



LRT JAKARTA

A member of the **JAKPRO** Group

Building Foundation for Sustainable Growth

Membangun Fondasi untuk Pertumbuhan Berkelanjutan





Sekapur Sirih

Foreword

Tema ini merupakan gambaran dari upaya LRT Jakarta untuk meningkatkan kinerja Perusahaan dengan memperkuat fondasi bisnis. Dalam era persaingan yang cukup ketat, Perusahaan terus meningkatkan performa sumber daya yang dimiliki untuk menjadi yang terbaik. Perusahaan siap menyongsong tahun ke depan dengan semangat yang tinggi, melalui karakter yang tangguh dan strategi yang tepat. Semangat yang tertanam di lingkungan Perusahaan ini membuat segenap insan LRT Jakarta percaya diri untuk berekspansi dalam menggapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

This theme provides an illustration of LRT Jakarta's efforts to improve the Company's performance by strengthening the business foundation. In an era of intense competition, the Company continues to improve the performance of its resources to be the best. The Company is ready to face the year ahead with high spirits, through a strong character and the right strategy. This passion that is instilled in the Company's environment has made all LRT Jakarta employees confident to expand in order to achieve sustainable growth.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity



2021

Mengejar Pertumbuhan Inklusif
The Pursuit of Inclusive Growth



2020

Bertahan Melewati Masa Pandemi
Resilient Through The Pandemic



2019

LRT Jakarta
Goes to Commercial



Kilas Kinerja 2022

Performance Highlight 2022

KINERJA OPERASIONAL

OPERATIONAL PERFORMANCE

Jumlah penumpang
Number of passengers

685.249
orang | people

**Standar Pelayanan
Minimum (SPM)**

The Minimum Service
Standards (SPM)

99,32%

CSI (Kepuasan Pelanggan)
CSI (Customer Satisfaction)

91,8%

On Time Performance

99,50%

Availability Asset

98,96%



KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE

Pendapatan
Revenue

Rp214,70
miliar | billion

Perusahaan membukukan pendapatan sebesar Rp214,70 miliar, mengalami peningkatan Rp80,36 miliar atau 59,81% jika dibanding tahun 2021 yang sebesar Rp134,35 miliar.

The Company posted revenue of IDR 214.70 billion, an increase of IDR 80.36 billion or 59.81% compared to 2021 which amounted to IDR 134.35 billion.

EBITDA
EBITDA

Rp21,1
miliar | billion

Di tahun 2022, Ebitda Perusahaan tercatat sebesar Rp21,1 miliar, jumlah tersebut naik jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya yg tercatat sebesar Rp15,6 miliar.

In 2022, the Company's Ebitda was recorded at IDR 21.1 billion, an increase compared to the previous year's achievement of IDR15.6 billion.

Laba Komprehensif
Comprehensive Profit

160,42%

Perusahaan membukukan laba komprehensif sebesar Rp8,51 miliar di tahun 2022, meningkat Rp5,24 miliar atau 160,42% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp3,27 miliar.

The Company posted a comprehensive profit of IDR8.51 billion in 2022, an increase of IDR 5.24 billion or 160.42% compared to the previous year which amounted to IDR3.27 billion.

Aset
Assets

Rp339,35
miliar | billion

Good Corporate Governance

“85,7”

Perseroan mencatat skor penilaian penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada tahun 2022 sebesar 85.2 yang termasuk dalam predikat “Baik”. Nilai ini meningkat 0,37 poin dari skor penilaian tahun 2021 yang tercatat sebesar 85,2 juga dengan predikat kualifikasi “Baik”.

The Company recorded an assessment score for the implementation of Good Corporate Governance in 2022 of 85.2 which is included in the “Good” predicate. This score increased by 0.37 points from the 2021 assessment score which was recorded at 85.2 also with the “Good” predicate.

TJSL

Social and Environmental Responsibility

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Social and Community Development

Pada tahun 2022, Perusahaan telah merealisasikan biaya program tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan sebesar Rp296.500.000.

In 2022, the Company has realized the social responsibility program costs in the field of social and community development amounting to IDR 296,500,000



Daftar Isi

Table of Contents

3	Sekapur Sirih Foreword	56	Kegiatan dan Bidang Usaha Corporate Activities and Line of Business
3	Kesinambungan Tema Theme Continuity	58	Wilayah Operasi Areas of Operation
4	Kilas Kinerja 2022 Performance Highlight 2022	60	Visi, Misi, Sikap Dasar dan Budaya Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Value
6	Daftar Isi Table of Contents	62	Struktur Organisasi Organizational Structure
 <h3>Performa</h3> <h3>Performance</h3>		64	Penghargaan dan Sertifikasi Awards And Certification
10	Ikhtisar Data Keuangan Penting Highlight on Important Financial Data	65	Profil Dewan Komisaris Profile of The Board of Commissioners
16	Ikhtisar Operasional Operational Highlight	67	Profil Direksi Profile of The Board of Board of Directors
22	Ikhtisar Saham Share Highlight	70	Pejabat Eksekutif Executive Officers
24	Informasi Tentang Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi Information About Bonds, Sukuk, Or Convertible Bond	75	Demografi Karyawan dan Sekilas Tentang Pengembangan Kompetensi Employee Demographics and Competency Development
24	Informasi Tentang Sumber Pendanaan Lainnya Information About Other Funding Sources	80	Pendidikan dan/atau Pengembangan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, dan Unit Manajemen Risiko Education and/or Training of The Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, Internal Audit, and Risk Management Unit
25	Peristiwa Penting Important Events	85	Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition
 <h3>Laporan Manajemen</h3> <h3>Management Report</h3>		89	Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure
32	Laporan Dewan Komisaris Report of The Board of Commissioners	90	Informasi Tentang Entitas Anak, Entitas Asosiasi Serta Joint Venture (JV) dan Special Purpose Vehicle (SPV) Information About Subsidiaries, Associates and Joint Venture (JV) and Special Purpose Vehicle (SPV)
38	Laporan Direksi Laporan Direksi	90	Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham Chronology of Share Issuance and Listing
46	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggungjawab atas Laporan Tahunan 2022 PT LRT Jakarta Statement Letter of The Members of The Board of Commissioners Regarding The Responsibility for The 2022 Annual Report of PT LRT Jakarta	91	Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Issuance and Listing
47	Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT LRT Jakarta Statement Letter of The Members of The Board of Directors Regarding The Responsibility for The 2022 Annual Report of PT LRT Jakarta	91	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professions
 <h3>Profil Perusahaan</h3> <h3>Company Profile</h3>		92	Informasi Website Perusahaan Information on Company Website
51	Informasi Umum dan Identitas Perusahaan General Information and Corporate Identity	<h3>Analisis dan Pembahasan</h3> <h3>Manajemen atas Kinerja</h3> <h3>Perusahaan</h3> <h3>Management Discussion and Analysis on Company Performance</h3>	
52	Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of The Corporate	96	Tinjauan Umum General Review
54	Jejak Langkah Milestones	99	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Overview of Operations Per Business Segment

110	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
112	Tinjauan keuangan Financial Review
125	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berdampak Terhadap Perusahaan Changes In Laws and Regulations That Have Impacts On The Company
126	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes In Accounting Policy
129	Aspek Perpajakan dan Kontribusi terhadap Negara Aspects of Taxation and Contribution to the State
130	Informasi Kelangsungan Usaha Information on Business Continuity
133	Prospek Usaha Business Prospect
137	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts That Occurred After The Accountant's Report Date

Fungsi Penunjang Bisnis Business Support Function

140	Sumber Daya Manusia Human Resources
156	Teknologi Informasi Information Technology

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

164	Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Policy
167	Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Secara Berkelanjutan The Development of The Implementation of Corporate Governance In A Sustainable Manner
171	Struktur Tata Kelola Governance Structure
02 202	Dewan Komisaris Board of Commissioners
210	Direksi Board of Directors
227	Transparansi Informasi tentang Dewan Komisaris dan Direksi Information Transparency About The Board of Commissioners and Directors
238	Organ Pendukung Dewan Komisaris Supporting Organs of The Board of Commissioners
244	Organ Pendukung Direksi Board of Directors' Support Organs
258	Auditor Eksternal External Auditors
260	Sistem pengendalian Internal Internal Control System
261	Manajemen risiko Risk Management

267	Corporate Social Responsibility Corporate Social Responsibility
268	Perkara Penting Important Cases
269	Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Company Information and Data
270	Pedoman Perilaku perusahaan Company Code of Conduct
272	Sistem Manajemen Anti Penyuapan Anti-Bribery Management System
274	Kebijakan terkait Pengendalian Gratifikasi Policies Related to Gratification Control
275	Kebijakan Terkait Aktivitas Politik dan Sosial Organisasi Policies Related to Political and Social Activities of Organizations
276	Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) State Administrator's Assets Report (LHKPN)
277	Pengadaan barang dan jasa Procurement of Goods and Services
280	Sistem Pelaporan Pelanggaran Violation Reporting System
282	Pemenuhan Kewajiban Perpajakan Fulfillment of Tax Obligations
283	Transparansi Praktik Bad Governance Transparency of Bad Governance Practices

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Corporate Social and Environment Responsibility

286	Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Corporate Social and Environmental Responsibility Governance
290	Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi yang Adil Social Responsibility related to Fair Operations
294	Tanggung Jawab Sosial Terkait Hak Asasi Manusia Social responsibility Related to human rights
296	Tata Kelola Tanggung Jawab Perusahaan Bidang Lingkungan Hidup Governance of Corporate Responsibility In The Environmental Sector
302	Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Social Responsibility Governance In The Aspects of Employment, Occupational Health and Safety
309	Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Produk dan Konsumen/ Pelanggan Social Responsibility Governance in The Aspects of Product and Consumer/Customer
313	Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social Responsibility Governance In The Aspects of Social and Community Development

Laporan Keuangan Financial Report



Performa Performance

Sampai dengan akhir tahun 2022, Perusahaan membukukan laba bersih sebesar Rp8,22 miliar, mengalami peningkatan Rp4,58 miliar atau 125,94% dari tahun 2021 yang sebesar Rp3,64 miliar.

Until the end of 2022, the Company posted a net profit of IDR 8.22 billion, an increase of IDR 4.58 billion, or 125.94% from 2021 which amounted to IDR 3.64 billion.





Ikhtisar Data Keuangan Penting

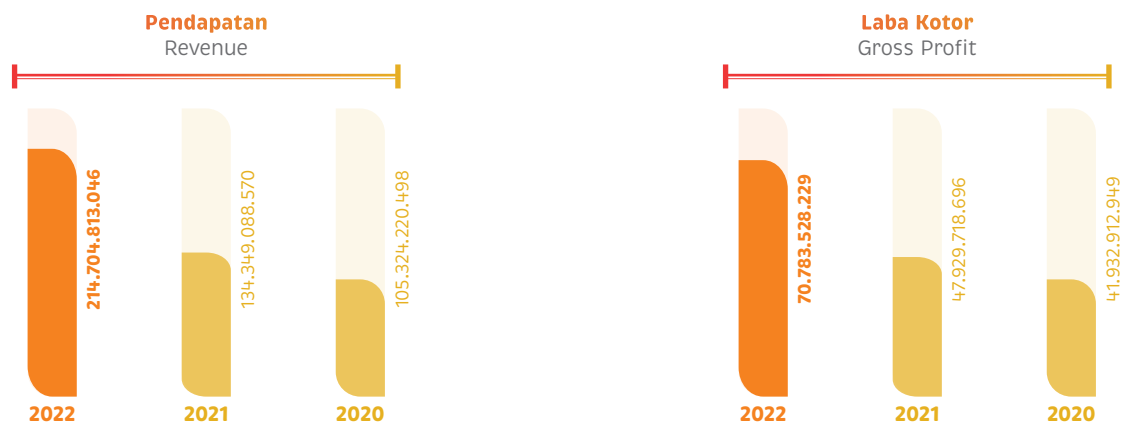
Highlight on Important Financial Data

LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

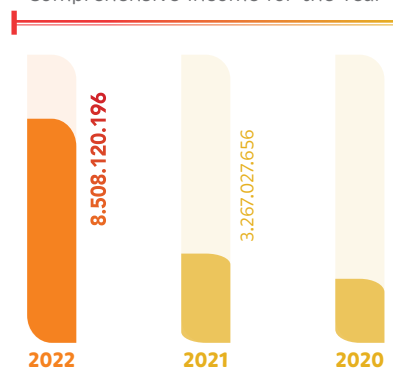
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Uraian Description	2022	2021	2020	Selisih Difference in 2022-2021	YoY 2022-2021 (%)	
Pendapatan Revenue	214.704.813.046	134.349.088.570	105.324.220.498	80.355.724.476	59,81%	▲
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(143.921.284.817)	(86.419.369.875)	(63.391.307.549)	57.501.914.942	66,54%	▲
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss)	70.783.528.229	47.929.718.696	41.932.912.949	22.853.809.534	47,68%	▲
Beban Usaha Operating Expenses						
Beban Penjualan Sales Expenses	(91.599.041)	(218.009.464)	(914.398.695)	(126.410.423)	-57,98%	▼
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(62.451.178.319)	(44.409.165.702)	(39.386.858.769)	18.042.012.617	40,63%	▲
Jumlah Beban Penjualan, Beban Umum & Administrasi Total Sales Expenses and General and Administrative Expenses	(62.542.777.360)	(44.627.175.166)	(40.301.257.464)	17.915.602.194	40,15%	▲
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	8.240.750.869	3.302.543.530	1.631.655.485	4.938.207.340	149,53%	▲
Pendapatan/Beban Lainnya Other Income/Expenses						
Pendapatan Lainnya Other Income	9.669.366.135	6.733.974.683	3.030.810.595	2.935.391.452	43,59%	▲
Beban Lainnya Other Expenses	(6.922.304.021)	(4.177.180.357)	(494.245.388)	2.745.123.664	65,72%	▲
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax	10.987.812.983	5.859.337.856	4.168.220.692	5.128.475.128	87,53%	▲
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Benefit (Expense)						
Pajak Kini Current Income Tax	-	-	-	n/a	n/a	-
Pajak Tangguhan Deferred Tax	(2.764.918.012)	(2.219.899.964)	(2.723.919.394)	545.018.048	24,55%	▲
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Total Income Tax Benefit (Expense)	(2.764.918.012)	(2.219.899.964)	(2.723.919.394)	545.018.048	24,55%	▲

Uraian Description	2022	2021	2020	Selisih Difference in 2022-2021	YoY 2022-2021 (%)	
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Expense)						
Keuntungan aktuarial atas imbalan kerja Actuarial Gain on Employee Benefits	365.673.366	(477.449.021)	684.448.238	843.122.387	176,59%	▲
Dampak Pajak Income Tax Impact	(80.448.141)	105.038.785	(150.578.612)	(185.486.926)	-176,59%	▼
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain Total Other Comprehensive Income	285.225.225	(372.410.236)	533.869.626	657.635.461	176,59%	▲
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	8.508.120.196	3.267.027.656	1.978.170.924	5.241.092.541	160,42%	▲



Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Comprehensive Income for the Year





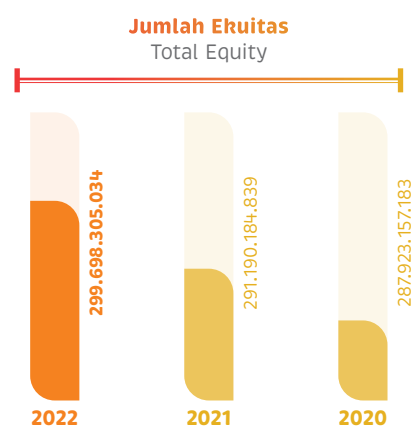
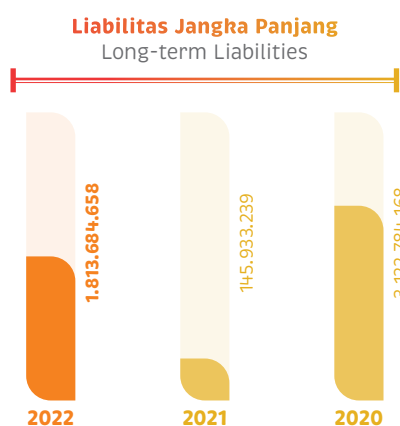
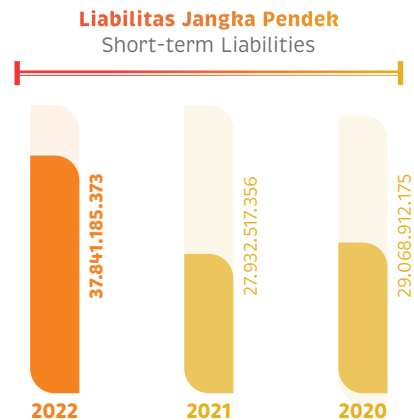
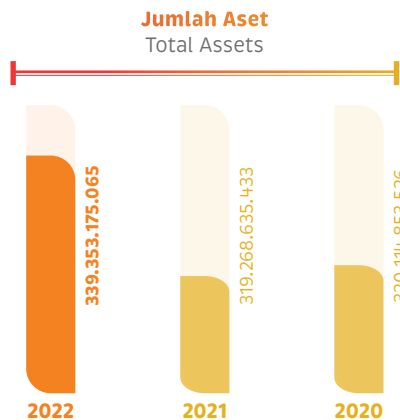
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Uraian Description	2022	2021	2020	Selisih Difference in 2022-2021	YoY 2022-2021 (%)	
ASET						
ASSETS						
Aset Lancar						
Current Assets						
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalent	114.030.489.408	87.114.933.482	93.155.474.994	26.915.555.926	30,90%	▲
Deposito Deposits	15.000.000.000	0	0	15.000.000.000	100,00%	▲
Piutang Usaha Account Receivables						
Pihak Berelasi Affiliated Parties	2.528.613.103	13.796.629.493	1.672.000.000	(11.268.016.391)	-81,67%	▼
Pihak Ketiga Third Parties	897.894.855	795.048.906	6.286.308	102.845.950	12,94%	▲
Pendapatan yang Masih Harus Diterima Accrued Revenues	1.680.210.678	3.613.539.147	1.324.936.564	(1.933.328.469)	-53,50%	▼
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxes	758.993.967	937.235.519	1.909.537.467	(178.241.552)	-19,02%	▼
Biaya Dibayar Dimuka Prepaid Expenses	2.466.150.082	2.280.673.964	1.160.514.756	185.476.118	8,13%	▲
Uang Muka Advance	822.953.530	494.028.441	125.340.293	328.925.089	66,58%	▲
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	138.185.305.623	109.032.088.952	99.354.090.382	29.153.216.671	26,74%	▲
Aset Tidak Lancar						
Non-Current Assets						
Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya Restricted Cash and Cash Equivalents	33.225.607	1.245.384.737	-	(1.212.159.130)	-97,33%	▼
Aset Tetap - Bersih Net-Fixed Assets	187.619.512.920	194.415.650.032	203.669.327.410	(6.796.137.112)	-3,50%	▼
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	10.663.264.884	13.508.631.037	15.623.492.216	(2.845.366.153)	-21,06%	▼
Aset Tak Berwujud-Bersih Intangible Assets-Net	2.851.866.031	1.066.880.676	1.467.943.518	1.784.985.355	167,31%	▲
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	201.167.869.442	210.236.546.482	220.760.763.144	(9.068.677.040)	-4,31%	▼
JUMLAH ASET TOTAL ASSETS	339.353.175.065	319.268.635.433	320.114.853.526	20.084.539.632	6,29%	▲
LIABILITAS DAN EKUITAS						
LIABILITY AND EQUITY						
Liabilitas Jangka Pendek						
Short-Term Liabilities						
Utang Usaha Account Payables						
Pihak Berelasi Affiliated Parties	2.217.932.978	-	13.398.257.574	2.217.932.978	-	-
Pihak Ketiga Third Parties	23.293.483.129	16.136.071.925	4.664.051.451	7.157.411.204	44,36%	▲
Utang Pajak Tax Payables	1.422.624.046	635.594.816	1.018.088.533	787.029.230	123,83%	▲



Uraian Description	2022	2021	2020	Selisih Difference in 2022-2021	YoY 2022-2021 (%)	
Beban Akrua Accrued Expenses	8.706.503.882	9.783.736.800	8.912.036.684	(1.077.232.918)	-11,01%	▼
Pendapatan Diterima Dimuka Prepaid Income	746.250.000	1.178.500.000	694.833.333	(432.250.000)	-36,68%	▼
Jaminan dan Uang Muka Lainnya Guarantees and Other Advances	1.318.603.833	150.050.000	126.150.000	1.168.553.833	778,78%	▲
Utang Retensi Retained Debt	28.228.600	21.234.551	217.060.345	6.994.049	32,94%	▲
Utang Lain-Lain Other Payables	107.558.905	27.329.269	38.434.255	80.229.641	293,57%	▲
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Short-Term Liabilities	37.841.185.373	27.932.517.356	29.068.912.175	9.908.668.017	35,47%	▲
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities						
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja Post-Employment Benefits	1.813.684.658	145.933.239	3.122.784.168	1.667.751.419	1.142,82%	▲
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Long-Term Liabilities	1.813.684.658	145.933.239	3.122.784.168	1.667.751.419	1.142,82%	▲
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	39.654.870.031	28.078.450.595	32.191.696.343	11.576.419.436	41,23%	▲
EKUITAS EQUITY						
Modal Saham Share Capital	333.893.400.000	333.893.400.000	333.893.400.000	-	-	-
Saldo Laba (Rugi) Profit (Loss) Balance	(34.195.094.966)	(42.703.215.161)	(47.948.413.741)	(8.508.120.196)	-19,92%	▼
Jumlah Ekuitas Total Equity	299.698.305.034	291.190.184.838	287.923.157.183	8.508.120.196	2,92%	▲
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	339.353.175.065	319.268.635.433	320.114.853.526	20.084.539.632	6,29%	▲



LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Uraian Description	2022	2021	2020	Selisih Difference in 2022-2021	YoY 2022-2021 (%)	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	48.378.682.322	(1.934.718.913)	31.017.571.485	50.313.401.235	2.600,55%	▲
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investment Activities	(21.463.126.396)	(4.105.822.599)	(4.486.285.242)	17.357.303.797	422,75%	▲
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Funding Activities	-	-	-	-	-	
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	26.915.555.926	(6.040.541.512)	26.531.286.243	32.956.097.438	545,58%	▲
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash Balance and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	87.114.933.482	93.155.474.994	66.624.188.751	(6.040.541.512)	-6,48%	▼
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash Balance and Cash Equivalents at End of the Year	114.030.489.408	87.114.933.482	93.155.474.994	26.915.555.926	30,90%	▲



RASIO-RASIO KEUANGAN DAN RASIO PENTING LAINNYA

FINANCIAL RATIOS AND OTHER IMPORTANT RATIOS

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
PROFITABILITAS PROFITABILITY				
Rasio Pengembalian atas Aset (ROA) Return on Assets Ratio (ROA)	%	2,42%	1,14%	0,45%
Rasio Pengembalian atas Ekuitas (ROE) Return on Equity Ratio (ROE)	%	2,74%	1,25%	0,50%
Imbal Hasil Investasi (ROI) Return on Investment (ROI)	%	2,42%	1,14%	0,45%
LIKUIDITAS LIQUIDITY				
Rasio Lancar Current Ratio	%	365%	390%	341,79%
Rasio Kas Cash Ratio	%	301%	312%	320,46%
Rasio Cepat Quick Ratio	%	301%	312%	341,79%
AKTIVITAS ACTIVITIES				
Perputaran Piutang Accounts Receivable Turnover	kali times	15,73	16,51	27,19
Perputaran Aset Asset Turnover	kali times	0,63	0,42	0,49
STRUKTUR MODAL KERJA VENTURE CAPITAL STRUCTURE				
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liability to Equity Ratio	%	13,23%	9,64%	11,18%
Rasio Liabilitas terhadap Aset Liability to Assets Ratio	%	11,69%	8,79%	10,06%
Rasio Modal Sendiri terhadap Aset Equity to Asset Ratio	%	88,31%	91,21%	89,94%
MARJIN MARGIN				
Marjin Laba Kotor Gross Profit Margin	%	32,97%	35,68%	39,81%
Marjin Laba Usaha Operating Profit Margin	%	3,84%	2,46%	1,55%
Marjin Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Profit for the Year Margin	%	3,96%	2,43%	1,88%
EBITDA EBITDA	miliar billion	21,1	15,6	6,5
PERTUMBUHAN GROWTH				
Pendapatan Bersih Net Income	%	59,81%	27,56%	1447,99%
Laba Usaha Operating Profit	%	149,53%	102,40%	n/a
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Profit for the Year	%	160,42%	65,15%	n/a
Ekuitas Equity	%	2,92%	1,13%	182,13%
Aset Assets	%	6,29%	-0,26%	181,15%



Ikhtisar Operasional

Operational Highlight

KINERJA SEGMENT PENGEMBANGAN BISNIS

BUSINESS DEVELOPMENT SEGMENT PERFORMANCE

Uraian Description	2022 (Rp/IDR)	2021 (Rp/IDR)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp) (IDR)	Persentase Percentage (%)
Pendapatan Sewa Menyewa Lease Income	1.969.991.003	1.433.386.884	536.604.119	37,44%
Periklanan Advertising	9.009.009	1.519.620.580	(1.510.611.571)	-99,41%
Jasa Penjualan Teknis Technical Sales Service	2.677.156.193	2.800.547.708	(123.391.515)	-4,41%
Jasa Pelatihan Training Services	41.250.000	-	41.250.000	100,00%
Jumlah Total	4.697.406.205	5.753.555.172	(1.056.148.967)	-18,36%

KINERJA OPERASI SEGMENT OPERATION & SERVICES

OPERATIONAL PERFORMANCE OF OPERATION & SERVICES SEGMENT

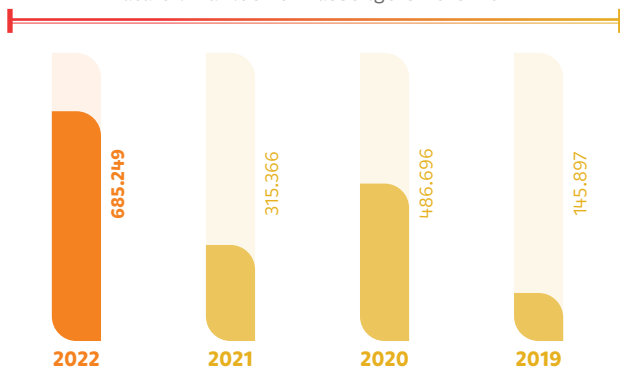
Pola Operasi LRT Jakarta

LRT Jakarta Operation Pattern

Bulan Month	Periode Period	Jam Operasi Operational Hours	Jumlah Perjalanan KA Number of Trip	Headway
Januari January	1 – 6 Januari/January 7 - 31 Januari/January	05.30 – 23.00 05.30 – 21.30	204 188	10 menit 10 Minutes
Februari February	1 – 28 Februari/February	05.30 – 21.30	188	10 menit 10 Minutes
Maret March	1 - 31 Maret/March	05.30 – 21.30	188	10 menit 10 Minutes
April April	1 - 8 April/April 9 – 30 April /April	05.30 – 21.30 05.30 – 22.30	188 200	10 menit 10 Minutes
Mei May	1 - 31 Mei/May	05.30 – 22.30	200	10 menit 10 Minutes
Juni June	1 – 30 Juni/June	05.30 – 22.30	200	10 menit 10 Minutes
Juli July	1 - 31 Juli/July	05.30 – 22.30	200	10 menit 10 Minutes
Agustus August	1 - 30 Agustus/August	05.30 – 22.30	200	10 menit 10 Minutes
September September	1 - 30 September/September	05.30 – 22.30	200	10 menit 10 Minutes
Oktober October	1 – 31 Oktober/October	05.30 – 22.30	200	10 menit 10 Minutes
November November	1-30 November/November	05.30 – 22.30	200	10 menit 10 Minutes
Desember December	1-30 Desember/December 31 Desember-Operasi Malam Tahun Baru December 31-New Year's Eve Operation	05.30 – 22.30 05.30 – 02.00	200 242	10 menit 10 Minutes

Bulan Month	Jumlah Penumpang Number of Passengers	Jumlah Rata-Rata Penumpang Harian Average Number of Daily Passengers
Januari January	34.292	1.266
Februari February	23.578	842
Maret March	36.922	1.191
April April	40.436	1.348
Mei May	52.928	1.707
Juni June	59.790	1.993
Juli July	55.460	1.789
Agustus August	95.090	3.067
September September	82.872	2.762
Oktober October	65.737	2.121
November November	63.079	2.103
Desember December	70.117	2.262

Data Jumlah Penumpang 2019-2022
Data on Number of Passengers 2019-2022



- Jun-Nov 2019: Trial Run Period
 - Des 2019: Operasi Komersial
 - 2020: Lonjakan penumpang di awal tahun akibat banjir di beberapa wilayah DKI Jakarta
 - %YoY 2021-2022: 117.2%
- ¥ Jun-Nov 2019: Trial Run Period
 ¥ Dec 2019: Commercial Operations
 ¥ 2020: The increase in passengers at the beginning of the year was due to flooding in several areas of DKI Jakarta
 ¥ %YoY 2021-2022: 117.2%



Ketepatan Waktu Tempuh Kereta per Lintas

Sepanjang tahun 2022, perusahaan mampu menjaga ketepatan waktu kedatangan antarstasiun, ketepatan waktu berhenti di stasiun dan ketepatan waktu tempuh kereta per lintas.

Punctuality of Train Travel Time per Traffic

Throughout 2022, the Company is able to maintain the punctuality of arrivals between stations, the punctuality of stopping at stations and the punctuality of train travel per crossing.

Bulan Month	Persentase Ketepatan Percentage of Punctuality
Januari January	99,18
Februari February	99,65
Maret March	99,63
April April	99,51
Mei May	99,54
Juni June	99,67
Juli July	99,58
Agustus August	99,66
September September	99,45
Oktober October	99,09
November November	99,14
Desember December	99,88
Total	99,50%

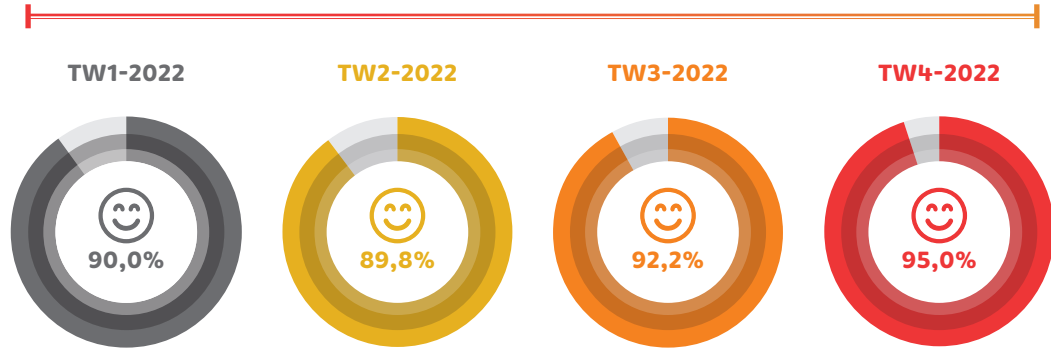
Pencapaian SPM

SPM Achievement

Bulan Month	Persentase SPM SPM Percentage
Januari January	98,56
Februari February	98,56
Maret March	99,17
April April	99,48
Mei May	99,64
Juni June	99,63
Juli July	99,55
Agustus August	99,51
September September	99,49
Oktober October	99,32

Bulan Month	Persentase SPM SPM Percentage
November November	99,54
Desember December	99,4
Total	99,32%

Tingkat Kepuasan Pelanggan Tahun 2022
Tingkat Kepuasan Pelanggan Tahun 2022



Rata-rata Pencapaian CSI : 91,8%

KINERJA PERAWATAN PRASARANA

Selama tahun 2022, perawatan prasarana dilakukan dengan baik secara keseluruhan dimana realisasi pelaksanaan pekerjaan perawatan telah dapat memenuhi target yang ditetapkan. Asset availability mencapai 98,96% dari target 95%. Hal ini tentunya sebagai hasil dari upaya pemeliharaan terjadwal yang tetap dilakukan selama masa pandemi.

INFRASTRUCTURE MAINTENANCE PERFORMANCE

During 2022, infrastructure maintenance was carried out well as a whole in which the actual implementation of maintenance work has been able to meet the set targets. Asset availability reached 98.96% of the target of 95%. This is certainly as a result of scheduled maintenance efforts that are still being carried out during the pandemic.

Bentuk Pekerjaan Pemeliharaan Form of Maintenance Work	Volume Pekerjaan Work Volume		
	Target Target	Realisasi Realization	Persentase Percentage
Jalur dan Jalan Layang Railroads and Overpass	943	943	100%
Bangunan Buildings	2.543	2.543	100%
Persinyalan, Telekomunikasi & Fasilitas Pertiketan Signaling, Telecommunication & Ticketing Facilities	2.517	2.517	100%
Sistem Kelistrikan Electricity System	6.533	6.533	100%

Pelaksanaan pekerjaan pemeriksaan dan perawatan prasarana dilakukan oleh karyawan pelaksana pemeriksaan dan perawatan prasarana fasilitas operasi yang memiliki sertifikasi ada 28 orang atau 100% dari seluruh tenaga pemeriksa dan perawatan prasarana fasilitas operasi, sedangkan untuk pemeriksaan prasarana jalur dan bangunan dilakukan oleh karyawan pelaksana pemeriksaan jalur dan bangunan yang memiliki sertifikasi sebanyak 8 orang dan 7 orang untuk perawatan prasarana jalur dan bangunan. Jumlah tersebut meningkat untuk karyawan fasilitas operasi dan menurun untuk karyawan jalur dan bangunan dari tahun 2021.

The implementation of infrastructure inspection and maintenance work is carried out by employees implementing the inspection and maintenance of operating facility infrastructure who have certification. There are 28 people, or 100% of the total inspection and maintenance staff, for operational facility infrastructure. Meanwhile inspection of track and building infrastructure is carried out by 8 employees implementing the inspection of lanes and infrastructure that have certification. On the other hand, there were 7 people for maintenance of track and building infrastructure. The number increases for facility operations employees and decreases for track and building employees when compared to 2021.



Daftar Sertifikasi SDM Prasarana List of Infrastructure HR Certification

Jenis Sertifikasi Types of Certification	Penerbit Sertifikat Certificate Issuers	Jml Karyawan Tersertifikasi 2022 Number of Certified Employees in 2022	Jml Karyawan Tersertifikasi 2021 Number of Certified Employees in 2021
Perawatan Prasarana Perkeretaapian Fasilitas Operasi Maintenance of Railway Infrastructure Operations Facilities	Kementerian Perhubungan Ministry of Transportation	28	16
Pemeriksa Prasarana Perkeretaapian Fasilitas Operasi Operational Facility Railway Infrastructure Inspector	Kementerian Perhubungan Ministry of Transportation	28	20
Operator K3 Elevator & Eskalator Elevator & Escalator OHS Operator	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	3	4
Teknisi K3 Listrik Electrical OHS Technician	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	23	3
Operator K3 Motor Diesel Kelas: II (Dua) Motor Diesel OHS Operator Class: II (Two)	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	2	3
Perawatan Prasarana Perkeretaapian Jalur dan Bangunan Maintenance of Railway Infrastructure, Tracks, and Buildings	Kementerian Perhubungan Ministry of Transportation	7	10
Pemeriksa Prasarana Perkeretaapian Jalur dan Bangunan Inspector of Railway Infrastructure, Tracks and Buildings	Kementerian Perhubungan Ministry of Transportation	8	9
Ahli K3 Listrik Electrical OHS Expert	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	1	1

KINERJA OPERASI SEGMENT PERAWATAN SARANA

Selama tahun 2022, kinerja perawatan kereta berjalan dengan baik dalam memenuhi target yang ditetapkan. Perawatan kereta dilakukan di Depo, meliputi pekerjaan perawatan harian, mingguan, bulanan. Perawatan dilakukan untuk memastikan keamanan operasional kereta dan kenyamanan selama perjalanan. Pekerjaan perawatan sarana dilakukan oleh karyawan yang memiliki kompetensi kecakapan dan sertifikasi sesuai.

FACILITY MAINTENANCE SEGMENT OPERATIONAL PERFORMANCE

In 2022, the performance of train car maintenance is going well in meeting the set targets. Train car maintenance is conducted at the depot, including daily, weekly, and monthly maintenance work. Maintenance is taken to ensure the safety of train operations and comfort during the trip. Facilities maintenance work is carried out by employees who have competency skills and appropriate certification.

Bentuk Pekerjaan Pemeliharaan Form of Maintenance Work	Volume Pekerjaan Work Volume		
	Target Target	Realisasi Realization	Persentase Percentage
Perawatan Kereta Car Maintenance	400	400	100%
Pemeriksaan Pengendalian Mutu Sarana Inspection of Facility QC	400	400	100%
Cuci Kereta Car Wash	384	382	99%
Program Dan Realisasi Perawatan Fasilitas Depo Depot Facility Maintenance Program and Realization	214	209	98%

Di tahun 2022 memasuki periode pelaksanaan *Intermediate Over Haul* untuk LRV yang sudah memasuki masanya Pelaksanaan berlangsung sejak Juni 2022, sampai dengan akhir Desember 2022 sudah dilakukan 3 LRV (LRV 01, 02, 03).

The *Intermediate Over Haul* implementation period for LRV has entered its implementation period. It has been implemented since June 2022, until the end of December 2022 already done 3 LRV (LRV 01, 02, 03).



Daftar Sertifikasi SDM Sarana

Facilities' HR Certification List

Jenis Sertifikasi Types of Certification	Penerbit Sertifikat Certificate Issuers	Jml Karyawan Tersertifikasi - 2022 Number of Certified Employees in 2022	Jml Karyawan Tersertifikasi - 2021 Number of Certified Employees in 2021
Pemeriksa Sarana Facility Inspection	Kemertrian Perhubungan Ministry of Transportation	26	14
Perawat Sarana Facility Maintenance	Kemertrian Perhubungan Ministry of Transportation	26	23
ASP Peralatan Khusus Special Equipment ASP	Kemenaker & Kemenhub Ministry of Transportation and Ministry of Manpower	0	5
Operator Mesin Bubut Lathe Operator	Kemenaker Ministry of Manpower	8	8
Operator Forklift Forklift Operator	Kemenaker Ministry of Manpower	6	7
Operator Lifting Jack Lifting Jack Operator	Kemenaker Ministry of Manpower	7	8
Operator Mobile Crane Mobile Crane Operator	Kemenaker Ministry of Manpower	8	8

Pelaksanaan pekerjaan pemeriksaan dan perawatan sarana dilakukan oleh karyawan pelaksana pemeriksaan dan perawatan sarana yang memiliki sertifikasi ada 26 orang atau 100% dari seluruh tenaga pemeriksa dan perawatan sarana. Jumlah tersebut meningkat 15 orang atau sebesar 73% dari tahun 2021.

Inspection and maintenance of facilities is carried out by 26 employees who have certification, or 100% of the total inspection and maintenance staff. This number increased by 15 people or by 73% from 2021.



Ikhtisar Saham

Share Highlight

KOMPOSISI DAN PERGERAKAN JUMLAH SAHAM

Sebagai bentuk pemenuhan *compliance* atas terbitnya Izin Operasi Sarana Nomor 1540 Tahun 2019 yang telah diberikan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta kepada PT LRT Jakarta, maka pada tahun 2020 dilakukan telah dilakukan inbreng sebanyak 3 (tiga) trainset LRV dari PT Jakarta Propertindo (Perseroda), sebagaimana tertuang didalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham nomor 75 tanggal 26 Oktober 2020 yang dibuat oleh Wiwik Condro SH, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0408252 tanggal 17 November 2020.

Berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan Modal Dasar Perseroan adalah sebesar Rp600.000.000.000,- (enam ratus miliar rupiah), bertambah sebesar 25% sebesar Rp150.000.000.000,- menjadi 55% atau sejumlah Rp333.893.400.000,-, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp100.000,- (seratus ribu rupiah).

Dari Modal Dasar tersebut, Modal ditempatkan dan disetor penuh oleh Para Pemegang Saham adalah sebesar 55% (lima puluh lima persen) atau sejumlah 3.338.934 (tiga juta tiga ratus tiga puluh delapan ribu sembilan ratus tiga puluh empat lembar) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp333.893.400.000,- (tiga ratus tiga puluh tiga miliar delapan ratus sembilan puluh tiga juta empat ratus ribu rupiah). Berikut komposisi saham PT LRT Jakarta dalam 3 (tiga) tahun terakhir, sebagaimana yang terlampir pada tabel di bawah ini.

COMPOSITION AND TREND OF TOTAL SHARES

As a form of compliance with the issuance of the Facility Operating Permit Number 1540 of 2019 which has been given by the DKI Jakarta Provincial Government to PT LRT Jakarta, in 2020, 3 (three) LRV trainsets have been carried out from PT Jakarta Propertindo (Perseroda), as stated in the Deed of Declaration of Shareholders' Resolution Number 75 dated October 26, 2020, made by Wiwik Condro, S.H., Notary in Jakarta, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number A HU-AH.01.03-0408252 dated November 17, 2020.

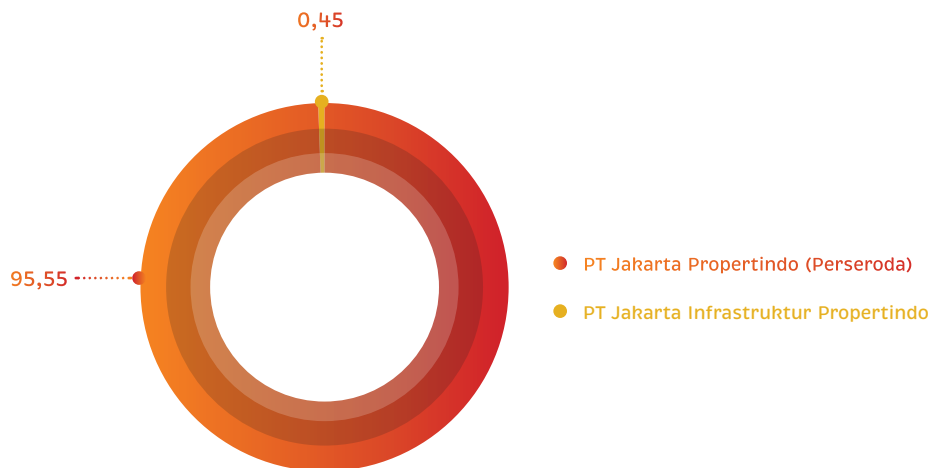
Based on the Deed of Establishment of the Company, the Company's Authorized Capital is IDR 600,000,000,000 (six hundred billion rupiah), an increase of 25%, or by IDR 150,000,000,000,- to 55% or a total of IDR 333,893,400,000,- each share with a nominal value of IDR 100,000,- (one hundred thousand rupiah).

From the Authorized Capital, the Issued and Fully Paid-up Capital by the Shareholders is 25% (twenty five percent) or a total of 3,323,934 (three million three hundred twenty three thousand nine hundred and thirty four shares) with a total nominal value amounting to IDR 333,893,400,000,- (three hundred and thirty-three billion eight hundred ninety-three million four hundred thousand rupiah). The following is the composition of PT LRT Jakarta's shares in the last 3 (three) years, as attached in the table below.

Komposisi dan Pergerakan Jumlah Saham PT LRT Jakarta 2020-2022

Composition and Trend of Total Shares of PT LRT Jakarta 2020-2022

Pemegang Saham Shareholders	31 Desember 2022 December 31, 2022		31 Desember 2021 December 31, 2021		31 Desember 2020 December 31, 2020	
	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (sheet)	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (sheet)	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (sheet)	Kepemilikan Ownership (%)
PT Jakarta Propertindo (Perseroda)	3.323.934	99,55	3.323.934	99,55	3.323.934	99,55
PT Jakarta Infrastruktur Propertindo	15.000	0,45	15.000	0,45	15.000	0,45
Jumlah Total	3.338.934	100,00%	3.338.934	100,00%	3.338.934	100,00%



INFORMASI TENTANG PERDAGANGAN SAHAM DAN KEPEMILIKAN SAHAM OLEH PUBLIK

Hingga 31 Desember 2022, LRT tidak pernah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering/IPO*) sehingga saham Perusahaan tidak diperdagangkan kepada publik melalui Bursa Efek. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi perdagangan saham yang memuat kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; *volume* perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan dan *volume* perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.

INFORMASI TENTANG AKSI KORPORASI

Tahun 2022, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi, dengan demikian informasi terkait hal tersebut tidak dapat disampaikan.

INFORMASI PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (*SUSPENSION*) DAN/ATAU SANKSI PERDAGANGAN SAHAM (*DELISTING*)

Per 31 Desember 2022, Perusahaan tidak pernah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek, sehingga tidak terdapat aksi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau sanksi penghapusan perdagangan saham (*delisting*) yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

DIVIDEN SAHAM

Hingga akhir tahun 2022 Perusahaan belum membagikan dividen kepada pemegang saham. Hal ini sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar serta keputusan pemegang saham.

INFORMATION ON STOCK TRADING AND PUBLIC OWNERSHIP

As of December 31, 2022, LRT has never conducted an Initial Public Offering (IPO) so that the Company's shares are not traded to the public through the Stock Exchange. Therefore, there is no stock trading information containing market capitalization based on the price on the Stock Exchange in which the shares are listed; the highest, lowest, and closing share prices based on the price on the Stock Exchange in which the shares are listed; trading volume of shares on the Stock Exchange in which the shares are listed; and information in the form of a graph containing at least the closing price based on the price on the Stock Exchange in which the shares are listed and the trading volume of the shares on the Stock Exchange in which the shares are listed for each quarter in the last 2 (two) fiscal years.

INFORMATION ABOUT CORPORATE ACTION

Throughout 2022, the Company did not take any corporate actions, thus information regarding this matter cannot be conveyed.

INFORMATION ON THE TEMPORARY SUSPENSION OF STOCK TRADING (*SUSPENSION*) AND/OR STOCK TRADING SANCTIONS (*DELISTING*)

As of December 31, 2022, the Company has never listed its shares on the Stock Exchange, so that there is no temporary suspension of stock trading and/or delisting sanctions that can be presented in this Annual Report.

STOCK DIVIDEND

Until the end of 2022 the Company has not distributed dividends to shareholders. This is in accordance with the provisions in the Articles of Association as well as shareholder decisions.



Informasi tentang obligasi, sukuk, atau obligasi konversi

Information About Bonds, Sukuk, Or Convertible Bond

Perusahaan tidak menerbitkan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun efek lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi tentang jumlah obligasi, sukuk, maupun obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, serta peringkat obligasi/sukuk.

The Company does not issue bonds, sukuk or convertible bonds, or other securities. Therefore, there is no information on the number of outstanding bonds, sukuk, or convertible bonds, interest rates/yields, maturity dates, and ratings of bonds/sukuk.

Informasi tentang sumber pendanaan lainnya

Information About Other Funding Sources

Sumber pendanaan proyek LRT Jakarta 100% didapatkan dari dana APBD Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, melalui skema Penanaman Modal Daerah (PMD) yang disalurkan kepada PT Jakarta Propertindo (Perseroda) selaku Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Pemanfaatan dana PMD tersebut sepenuhnya dilaksanakan oleh PT Jakarta Propertindo sehingga tidak tercermin di dalam laporan keuangan perusahaan. Sedangkan sumber pendanaan bagi operasional LRT Jakarta (+90%) berasal dari subsidi yang dibayarkan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

The source of funding for the Jakarta LRT project is 100% obtained from the DKI Jakarta Provincial Government Regional Budget (APBD) funds, through the Regional Investment Scheme (PMD) which is channeled to PT Jakarta Propertindo (Perseroda) as a Regional Owned Enterprise (BUMD) of the DKI Jakarta Provincial Government. The utilization of PMD funds is fully implemented by PT Jakarta Propertindo so that it is not reflected in the Company's Financial Statements. Meanwhile, the main source of funding for the operation of LRT Jakarta (+90%) comes from subsidies paid by the DKI Jakarta Provincial Government.

Peristiwa penting Important Events

Februari | February

Penghargaan atas Percepatan Vaksinasi DKI Jakarta
Award for DKI Jakarta Vaccination Acceleration



21 Februari | February 21

PT LRT Jakarta mendapatkan penghargaan dari Kecamatan Kelapa Gading sehubungan dengan dukungan yang telah diberikan oleh LRTJ dalam Program "Percepatan Vaksinasi DKI Jakarta melalui Sentra Vaksinasi LRTJ.

PT LRT Jakarta received an award from Kelapa Gading District in connection with the support that has been provided by LRTJ in the "Jakarta DKI Jakarta Vaccination Acceleration Program" through the LRTJ Vaccination Center.

Maret | March

Proyek Kerjasama dengan Anghasa Pura 2
Cooperation Project with Anghasa Pura 2



2 Maret | March 2

Sky Train Overhaul Trainset ke-1 pada Proyek kerja sama APMS Bandara Soekarno-Hatta dengan Angkasa Pura 2.

The 1st Sky Train Overhaul Trainset in the Soekarno-Hatta Airport APMS cooperation project with Angkasa Pura 2.

April | April

Perayaan HUT LRT Jakarta ke 4 Tahun dan Peluncuran Maskot LARATA

Celebration of the 4th Anniversary of LRT Jakarta and Launch of the LARATA Mascot



18 April | April 18

Dalam rangka Ulang Tahun PT LRT Jakarta ke-4 yang jatuh pada tanggal 16 April 2022, pada Senin (18/04), LRT Jakarta menggelar syukuran HUT bertemakan "LRTJ Wujudkan Transformasi Transportasi Berkelanjutan" sekaligus melaksanakan peluncuran LARATA, ikon baru LRTJ yang sarat dengan nilai-nilai yang dianut LRTJ dalam mewujudkan visi misi Perusahaan dan memberikan layanan terbaik kepada masyarakat.

In commemoration of the 4th anniversary of PT LRT Jakarta, which falls on April 16 2022, on Monday (18/04), LRT Jakarta held an anniversary celebration with the theme "LRTJ Realizes Sustainable Transportation Transformation" as well as conducting the launch of LARATA, the new icon of LRTJ which is loaded with the values adopted by LRTJ in realizing the Company's vision and mission and providing the best service to the community.

April | April

Penandatanganan Perjanjian Subsidi
Subsidy Agreement signing



22 April | April 22

PT Jakarta Propertindo (Perseroda) selaku induk usaha PT LRT Jakarta, melakukan penandatanganan perjanjian subsidi dengan Dinas Perhubungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. PT Jakarta Propertindo (Perseroda) as the parent company of PT LRT Jakarta, signed a subsidy agreement with the DKI Jakarta Provincial Government Transportation Agency.

Mei | May

RUPS
Annual GMS



12 Mei | May 12

PT LRT Jakarta Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang dilakukan pada 12 Mei 2022, RUPS yang diselenggarakan secara rutin minimal sekali dalam setahun, selambat-lambatnya 6 bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir. PT LRT Jakarta held a General Meeting of Shareholders on May 12, 2022. The GMS is held regularly at least once a year, no later than 6 months after the end of the Company's fiscal year.

Menerima Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
Accepting the Occupational Safety and Health Management System (SMK3)



24 Mei | May 24

LRT Jakarta menerima penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada ajang Penganugerahan Penghargaan K3 2022 dengan peringkat emas di sector industry Pengoperasian dan Perawatan Sarana dan Prasarana Kereta Api Ringan. PT LRT Jakarta through the QSSHE Division held a OHS Month competition which aims to increase the awareness of LRT Jakarta personnel on safety in the work environment.

Juni | June

Overhaul Sarana LRTJ Overhaul (IOH)
LRTJ Facility Overhaul (IOH)



Juni | June

Pada bulan Juni 2022 LRT Jakarta melakukan Overhaul Sarana LRTJ Overhaul (IOH) perdana pada sarana kereta api ringan atau Light Rail Vehicle (LRV) trainset 1. Intermediate Overhaul merupakan rangkaian pemeriksaan dan perawatan yang harus dilakukan secara rutin setiap empat (4) tahun sekali, sesuai dengan instruksi pemeliharaan sarana dari manufaktur yang dituangkan dalam Sistem Prosedur Perawatan Sarana PT LRT Jakarta, yang telah disahkan oleh Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. Pekerjaan Intermediate Overhaul ini dilakukan langsung oleh Insan Divisi Sarana LRT Jakarta yang berkompeten dan telah tersertifikasi dalam bidangnya.

In June 2022, LRT Jakarta carried out the first LRTJ (IOH) Facility Overhaul on Light Rail Vehicle (LRV) trainset 1. Intermediate Overhaul is a series of inspections and maintenance that must be conducted routinely every four (4) years, in accordance with the facility maintenance instructions from the manufacturer as outlined in the PT LRT Jakarta Facility Maintenance Procedure System, which has been approved by the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia. The Intermediate Overhaul work is carried out directly by personnel from the LRT Jakarta Facility Division who are competent and certified in their fields.

Juli | July

Layanan Rute Integrasi PGD - JIS
PGD - JIS Integration Route Services



23 Juli | July 23

LRT Jakarta dan Transjakarta Membuka Layanan Rute Terbaru yaitu Pegangsaan Dua – JIS. Pembukaan rute ini guna mendukung Grand Lanching Jakarta International Stadium (JIS). Harapannya, agar memudahkan masyarakat yang ingin berpindah moda dari LRT Jakarta menuju ke JIS menggunakan layanan Transjakarta.

LRT Jakarta and Transjakarta Open New Route Services, namely Pegangsaan Dua – JIS. The opening of this route is to support the Jakarta International Stadium (JIS) Grand Launching. It is expected that it will facilitate the public who want to switch modes from the Jakarta LRT to JIS using the Transjakarta service.

Oktober | October

Peresmian penerapan Tarif Integrasi antar moda transportasi

Inauguration of the application of Integration Tariffs between modes of transportation



7 Oktober | October 7

Dalam rangka memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi masyarakat DKI Jakarta, Gubernur Provinsi DKI Jakarta meresmikan penerapan Tarif Integrasi antar moda transportasi JAKLINGKO INDONESIA pada Jumat, 7 Oktober 2022 di Stasiun MRT ASEAN, Jakarta. Tarif Integrasi ini merupakan sistem pembayaran transportasi umum yang memudahkan perjalanan penggunaannya dalam menggunakan kombinasi lebih dari satu moda transportasi yaitu PT TRANSJAKARTA MRT Jakarta, dan LRT Jakarta dengan maksimal biaya perjalanan sebesar Rp10.000,-.

To provide convenience and comfort for the people of DKI Jakarta, the Governor of DKI Jakarta Province inaugurated the implementation of the Integration Tariff between JAKLINGKO INDONESIA's modes of transportation on Friday, October 7, 2022 at the ASEAN MRT Station, Jakarta. This Integration Tariff is a public transportation payment system that facilitates the journey of its users in using a combination of more than one mode of transportation, namely PT TRANSJAKARTA MRT Jakarta and LRT Jakarta with a maximum travel fee of IDR 10,000.

Peresmian Edu Wisata LRT Jakarta

The Inauguration of the LRT Jakarta Educational Tours



13 Oktober | October 13

PT LRT Jakarta bersama Jakarta Tourism Forum (JTF) Menyelenggarakan Edu Wisata untuk sekolah sekolah di DKI Jakarta yang ingin berwisata menaiki LRT Jakarta.

PT LRT Jakarta together with the Jakarta Tourism Forum (JTF) Organize Educational Tours for schools in DKI Jakarta who wish to travel on the LRT Jakarta.

November | November

Peretujuan Fase 1 B Manggarai Velodrome

Approval of Phase 1 B Manggarai Velodrome

Trase LRT Velodrome-Manggarai Dibahas

LRT Jakarta trase 1B Velodrome-Manggarai menjadi rute prioritas untuk dibangun. Rute itu akan terhubung dengan Stasiun Manggarai.

Audio Berita 4 menit

Oleh HELENA FRANSISCA MABABAN
23 November 2022 19:16 WIB - 5 menit baca



2 November | November 2

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta berencana melanjutkan pembangunan kereta Lintas Rel Terpadu (LRT) Jakarta fase 1B rute Velodrome (Jaktim) ke Manggarai (Jakarta Selatan).

The Provincial Government of DKI Jakarta plans to continue the construction of the Jakarta Integrated Cross Rail Train (LRT) phase 1B from the Velodrome (East Jakarta) to Manggarai (South Jakarta) route.

LRT Jakarta Peduli Cianjur

LRT Jakarta Cares for Cianjur



DTKJ Award

DTKJ Award



22 November | November 22

PT LRT Jakarta berhasil meraih penghargaan Dewan Transportasi Kota Jakarta (DTKJ) Award tahun 2022 yang mengusung tema "Transportasi Terintegrasi Menuju Jakarta Kota Inklusif". Acara ini digelar di Grand Mercure Kemayoran, Jakarta pada 22 November 2022. Adapun penghargaan yang diterima langsung oleh Direktur Utama LRT Jakarta yaitu Hendri Saputra adalah Operator Terkreatif dalam Pelayanan Disabilitas dengan kategori Platinum dan Petugas Pria Terbaik dalam Pelayanan Disabilitas dengan kategori Silver.

PT LRT Jakarta won the Jakarta City Transportation Council (DTKJ) Award in 2022 which carries the theme "Integrated Transportation Towards Jakarta Inclusive City". This event was held at the Grand Mercure Kemayoran, Jakarta on November 22, 2022. The award was received directly by the President Director of LRT Jakarta, namely Hendri Saputra, as the Most Creative Operator in Disability Services in the Platinum category and the Best Male Officer in Disabilities Services in the Silver category.

26 November | November 26

PT LRT Jakarta memberikan bantuan kemanusiaan kepada Korban Gempa yang berada di Cianjur.

PT LRT Jakarta provides humanitarian assistance to Earthquake Victims in Cianjur.

Desember | December

Kegiatan SkyTrain Overhaul Trainset 3
SkyTrain Overhaul Trainset 3



5 Desember | December 5

Kegiatan SkyTrain Overhaul Trainset 3 untuk Proyek APMS Bandara Soekarno-Hatta dengan AP2.
SkyTrain Overhaul Trainset 3 activities for the Soekarno-Hatta Airport APMS Project with AP2.

Penandatanganan Adendum Naskah Perjanjian Subsidi
Signing of Subsidy Agreement Addendum



13 Desember | December 13

Adendum ini merupakan pasal tambahan yang dimana secara fisik terpisah dengan aslinya. Dan dengan adanya penandatanganan Adendum naskah perjanjian subsidi inilah terjadinya sebuah bukti bagi perusahaan sebagai adanya pembaharuan syarat dan ketentuan perjanjian mengenai subsidi antara Dishub dengan PT LRT Jakarta.
This addendum is an additional article which is physically separated from the original, and with the signing of the Addendum to the text of the subsidy agreement, this is evidence for the Company, namely the renewal of the terms and conditions of the agreement regarding subsidies between the Transportation Agency and PT LRT Jakarta.

Laporan Manajemen Management Report

Komitmen LRT Jakarta dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau Good Corporate Governance (GCG) diharapkan dapat mendorong terciptanya persaingan yang sehat dan iklim usaha yang kondusif.

LRT Jakarta's commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) is expected to encourage the establishment of healthy competition and a conducive business climate.





Laporan Dewan Komisaris

Report of The Board of Commissioners



Iwan Takwin

Komisaris Utama
President Commissioner

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi secara strategis telah berupaya secara optimal dalam rangka meraih pencapaian target Perusahaan.

The Board of Commissioners considers that, strategically, the Board of Directors have made optimal efforts to achieve the Company's targets.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Atas rahmat Tuhan Yang Maha Esa, izinkan kami mewakili segenap PT LRT Jakarta untuk menyampaikan Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2022. Melalui buku laporan ini, perkenalkanlah kami selaku Dewan Komisaris untuk menyampaikan pokok-pokok Laporan Pengawasan terhadap operasional Perusahaan di tahun buku 2022. Dapat kami sampaikan juga bahwa laporan keuangan Perusahaan juga telah diaudit oleh auditor independen dari Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan opini "Wajar". Laporan Tahunan ini juga sebagai upaya untuk memberikan gambaran komprehensif tentang kinerja Perusahaan di sepanjang 2022.

Pandangan Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Direksi

Tahun 2022 merupakan tahun yang sangat menantang bagi LRT Jakarta, namun Perusahaan tetap melakukan upaya-upaya dalam rangka mencapai target yang telah ditetapkan. Dewan Komisaris cukup mengapresiasi berbagai inisiatif strategis yang diambil oleh Direksi, dengan pencapaian kinerja yang dibukukan oleh Perusahaan pada tahun 2022. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi mampu menghadirkan kinerja yang baik sesuai anggaran dasar Perusahaan, serta mengapresiasi segala tindakan korporasi yang telah dilakukan. Dalam hal pengambilan keputusan, seluruh pendapat dipertimbangkan dengan matang dengan mempertimbangkan risiko, rencana jangka panjang dan peraturan yang ada.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi secara strategis telah berupaya secara optimal dalam rangka meraih pencapaian target Perusahaan. Dewan Komisaris mengapresiasi kebijakan strategis dalam upaya mempertahankan bisnis LRT Jakarta di tengah kondisi Pandemi yang masih terjadi. Upaya Perusahaan dipandang mampu untuk bergerak bangkit dengan tetap mempertahankan pelayanan prima.

Parameter penilaian kinerja Direksi juga dilakukan dengan meninjau dan mempertimbangkan pencapaian yang telah diraih pada akhir tahun. Selain efisiensi dan optimalisasi anggaran, Dewan Komisaris senantiasa mengajak segenap insan Perusahaan untuk tetap berinovasi dan bangkit menghadapi tantangan. Sesuai dengan perannya, Dewan Komisaris akan terus memberikan motivasi, arahan dan masukan sebagai bagian dari upaya untuk mendorong pertumbuhan yang berkesinambungan di masa depan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

By the grace of God Almighty, allow us to represent PT LRT Jakarta to submit the Company's Annual Report for the 2022 fiscal year. Through this annual report, allow us as the Board of Commissioners to convey the main points of the Supervision Report on the Company's operations in the 2022 fiscal year. We also convey that the Company's financial statements have also been audited by an independent auditor from a Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono with the opinion "Reasonable". This Annual Report is also an effort to provide a comprehensive picture of the Company's performance throughout 2022.

Views of the Board of Commissioners on the Performance of the Board of Directors

Year 2022 was a very challenging year for LRT Jakarta, but the Company continues to strive in achieving the set targets. The Board of Commissioners really appreciates the various strategic initiatives taken by the Board of Directors, with the achievement of performance recorded by the Company in 2022. The Board of Commissioners considers that the Board of Directors was able to deliver good performance in accordance with the Company's articles of association, and appreciates all the corporate actions that have been taken. In terms of decision-making, all opinions are carefully considered by taking into account risks, long-term plans and prevailing regulations.

The Board of Commissioners considers that, strategically, the Board of Directors have made optimal efforts in order to achieve the Company's targets. The Board of Commissioners appreciates the strategic policy as an effort to maintain the LRT Jakarta business amidst the ongoing Pandemic. The Company's efforts are seen as competent for moving forward while maintaining excellent service.

Parameters for evaluating the performance of the Board of Directors are also carried out by reviewing and considering the achievements at the end of the year. In addition to efficiency and budget optimization, the Board of Commissioners always invites all Company personnel to continue to innovate and rise to challenges. In accordance with its role, the Board of Commissioners will continue to provide motivation, direction, and input as part of efforts to encourage sustainable growth in the future.



Hubungan Kerja dan Mekanisme Pemberian Nasihat kepada Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi merupakan organ sebuah perusahaan yang dibentuk dalam rangka mematuhi ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Direksi memiliki peran pengelolaan jalannya perusahaan, sedangkan Dewan Komisaris berperan untuk mengawasi pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi. Masing-masing peran tersebut memiliki batasan dan tanggung jawab yang berbeda-beda. Meskipun adanya perbedaan peran, dalam melaksanakan tugas dan kewajiban masing-masing dibangun hubungan kerja yang saling menghormati antar keduanya.

Dewan Komisaris selalu berupaya untuk melaksanakan tanggung jawabnya dengan memberikan saran dan rekomendasi yang konstruktif dan solutif kepada Direksi, dalam melakukan pengelolaan Perusahaan. Satu hal yang selalu ditekankan Dewan Komisaris kepada Direksi adalah untuk senantiasa mengedepankan aspek kepatuhan dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Dewan Komisaris senantiasa menjalin hubungan kerja yang sangat baik dengan Direksi dan mengedepankan prinsip saling menghormati wewenang masing-masing pihak.

Pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris dilakukan secara konstruktif dan kolaboratif agar Direksi dapat secara cepat dan tepat menyelesaikan kendala yang muncul. Di sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 1 (satu) kali rapat internal dan 14 kali rapat gabungan dengan mengundang Direksi. Rapat-rapat maupun kunjungan tersebut menjadi forum bagi Dewan Komisaris untuk memantau kinerja dan pencapaian Perusahaan maupun grup sepanjang tahun 2022.

Dewan Komisaris selalu mengingatkan kepada Direksi untuk tetap berupaya mengoptimalkan target yang ada dan tentunya memenuhi segala aspek tata kelola perusahaan yang baik. Hal ini semata-mata agar citra LRT Jakarta di mata publik makin meningkat ke arah yang lebih positif dan masyarakat tertarik untuk menggunakan moda transportasi umum untuk beraktivitas.

Dewan Komisaris senantiasa melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara profesional dan independen dengan berlandaskan pada tata kelola perusahaan yang baik. Dewan Komisaris berkomitmen untuk proaktif dalam melaksanakan fungsi pengawasan Perusahaan, baik pada proses perumusan rencana strategis Perusahaan, penyusunan dan implementasi rencana bisnis, pemantauan kinerja, serta penerapan manajemen risiko dan penerapan *Good Corporate Governance*.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Rumusan target tahun 2023 yang tertuang dalam RKAP 2023 harus menjadi gambaran tentang optimisme Perusahaan. Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja LRT Jakarta di 2022 bisa menjadi pondasi yang kuat untuk menaklukkan berbagai tantangan dan peluang usaha di 2023.

Work Relations and Mechanisms for Providing Advice to the Board of Directors

The Board of Commissioners and the Board of Directors are organs of a company which are formed in order to comply with the provisions of the prevailing laws and regulations. The Board of Directors has the role of managing the management of the Company, while the Board of Commissioners has the role of overseeing the management of the Company which is carried out by the Board of Directors. Each of these roles has different boundaries and responsibilities. Even though there are differences in roles, in performing their respective duties and responsibilities, a mutually respectful working relationship is built between both parties.

The Board of Commissioners always strives to carry out its responsibilities by providing constructive and solutive suggestions and recommendations to the Board of Directors, in managing the Company. One thing that the Board of Commissioners always emphasizes to the Board of Directors is to always prioritize compliance aspects and the principles of Good Corporate Governance (GCG). The Board of Commissioners always maintains a very good working relationship with the Board of Directors and promotes the principle of mutual respect for the authority of each party.

The supervision conducted by the Board of Commissioners is carried out constructively and collaboratively so that the Board of Directors can quickly and accurately resolve problems that arise. Throughout 2022, the Board of Commissioners held 1 (one) internal meeting and 14 joint meetings by inviting the Board of Directors. These meetings and visits are forum for the Board of Commissioners to monitor the performance and achievements of the Company and the group throughout 2022.

The Board of Commissioners always reminds the Board of Directors to keep trying to optimize existing targets and, certainly, to fulfill all aspects of good corporate governance. This is solely so that the image of LRT Jakarta in the eyes of the public is increasing in a more positive direction, and people are interested in using public transportation modes for their activities.

The Board of Commissioners always carries out their duties and responsibilities professionally and independently based on good corporate governance. The Board of Commissioners is committed to being proactive in performing the Company's supervision function, both in the process of formulating the Company's strategic plans, preparing and implementing business plans, monitoring performance, as well as implementing risk management and implementing Good Corporate Governance.

Views on Business Prospects Prepared by the Board of Directors

The 2023 target formulation contained in the 2023 RKAP should be an illustration of the Company's optimism. The Board of Commissioners considers that the performance of the LRT Jakarta in 2022 can become a strong foundation to conquer various business challenges and opportunities in 2023.

Dewan Komisaris memandang bahwa tahun 2023 masih menjadi tahun yang penuh tantangan terutama iklim ketidakpastian iklim ekonomi. Namun, Dewan Komisaris berkeyakinan tantangan ini akan mampu dilalui dengan penuh rasa optimisme. Secara garis besar, Dewan Komisaris berpandangan bahwa prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi sebagaimana yang tertuang dalam rencana kerja Perusahaan untuk tahun 2023, sudah cukup baik dan selaras dengan arah serta tujuan Perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dewan Komisaris menilai prospek usaha yang disusun Direksi, telah mempertimbangkan asumsi-asumsi dalam makro ekonomi global dan nasional pada masa mendatang.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa target-target dan langkah strategis yang ditetapkan Direksi pada RKAP 2023 merupakan target yang realistik dan sangat mungkin untuk direalisasikan. Demikian juga dengan strategi yang akan dijalankan, telah sejalan dengan rencana jangka menengah dan panjang Perusahaan. Untuk itu, Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung dan senantiasa akan memberikan dukungan agar target-target tersebut dapat tercapai dengan baik.

Peran Dewan Komisaris dalam Implementasi Whistleblowing System (WBS)

Whistleblowing System (WBS) atau Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan sarana komunikasi bagi pihak internal maupun eksternal untuk melaporkan perbuatan/perilaku/kejadian yang berhubungan dengan tindakan yang melanggar hukum, kode etik, dan kebijakan internal LRT Jakarta lainnya dan/atau benturan kepentingan yang dilakukan oleh pihak internal LRT Jakarta.

Dewan Komisaris senantiasa berperan dalam hal pengawasan implementasi WBS di lingkungan Perusahaan. Salah satunya adalah memastikan bahwa sosialisasi WBS berjalan dengan baik di lingkup LRT Jakarta. Sosialisasi WBS di internal Perusahaan disampaikan melalui intranet milik Perusahaan kepada seluruh Karyawan Perusahaan, sedangkan untuk pihak eksternal media yang digunakan untuk sosialisasi antara lain melalui *website*, email, dan kegiatan-kegiatan yang bersifat eksternal.

Dewan Komisaris senantiasa melaksanakan tanggung jawab pengawasan atas proses pelaporan dan proses pemantauan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku di lingkup Perusahaan. Dewan Komisaris menilai penyelenggaraan Sistem Pelaporan Pelanggaran di Perusahaan telah dijalankan dengan cukup baik, hal tersebut tercermin dengan tidak terdapatnya laporan dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh Insan Perusahaan yang disampaikan melalui mekanisme *Whistleblowing System*.

Informasi Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Di sepanjang tahun 2022 terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dengan kronologis sebagai berikut:

1. Bapak Mohamad Aprindy berhenti menjabat sebagai Komisaris Utama Perusahaan per 21 Juli 2022
2. Ibu Tatak Ujyati berhenti menjabat sebagai Komisaris Perusahaan per 14 November 2022

The Board of Commissioners considers that 2023 will still be a year with full of challenges, especially the climate of uncertainty in the economy. However, the Board of Commissioners believes that this challenge will be overcome with a sense of optimism. In general, the Board of Commissioners views that the business prospects that have been prepared by the Board of Directors, as stated in the Company's work plan for 2023, are quite good and in line with the direction and objectives of the Company both in the short and long term. The Board of Commissioners assesses the business prospects compiled by the Board of Directors, taking into account the assumptions in the global and national macroeconomics in the future.

The Board of Commissioners believes that the targets and strategic steps set by the Board of Directors in the 2023 RKAP are realistic, and are very likely to be realized. Likewise, the strategy that will be executed is in line with the Company's medium and long term plans. For this reason, the Board of Commissioners fully supports and will always provide support so that these targets can be achieved properly.

The Role of the Board of Commissioners in the Implementation of the Whistleblowing System (WBS)

The Whistleblowing System (WBS) or Violation Reporting System is a means of communication for internal and external parties to report actions/behaviors/events related to actions that violate the law, code of ethics, and other LRT Jakarta internal policies and/or conflicts of interest committed by LRT Jakarta internal parties.

The Board of Commissioners always performs a role in supervising the implementation of the WBS within the Company. One of them is by ensuring that the dissemination of WBS goes well within the scope of LRT Jakarta. WBS dissemination within the Company is conveyed through the Company's intranet to all Company employees, while for external parties, the media used for dissemination include websites, e-mails, and external activities.

The Board of Commissioners always carries out supervisory responsibilities over the reporting process and the process of monitoring compliance with applicable laws and regulations within the Company. The Board of Commissioners considers that the implementation of the Violation Reporting System in the Company has been performed quite well, this is reflected in the absence of reports of alleged violations committed by Company personnel submitted through the Whistleblowing System mechanism.

Information on Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Throughout 2022 there were changes to the composition of the Board of Commissioners with the following chronology:

1. Mr. Mohamad Aprindy stopped serving as the Company's President Commissioner as of July 21, 2022
2. Mrs. Tatak Ujyati stopped serving as the Company's Commissioner as of November 14, 2022



3. Bapak Iwan Takwin resmi menjabat sebagai Komisaris Utama Perusahaan per 28 Februari 2022

3. Mr. Iwan Takwin officially serves as the Company's President Commissioner as of Februari 28, 2022

Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris PT LRT Jakarta per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Therefore, the composition of the Board of Commissioners of PT LRT Jakarta as of December 31, 2022 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Iwan Takwin	Komisaris Utama President Commissioner	Akta PKPS PT. LRT Jakarta Nomor 22; PKPS Deed PT. LRT Jakarta Number 22;	Pertama 1st
Romy Bareno	Komisaris Commissioner	Akta No. 9 tanggal 4 Mei 2021 Deed of No. 9 dated May 4, 2021	Pertama 1st

Segenap Dewan Komisaris berkomitmen untuk menjalankan amanah ini dengan senantiasa mengedepankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik untuk kepentingan Para Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan Lainnya.

The entire Board of Commissioners is committed to carrying out this mandate by always prioritizing the principles of good corporate governance for the benefit of Shareholders and Other Stakeholders.

Apresiasi

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi kepada jajaran Direksi yang telah mengelola Perusahaan dalam memperkuat stabilitas dan kinerja Perusahaan serta menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan. Dewan Komisaris melalui Laporan ini juga menyampaikan penghargaan yang tinggi dan terimakasih kepada segenap Insan Perusahaan atas kerja keras, dedikasi dan komitmennya di sepanjang tahun 2022, sehingga Perusahaan mampu melewati tahun 2022 yang penuh tantangan ini dengan baik.

Appreciation

The Board of Commissioners also gives appreciation to the Board of Directors who have managed the Company in strengthening the stability and performance of the Company as well as maintaining the trust of stakeholders. The Board of Commissioners, through this report, also expresses its high appreciation and gratitude to all Company personnel for their hard work, dedication and commitment throughout 2022, so that the Company is able to pass through well year 2022 which was full of challenges.

Jakarta, 28 Februari 2023
Jakarta, February 28, 2023

IWAN TAKWIN
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Laporan Direksi



Hendri Saputra

Direktur Utama
President Director

Pada tahun 2022 LRT Jakarta mencatat ada 685.249 penumpang, dimana pada tahun 2021 hanya tercatat 315.366 penumpang.

In 2022, LRT Jakarta recorded 685,249 passengers, whereas in 2021 there were only 315,366 passengers.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Sebagai bentuk komitmen keberlanjutan PT LRT Jakarta dalam mewujudkan visinya untuk menjadi Solusi Mobilitas Publik Terbaik di Indonesia, Perusahaan terus mengimplementasikan sejumlah strategi pencapaian target di antaranya dengan pengelolaan keuangan dengan fokus ke pertumbuhan perusahaan di tengah kondisi perekonomian global yang penuh tantangan. Implementasi kebijakan strategis dan pencapaian usaha seperti yang disampaikan dalam laporan tahunan ini merupakan gambaran dari upaya-upaya inisiasi strategis yang telah dilakukan manajemen. Selanjutnya perkenankanlah kami selaku Direksi LRT Jakarta untuk menyampaikan pengelolaan Perusahaan di tahun buku 2022.

Analisa Makro Ekonomi

Ekonomi Makro Regional

Seperti dikutip dari "Laporan Perekonomian Provinsi DKI Jakarta" yang dirilis oleh Bank Indonesia pada November 2022, menjelaskan bahwa, Perekonomian DKI Jakarta kembali tumbuh lebih tinggi pada triwulan III 2022. Ekonomi Provinsi DKI Jakarta tercatat tumbuh sebesar 5,94% (yoy) pada triwulan III 2022, meningkat dibandingkan triwulan sebelumnya sebesar 5,62% (yoy). Berlanjutnya pemulihan ekonomi DKI Jakarta didukung oleh mobilitas dan aktivitas masyarakat yang meningkat seiring dengan tingginya tingkat vaksinasi dan terkendalinya kasus positif aktif COVID-19. Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, Pemerintah melanjutkan status Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level I sepanjang triwulan III 2022.

Dari sisi pengeluaran, perekonomian DKI Jakarta terutama disumbang oleh peningkatan kinerja hampir seluruh komponennya, kecuali Konsumsi Pemerintah yang kembali mencatat kontraksi. Dari sisi Lapangan Usaha (LU), keempat LU utama terhadap perekonomian DKI Jakarta yaitu LU Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, LU Industri Pengolahan, dan LU Konstruksi mencatatkan kinerja pertumbuhan yang positif pada triwulan III 2022.

Perekonomian DKI Jakarta pada triwulan IV 2022 diperkirakan melanjutkan pertumbuhan yang tinggi. Peningkatan kinerja ekonomi dibandingkan dengan periode sama tahun sebelumnya didorong oleh aktivitas masyarakat yang terus meningkat terutama menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal dan tahun baru. Terus terkendalinya kasus COVID-19 di DKI Jakarta sejalan dengan realisasi vaksinasi booster yang terus berlangsung turut mendorong optimisme masyarakat untuk melakukan konsumsi dan beraktivitas sehingga menggerakkan permintaan pada sektor usaha di DKI Jakarta.

Dear Shareholders and Stakeholders,

As a form of PT LRT Jakarta's ongoing commitment to realizing its vision to become the best public mobility solution in Indonesia, the Company continues to implement a number of strategies to achieve targets, including financial management with a focus on Company growth amidst challenging global economic conditions. Implementation of strategic policies and business achievements as presented in this annual report is an illustration of the strategic initiation efforts that have been made by management. Furthermore, please allow us as the Board of Directors of LRT Jakarta to convey the management report of the Company in the 2022 fiscal year.

Macroeconomic Analysis

Regional Macroeconomics

As quoted from the "DKI Jakarta Province Economic Report" released by Bank Indonesia in November 2022, DKI Jakarta's economy grew again at a higher rate in the third quarter of 2022. The DKI Jakarta Province economy grew by 5.94% (yoy) in the third quarter 2022, an increase compared to the previous quarter of 5.62% (yoy). DKI Jakarta's continued economic recovery is supported by increased mobility and community activity, in line with high vaccination rates and controlled active positive cases of COVID-19. Taking these conditions into account, the Government will continue with the Level I Implementation of Restricting Community Activities (PPKM) status throughout the third quarter of 2022.

From the expenditure side, the economy of DKI Jakarta was mainly contributed by the increase in the performance of almost all of its components, except for Government Consumption, which again recorded a contraction. From the field of business (LU), the four main LUs for the DKI Jakarta economy, namely LU Wholesale and Retail, LU Car and Motorcycle Repair, LU Manufacturing Industry, and LU Construction, which recorded positive growth performance in the third quarter of 2022.

DKI Jakarta's economy in the fourth quarter of 2022 is expected to continue growing with high growth. The increase in economic performance compared to the same period of previous year was driven by community activities that continued to increase, especially ahead of the National Religious Holidays (HBKN) Christmas and the New Year. The continued control of the COVID-19 cases in DKI Jakarta, in line with the ongoing realization of booster vaccinations, has also encouraged public optimism to consume and be active so as to drive demand in the business sector in DKI Jakarta.



Keuangan Pemerintah

Dari sisi keuangan pemerintah, realisasi belanja barang pada APBN di DKI Jakarta triwulan III 2022 yang tercatat kontraksi turut berkontribusi pada terkonsuksinya pertumbuhan Pengeluaran Konsumsi Pemerintah dalam PDRB DKI Jakarta. Dari sisi belanja APBD, realisasi pada triwulan III 2022 juga mengalami perlambatan seiring melambatnya kinerja Belanja Operasi. Di sisi lain, realisasi belanja modal pada APBN dan APBD yang tumbuh positif juga berpengaruh pada akselerasi pertumbuhan PMTB. Adapun kinerja Pendapatan Daerah di DKI Jakarta baik dari APBN maupun APBD tercatat tumbuh melambat pada triwulan III 2022. Dari sisi APBN, kinerja penerimaan Pajak dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) triwulan III 2022 tumbuh melambat. Hal tersebut sejalan dengan realisasi Pajak Asli Daerah (PAD) dalam APBD yang juga tumbuh melambat.

Inflasi

Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) triwulan III 2022 tercatat mengalami peningkatan, berada di atas target inflasi $3 \pm 1\%$ (yoy). Inflasi IHK Provinsi DKI Jakarta pada triwulan III 2022 tercatat sebesar 4,61% (yoy), lebih tinggi dibandingkan inflasi pada triwulan sebelumnya (2,88%, yoy). Meningkatnya inflasi terutama didorong oleh kenaikan harga BBM bersubsidi sejalan dengan tren peningkatan harga minyak dunia. Berdasarkan komoditasnya, tekanan inflasi yang meningkat pada triwulan III 2022 terutama disumbang oleh beberapa komoditas antara lain bensin, angkutan udara, bahan bakar rumah tangga, cabai merah, dan sewa rumah. Meskipun pada triwulan III 2022 inflasi IHK mengalami peningkatan, namun capaian tersebut tercatat lebih rendah dibandingkan inflasi Nasional yang sebesar 5,95% (yoy) dan juga lebih rendah dibandingkan inflasi di Pulau Jawa (5,61%, yoy).

Pembiayaan Daerah

Intermediasi perbankan di Provinsi DKI Jakarta pada triwulan III 2022 tetap baik dengan stabilitas keuangan yang terjaga. Kondisi tersebut tercermin dari kenaikan penyaluran kredit di DKI Jakarta khususnya kredit konsumsi dengan rasio *Non Performing Loan* (NPL) yang rendah, di bawah 2%. Hal tersebut sejalan dengan meningkatnya konsumsi dan optimisme masyarakat terhadap pemulihan ekonomi. Peningkatan kredit tersebut ditopang oleh Dana Pihak ketiga (DPK) yang masih tetap tumbuh tinggi meskipun termoderasi sejalan dengan meningkatnya kinerja konsumsi. Pemulihan ekonomi nasional dan DKI Jakarta yang masih terus berlanjut memberi pengaruh positif terhadap kinerja korporasi non-keuangan di Jakarta. Hal ini ditunjukkan oleh profitabilitas dan kemampuan membayar korporasi yang meningkat didukung oleh kenaikan aktivitas korporasi dan tingkat penjualan yang terjaga tinggi.

Inisiasi Peran Direksi dalam Kebijakan Strategis Perusahaan

Sebagai perusahaan transportasi publik, LRT Jakarta tetap berupaya memberikan pelayanan terbaik dalam mendukung aktivitas masyarakat dan komunitas. Kami melakukan kegiatan-kegiatan aktivasi bekerja sama dengan berbagai kalangan mulai dari UMKM, Komunitas masyarakat, lembaga pemerintahan, swasta dan sebagainya untuk menunjukkan komitmen LRT Jakarta bersama masyarakat Jakarta bangkit menghadapi tantangan

Government Finance

From the government's financial side, the realization of goods spending in the State Budget in DKI Jakarta in the third quarter of 2022 which recorded a contraction which was also contributed to the contraction in the growth of Government Consumption Expenditures in DKI Jakarta's GRDP. From the Regional Budget expenditure, realization in the third quarter of 2022 also experienced a slowdown, in line with the slowing performance of Operational Expenditures. On the other hand, the realization of capital expenditure in the State Budget and Regional Budget, which grew positively, also affected the acceleration of PMTB growth. Meanwhile, the performance of regional revenues in DKI Jakarta, both from the State Budget and Regional Budget, recorded slow growth in the third quarter of 2022. From the State Budget side, the performance of tax and non-tax state revenue (PNBP) in the third quarter of 2022 grew slowly. This is in line with the realization of Local Original Tax (PAD) in the Regional Budget which has also slowed down.

Inflation

The Consumer Price Index (CPI) inflation in the third quarter of 2022 was recorded to have increased, above the inflation target of $3 \pm 1\%$ (yoy). DKI Jakarta's CPI inflation in the third quarter of 2022 was recorded at 4.61% (yoy), higher than inflation in the previous quarter (2.88%, yoy). The increase in inflation was mainly driven by the increase in subsidized fuel prices, in line with the upward trend in world oil prices. Based on commodity, inflationary pressure that increased in the third quarter of 2022 was mainly generated by several commodities, including gasoline, air transportation, household fuel, red chilies, and house rent. Even though in the third quarter of 2022 CPI inflation increased, this achievement was lower than the national inflation of 5.95% (yoy) and also lower than inflation in Java (5.61%, yoy).

Regional Financing

Banking intermediation in DKI Jakarta Province in the third quarter of 2022 remains good with maintained financial stability. This condition is reflected in the increase in lending in DKI Jakarta, especially consumer loans with a low *Non-Performing Loan* (NPL) ratio, below 2%. This is in line with increased consumption and public optimism for economic recovery. The increase in credit was supported by third party funds (DPK) which continued to grow high, although moderated in line with rising consumption performance. The ongoing recovery of the national economy and DKI Jakarta has had a positive impact on the performance of non-financial corporations in Jakarta. This was demonstrated by the increased profitability and ability to pay corporations supported by increased corporate activity and maintained high levels of sales.

Initiation of the Board of Directors' Role in the Company's Strategic Policy

As a public transportation company, LRT Jakarta continues to provide the best service in supporting public and community activities. We perform activation activities in collaboration with various groups ranging from MSMEs, community, government institutions, the private sector and so on to show LRT Jakarta's commitment together with the people of Jakarta to rise to face the challenges of the pandemic. In terms of passengers, LRT

pandemi. Dari segi penumpang, LRT Jakarta menunjukkan pertumbuhan ke arah yang lebih baik dari tahun sebelumnya selain tentunya dengan adanya pelonggaran PPKM dan dukungan program vaksin yang kian banyak diikuti masyarakat umum.

Pada tahun 2022 LRT Jakarta mencatat ada 685.249 penumpang, dimana pada tahun 2021 hanya tercatat 315.366 penumpang. Ini menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dari pergerakan masyarakat sebesar 117,2% dalam menggunakan moda transportasi publik. Selain itu beragam kegiatan aktivasi yang dilakukan juga memberikan lonjakan penumpang yang cukup signifikan selama kegiatan berlangsung. Antusiasme masyarakat untuk mencoba LRT Jakarta dihadirkan dengan hiburan sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi publik untuk menaiki kereta LRT.

LRT Jakarta telah merancang kebijakan strategis dalam rangka menggapai kinerja yang berkelanjutan di masa mendatang, sebagai berikut:

1. Peningkatan Bisnis & *Operation Excellence*
Penyesuaian operasional dan layanan serta pengembangan potensi bisnis *non-farebox* dengan memanfaatkan aset dan kapabilitas yang dimiliki.
2. Optimalisasi Aspek Finansial
Optimalisasi penggunaan anggaran terkait Operasi & Perawatan LRT Jakarta Fase 1 serta alternatif Pendanaan Pembangunan LRT Jakarta Fase Lanjutan beserta seluruh perizinannya.
3. Program Integrasi dan Sinergi
Integrasi dengan Moda Transportasi lain serta program sinergi dengan BUMD/BUMN/ Pemerintahan dalam proses pengembangan bisnis.

Dalam hal kinerja *Farebox*, LRT Jakarta berupaya melakukan kegiatan-kegiatan aktivasi dan event yang bertujuan untuk membuat stasiun LRT menarik untuk dikunjungi. Salah satunya aktivasi *Train to Apocalypse*. Kegiatan ini merupakan kerja sama dengan pihak swasta dimana Stasiun LRT tertentu disulap menjadi bertema *zombie apocalypse* dengan properti-properti mendukung tema sehingga menghadirkan nuansa yang menghibur pengunjung, dimana salah satu bagian dari atraksi adalah menaiki kereta LRT. Selain itu, LRT Jakarta juga menambah titik integrasi di Stasiun Pegangsaan Dua ke Jakarta International Stadium (JIS) sehingga diharapkan masyarakat dapat terkoneksi langsung dengan menggunakan transportasi umum.

Sementara dari kinerja *non-fare box*, LRT Jakarta melakukan berbagai langkah dalam mencari peluang bisnis baru dengan melakukan penjajakan ke beberapa calon mitra untuk mencapai target yang dituju walaupun saat ini LRT Jakarta masih terus berjuang, terus mengevaluasi bisnis kami dan menyesuaikan dengan anggaran dasar perusahaan.

Kendala dan Solusi Penanganannya

Pandemi Covid19 masih menjadi kendala dalam iklim usaha di tahun 2022, walapun secara berangsur-angsur sudah mengalami pemulihan. Khusus untuk LRT Jakarta, kendala tersebut sempat terjadi pada awal tahun 2022, tepatnya di bulan Februari 2022 dimana terdapat kenaikan kasus Covid19 yang menyebabkan mobilitas masyarakat berkurang dan jumlah *ridership* LRT Jakarta juga mengalami penurunan.

Jakarta is showing growth in a better direction than the previous year due to the easing of PPKM and support from vaccine programs that are increasingly being obeyed by the public.

In 2022, LRT Jakarta recorded 685,249 passengers, whereas in 2021 there were only 315,366 passengers. This shows a significant growth of people's movement of 117.2% in using public transportation modes. In addition, the various activation activities carried out also resulted in a significant increase in passengers during the activity. The enthusiasm of the people to try LRT Jakarta is presented with entertainment so that it becomes a special attraction for the public to ride the LRT train.

LRT Jakarta has designed strategic policies in order to achieve sustainable performance in the future, as follows:

1. Business Improvement & Operational Excellence
Operational and service adjustments, as well as development of non-farebox business potential by utilizing the assets and capabilities they have.
2. Optimization of Financial Aspects
Optimizing the use of budgets related to the Operation & Maintenance of the Jakarta LRT Phase 1 and alternative funding for the Advanced Phase of Jakarta LRT Development and all permits.
3. Integration and Synergy Program
Integration with other modes of transportation, as well as synergy programs with ROE/SOE/Government in the business development process.

In terms of *Farebox* performance, LRT Jakarta seeks to carry out activation activities and events that aim to make LRT stations attractive to be visited. One of them is the activation of 'Train to Apocalypse'. This activity is a collaboration with the private sector in which certain LRT stations are transformed into a zombie apocalypse theme stations, with properties supporting the theme so as to present an entertaining feel to visitors, in which one part of the attractions is riding the LRT train. In addition, LRT Jakarta has also added an integration point at Pegangsaan Dua Station to the Jakarta International Stadium (JIS) so that it is hoped that the community can be connected directly using public transportation.

Meanwhile, from the *Non-fare box* performance, LRT Jakarta is taking various steps in seeking new business opportunities by exploring several potential partners to achieve the intended target, even though currently LRT Jakarta is still struggling, continuing to evaluate our business and adjusting it to the Company's articles of association.

Problems and Its Solutions

The Covid19 pandemic is still an obstacle in the business climate in 2022, even though it is gradually recovering. Especially for LRT Jakarta, this problem occurred in early 2022, to be precise in February 2022, when there was an increase in Covid19 cases which caused reduced mobility of the people and the number of LRT Jakarta riderships also decreased.



Selain itu, panjang lintasan LRT Jakarta yang masih terbatas (sepanjang 5.8km) menyebabkan *ridership* yang diperoleh juga masih belum optimum. Hal ini juga berdampak terhadap optimalisasi bisnis *non-farebox* yang masih belum dilakukan secara maksimal.

Terkait hal tersebut, LRT Jakarta tidak berdiam diri dengan keadaan yang ada. Terdapat beberapa inisiatif bisnis yang dilakukan untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan, baik untuk peningkatan jumlah penumpang maupun optimalisasi bisnis *non-farebox*. Untuk peningkatan jumlah penumpang, LRT Jakarta melakukan beberapa inisiatif program berupa integrasi LRTJ dengan moda transportasi lain, integrasi sistem pembayaran dengan Jaklingko, adanya program aktivasi di stasiun seperti *Edu Trip*.

Terkait dengan optimalisasi bisnis *non-farebox*, LRT Jakarta berusaha untuk meningkatkan pendapatan yang menitikberatkan kepada program *Operating & Maintenance* kepada pihak ketiga serta retail dan sewa menyewa.

Kinerja Usaha dan Pemenuhan Target RKAP

Pada tahun 2022, LRT Jakarta masih mengacu kepada Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022 yang terkonsolidasi dengan Induk Perusahaan (PT Jakpro), dimana selama perjalanannya LRT Jakarta selalu melakukan monitoring secara berkala sehingga target-target yang ditentukan dapat terealisasi sesuai rencana. Pada pertengahan tahun 2022, PT Jakpro melakukan *review* atas RKAP Induk dan Anak Usaha, salah satunya PT LRT Jakarta dalam *Strategic Review Meeting* (SRM). Agenda tersebut bertujuan untuk melakukan review atas kinerja selama semester 1 tahun 2022 dan membuat proyeksi kinerja perusahaan sampai dengan akhir 2022.

Bagi LRT Jakarta sendiri, pandemi masih menyisakan efek yang cukup dalam walaupun saat ini sudah berangsur-angsur pulih, tetapi Perusahaan tetap harus waspada apabila terdapat kenaikan kasus Covid19 yang akan mempengaruhi *ridership* dan bisnis LRT Jakarta secara keseluruhan. Selain itu keterbatasan finansial Pemrov DKI juga akan mempengaruhi jumlah subsidi yang akan diberikan kepada LRT Jakarta dalam rangka pelaksanaan perawatan dan pengoperasian LRT Jakarta.

Di tahun 2022, Perusahaan merencanakan perolehan dari beberapa komponen substansial sebagai tolak ukur dalam menilai kinerja Perusahaan. Perbandingan antara rencana dan realisasi adalah sebagai berikut:

Laba Usaha

Pencapaian Laba Usaha pada 2022 adalah sebesar Rp8,51 miliar, meningkat sebesar 160,42% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp3,30 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya pendapatan subsidi dan peningkatan *ridership* seiring dengan pencabutan status PPKM di DKI Jakarta.

Pendapatan

Di tahun 2022, LRT Jakarta membukukan pendapatan sebesar Rp214,70 miliar. Angka tersebut meningkat sebesar 59,81% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp134,35 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya pendapatan subsidi dan peningkatan *ridership* seiring dengan pencabutan status PPKM di DKI Jakarta.

In addition, the limited track length of LRT Jakarta (5.8km) means that the *ridership* obtained is still not optimal. This also has an impact on optimizing the *non-farebox* business which is still not optimally implemented.

In this regard, LRT Jakarta is not standing still with the current situation. There are several business initiatives undertaken to optimize the Company's performance, both in terms of increasing the number of passengers and optimizing the *non-farebox* business. To increase the number of passengers, LRT Jakarta performed several program initiatives in the form of integration of LRTJ with other modes of transportation, payment system integration with Jaklingko, and an activation program at stations such as *Edu Trip*.

In relation to optimizing the *non-farebox* business, LRT Jakarta is trying to increase revenue by focusing on the *Operating & Maintenance* program for third parties as well as retail and leasing.

Business Performance and Fulfillment of RKAP Targets

In 2022, LRT Jakarta will still refer to the 2022 Corporate Budget Work Plan (RKAP) which will be consolidated with the Parent Company (PT Jakpro), in which during its journey, LRT Jakarta always conducts regular monitoring so that the targets set can be realized according to plan. In mid-2022, PT Jakpro, in the *Strategic Review Meeting* (SRM), conducted a review of the Parent's and Subsidiary's RKAP, one of which was PT LRT Jakarta. The agenda aims to review performance during semester 1 of 2022 and make projections of the Company's performance until the end of 2022.

For LRT Jakarta itself, the pandemic still has quite a profound effect. Even though it is currently recovering gradually, but the Company must still be vigilant if there is an increase in Covid19 cases which will affect *ridership* and the Jakarta LRT business as a whole. Apart from that, the DKI Jakarta Provincial Government's financial limitations will also affect the number of subsidies that will be given to LRT Jakarta in the context of implementing the maintenance and operation of LRT Jakarta.

In 2022, the Company plans to obtain several substantial components as a benchmark in assessing the Company's performance. The comparison between plan and realization is as follows:

Operating profit

Achievement of Operating Profit in 2022 amounted to IDR 8.51 billion, an increase of 160.42% compared to the previous year which amounted to IDR 3.30 billion. The increase was caused by an increase in subsidy income and an increase in *ridership* along with the revocation of PPKM status in DKI Jakarta.

Revenue

In 2022, LRT Jakarta posted revenue of IDR 214.70 billion. This figure increased by 59.81% when compared to the previous year which amounted to IDR 134.35 billion. The increase was caused by an increase in subsidy income and an increase in *ridership* along with the revocation of PPKM status in DKI Jakarta.

Total Aset

Jumlah Aset Perusahaan pada akhir tahun 2022 adalah sebesar Rp339,35 miliar, meningkat sebesar Rp20,08 miliar atau 6,29% bila dibandingkan dengan akhir tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp319,27 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan ekuitas karena laba tahun 2022, serta kenaikan nilai utang.

Prospek Usaha Tahun 2023

Seperti dikutip dari "Laporan Perekonomian Provinsi DKI Jakarta" yang dirilis oleh Bank Indonesia pada November 2022, menjelaskan bahwa, sejalan dengan berlanjutnya perbaikan ekonomi nasional, ekonomi Jakarta pada triwulan III 2022 juga melanjutkan pemulihan dengan pertumbuhan sebesar 5,94% (yoy), lebih tinggi dibandingkan triwulan sebelumnya dan lebih tinggi dibandingkan nasional (5,72%, yoy).

Pertumbuhan tersebut juga telah kembali seperti pola historisnya setelah pada tiga triwulan terakhir tercatat lebih rendah dari nasional. Dari sisi pengeluaran, perbaikan pertumbuhan ekonomi DKI Jakarta terutama bersumber dari kinerja ekspor, konsumsi rumah tangga, dan investasi. Sementara itu, Dari sisi lapangan usaha, LU Perdagangan, LU Informasi dan Komunikasi, dan Jasa Lainnya menjadi 3 (tiga) LU yang memberikan kontribusi terbesar pada Tw III 2022. Berlanjutnya perbaikan ekonomi di DKI Jakarta juga didorong oleh peningkatan mobilitas masyarakat dan pelaksanaan berbagai event di DKI Jakarta, disertai oleh kondisi inflasi yang masih terjaga meskipun lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

Momentum pemulihan ekonomi Jakarta tersebut harus dapat dijaga agar dapat terus berlanjut ke depan. Berbagai fenomena domestik yang terjadi pada 2022 seperti dampak lanjutan (*second round effect*) kenaikan harga BBM bersubsidi dan insiden pada saat pelaksanaan event musik tertentu sehingga berimplikasi pada tingkat minat pengunjung berpotensi dapat menahan pemulihan ekonomi Jakarta lebih lanjut. Kenaikan harga BBM yang ditetapkan sejak 3 September 2022, selain berdampak terhadap inflasi juga diperkirakan berdampak pada tingkat penghasilan dan tingkat kemiskinan sehingga akan memengaruhi daya beli masyarakat khususnya menengah ke bawah. Penurunan daya beli tersebut lebih lanjut akan berdampak pada penurunan konsumsi rumah tangga yang memiliki pangsa terbesar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi DKI Jakarta (26%).

Berdasarkan ulasan tersebut, LRT Jakarta telah merancang kebijakan strategis dalam rangka menggapai kinerja yang berkelanjutan di masa mendatang. Sesuai dengan Rencana Bisnis Perusahaan yang saat ini berlaku, LRT Jakarta akan fokus pada 3 pilar strategis sebagai berikut:

1. Menjadi penyedia layanan transportasi publik yang handal dengan mewujudkan pelayanan dan operasi yang handal.
2. Memaksimalkan profitabilitas perusahaan dengan cara memaksimalkan pendapatan *farebox* (tiket) dan pengembangan bisnis *non-farebox* (bisnis diluar tiket).
3. Ekspansi jaringan pelayanan dengan cara menyiapkan dan mendukung rencana pembangunan dan operasi LRT Jakarta Fase Lanjutan.

Total Assets

The Company's total assets at the end of 2022 amounted to IDR 339.35 billion, an increase of IDR 20.08 billion or 6.29% compared to the end of 2021 which was recorded at IDR 319.27 billion. This was mainly due to an increase in equity due to 2022 profits, as well as an increase in debt values.

Business Prospects for 2023

As taken from the "DKI Jakarta Province Economic Report" released by Bank Indonesia in November 2022, in line with the continuing improvement in the national economy, Jakarta's economy in the third quarter of 2022 will also continue to recover with growth of 5.94% (yoy), higher compared to the previous quarter and higher than nationally (5.72%, yoy).

This growth has also returned to its historical pattern after the last three quarters were lower than the national average. From the expenditure side, the improvement in DKI Jakarta's economic growth will mainly come from export performance, household consumption, and investment. Meanwhile, from a business perspective, trade, information and communication, and other services are the 3 (three) elements that make the largest contribution in Q3 2022. The continued economic improvement in DKI Jakarta is also driven by increased community mobility and the holding of various events in DKI Jakarta, accompanied by inflation conditions that were still maintained even though it was higher than the previous year.

The momentum for Jakarta's economic recovery must be maintained so that it can continue going forward. Various domestic phenomena that will occur in 2022, such as the second round effect of the increase in subsidized fuel prices and incidents during the implementation of certain music events, will have implications for the level of visitor interest which could potentially restrain Jakarta's further economic recovery. The increase in fuel prices which has been set since September 3, 2022, apart from impacting inflation, is also predicted to have an impact on income levels and poverty levels so that it will affect people's purchasing power, especially the lower middle class. The decline in purchasing power will further impact on the decline in household consumption which has the largest share in driving DKI Jakarta's economic growth (26%).

Based on this review, LRT Jakarta has designed strategic policies to achieve sustainable performance in the future. In accordance with the Company's current Business Plan, LRT Jakarta will focus on 3 strategic pillars as follows:

1. Become a reliable public transportation service provider by realizing reliable services and operations.
2. Maximizing Company profitability by maximizing farebox (ticket) revenue and non-farebox business development (non-ticketing business).
3. Expansion of the service network by preparing and supporting plans for the construction and operation of the Advanced Phase of the Jakarta LRT.



Di sisi lain, LRT Jakarta juga terus berupaya mengembangkan bisnis dalam perawatan kereta di bandara (AP2) dan beberapa proyek Pemerintah antara lain kereta barang/inspeksi. Sementara itu, LRT Jakarta telah melakukan *mapping* sistem dan *masterplan* IT terkait dengan implementasi kegiatan IT selama beberapa tahun kedepan. Adapun di tahun 2022, LRT Jakarta telah melakukan berbagai macam inisiatif digitalisasi yang dilakukan secara bertahap yang meliputi implementasi Aplikasi Kedinasan (AKDA), *M-Files*, *Budgeting & Planning Analytics*, Aplikasi Peduli (Pengamatan dan Usaha Pengendalian), *E-procurement*, Optimalisasi Maximo dan mengintegrasikan semua sistem yang dimiliki dengan ERP.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Komitmen LRT Jakarta dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG) diharapkan dapat mendorong terciptanya persaingan yang sehat dan iklim usaha yang kondusif. Bagi LRT Jakarta, penerapan GCG di dalam keseharian bisnis yang dijalankan merupakan unsur penting dalam menjalankan kegiatan usaha dan berperan dalam menunjang pertumbuhan dan stabilitas kinerja yang berkesinambungan.

Pada prinsipnya, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG) diharapkan dapat mendorong terciptanya persaingan yang sehat dan iklim usaha yang kondusif. Oleh karena itu, diterapkannya GCG oleh pelaku usaha di Indonesia sangat penting untuk menunjang pertumbuhan dan stabilitas ekonomi yang berkesinambungan. Pada konsep pembangunan berkelanjutan, atau *sustainability development*, GCG menjadi salah satu pilar utama yang diharapkan mampu membentuk fondasi iklim investasi yang sehat. Lebih jauh, GCG telah menjadi salah satu faktor fundamental bagi investor dalam menilai kinerja usaha yang berkelanjutan hingga masa-masa mendatang.

Perusahaan terus berupaya meningkatkan penerapan GCG dalam menjalankan perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan raih skor *assessment* GCG yang mencapai 85,57 menggunakan indikator penilaian yang terdapat pada Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor : SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara. Perusahaan mencatat skor penilaian penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada tahun 2022 sebesar 85,57 yang termasuk dalam predikat "Baik".

Perubahan Komposisi Direksi di Tahun 2022

Komposisi Direksi ditetapkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan secara efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak independen. Di sepanjang tahun 2022, terdapat perubahan komposisi dan susunan keanggotaan Direksi. Perubahan komposisi tersebut sebagai bentuk penyegaran pengurus Perusahaan. Kronologi perubahan komposisi dan susunan keanggotaan Direksi adalah sebagai berikut:

On the other hand, LRT Jakarta is also continuing to develop its business in airport train maintenance (AP2) and several Government projects including freight/inspection trains. Meanwhile, LRT Jakarta has conducted mapping system and an IT master plan related to the implementation of IT activities for the next few years. As for 2022, LRT Jakarta has carried out various digitalization initiatives which are carried out in stages, which include the implementation of Official Applications (AKDA), M-Files, Budgeting & Planning Analytics, 'Peduli' Applications (Observation and Control Efforts), E-procurement, Maximo Optimization and integrate all owned systems with ERP.

Development of Corporate Governance Implementation

LRT Jakarta's commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) is expected to encourage the establishment of healthy competition and a conducive business climate. For LRT Jakarta, the application of GCG in the day-to-day running of the business is an important element in performing business activities and plays a role in supporting growth and stability of sustainable performance.

In principle, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is expected to encourage the creation of fair competition and a conducive business climate. Therefore, the implementation of GCG by business actors in Indonesia is very important to support sustainable economic growth and stability. In the concept of sustainable development, or sustainability development, GCG is one of the main pillars which is expected to establish the foundation for a healthy investment climate. Furthermore, GCG has become one of the fundamental factors for investors in assessing sustainable business performance into the future.

The Company continues to strive to improve the implementation of GCG in operating the Company. This is evidenced by the achievement of the GCG assessment score which reached 85.57, using the assessment indicators contained in the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises Number: SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State Owned Enterprises. The Company recorded an assessment score for the implementation of Good Corporate Governance in 2022 of 85.57 which is included in the "Good" predicate.

Changes in the Composition of the Board of Directors in 2022

The composition of the Board of Directors is determined in such a way to enable effective, precise and fast decision making, and can act independently. Throughout 2022, there have been changes in the composition and structure of the membership of the Board of Directors. The change in composition is refreshing for the Company's management. The chronology of changes in the composition and structure of the membership of the Board of Directors is as follows:

Jabatan Position	Pejabat Sebelumnya Former Official	Pejabat yang Menggantikan Current Official
Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis Director of Finance and Business Development	Adrian Rusmana	Sahurdi

Dengan demikian, komposisi Direksi PT LRT Jakarta per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Therefore, the composition of the Board of Directors of PT LRT Jakarta as of December 31, 2022 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Hendri Saputra	Direktur Utama President Director	Akta no. 01 tanggal 3 Januari 2022 Deed No. 01 dated January 3, 2022	Pertama 1st
Sahurdi	Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis Director of Finance and Business Support	Akta PKPS PT LRT Jakarta No 22 tahun 2022 Deed of PKPS PT LRT Jakarta No 22 year 2022	Pertama 1st
Aditia Kesuma Negara	Direktur Operasi dan Pengembangan Director of Operations and Development	Akta no. 01 tanggal 3 Januari 2022 Deed No. 01 dated January 3, 2022	Pertama 1st

Kami mengapresiasi kebijakan Perusahaan yang telah percaya terhadap dedikasi Direksi dalam mengembangkan Perusahaan untuk lebih maju lagi. Segenap jajaran Direksi berkomitmen untuk menjalankan amanah ini dengan senantiasa mengedepankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik untuk kepentingan Para Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan Lainnya.

We appreciate the Company's policy of believing in the dedication of the Board of Directors in developing the Company to be even more advanced. The entire Board of Directors is committed to carrying out this mandate by always prioritizing the principles of good corporate governance for the benefit of Shareholders and Other Stakeholders.

Apresiasi

Atas pencapaian yang dibukukan di tahun 2022, izinkan Direksi menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris serta pemegang saham, juga kepada regulator, para pemangku kepentingan, serta jajaran manajemen dan karyawan, atas seluruh kerjasama yang telah terjalin dengan baik. Semoga PT LRT Jakarta terus dapat berkembang dan bertumbuh untuk mewujudkan visinya, yang pada akhirnya akan memberikan nilai tambah kepada segenap pemangku kepentingan khususnya untuk pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Appreciation

For the achievements recorded in 2022, the Board of Directors would like to express their respect and gratitude to the Board of Commissioners and shareholders, as well as to regulators, stakeholders, as well as management and employees, for all the cooperation that has been well established. We hope that PT LRT Jakarta will continue to develop and grow to realize its vision, which will ultimately provide added value to all stakeholders, especially for sustainable business growth.

Jakarta, 28 Februari 2023
Jakarta, February 28, 2023

HENDRI SAPUTRA
Direktur Utama
President Director



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT LRT JAKARTA

Statement Letter of The Members of The Board of Commissioners Regarding The Responsibility for The 2022 Annual Report of PT LRT Jakarta

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT LRT Jakarta tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan perseroan untuk tahun buku 2022.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the 2022 Annual Report of PT LRT Jakarta has been presented in its entirety, and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the annual report and financial statements to the extent that such actions are reflected in the annual report and financial statements of the company for the 2022 fiscal year.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 28 Februari 2023
Jakarta, February 28, 2023

Iwan Takwin
Komisaris Utama
President Commissioner

Romy Bareno
Komisaris
Commissioner



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT LRT JAKARTA

Statement Letter of The Members of The Board of Directors Regarding The Responsibility for The 2022 Annual Report of PT LRT Jakarta

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT LRT Jakarta tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan Perusahaan.

We, the undersigned, declare that all information in the 2022 Annual Report of PT LRT Jakarta has been presented in its entirety, and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 28 Februari 2023

Jakarta, February 28, 2023

Direksi
Board of Directors

Hendri Saputra
Direktur Utama
President Director

Aditia Kesuma Negara
Direktur Operasi dan Pengembangan
Director of Operations and Development

Sahurdi
Direktur Keuangan & Dukungan Bisnis
Director of Finance and Business Support



LRT JA

Profil Perusahaan

Company Profile

Dalam menjalankan bisnisnya, LRT Jakarta senantiasa berupaya menerapkan standar terbaik di bidangnya berdasarkan sistem manajemen yang berlaku.

In carrying out its business, LRT Jakarta always strives to apply the best standards in its field based on the applicable management system.





JAKARTA



Informasi Umum dan Identitas Perusahaan

General Information and Corporate Identity

Nama Perusahaan

Corporate Name

PT LRT Jakarta

Penyebutan Lain

Other Mention

LRT

Tanggal Pendirian dan Beroperasi

Date of Establishment

18 April 2018
April 18, 2018

Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Peraturan Gubernur DKI Jakarta nomor 154 Tahun 2017 Pasal 39 ayat (4)
Regulation of the Governor of DKI Jakarta Number 154 of 2017 Article 39 paragraph (4)

Status

Status

Perseroan Terbatas (PT)
Limited Liability Company

Bidang Usaha

Line of Business

Melakukan Pengoperasian dan Perawatan Sarana dan Prasarana Kereta Api Ringan / Light Rail Transit (LRT)
Carrying out the Operation and Maintenance of Light Rail Transit (LRT) facilities and infrastructure

Kepemilikan

Ownership

PT Jakarta Propertindo (Perseroda) 99,55%
PT Jakarta Infrastruktur Propertindo 0,45%

Modal Dasar

Authorized Capital

Rp600.000.000.000
IDR 600,000,000,000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully Paid Capital

Rp333.893.400.000
IDR 333,893,400,000

Jumlah Karyawan

Number of Employees

262 pegawai (2022)
262 Employees (2022)

Telepon

Telephone

+62 21 8061 7490

E-mail

E-mail

carla@lrtjakarta.co.id

Alamat Kantor Pusat

Head Office Address

GEDUNG MCC - DEPO LRT JAKARTA
Jl. Raya Kelapa Nias, RW025, Pegangsaan Dua, Kelapa Gading, Kota Jakarta Utara Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta, 14250
MCC Building - Depo LRT Jakarta
Jl. Raya Kelapa Nias, RW025, Pegangsaan Dua, Kelapa Gading, North Jakarta City Special Region of the Capital City of Jakarta, 14250

Media Sosial

Social Media

Facebook : LRT Jakarta
Facebook : LRT Jakarta
Twitter : @Irtjkt
Instagram : @Irtjkt

Kontak Perusahaan

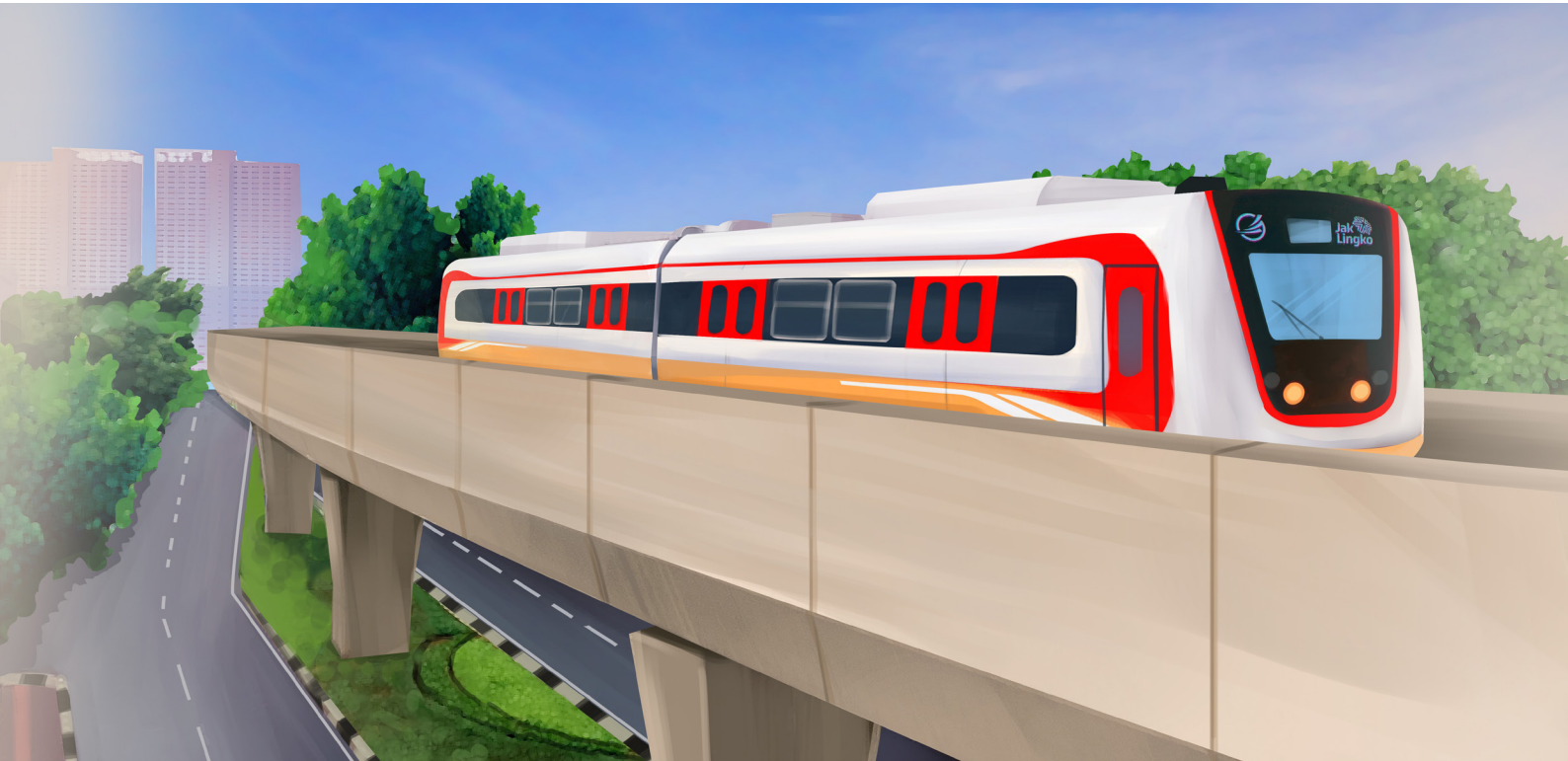
Corporate Contact Person

Sekretaris Perusahaan
Sheila Maharshi
E-mail: sekretaris.perusahaan@lrtjakarta.co.id
Corporate Secretary
Sheila Maharshi
E-mail: sekretaris.perusahaan@lrtjakarta.co.id



Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of The Corporate



SEJARAH PERUSAHAAN

PT LRT Jakarta berbentuk badan hukum Perseroan Terbatas, yang secara mayoritas sahamnya dimiliki oleh PT Jakarta Propertindo (Perseroda), berdiri pada tanggal 16 April 2018, yang salah satu usahanya bergerak dibidang pengoperasian dan perawatan sarana serta prasarana perkeretaapian.

PT Jakarta Propertindo sebagai Perusahaan Daerah Provinsi DKI Jakarta terpanggil untuk turut serta membantu Pemerintah untuk segera merealisasikan program dengan membangun proyek LRT Jakarta. Setelah melalui proses yang panjang, akhirnya sesuai dengan Peraturan Gubernur DKI Jakarta nomor 154 Tahun 2017 Pasal 39 ayat (4) yang merupakan tonggak awal didirikannya anak perusahaan untuk melaksanakan tugas - tugas tertentu agar Prasarana dan Sarana LRT dapat dioperasikan, dirawat dan/atau diusahakan secara efisien, efektif dan sesuai tata kelola yang baik.

Sejak berdirinya pada 16 April 2018, Perusahaan tidak pernah melakukan pergantian nama, yaitu LRT Jakarta. Tahun 2019 merupakan tahun yang bersejarah bagi Perusahaan, di mana pada tanggal 1 Desember 2019, Perusahaan mulai mengoperasikan LRT Jakarta secara komersial.

CORPORATE HISTORY

PT LRT Jakarta is a Limited Liability Company which is owned in majority by PT Jakarta Propertindo (Perseroda), established on April 16 2018. One of its business is in the operation and maintenance of railway facilities and infrastructure.

PT Jakarta Propertindo as a Regional Company of DKI Jakarta Province wants to contribute in assisting the Government to realize the program of building the Jakarta LRT project. After going through a long process, finally, the Regulation of the Governor of DKI Jakarta Number 154 of 2017 Article 39 paragraph (4) was stipulated and this becomes the initial milestone for the establishment of a subsidiary to carry out certain tasks so that LRT infrastructure and facilities can be operated, maintained and/or managed efficiently, effective and in accordance with good governance.

Since its establishment on April 16 2018, the Company has never changed its name, namely LRT Jakarta. The year 2019 was a historic year for the Company since on December 1, 2019, the Company started commercially operating the Jakarta LRT.

MAKNA LOGO PERUSAHAAN

Bagi LRT *brand* bukanlah hanya sekadar logo, namun juga aset visual yang berperan sebagai medium penyampaian persepsi pembentuk citra sebuah merek. Konsistensi tampilan visual juga akan membuat sebuah *brand* mudah dikenal.

THE MEANING OF CORPORATE LOGO

For Jakarta LRT, the brand is not just a logo; it is also a visual asset that acts as a medium for conveying perceptions that establishes the image of a brand. Consistency of visual appearance will also make a brand easily recognizable



LRT JAKARTA

FILOSOFI LOGO | LOGO PHILOSOPHY

Elemen logo membentuk 3 garis yang secara keseluruhan merupakan representasi bentuk kereta api menggambarkan LRT Jakarta yang bergerak maju dan progresif di bidang perkeretaapian.

LRT Jakarta logo depicts an image of a complete circle forming 3 lines which as a whole represent the form of the Jakarta LRT train which is moving forward and progressively in the railroad sector.



Warna merah terinspirasi oleh Perusahaan *Holding Jakpro* dengan warna Dominan Merah sebagai *corporate color* nya dan mencerminkan keuletan, ketegasan serta keberanian dalam menghadapi berbagai macam kesulitan.

The red color is inspired by the Jakpro Holding Company, with the dominant red color as its corporate color represents tenacity, firmness and courage in facing various kinds of difficulties.



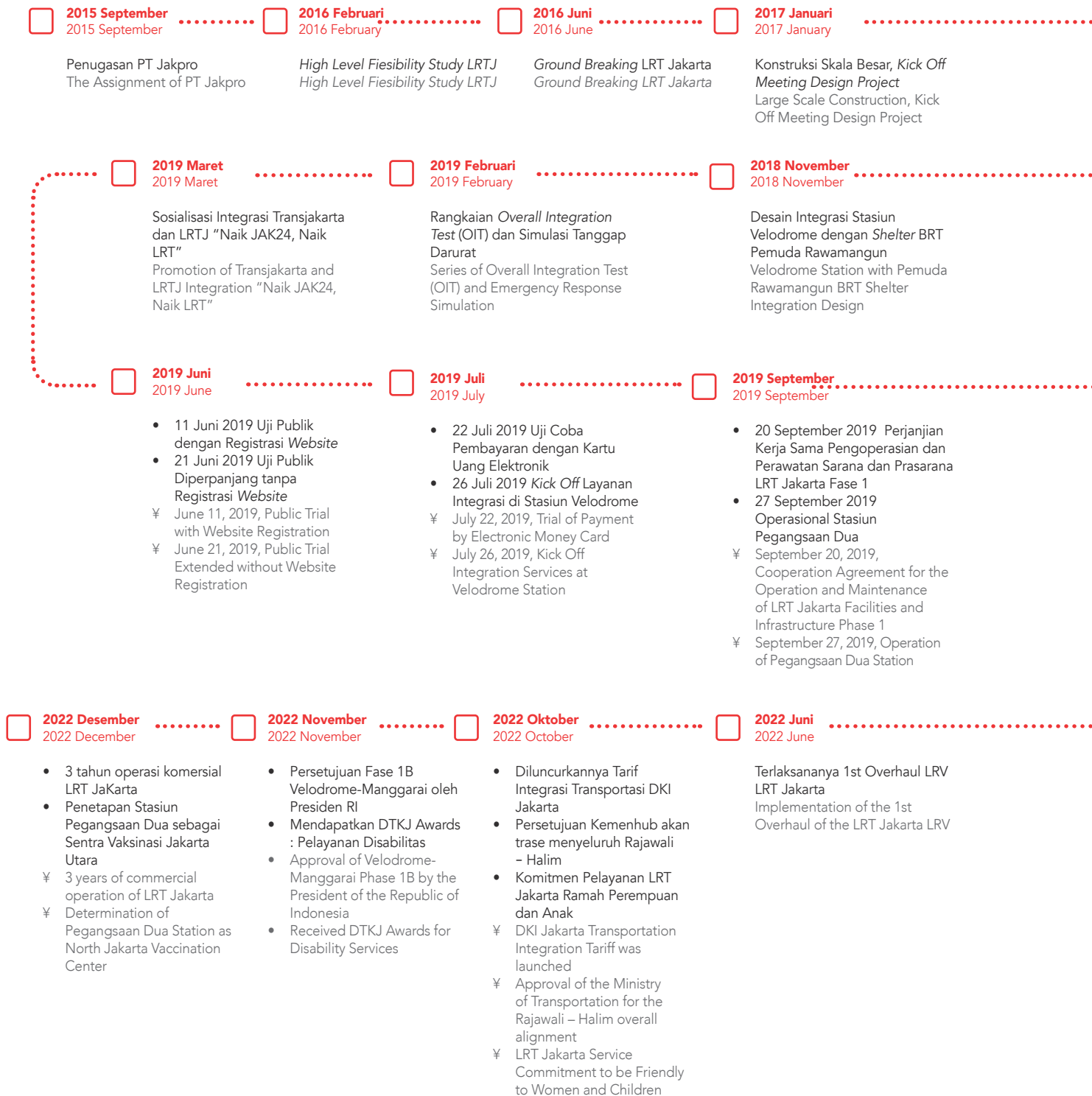
Warna emas menunjukkan prestasi, kesuksesan, kemewahan, kemenangan dan kemakmuran.

The gold color represents achievement, success, luxury, victory and prosperity.



Jejak Langkah

Milestones







Kegiatan Dan Bidang Usaha

Corporate Activities and Line of Business

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR DAN KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, yang dikukuhkan dengan Akta No. 151 tanggal 7 November 2022, maksud dan tujuan Perusahaan untuk menjalankan usaha di bidang:

1. Angkutan darat dan angkutan melalui saluran pipa;
2. Konstruksi dan Bangunan Sipil;
3. Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan;
4. Konstruksi khusus;
5. Pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan;
6. Telekomunikasi;
7. Real estat;
8. Aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen;
9. Aktivitas arsitektur dan keinsinyuran;
10. Periklanan dan penelitian pasar;
11. Pendidikan;
12. Perdagangan besar alat transportasi darat (bukan mobil, sepeda motor, dan sejenisnya), suku cadang dan perlengkapannya;
13. Aktivitas Ketenagakerjaan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perusahaan akan menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

CORPORATE ACTIVITIES BASED ON ARTICLES OF ASSOCIATION AND CORPORATE ACTIVITIES CONDUCTED

In accordance with of the Company's Articles of Association, which was confirmed by Deed No. 151 dated November 7, 2022, the purposes and objectives of the Company is to conduct business in the fields of:

1. Land transportation and transportation through pipelines;
2. Civil Construction and Building;
3. Machinery and Equipment Repair and Installation;
4. Special construction;
5. Warehousing and transportation support activities;
6. Telecommunications;
7. Real estate;
8. Head office activities and management consulting;
9. Architecture and engineering activities;
10. Advertising and market research;
11. Education;
12. Wholesale trade in land transportation equipment (not cars, motorbikes, and the like), spare parts and equipment.
13. Employment Activities.

To achieve the above aims and objectives, the Company will perform the following business activities:

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Corporate Activities Based on Articles of Association	Telah/Belum Dijalankan Has/Has Not Been Executed	Kegiatan yang Dijalankan Activities Conducted
Angkutan darat dan angkutan melalui saluran pipa land transportation and pipeline transportation	v	Kegiatan pengoperasian sarana dan prasarana Operation of facilities and infrastructure
Konstruksi dan Bangunan Sipil Civil Construction and Building	x	-
Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan Machinery and Equipment Repair and Installation	v	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengadaan Spare Part Automated People Mover System 2. Overhaul Trainset 3 3. Pekerjaan Bubut Roda <ol style="list-style-type: none"> 1. Procurement of Automated People Mover System spare parts 2. Train set overhaul 3 3. Wheel Lathe Work
Konstruksi khusus Special construction	x	-
Pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan Warehousing and transportation support activities	x	-
Telekomunikasi Telecommunication	x	-
Real Estat Real Estate	x	-

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Corporate Activities Based on Articles of Association	Telah/Belum Dijalankan Has/Has Not Been Executed	Kegiatan yang Dijalankan Activities Conducted
Aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen Headquarters activities and management consulting	x	
Aktivitas arsitektur dan keinsinyuran Architectural and engineering activities	x	-
Periklanan dan penelitian pasar Advertising and market research	x	-
Pendidikan Education	v	Melakukan kemitraan untuk pelatihan kerja lapangan ahli K3 umum Kemnaker Partnering for field training of general OHS experts Ministry of Labor
Perdagangan besar alat transportasi darat (bukan mobil, sepeda motor, dan sejenisnya), suku cadang dan perlengkapannya Wholesale trade of land transportation equipment (not cars, motorbikes, and the like), spare parts and equipment	x	
Aktivitas Ketenagakerjaan Employment Activities	x	-

v = telah dijalankan x = belum dijalankan
v = Has Been Executed | x = Has Not Been Executed

PENGEMBANGAN PRODUK DAN JASA

PRODUCT AND SERVICE DEVELOPMENT

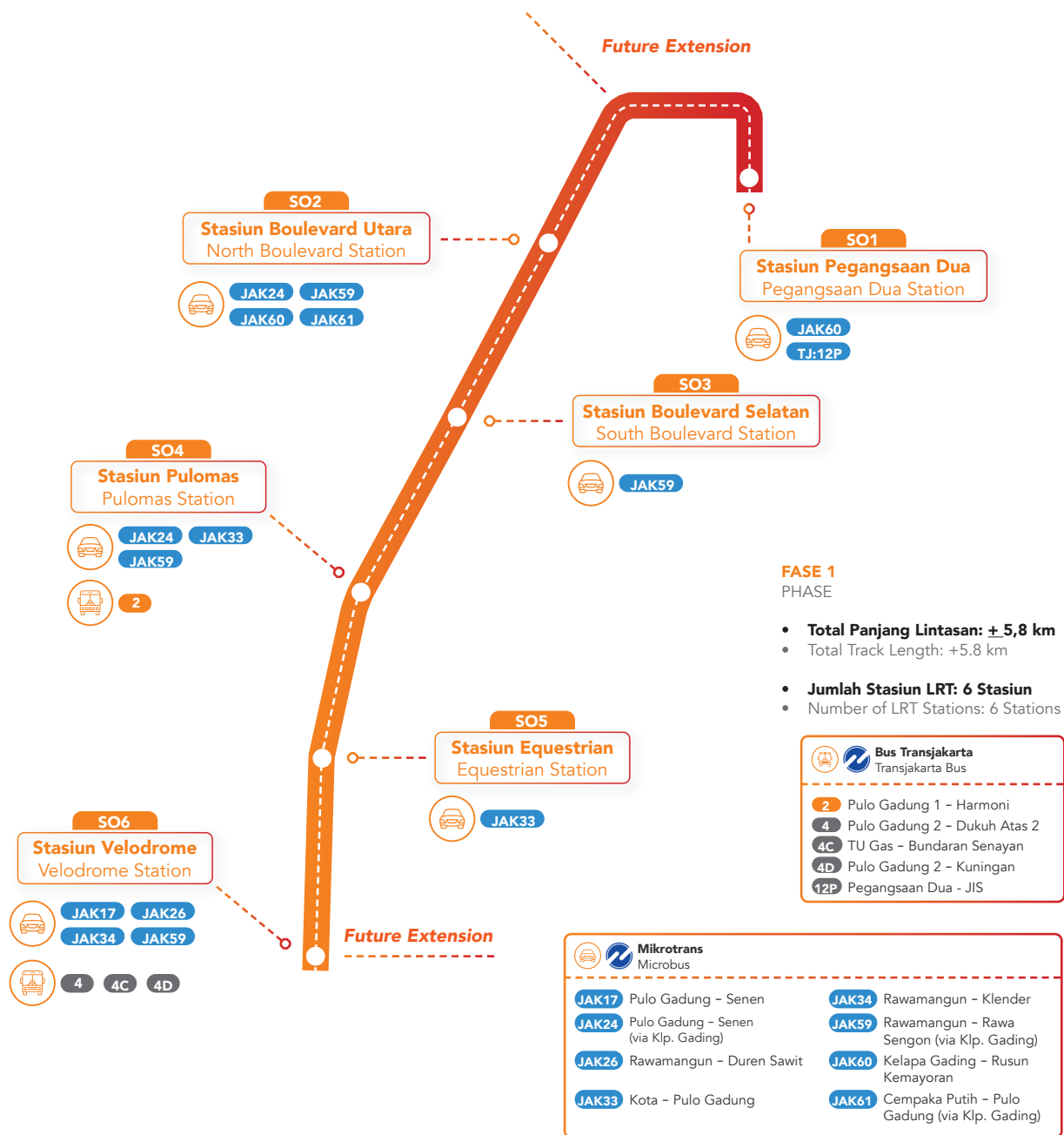
Periklanan Advertising	Bisnis Retail Retail Business	Telekomunikasi Telecommunication	Aktivitas Pemasaran Marketing Activities	Layanan Operasi dan Perawatan Operation and Maintenance Service
<p>LRTJ mengelola bisnis berbasis digital melalui:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Wi-fi connection • Website • Mobile apps • Sosial media <p>LRTJ manages digital-based business through:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Wi-fi connection • Website • Mobile apps • Sosial media 	<p>Unit based</p> <p>Usaha kecil dan menengah Small and medium enterprises</p> <p>Unit based</p> <p>Kegiatan usaha peritel berskala besar Large-scale retail business activities</p>	<p>Penyewaan akses FO (fiber optic) FO access rental (fiber optic)</p> <p>Ducting Space</p> <p>Penyewaan lokasi untuk microcell signal tower Location rental for microcell signal tower</p>	<p>Penyelenggara acara berskala besar & kecil Organizing large & small scale events</p> <p>Shooting iklan Ad shooting</p>	<p>Automatic Fare Collection</p> <ul style="list-style-type: none"> • QR System • Kartu Uang Elektronik • Electronic Money Card <p>Penyelenggaraan Layanan Operator dan Perawatan Sarana Operator Services and Facility Maintenance</p>

Wilayah Operasi

Areas of Operation

JALUR OPERASI LRT JAKARTA

JAKARTA LRT OPERATION LINE







Visi, Misi, Sikap Dasar dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Value



VISI VISION

**Menjadi Solusi Mobilitas Publik
Terbaik di Indonesia**

To be the best public mobility solution in Indonesia



MISI MISSION

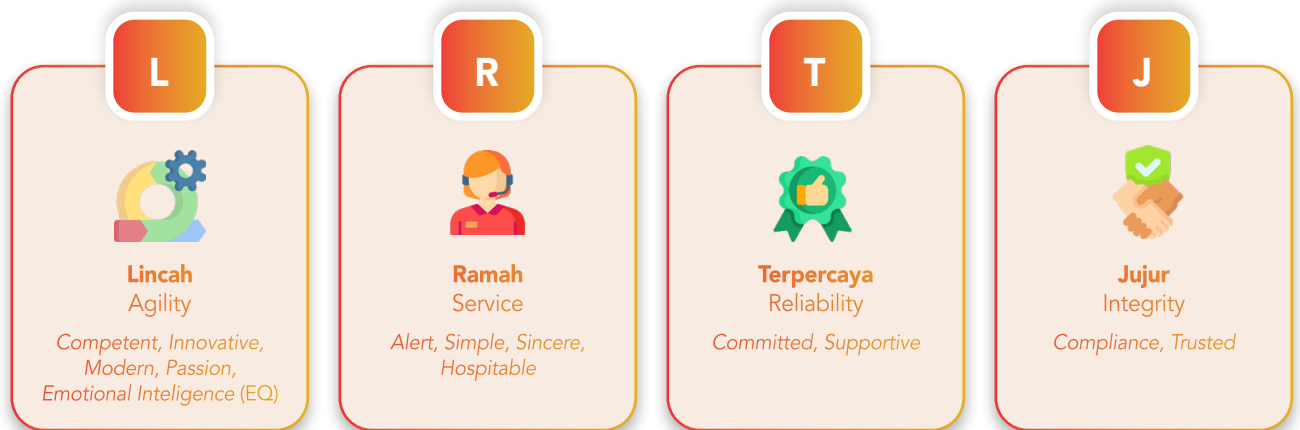
- **Menyediakan layanan transportasi publik warga Jakarta yang aman dan nyaman**
- **Mengembangkan jaringan transportasi publik yang modern dan terintegrasi**
- **Membangun reputasi perusahaan dengan pengembangan sumber daya manusia yang “LRTJ”**
- Providing safe and comfortable public transportation services for Jakarta residents,
- Developing a modern and integrated public transportation network, and
- Build the Company’s reputation by developing “LRTJ” human resources

Review Visi dan Misi Perusahaan oleh Manajemen Kunci **Review of Company Vision and Mission by Key Management**

Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan kajian atas visi dan misi perusahaan yang tercantum pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dan telah disetujui oleh Dewan Direksi dan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners and the Board of Directors have reviewed the Company’s vision and mission in the short-term period of the Company’s Work Plan and Budget (RKAP) which has been approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

NILAI PERUSAHAAN

Perusahaan dalam mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) mewajibkan seluruh karyawannya untuk senantiasa mengimplementasikan nilai-nilai Perusahaan yakni LRTJ. Nilai-nilai Perusahaan ini memiliki arti penting dalam merealisasikan visi dan misi Perusahaan sehingga nantinya diharapkan dapat menuntun kinerja perusahaan lebih berjalan optimal dan terarah ke depannya. Adapun penjabarannya sebagai berikut:



SOSIALISASI DAN INTERNALISASI TATA NILAI PERUSAHAAN

Perusahaan senantiasa melaksanakan program sosialisasi dan internalisasi nilai Perusahaan dalam rangka memberikan pengetahuan dan menanamkan serta meningkatkan pemahaman kepada seluruh insan Perusahaan mengenai nilai Perusahaan.

Agar nilai Perusahaan dapat menyatu dengan perilaku Insan Perusahaan dalam kegiatan usaha sehari-hari, maka Perusahaan melakukan sosialisasi dan internalisasi nilai Perusahaan dengan melakukan induksi kepada karyawan baru, *refreshment* melalui *meeting internal/townhall*.

CORPORATE VALUES

In managing its Human Resources (HR), the Company requires all of its employees to always implement the Company's corporate values, namely LRTJ. These corporate values have an important meaning in realizing the Company's vision and mission so that later it is expected to guide the Company's performance to operate business more optimally and be directed in the future. The description of the values are as follow:

DISSEMINATION AND INTERNALIZATION OF CORPORATE VALUES

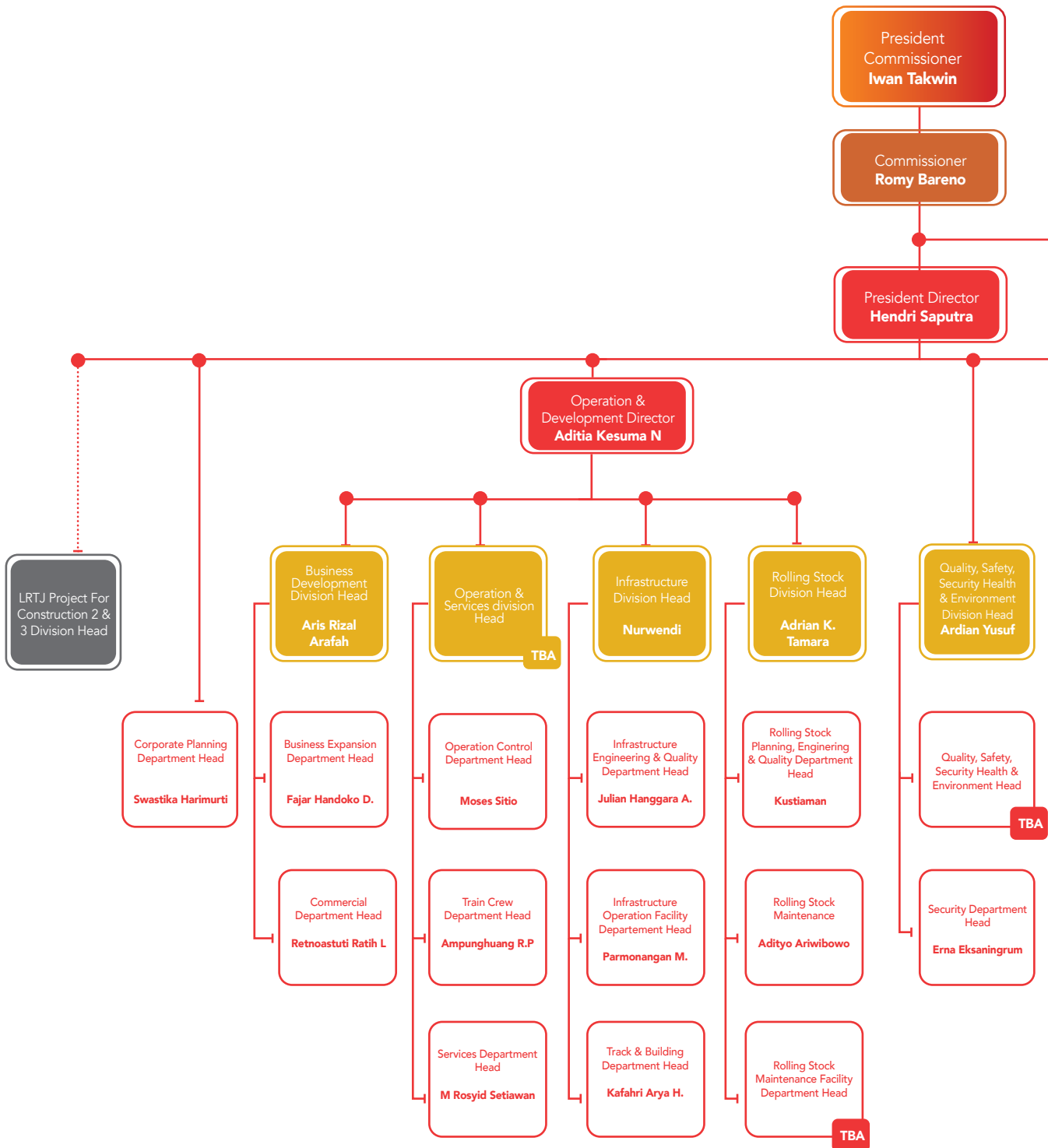
The Company continues to carry out program of dissemination and internalization of the Company's values in order to provide knowledge and instill and increase understanding to all Company personnel regarding the Company's corporate values.

In order that the Company's corporate values can be integrated with the behavior of the Company's Personnel in daily business activities, the Company conducts dissemination and internalization of the Company's corporate values by conducting induction to new employees, and refreshment through internal meetings/townhall.



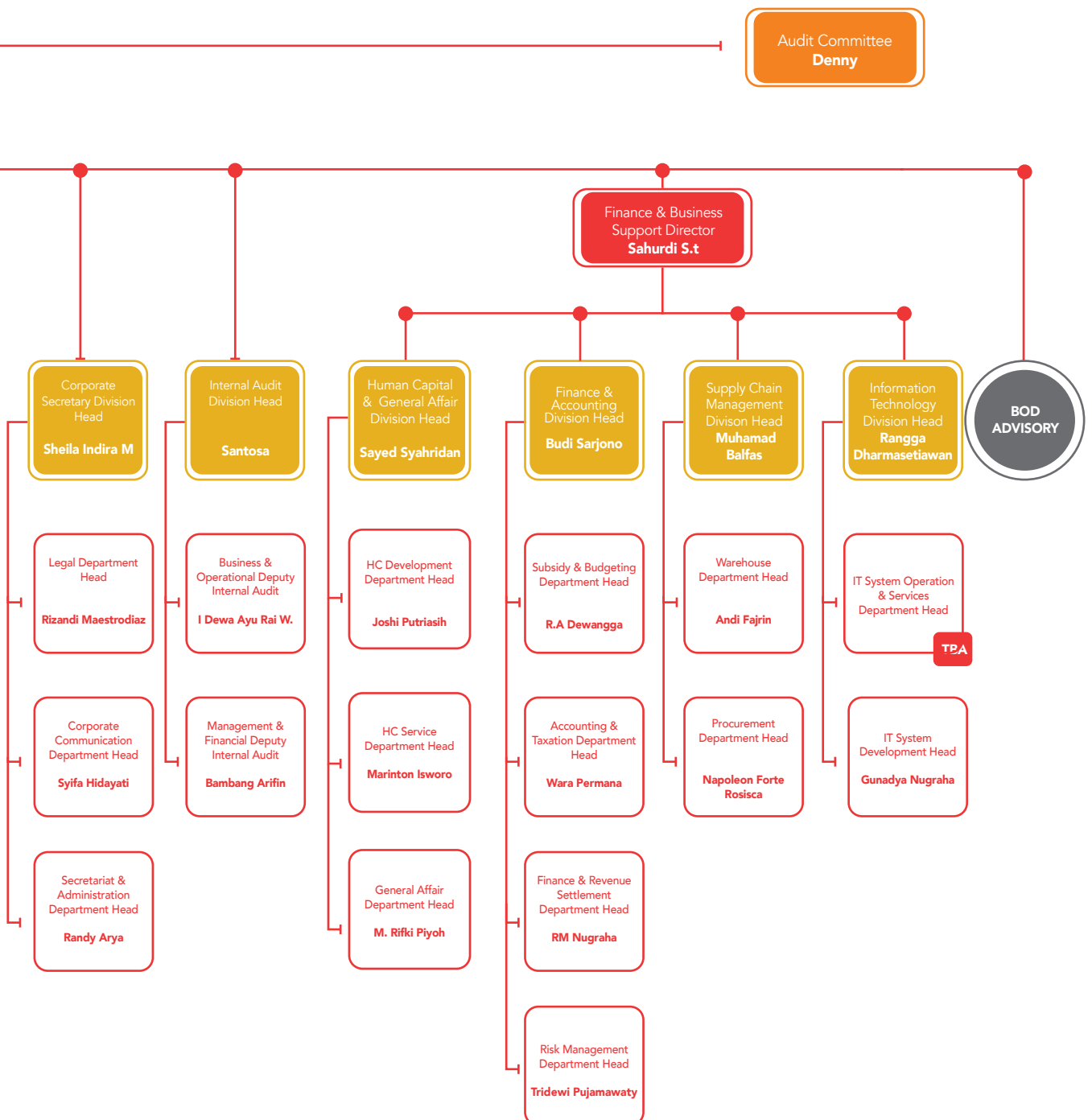
Struktur Organisasi

Organizational Structure



Sejalan dengan dinamika bisnis yang terus berkembang dan berubah, Perusahaan terus melakukan penguatan struktur organisasi demi mencapai tujuan bersama. Struktur organisasi Perusahaan telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 008/SDM/111/X/2022 tentang Perubahan Struktur Organisasi PT LRT Jakarta. Berikut struktur organisasi PT LRT Jakarta per 31 Desember 2022.

In line with business dynamics that continue to develop and change, the Company strives to strengthen the organizational structure in order to achieve common goals. The Company's organizational structure has been approved by the Decree of the Board of Directors No. 008/SDM/111/X/2022 regarding changes in the Organizational Structure of PT LRT Jakarta. The following is the organizational structure of PT LRT Jakarta as of December 31, 2022..





Penghargaan dan Sertifikasi

Awards And Certification

PENGHARGAAN

Sepanjang tahun 2022, LRT Jakarta senantiasa menghadirkan layanan yang optimal dan kinerja operasional secara maksimal. Hal ini ditunjukkan dengan berbagai penghargaan yang didapatkan oleh Perusahaan di tahun 2022 seperti:

AWARDS

Throughout 2022, the Company has not had and/or did not receive any kind of award. Nevertheless, the Jakarta LRT always provides optimum service and maximum operational performance. This is demonstrated by the various awards which the company received in 2022, such as:

Tanggal Date	Nama Penghargaan Name of Awards	Dikeluarkan Oleh Issued By
25 Maret 2022 March 25, 2022	PR Indonesia Awards 2022 Kategori Terpoluler di Media Cetak 2021 Sub Kategori BUMD & Perusahaan Daerah PR Indonesia Awards 2022 Most Popular Category in Print Media 2021 Sub Category ROEs & Regional Companies	PR Indonesia
22 November 2022 November 22, 2022	DTKJ Awards 2022 "Petugas Pria Terbaik dalam Pelayanan Disabilitas" DTKJ Awards 2022 "Best Male Officer in Disability Services" DTKJ Awards 2022 "Operator Terkreatif dalam Pelayanan Disabilitas" DTKJ Awards 2022 "The Most Creative Operator in Disability Services"	DTKJ

SERTIFIKASI

Sertifikasi yang Masih Berlaku Hingga Tahun 2022

CERTIFICATION

Certifications which are Still Valid Until 2022

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certificate Issuance Date	Jenis Sertifikat Types of Certifications	Dikeluarkan Oleh Issued By	Masa Berlaku Hingga Validity Period
27 Maret 2020 March 27, 2020	SNI ISO 9001:2015 Quality Management Systems-Requirement SNI ISO 9001:2015 Quality Management Systems-Requirement	Sucofindo International Certification Services	2023
13 Mei 2022 May 13, 2022	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Occupational Health and Safety Management System (SMK3)	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower, Republic of Indonesia	2025

Profil Dewan Komisaris

Profile of The Board of Commissioners



Warga negara Indonesia
Usia 47 tahun per 31 Desember 2022
Kelahiran Makassar, 9 September 1975

Indonesian
47 years old, as of December 31, 2022
Born in Makassar, September 9, 1975

Periode Jabatan: 7 Oktober 2022 - RUPS Tahun 2027, Periode Ke-1

Term of Office: October 7, 2022 - 2027
GMS, 1st Period

Iwan Takwin

Komisaris Utama

President Commissioner

Domisili

Depok, Jawa Barat, Indonesia

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Teknik dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1999)

Riwayat Penunjukan dan Dasar Hukum

1. Akta PKPS PT. LRT Jakarta Nomor 22;
2. Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT. LRT Jakarta Nomor AHU-AH.01.09.0066816

Riwayat Pekerjaan

1. Direktur Utama PT Jakarta Propertindo (Perseroda) 2022 – sekarang
2. Direktur Utama PT Jakarta Solusi Lestari 2021 – 2022
3. Direktur Proyek PT Jakarta Propertindo (Perseroda) 2016 – 2021

Rangkap Jabatan

Direktur Utama PT Jakarta Propertindo (Perseroda)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Domisili

Depok, West Java, Indonesia

Educational Background

Bachelor (S1) of Engineering from Gadjah Mada University, Yogyakarta (1999)

History and Legal Basis of Appointment

1. Deed of PKPS PT. LRT Jakarta Number 22;
2. Letter of Acceptance of Notification of Company Data Change of PT. LRT Jakarta Number AHU-AH.01.09.0066816.

Employment History

1. President Director of PT Jakarta Propertindo (Perseroda) 2022 – Present
2. President Director of PT Jakarta Solusi Lestari 2021 – 2022
3. Project Director of PT Jakarta Propertindo (Perseroda) 2016 – 2021

Concurrent Position

President Director of PT Jakarta Propertindo (Perseroda)

Affiliations

Has no affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, or with Major/Controlling Shareholders



Warga negara Indonesia
Usia 40 tahun per 31 Desember 2022
Kelahiran Jakarta, 16 Juli 1982

Indonesian
40 years old, as of December 31, 2022
Born in Jakarta, July 16, 1982

Periode Jabatan: 16 April 2021 - RUPS Tahun 2026, Periode Ke-1

Term of Office: April 16, 2021 - 2026
GMS, 1st Period

Romy Bareno

Komisaris

Commissioner

Domisili

DKI Jakarta, Indonesia

Domicile

DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

1. Sarjana (S1) Bachelor Degree in Political Science di Ohio State University, Columbus, Ohio, United States of America (2005)
2. Magister (S2) Master of Arts Degree in Media Management di University of Westminster di London (2009)

Educational Background

1. (S1) Bachelor Degree in Political Science at Ohio State University, Columbus, Ohio, United States of America (2005)
2. (S2) Master of Arts Degree in Media Management at the University of Westminster in London (2009)

Riwayat Penunjukan dan Dasar Hukum

Akta no. 09 tanggal 4 Mei 2021

History and Legal Basis of Appointment

Deed of No. 09 dated May 4, 2021

Riwayat Pekerjaan

Bapak Romy memiliki pengalaman bekerja di media di Indonesia, antara lain sebagai reporter di MetroTV pada tahun 2005 - 2007, sebagai associate producer pada 2007 - 2011 dan producer pada 2011 - 2014 di tvOne. Selain itu, Bapak Romy juga mempunyai pengalaman sebagai konsultan di Media Crisis Communication Consultant yang menangani beberapa perusahaan besar seperti Djarum Group, Agung Podomoro Group, dan Sinarmas Group. Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Gasindo Makmur Energy sejak 2020 lalu.

Employment History

Mr Romy has experience working in the media in Indonesia, including as a reporter at MetroTV in 2005 - 2007, as an associate producer in 2007 - 2011, and producer in 2011 - 2014 at tvOne. In addition, Mr Romy also has experience as a consultant at Media Crisis Communication Consultant and handles several large companies such as the Djarum Group, Agung Podomoro Group, and Sinarmas Group. Currently, he has also served as Independent Commissioner at PT Gasindo Makmur Energy since year 2020.

Rangkap Jabatan

1. Personal Advisor to the host of Indonesian Lawyers Club, Karni Ilyas
2. President Director of PT Bareno Tiga Bersaudara, 2012 - sekarang
3. Independent Commissioner at PT Gasindo Makmur Energy, 2020 - sekarang

Concurrent Position

1. Personal Advisor to the host of the Indonesian Lawyers Club, Karni Ilyas
2. President Director of PT Bareno Tiga Bersaudara, 2012 - present
3. Independent Commissioner at PT Gasindo Makmur Energy, 2020 - present

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Affiliations

Has no affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, or with Major/Controlling Shareholders.

Profil Direksi

Profile of The Board of Board of Directors



Warga negara Indonesia
Usia 52 tahun per 31 Desember 2022
Kelahiran 13 Juni 1970

Indonesian
52 years old as of December 31, 2022
Born June 13, 1970

Periode Jabatan: 3 November 2021 - sekarang, Periode ke-1

Term of Office: November 3, 2021 - Present, 1st Period

Hendri Saputra

Direktur Utama

President Director

Domisili

Bogor, Jawa Barat, Indonesia

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Jurusan Fisika, Prodi Geofisika dari Universitas Indonesia (1995)

Riwayat Penunjukan dan Dasar Hukum

Akta no. 01 tanggal 3 Januari 2022

Riwayat Pekerjaan

1. President Director PT LRT Jakarta, 2021 - sekarang
2. Project Management Office Division Head (Senior Manager), PT. Jakarta Propertindo (Perseroda) (2021)
3. Business Process Improvement Manager/ System Implementation Head, PT. Tripatra Engineers and Constructors (Member of Indika Energy Group) (2012-2019)
4. Head of Management System (MBOS), Procurement Improvement & Analysis Strategic Procurement Division, Asia Pulp & Paper, Ltd. (Sinar Mas Group) (2008-2012)
5. Business Process & System Improvement Manager, HQ Purchasing/ Corporate Procurement, Asia Pulp & Paper, Ltd. (Sinar Mas Group) (2005-2008)
6. Business Process Manager, Technocenter Division, Asia Pulp & Paper, Ltd. (Sinar Mas Group) (2002-2005)
7. Business Process Specialist, PT. Dunamis Intra Mitra (Frankin Covey Indonesia) (2001-2002)
8. Total Optimization of Processes (TOPs) Manager, Automation Segment Indonesia, PT. ABB Sakti Industri (ABB Group) (1999-2001)
9. Quality Coordinator, PT. ABB Sakti Industri (ABB Group) (1995-1999)

Rangkap Jabatan

-

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Domicile

Bogor, West Java, Indonesia

Educational Background

Bachelor Degree (S1) majoring in Physics, Geophysics Study Program from the University of Indonesia (1995)

History and Legal Basis of Appointment

Deed of No 01 dated January 3, 2022

Employment History

1. President Director PT LRT Jakarta, 2021 - present
2. Project Management Office Division Head (Senior Manager), PT. Jakarta Propertindo (Perseroda) (2021)
3. Business Process Improvement Manager/ System Implementation Head, PT. Tripatra Engineers and Constructors (Member of Indika Energy Group) (2012-2019)
4. Head of Management System (MBOS), Procurement Improvement & Analysis Strategic Procurement Division, Asia Pulp & Paper, Ltd. (Sinar Mas Group) (2008-2012)
5. Business Process & System Improvement Manager, HQ Purchasing/Corporate Procurement, Asia Pulp & Paper, Ltd. (Sinar Mas Group) (2005-2008)
6. Business Process Manager, Technocenter Division, Asia Pulp & Paper, Ltd. (Sinar Mas Group) (2002-2005)
7. Business Process Specialist, PT. Dunamis Intra Mitra (Frankin Covey Indonesia) (2001-2002)
8. Total Optimization of Processes (TOPs) Manager, Automation Segment Indonesia, PT. ABB Sakti Industri (ABB Group) (1999-2001)
9. Quality Coordinator, PT. ABB Sakti Industri (ABB Group) (1995-1999)

Concurrent Position

-

Affiliations

Has no affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, or with Major/Controlling Shareholders




Warga negara Indonesia
Usia 50 tahun per 31 Desember 2022
Kelahiran 1972

Indonesian
50 years old as of December 31, 2022
Born in 1972

Periode Jabatan: 7 Oktober 2022 - sekarang Periode ke-1

Term of Office: October 7, 2022 – Present, 1st Period

Sahurdi

Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis

Director of Finance and Business Support

Domisili

Bogor, Jawa Barat Indonesia

Domicile

Bogor, West Java, Indonesia

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Teknik Sipil dari Universitas Andalas, Sumatera Barat (1996)

Educational Background

Sarjana (S1) Teknik Sipil dari Universitas Andalas, Sumatera Barat (1996)

Riwayat Penunjukan dan Dasar Hukum

1. Akta PKPS PT. LRT Jakarta Nomor 22;

History and Legal Basis of Appointment

1. PKPS Deed PT. LRT Jakarta Number 22;

Riwayat Pekerjaan

1. Director of Finance and Business Support PT LRT Jakarta, (2022 - Sekarang)
2. General Manager Project Acquisition & Development, PT Jakarta Propertindo (Perseroda), tahun 2021 - 2022
3. General Manager Business Support serta General Manager Strategic Business and Procurement, LRT Jakarta, (2018 - 2022)
4. Vice President Procurement & Facility Management serta Plt. Vice President Corporate Secretary, PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero), (2010 - 2018)

Employment History

1. Director of Finance and Business Support PT LRT Jakarta, (2022 - Present)
2. General Manager of Project Acquisition & Development, PT Jakarta Propertindo (Perseroda), 2021 - 2022
3. General Manager of Business Support and General Manager of Strategic Business and Procurement, LRT Jakarta, (2018 - 2022)
4. Vice President of Procurement & Facility Management and PIC Vice President Corporate Secretary, PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero), (2010 - 2018)

Rangkap Jabatan

-

Concurrent Position

-

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Affiliations

Has no affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, or with Major/Controlling Shareholders



Warga negara Indonesia
Usia 37 tahun per 31 Desember 2022
Kelahiran Medan, 20 Agustus 1985

Indonesian
37 years old, as of December 31, 2022
Born in Medan, August 20, 1985

Periode Jabatan: 3 November 2021 – sekarang Periode Ke-1

Term of Office: November 3, 2021 - Present, First Period

Aditia Kesuma Negara

Direktur Operasi dan Pengembangan

Director of Operations and Development

Domisili
DKI Jakarta, Indonesia

Domicile
DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan dan Dasar Hukum
Akta no. 01 tanggal 3 Januari 2022

History and Legal Basis of Appointment
Deed of No. 01 dated January 3, 2022

- Riwayat Pendidikan**
1. Sarjana (S1) Teknik Sipil dan Lingkungan dari Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta, (2018-2021)
 2. Magister (S2) Program Master Sistem & Teknik Transportasi dari Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta, (2011)
 3. Research Student di Kyushu University, Jepang, (2011)
 4. Doctoral Degree Program in Economic Business, Universitas Padjajaran (2020-sekarang)

- Educational Background**
1. Bachelor (S1) Civil and Environmental Engineering from Gadjah Mada University (UGM) Yogyakarta, (2018-2021)
 2. Masters (S2) Master Program in Transportation Systems & Engineering from Gadjah Mada University (UGM) Yogyakarta, (2011)
 3. Research Student at Kyushu University, Japan, (2011)
 4. Doctoral Degree Program in Economic Business, Padjadjaran University (2020-present)

- Riwayat Pekerjaan**
1. Director of Operation and Development PT LRT Jakarta, (2021 - Sekarang)
 2. General Manager of Operation and Services LRT Jakarta (2018-2021)
 3. Lecturer at Civil Engineering of Mercubuana University (2018-sekarang)
 4. PMO Manager & Acting Project Manager Rolling Stock for LRT Jakarta PT. Jakarta Propertindo (2016-2018)
 5. Chief Civil Expert Assistant, Jakarta MRT Construction Management Consultant (2014-2016)
 6. Co-Team Leader, Management Consultant of North Line Double Track Project (2012-2014)
 7. Transport Associate, Institute for Transportation and Development Policy (ITDP) (2011-2012)

- Employment History**
1. Director of Operation and Development PT LRT Jakarta, (2021 - Present)
 2. General Manager of Operation and Services of LRT Jakarta (2018-2021)
 3. Lecturer at Civil Engineering of Mercubuana University (2018-present)
 4. PMO Manager & Acting Project Manager Rolling Stock for LRT Jakarta, PT. Jakarta Propertindo (2016-2018)
 5. Chief Civil Expert Assistant, Jakarta MRT Construction Management Consultant (2014-2016)
 6. Co-Team Leader, Management Consultant of North Line Double Track Project (2012-2014)
 7. Transport Associate, Institute for Transportation and Development Policy (ITDP) (2011-2012)

Rangkap Jabatan
-

Concurrent Position
-

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama

Affiliations
Has no affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, or with Major/Controlling Shareholders



Pejabat Eksekutif

Executive Officers



Aris Rizal Arafah
Kepala Divisi Pengembangan Bisnis
Head of Business Development Division

Menjabat sejak Maret 2022
Held office since March 2022

Kewarganegaraan Citizenship	:	Warga Negara Indonesia Indonesian
Usia Age	:	32 tahun per 31 Desember 2022 32 years old, as of December 31, 2022
Domisili Domicile	:	Bogor, Jawa Barat, Indonesia Bogor, West Java, Indonesia
Bergabung di Perusahaan Joined the Company	:	01 Agustus 2018 August 1, 2018
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada tahun 2017 Master of Management from Gadjah Mada University in 2017
Pengalaman Kerja Work Experience	:	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Departemen Subsidi dan Anggaran PT LRT Jakarta • Finance Executive PT LRT Jakarta • Head of Subsidy and Budget Department of PT LRT Jakarta • Finance Executive of PT LRT Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	:	SK Nomor : 018/SDM/111/III/2022 SK Number : 018/SDM/111/III/2022



Santosa
Kepala Divisi Internal Audit
Head of Internal Audit Division

Menjabat sejak Oktober 2019
Held office since: October 2019

Kewarganegaraan Citizenship	:	Warga Negara Indonesia Indonesian
Usia Age	:	53 tahun per 31 Desember 2022 53 years old, as of December 31, 2022
Domisili Domicile	:	Jakarta Utara, DKI Jakarta, Indonesia North Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Bergabung di Perusahaan Joined the Company	:	21 Oktober 2019 October 21, 2019
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	Magister Manajemen dari IPB, Bogor (2020) Master of Management from IPB, Bogor (2020)
Pengalaman Kerja Work Experience	:	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Divisi Internal Audit PT Jamkrindo Syariah • Kepala Divisi Perencanaan dan Pengembangan PT Jamkrindo Syariah • Auditor BPKP • Auditor BPPN • Head of Internal Audit Division of PT Jamkrindo Syariah • Head of the Planning and Development Division of PT Jamkrindo Syariah • BPKP Auditor • IBRA Auditor
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	:	Surat Keputusan Direksi No. 272/SDM/106/X/2019 tanggal 21 Oktober 2019 Decree of the Board of Directors No. 272/SDM/106/X/2019 dated October 21, 2019



Nurwendi
Kepala Divisi Prasarana
Head of Infrastructure Division

Menjabat sejak September 2022
Held office since: September 2022

Kewarganegaraan Citizenship	:	Warga Negara Indonesia Indonesian
Usia Age	:	51 tahun per 31 Desember 2022 51 years old, as of December 31, 2022
Domisili Domicile	:	Depok, Jawa Barat, Indonesia Depok, West Java, Indonesia
Bergabung di Perusahaan Joined the Company	:	1 Desember 2019 December 1, 2019
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	German Dual System pendidikan Teknik Mesin Siemens di Cilegon dan Industriekaufmann dari Yayasan Bina Eksekutif Jakarta (1995) German Dual System, Siemens Mechanical Engineering Education in Cilegon and Industriekaufmann from the Jakarta Executive Development Foundation (1995)
Pengalaman Kerja Work Experience	:	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Divisi Sarana, PT LRT Jakarta • Project Controlling Team Metal Industry di Siemens, Erlangen Germany • Head of Commercial & Business Administration Divisi Automation & Control di Siemens • Divisi Telekomunikasi Siemens • Head of Customer Team Finance & Control di Nokia • Head of Facilities Division, PT LRT Jakarta • Project Controlling Team Metal Industry in Siemens, Erlangen Germany • Head of Commercial & Business Administration Automation & Control Division at Siemens • Siemens Telecommunications Division • Head of Customer Team Finance & Control at Nokia
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	:	Surat Keputusan Direksi No. 004/SDM/106/V/2020 tanggal 02 Juni 2020 Board of Directors Decree No: 004/SDM/106/V/2020 dated June 2, 2020



Muhamad Balfas
Kepala Divisi Manajemen Rantai Pasok
Head of Supply Chain Management Division

Menjabat sejak Maret 2022
Held office since: March 2022

Kewarganegaraan Citizenship	:	Warga Negara Indonesia Indonesian
Usia Age	:	42 tahun per 31 Desember 2022 42 years old, as of December 31, 2022
Domisili Domicile	:	Bekasi, Jawa Barat, Indonesia Bekasi, West Java, Indonesia
Bergabung di Perusahaan Joined the Company	:	16 September 2019 September 16, 2019
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	Advance Diploma in Business Management, Australian Pacific College, Australia (2010) Advance Diploma in Business Management, Australian Pacific College, Australia (2010)
Pengalaman Kerja Work Experience	:	<ul style="list-style-type: none"> • Procurement Manager di PT LRT Jakarta • Deputy Head of Procurement di Gesellschaft fur Internationale Zusammenarbeit (GIZ) Jakarta • Supply Chain Executive di PT Biomin Indonesia • Procurement Manager at PT LRT Jakarta • Deputy Head of Procurement at Gesellschaft fur Internationale Zusammenarbeit (GIZ) Jakarta • Supply Chain Executive at PT Biomin Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	:	SK no. 019/SDM/111/2022 SK Number 019/SDM/111/2022



Budi Sarjono
Kepala Divisi Keuangan & Akuntansi
Head of Finance & Accounting Division

Menjabat sejak Februari 2021
Held office since: February 2021

Kewarganegaraan Citizenship	:	Warga Negara Indonesia Indonesian
Usia Age	:	50 tahun per 31 Desember 2022 50 years old, as of December 31, 2022
Domisili Domicile	:	Bekasi, Jawa Barat, Indonesia Bekasi, West Java, Indonesia
Bergabung di Perusahaan Joined the Company	:	1 Februari 2021 February 1, 2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	Magister Manajemen Sekolah Tinggi Manajemen IMMI (2012) Master of Management IMMI College of Management (2012)
Pengalaman Kerja Work Experience	:	<ul style="list-style-type: none"> • Finance and Administration Manager di PT Wijaya Karya 2015-2021 • Assistant Accounting Manager PT Adhimix Precast 2006-2015 • Financial and Personnel Staff di PT Wijaya Karya Beton 1994-2005 • Finance and Administration Manager at PT Wijaya Karya 2015-2021 • Assistant Accounting Manager at PT Adhimix Precast 2006-2015 • Financial and Personnel Staff at PT Wijaya Karya Beton 1994-2005
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	:	Surat Keputusan Direksi No. 001/SDM/106/II/2021 tanggal 1 Februari 2021 Board of Directors Decree No: 001/SDM/106/II/2021 dated February 1, 2021



Sheila Indira Maharshi
Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan
Head of Corporate Secretary Division

Menjabat sejak April 2022
Held office since: April 2022

Kewarganegaraan Citizenship	:	Warga Negara Indonesia Indonesian
Usia Age	:	35 tahun per 31 Desember 2022 35 years old, as of December 31, 2022
Domisili Domicile	:	Bekasi, Jawa Barat, Indonesia Bekasi, West Java, Indonesia
Bergabung di Perusahaan Joined the Company	:	18 April 2022 April 18, 2022
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	Sarjana Ilmu Komunikasi dari Universitas Padjadjaran (2008) Bachelor of Communication Science from Padjadjaran University (2008)
Pengalaman Kerja Work Experience	:	<ul style="list-style-type: none"> • Lead of Corporate Communication di PT Penjamin Infrastruktur Indonesia (Persero) 2017 - 2022 • Senior Manager Public Relations di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk 2008-2017 • Lead of Corporate Communication at PT Penjamin Infrastruktur Indonesia (Persero) 2017 - 2022 • Senior Manager of Public Relations at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk 2008-2017
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	:	SK no. 004/SDM/106/VII/2022 SK Number 004/SDM/106/VII/2022



Rangga Dharmasetiawan
Kepala Divisi Teknologi Informasi
Head of Information Technology Division

Menjabat sejak Maret 2022
Held office since: March 2022

Kewarganegaraan Citizenship	:	Warga Negara Indonesia Indonesian
Usia Age	:	36 tahun per 31 Desember 2022 36 years old, as of December 31, 2022
Domisili Domicile	:	DKI Jakarta, Indonesia DKI Jakarta, Indonesia
Bergabung di Perusahaan Joined the Company	:	14 Maret 2022 March 14, 2022
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	Sarjana Teknologi Informasi dari Lembaga Pendidikan Komputer Indonesia Amerika (LPKIA) (2009) Bachelor of Information Technology from the American Indonesian Computer Education Institute (LPKIA) (2009)
Pengalaman Kerja Work Experience	:	<ul style="list-style-type: none"> • Head of IT, PT Gelora Muda Teknologi 2020 – 2022 • Bussiness Analyst, PT Jakarta Propertindo 2019 – 2020 • Chief Operation & Administrative Officer, PT Zloob Digital Kreasi 2018 – 2019 • Head of ICT, PT Jakarta Propertindo 2016 – 2019 • Head of IT, PT Gelora Muda Teknologi 2020 – 2022 • Bussiness Analyst, PT Jakarta Propertindo 2019 – 2020 • Chief Operation & Administrative Officer, PT Zloob Digital Kreasi 2018 – 2019 • Head of ICT, PT Jakarta Propertindo 2016 – 2019
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	:	006/SDM/106/VI/2022 006/SDM/106/VI/2022



Sayed Syahridhan
Kepala Divisi Sumber Daya Manusia dan Bagian Umum
Head of Human Resources and General Affairs Division

Menjabat sejak November 2022
Held office since: November 2022

Kewarganegaraan Citizenship	:	Warga Negara Indonesia Indonesian
Usia Age	:	39 tahun per 31 Desember 2022 39 years old, as of December 31, 2022
Domisili Domicile	:	DKI Jakarta, Indonesia DKI Jakarta, Indonesia
Bergabung di Perusahaan Joined the Company	:	01 November 2022 November 1, 2022
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	<ul style="list-style-type: none"> • Magister Management dari PPM Management, Jakarta (2008) • Sarjana Teknik Industri dari STT Telkom Bandung (2006) • Master of Management from PPM Management, Jakarta (2008) • Bachelor of Industrial Engineering from STT Telkom Bandung (2006)
Pengalaman Kerja Work Experience	:	<ul style="list-style-type: none"> • Sekretaris Dewan Komisaris, PT MRT Jakarta (Perseroda) 2021 - 2022 • Human Capital Services Department Head, PT MRT Jakarta (Perseroda) 2018 – 2021 • Planning Program Development Manager, PT Austindo Nusantara Jaya Tbk 2014 – 2018 • Secretary to the Board of Commissioners, PT MRT Jakarta (Perseroda) 2021 - 2022 • Human Capital Services Department Head, PT MRT Jakarta (Perseroda) 2018 - 2021 • Planning Program Development Manager, PT Austindo Nusantara Jaya Tbk 2014 – 2018
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	:	SK no. 016/SDM/106/II/2023 SK Number 016/SDM/106/II/2023



Ardian Yusuf
Kepala Divisi Mutu, Keselamatan, Keamanan, Kesehatan & Lingkungan
Head of OSSHE Division

Menjabat sejak November 2022
Held office since: November 2022

Kewarganegaraan Citizenship	:	Warga Negara Indonesia Indonesian
Usia Age	:	44 tahun per 31 Desember 2022 44 years old, as of December 31, 2022
Domisili Domicile	:	DKI Jakarta, Indonesia DKI Jakarta, Indonesia
Bergabung di Perusahaan Joined the Company	:	01 Oktober 2018 October 1, 2018
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Muhammadiyah Jakarta Bachelor of Chemical Engineering from Muhammadiyah University, Jakarta
Pengalaman Kerja Work Experience	:	<ul style="list-style-type: none"> • QSHE Manager, PT LRT Jakarta 2018 – 2022 • Regional Safety Lead, Kimberly-Clark 2015 – 2022 • HSES Specialist, AkzoNobel 2014 – 2015 • QSHE Manager, PT LRT Jakarta 2018 - 2022 • Regional Safety Lead, Kimberly-Clark 2015 - 2022 • HSES Specialist, AkzoNobel 2014 – 2015
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	:	SK Nomor : 001/SDM/106/XI/2022 SK Number : 001/SDM/106/XI/2022



Adrian Kristanto Tamara
Kepala Divisi Sarana
Head of Rolling Stock Division

Menjabat sejak Desember 2022
Held office since: December 2022

Kewarganegaraan Citizenship	:	Warga Negara Indonesia Indonesian
Usia Age	:	51 tahun per 31 Desember 2022 51 years old, as of December 31, 2022
Domisili Domicile	:	DKI Jakarta, Indonesia DKI Jakarta, Indonesia
Bergabung di Perusahaan Joined the Company	:	09 Desember 2019 December 9, 2019
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	<ul style="list-style-type: none"> • Magister Teknik Perkeretaapian dari Institut Teknologi Bandung, 2001 • Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Brawijaya, 1995 • Master of Railway Engineering from the Bandung Institute of Technology, 2001 • Bachelor of Mechanical Engineering from Brawijaya University, 1995
Pengalaman Kerja Work Experience	:	<ul style="list-style-type: none"> • Rolling Stock Maintenance Facility Manager 2019 • PT Industri Kereta Api (Persero) • Rolling Stock Maintenance Facility Manager 2019 • PT Industri Kereta Api (Persero)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	:	SK no. 017/SDM/106/XII/2022 SK number 017/SDM/106/XII/2022

Demografi Karyawan dan Sekilas Tentang Pengembangan Kompetensi

Employee Demographics and Competency Development

Perusahaan senantiasa menerapkan prinsip non-diskriminatif secara ketat dan konsisten kepada seluruh karyawannya, hal tersebut dapat tergambar dengan adanya keberagaman latar belakang dari setiap karyawan LRT Jakarta. Selain itu, Perusahaan juga memiliki kebijakan untuk penerimaan, penilaian kinerja, remunerasi dan pengembangan karier tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, *gender*, dan kondisi fisik.

The Company always strictly and consistently applies non-discriminatory principles to all of its employees, this can be illustrated by the diversity of backgrounds of each LRT Jakarta employee. In addition, the Company also has a policy for acceptance, performance appraisal, remuneration and career development, regardless of ethnicity, religion, race, class, gender and physical condition.

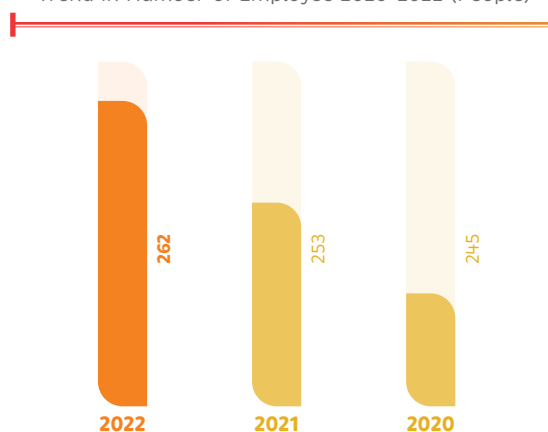
Per 31 Desember 2022, jumlah karyawan Perusahaan mencapai 262 orang, mengalami peningkatan sebesar 3,5% dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2021 yang sebanyak 253 orang. Adanya peningkatan ini disebabkan oleh optimalisasi pemenuhan kebutuhan Sumber Daya Manusia LRT Jakarta.

As of December 31, 2022, the number of the Company's employees is 262 people, an increase of 3.5% compared to the number of employees as of December 31, 2021 of 253 people. This increase was caused by optimization to meet the needs of the LRT Jakarta Human Resources.

Pergerakan Jumlah Karyawan 2020-2022(orang)
Trend in Number of Employee 2020-2022 (People)

Tahun Year	Jumlah Karyawan (orang) Number of Employee (People)
2020	245
2021	253
2022	262

Pergerakan Jumlah Karyawan 2020-2022(orang)
Trend in Number of Employee 2020-2022 (People)





Demografi Karyawan berdasarkan Level Organisasi/Jabatan (orang)

Employee Demographics based on Organization/Position Level (orang/people)

Level Organisasi/ Jabatan Organization/ Position Level	2022				2021				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	L M	P F	Jumlah Number	Komposisi Composition	L M	P M	Jumlah Number	Komposisi Composition	Selisih Difference	Persentase Percentage	
Komisaris Commissioners	2	0	2	0,8%	2	0	2	0,8%	0	0,0%	-
Direksi Directors	3	0	3	1,1%	3	0	3	1,2%	0	0,0%	-
GM GM	9	1	10	3,8%	5	1	6	2,4%	4	1,6%	↑
Manajer Managers	21	6	27	10,3%	17	3	20	7,9%	7	2,8%	↑
Ass Manajer Asst. Managers	14	4	18	6,9%	15	4	19	7,5%	-1	-0,4%	↓
Supervisor Supervisor	29	7	36	13,7%	21	5	26	10,3%	10	4,0%	↑
Officer Officer	60	23	83	31,7%	40	10	50	19,8%	33	13,0%	↑
Staff Staff	53	30	83	31,7%	86	41	127	50,2%	-44	-17,4%	↓
Jumlah Total	191	71	262	100%	189	64	253	100%	9	3,5%	↑

L = Laki-laki/P = Perempuan
 M = Male/F = Female

Demografi Karyawan berdasarkan Status Karyawan (orang)

Employee Demographics based on Employee Status (People)

Status Status	2022			2021			
	L M	P F	Jumlah Number	L M	P M	Jumlah Number	
Karyawan Tetap Full Time Employees	177	61	238	154	57	211	↑
Karyawan Tidak Tetap Contract Employees	9	10	19	29	8	37	↓
Pekerja Lain Other Workers	5	0	5	5	0	5	-
Jumlah Total	191	71	262	188	65	253	↑

L = Laki-laki/P = Perempuan
 M = Male/F = Female

Demografi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)
Employee Demographics by Education Level (People)

Tingkat Pendidikan Education Level	2022				2021				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	L M	P F	Jumlah Number	Komposisi Composition	L M	P M	Jumlah Number	Komposisi Composition	Selisih Difference	Persentase Percentage	
SMA Highschool	21	1	22	8,4%	22	1	23	9,1%	-1	-0,3%	↓
D.III Diploma III	73	34	107	40,8%	75	32	107	42,3%	0	0,0%	-
S1/D.IV Bachelor Degree/Diploma IV	74	33	107	40,8%	69	31	100	39,5%	7	2,8%	↑
S2 Master	23	3	26	9,9%	22	1	23	9,1%	3	1,2%	↑
Jumlah Total	191	71	262	100%	188	65	253	100%	9	3,5%	↑

L = Laki-laki/P = Perempuan
M = Male/F = Female

Demografi Karyawan berdasarkan Usia (orang)
Employee Demographics by Age (People)

Rentang Usia Age Range	2022				2021				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	L M	P F	Jumlah Number	Komposisi Composition	L M	P M	Jumlah Number	Komposisi Composition	Selisih Difference	Persentase Percentage	
18 - 30 Tahun 18-30 years old (y.o.)	117	58	175	66,8%	127	56	183	72,3%	-8	-3,1%	↓
31 - 40 Tahun 31-40 years old (y.o.)	48	10	58	22,1%	38	6	44	17,4%	14	5,3%	↑
41 - 50 Tahun 41-50 years old (y.o.)	21	3	24	9,2%	18	3	21	8,3%	3	1,1%	↑
> 51 Tahun > 51 y.o.	5	0	5	1,9%	5	0	5	2,0%	0	0,0%	↑
Jumlah Total	191	71	262	100%	188	65	253	100%	9	3,5%	↑

L = Laki-laki/P = Perempuan
M = Male/F = Female



Demografi Karyawan berdasarkan Gender/Jenis Kelamin (orang)

Employee Demographics based on Gender (People)

Gender Gender	2022		2021		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	Jumlah Number	Komposisi Composition	Jumlah Number	Komposisi Composition	Jumlah Number	Komposisi Composition	
Laki-Laki Male	191	72,9%	188	74,3%	3	1,2%	↑
Perempuan Female	71	27,1%	65	25,7%	6	2,3%	↑
Jumlah Total	262	100%	253	100%	9	3,5%	↑

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

LRT Jakarta percaya dengan memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan profesional akan dapat membantu Perusahaan dalam menghadapi tantangan bisnis yang semakin dinamis. Untuk itu Perusahaan melaksanakan sejumlah program peningkatan kompetensi SDM yang diselenggarakan secara berkala baik dalam bentuk pelatihan maupun pengembangan bagi jajaran manajemen dan karyawan.

Pengembangan kompetensi karyawan dilakukan dengan tetap memperhatikan kebutuhan pengembangan bisnis Perusahaan maupun kebutuhan masing-masing divisi agar senantiasa mampu mengoptimalkan kompetensinya untuk kemajuan Perusahaan. Berikut tabel jumlah pendidikan dan pelatihan karyawan Perusahaan berdasarkan level jabatan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi di sepanjang tahun 2022.

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

LRT Jakarta believes that having superior and professional Human Resources (HR) will assist the Company in facing increasingly dynamic business challenges. For this reason, the Company carries out a number of HR competency development programs which are held regularly, both in the form of training and development for management and employees.

Employee competency development is carried out by taking into account the needs of the Company's business development as well as the needs of each division so that they are always able to optimize their competencies for the progress of the Company. The following is a table of the number of Company employee education and training by position level which reflects opportunities for each level of the organization throughout 2022.

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan Tahun 2022

Competency Development Based on Organizational/Positional Levels in 2022

Level Jabatan Positional Level	Jenis dan Tujuan Pelatihan Training Types and Objectives	Akademi Academy	Komposisi Peserta Komposisi Peserta				
			Laki-Laki Male	Persentase Percentage	Perempuan Female	Persentase Percentage	Jumlah Total
Direksi Directors			16	100%	0	0%	16
GM	Softskill & Hardskill dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi dalam bidang pekerjaannya Softskills & Hardskills with the goals of increasing competency in their field of work	Inhouse/ Eksternal Provide by LRTJ Inhouse/ Eksternal Provide by LRTJ	73	90%	8	10%	81
Manager			210	83%	43	17%	253
Asst. Manager			100	63%	58	37%	158
Supervisor			250	86%	41	4%	291
Officer			448	74%	155	26%	603
Staff			300	60%	203	40%	503

BIAYA PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN

Komitmen Perusahaan untuk terus meningkatkan kapasitas dan kualitas sumber daya insani yang dimilikinya diwujudkan dengan penyediaan anggaran investasi pada program pengembangan kompetensi pegawai secara berkelanjutan. Realisasi biaya pengembangan kompetensi karyawan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp4.412.309.762,- yang mana mengalami peningkatan/ penurunan sebesar Rp2.939.246.025 atau sebesar 199% dari tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp1.473.063.737, hal ini disebabkan oleh adanya penambahan sertifikasi keahlian sesuai dengan bidang pekerjaannya masing-masing dan tersertifikasi lembaga yang diakui Negara. Sebagai penutup tahun fiskal 2022 diadakan program penguatan kompetensi yang melibatkan seluruh karyawan yang dibagi ke dalam 2 waktu dan juga program pembekalan kesiapan para Leaders menjalankan strategi 2023.

COST FOR EMPLOYEE TRAINING AND DEVELOPMENT

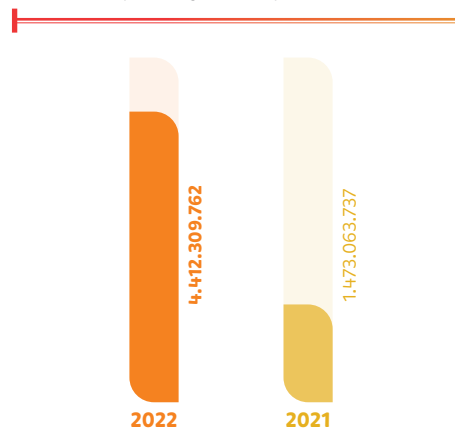
The Company's commitment to continuously improve the capacity and quality of its human resources is realized by providing an investment budget for employee competency development programs on an ongoing basis. The realization of employee competency development costs in 2022 was recorded at IDR4,412,309,762,- which increased / decreased by IDR2,939,246,025 or 199% from 2021 which was recorded at IDR1,473,063,737 this was due to the addition of certification of expertise in accordance with their respective fields of work and certified by institutions recognized by the State. To conclude the 2022 fiscal year, a competency strengthening program was held involving all employees which was divided into 2 times and also a briefing program for the readiness of Leaders to carry out the 2023 strategy.

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT COSTS

	2022 (Rp) (IDR)	2021 (Rp) (IDR)	Perbandingan Realisasi 2022 dan 2021 Comparison between 2022 and 2021 Realization		
			Selisih Diference (Rp/IDR)	Persentase Percentage (%)	
Pendidikan dan Pelatihan Training and Education	Rp4.412.309.762	Rp1.473.063.737	2.939.246.025	199,53%	↑

Biaya Pengembangan Kompetensi
Competency Development Costs





Pendidikan dan/atau Pengembangan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, Dan Unit Manajemen Risiko

Education and/or Training of The Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, Internal Audit, and Risk Management Unit

Berikut informasi tentang program peningkatan kompetensi Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, dan Unit Manajemen Risiko, di sepanjang tahun 2022.

The following is information about the competency development program for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, Internal Audit, and Risk Management Unit, throughout 2022.

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Date/Location	Penyelenggara Organizer
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Tatak Prapti Ujijati	<i>Hardskill</i>	Komisaris Profesional Komisaris Profesional	Jakarta, 29 Juni 2022 Jakarta, June 29 2022	Intipesan Intipesan
Direksi Board of Directors				
Hendri Saputra	<i>Softskill</i>	8 Perilaku Transformasional <i>Leader</i> 8 Transformational Behavior of Leaders	Jakarta, 21 Desember 2022 Jakarta, December 21, 2022	Kubik Leadership
	<i>Softskill</i>	<i>Experiential Learning</i> , Penguatan kompetensi dan Nilai Perusahaan Experiential Learning, Strengthening of Competence and Corporate Values	Bogor, 3 Desember 2022 Bogor, December 3, 2022	Kubik Leadership
	<i>Softskill</i>	<i>Training Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) SNI ISO 37001:2016</i> Anti-Bribery Management System Training (SMAP) SNI ISO 37001:2016	Jakarta, 19 Oktober 2022 Jakarta, October 19, 2022	JAKPRO
	<i>Softskill</i>	<i>Leadership Program dalam Transformasi Jakpro Group</i> Leadership Program in Jakpro Group Transformation	Jakarta, 4 Oktober 2022 Jakarta, October 4, 2022	JAKPRO
Aditia Kesuma Negara Dalimunthe	<i>Hardskill</i>	ISO Awareness ISO 9001:2015 ISO Awareness ISO 9001:2015	Jakarta, 4 Oktober 2022 Jakarta, October 4, 2022	Phitagoras
	<i>Softskill</i>	8 Perilaku Transformasional <i>Leader</i> 8 Transformational Behavior of Leaders	Jakarta, 21 Desember 2022 Jakarta, December 21, 2022	Kubik Leadership
	<i>Softskill</i>	<i>Experiential Learning</i> , Penguatan kompetensi dan Nilai Perusahaan Experiential Learning, Strengthening of Competence and Corporate Values	Bogor, 3 Desember 2022 Bogor, December 3, 2022	Kubik Leadership

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Date/Location	Penyelenggara Organizer	
Sahurdi ST	Softskill	Training Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Training (SMAP) SNI ISO 37001:2016	Jakarta, 19 Oktober 2022 Jakarta, October 19, 2022	JAKPRO	
	Softskill	Leadership Program dalam Transformasi Jakpro Group Leadership Program in Jakpro Group Transformation	Jakarta, 4 Oktober 2022 Jakarta, October 4, 2022	JAKPRO	
	Softskill	Experiential Learning, Penguatan kompetensi dan Nilai Perusahaan Experiential Learning, Strengthening of Competence and Corporate Values	Bogor, 3 Desember 2022 Bogor, December 3, 2022	Kubik Leadership	
	Softskill	Training Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Training (SMAP) SNI ISO 37001:2016	Jakarta, 19 Oktober 2022 Jakarta, October 19, 2022	JAKPRO	
	Softskill	Leadership Program dalam Transformasi Jakpro Group Leadership Program in Jakpro Group Transformation	Jakarta, 4 Oktober 2022 Jakarta, October 4, 2022	JAKPRO	
	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary				
	Softskill	8 Perilaku Transformational Leader 8 Transformational Behavior of Leaders	Jakarta, 21 December 2022 Jakarta, December 21, 2022	Kubik Leadership	
	Softskill	Experiential Learning, Penguatan kompetensi dan Nilai Perusahaan Batch 1 Experiential Learning, Strengthening of Competency and Company Values Batch 1	3 Desember 2022 December 3, 2022	Kubik Leadership	
Sheila Indira Maharshi	Softskill	Training Impactful for Communication Skills Training Training Impactful for Communication Skills Training	28 November 2022 November 28, 2022	PT Trikata Esa Karsa	
	Softskill	Grooming Class Grooming Class	9 November 2022 November 9, 2022	PT Parama Global Inspira	
	Softskill	Training Implementasi Manajemen Risiko dan Kepatuhan Risk Management and Compliance Implementation Training	31 Oktober 2022 October 31, 2022	LRTJ-Risk Management and Compliance Departemen	
	Hardskill	Training Anti Korupsi dan Implementasi Sistem Manajemen Anti Suap Batch 2 Tahun 2022 Anti-Corruption Training and Implementation of Anti-Bribery Management System, Batch 2 in 2022	12 Juli 2022 July 12, 2022	LRTJ-Risk Management and Compliance Departemen	



Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Date/Location	Penyelenggara Organizer
	<i>Hardskill</i>	Prinsip Dasar dan Mekanisme Subsidi Perkeretaapian Basic Principles and Mechanisms of Railway Subsidies	1 Juli 2022 July 1, 2022	Tenaga Ahli Perkeretaapian DISHUB DKI
	<i>Hardskill</i>	<i>Induction New Comer</i> <i>Induction New Comer</i>	18 April 2022 April 18, 2022	LRTJ-Sarana
Kepala Audit Internal				
	<i>Softskill</i>	8 Perilaku Transformasional <i>Leader</i> 8 Transformational Behavior of Leaders	Jakarta, 21 Desember 2022 Jakarta, December 21, 2022	Kubik Leadership
	<i>Softskill</i>	<i>Experiential Learning</i> , Penguatan kompetensi dan Nilai Perusahaan <i>Batch 2</i> Experiential Learning, Strengthening of Competency and Company Values Batch 2	Bogor, 10 Desember 2022 Bogor, December 10, 2022	Kubik Leadership
	<i>Softskill</i>	<i>Training Impactful for Communication Skills Training</i> <i>Training Impactful for Communication Skills Training</i>	Jakarta, 28 November 2022 Jakarta, November 28, 2022	PT Trikata Esa Karsa
	<i>Softskill</i>	Sertifikasi <i>Qualified Internal Auditor</i> Tingkat Manajerial Qualified Internal Auditor Certification, Manager Level	Jakarta, 24 Oktober 2022 Jakarta, October 24, 2022	Yayasan Pendidikan Internal Audit
Santosa	<i>Hardskill</i>	Sertifikasi <i>Qualified Internal Auditor</i> Tingkat Pra Manajerial Qualified Internal Auditor Certification, Pre-Manager Level	Jakarta, 10 Oktober 2022 Jakarta, October 10, 2022	Yayasan Pendidikan Internal Audit
	<i>Hardskill</i>	<i>Workshop Standard</i> dan Kode Etik Profesi Workshop on Professional Standards and Code of Ethics	Jakarta, 8 September 2022 Jakarta, September 8, 2022	Yayasan Pendidikan Internal Audit
	<i>Hardskill</i>	<i>Training Awareness ISO 45001 : 2018 Sistem Manajemen K3</i> Training Awareness on ISO 45001 : 2018 OHS Management System	Jakarta, 25 Agustus 2022 Jakarta, August 25, 2022	PT Sinergy Solusi
	<i>Hardskill</i>	Prinsip Dasar dan Mekanisme Subsidi Perkeretaapian Basic Principles and Mechanisms of Railway Subsidies	Jakarta, 1 Juli 2022 Jakarta, July 1, 2022	Tenaga Ahli Perkeretaapian DISHUB DKI
	<i>Hardskill</i>	ISO Awareness ISO 9001:2015 ISO Awareness ISO 9001:2015	Jakarta, 4 Februari 2022 Jakarta, February 4, 2022	PT Phitagoras

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Date/Location	Penyelenggara Organizer
Kepala Manajemen Risiko				
Tridewi Pujamawaty	Eksternal	8 Perilaku Transformasional <i>Leader</i> 8 Transformational Behavior of Leaders	Jakarta, 21 Desember 2022 Jakarta, December 21, 2022	Kubik Leadership
	Eksternal	<i>Understanding the Generation Gap To Improve The Company Performance</i> <i>Capacity Building on Cooperation between the Government and Business Entities</i>	Jakarta, 7 Desember 2022 Jakarta, December 7, 2022	Markplus Institut
	Eksternal	<i>Capacity Building</i> Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha Capacity Building Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha	Jakarta, 6 Desember 2022 Jakarta, Desember 6, 2022	PT Penjamin Infrastruktur Indonesia
	Eksternal	<i>Experiential Learning</i> , Penguatan kompetensi dan Nilai Perusahaan Batch 1 Experiential Learning, Strengthening of Competency and Company Values Batch 1	Bogor, 3 Desember 2022 Bogor, December 3, 2022	Kubik Leadership
	Eksternal	Pelatihan awareness Sistem Manajemen Pengamanan dan <i>Security Risk Assessment Batch II</i> Awareness Training on Safety Management and Security Risk Assessment System, Batch II	Jakarta, 23 November 2022 Jakarta, November 23, 2022	Nawakara
	Eksternal	<i>Training: Auditor Internal ISO 45001 : 2018 - Sistem Manajemen K3</i> <i>Training: Internal Auditor ISO 45001 : 2018 - OHS Management System</i>	Jakarta, 21 Oktober 2022 Jakarta, October 21, 2022	PT Sinergi Solusi
	Eksternal	<i>Training Implementasi Manajemen Risiko dan Kepatuhan</i> Risk Management and Compliance Implementation Training	Jakarta, 31 Oktober 2022 Jakarta, October 31, 2022	LRTJ-Risk Management and Compliance Departemen
	Eksternal	<i>Training User Manajemen Files (M-FILLES)</i> Training User Manajemen Files (M-FILLES)	Jakarta, 28 September 2022 Jakarta, September 28, 2022	Divisi Informasi Teknologi (TI)
	Eksternal	ERM <i>Fundamental Public</i> dan Ujian Sertifikasi QRMP ERM Fundamental Public and QRMP Certification Test	Jakarta, 6 September 2022 Jakarta, September 6, 2022	CRMS Indonesia
	Eksternal	<i>Training Awareness ISO 45001 : 2018 Sistem Manajemen K3</i> Training Awareness on ISO 45001 : 2018 OHS Management System	Jakarta, 25 Agustus 2022 Jakarta, August 25, 2022	PT Sinergy Solusi
Eksternal	ISO 31000 Series 1: ERM Fundamentals ISO 31000 Series 1: ERM Fundamentals	Jakarta, 6 Agustus 2022 Jakarta, August 6, 2022	Revolution Mind Indonesia	
Inhouse	<i>Training Behavior Based Safety</i> Training Behavior Based Safety	Jakarta, 21 Juli 2022 Jakarta, July 21, 2022	Echo Service	



Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Date/Location	Penyelenggara Organizer
	Internal	Pengenalan Instrumen Reksadana Reksadana Introduction to Mutual Fund Instruments	Jakarta, 19 Juli 2022 Jakarta, July 19, 2022	Manajemen SDM Net.
	Internal	Pengenalan Instrumen Reksadana Reksadana Introduction to Mutual Fund Instruments	Jakarta, 19 Juli 2022 Jakarta, July 19, 2022	Bapak Adrian Rusamana
	Eksternal	Peran GRC Terintegrasi dalam Mendukung Ketahanan & Keberlangsungan Bisnis untuk Menghadapi Tantangan Pasca Pandemi The Role of Integrated GRC in Supporting Business Resilience and Continuity to Face Post-Pandemic Challenges	Jakarta, 6 Juli 2022 Jakarta, July 6, 2022	MRT
	Eksternal	Prinsip Dasar dan Mekanisme Subsidi Perkeretaapian Basic Principles and Mechanisms of Railway Subsidies	Jakarta, 1 Juli 2022 Jakarta, July 1, 2022	Tenaga Ahli Perkeretaapian DISHUB DKI
	Internal	<i>Training</i> Anti Korupsi dan Implementasi Sistem Manajemen Anti Suap Batch 1 Tahun 2022 Anti-Corruption Training and Anti-Bribery Management System Implementation, Batch 1 of 2022	Jakarta, 23 Juni 2022 Jakarta, June 23, 2022	LRTJ-HCGA

Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

KOMPOSISI TENTANG KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN

COMPOSITION ABOUT COMPANY SHARE OWNERSHIP

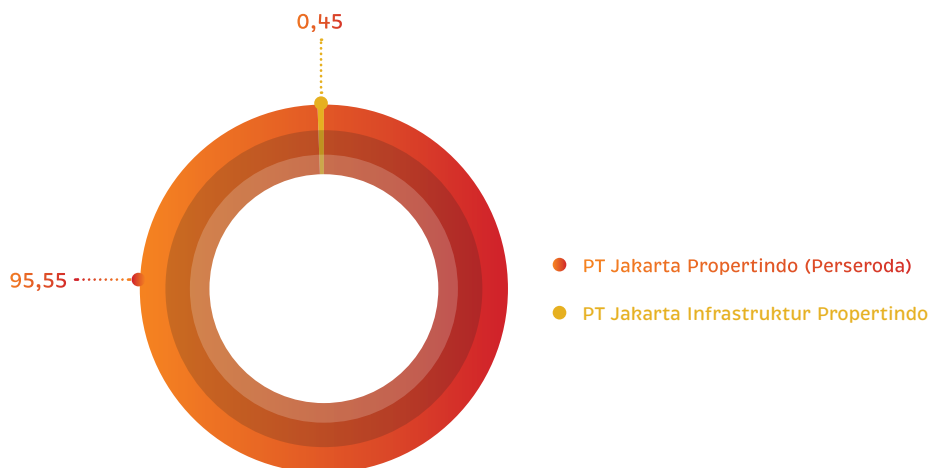
Informasi Tentang Kepemilikan Saham Perusahaan

Information About Company Share Ownership

Kepemilikan Saham Perusahaan per 31 Desember 2022
Company Share Ownership as of 31 December 2022

Pemegang Saham Share Ownership	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (Sheet)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and Fully Paid Capital (IDR)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
PT Jakarta Propertindo (Perseroda)	3.323.934	332.393.400.000	99,55%
PT Jakarta Infrastruktur Propertindo	15.000	1.500.000.000	0,45%
Jumlah Total	3.338.934	333.893.400.000	100,00%

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan per 31 Desember 2022
Composition of Company Shareholders as of 31 December 2022



Sebagai bentuk pemenuhan compliance atas terbitnya Izin Operasi Sarana Nomor 1540 Tahun 2019 yang telah diberikan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta kepada PT LRT Jakarta, maka pada tahun 2020 dilakukan telah dilakukan inbreg sebanyak 3 (tiga) trainset LRV dari PT Jakarta Propertindo (Perseroda), sebagaimana tertuang didalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham nomor 75 tanggal 26 Oktober 2020 yang dibuat oleh Wiwik Condro SH, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor A HU-AH.01.03-0408252 tanggal 17 November 2020

As a form of compliance with the issuance of Facility Operation Permit Number 1540 of 2019 which was granted by the Provincial Government of DKI Jakarta to PT LRT Jakarta, in 2020, 3 (three) LRV training sets have been carried out from PT Jakarta Propertindo (Perseroda), as stated in the Deed of Statement of Resolutions of the Shareholders number 75 dated October 26, 2020 made by Wiwik Condro SH, Notary in Jakarta, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number A HU-AH.01.03-0408252 dated November 17, 2020.



Berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan Modal Dasar Perseroan adalah sebesar Rp600.000.000.000 (enam ratus miliar rupiah), bertambah sebesar 25% sebesar Rp150.000.000.000,- menjadi 55% atau sejumlah Rp333.893.400.000,-, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp100.000 (seratus ribu rupiah).

Dari Modal Dasar tersebut, Modal Ditempatkan dan Disetor penuh oleh Para Pemegang Saham adalah sebesar 25% (dua puluh lima persen) atau sejumlah 3.323.934 (tiga juta tiga ratus dua puluh tiga ribu Sembilan ratus tiga puluh empat lembar) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp333.893.400.000 (tiga ratus tiga puluh tiga miliar delapan ratus Sembilan puluh tiga juta empat ratus ribu rupiah).

INFORMASI TENTANG KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN OLEH MANAJEMEN KUNCI

Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan tidak menerbitkan saham kepada publik maupun terdapat penawaran kepemilikan saham oleh manajemen serta karyawan.

Based on the Deed of Establishment of the Company, the Authorized Capital of the Company is IDR600,000,000,000.- (six hundred billion rupiah), an increase of 25% by IDR150,000,000,000.- to 55% or a total of IDR333,893,400,000.- each share with a nominal value of IDR100,000.- (one hundred thousand rupiah).

Of the Authorized Capital, Issued and Fully Paid Capital by the Shareholders is 25% (twenty five percent) or a total of 3,323,934 (three million three hundred twenty three thousand nine hundred thirty four) shares with a total nominal value in the amount of IDR333,893,400,000 (three hundred thirty three billion eight hundred ninety three million four hundred thousand rupiah).

INFORMATION ABOUT COMPANY SHARE OWNERSHIP BY KEY MANAGEMENT

Until the end of 2022, the Company has not issued shares to the public nor has there been an offer of share ownership by management and employees.

Nama dan Jabatan Name and Position	2022		2021	
	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (Per Share)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (Per Share)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Iwan Takwin (Komisaris Utama) Iwan Takwin (President Commissioner)		Nihil None		Nihil None
Romy Bareno (Komisaris) Romy Bareno (Commissioner)				
Direksi Board of Directors				
Hendri Saputra (Direktur Utama) Hendri Saputra (President Director)				
Sahurdi (Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis) Sahurdi (Director of Finance and Business Support)		Nihil None		Nihil None
Aditia Kesuma Negara (Direktur Operasi dan Pengembangan) Aditia Kesuma Negara (Director of Operations and Development)				
Jumlah Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Total Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors		Nihil None		Nihil None

INFORMASI TENTANG PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PEMEGANG SAHAM PENGENDALI HINGGA NAMA PEMILIK AKHIR

"PT Jakarta Propertindo (Perseroda) merupakan pemegang saham utama/pengendali LRT Jakarta dengan kepemilikan langsung sebesar 99,55%, dan kepemilikan tidak langsung melalui PT Jakarta Infrastruktur Propertindo sebesar 0,45%."

PT Jakarta Propertindo

PT Jakarta Propertindo (Perseroda) merupakan perusahaan Properti, Infrastruktur, Utilitas dan Teknologi Informasi Komunikasi milik Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang awalnya merupakan sebuah Badan Pengelola Lingkungan (BPL) yang didirikan pada tahun 1985 dengan tanggung jawab mengelola kawasan Pluit. Selanjutnya pada September 1997 PT Pembangunan Pluit Jaya dengan limpahan aset dari eks BPL Pluit merger dengan PT Pembangunan Pantai Utara Jakarta. Pada tanggal 15 Desember 2000, kedua perusahaan merger ini berubah menjadi PT Jakarta Propertindo. Dan tahun 2018, Perusahaan menjadi Perseroan Terbatas Jakarta Propertindo (Perusahaan Daerah) bagi Badan Usaha Milik Daerah yang bergerak di bidang properti, infrastruktur, utilitas dan teknologi informasi komunikasi milik Pemerintah DKI Jakarta.

Sejak saat itu, Perusahaan tidak hanya membidangi sektor properti, tetapi juga mulai merambah ke sektor infrastruktur. Proyek-proyek ini kemudian meluas pada pembangunan jalan tol, waduk, dan prasarana infrastruktur lain. Pada tahun 2014, Perusahaan kemudian membagi perusahaannya menjadi 3 anak usaha yakni properti, infrastruktur, dan utilitas.

Dengan pengalaman dan aset yang dimiliki, serta didukung oleh manajemen dan sumber daya yang kompeten, Perusahaan terus berekspansi dan mengukuhkan diri bukan hanya untuk menghasilkan profit, tetapi juga menjadi agen pembangunan yang berkontribusi terhadap pembangunan yang berdampak secara langsung untuk masyarakat DKI Jakarta.

INFORMATION ABOUT MAJOR SHAREHOLDERS AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS TO THE NAME OF THE ULTIMATE OWNER

"PT Jakarta Propertindo (Perseroda) is the major/controlling shareholder of LRT Jakarta with direct ownership of 99.55%, and indirect ownership through PT Jakarta Infrastructure Propertindo of 0.45%."

PT Jakarta Propertindo

PT Jakarta Propertindo (Perseroda) is a Property, Infrastructure, Utilities, and Communication Information Technology company owned by the Provincial Government of DKI Jakarta which was originally an Environmental Management Agency (BPL) which was established in 1985 with the responsibility of managing the Pluit area. Furthermore, in September 1997, PT Pembangunan Pluit Jaya with an abundance of assets from the former BPL Pluit merged with PT Pembangunan Pantai Utara Jakarta. On December 15, 2000, the two companies merged into PT Jakarta Propertindo. In 2018, the Company became a Jakarta Propertindo Limited Liability Company (Regional Company) for Regional-Owned Enterprises engaged in property, infrastructure, utilities and information and communication technology owned by the Government of DKI Jakarta.

Since then, the Company has not only been in charge of the property sector, but has also begun to penetrate the infrastructure sector. These projects then expanded to the construction of toll roads, reservoirs and other infrastructure. In 2014, the Company then divided its company into 3 subsidiaries namely property, infrastructure and utilities.

With the experience and assets it has, and supported by competent management and resources, the Company continues to expand and strengthen itself not only to generate profit, but also to become a development agent that contributes to development that has a direct impact on the people of DKI Jakarta.

Manajemen Kunci PT Jakarta Propertindo per 31 Desember 2022 Key Management of PT Jakarta Propertindo as of 31 December 2022

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Hamdan Zoelva
Komisaris Commissioner	Nurmansjah Lubis
Komisaris Commissioner	Suhajar Diantoro
Komisaris Commissioner	Sigit Wijatmoko
Komisaris Commissioner	Dwi Wahyu Daryoto



Manajemen Kunci PT Jakarta Propertindo per 31 Desember 2022

Key Management of PT Jakarta Propertindo as of 31 December 2022

Direksi

Board of Directors

Direktur Utama President Director	Iwan Takwin
Direksi Director	Adrian Rusmana
Direksi Director	Solihin
Direksi Director	I Gede Adi Adnyana
Direksi Director	Adi Santosa

PT Jakarta Infrastruktur Propertindo

PT Jakarta Infrastruktur Propertindo (JIP) yang awalnya merupakan PT Jakarta Komunikasi didirikan di Jakarta pada tanggal 2 Oktober 2006 berdasarkan Akta No.06 dari Notaris Sutjipto SH. Sebagai perusahaan penerus, PT Jakarta Infrastruktur Propertindo yang berdomisili di Gedung Thamrin City Lantai 1, Jl. Thamrin Boulevard, Kebon Melati, Jakarta Pusat juga ditunjuk sebagai *sub-holding* bidang infrastruktur yang bergerak dalam berbagai bidang.

PT Jakarta Infrastructure Propertindo

PT Jakarta Infrastruktur Propertindo (JIP), which was originally PT Jakarta Komunikasi. It was established in Jakarta on October 2, 2006 based on Deed No. 06 of Notary Sutjipto SH. As a successor company, PT Jakarta Infrastructure Propertindo, domiciled at Gedung Thamrin City, 1st Floor, Jl. Thamrin Boulevard, Kebon Melati, Central Jakarta, was also appointed as the infrastructure sub-holding which operates in various fields.

Manajemen Kunci PT Jakarta Infrastruktur Propertindo per 31 Desember 2022

Key Management of PT Jakarta Infrastructure Propertindo as of 31 December 2022

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama President Commissioner	Widi Amanasto
Komisaris Commissioner	Boy Devries

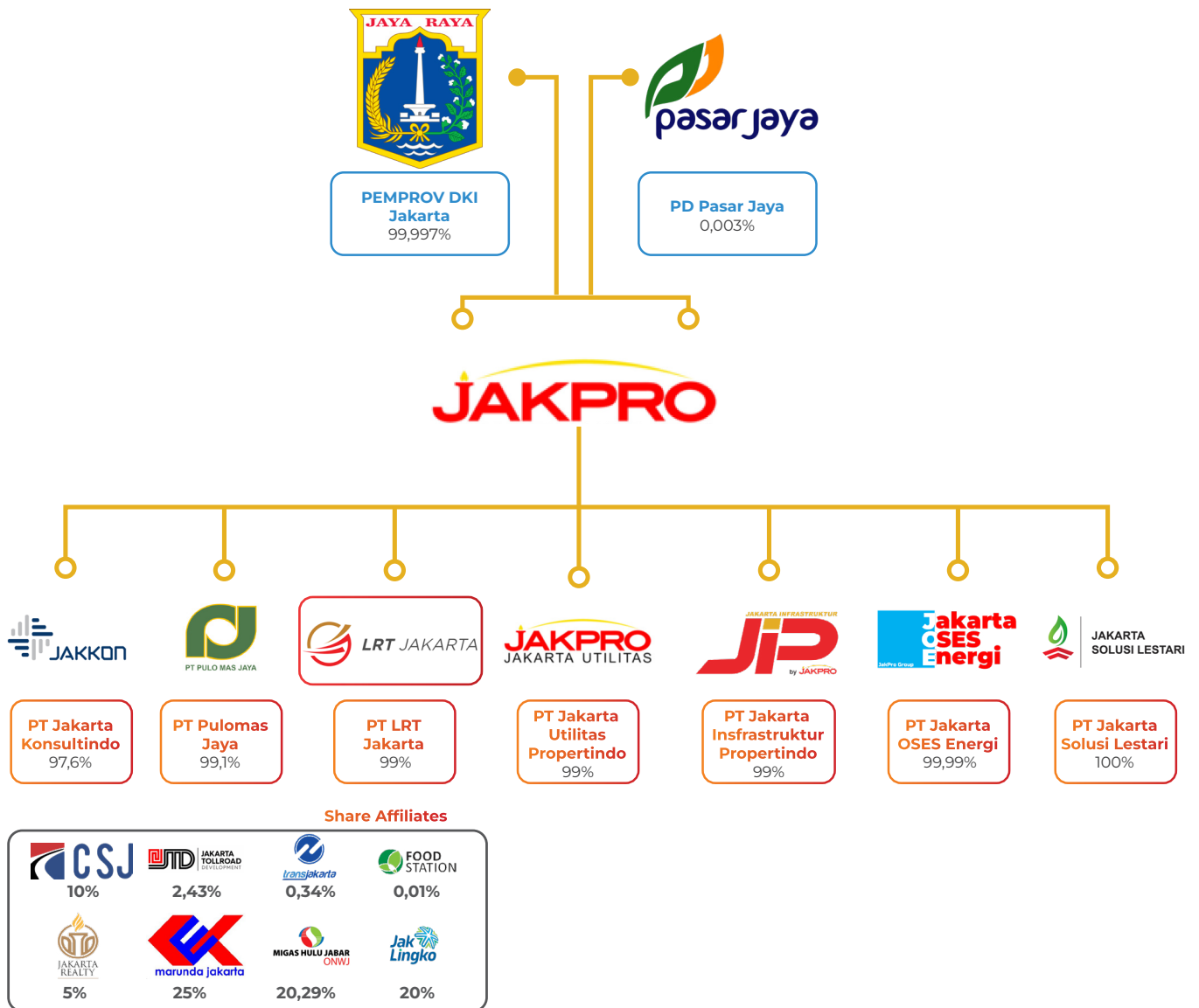
Direksi

Board of Directors

Direktur Utama President Director	Araf Anbiya
Direktur Niaga & Operasi Director of Commerce & Operations	Ivan C. Permana

Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure





Informasi Tentang Entitas Anak, Entitas Asosiasi Serta *Joint Venture* (JV) Dan *Special Purpose Vehicle* (SPV) Information About Subsidiaries, Associates and Joint Venture (JV) and Special Purpose Vehicle (SPV)

Hingga akhir tahun 2022, LRT tidak memiliki Entitas Anak, Entitas Asosiasi, *Joint Venture* (JV) ataupun *Special Purpose Vehicle* (SPV), sehingga tidak terdapat informasi terkait nama entitas anak dan/atau asosiasi; persentase kepemilikan saham; keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).

Until the end of 2022, LRT does not have Subsidiaries, Associated Entities, Joint Ventures (JV) or Special Purpose Vehicles (SPV), so there is no information regarding the names of subsidiaries and/or associations; percentage of share ownership; information about the line of business of subsidiaries and/or associated entities; and description of operating status of subsidiaries and/or associated entities (already operating or not yet operating).

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham Chronology Of Share Issuance and Listing

Hingga 31 Desember 2022, LRT tidak melakukan penerbitan saham kepada publik, tidak melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, dan tidak memperdagangkan sahamnya di bursa saham mana pun. Dengan demikian tidak terdapat informasi terkait tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*), jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*), dan nama bursa di mana saham Perseroan dicatatkan.

Until December 31, 2022, LRT did not issue shares to the public, did not conduct an Initial Public Offering, and did not trade its shares on any stock exchange. Thus there is no information related to the year of issuance of shares, number of shares, nominal value of shares, share offering price for each corporate action, the number of listed shares after each corporate action, and the name of the stock exchange which the Company's shares are listed.

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Issuance and Listing

Hingga tanggal 31 Desember 2022 LRT tidak menerbitkan penerbitan dan pencatatan efek lainnya, sehingga tidak terdapat informasi terkait penerbitan dan pencatatan efek lainnya dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2022, LRT did not issue other securities issuance and listing, so there is no information regarding the issuance and listing of other securities in this annual report.

Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Daftar Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan

Daftar Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan

Nama dan Alamat Name and Address	Jenis dan Bentuk Jasa Types and Forms of Service	Biaya Costs	Periode Penugasan Assignment Period	
Profesi Penunjang Supporting Professions				
Akuntan Publik Public Accountant	KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono Head Office The Royal Palace Jl. Prof. Dr. Soepomo No.178A - C29 Jakarta 12810 Indonesia Telp : 62-21-831386 Fax : 62-21-8313871 Email : central.mail@kanaka.co.id Kanaka Puradiredja, Suhartono Public Accounting Firm Head Office The Royal Palace Jl. Prof. Dr. Soepomo No.178A - C29 Jakarta 12810 Indonesia	Jasa audit laporan keuangan periode 2022 Financial Statement of 2022 Audit Service	Rp126.096.000,00 (seratus dua puluh enam juta sembilan puluh enam ribu rupiah) IDR126,096,000.00 (one hundred twenty-six million ninety-six thousand rupiahs)	2022
Konsultan Hukum Legal Consultant	Dewi Djalal & Partners Law Office	Jasa Konsultan Hukum Legal Consulting Service	Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah) IDR100,000,000.00 (one hundred million rupiah)	2022
Notaris Notary	Kantor Notaris & PPAT Pratiwi Handayani, SH Alamat: Gedung Jaya Lantai 2 Jl. MH Thamrin No. 12 Jakarta 10340 Telp: (021)31908335 Fax: (021)31927378 Email: notaris@pratiwihandayani.com Notary Office & Land Deed Making Officer, Pratiwi Handayani, SH Address: Jaya Building, 2nd Floor Jl. MH Thamrin No. 12 Jakarta 10340 Phone: (021) 31908335 Fax: (021) 31927378 Email: notaris@pratiwihandayani.com	Jasa Notaris Notarial Service	Rp67.833.782,00 (enam puluh tujuh juta delapan ratus tiga puluh tiga ribu tujuh ratus delapan puluh dua rupiah) IDR67,833,782.00 (sixty seven million eight hundred thirty three thousand seven hundred eighty two rupiah)	2022

Informasi Website Perusahaan

Information on Company Website



PT LRT Jakarta senantiasa menyediakan informasi terkait Perusahaan kepada *stakeholders* yang salah satunya dapat diakses melalui situs web yang beralamat www.lrtjakarta.co.id. Perusahaan terus berupaya memberikan informasi yang terbuka kepada publik dan pemangku kepentingan. Situs resmi Perusahaan menyajikan informasi dalam dua Bahasa yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dan telah memenuhi informasi yang wajib dimuat sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik yang telah ditetapkan pada tanggal 25 Juni 2015, seperti:

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik
2. Informasi Bagi Pemodal atau Investor
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

PT LRT Jakarta* always provides information related to the Company to stakeholders, one of which can be accessed through a website with the address www.lrtjakarta.co.id. The Company continues to provide open information to the public and stakeholders. The Company's official website presents information in two languages, namely Indonesian and English and has complied with the information that must be published in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.4/2015 concerning Issuer or Public Company Websites, which was stipulated on June 25, 2015, such as:

1. General Information of Issuers or Public Companies
2. Information for Investors
3. Corporate Governance Information
4. Corporate Social Responsibility Information

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Details
Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; Shareholder information up to individual ultimate owners;	v	Informasi dapat diakses di menu laporan tahunan di situs web perusahaan Information can be accessed in the annual report menu on the Company's website
Isi Kode Etik Content of the Code of Ethics	v	Informasi mengenai Kode Etik Perusahaan yang dapat diakses di situs web Perusahaan. Information regarding the Company's Code of Conduct can be accessed on the Company's website.
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan Information on the General Meeting of Shareholders, (GMS) which at least includes material on the agenda discussed in the GMS, a summary of the minutes of the GMS, and information on important dates, namely the date of the announcement of the GMS, the date of the summon to the GMS, the date of the GMS, the date on which the summary of the minutes of the GMS is announced	v	Informasi dapat diakses di menu laporan tahunan di situs web perusahaan Information can be accessed in the annual report menu on the Company's website
Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir) Annual financial statement (of the last 5 years)	v	Laporan keuangan menjadi 1 bagian dengan Laporan Tahunan Financial statement becomes one with the Annual Report
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Profile of the Board of Commissioners and Board of Directors	V	Informasi mengenai Profil Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang dapat diakses di situs web Perusahaan. Information regarding the Profile of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors can be accessed on the Company's website
Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal Charter of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit	v	Informasi mengenai Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, dan Audit Internal Perusahaan yang dapat diakses di situs web Perusahaan. Information regarding the Charter of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and the Company's Internal Audit can be accessed on the Company's website.
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	v	Informasi kegiatan CSR dapat diakses di situs web Perusahaan Information on CSR activities can be accessed on the Company's website
Informasi Umum Perusahaan General Information on the Company	v	Informasi mengenai Informasi Umum Perusahaan yang dapat diakses di situs web Perusahaan. General information on the Company can be accessed on the Company's website.

v = tersedia pada situs web Perusahaan
x = belum tersedia pada situs web Perusahaan
v = It is available on the Company's website
x = It is not yet available on the Company's website

*) LRT Jakarta bukan Perusahaan Terbuka maupun Emiten, namun Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk memberikan informasi semaksimal mungkin terhadap publik.

*) LRT Jakarta is neither a Public Company nor an Issuer, however the Company is always committed to providing as much information as possible to the public.



Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan

Management Discussion and Analysis on Company Performance

Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan membukukan jumlah aset sebesar Rp339,35 miliar, meningkat Rp20,08 miliar atau 6,29% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp319,27 miliar.

Until the end of 2022, the Company recorded total assets of IDR339.35 billion, an increase of IDR20.08 billion, or 6.29% compared to the previous year of IDR319.27 billion.





Tinjauan Umum

General Review

Ekonomi Makro Regional

Seperti dikutip dari “Laporan Perekonomian Provinsi DKI Jakarta” yang dirilis oleh Bank Indonesia pada November 2022, menjelaskan bahwa, Perekonomian DKI Jakarta kembali tumbuh lebih tinggi pada triwulan III 2022. Ekonomi Provinsi DKI Jakarta tercatat tumbuh sebesar 5,94% (yoy) pada triwulan III 2022, meningkat dibandingkan triwulan sebelumnya sebesar 5,62% (yoy). Berlanjutnya pemulihan ekonomi DKI Jakarta didukung oleh mobilitas dan aktivitas masyarakat yang meningkat seiring dengan tingginya tingkat vaksinasi dan terkendalinya kasus positif aktif COVID-19. Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, Pemerintah melanjutkan status Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level I sepanjang triwulan III 2022.

Dari sisi pengeluaran, perekonomian DKI Jakarta terutama disumbang oleh peningkatan kinerja hampir seluruh komponennya, kecuali konsumsi pemerintah yang kembali mencatat kontraksi. Dari sisi Lapangan Usaha (LU), keempat LU utama terhadap perekonomian DKI Jakarta yaitu LU Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, LU Industri Pengolahan, dan LU Konstruksi mencatatkan kinerja pertumbuhan yang positif pada triwulan III 2022.

Perekonomian DKI Jakarta pada triwulan IV 2022 diperkirakan melanjutkan pertumbuhan yang tinggi. Peningkatan kinerja ekonomi dibandingkan dengan periode sama tahun sebelumnya didorong oleh aktivitas masyarakat yang terus meningkat terutama menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal dan tahun baru. Terus terkendalinya kasus COVID-19 di DKI Jakarta sejalan dengan realisasi vaksinasi booster yang terus berlangsung turut mendorong optimisme masyarakat untuk melakukan konsumsi dan beraktivitas sehingga menggerakkan permintaan pada sektor usaha di DKI Jakarta.

Keuangan Pemerintah

Dari sisi keuangan pemerintah, realisasi belanja barang pada APBN di DKI Jakarta triwulan III 2022 yang tercatat kontraksi turut berkontribusi pada terkonsuksinya pertumbuhan Pengeluaran Konsumsi Pemerintah dalam PDRB DKI Jakarta. Dari sisi belanja APBD, realisasi pada triwulan III 2022 juga mengalami perlambatan seiring melambatnya kinerja Belanja Operasi. Di sisi lain, realisasi belanja modal pada APBN dan APBD yang tumbuh positif juga berpengaruh pada akselerasi pertumbuhan PMTB. Adapun kinerja Pendapatan Daerah di DKI Jakarta baik dari APBN maupun APBD tercatat tumbuh melambat pada triwulan III 2022. Dari sisi APBN, kinerja penerimaan Pajak dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) triwulan III 2022 tumbuh melambat. Hal tersebut sejalan dengan realisasi Pajak Asli Daerah (PAD) dalam APBD yang juga tumbuh melambat.

Regional Macroeconomics

As quoted from the “DKI Jakarta Provincial Economic Report” released by Bank Indonesia in November 2022, it is explained there that DKI Jakarta’s economy grew again at a higher rate in the third quarter of 2022. The DKI Jakarta Province’s economy grew by 5.94% (yoy) in the third quarter of 2022, which is an increase compared to the previous quarter of 5.62% (yoy). DKI Jakarta’s continued economic recovery is supported by increased mobility and community activity, in line with high vaccination rates and controlled active positive cases of COVID-19. Taking these conditions into account, the Government will continue with the Implementation of Level 1 Restriction of Community Activities (PPKM) status throughout the third quarter of 2022.

From the expenditure aspect, the economy of DKI Jakarta was mainly contributed by the increase in the performance of almost all of its components, except for Government Consumption, which again recorded a contraction. From the field of business (LU), the four main LUs for the DKI Jakarta economy, namely the business of Wholesale and Retail, and Car and Motorcycle Repair, business of Manufacturing Industry, and business of Construction, recorded positive growth performance in the third quarter of 2022.

DKI Jakarta’s economy in the fourth quarter of 2022 is expected to continue the high growth. The increase in economic performance compared to the same period in the previous year was driven by community activities that continued to increase, especially ahead of the National Religious Holidays (HBKN) Christmas and the new year. The continued control of the COVID-19 cases in DKI Jakarta, which is in line with the ongoing realization of booster vaccinations, has also encouraged public optimism to consume and be active so as to drive demand in the business sector in DKI Jakarta.

Government Finance

From the government’s financial side, the realization of goods spending in the State Budget (APBN) in DKI Jakarta in the third quarter of 2022 which recorded a contraction also contributed to the contraction in the growth of Government Consumption Expenditures in DKI Jakarta’s GRDP. From the Regional Budget (APBD) expenditure side, realization in the third quarter of 2022 also experienced a slowdown, which is in line with the slowing performance of Operational Expenditures. On the other hand, the realization of capital expenditure in the APBN and APBD, which grew positively, also affected the acceleration of PMTB growth. Meanwhile, the performance of regional revenues in DKI Jakarta, both from the APBN and APBD, recorded slow growth in the third quarter of 2022. From the APBN side, the performance of tax and non-tax state revenue (PNBP) in the third quarter of 2022 grew slowly. This is in line with the realization of Local Original Tax (PAD) in the APBD which has also slowed down.

Inflasi

Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) triwulan III 2022 tercatat mengalami peningkatan, berada di atas target inflasi $3 \pm 1\%$ (yoy). Inflasi IHK Provinsi DKI Jakarta pada triwulan III 2022 tercatat sebesar 4,61% (yoy), lebih tinggi dibandingkan inflasi pada triwulan sebelumnya (2,88%, yoy). Meningkatnya inflasi terutama didorong oleh kenaikan harga BBM bersubsidi sejalan dengan tren peningkatan harga minyak dunia. Berdasarkan komoditasnya, tekanan inflasi yang meningkat pada triwulan III 2022 terutama disumbang oleh beberapa komoditas antara lain bensin, angkutan udara, bahan bakar rumah tangga, cabai merah, dan sewa rumah. Meskipun pada triwulan III 2022 inflasi IHK mengalami peningkatan, namun capaian tersebut tercatat lebih rendah dibandingkan inflasi Nasional yang sebesar 5,95% (yoy) dan juga lebih rendah dibandingkan inflasi di Pulau Jawa (5,61%, yoy).

Pembiayaan Daerah

Intermediasi perbankan di Provinsi DKI Jakarta pada triwulan III 2022 tetap baik dengan stabilitas keuangan yang terjaga. Kondisi tersebut tercermin dari kenaikan penyaluran kredit di DKI Jakarta khususnya kredit konsumsi dengan rasio *Non Performing Loan* (NPL) yang rendah, di bawah 2%. Hal tersebut sejalan dengan meningkatnya konsumsi dan optimisme masyarakat terhadap pemulihan ekonomi. Peningkatan kredit tersebut ditopang oleh Dana Pihak ketiga (DPK) yang masih tetap tumbuh tinggi meskipun termoderasi sejalan dengan meningkatnya kinerja konsumsi. Pemulihan ekonomi nasional dan DKI Jakarta yang masih terus berlanjut memberi pengaruh positif terhadap kinerja korporasi non-keuangan di Jakarta. Hal ini ditunjukkan oleh profitabilitas dan kemampuan membayar korporasi yang meningkat didukung oleh kenaikan aktivitas korporasi dan tingkat penjualan yang terjaga tinggi.

Sistem Pembayaran

Perkembangan transaksi sistem pembayaran tunai dan non-tunai mengonfirmasi berlanjutnya pemulihan ekonomi pada triwulan III 2022. Pada triwulan III 2022, arus kas tercatat *net outflow* sejalan dengan arah perbaikan ekonomi meskipun momen mudik telah berlalu pada triwulan sebelumnya. Transaksi non-tunai juga mengalami peningkatan utamanya pada sektor ritel seperti transaksi Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) khususnya pada jenis kartu debit dan transaksi melalui *e-commerce*.

Ketenagakerjaan dan Kesejahteraan

Seiring dengan perbaikan kinerja ekonomi, serapan tenaga kerja di DKI Jakarta periode Agustus 2022 mengalami peningkatan, diikuti dengan tingkat pengangguran yang mengalami penurunan. Berdasarkan status pekerjaan utama, sektor formal masih mendominasi penyerapan tenaga kerja di DKI Jakarta. Dari sisi sektoral, peningkatan serapan tenaga kerja di DKI Jakarta periode Agustus 2022 terutama terjadi pada sektor jasa keuangan, penyediaan akomodasi dan makan minum, dan jasa perusahaan. Sejalan dengan hal tersebut, tingkat kemiskinan di DKI Jakarta pada periode Maret 2022 mengalami penurunan dibandingkan periode sama tahun sebelumnya. Sebaliknya, ketimpangan di DKI Jakarta mengalami peningkatan, tercermin dari peningkatan indeks rasio gini.

Inflation

The Consumer Price Index (CPI) inflation in the third quarter of 2022 was recorded to have increased, above the inflation target of $3 \pm 1\%$ (yoy). Jakarta Capital City CPI inflation in the third quarter of 2022 was recorded at 4.61% (yoy), higher than inflation in the previous quarter (2.88%, yoy). The increase in inflation was mainly driven by the increase in subsidized fuel prices, and this is in line with the upward trend in world oil prices. Based on commodity, inflationary pressure that increased in the third quarter of 2022 was mainly contributed by several commodities, including gasoline, air transportation, household fuel, red chilies, and house rent. Even though in the third quarter of 2022 CPI inflation increases, this achievement was lower than the national inflation of 5.95% (yoy) and also lower than inflation in Java (5.61%, yoy).

Regional Financing

Banking intermediation in DKI Jakarta Province in the third quarter of 2022 remains good with maintained financial stability. This condition is reflected in the increase in lending in DKI Jakarta, especially consumption loans with a low Non-Performing Loan (NPL) ratio, which is below 2%. This is in line with increased consumption and public optimism for economic recovery. The increase in credit was supported by third party funds (DPK), which continued to grow briskly, although moderated. This is in line with improved consumption performance. The ongoing recovery of the national economy and DKI Jakarta has had a positive impact on the performance of non-financial corporations in Jakarta. This was demonstrated by the increased profitability and ability to pay corporations supported by increased corporate activity and maintained high levels of sales.

Payment system

The development of cash and non-cash payment system transactions confirms the continued economic recovery in the third quarter of 2022. In the third quarter of 2022, cash flows recorded a net outflow, in line with the direction of economic improvement even though the homecoming moment had passed in the previous quarter. Non-cash transactions also experienced an increase, especially in the retail sector, such as Card Payment Instruments (APMK) transactions, especially on debit card types and transactions through *e-commerce*.

Employment and Welfare

Along with the improvement in economic performance, the absorption of labor in DKI Jakarta for the August 2022 period has increased. It is followed by a decrease in the unemployment rate. Based on the main employment status, the formal sector still dominates employment in DKI Jakarta. From a sectoral perspective, the increase in workforce absorption in DKI Jakarta for the period of August 2022 will mainly occur in the financial services sector, the provision of accommodation and food and drink, and company services. In line with this, the poverty rate in DKI Jakarta in the March 2022 period has decreased compared to the same period in the previous year. In contrast, inequality in DKI Jakarta has increased, as reflected in an increase in the Gini ratio index.



Prospek Perekonomian

Perekonomian DKI Jakarta pada 2022 diproyeksikan masih akan terus melanjutkan pemulihan meskipun berada pada batas bawah kisaran 5,3-6,1% (yoy). Hal tersebut sejalan dengan prakiraan pertumbuhan ekonomi global dan nasional yang direvisi ke bawah serta tertahannya volume perdagangan dunia. Perbaikan ekonomi DKI Jakarta pada 2022 akan didorong oleh beberapa faktor yaitu meredanya jumlah kasus COVID-19 sehingga berdampak pada pelonggaran level PPKM dan restriksi protokol kesehatan, akselerasi program vaksinasi ketiga (*booster*) di DKI Jakarta, serta pelaksanaan berbagai kegiatan MICE dan event baik dalam skala nasional maupun internasional. Pada 2023, pertumbuhan ekonomi DKI Jakarta diprakirakan masih berpeluang tumbuh tinggi di tengah moderasi terkait tantangan global.

Dari sisi harga, inflasi DKI Jakarta pada 2022 akan meningkat dibandingkan tahun sebelumnya dan berada di atas sasaran $3 \pm 1\%$ (yoy), meskipun diprakirakan lebih rendah dibandingkan prakiraan awal. Tekanan inflasi utamanya bersumber dari meningkatnya harga komoditas pangan dan energi global akibat masih berlanjutnya peningkatan tensi geopolitik dan proteksionisme pangan yang dilakukan oleh berbagai negara sebagai respons dari tingginya laju inflasi. Pada 2023, inflasi DKI Jakarta diprakirakan akan termoderasi kembali ke rentang sasaran $3 \pm 1\%$ (yoy). Kondisi tersebut didukung oleh upaya mitigasi *second round effect* kenaikan harga BBM bersubsidi dan pasokan bahan pangan yang semakin terjaga sejalan dengan berbagai upaya pengendalian inflasi, termasuk perluasan Kerja Sama Antar Daerah (KAD) oleh 3 (tiga) Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Pangan DKI Jakarta.

Economic Prospects

It is projected that the DKI Jakarta economy will continue to recover in 2022, even though it is at the lower limit of the 5.3-6.1% (yoy) range. This is in line with forecasts for global and national economic growth which were revised downwards and the restrained volume of world trade. DKI Jakarta's economic improvement in 2022 will be driven by several factors, namely the reduction of number of COVID-19 cases so that it will have an impact on easing PPKM levels and health protocol restrictions, acceleration of the third vaccination program (*booster*) in DKI Jakarta, as well as implementation of various MICE activities and events both on a scale national and international. In 2023, DKI Jakarta's economic growth is predicted to still have high growth amid moderation due to global challenges.

In terms of prices, DKI Jakarta's inflation in 2022 will increase compared to the previous year, and be above the target of $3 \pm 1\%$ (yoy), although it is predicted to be lower than the initial estimate. Inflationary pressure mainly stems from rising global food and energy commodity prices as a result of continued escalation in geopolitical tensions and food protectionism by various countries in response to high inflation rates. In 2023, DKI Jakarta inflation is predicted to be moderated back to the target range of $3 \pm 1\%$ (yoy). This condition was supported by efforts to mitigate the second round effect of the increase in subsidized fuel prices and food supplies which were increasingly maintained in line with various efforts to control inflation, including the expansion of Inter-Regional Cooperation (KAD) by 3 (three) DKI Food-Based Regional Owned Enterprises (BUMD) Jakarta.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Overview of Operations Per Business Segment

PENETAPAN SEGMENT USAHA

Pembahasan tinjauan per segmen usaha pada Laporan Tahunan ini disajikan sesuai dengan pembagian segmen yang tercantum dalam Laporan Keuangan PT LRT Jakarta sesuai PSAK No. 5 tentang Segmen Operasi. Adapun kinerja masing-masing segmen usaha yang dijalankan Perusahaan bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh terkait tiap-tiap segmen usaha yang dimiliki oleh Perusahaan.

Sampai dengan akhir tahun 2022, Perusahaan memiliki 4 (empat) segmen usaha, yaitu Segmen *Operation & Services*, Segmen Infrastruktur, Segmen *Rolling Stock*, dan Segmen *Business & Strategi*. Kinerja masing-masing segmen usaha yang dimiliki Perusahaan dapat dijelaskan sebagai berikut:

SEGMENT PENGEMBANGAN BISNIS

Kegiatan Operasi dan Usaha Segment Pengembangan Bisnis

Segment Pengembangan Bisnis merupakan kegiatan pengembangan usaha di luar pendapatan tiket (*non-farebox*). Kegiatan yang dijalankan oleh segmen ini bertujuan untuk mendukung aktivitas pengoperasian dan pemeliharaan sarana dan prasarana LRT Jakarta. Hal tersebut sesuai dengan fungsi penyelenggaraan yaitu pembangunan, pengoperasian, perawatan, dan pengusahaan. Aktivitas pengusahaan yang dilakukan oleh LRTJ antara lain yaitu ritel, *event & activation*, *telecommunication*, *consultancy & training*, *advertising*, dan jasa *operation & maintenance* di industri perkeretaapian.

Kegiatan operasi segmen ini dilakukan dengan cara *direct approach* atau *direct selling* kepada potensial klien, melakukan inisiasi *meeting offline* maupun *online* dengan menjelaskan *market sounding* dan *company profile* LRT Jakarta, *Document Collection* dan mengirimkan LOO (*Letter of Offering*) kepada calon klien yang telah terinfo mengenai *product brief* dari LRT Jakarta, negosiasi mengenai teknis dan harga sesuai dengan SK Direksi untuk mencapai kesepakatan, dan yang terakhir adalah membuat kesepakatan kerja sama yang tertuang dalam perjanjian kerja sama berdasarkan jangka waktu *mid-term* dan *long-term*.

Produk dan jasa pengembangan bisnis *non-farebox* yang dimiliki meliputi area Depo LRT Jakarta, khususnya R7 sebagai pemanfaatan area untuk kegiatan bisnis gerai pusat pengiriman kebutuhan harian digital, 6 (enam) Stasiun LRT Jakarta sebagai area penempatan *vending machine* dan kegiatan *brand activation* dari mitra usaha, penyelenggaraan *training* secara *online/offline*, *space* untuk penempatan antena *microcell*, sebagai mitra penyediaan barang untuk *spareparts*, serta pemanfaatan dalam bidang jasa konsultasi dan perawatan di mana PT LRT Jakarta dapat menjadi partner

DETERMINATION OF BUSINESS SEGMENTS

The review discussion per business segment in this Annual Report is presented in accordance with the division of segments listed in PT LRT Jakarta's Financial Report in accordance with PSAK No. 5 regarding Operating Segments. The performance of each business segment run by the Company aims to provide a comprehensive picture of each business segment owned by the Company .

Until the end of 2022 , the Company has 4 (four) business segments, namely Operation & Services Segment, Infrastructure Segment, Rolling Stock Segment , and Business & Strategy Segment. The performance of each business segment owned by the Company can be explained as follows:

BUSINESS DEVELOPMENT SEGMENT

Operational and Business Activities of Business Development Segment

The Business Development segment is business development activities other than ticket revenue (*non-farebox*). The activities conducted by this segment aim to support the operation and maintenance of LRT Jakarta facilities and infrastructure. This is in accordance with the management functions, namely development, operation, maintenance and enterprise. Business activities carried out by LRTJ include retail, event & activation, telecommunication, consultancy & training, advertising, and operation & maintenance services in the railroad industry.

This segment's operating activities are carried out by means of a direct approach or direct selling to potential clients, performing initiations of offline and online meetings by explaining the market sounding and company profile of LRT Jakarta, Document Collection and the sending LOO (Letter of Offering) to prospective clients who have been informed about the product brief from LRT Jakarta, negotiations regarding technical and price according to Decree of the Board of Directors to reach an agreement, and finally, to draft a written cooperation agreement based on midterm and long-term time period.

Non-farebox business development products and services include the LRT Jakarta Depot area, especially the R7 which is an area utilization for digital daily necessities delivery center outlet business activities, 6 (six) LRT Jakarta Stations as vending placement areas machine and brand activation activities from business partners, *online/offline* training organizer, *space* for placing microcell antennas, partnership in the supply of goods for spare parts, as well as utilization in the field of consulting and maintenance services, in which PT LRT Jakarta can become



operasi, perawatan dan konsultasi untuk mitra yang bergerak di bidang transportasi. Jika di tahun sebelumnya pengembangan bisnis masih terfokus pada kegiatan *non human presence*, saat kondisi *bounce back* di tahun 2022 ini, bisnis terus bertumbuh dengan melibatkan mitra usaha secara daring maupun luring.

Strategi Pengembangan Segmen Pengembangan Bisnis

PT LRT Jakarta melakukan kegiatan bisnis secara *direct selling* kepada para mitra dengan memperhatikan kebutuhan para calon mitra baik calon mitra eksisting maupun calon mitra baru. Selama tahun 2022, PT LRT Jakarta tidak hanya terfokus di bidang periklanan, retail dan telekomunikasi namun PT LRT Jakarta mulai serius terjun ke dalam ekspansi pengembangan bisnis *non-Farebox* di bidang jasa layanan operasi dan perawatan khususnya di bidang sarana dan prasarana perkertaapian dalam rangka memenuhi permintaan para calon mitra pengelola dan atau operator perkeretaapian. Dalam menjalankan bisnisnya, PT LRTJ senantiasa terus berupaya menerapkan standar terbaik di bidangnya berdasarkan sistem manajemen yang berlaku.

Kinerja Operasi Segmen Pengembangan Bisnis

Perusahaan melakukan kegiatan bisnisnya berdasarkan kesepakatan antara dua belah pihak yang tertuang dalam perjanjian kerja sama. Produk yang ditawarkan oleh LRTJ bersifat *adjustable* atau dapat disesuaikan dengan kondisi pasar dan permintaan *customer* dengan tetap berasaskan nilai-nilai yang dipegang oleh LRTJ. Untuk memastikan kinerja operasi segmen tersebut, Tim Pengembang Bisnis senantiasa menggali, menyesuaikan, dan menjaga (*maintain*) *networking* atas ide bisnis yang sedang berkembang di tengah kebutuhan *customer*.

Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Pengembangan Bisnis

Uraian Description	2022 Rp IDR	2021 Rp IDR	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Rp IDR	Persentase Percentage (%)
Pendapatan Sewa Menyewa Income from Rental	1.969.991.003	1.433.386.884	536.604.119	37,44%
Periklanan Advertisement	9.009.009	1.519.620.580	(1.510.611.571)	(99,41%)
Jasa Penjualan Teknis Technical Sales Service	2.677.156.193	2.773.847.503	(96.691.310)	(3,49)
Jasa Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Services	41.250.000	0	41.250.000	100%
Jumlah Total	4.697.406.205	5.726.854.967	(1.029.448.763)	(17,98%)

Selama tahun 2022, PT LRT Jakarta membukukan pendapatan *non-Farebox* senilai Rp4,7 miliar atau lebih rendah 17,98% dari tahun 2021. Kontribusi pendapatan *non-Farebox* terbesar selama tahun 2022 diperoleh dari pendapatan Jasa Penjualan Teknis senilai Rp2,68 miliar dan Pendapatan dari Sewa Menyewa sebesar Rp1,97 miliar tumbuh jumlah tersebut meningkat 37,44% dibandingkan tahun 2021 yaitu senilai Rp1,43 miliar.

an operation, maintenance and consulting partner for partners engaged in the transportation sector. If in the previous year business development was still focused on non-human presence activities, during the bounce back condition in 2022, business will continue to grow by involving online and offline business partners.

Business Development Segment Development Strategy

PT LRT Jakarta conducts business activities through direct selling to partners by paying attention to the needs of potential partners, whether they are existing or new partners. In 2022, PT LRT Jakarta did not only focus on advertising, retail and telecommunications, but the Company will also begin to seriously engage in the expansion of non-Farebox business development in the field of operation and maintenance services, especially in the field of railway facilities and infrastructure in order to meet demand of prospective management partners and or railway operators. In carrying out its business, PT LRTJ always strives to apply the best standards in its field, based on the prevailing management system.

Operating Performance of Business Development Segment

The Company conducts its business activities based on an agreement between the two parties contained in the cooperation agreement. The products offered by LRTJ are adjustable or can be adapted to market conditions and customer demands while still being based on the values held by LRTJ. To ensure the operating performance of this segment, the business development team is constantly exploring, adjusting, and maintaining networking of business ideas that are developing amidst customer needs.

Business & Strategy Segments Income and Profitability

In 2022, PT LRT Jakarta booked non-Farebox revenue of IDR4.7 billion or 17.98% lower than in 2021. The largest contribution of non-Farebox revenue during 2022 was obtained from Technical Sales Service revenue of IDR2.68 billion and Revenue from Leasing of IDR1.97 billion, which grew by 37.44% compared to 2021, which amounted to IDR1.43 billion.

SEGMENT OPERATION & SERVICES

Kegiatan Operasi dan Usaha Segmen Operasi dan Pelayanan

Untuk memastikan layanan terbaik dapat diterima oleh seluruh penumpang, Divisi Operasi dan Pelayanan memiliki kewajiban untuk menjalankan operasional, pelayanan, melakukan kontrol, pengawasan (*monitoring*), dan koordinasi secara langsung dengan seluruh divisi terkait atas aktivitas operasional LRT Jakarta. Divisi Operasi dan Pelayanan berkomitmen untuk selalu memberikan pelayanan prima kepada seluruh pelanggan agar terciptanya tingkat kepuasan yang baik.

Divisi Operasi dan Pelayanan telah melakukan sejumlah kegiatan sepanjang tahun 2022, antara lain:

1. Kegiatan aktivasi di stasiun-stasiun sebagai bentuk upaya meningkatkan jumlah *ridership* seperti; Perayaan Malam Tahun Baru, Perayaan Hari Imlek dengan mendatangkan Barongsai, Gowes Bareng Komunitas, Pekan Seni Budaya Korea, Liburan Bareng LRTJ, Larata di stasiun, Donor Darah, Perayaan Hari Susu dan Hari Lingkungan Hidup Sedunia, Hajatan DKI Jakarta, Train To Apocalypse, Perayaan Natal, Layanan Pemberian Takjil di Bulan Ramadhan, Advent Joyful Choir & Carnival Games Nataru, Perayaan Hari Keluarga, Acara Cosplay, Edu Tour.
2. Pemasangan totem pedestrian dan signage di area Stasiun Pegangsaan Dua serta logo nama Stasiun, Perbaikan Wayfinding Stasiun Boulevard Utara, Perbaikan Parkir Sepeda Pegangsaan Dua.
3. Meluncurkan Aplikasi Kedinasan Awak Sarana Perkeretaapian sebagai bentuk inovasi dalam melakukan kegiatan operasional dan sebagai bagian dari upaya untuk mengurangi penggunaan kertas dengan beralih ke aplikasi digital.

Strategi Pengembangan Segmen Operasi dan Pelayanan

Divisi Operasi dan Pelayanan memiliki tugas dan tanggung jawab untuk penyusunan dan pengendalian operasi lalu lintas perjalanan kereta dengan tetap memperhatikan standar pelayanan minimum dan standar keselamatan dan keamanan penumpang.

Beberapa strategi untuk memenuhi tugas dan tanggung jawab di atas adalah:

1. Event peningkatan *ridership*
2. Pengembangan layanan pelanggan
3. Program aplikasi dinas seperti Aplikasi Dinas ASP, *Activity Monitoring System*, *Train Management System*
4. Integrasi *System Maximo* untuk mengaplikasikan TMS LRT Jakarta
5. Pelatihan bertaraf internasional untuk staf OCC terkait sistem *signalling* dengan Daeeati Korea

Kinerja Operasi Segmen Operasi dan Pelayanan

Kinerja operasi Segmen Operation & Services dapat dilihat berdasarkan pencapaian atas ketepatan waktu tempuh per lintasan. Di tahun 2022, ketepatan waktu tempuh per lintas di luar keterlambatan KA pada *range* waktu 1-5 menit. Sepanjang periode pelaporan, Perusahaan mampu mempertahankan ketepatan waktu kedatangan antar stasiun, ketepatan waktu berhenti di stasiun, dan ketepatan waktu tempuh kereta perlintas.

OPERATIONS & SERVICES SEGMENT

Operations and Business Activities of Operations and Services Segment

To ensure the best service can be received by all passengers, the Operations and Services Division has the obligation to perform operations, services, control, monitoring, and coordination directly with all relevant divisions for LRT Jakarta operational activities. The Operations and Services Division is committed to always providing excellent service to all customers in order to create a good level of satisfaction.

The Operations and Services Division has carried out a number of activities throughout 2022, including:

1. Activities at stations as an effort to increase the number of riderships such as; New Year's Eve Celebration, Chinese New Year Celebration by bringing in Barongsai, Bike Ride with the Community, Korean Cultural Arts Week, Vacation with LRTJ, Larata at the station, Blood Donation, Celebration of Milk Day and World Environment Day, Celebration of DKI Jakarta, Train To Apocalypse, Celebration of Christmas, Takjil Service in Ramadhan Month, Advent Joyful Choir & Carnival Games on Christmas and New Year, Family Day Celebration, Cosplay Event, and Edu Tour Event
2. Installation of pedestrian totems and signage in the Pegangsaan Dua Station area, as well as the Station name logo, Improved Wayfinding of North Boulevard Station, and Improved Pegangsaan Dua Station's Bicycle Parking.
3. Launched the Railway Facility Crew Service Application as a form of innovation in carrying out operational activities and as part of efforts to reduce paper use by switching to digital applications.

Operations and Service Segment Development Strategy

The Operations and Services Division has the duties and responsibilities for preparing and controlling train travel traffic operations while still paying attention to minimum service standards, passenger safety and security standards.

Several strategies to fulfill the above duties and responsibilities are:

1. Ridership upgrade event
2. Customer service development
3. Service application programs such as ASP Service Application, Activity Monitoring System, and Train Management System
4. Integration of the Maximo System to apply the Jakarta LRT TMS
5. International standard training for OCC staff regarding signaling system with Daeeati Korea

Operational Performance of Operations and Service Segments

The operational performance of the Operation & Services Segment can be seen based on the achievement of punctuality per route. In 2022, the exact travel time per crossing, excluding train delays in the time range of 1-5 minutes. Throughout the reporting period, the Company was able to maintain the punctuality of arrivals between stations, the punctuality of stopping at stations, and the punctuality of crossing train travel times.



Bulan Month	Persentase Ketepatan Punctuality Percentage
Januari 2022 January, 2022	99,18 %
Februari 2022 February, 2022	99,65 %
Maret 2022 March, 2022	99,63 %
April 2022 April, 2022	99,51 %
Mei 2022 May, 2022	99,54 %
Juni 2022 June, 2022	99,67 %
Juli 2022 July, 2022	99,58 %
Agustus 2022 August, 2022	99,66 %
September 2022 September, 2022	99,45 %
Oktober 2022 October, 2022	99,09 %
November 2022 November, 2022	99,14 %
Desember 2022 December, 2022	99,88 %
Jumlah Total	99,50%

Adapun pencapaian Standar Pelayanan Minimum (SPM) rata-rata di tahun 2022 adalah sebesar 99,32% atau lebih besar dibanding tahun sebelumnya yang sebesar 98,75%. Besaran pencapaian tersebut berasal dari perolehan rata-rata capaian SPM Kereta sebesar 100% dan rata-rata capaian SPM Stasiun yang sebesar 98,64%.

Pencapaian Standar Pelayanan Minimum (SPM) pada tahun 2022 menitikberatkan pada perbaikan dan melengkapi fasilitas prasarana di stasiun untuk memenuhi persyaratan minimum yang ditetapkan oleh regulator. Ke depannya, upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan akan terus dilakukan dengan membuat inovasi baru, melakukan perbaikan prasarana dan tentunya akan berpengaruh dalam meningkatkan kepuasan pelanggan.

Sementara, dari aspek pelanggan tercatat total pengguna di sepanjang tahun 2022 adalah sebanyak 685.249 penumpang, mengalami peningkatan jika dibandingkan dari tahun 2021 yang sebanyak 315.366 penumpang. Survei Kepuasan Pelanggan pada tahun 2022 juga mengalami fluktuasi per kuartal seiring dengan mulai terkendalinya pandemi COVID-19 di Indonesia. Namun, LRT Jakarta tetap berkomitmen memberikan pelayanan yang optimal bagi masyarakat dan pengguna jasa LRT Jakarta di mana hal tersebut dapat tercermin dalam tingkat kepuasan yang meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2022 tingkat rata-rata kepuasan pelanggan yaitu sebesar 91,8% meningkat dibandingkan tahun sebelumnya (2021) yang sebesar 89,6%.

The achievement of the Minimum Service Standards (SPM) on average in 2022 is 99.32% or greater than the previous year which was 98.75%. The amount of this achievement originates from the acquisition of an average achievement of SPM Trains of 100% and an average achievement of SPM Stations of 98.64%.

The achievement of the Minimum Service Standards (SPM) in 2022 focuses on improving and completing infrastructure facilities at stations to meet the minimum requirements set by the regulator. Going forward, efforts to improve service quality will continue to be made by making new innovations, improving infrastructure and it is surely will have an effect on increasing customer satisfaction.

Meanwhile, from the customer aspect, the total recorded users throughout 2022 were 685,249 passengers, an increase compared to 2021, which totaled 315,366 passengers. The Customer Satisfaction Survey in 2022 will also fluctuate quarterly as the COVID-19 pandemic is under control in Indonesia. However, LRT Jakarta remains committed to providing optimal service for the community and users of the LRT Jakarta service, in which this can be reflected in the level of satisfaction that increases every year. In 2022 the average level of customer satisfaction is 91.8%, an increase compared to the previous year (2021) which was 89.6%.

Survey kepuasan ini dilakukan setiap kuartal dengan mengumpulkan ratusan responden baik yang diwawancarai langsung maupun melalui media digital.

This satisfaction survey is conducted every quarter by collecting hundreds of respondents who were interviewed either in person or through digital media.

Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Operasi dan Pelayanan
Income and Profitability of the Operations and Services Segment

Uraian Description	2022 Rp IDR	2021 Rp IDR	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Rp IDR	Persentase Percentage (%)
Pendapatan Tiket	3.462.909.084	1.567.226.298	1.895.682.786	120,96%

Kenaikan pendapatan tiket sebesar 120,96% dalam 1 tahun menunjukkan pertumbuhan yang sangat signifikan. Ada beberapa faktor yang menjadi penyebab dari kenaikan pendapatan tersebut, antara lain: dicabutnya status PPKM oleh Pemerintah, meningkatnya mobilitas masyarakat, integrasi yang ditawarkan oleh transportasi publik.

The increase in ticket revenue of 120.96% in 1 year shows a very significant growth. There are several factors that cause the increase in income, including: the revocation of PPKM status by the Government, increased community mobility, and integration offered by public transportation.

Bulan Month	Jumlah Pengguna Jasa (Orang) Service User (Amount of People)	Jumlah Pendapatan (Rp Juta) Total Revenue (in IDR Million)
Januari 2022 January, 2022	34.292	164.859.541
Februari 2022 February, 2022	23.578	133.572.182
Maret 2022 March, 2022	36.922	161.277.548
April 2022 April, 2022	40.436	182.536.703
Mei 2022 May, 2022	52.928	290.142.616
Juni 2022 June, 2022	59.790	288.151.163
Juli 2022 July, 2022	55.460	285.045.213
Agustus 2022 August, 2022	95.090	405.112.828
September 2022 September, 2022	82.872	405.307.663
Oktober 2022 October, 2022	65.737	454.024.269
November 2022 November, 2022	63.079	216.401.831
Desember 2022 December, 2022	70.117	476.477.528
Jumlah Total	685.249	3.462.909.084

Pada tahun 2022, kenaikan jumlah penumpang dipengaruhi berbagai faktor, di antaranya : dicabutnya status PPKM oleh Pemerintah, meningkatnya mobilitas masyarakat, kegiatan aktivasi/ promosi yang dilakukan Perusahaan secara efektif sehingga menarik lebih banyak pengguna jasa untuk menaiki kereta dan juga musim liburan.

In 2022, the increase in the number of passengers is influenced by various factors, including: the revocation of the PPKM status by the Government, increased people's mobility, activation/ promotion activities carried out by the Company effectively so as to attract more service users to ride the train, and the holiday season.



Namun, faktor-faktor lain seperti bencana alam, kondisi lalu lintas yang buruk, atau situasi politik yang tidak stabil juga dapat mempengaruhi jumlah penumpang. Oleh karena itu, Perusahaan harus memperhatikan faktor-faktor tersebut dan menyesuaikan strategi pemasaran serta operasional agar tetap bisa mempertahankan kenaikan jumlah penumpang secara konsisten.

SEGMENT PRASARANA

Kegiatan Operasi Segmen Prasarana

Kegiatan operasi Segmen Prasarana dilakukan melalui pekerjaan perawatan dan pemeriksaan prasarana melalui Divisi Prasarana. Sepanjang tahun 2022, Perusahaan telah merealisasikan pelaksanaan pekerjaan perawatan dengan memenuhi target yang telah ditetapkan untuk perawatan jalur dan bangunan, traksi daya listrik, serta sinyal, dan telekomunikasi.

Divisi Prasarana telah melakukan sejumlah kegiatan di tahun 2022, antara lain:

1. Pemasangan Kanopi Gedung MCC
2. Penataan Pegangsaan Dua
3. Perbaikan Kebocoran Atap Depo
4. Perbaikan Atap Stasiun
5. Penataan Entrance Stasiun Velodrome
6. Penataan akses Depo
7. Penambahan AMS Depo & Stasiun
8. Perbaikan Rumah Pompa
9. Perbaikan lantai Depo (Epoxy)
10. Kanopi Integrasi Stasiun Velodrome & Halte Busway Transjakarta Pemuda Rawamanagun
11. Jasa Penataan Instalasi Penerangan BOH dan Entrance Stasiun Velodrome
12. Perbaikan Epoksi Lantai BOH 1 BU
13. Perbaikan Kisi-Kisi Eskalator Entrance A dan D Stasiun Velodrome
14. Pekerjaan Tangga Akses Radio Antenna dan Lampu Sinyal
15. Jasa Gambar Teknis Panel Pompa Booster
16. Jasa Pekerjaan Instalasi Jalur Listrik & AC Ruang Elektrikal BOH Stasiun Boulevard Utara

Strategi Pengembangan Segmen Prasarana

Peningkatan kinerja Prasarana pada tahun 2022 menjadi salah satu fokus utama bagi manajemen. Untuk mencapai tujuan tersebut, Divisi Prasarana telah merumuskan beberapa strategi pengembangan kinerja, di antaranya adalah:

1. Peningkatan kualitas perawatan & pemeriksaan: Divisi Prasarana terus berupaya meningkatkan kualitas perawatan & pemeriksaan yang diberikan. Hal ini mencakup perbaikan prasarana yang memadamai, memberikan edukasi kepada karyawan mengenai pentingnya pelaksanaan pemeriksaan dan perawatan sesuai rencana kerja dan pemilihan vendor jasa pemeliharaan yang berkualitas.
2. Peningkatan keamanan dan keselamatan: Divisi Prasarana juga akan berfokus pada peningkatan keamanan dan keselamatan dalam pengoperasian kereta api. Hal ini mencakup perbaikan

However, other factors such as natural disasters, bad traffic conditions, or the unstable political situation can also affect the number of passengers. Therefore, the Company must pay attention to these factors and adjust marketing and operational strategies so that it can maintain a consistent increase in the number of passengers.

INFRASTRUCTURE SEGMENT

Operational Activities of the Infrastructure Segment

Infrastructure Segment operating activities are conducted through infrastructure maintenance and inspection work through the Infrastructure Division. Throughout 2022, the Company has realized the implementation of maintenance work by meeting the targets set for the maintenance of lines and buildings, electric power traction, as well as signals, and telecommunications.

The Infrastructure Division has carried out a number of activities in 2022, including:

1. Installation of the MCC Building Canopy
2. Setup of Pegangsaan Dua
3. Depot Roof Leak Repair
4. Station Roof Repair
5. Velodrome Station Entrance Setup
6. Depo Access Settings
7. Addition of AMS Depot & Station
8. Pump House Repair
9. Depo Floor Repair (Epoxy).
10. Integration Canopy of Velodrome Station & Transjakarta Pemuda Rawamanagun Busway Stop
11. BOH Lighting Installation Setup Services and Velodrome Station Entrance
12. BOH 1 BU Epoxy Floor Repair
13. Repair of Entrance A and D Escalator Grilles at the Velodrome Station
14. Radio Antenna Access Stairs and Signal Lights
15. Booster Pump Panel Technical Drawing Services
16. Electricity Line & AC Installation Work Services for the BOH Electrical Room, North Boulevard Station

Infrastructure Segment Development Strategy

Improving infrastructure performance in 2022 is one of the main focuses for management. To achieve this goal, the Infrastructure Division has formulated several performance development strategies, including:

1. Improving the quality of maintenance & inspection: The Infrastructure Division continuously strives to improve the quality of the maintenance & inspection. This includes repairing adequate infrastructure, providing education to employees regarding the importance of carrying out inspections and maintenance according to work plans and selecting quality maintenance service vendors.
2. Increasing security and safety: The Infrastructure Division will also focus on improving security and safety in train operations. This includes improving infrastructure and safety equipment,

infrastruktur dan perlengkapan keselamatan, seperti pengadaan CCTV dan pengaman pintu kereta, serta pelatihan bagi karyawan terkait keselamatan dalam pengoperasian kereta api.

3. Optimalisasi teknologi: Divisi Prasarana juga melakukan optimalisasi teknologi dalam pengoperasian kereta. Hal ini mencakup penggunaan teknologi canggih dalam perawatan dan perbaikan infrastruktur, serta pengembangan aplikasi atau platform digital yang memudahkan pelanggan dalam membeli tiket, mengetahui jadwal keberangkatan, serta memonitor status perjalanan kereta api.

Dengan strategi pengembangan kinerja yang komprehensif ini, diharapkan Perusahaan dapat meningkatkan kinerja dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan. Selain itu, strategi ini juga akan membantu meningkatkan citra Perusahaan sebagai perusahaan transportasi yang andal dan terpercaya.

Kinerja Operasi Segmen Prasarana

Kinerja operasi Segmen Prasarana dapat dilihat melalui volume pekerjaan yang telah dilakukan oleh Divisi Prasarana. Adapun target dan realisasi volume pekerjaan yang dilakukan Divisi Prasarana sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Bentuk Pekerjaan Pemeliharaan Types of Maintenance Activities	Volume Pekerjaan Volume of Work		
	Target Target	Realisasi Realization	Persentase (%) Percentage (%)
Jalur dan Jalan Layang Paths and Overpasses	943	943	100%
Bangunan Building	2.543	2.543	100%
Persinyalan, Telekomunikasi & Fasilitas Pertiketan Signaling, Telecommunications, and Ticketing Facilities	2.517	2.517	100%
Traksi & Daya Sistem Kelistrikan Electrical System Traction & Power	6.533	6.533	100%

Perawatan prasarana yang dilakukan oleh Divisi Prasarana telah didukung dengan kompetensi kecakapan dan sertifikasi oleh para karyawan. Perusahaan merencanakan pelaksanaan diklat dan sertifikasi tenaga pemeriksaan dan perawatan sehingga setiap aspek dapat menunjang kinerja menuju arah yang lebih baik. Adapun daftar sertifikasi yang telah dilakukan oleh karyawan Divisi Prasarana pada tahun 2022 dapat dilihat sebagai berikut:

Jenis Sertifikasi Types of Certification	Penerbit Sertifikat Certificate Issuer	Jumlah Karyawan Tersertifikasi Number of Certified Employees
Pemeriksaan Prasarana Perkeretaapian Railway Infrastructure Inspector	KEMENHUB Ministry of Transportation	36
Perawatan Prasarana Perkeretaapian Railway Infrastructure Maintenance	KEMENHUB Ministry of Transportation	36

such as procuring CCTV and train door guards, as well as training for employees regarding safety in train operations.

3. Technology optimization: The Infrastructure Division also optimizes technology in train operations. This includes the use of advanced technology in infrastructure maintenance and repair, as well as the development of applications or digital platforms which facilitates customers to buy tickets, find out departure schedules, and monitor the status of train trips.

With this comprehensive performance development strategy, it is hoped that the Company will be able to improve performance and provide better service to customers. In addition, this strategy will also help improve the Company's image as a reliable and trusted transportation company.

Infrastructure Segment Operational Performance

The operating performance of the Infrastructure Segment can be seen through the volume of work performed by the Infrastructure Division. The targets and realization of the volume of work carried out by the Infrastructure Division throughout 2022 are as follows:

Infrastructure maintenance carried out by the Infrastructure Division has been supported by skills competencies and certified employees. The Company plans to implement training and certification of inspection and maintenance personnel so that every aspect can support performance towards a better direction. The list of certifications that have been carried out by employees of the Infrastructure Division in 2022 can be seen as follows:



Sepanjang tahun 2022, Divisi Prasarana telah melakukan sejumlah inovasi pengembangan prasarana LRT Jakarta dalam rangka mendukung kegiatan pengoperasian LRT Jakarta. Adapun inovasi-inovasi tersebut antara lain:

Throughout 2022, the Infrastructure Division has carried out a number of innovations in the development of LRT Jakarta infrastructure, in order to support LRT Jakarta operation activities. These innovations include:

Inovasi Innovations	Tujuan Objectives	Dokumentasi Documentation
------------------------	----------------------	------------------------------

Perangkat *Digital Signage* (*Media Informasi & Advertisement*)
Digital Signage Equipment
(Information & Advertisement Media)

Menyediakan informasi perjalanan kereta, LRTJ News dan *running text commercial area* dengan tampilan/*display electronic* sehingga lebih menarik dan dinamis.
Providing information on train travel, LRTJ News and running text commercial areas with electronic displays to make it more attractive and dynamic.



Akses Lift Nirsentuh
Contactless Elevator Access

Mengganti tombol konvensional menjadi nirsentuh dalam pengoperasiannya sehingga memperkecil risiko penularan COVID-19 melalui tombol lift.
Replacing conventional buttons to be contactless in operation thereby minimizing the risk of transmission of COVID-19 through elevator buttons.



Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Prasarana

Revenue and Profitability of Infrastructure Segments

Uraian Description	2022 Rp IDR	2021 Rp IDR	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Rp IDR	Persentase Percentage (%)
Pendapatan Subsidi Prasarana dari Pemprov DKI Jakarta Infrastructure Subsidy Revenue from DKI Jakarta Provincial Government	96.447.051.915	61.686.622.825	34.760.429.090	56,35%

Pendapatan melalui Subsidi Prasarana dari Pemprov DKI Jakarta pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp34,76 miliar atau 56,35% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan jumlah kegiatan atau aktivitas pemeriksaan dan perawatan yang terlaksana lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, faktor umur atau masa pakai dari aset yang dikelola mempengaruhi biaya yang dikeluarkan dalam melakukan pemeriksaan dan perawatan.

Revenue through Infrastructure Subsidies from DKI Jakarta Provincial Government in 2022 has increased by IDR34.76 billion or 56.35% compared to the previous year. This is because the number of inspection and maintenance activities carried out was higher than the previous year. In addition, the age or service life factor of the assets being managed affects the costs incurred in performing inspections and maintenance.

SEGMENT ROLLING STOCK (SAR)

Kegiatan Operasi dan Usaha Segmen Sarana

Seiring dengan telah beroperasinya LRT Jakarta Fase 1 secara normal, Perusahaan berkomitmen untuk terus melaksanakan perawatan sarana yang dimiliki dengan cara melakukan pemeriksaan dan perawatan kereta LRV setiap hari dan tidak ada penghentian perawatan kereta LRT. Secara umum, dalam rangka memastikan kondisi sarana tetap aman, nyaman, dan bersih, Perusahaan telah melakukan beberapa upaya, seperti:

1. Perawatan berkala termasuk *intermediate overhaul* di tahun 2022.
2. Pelatihan *heavy maintenance* ke Korea Selatan.
3. Pengadaan *spare parts* melalui pabrikan dan OEM dengan kualitas yang setara.

Strategi Pengembangan Segmen Rolling Stock

Memasuki tahun ke 4 pengoperasian LRV, terdapat beberapa strategi berdasarkan *lesson learn* dari tahun-tahun sebelumnya untuk meningkatkan keandalan dan ketersediaan sarana serta menunjang kegiatan operasional, meliputi:

1. Overhaul

Overhaul pertama yang dilakukan oleh LRT Jakarta pada armada keretanya adalah sebuah prestasi yang patut diapresiasi. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa LRT Jakarta mampu mengelola armada keretanya dengan baik dan menjaga kualitas layanan yang disediakan untuk para pengguna.

Overhaul dilakukan sebagai tindakan pencegahan dan perawatan berkala pada armada kereta, dengan mengganti komponen yang sudah rusak atau aus, serta melakukan perbaikan pada bagian-bagian yang memerlukan perbaikan. *Overhaul* dilakukan sebagai bagian dari strategi perawatan preventif, sehingga dapat menghindari kerusakan yang lebih serius dan memperpanjang usia pakai armada kereta.

Keberhasilan LRT Jakarta dalam melakukan *overhaul* pertama juga dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap pelayanan LRT Jakarta. Dengan dilakukan perawatan secara berkala dan preventif pada armada kereta, maka pelayanan yang disediakan akan semakin terjaga kualitasnya dan dapat memberikan pengalaman yang lebih baik bagi para pengguna.

Selain itu, keberhasilan *overhaul* pertama juga menunjukkan bahwa LRT Jakarta mampu mengelola dan melakukan manajemen keuangan dengan baik, sehingga dapat memperbaiki dan memperpanjang usia pakai armada kereta dengan biaya yang efektif dan efisien.

Oleh karena itu, LRT Jakarta perlu terus melakukan perawatan berkala dan preventif pada armada keretanya, serta meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada para pengguna, sehingga dapat mempertahankan kepercayaan publik dan meningkatkan loyalitas pelanggan.

ROLLING STOCK (SAR) SEGMENT

Operations and Business Activities of Infrastructure Segment

Along with the normal operation of the LRT Jakarta Phase 1, the Company is committed to continuing to carry out maintenance of its facilities by inspecting and maintaining the LRV trains every day and making sure that there is no cessation of LRT train maintenance. In general, to ensure that the facilities remain safe, comfortable and clean, the Company has made several efforts, such as:

1. Periodic maintenance, including intermediate overhaul in 2022.
2. Heavy maintenance training to South Korea.
3. Procurement of spare parts through manufacturers and OEMs with equivalent quality.

Rolling Stock Segment Development Strategy

Entering the 4th year of LRV operation, there are several strategies developed based on lessons learned from previous years to improve the reliability and availability of facilities and support operational activities, which include:

1. Overhauls

The first overhaul conducted by LRT Jakarta on its train fleet is an achievement that should be appreciated. This success shows that LRT Jakarta is able to manage its train fleet well and maintain the quality of services provided to its users.

Overhaul is carried out as a preventive measure and periodic maintenance of train fleets, by replacing damaged or worn components, as well as repairing parts that require repair. Overhaul is carried out as part of a preventive maintenance strategy, so as to avoid more serious damage and extend the service life of the train fleet.

LRT Jakarta's success in carrying out its first overhaul can also increase public confidence in LRT Jakarta services. By implementing regular and preventive maintenance on the train fleet, the quality of the services provided will be maintained and can provide a better experience for users.

In addition, the success of the first overhaul also shows that LRT Jakarta is able to manage and organize finances well, so that it can repair and extend the service life of the train fleet in an effective and efficient manner.

Therefore, LRT Jakarta needs to continue to carry out periodic and preventive maintenance on its train fleet, as well as improve the quality of service provided to users, so as to maintain public trust and increase customer loyalty.



2. Kerja sama perbaikan dengan pihak ketiga
Dengan menggandeng pihak ketiga yang memiliki keahlian dan pengalaman dalam bidang tertentu, perusahaan dapat meningkatkan kualitas layanan atau produk yang ditawarkan. Pihak ketiga dapat membantu Perusahaan dalam melakukan perbaikan atau perubahan pada perawatan produk, sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan ekspektasi para pelanggan. Melalui kerja sama dengan pihak ketiga, Perusahaan dapat mempercepat inovasi dalam bidang perawatan sarana. Pihak ketiga dapat membantu Perusahaan dalam mengembangkan teknologi atau ide-ide baru, sehingga Perusahaan dapat menghasilkan produk atau layanan yang lebih inovatif dan menarik.
3. Kontrak perbaikan komponen sistem pengereman
Untuk menjamin kualitas perbaikan komponen sistem pengereman, kontrak diperlukan agar perusahaan mendapatkan garansi atas komponen yang diperbaiki selain itu berguna juga untuk meminimalkan risiko kesalahan dalam penggantian atau pemasangan komponen sistem pengereman yang dapat menyebabkan kerusakan pada sistem.

2. Repair cooperation with third parties
By cooperating with third parties who have expertise and experience in certain fields, the Company can improve the quality of services or products offered. Third parties can assist the Company in making improvements or changes to product maintenance, so as to meet the needs and expectations of customers. Through cooperation with third parties, the Company can accelerate innovation in the field of facility maintenance. Third parties can assist the Company in developing new technologies or ideas, so that the Company can produce more innovative and attractive products or services.
3. Contract on the repair of braking system components
To guarantee the quality of repair of braking system components, a contract is required so that the Company obtains a guarantee for the repaired components. Besides that, it is also useful for minimizing the risk of errors in replacing or installing braking system components which can cause damage to the system.

Kinerja Operasi Segmen *Rolling Stock*

Kinerja Segmen *Rolling Stock* dapat dilihat melalui volume pekerjaan, baik perawatan kereta LRT di Depo maupun perawatan sarana yang telah direalisasikan sepanjang tahun 2022. Perawatan tersebut bertujuan untuk memastikan keamanan operasional kereta dan kenyamanan selama perjalanan. Adapun volume pekerjaan perawatan sarana yang telah dilakukan Perusahaan hingga akhir tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Rolling Stock Segment Operational Performance

The performance of the Rolling Stock Segment can be seen through the volume of work, both in the maintenance of the LRT trains at the Depo and maintenance of facilities that have been realized throughout 2022. This maintenance aims to ensure the safety of train operations and comfort during travel. The volume of facility maintenance work that has been carried out by the Company until the end of 2022 is as follows:

Bentuk Pekerjaan Pemeliharaan Types of Maintenance Activities	Volume Pekerjaan Volume of Work		
	Target	Realisasi Realization	Persentase (%) Percentage (%)
Perawatan Kereta Train Car Maintenance	400	400	100%
Pemeriksaan Pengendalian Mutu Sarana Facility Quality Control Examination	400	400	100%
Cuci Kereta Train Car Wash	384	382	99%
Program dan Realisasi Perawatan Fasilitas Depo Depot Facility Treatment Program and Realization	214	209	98%

Untuk memastikan perawatan sarana yang dilakukan berjalan dengan baik, maka para karyawan Divisi Sarana telah didukung dengan kompetensi kecakapan dan sertifikasi. Daftar sertifikasi yang dimiliki oleh karyawan Divisi Sarana dan masih berlaku hingga akhir tahun 2022 adalah sebagai berikut:

To ensure that the facility maintenance is carried out properly, the employees of the Infrastructure Division have been supported with competency skills and certification. The list of certifications held by employees of the Infrastructure Division that is still valid until the end of 2022 is as follows:

Jenis Sertifikasi Types of Certification	Penerbit Sertifikat Certificate Issuer	Jumlah Karyawan Tersertifikasi Number of Certified Employees
Pemeriksa Prasana Perkeretaapian Inspection of Railway Facilities	KEMENHUB Ministry of Transportation	26
Perawatan Prasarana Perkeretaapian Railway Infrastructure Maintenance	KEMENHUB Ministry of Transportation	26

Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Rolling Stock

Income and Profitability of Rolling Stock Segment

Uraian Description	2022 Rp IDR	2021 Rp IDR	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Rp IDR	Persentase Percentage (%)
Pendapatan Subsidi Sarana dari Pemprov DKI Jakarta Revenue through Facility Subsidies from DKI Jakarta Provincial Government	110.097.445.845	65.341.684.275	44.755.761.570	68,49%

Pendapatan melalui Subsidi Sarana dari Pemprov DKI Jakarta pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp110,09 miliar atau 68,49% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan jumlah kegiatan atau aktivitas perawatan yang terlaksana lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, faktor umur atau masa pakai dari aset yang dikelola mempengaruhi biaya yang dikeluarkan dalam melakukan perawatan.

Revenue through Facility Subsidies from DKI Jakarta Provincial Government in 2022 has increased by IDR110.09 billion or 68.49% compared to the previous year. This is due to the number of activities or maintenance activities conducted which was higher than the previous year. In addition, the age or service life factor of the assets being managed affects the costs incurred in performing maintenance.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect



STRATEGI PEMASARAN

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan berupaya untuk mengoptimalkan pendapatan yang diterima dengan menerapkan sejumlah strategi di bidang pemasaran. Strategi pemasaran bertujuan untuk menarik dan memperbesar peluang dalam meraih pelanggan yang potensial maupun mempertahankan pelanggan setia Perusahaan.

Di tahun 2022, Perusahaan menerapkan sejumlah strategi pemasaran untuk meningkatkan *ridership* dari sisi *farebox* dan peningkatan pendapatan *non-farebox*, antara lain:

1. Integrasi moda transportasi antara LRT Jakarta dengan Transjakarta menuju Jakarta International Stadium (JIS);
2. Integrasi moda transportasi antara LRT Jakarta dengan Transjakarta dari area Klender;

MARKETING STRATEGY

In carrying out its business activities, the Company strives to optimize the income received with the implementation of a number of strategies in the field of marketing. Marketing Strategy aims to attract and enlarge opportunity to reach potential customers, as well retain the Company's loyal customers.

In 2022, the Company will implement a number of marketing strategies to increase ridership from farebox, and increase non-farebox revenue, including:

1. Integration of modes of transportation between the LRT Jakarta and Transjakarta to the Jakarta International Stadium (JIS);
2. Integration of modes of transportation between LRT Jakarta and Transjakarta from the Klender area;

3. Penataan kawasan stasiun Pegangsaan Dua untuk urban area/ruang FnB atau *cafe*, toilet, dan aktivitas lainnya untuk mendorong aktivitas masyarakat di sekitar stasiun;
4. Penataan area *Laybay* Stasiun Velodrome sebagai persiapan lanjutan dalam mengakomodasi berbagai layanan moda transportasi yang akan melewati Stasiun Velodrome;
5. Menghadirkan desain tematik pada kereta LRT Jakarta untuk memberikan kenyamanan dan antusiasme pengguna sebagai salah satu destinasi hiburan bagi keluarga untuk meningkatkan jumlah *ridership* pada akhir pekan, hari libur nasional, dan hari perayaan lainnya;
6. Penataan tematik stasiun LRT Jakarta untuk menghadirkan nuansa baru dan meningkatkan interaksi masyarakat di stasiun yang dapat diperkenalkan melalui media sosial. Penataan ini akan mengusung satu tema spesial, yakni budaya Indonesia ataupun mancanegara di satu stasiun sekaligus komersialisasi stasiun menjadi area bisnis yang potensial;
7. Mengadakan tur edukasi dan aktivasi *event* untuk memperkenalkan identitas LRT Jakarta layanan transportasi yang modern sekaligus mendukung program Pemerintah Daerah dalam memperkenalkan siswa-siswi dalam bertransportasi publik;
8. Pemanfaatan area di kawasan depo LRT Jakarta sebagai area kegiatan komunitas untuk meningkatkan jumlah *ridership* dan pendapatan *farebox*; dan
9. Mengembangkan dan mempertahankan bisnis eksisting, baik di bidang periklanan, ritel, *event & activation*, telekomunikasi, serta OM & *consultancy*.

PANGSA PASAR

Dalam mengoptimalkan pendapatan yang diterima, serta memberikan dampak positif bagi perkembangan transportasi massal di Jakarta, Perusahaan senantiasa memaksimalkan *ridership* melalui sejumlah inisiasi dan strategi bisnis, antara lain:

1. Integrasi LRTJ dengan Moda Transportasi Lain, seperti TransJakarta (TJ).
2. Integrasi moda pembayaran transportasi Jakarta melalui Jaklingko.
3. Aktivasi kegiatan dan *event* di Stasiun yang dapat menarik minat masyarakat untuk menggunakan LRT Jakarta.
4. Revitalisasi dan penataan Stasiun dan Depo yang dapat memberikan kenyamanan dan keamanan bagi masyarakat untuk menggunakan LRT Jakarta.

MARKET SHARE

In optimizing the revenue, as well as having a positive impact on the development of mass transportation in Jakarta, the Company always maximizes the *ridership* gains through a number of business initiatives and strategies, including:

1. Integration of LRTJ with other modes of transportation, such as TransJakarta (TJ).
2. Integration of payment modes for Jakarta transportation through Jaklingko.
3. Present activities and events at stations that can attract people's interest in using the LRT Jakarta.
4. Revitalization and setup of Stations and Depots that can provide comfort and security for the community.



Tinjauan keuangan

Financial Review

TINJAUAN KEUANGAN

Analisa dan pembahasan kinerja keuangan dalam Laporan Tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan PT LRT Jakarta yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan opini “Wajar Tanpa Pengecualian” untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI).

Pembahasan kinerja keuangan Perusahaan disajikan dengan memperhatikan penjelasan atas catatan Laporan Keuangan Perusahaan dari pihak auditor eksternal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

FINANCIAL REVIEW

The analysis and discussion of financial performance in this Annual Report refers to PT LRT Jakarta's Financial Statements which has been audited by the Kanaka Puradiredja Public Accounting Firm, Suhartono with an “Unqualified” opinion for the years ended December 31, 2022 and 2021. The Company's Financial Statements have been prepared in accordance with the prevailing Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia, including Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (DSAK - IAI).

The discussion on the Company's financial performance is presented by taking into account the explanation on the records of the Company's Financial Statements from the external auditor as an integral part of this Annual Report.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Uraian Description	2022 Rp IDR	2021 Rp IDR	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Rp IDR	Persentase Percentage (%)
ASET ASSETS				
Aset Lancar Current Assets	138.185.305.623	109.032.088.952	29.153.216.671	26,74%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	201.167.869.442	210.236.546.481	(9.068.677.040)	(4,31%)
Jumlah Aset Total Assets	339.353.175.065	319.268.635.433	20.084.539.632	6,29%
LIABILITAS DAN EKUITAS LIABILITIES AND EQUITY				
Liabilitas Jangka Pendek Short-term Liabilities	37.841.185.373	27.932.517.356	9.908.668.017	35,47%
Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities	1.813.684.658	145.933.239	1.667.751.419	1.142,82%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	39.654.870.031	28.078.450.595	11.576.419.436	41,23%
Ekuitas Equity	299.698.305.034	291.190.184.839	8.508.120.196	2,92%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	339.353.175.065	319.268.635.433	20.084.539.632	6,29%

Aset

Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan membukukan jumlah aset sebesar Rp339,35 miliar, meningkat Rp20,08 miliar atau 6,29% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp319,27 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan subsidi pada tahun 2022.

Aset Lancar

Aset lancar Perusahaan di tahun 2022 tercatat sebesar Rp138,19 miliar, meningkat Rp29,15 miliar atau 26,74% dibanding tahun 2021 yang sebesar Rp109,03 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh meningkatnya kas setara kas perusahaan dengan diterimanya dana subsidi dari Pemprov DKI Jakarta.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2022, aset tidak lancar Perusahaan tercatat mengalami penurunan sebesar Rp9,07 miliar atau 4,31% dari Rp210,24 miliar di tahun 2021 menjadi Rp201,17 miliar. Hal ini lebih disebabkan oleh depresiasi aset tetap sepanjang tahun 2022.

Liabilitas

Per 31 Desember 2022, jumlah liabilitas Perusahaan tercatat sebesar Rp39,65 miliar, meningkat Rp11,58 miliar atau 41,23% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp28,08 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya utang kepada pihak ketiga seiring meningkatnya jumlah aktivitas di penghujung tahun 2022.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perusahaan di tahun 2022 tercatat sebesar Rp37,84 miliar, meningkat Rp9,91 miliar atau 35,47% dari tahun 2021 yang sebesar Rp27,93 miliar. Hal ini dikarenakan meningkatnya jumlah aktivitas di penghujung tahun 2022.

Liabilitas Jangka Panjang

Di tahun 2022, Perusahaan mencatatkan liabilitas jangka panjang sebesar Rp1,81 miliar, meningkat signifikan Rp1,67 miliar atau 1.142,82% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp145,93 juta. Hal ini disebabkan oleh pencadangan jumlah imbalan pasca kerja.

Ekuitas

Sampai dengan akhir tahun 2022, jumlah ekuitas Perusahaan tercatat sebesar Rp299,70 miliar, meningkat Rp8,51 miliar atau 2,92% dari tahun 2021 sebesar Rp291,19 miliar. Peningkatan ini dikarenakan dibukukannya laba usaha tahun 2022.

LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

Uraian Description	2022 Rp IDR	2021 Rp IDR	Kenaiikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Rp IDR	Persentase Percentage (%)
Pendapatan Revenues	214.704.813.046	134.349.088.570	80.355.724.476	59,81%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(143.921.284.817)	(86.419.369.875)	57.501.914.942	66,54%
Laba Bruto Gross Profit	70.783.528.229	47.929.718.695	22.853.809.534	47,68%

Assets

Until the end of 2022, the Company recorded total assets of IDR339.35 billion, an increase of IDR20.08 billion or 6.29%, compared to the previous year of IDR319.27 billion. This increase was due to an increase in subsidy revenue in 2022.

Current Assets

The Company's current assets in 2022 were recorded at IDR138.19 billion, an increase of IDR29.15 billion or 26.74% compared to 2021 which amounted to IDR109.03 billion. This was caused by an increase in the Company's cash equivalents with the receipt of subsidized funds from the DKI Jakarta Provincial Government.

Non-Current Assets

In 2022, the Company's non-current assets were recorded to have decreased by IDR9.07 billion or 4.31% from IDR210.24 billion in 2021 to IDR201.17 billion. This is more due to the depreciation of fixed assets throughout 2022.

Liabilities

As of December 31, 2022, the Company's total liabilities were recorded at IDR39.65 billion, an increase of IDR11.58 billion or 41.23% compared to the previous year of IDR28.08 billion. This increase was due to an increase in debt to third parties in line with the increasing number of activities at the end of 2022.

Short-term Liabilities

The Company's short-term liabilities in 2022 were recorded at IDR37.84 billion, an increase of IDR9.91 billion or 35.47% from 2021 which amounted to IDR27.93 billion. This is due to an increase in the number of activities at the end of 2022.

Long-term Liabilities

In 2022, the Company recorded long-term liabilities of IDR1.81 billion, a significant increase of IDR1.67 billion or 1,142.82% compared to the previous year of IDR145.93 million. This is due to the provision of the amount of post-employment benefits.

Equity

As of the end of 2022, the Company's total equity was recorded at IDR299.70 billion, an increase of IDR8.51 billion or 2.92% from 2021 of IDR291.19 billion. This increase was due to the posting of operating profit in 2022.

STATEMENT OF PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME



Uraian Description	2022 Rp IDR	2021 Rp IDR	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Rp IDR	Persentase Percentage (%)
Beban Usaha Operating Expenses				
Beban Penjualan Sales Expenses	(91.599.041)	(218.009.464)	(126.410.423)	-57,98%
Beban Administrasi dan Umum Administrative and General Expenses	(62.451.178.319)	(44.409.165.702)	18.042.012.617	40,63%
Jumlah Beban Usaha Total Operating Expenses	(62.542.777.360)	(44.627.175.166)	17.915.602.194	40,15%
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	8.240.750.869	3.302.543.529	4.938.207.340	149,53%
Pendapatan (Beban) Lain-Lain Other Income (Expenses)				
Pendapatan Lain-Lain Other Income	9.669.366.135	6.733.974.683	2.935.391.452	43,59%
Beban Lain-Lain Other Expenses	(6.922.304.021)	(4.177.180.357)	2.745.123.664	65,72%
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain Total Other Income (Expenses)	2.747.062.114	2.556.794.326	190.267.788	7,44%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax	10.987.812.983	5.859.337.855	5.128.475.128	87,53%
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Benefit (Expenses)				
Pajak Kini Current Tax	-	-	-	-
Pajak Tangguhan Deferred Tax	(2.764.918.012)	(2.219.899.964)	545.018.048	24,55%
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Total Income Tax Benefit (Expense)	(2.764.918.012)	(2.219.899.964)	545.018.048	24,55%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Other Comprehensive Income	8.222.894.971	3.639.437.891	4.583.457.080	125,94%
Pendapatan Komprehensif Lainnya				
Keuntungan Aktuarial atas Imbalan Kerja Actuarial Gain on Employee Benefits	365.673.366	(477.449.021)	843.122.387	176,59%
Dampak Pajak Income Tax Effect	(80.448.141)	105.038.785	(185.486.926)	-176,59%
Jumlah Pendapatan (Beban) Komprehensif Lainnya Total Other Comprehensive Income (Expense)	285.225.225	(372.410.236)	657.635.461	176,59%
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Profit (Loss) for the Year	8.508.120.196	3.267.027.655	5.241.092.541	160,42%

Pendapatan

Per 31 Desember 2022, Perusahaan membukukan pendapatan sebesar Rp214,70 miliar, mengalami peningkatan Rp80,36 miliar atau 59,81% jika dibanding tahun 2021 yang sebesar Rp134,35 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan subsidi dan penjualan tiket seiring dengan dicabutnya status PPKM oleh pemerintah.

Revenues

As of December 31, 2022, the Company posted revenue of IDR214.70 billion, an increase of IDR80.36 billion or 59.81% compared to 2021 which amounted to IDR134.35 billion. This increase was due to the increase in subsidy revenue and ticket sales, in line with the revocation of PPKM status by the government.

Beban Usaha

Beban usaha Perusahaan di tahun 2022 tercatat sebesar Rp62,54 miliar, meningkat Rp17,91 miliar atau 40,15% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp44,63 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan aktivitas perusahaan pascapandemi.

Pendapatan (Beban) Lain-lain

Di tahun 2022, Perusahaan membukukan pendapatan lain-lain sebesar Rp2,74 miliar, meningkat Rp190,27 juta atau 7,44% jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp2,56 miliar. Hal ini lebih disebabkan oleh pendapatan deposito dan pendapatan dari asuransi.

Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan

Sampai dengan akhir tahun 2022, Perusahaan membukukan laba bersih sebesar Rp8,22 miliar, mengalami peningkatan Rp4,59 miliar atau 125,94% dari tahun 2021 yang sebesar Rp3,64 miliar. Peningkatan laba bersih Perusahaan disebabkan tumbuhnya jumlah penumpang dan pendapatan subsidi dari Pemrov DKI Jakarta.

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Perusahaan membukukan laba komprehensif sebesar Rp8,5 miliar di tahun 2022, meningkat Rp5,24 miliar atau 160,42% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp3,27 miliar. Hal tersebut disebabkan tumbuhnya jumlah penumpang dan pendapatan subsidi dari Pemrov DKI Jakarta.

Operating Expenses

The Company's operating expenses in 2022 were recorded at IDR62.54 billion, an increase of IDR17.91 billion or 40.15% compared to the previous year of IDR44.63 billion. This was caused by an increase in post-pandemic Company activities.

Other Income (Expenses).

In 2022, the Company posted other income of IDR2.74 billion, an increase of IDR190.27 million or 7.44% compared to 2021 which amounted to IDR2.56 billion. This was mainly due to deposit income and income from insurance.

Net Profit (Loss) for the Year

Until the end of 2022, the Company posted a net profit of IDR8.22 billion, an increase of IDR4.59 billion or 125.94% from 2021 which amounted to IDR3.64 billion. The increase in the Company's net profit was due to the growth in the number of passengers and subsidy revenue from the DKI Jakarta Provincial Government.

Comprehensive Income (Loss) for the Year

The Company posted a comprehensive income of IDR8.5 billion in 2022, an increase of IDR5.24 billion or 160.42% compared to the previous year which amounted to IDR3.27 billion. This is due to the growth in the number of passengers and subsidized income from the DKI Jakarta Provincial Government.

LAPORAN ARUS KAS

Uraian Description	2022 Rp IDR	2021 Rp IDR	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Rp IDR	Persentase Percentage (%)
Arus Kas dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Cash Flows from (Used for) Operating Activities	48.378.682.322	(1.934.718.913)	50.313.401.235	2.600,55%
Arus Kas dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Cash Flows from (Used for) Investment Activities	(21.463.126.396)	(4.105.822.599)	17.357.303.797	422,75%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	26.915.555.926	(6.040.541.511)	32.956.097.438	545,58%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	87.114.933.482	93.155.474.994	(6.040.541.512)	(6,48%)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	114.030.489.408	87.114.933.482	26.915.555.926	30,90%

Per 31 Desember 2022, Perusahaan membukukan kas dan setara kas akhir tahun sebesar Rp114,03 miliar, meningkat Rp26,91 miliar atau 30,90% dari tahun 2021 yang sebesar Rp87,11 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh penerimaan subsidi yang lebih besar dibanding tahun 2021.

CASH FLOW STATEMENT

As of December 31, 2022, the Company posted cash and cash equivalents at the end of the year of IDR114.03 billion, an increase of IDR26.91 billion or 30.90% from 2021 which amounted to IDR87.11 billion. This was due to greater subsidy revenue compared to 2021.



Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Cash Flow from Operating Activities

Uraian Description	2022 Rp IDR	2021 Rp IDR	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Rp IDR	Persentase Percentage (%)
Penerimaan Kas dari Pelanggan Cash Receipts from Customers	228.539.615.789	122.579.561.033	105.960.054.756	86,44%
Pembayaran Kas untuk Beban Usaha dan Operasional Cash Payments for Operating and Operational Expenses	(124.986.819.519)	(80.378.801.451)	44.608.018.068	55,50%
Pembayaran Kas kepada Pengurus dan Karyawan Payment of Cash to Managers and Employees	(57.477.735.716)	(46.662.737.148)	10.814.998.568	23,18%
Penerimaan Bunga Deposito dan Giro Receipt of Interest on Deposits and Current Accounts	2.303.621.768	2.527.258.653	(223.636.885)	(8,85%)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Flow Provided by (Used for) Operating Activities	48.378.682.322	(1.934.718.912)	50.313.401.234	2.600,55%

Di tahun 2022, Perusahaan mencatatkan arus kas diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp48,38 miliar, mengalami peningkatan signifikan Rp50,31 miliar atau 2.600,55% dibanding tahun sebelumnya yang mencatatkan arus kas digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp1,94 miliar. Hal ini dikarenakan adanya penerimaan subsidi dan penerimaan kas dari penumpang yang lebih besar dari tahun 2021.

In 2022, the Company recorded cash flows obtained from operating activities of IDR48.38 billion, a significant increase of IDR50.31 billion or 2,600.55% compared to the previous year which recorded cash flows used for operating activities of IDR1.94 billion. This is due to the subsidies and cash revenue from passengers which are greater than in 2021.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Cash Flows from Investment Activities

Uraian Description	2022 Rp IDR	2021 Rp IDR	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Rp IDR	Persentase Percentage (%)
Penempatan Deposito Placement of Deposits	(15.000.000.000)	-	(15.000.000.000)	100,00%
Perolehan Aset Tidak Berwujud Acquisition of Intangible Assets	(2.321.835.205)	-	(2.321.835.205)	100,00%
Perolehan Aset Tetap Acquisition of Fixed Assets	(4.141.291.191)	(4.105.822.599)	35.468.592	0,86%
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Flows from (Used for) Investment Activities	(21.463.126.396)	(4.105.822.599)	17.357.303.797	422,75%

Perusahaan mencatatkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp21,46 miliar, meningkat Rp17,36 miliar atau 422,75% dibanding tahun 2021 sebesar Rp4,11 miliar. Hal ini dikarenakan adanya penempatan deposito jangka panjang dan pembelian aset tetap.

The Company recorded cash flows used for investing activities of IDR21.46 billion, an increase of IDR17.36 billion or 422.75% compared to 2021 of IDR4.11 billion. This is due to the placement of long-term deposits and purchases of fixed assets

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

SOLVENCY AND RECEIVABLE COLLECTABILITY RATE

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek

Perusahaan menggunakan rasio likuiditas dalam mengukur kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo dengan menggunakan rasio kas dan rasio lancar. Adapun rasio likuiditas Perusahaan dapat dilihat sebagai berikut:

Ability to Pay Short Term Liabilities

The Company uses the liquidity ratio to measure its ability to meet maturing short-term obligations using the cash ratio and current ratio. The Company's liquidity ratio can be seen as follows:

Uraian Description	2022 (%)	2021 (%)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (%) Difference (%)	Persentase Percentage (%)
Rasio Kas (%) Cash Ratio (%)	301%	312%	-11%	-3,52%
Rasio Lancar (%) Current Ratio (%)	365%	390,34%	-25,34%	-6,5%

Di tahun 2022, rasio kas Perusahaan tercatat sebesar 301% atau mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya yang sebesar 312%. Sementara, rasio lancar Perusahaan di tahun 2022 adalah sebesar 365% atau menurun jika dibandingkan tahun 2021 sebesar 390,34%. Hal tersebut menunjukkan peningkatan profitabilitas melalui pendapatan subsidi dan *farebox*.

In 2022, the Company's cash ratio was recorded at 301% or decreased compared to the previous year which amounted to 312%. Meanwhile, the Company's current ratio in 2022 is 365% or decreased compared to 2021 of 390.34%. This shows an increase in profitability through subsidized and *farebox* revenue.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang

Perusahaan mengukur kemampuannya dalam melunasi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan menggunakan rasio solvabilitas yang terdiri dari rasio modal sendiri terhadap total aset. Adapun rasio solvabilitas Perusahaan dapat dilihat sebagai berikut:

Solvency

The Company measures its ability to pay off all of its liabilities, both short term and long term, by using the solvency ratio which consists of the ratio of own capital to total assets. The Company's solvency ratio can be seen as follows:

Uraian Description	2022 (%)	2021 (%)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (%) Difference (%)	Persentase Percentage (%)
Rasio Liabilitas terhadap Aset (%) Liability to Assets Ratio (%)	11,68	8,79	2,89	32,88%

Di tahun 2022, rasio liabilitas terhadap aset tercatat sebesar 11,68%, meningkat dibanding tahun sebelumnya yang sebesar 8,79%. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan liabilitas yang lebih tinggi dibanding peningkatan aset.

In 2022, the ratio of liabilities to assets was recorded at 11.68%, an increase compared to the previous year which was 8.79%. This shows that there is an increase in liabilities that is higher than the increase in assets.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang mencerminkan kemampuan Perusahaan dalam menagih piutang yang dimiliki dengan menggunakan indikator periode penagihan (*collection period*). Indikator ini digunakan untuk mengukur periode rata-rata yang diperlukan untuk mengumpulkan piutang, di mana semakin kecil nilai periode penagihannya menunjukkan semakin baiknya kemampuan Perseroan dalam mengumpulkan piutangnya. Adapun tingkat kolektibilitas piutang Perusahaan hingga akhir tahun 2022 dapat dilihat sebagai berikut:

Receivables Collectability Rate

The collectability of accounts receivable reflects the Company's ability to collect receivables using the collection period indicator. This indicator is used to measure the average period required to collect receivables, in which the smaller the period value the billing shows, the better ability Company in collecting its receivables. The collectability level of the Company's receivables until the end of 2022 can be seen as follows:

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Nominal	Persentase Percentage (%)
Rasio Kolektibilitas Piutang (hari) Receivables Collectability Ratio (in days)	17,14	16,51	0,63	3,81%



Tingkat kolektibilitas piutang Perusahaan tercatat mengalami peningkatan dari 16,51 hari di tahun 2021 menjadi 17,14 hari pada tahun 2022. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan lebih efektif dalam mengumpulkan piutang, memperbaiki sistem pengelolaan piutang, dan memperkuat hubungan dengan pelanggan.

The collectability rate of the Company's receivables has increased from 16.51 days in 2021 to 17.14 days in 2022. This shows that the Company is more effective in collecting receivables, improving its receivables management system, and strengthening relationships with customers.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perusahaan mengelola struktur permodalannya dalam rangka memastikan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dengan tetap menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal. Dalam memastikan pengelolaan struktur modal secara tepat, Perusahaan senantiasa melakukan telaah secara rutin untuk memastikan struktur modal tetap optimal dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham.

Dasar Pemilihan Struktur Modal

Kebijakan yang diterapkan oleh LRTJ atas struktur modal ditujukan untuk mempertahankan kelangsungan usaha sehingga dapat memberikan imbal hasil yang optimal bagi pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya. Penetapan kebijakan pengelolaan struktur modal tersebut juga ditujukan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimal guna mengurangi biaya modal.

Rincian Struktur Modal

Pada tahun 2022, struktur modal LRT Jakarta terdiri dari liabilitas dan ekuitas dengan lebih menitikberatkan struktur permodalannya dari sisi ekuitas. Adapun jumlah liabilitas Perusahaan tercatat sebesar Rp39,65 miliar atau 11,69% dari struktur modal dan ekuitas sebesar Rp299,70 miliar atau 88,31% dari struktur modal. Komposisi ini mengalami perubahan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Adapun perbandingan struktur modal Perusahaan dalam 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut:

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Management Policy on Capital Structure

The Company manages its capital structure to ensure business continuity and maximize benefits for shareholders while maintaining optimal capital structure to reduce the cost of capital. In ensuring proper management of the capital structure, the Company always conducts regular reviews routinely to ensure that the capital structure remains optimal and provide added value to shareholders.

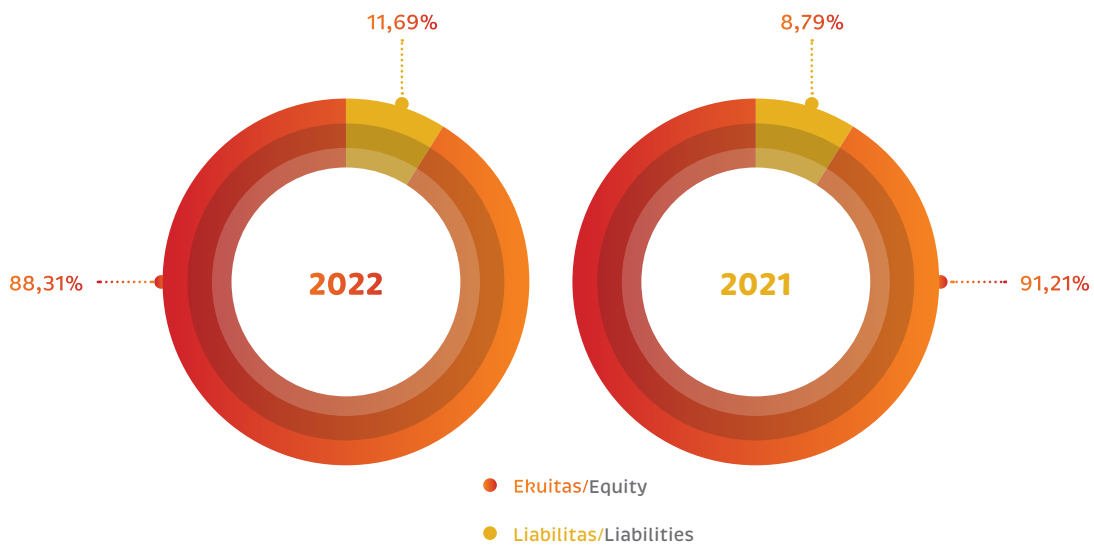
Basis for Selection of Capital Structure

The policies implemented by LRTJ on the capital structure are aimed at maintaining business continuity so as to provide optimal returns for shareholders and other stakeholders. Determination of management policies of capital structure is also aimed at maintaining an optimal capital structure in order to reduce the cost of capital.

Capital Structure Details

In 2022, the capital structure of LRT Jakarta consists of liabilities and equity with more emphasis on the capital structure from the equity side. The Company's total liabilities were recorded at IDR39,65 billion or 11,69 of the capital structure and equity of IDR299,70 billion or 88,31% of the capital structure. This composition experienced change compared to the previous year. The comparison of the Company's capital structure in the last 2 (two) years can be seen as follows:

Uraian Description	2022		2021		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Nominal Rp IDR	Komposisi Composition (%)	Nominal Rp IDR	Komposisi Composition (%)	Nominal Rp IDR	Persentase Percentage (%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	39.654.870.031	11,69%	28.078.450.595	8,79%	11.576.419.436	41,23%
Jumlah Ekuitas Total Equity	299.698.305.034	88,31%	291.190.184.839	91,21%	8.508.120.196	2,92%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	339.353.175.065	100,00%	319.268.635.433	100,00%	20.084.539.632	6,29%



IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL EXPENDITURE

Throughout 2022, the Company has no material commitments for capital goods investment.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Perusahaan meyakini investasi merupakan salah satu hal yang penting untuk dilakukan dalam mengembangkan kegiatan usahanya. Investasi Barang Modal (*Capital Expenditure*) merupakan biaya yang dikeluarkan Perusahaan untuk melakukan pembelian sejumlah aset, maupun perbaikan terhadap aset yang telah dimiliki sehingga dapat memberikan nilai tambah di kemudian hari. Realisasi investasi barang modal Perusahaan hingga 31 Desember 2022 dapat dilihat sebagai berikut:

REALIZATION OF CAPITAL EXPENDITURE

The Company believes that investment is important in developing its operations. Capital Expenditure is the cost incurred by the Company to purchase a number of assets, as well as repair existing assets so that they can provide added value in the future. Realization of the Company's capital expenditure until 31 December 2022 can be seen as follows:

Uraian Descriptions	Tujuan Investasi Investment Objectives	Nilai/Value (Rp juta/IDR million)
<i>Budgeting and Planning Analytics System</i>	Otomatisasi penyusunan RKAP dan <i>monitoring</i> anggaran melalui sistem (<i>dynamics 365</i>) Automation of RKAP preparation and budget monitoring through the system (<i>dynamics 365</i>)	852.480.000
<i>Fit-out interior gedung kantor</i> Office building interior fit-out	Merevitalisasi area kerja dan fasilitas pendukung Revitalize work areas and supporting facilities	2.883.816.236
<i>Train Management System</i>	Digitalisasi proses bisnis operasional perkeretaapian Digitalization of railway operational business processes	405.462.560
AKDA (Aplikasi Kedinasan ASP) AKDA (ASP Official Application)	Digitalisasi proses bisnis operasional perkeretaapian Digitalization of railway operational business processes	366.555.490
<i>Access Management System (AMS)</i>	Meningkatkan parameter keamanan di stasiun dan depo LRT Jakarta Improve security parameters at LRT Jakarta stations and depots	628.012.005
<i>Signage (Wayfinding) stasiun BU</i> BU station signage (<i>Wayfinding</i>).	Meningkatkan kenyamanan dan keamanan penumpang Increase passenger comfort and safety	217.727.169
<i>M-Files</i>	Digitalisasi proses bisnis persetujuan dokumen di lingkungan internal Digitization of document approval business processes in the internal environment	344.715.000
Jumlah Total		5.698.768.460



Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan telah merealisasikan investasi barang modal sebesar Rp5,7 miliar, mengalami peningkatan dibanding tahun 2021 yang sebesar Rp4,11 miliar. Hal ini lebih disebabkan oleh modernisasi teknologi dalam bisnis yang bertujuan untuk menyiapkan pondasi dalam operasional berkelanjutan serta mendorong efektivitas dalam operasional seperti mempercepat bisnis proses, menciptakan pertambahan nilai dan tingkat kepercayaan shareholder terhadap perusahaan dalam mengoperasikan aset milik Pemprov DKI Jakarta.

Until the end of 2022, the Company has realized a capital goods investment of IDR5.7 billion, an increase compared to 2021 which amounted to IDR4.11 billion. This is more due to the modernization of technology in business which aims to prepare the foundation for sustainable operations and encourage effectiveness in operations such as accelerating business processes, creating value added and the level of shareholder trust in the Company in operating assets belonging to the DKI Jakarta Provincial Government.

Uraian Description	2022 Rp IDR	2021 Rp IDR	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Rp IDR	Persentase Percentage (%)
Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Expenditure	5.698.768.460	4.105.822.599	1.592.945.861	38,8%

PENCAPAIAN TARGET DENGAN REALISASI, DAN TARGET/PROYEKSI KE DEPAN

Pencapaian Target dengan Realisasi dan Proyeksi

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan melalui Manajemen melakukan analisis secara berkala dan menetapkan sejumlah target dan proyeksi yang hendak dicapai yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Adapun perbandingan pencapaian sejumlah target dengan realisasi serta proyeksi tahun 2023 dapat dilihat sebagai berikut:

ACHIEVEMENT OF TARGETS AGAINST REALIZATION, AND FUTURE TARGETS/PROJECTIONS

Target Achievement against Realization and Projection

In carrying out its business activities, the Company, through the Management, conducts periodic analysis and sets a number of targets and projections to be achieved which are contained in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). The comparison of the achievement of a number of targets against the realization and projections for 2023 can be seen as follows:

Uraian Description	Realisasi 2022 (Rp juta) in 2022 (IDR million)	Target 2022 (Rp juta) Target 2022 (IDR million)	Pencapaian Realisasi terhadap Target 2022 Realization against 2022 Target (%)	Proyeksi 2023 (Rp juta) 2023 Projection (IDR million)	Proyeksi 2023 terhadap Realisasi 2022 2023 Projection against 2022 Realization (%)	Proyeksi 2023 terhadap Target 2022 2023 Projection against 2022 Target (%)
PENDAPATAN INCOME						
Pendapatan Operasi Operating Income						
Farebox dan Non-Farebox Farebox and Non-Farebox	8.160	9.880	82,59%	16.040	196,57%	162,35%
Subsidi Sarana Facility Subsidies	108.955	129.979	83,83%	100.762	92,48%	77,52%
Subsidi Prasarana Infrastructure Subsidies	97.590	117.874	82,79%	91.605	93,87%	77,71%
Jumlah Pendapatan Total Income	214.705	257.732	83,31%	208.406	97,07%	80,86%
Beban Pokok Operasi Cost of Operations						
Beban Operasi & Perawatan Sarana Perkeretaapian Operating & Maintenance Expenses for Railway Facilities	(78.701)	(103.007)	76,40%	(80.487)	102,27%	78,14%

Uraian Description	Realisasi 2022 (Rp juta) in 2022 (IDR million)	Target 2022 (Rp juta) Target 2022 (IDR million)	Pencapaian Realisasi terhadap Target 2022 Realization against 2022 Target (%)	Proyeksi 2023 (Rp juta) 2023 Projection (IDR million)	Proyeksi 2023 terhadap Realisasi 2022 2023 Projection against 2022 Realization (%)	Proyeksi 2023 terhadap Target 2022 2023 Projection against 2022 Target (%)
Beban Operasi & Perawatan Prasarana dan Fasilitas Operasi Operating & Maintenance Expenses for Operational Facilities and Infrastructure	(60.857)	(76.128)	79,94%	(55.869)	91,80%	73,39%
Beban Optimalisasi Aset Asset Optimization Expense	(583)	(805.200)	0,07%	100%
Beban Jasa Operasi & Perawatan Sarana & Prasarana Operating & Maintenance Service Expenses for Facilities & Infrastructure	(60.857)	(1.237.500)	4,92%	(8.740)	14,36%	0,71%
Jumlah Beban Pokok Operasi Total Operations Expenses	(143.921)	(181.177)	79,44%	(145.096)	100,82%	80,09%
Laba Kotor Gross Profit	70.784	76.555	92,46%	63.310	89,44%	82,70%
Beban Penjualan (Iklan, Pameran, Kegiatan Promosi, dll.) Sales Expenses (Advertising, Exhibition, Promotional Activities, etc.)	(92)	(1.690)	5,44%	(1.946)	2115,22%	115,15%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(62.451)	(57.683)	108,27%	(49.465)	79,21%	85,75%
Pendapatan Lainnya Other Income	9.669	2.200	439,50%	1.075	11,12%	48,86%
Beban Lainnya Other Expenses	(6.922)	(841)	823,07%	(456)	6,59%	54,22%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit before Income Tax	10.988	18.541	59,26%	12.517	113,92%	67,51%
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Benefit (Expenses) of Income Tax	(2.765)	(3.708)	74,57%	(2.336)	84,48%	63,00%
Manfaat (Beban) Komprehensif Lain Other Comprehensive Benefit (Expenses)	285	-	-	-	-	-
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Total Profit Comprehensive (Loss)	8.508	14.833	55,44%	10.181	123,81%	68,64%
Jumlah Aset Total Assets	339.353	331.235	102,45%	327.685	96,56%	98,93%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	39.655	17.952	220,89%	20.983	52,91%	116,88%
Ekuitas Equity	299.698	313.282	95,66%	327.685	109,34%	104,60%



KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Kebijakan Dividen

Mengacu kepada Anggaran Dasar Perusahaan, LRTJ memiliki kebijakan mengenai pembagian dividen yang besarnya ditetapkan setiap tahun berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Perusahaan berupaya untuk memenuhi hak para pemegang saham tanpa mengesampingkan kondisi Perusahaan serta mempertimbangkan tingkat pertumbuhan usaha ke depan dalam keputusan pembagian dividen.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Per 31 Desember 2022, saham LRT Jakarta dimiliki oleh PT Jakarta Propertindo (Perseroda) sebesar 99,55% dan PT Jakarta Infrastruktur Propertindo sebesar 0,45% dan bukan merupakan perusahaan publik. Oleh karena itu, Perusahaan tidak memiliki kebijakan mengenai Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan (ESOP) dan/atau Manajemen (MSOP), sehingga tidak terdapat informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP, realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga exercise.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan belum pernah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham atau *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek manapun. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai total perolehan dana, rencana penggunaan dana, saldo dana, dan tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum.

INFORMASI MATERIAL UNTUK INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Di sepanjang tahun 2022, Perusahaan tidak memiliki informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan maupun kinerja operasional Perusahaan.

DIVIDEND POLICY AND DISTRIBUTION

Dividend Policy

Referring to the Company's Articles of Association, LRTJ has a policy regarding the distribution of dividends, the amount of which is determined annually based on the resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS). The Company strives to fulfill the rights of the shareholders without prejudice to the condition of the Company as well taking into account the level of future business growth in dividend distribution decisions.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

As of December 31, 2022, 99.55% of LRT Jakarta shares were owned by PT Jakarta Propertindo (Perseroda), and PT Jakarta Infrastruktur Propertindo owns 0.45%. They are not public companies. Therefore, the Company does not have a policy regarding the Employee Share Ownership Program (ESOP) and/or Management (MSOP), so there is no information related to the number of ESOP/MSOP shares, their realization, term, requirements for eligible employees and/or management, as well as the exercise price.

REALIZATION OF USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Until the end of 2022, the Company has never made an Initial Public Offering (IPO) on any Stock Exchange. Therefore, there is no information regarding the total acquisition of funds, the planned use of funds, the balance of funds, and the date of approval of the GMS for changes to the use of proceeds from a public offering.

MATERIAL INFORMATION FOR INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Throughout 2022, the Company did not have material information regarding investments, expansions, divestitures, business mergers, acquisitions and debt/capital restructuring that could affect the Company's financial and operational performance.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Kebijakan tentang Pihak Berelasi

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2015) “Pengungkapan Pihak Berelasi” suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- a. orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Dalam kegiatan usaha normalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), “Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi” termasuk entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah Indonesia selaku entitas pemilik akhir melalui Menteri Keuangan.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

Policy on Affiliated Parties

The Company conducts transactions with affiliated parties. The definition of an affiliated party is in accordance with PSAK No. 7 (Revised 2015) “Disclosures of Affiliated Parties” a party is considered affiliated to the Company if:

- a. the person or close family member has a relationship with the reporting entity if the person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a key management personnel of the reporting entity or parent entity of the reporting entity.
- b. an entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - i. the entity and the reporting entity are members of the same business group (meaning that each parent, subsidiary and subsequent subsidiary are related to each other);
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group, of which the other entity is a member);
 - iii. the two entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. one entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. the entity is a post-employment benefit plan for employee benefits from a reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity administering the program, then the sponsoring entity is also related to the reporting entity;
 - vi. the entity that is controlled or jointly controlled by the person identified in letter (a);
 - vii. the person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

In its normal business activities, the Company conducts transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2015), “Related Party Disclosures”, which includes entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the Government of Indonesia as the ultimate owner entity through the Minister of Finance.



Nama Pihak Bertransaksi dan Sifat Hubungan Afiliasi

Name of Party in Transaction with the Company and the Nature of Affiliate Relations

Pihak yang Berelasi Affiliated Party	Sifat Hubungan Nature of Affiliate Relations	Sifat Transaksi Nature of Transactions
PT Jakarta Propertindo	Entitas Induk Parent Entity	Piutang Usaha, Utang Usaha Accounts Receivable, Accounts Payable
PT Jakarta Infrastruktur Propertindo	Pemegang Saham Shareholder	Piutang Usaha Accounts Receivable

Alasan Dilakukannya Transaksi

Transaksi Perusahaan dengan Pihak Berelasi dilakukan sejalan dengan kebutuhan pengembangan operasional dan bisnis Perusahaan, serta prinsip saling membutuhkan antara Perusahaan dengan Pihak Berelasi. Dalam kegiatan normal usaha, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan, termasuk di dalamnya adalah transaksi pembiayaan bersama, transaksi pengalihan sebagian porsi piutang pembiayaan konsumen (“transaksi CAP”), transaksi penempatan deposito, utang dan piutang asuransi dan pinjaman bank.

Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi

Kewajaran seluruh transaksi yang dilakukan Perusahaan dengan Pihak-Pihak Berelasi/Berafiliasi telah diungkapkan pada laporan keuangan, dan telah sesuai dengan standar PSAK 7 tentang “Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi”. Semua transaksi dengan pihak yang berelasi, dilakukan dengan persyaratan, tingkat harga, dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga dan telah diungkapkan dalam laporan keuangan. Tidak ada perbedaan kebijakan harga dan syarat transaksi antara pihak-pihak berelasi dan pihak ketiga.

Realisasi Saldo dan Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Realisasi saldo dan transaksi Pihak-Pihak Berelasi terhadap kinerja keuangan Perusahaan dapat disampaikan sebagai berikut:

Reason for the Transaction

The Company's transactions with Related Parties are in line with the Company's operational and business development needs, as well as the principle of mutual need between the Company and Related Parties. In the normal course of business, the Company enters into transactions with related parties due to ownership and/or management relationships, including joint financing transactions, transactions for the transfer of a portion of consumer financing receivables (“CAP transactions”), transactions for placement of deposits, insurance payables and receivables and bank loans.

Explanation Regarding the Fairness of the Transaction

The fairness of all transactions conducted by the Company with Related/Affiliated Parties has been disclosed in the financial statements, and is in accordance with PSAK 7 standards regarding “Related Party Disclosures”. All transactions with related parties are carried out under terms, price levels and conditions as is done with third parties and has been disclosed in the financial statements. There are no differences in pricing policies and transaction terms between related parties and third parties.

Realization of Balances and Transactions of Related Parties

Realization of balances and transactions of Related Parties to the Company's financial performance can be presented as follows.

Uraian Description	2022 (Rp) (IDR)	2021 (Rp) (IDR)
Piutang Usaha Account Receivable		
PT Jakarta Propertindo (Perseroda)	6.190.881	11.121.429.493
PT Jakarta Infrastruktur Propertindo	2.522.422.222	2.675.200.000
Jumlah Total	2.528.613.103	13.796.629.493
Persentase terhadap Total Aset Percentage to Total Assets	0,75%	4,32%
Utang Usaha Accounts payable		
PT Jakarta Propertindo (Perseroda)	2.217.932.978	-
Jumlah Total	2.217.932.978	-
Persentase terhadap Total Liabilitas Percentage to Total Liabilities	5,59%	0%

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Hingga 31 Desember 2022, Perusahaan tidak memiliki informasi keuangan yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi, sehingga tidak terdapat informasi keuangan yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi.

FINANCIAL INFORMATION CONTAINING EXTRAORDINARY AND RARE EVENTS

As of December 31, 2022, the Company did not have financial information containing extraordinary and rare events, so that there was no financial information containing extraordinary and rare events.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Terhadap Perusahaan

Changes in Laws and Regulations That Have Impacts on The Company

Sampai dengan 31 Desember 2022, tidak terdapat perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan usaha Perusahaan.

As of December 31, 2022, there were no changes in the provisions of laws and regulations that had a significant effect on the Company's business activities.



Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes In Accounting Policy

Pada awal tahun 2022, Perusahaan telah menyusun dan menetapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) yang berlaku efektif pada 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2022. Adapun perubahan-perubahan kebijakan akuntansi, penjelasan, serta dampaknya terhadap Perusahaan adalah sebagai berikut:

In early 2022, the Company has prepared and establish accounting policies in accordance with the Standards Financial Accounting (SAK) which has been issued by Financial Accounting Standards Board of Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) which has become effective from January 1, 2022 to December 31, 2022. As for the changes in accounting policies, explanations, and their impact on the Company are as follows:

Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	Penjelasan Explanation	Dampak terhadap Perusahaan Impact on the Company
<p>Amandemen PSAK 1: “Penyajian Laporan Keuangan” Amendments to PSAK 1: “Presentation of Financial Statements”</p>	<p>Perubahan pada pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah “signifikan” menjadi “material” dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material. Changes to the disclosure of accounting policies that change the term “significant” to “material” and provide an explanation of material accounting policies.</p>	<p>Pada saat penerbitan laporan keuangan Perusahaan, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan. At the time of issuance of the Company's financial statements, management was still studying the impact that might arise from the implementation of the new and revised standards and their impact on the financial statement.</p>
<p>Amandemen PSAK 1: “Penyajian Laporan Keuangan” tentang klasifikasi liabilitas. Amendments to PSAK 1: “Presentation of Financial Statements” regarding the classification of liabilities.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengklarifikasi salah satu kriteria dalam mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka panjang yaitu mensyaratkan entitas memiliki hak untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan. • Menetapkan bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan. • Mengklarifikasi bahwa klasifikasi tidak terpengaruh oleh niat atau harapan manajemen tentang apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas. • Mengklarifikasi bagaimana kondisi pinjaman mempengaruhi klasifikasi. • Memperjelas persyaratan untuk entitas mengklasifikasikan liabilitas berdasarkan pada kemampuan untuk menyelesaikan liabilitas dengan menerbitkan instrumen ekuitas sendiri. • Clarifying one of the criteria in classifying liabilities as long-term, namely requiring the entity to have the right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period. • Stipulates that the entity's right to defer settlement of the liability must exist at the end of the reporting period. • Clarify that the classification is not affected by management's intention or expectation as to whether the entity will exercise its right to defer settlement of the liability. • Clarifying how loan conditions affect classification. • Clarify the requirements for entities to classify liabilities based on the ability to settle the liability by issuing its own equity instruments. 	

Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	Penjelasan Explanation	Dampak terhadap Perusahaan Impact on the Company
<p>Amendemen PSAK 25: “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” tentang definisi “estimasi akuntansi” dan penjelasannya. Amendments to PSAK 25: “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors” regarding the definition of “accounting estimates” and their explanations.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memperkenalkan definisi “estimasi akuntansi” yaitu jumlah moneter dalam laporan keuangan yang dipengaruhi oleh ketidakpastian pengukuran. • Mengklarifikasi bahwa teknik estimasi dan penilaian merupakan contoh teknik pengukuran yang digunakan dalam mengembangkan estimasi akuntansi. • Mengklarifikasi bahwa perubahan dalam estimasi akuntansi sebagai hasil informasi baru atau perkembangan baru yang bukan merupakan korelasi kesalahan. • Introducing the definition of “accounting estimate” namely monetary amounts in financial statements that are subject to measurement uncertainty. • Clarify that estimation and valuation techniques are examples of measurement techniques used in developing accounting estimates. • Clarifying that changes in accounting estimates as a result of new information or new developments are not a correlation of error. 	
<p>Amendemen PSAK 16: “Aset Tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan. Amendments to PSAK 16: “Fixed Assets” regarding results before intended use.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melarang pengurangan hasil neto penjualan setiap item yang dihasilkan, saat membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen, dari biaya pengujian (seperti sampel yang dihasilkan ketika menguji apakah aset tersebut berfungsi dengan baik). • Mengklarifikasi arti dari ‘pengujian’, yang menegaskan bahwa ketika menguji apakah suatu aset berfungsi dengan baik, suatu entitas menilai kinerja teknis dan kinerja fisik dari aset tersebut. • Entitas mengakui hasil penjualan dan biaya perolehan atas item yang dihasilkan saat membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen dalam Laba Rugi. • Selanjutnya entitas mengukur biaya perolehan atas item tersebut dengan menerapkan persyaratan pengukuran dalam PSAK 14: Persediaan. • Persyaratan sebelumnya dalam paragraf 74(d) tidak diubah tetapi telah dipindahkan ke paragraf 74A(a). • Jumlah hasil dan biaya perolehan (yang masuk dalam L/R sesuai paragraf 20A) terkait item yang dihasilkan yang bukan merupakan <i>output</i> dari aktivitas normal entitas serta pengungkapan pada pos mana dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang mencakup hasil dan biaya perolehan tersebut. • Prohibit deduction of the net proceeds from the sale of each item produced, when bringing the asset to the location and condition necessary for it to be ready for use in accordance with management’s intentions, from the cost of testing (such as samples produced when testing whether the asset is functioning properly). • Clarifying the meaning of ‘testing’, which asserts that when testing whether an asset is functioning properly, an entity assesses the technical performance and physical performance of the asset. • The entity recognizes the proceeds from the sale and the acquisition cost of the items produced when bringing the fixed assets to the location and condition necessary for the assets to be ready for use in accordance with management’s intention in Profit and Loss. • Furthermore, the entity measures the cost of the item by applying the measurement requirements in PSAK 14: Inventories. • The previous requirement in paragraph 74(d) has not been changed but has been moved to paragraph 74A(a). • The amount of the proceeds and costs (included in the L/R in accordance with paragraph 20A) relating to items produced that are not the output of the entity’s normal activities and the disclosure of where in the statement of profit or loss and other comprehensive income include those results and costs. 	



Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	Penjelasan Explanation	Dampak terhadap Perusahaan Impact on the Company
<p>Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS 12 <i>Income Taxes tentang Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction</i>. Amendments to PSAK 46: "Income Taxes" regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction adopted from Amendment to IAS 12 <i>Income Taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction</i>.</p>	<p>Entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya misalnya dari transaksi sewa, untuk menghilangkan perbedaan praktik di lapangan atas transaksi tersebut dan transaksi serupa. The entity recognizes deferred tax assets and liabilities upon initial recognition, for example from lease transactions, to eliminate differences in practice in the field for such transactions and similar transactions.</p>	
<p>Amendemen PSAK 107: "Akuntansi Ijarah". Amendments to PSAK 107: "Ijarah Accounting".</p>	<p>Mengatur akuntansi untuk akad ijarah yang saat ini banyak digunakan dalam pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah dan lembaga keuangan syariah lain. Manage accounting for ijarah contracts which are currently widely used in financing provided by Islamic banks and other Islamic financial institutions.</p>	

Aspek Perpajakan dan Kontribusi terhadap Negara

Aspects of Taxation and Contribution to the State

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan kontribusi kepada negara dengan memenuhi kewajiban perpajakan. Sebagai wajib pajak, Perusahaan selalu patuh dalam memenuhi kewajiban Pajak Penghasilan (PPh) Badan. Perusahaan memenuhi kewajibannya dalam hal pajak dengan telah menyampaikan dokumen pelaporan pajak, seperti SPT Masa PPh dan PPN, SPT Tahunan, PPh Badan dan dokumen kewajiban perpajakan lainnya kepada otoritas perpajakan yang berwenang dalam rangka memenuhi ketentuan perpajakan yang berlaku.

Pada tahun 2022, Perusahaan telah memenuhi kewajibannya dalam hal pajak sebesar Rp6.099.149.268, meningkat sebesar Rp2.145.572.642 atau 21% dibanding tahun 2021 yang sebesar Rp3.953.576.626. Adapun kontribusi kepada negara berupa perpajakan yang direalisasikan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company is committed to making a contribution to the state by fulfilling tax obligations. As a taxpayer, the Company is always compliant in fulfilling its Corporate Income Tax (PPh) obligations. The Company fulfills its obligations in terms of taxes by submitting tax reporting documents, such as Periodic Income Tax Returns and VAT, Annual Tax Returns, Corporate Income Tax and other tax liability documents to the competent tax authorities in order to comply with applicable tax regulations.

In 2022, the Company has fulfilled its obligations in terms of taxes amounting to IDR6,099,149,268, an increase of IDR2,145,572,642 or 21% compared to 2021 which amounted to IDR3,953,576,626. The contributions to the state in the form of taxation realized by the Company are as follows:

Jenis Pajak Types of Tax	2022 (Rp) (IDR)	2021 (Rp) (IDR)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp) (IDR)	Persentase Percentage (%)
PPh 4 ayat (2) Income Tax 4, Article (2)	271.846.527	60.206.727	211.639.800	351%
PPh 21 Income Tax 21	4.799.549.164	3.570.578.125	1.233.823.640	34,5%
PPh 22 Income Tax 22	269.416.000	-	269.416.000	100%
PPh 23 Income Tax 23	753.484.976	322.791.774	430.693.202	133,4%
Jumlah Total	6.094.296.667	3.953.576.626	2.140.720.041	54%



Informasi Kelangsungan Usaha

Information on Business Continuity

Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan di Tahun 2022

Pandemi COVID-19 yang terjadi sejak Maret 2020 di Indonesia menyebabkan dampak yang luar biasa bagi bisnis perusahaan, terutama dengan berlakunya pembatasan mobilitas masyarakat oleh Pemerintah menyebabkan sektor transportasi cukup terpuruk. Meskipun pandemi ini bersifat sementara, tetapi dampak bagi LRT Jakarta cukup terasa, yang tercermin dari adanya penurunan jumlah penumpang yang sangat signifikan, disamping Perusahaan juga mengoperasikan LRT Jakarta secara terbatas sesuai dengan regulasi yang diberlakukan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Pada tahun 2022 dan sudah 2 tahun berjalan sejak awal pandemi berlangsung, efek atas hal tersebut sudah berangsur-angsur pulih dan secara bisnis, Perusahaan juga mulai bisa menjalankan kegiatan bisnisnya secara normal yang ditandai dengan mulai pulihnya jumlah penumpang transportasi umum, walaupun masih belum bisa sama seperti jumlah penumpang sebelum pandemi serta realisasi pengoperasian kereta yang sudah menggunakan pola operasi normal.

Manajemen terus melakukan strategi dan inovasi bisnis, baik untuk usaha peningkatan jumlah penumpang maupun inisiasi bisnis di luar tiket untuk tetap mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan, baik dari sisi finansial dan operasional serta memitigasi risiko yang mungkin akan terjadi di masa depan.

Assessment Manajemen atas Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan

Tahun 2022 menjadi tahun yang penting bagi perusahaan dalam melihat kelangsungan usaha. Beberapa hal berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Efek pandemi COVID-19
Pandemi COVID-19 yang masih berlangsung hingga tahun 2022 akan tetap berdampak signifikan pada bisnis Perusahaan. Sejumlah kebijakan pemerintah dalam mengatasi pandemi, seperti pembatasan mobilitas dan pengurangan kapasitas, akan mempengaruhi kinerja operasional perusahaan. Perusahaan akan dihadapkan pada tantangan dalam mengatur kembali kegiatan operasional dan pelayanan kepada pelanggan dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat.
2. Pendapatan yang masih ditopang oleh subsidi
Meskipun perusahaan telah berupaya mengurangi ketergantungan pada subsidi, pada tahun 2022, masih ada sejumlah pendapatan yang masih ditopang oleh subsidi. Ketergantungan pada subsidi tersebut menjadi salah satu

Matters with the Potential to Significantly Influence the Company's Business Continuity in 2022

The COVID-19 pandemic that has occurred since March 2020 in Indonesia has had an extraordinary impact on the Company's business, especially with the enactment of restrictions on people's mobility by the Government which has caused the transportation sector to suffer quite a slump. Even though this pandemic is temporary, the impact on LRT Jakarta is quite significant, which is reflected in the very significant decrease in the number of passengers, besides that the Company also operates LRT Jakarta in a limited manner in accordance with the regulations imposed by the Provincial Government of DKI Jakarta.

In 2022 and it has been 2 years since the beginning of the pandemic, the effects of this have gradually recovered and from a business point of view, the Company is also starting to be able to carry out its business activities normally which is marked by the recovery in the number of public transportation passengers, although it is still not the same such as the number of passengers before the pandemic and the realization of train operations that were already using normal operating patterns.

Management continues to carry out business strategies and innovations, both to increase the number of passengers, and business initiation outside of tickets, to maintain the continuity of the Company's business, both from a financial and operational perspective and to mitigate risks that may occur in the future.

Assessment of Matters with the Potential to Significantly Affect the Company's Business Continuity

2022 is an important year for the Company in terms of business continuity. Some of the things that have the potential to significantly influence the continuity of the Company's business are as follows:

1. Effects of the COVID-19 pandemic
The COVID-19 pandemic which is still ongoing until 2022 will continue to have a significant impact on the Company's business. A number of government policies in overcoming the pandemic, such as limiting mobility and reducing capacity, will affect the Company's operational performance. The Company was faced with challenges in rearranging operational activities and services to customers by implementing strict health protocols.
2. Income that is still supported by subsidies
Although the Company has made efforts to reduce dependence on subsidies, in 2022, there was still some revenue that was still supported by subsidies. Dependence on these subsidies is one of the risk factors for the continuity

faktor risiko terhadap kelangsungan usaha perusahaan di masa depan. Oleh karena itu, Perusahaan perlu melakukan upaya untuk mengurangi ketergantungan pada subsidi agar dapat meningkatkan pendapatan dan profitabilitas.

3. Pendapatan *Non-Farebox*

Pendapatan *Non-Farebox* menjadi faktor penting dalam meningkatkan pendapatan perusahaan. Beberapa sumber pendapatan *non-farebox* seperti penyewaan ruang iklan, penjualan jasa, dan layanan tambahan lainnya, dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan perusahaan. Perusahaan perlu melakukan strategi yang tepat untuk meningkatkan sumber pendapatan *non-farebox* agar dapat mengurangi ketergantungan pada pendapatan yang masih ditopang subsidi.

4. Kontrak Perusahaan sebagai operator sepanjang masa konsesi

Perusahaan menjadi operator sepanjang masa konsesi memiliki keuntungan dalam hal stabilitas pendapatan. Namun, Perusahaan harus tetap berupaya mempertahankan kualitas pelayanan dan kinerja operasional agar tidak mengalami penurunan pendapatan pada masa konsesi berikutnya.

5. Indikator keuangan Perusahaan berdasarkan *ratio* keuangan masih bagus

Indikator keuangan Perusahaan seperti rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas masih tergolong baik. Hal ini menunjukkan kinerja keuangan Perusahaan masih sehat dan dapat mengatasi sejumlah risiko di masa depan. Namun, Perusahaan perlu tetap berhati-hati dan melakukan upaya untuk meningkatkan kinerja keuangan agar dapat meminimalkan risiko yang dihadapi.

Perusahaan perlu memperhatikan dengan serius hal-hal tersebut demi menciptakan keberlangsungan usaha di masa mendatang pasca pandemi.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan Assessment atas Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan

Dalam melakukan *assessment* atas hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan di tahun 2022, manajemen menggunakan beberapa asumsi sebagai dasar pengambilan keputusan. Beberapa asumsi yang mungkin digunakan adalah:

1. Asumsi Pandemi COVID-19

Manajemen mengasumsikan bahwa pandemi COVID-19 masih akan berlangsung hingga tahun 2022 dan akan tetap berdampak signifikan pada bisnis Perusahaan. Oleh karena itu, manajemen mempertimbangkan skenario terburuk terkait pandemi dan melakukan persiapan untuk menghadapinya.

2. Asumsi Terkait Pendapatan Subsidi

Manajemen mengasumsikan bahwa pendapatan dari subsidi akan menurun di tahun 2022 dan akan berdampak pada pendapatan dan profitabilitas Perusahaan. Oleh karena itu, manajemen akan fokus pada upaya untuk mengurangi ketergantungan pada subsidi dan meningkatkan sumber pendapatan *non-farebox*.

of the Company's business in the future. Therefore, the Company need to make efforts to reduce dependence on subsidies in order to increase revenue and profitability.

3. Non-Farebox Revenue

Non-Farebox revenue is an important factor in increasing the Company's revenue. Several non-farebox revenue sources, such as rental of advertising space, sales of services, and other additional services, can make a significant contribution to the Company's revenue. The Company needs to carry out the right strategy to increase non-farebox income sources in order to reduce dependence on income that is still supported by subsidies.

4. The Company contract as operator throughout the concession period

The Company being the operator throughout the concession period has an advantage in terms of revenue stability. However, the Company must continue to strive to maintain service quality and operational performance so as not to experience a decrease in revenue in the next concession period.

5. The Company's financial indicators based on financial ratios are still good

The Company's financial indicators such as profitability, liquidity and solvency ratios are still relatively good. This shows that the Company's financial performance is still healthy and can overcome a number of risks in the future. However, the Company needs to remain cautious and make efforts to improve financial performance in order to minimize the risks they face.

Companies need to pay serious attention to these matters in order to create business continuity in the future after the pandemic.

Assumptions Used by Management in Conducting Assessments of Potentially Significant Influences on the Continuity of the Company's Business

In conducting an assessment of matters that have the potential to significantly affect the continuity of the Company's business in 2022, management uses several assumptions as a basis for making decisions. Some assumptions that might be used are:

1. Assumption of the COVID-19 Pandemic

Management assumes that the COVID-19 pandemic will continue until 2022 and will continue to have a significant impact on the Company's business. Therefore, management considers the worst-case scenario regarding a pandemic and makes preparations to deal with it.

2. Assumptions Regarding Subsidy Income

Management assumes that revenue from subsidies will decrease in 2022 and will have an impact on the Company's revenue and profitability. Therefore, management will focus on reducing dependence on subsidies and increasing non-farebox sources of income.



3. **Asumsi Terkait Kinerja Keuangan Perusahaan**
Manajemen mengasumsikan bahwa kinerja keuangan Perusahaan akan tetap sehat di tahun 2022, namun perlu tetap diwaspadai terkait risiko yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan di masa depan. Oleh karena itu, manajemen mempertimbangkan strategi untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan mengurangi risiko yang dihadapi.
4. **Asumsi Terkait Kontrak Sebagai Operator Sepanjang Masa Konsesi**
Manajemen mengasumsikan bahwa kontrak sebagai operator sepanjang masa konsesi akan memberikan stabilitas pendapatan bagi Perusahaan. Namun, manajemen tetap berupaya mempertahankan kualitas pelayanan dan kinerja operasional agar tidak mengalami penurunan pendapatan pada masa konsesi berikutnya.
5. **Asumsi Terkait Penurunan Permintaan**
Manajemen mengasumsikan bahwa penurunan permintaan akan terjadi di tahun 2022, terutama pada sektor transportasi yang masih terdampak pandemi COVID-19. Oleh karena itu, manajemen mempertimbangkan strategi untuk mengatasi penurunan permintaan, seperti melakukan pengembangan produk dan layanan baru serta memperkuat *branding* Perusahaan.
6. **Asumsi Terkait Perubahan Kebijakan Pemerintah**
Manajemen mengasumsikan bahwa adanya perubahan kebijakan pemerintah terkait transportasi dan mobilitas dapat berdampak pada bisnis perusahaan di tahun 2022. Oleh karena itu, manajemen memantau perubahan kebijakan pemerintah dan melakukan penyesuaian strategi bila diperlukan.

Dengan menggunakan asumsi-asumsi tersebut, manajemen dapat melakukan *assessment* dengan lebih akurat dan tepat dalam menghadapi tantangan yang dihadapi oleh Perusahaan di tahun 2022. Hal ini diharapkan membantu perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan meningkatkan performa bisnis di masa depan.

3. **Assumptions Related to the Company's Financial Performance**
Management assumes that the Company's financial performance will remain healthy in 2022, however, it is necessary to remain vigilant regarding risks that may affect financial performance in the future. Therefore, management considers strategies to improve the Company's financial performance and reduce the risks it faces.
4. **Assumptions Regarding Contracts as Operators Throughout the Concession Period**
Management assumes that the contract as operator throughout the concession period will provide income stability for the Company. However, management is still trying to maintain service quality and operational performance so as not to experience a decrease in revenue in the next concession period.
5. **Assumptions Regarding Decreasing Demand**
Management assumes that decreased demand will occur in 2022, especially in the transportation sector which is still affected by the COVID-19 pandemic. Therefore, management is considering strategies to overcome the decline in demand, such as developing new products and services and strengthening the Company's branding.
6. **Assumptions Regarding Changes in Government Policy**
Management assumes that changes in government policies related to transportation and mobility will impact the Company's business in 2022. Therefore, management monitors changes in government policies and makes strategic adjustments when necessary.

By using these assumptions, management can make a more accurate and precise assessment of the challenges faced by the Company in 2022. This is expected to help the Company maintain its business continuity and improve business performance in the future.

Prospek Usaha Business Prospect

Seperti dikutip dari “Laporan Perekonomian Provinsi DKI Jakarta” yang dirilis oleh Bank Indonesia pada November 2022, menjelaskan bahwa, sejalan dengan berlanjutnya perbaikan ekonomi nasional, ekonomi Jakarta pada triwulan III 2022 juga melanjutkan pemulihan dengan pertumbuhan sebesar 5,94% (yoy), lebih tinggi dibandingkan triwulan sebelumnya dan lebih tinggi dibandingkan nasional (5,72%; yoy).

Pertumbuhan tersebut juga telah kembali seperti pola historisnya setelah pada tiga triwulan terakhir tercatat lebih rendah dari nasional. Dari sisi pengeluaran, perbaikan pertumbuhan ekonomi DKI Jakarta terutama bersumber dari kinerja ekspor, konsumsi rumah tangga, dan investasi. Sementara itu, dari sisi lapangan usaha, LU Perdagangan, LU Informasi dan Komunikasi, dan Jasa Lainnya menjadi 3 (tiga) LU yang memberikan kontribusi terbesar pada Tw III 2022. Berlanjutnya perbaikan ekonomi di DKI Jakarta juga didorong oleh peningkatan mobilitas masyarakat dan pelaksanaan berbagai event di DKI Jakarta, disertai oleh kondisi inflasi yang masih terjaga meskipun lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

Momentum pemulihan ekonomi Jakarta tersebut harus dapat dijaga agar dapat terus berlanjut ke depan. Berbagai fenomena domestik yang terjadi pada 2022 seperti dampak lanjutan (*second round effect*) kenaikan harga BBM bersubsidi dan insiden pada saat pelaksanaan event musik tertentu sehingga berimplikasi pada tingkat minat pengunjung berpotensi dapat menahan pemulihan ekonomi Jakarta lebih lanjut. Kenaikan harga BBM yang ditetapkan sejak 3 September 2022, selain berdampak terhadap inflasi juga diperkirakan berdampak pada tingkat penghasilan dan tingkat kemiskinan sehingga akan memengaruhi daya beli masyarakat khususnya menengah ke bawah. Penurunan daya beli tersebut lebih lanjut akan berdampak pada penurunan konsumsi rumah tangga yang memiliki pangsa terbesar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi DKI Jakarta (26%).

Berdasarkan hasil Survei Konsumen Bank Indonesia, Indeks Ekspektasi Konsumen pada November 2022 mengalami penurunan menjadi 167,71 dari 168,86 pada bulan sebelumnya. Kondisi tersebut sejalan dengan indeks ekspektasi penghasilan, indeks ketersediaan lapangan kerja, dan indeks ekspektasi kegiatan usaha 6 bulan yang akan datang menurun dibandingkan bulan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa optimisme konsumen terkait kondisi ekonomi dan inflasi menurun.

Adapun pelaksanaan berbagai event konser yang menimbulkan potensi kerumunan, kerawanan keamanan, kenyamanan, dan keselamatan pengunjung, apabila tidak terdapat kebijakan pengaturan untuk memitigasi hal tersebut, berpotensi akan mengurangi jumlah pengunjung yang akan datang ke event

As quoted from the “Jakarta DKI Provincial Economic Report” released by Bank Indonesia in November 2022, it explains that, in line with the continuing improvement in the national economy, Jakarta’s economy in the third quarter of 2022 will also continue to recover with growth of 5.94% (yoy), which is higher compared to the previous quarter and higher than national number (5.72%; yoy).

This growth has also returned to its historical pattern after the last three quarters were lower than the national average. From the expenditure side, the improvement in DKI Jakarta’s economic growth will mainly come from export performance, household consumption, and investment. Meanwhile, from a business perspective, trade, information and communication, and other services are the 3 (three) that make the largest contribution in Q3 2022. The continued economic improvement in DKI Jakarta is also driven by increased community mobility and the holding of various events in DKI Jakarta, which is accompanied by inflation conditions that were still maintained even though it was higher than the previous year.

The momentum for Jakarta’s economic recovery must be maintained so that it can continue going forward. Various domestic phenomena that will occur in 2022, such as the second-round effect of the increase in subsidized fuel prices and incidents during the implementation of certain music events, will have implications for the level of visitor interest which could potentially restrain Jakarta’s further economic recovery. The increase in fuel prices which has been set since September 3, 2022, apart from impacting inflation, is also predicted to have an impact on income levels and poverty levels so that it will affect people’s purchasing power, especially the lower middle class people. The decline in purchasing power will further impact on the decline in household consumption which has the largest share in driving DKI Jakarta’s economic growth (26%).

Based on the results of the Bank Indonesia Consumer Survey, the Consumer Expectations Index in November 2022 decreased to 167.71 from 168.86 in the previous month. This condition is in line with the income expectation index, job availability index, and business activity expectation index for the next 6 months, which decreased compared to the previous month. This shows that consumer optimism regarding economic conditions and inflation has decreased.

As for the implementation of various concert events that raise the potential for crowds, security, comfort and safety of visitors, if there is no regulatory policy to mitigate this, it has the potential to reduce the number of visitors who will come to concert events. Therefore, the DKI Jakarta Provincial Government has



konser. Oleh karena itu, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta telah menerapkan pembatasan baik jumlah pengunjung dengan kapasitas maksimal 70% dan jam operasional mulai dari pukul 11.00 WIB sampai dengan pukul 24.00 WIB.

Selain itu, penyelenggara konser juga berkewajiban melengkapi surat rekomendasi dari Satgas COVID-19, tanda daftar pertunjukan temporer (TDPT), serta izin keramaian dari polisi. Penyelenggara juga perlu mengatur alur kedatangan dan kepulangan penonton serta menyediakan sistem *Payment Gateway* untuk proses dan transaksi dan registrasi tiket. Harapannya, pengaturan tersebut dapat semakin mendorong jumlah pengunjung dan menekan angka kerawanan keamanan, kenyamanan dan keselamatan serta penyebaran COVID-19 yang lebih luas.

Di samping kenaikan harga BBM dan pelaksanaan berbagai event musik, secara struktural, porsi LU utama (industri pengolahan, perdagangan, dan konstruksi) juga mengalami penurunan selama sepuluh tahun terakhir, sementara beberapa sektor jasa di DKI Jakarta seperti sektor jasa kesehatan dan jasa transportasi dan pergudangan menunjukkan peningkatan.

Selain itu, secara pertumbuhan, kinerja beberapa sektor jasa juga terakselerasi dan menjadi penopang pertumbuhan pada periode pandemi (2020-2021), seperti informasi dan komunikasi, jasa kesehatan, transportasi dan pergudangan, serta jasa lainnya. Oleh karena itu, dalam rangka menjaga momentum pemulihan ekonomi secara jangka panjang, perlu dilakukan optimalisasi sumber pertumbuhan ekonomi eksisting dan mendorong sumber pertumbuhan ekonomi baru.

Berdasarkan beberapa aspek pengukuran yaitu (i) pangsa utama/terbesar; (ii) pertumbuhan; (iii) *forward* dan *backward linkage*; serta (iv) sektor basis dan sektor progresif didapatkan sektor potensial yang dapat dikembangkan yaitu sektor transportasi dan pergudangan, penyediaan akomodasi dan makan minum, jasa pendidikan, serta jasa kesehatan dan kegiatan sosial.

implemented restrictions on both the number of visitors with a maximum capacity of 70% and on operating hours from 11.00 Western Indonesian Time to 24.00 Western Indonesian Time.

In addition, concert organizers are also required to complete the requirement with a recommendation letter from the COVID-19 Task Force, a temporary performance registration certificate (TDPT), and a crowd permit from the police. Organizers also need to manage the flow of arrivals and departures of spectators and provide a *Payment Gateway* system for processing and transactions and ticket registration. The hope is that this arrangement can further encourage the number of visitors and reduce the number of security, comfort and safety vulnerabilities as well as the wider spread of COVID-19.

In addition to the increase in fuel prices and the implementation of various music events, structurally, the portion of the main business (manufacturing, trade and construction industries) has also decreased over the past ten years, while several service sectors in DKI Jakarta such as the health services sector and transportation and warehousing services have shown enhancement.

In addition, in terms of growth, the performance of several service sectors has also accelerated and has become a support for growth during the pandemic period (2020-2021), such as information and communication, health services, transportation and warehousing, and other services. Therefore, in order to maintain the momentum of long-term economic recovery, it is necessary to optimize existing sources of economic growth and encourage new sources of economic growth.

Based on several measurement aspects, namely (i) the main/biggest share; (ii) growth; (iii) forward and backward linkage; and (iv) the basic sector and the progressive sector are potential sectors that can be developed, namely the transportation and warehousing sector, the provision of accommodation and food and drink, educational services, as well as health services and social activities.

Lapangan Usaha Business	Pangsa Utama/ Terbesar Largest Main Share	Pertumbuhan di atas Rata- Rata Growth above Average	FL/BL	Sektor Basis Base Sectors	Sektor Progresif Progressive Sectors	Pengembangan Sektor Sectors Development
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry and Fisheries						
Pertambangan dan Penggalian Mining and Excavation						
Industri Pengolahan Processing Industry	•		•		•	Sektor Utama Main Sector
Pengadaan Listrik dan Gas Procurement of Electricity and Gas		•		•		

Lapangan Usaha Business	Pangsa Utama/ Terbesar Largest Main Share	Pertumbuhan di atas Rata- Rata Growth above Average	FL/BL	Sektor Basis Base Sectors	Sektor Progresif Progressive Sectors	Pengembangan Sektor Sectors Development
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang Water Procurement, Garbage Management, Waste and Recycling						
Konstruksi Construction	•		•	•	•	Sektor Utama Main Sector
Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and retail trade, and repair of Automobiles and Motorcycles	•		•	•	•	Sektor Utama Main Sector
Transportasi dan Pergudangan Sektor Potensial Transportation and Warehousing		•	•		•	Sektor Potensial Potential sectors
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum Provision of Accommodation and Food and Drink				•	•	Sektor Potensial Potential sectors
Informasi dan Komunikasi Information and Communication	•	•	•	•	•	Sektor Utama Main Sector
Jasa Keuangan dan Asuransi Financial Services and Insurance	•	•	•	•	•	Sektor Utama Main Sector
Real Estate Real Estate				•	•	
Jasa Perusahaan Company Services				•	•	
Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Government Administration, Defense, and Compulsory Social Security				•		
Jasa Pendidikan Sektor Potensial Educational Services				•	•	Sektor Potensial Potential sectors
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Sektor Potensial Health Services and Social Activities		•		•	•	Sektor Potensial Potential sectors
Jasa Lainnya Other Services				•	•	

Sumber: Bank Indonesia, Universitas Indonesia
Source: Bank Indonesia, University of Indonesia



Di samping itu, untuk dapat menjaga momentum pemulihan ekonomi Jakarta diperlukan berbagai upaya yaitu:

1. Sinergi untuk akselerasi vaksinasi dan *booster* untuk mengantisipasi penyebaran kasus COVID-19 yang lebih luas untuk memitigasi penyebaran varian baru;
2. Sinergi dalam mengendalikan inflasi dan mengoptimalkan sektor utama dan potensial, melalui UMKM. Pengembangan UMKM dapat diarahkan untuk memperkuat kapasitas dan integrasi rantai pasok dengan usaha besar; serta
3. Penguatan inovasi melalui akselerasi digitalisasi. Lebih lanjut, inovasi kebijakan dan program juga diperlukan dalam pengembangan ekonomi dan keuangan hijau, sesuai tren global ke arah pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Harapannya, apabila berbagai upaya baik jangka pendek dan jangka panjang dilakukan, maka pemulihan ekonomi di DKI Jakarta dapat terus berlanjut meskipun terdapat berbagai risiko global yang masih perlu untuk diwaspadai.

In addition, to be able to maintain the momentum of Jakarta's economic recovery, various efforts are needed, namely:

1. Synergy for accelerating vaccination and boosters to anticipate the wider spread of COVID-19 cases to mitigate the spread of new variants;
2. Synergy in controlling inflation and optimizing the main and potential sectors, through MSMEs. MSME development can be directed at strengthening capacity and supply chain integration with large businesses; as well as
3. Strengthening innovation through accelerated digitalization. Furthermore, policy and program innovations are also needed in the development of a green economy and finance, according to the global trend towards sustainable economic development.

It is hopeful that with various short-term and long-term efforts being made, the economic recovery in DKI Jakarta can continue even though there are various global risks that still need to be watched out for.



Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts That Occurred After the Accountant's Report Date

Sejak akhir periode 31 Desember 2022 hingga tanggal laporan akuntan 28 Februari 2023, tidak terdapat peristiwa atau kejadian penting yang berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

From the end of the period December 31, 2022 to the date of the accountant's report, February 28, 2023, there were no significant events or incidents that had a significant impact on the Company's financial statements.



Fungsi Penunjang Bisnis

Business Support Function

Perusahaan berkomitmen untuk mengikuti perkembangan TI dan menerapkannya untuk mendukung produktivitas kerja yang optimal serta memberikan pelayanan yang terbaik dan berkualitas kepada pemangku kepentingan.

The Company is committed to keeping abreast of IT developments and implementing them to support optimal work productivity and provide the best and quality service to stakeholders.



Sumber Daya Manusia

Human Resources



PT LRT Jakarta meyakini Sumber Daya Manusia (SDM) atau *Human Capital* (HC) sebagai salah satu *stakeholders* pemegang kunci penting dalam menggapai kesuksesan Perusahaan secara berkelanjutan. Dalam mengembangkan bisnisnya, Perusahaan selalu didukung dengan SDM yang andal, unggul, dan memiliki kapabilitas tinggi. LRT Jakarta memandang SDM sebagai mitra strategis bagi Perusahaan untuk dapat meraih kesuksesan dalam setiap lini bisnis yang dijalankan, serta target bisnis yang telah dicanangkan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Agar tercipta SDM yang unggul, loyal dan berkompeten di bidangnya, peran Manajemen SDM sangat penting karena mempunyai tanggung jawab untuk membentuk karyawan yang andal dan berkompeten agar mampu menjalankan tugas sebagaimana mestinya. Dengan kemampuan inilah Perusahaan dapat melaju dengan baik dan mampu menghadapi berbagai tantangan di era yang serba kompetitif. Karena, Perusahaan menyadari bahwa keberadaan SDM yang tangguh dan unggul memegang peranan yang sangat penting guna mewujudkan visi dan misi Perusahaan ke depannya.

PT LRT Jakarta believes that Human Resources (HR) or Human Capital (HC) is one of the important key stakeholders in achieving the Company's success in a sustainable manner. In developing its business, the Company is always supported by reliable, superior and highly capable human resources. LRT Jakarta considers HR as a strategic partner for the Company to be able to achieve success in every line of business being carried out, as well as business targets that have been stated by shareholders and stakeholders.

To create superior, loyal and competent human resources in their fields, the role of HR Management is very important since it has the responsibility to establish reliable and competent employees so that they are able to perform their duties properly. With this capability, the Company can progress well and be able to face various challenges in a competitive era because, the Company realizes that the presence of strong and superior human resources performs a very important role in realizing the Company's vision and mission going forward.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Perusahaan menyadari bahwa keberadaan SDM yang tangguh dan unggul memegang peranan yang sangat penting guna mewujudkan visi dan misi Perusahaan. Oleh karenanya, Manajemen SDM memiliki tanggung jawab untuk membentuk pegawai yang andal dan berkompeten agar mampu menjalankan tugas sebagaimana mestinya. Dengan kemampuan inilah Perusahaan dapat melaju dengan baik dan mampu menghadapi berbagai tantangan di era yang serba kompetitif.

Selain itu, Perusahaan juga telah menetapkan kebijakan pengelolaan SDM dalam rangka mendukung strategi pengelolaan SDM. Kebijakan tersebut mengatur berbagai aspek terkait manajemen SDM di antaranya mengenai strategi pengelolaan SDM, evaluasi jabatan, perencanaan tenaga kerja, rekrutmen, pengembangan dan pelatihan karyawan, kompensasi, pengelolaan talent, sistem manajemen kinerja karyawan, serta aturan mengenai pemberhentian karyawan.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Perusahaan akan memberikan pelatihan dan pengelolaan kompetensi karyawan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat dan karakter individu. Hal ini diberikan dengan harapan mampu menjadi salah satu upaya yang dilakukan Perusahaan untuk menunjang pengembangan bisnis di Perusahaan. Perusahaan memberikan kesempatan bagi setiap karyawan untuk menempati posisi senior dan strategis sesuai dengan pengalaman di bidang masing-masing.

Sepanjang 2022, di kategori pelatihan karyawan, didominasi oleh pelatihan yang bersifat *softskill* dengan jumlah prosentase 26% dan *hardskill* 74%.

Strategi dan Pelaksanaan Program Rekrutmen Sumber Daya Manusia

Di sepanjang tahun 2022, Perusahaan melakukan perekrutan pegawai baru sebanyak 29 orang dengan rincian sebagai berikut:

Perkembangan Rekrutmen Karyawan Tahun 2022 Progress of Employee Recruitment Year 2022

Bulan Month	Jumlah (orang) Total (of people)
Januari January	2
Februari February	0
Maret March	2
April April	1
Mei May	5
Juni June	3
Juli July	1
Agustus August	4

HUMAN RESOURCE MANAGEMENT POLICY

The Company realizes that the existence of strong and superior human resources plays a very important role in realizing the vision and mission of the Company. Therefore, HR Management has the responsibility to create reliable and competent employees to be able to conduct their duties properly. With this capability, the Company can progress well and be able to face various challenges in a competitive era.

In addition, the Company has also established HR management policies in order to support the HR management strategy. The policy regulates various aspects related to HR management including HR management strategies, job evaluation, workforce planning, recruitment, employee development and training, compensation, talent management, employee performance management systems, and regulations regarding employee termination.

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

Human Resource Development

The Company will provide employee competency training and management to develop individual potential, talents, interests and character. This is given with the hope of being able to become one of the efforts made by the Company to support business development in the Company. The Company provides opportunities for every employee to occupy senior and strategic positions according to experience in their respective fields.

Throughout 2022, in the employee training category, softskill training was conducted with a total percentage of 26% and total percentage of hard skills was 74%.

Strategy and Implementation of the Human Resources Recruitment Program

Throughout 2022, the Company recruited 29 new employees with the following details:



Perkembangan Rekrutmen Karyawan Tahun 2022 Progress of Employee Recruitment Year 2022

Bulan Month	Jumlah (orang) Total (of people)
September September	4
Oktober October	4
November November	2
Desember December	1
Jumlah Total	29

Tingkat Turnover Karyawan

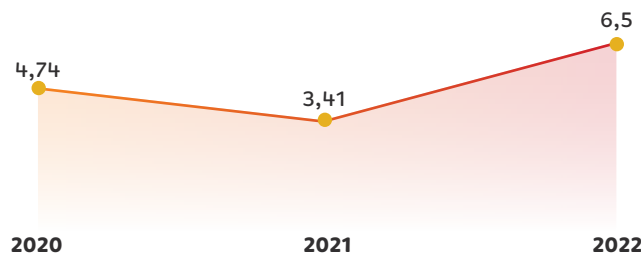
Tingkat *turnover* karyawan merupakan salah satu indikator keberhasilan Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif selain itu juga sebagai refleksi dari budaya dan sistem kerja di lingkup PT LRT Jakarta. Untuk itu, Perusahaan senantiasa berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh pegawai menunjukkan hasil nyata. Di mana pada tahun 2022, tingkat *turnover* pegawai tercatat sebesar 6,5% yang naik dari tahun 2021 sebesar 3,41%.

Employee Turnover Rate

The employee turnover rate is an indicator of the Company's success in creating a conducive work environment, as well as a reflection of the culture and work system within PT LRT Jakarta. For this reason, the Company always strives to create a conducive work environment for all employees to show real results. In 2022, the employee turnover rate was recorded at 6.5%, which increased from 2021 of 3.41%.

Penyebab Reasons	2022	2021	2020
Pensiun Retirement	0	1	0
Meninggal dunia Death	0	3	0
Mengundurkan diri atas permintaan sendiri Resignation	17	9	18
Diberhentikan Termination	4	4	0
Jumlah karyawan yang keluar Number of Employees Leaving the Company	21	34	49
Total karyawan di akhir tahun Total Number of Employees at the End of the Year	262	253	245
Persentase <i>turnover</i> Turnover Percentage	6,5%	3,41%	4,74%

Grafik Tingkat Turnover Karyawan 3 Tahun Terakhir 2020-2022
Graphic of Employee Turnover for the Last 3 Year 2020-2022



Pengembangan Karier

Perusahaan senantiasa melakukan pengembangan karier bagi karyawannya yang disesuaikan dengan minat, bakat, dan kompetensi tiap masing-masing karyawan. Program pengembangan karier dilakukan melalui berbagai tahapan agar penempatan karyawan pada posisi jabatan yang tepat, yaitu posisi yang sesuai antara level kompetensi yang dimiliki individu dengan profil kompetensi pekerjaan yang diisyaratkan oleh pekerjaan.

Career Development

The Company always carries out career development for its employees, in accordance with their interests, talents and competencies. The career development program is carried out through various stages so that the employees can be allocated in the appropriate position, namely the position that matches the competency level of the individual with the job competency profile required by the job.

Perusahaan juga melakukan penilaian kinerja karyawan, Perusahaan memiliki profil terhadap pencapaian kinerja dari setiap karyawan. Pada proses penilaian kinerja disertai juga dengan proses *Coaching and Mentoring*. Dengan adanya sistem penilaian kinerja tersebut diharapkan dapat mendorong Pegawai untuk meningkatkan kinerja pada periode berikutnya. Hasil penilaian kinerja merupakan salah satu faktor yang digunakan untuk penetapan *reward* dan *punishment*, penentuan *talent* kategori, *upgrading*, dan promosi jabatan.

The Company also evaluates employee performance. The Company has a profile of the performance achievements of each employee. The performance appraisal process is accompanied by a *Coaching and Mentoring* process. With the performance appraisal system, it is expected to be able to encourage employees to improve their performance in the next period. The results of performance appraisal are one of the factors used to determine rewards and punishments, determine talent categories, upgrade, and promote positions.

Pengembangan Kompetensi dan Realisasi Biaya

Setiap tahunnya, Perusahaan senantiasa mengikutsertakan karyawannya ke dalam program pelatihan dan/atau pendidikan yang diselenggarakan baik secara internal maupun eksternal. Selain itu, komitmen LRT dalam meningkatkan kompetensi SDM juga tercermin dalam berbagai program pendidikan dan pelatihan karyawan sebagai berikut:

Competency Development and Cost Realization

Every year, the Company always enrolls its employees in the training and/or education programs that are held both internally and externally. In addition, LRT's commitment to improving HR competencies is also reflected in various employee education and training programs:

Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Karyawan Tahun 2022 Implementation of Employee Competency Development Year 2022

Nama Pelatihan/Pendidikan Name of Training/Education	Jenis Pelatihan Type of Training	Tanggal Date	Lokasi Location	Jumlah Peserta Number of Participants
Sistem FOTS FOTS system	Hardskill	3-Jan-22 Jan 3, 2022	Jakarta	9
Webinar Implementasi Nasional Bupot Unifikasi Webinar on National Implementation of Bupot Unification	Hardskill	21-Jan-22 Jan 21, 2022	Jakarta	1
ISO Awareness ISO 9001:2015	Hardskill	4-Feb-22 Feb 4, 2022	Jakarta	10
Certified Professional Management Accountant (CPMA)	Hardskill	5-Feb-22 Feb 5, 2022	Jakarta	3
Certified Program in Public Procurement (CPPP)	Hardskill	7-Feb-22 Feb 7, 2022	Jakarta	1
HR Director Summit dengan Tema: <i>Strategy To Increase Employee's Productivity In Hybrid Era</i> HR Director Summit with the theme: <i>Strategy To Increase Employee's Productivity In Hybrid Era</i>	Hardskill	24-Feb-22 Feb 24, 2022	Jakarta	4
Induction New Comer	Hardskill	1-Mar-22 March 1, 2022	Jakarta	1
Petugas Pemadam Kebakaran Kelas DC Class DC Firefighters	Hardskill	7-Mar-22 March 7, 2022	Jakarta	1
Ahli K3 Lingkungan Kerja OHS Work Environment Expert	Hardskill	7-Mar-22 March 7, 2022	Jakarta	1
Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (PBJ) Kompetensi Level 1 Government Procurement of Goods/Services (PBJ) Competency Level 1	Hardskill	7-Mar-22 March 7, 2022	Jakarta	2
Sosialisasi UU HPP (Pph) Promotion of HPP Law - Tax Regulation Harmonization Act (Pph)	Hardskill	9-Mar-22 March 9, 2022	Jakarta	1
Safety Life Line Bodyharness	Hardskill	10-Mar-22 March 10, 2022	Jakarta	22
Induction New Comer	Hardskill	11-Apr-22 March 11, 2022	Jakarta	1
Ultrasonic Testing (UT) Level I & II	Hardskill	14-Mar-22 March 14, 2022	Jakarta	5
Incident Investigation	Hardskill	16-Mar-22 March 16, 2022	Jakarta	1
Managing The Organization's Talent	Hardskill	16-Mar-22 March 16, 2022	Jakarta	2



Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Karyawan Tahun 2022

Implementation of Employee Competency Development Year 2022

Nama Pelatihan/Pendidikan Name of Training/Education	Jenis Pelatihan Type of Training	Tanggal Date	Lokasi Location	Jumlah Peserta Number of Participants
<i>Incident Investigation</i>	<i>Hardskill</i>	21-Mar-22 March 21, 2022	Jakarta	1
Pemadam Kebakaran Ahli Kebakaran Kelas A Class A Firefighters	<i>Hardskill</i>	24-Mar-22 March 24, 2022	Jakarta	1
Pelatihan Auditor Sistem Manajemen Pengamanan Security Management System Auditor Training	<i>Hardskill</i>	24-Mar-22 March 24, 2022	Jakarta	1
Tangga Darurat LRV LRV Emergency Stairs	<i>Hardskill</i>	30-Mar-22 March 30, 2022	Jakarta	27
APAR HYDRANT HYDRANT LIGHT FIRE EXTINGUISHER	<i>Hardskill</i>	30-Mar-22 March 30, 2022	Jakarta	15
<i>Business English</i>	<i>Hardskill</i>	1-Apr-22 April 1, 2022	Jakarta	45
<i>Medical Check Up & Fit To Work</i>	<i>Hardskill</i>	4-Apr-22 April 4, 2022	Jakarta	1
Mengenal Kekayaan Indonesia Get to Know Indonesia's Wealth	<i>Softskill</i>	5-Apr-22 April 5, 2022	Jakarta	1
MS Office for Business Modelling & Financial Report	<i>Hardskill</i>	9-Apr-22 April 9, 2022	Jakarta	1
Mengenal Kekayaan Indonesia Get to Know Indonesia's Wealth	<i>Softskill</i>	5-Apr-22 April 5, 2022	Jakarta	2
Perpajakan terkait Tagihan atas dana asuransi, Pemanfaatan SKTD untuk Jasa LN, UU – HPP terkait Perkeretaapian (terutama PPN) Taxes related to Claims on insurance funds, Utilization of SKTD for Overseas Services, HPP Law (Tax Regulation Harmonization Act) related to Railways (especially VAT)	<i>Hardskill</i>	14-Apr-22 April 14, 2022	Jakarta	2
Training of Trainer Sertifikasi BNSP National Professional Certification Agency, Certification Training of Trainers	<i>Softskill</i>	15-Apr-22 April 15, 2022	Jakarta	1
<i>Induction New Comer</i>	<i>Hardskill</i>	18-Apr-22 April 18, 2022	Jakarta	1
Refreshment Pelatihan Teknis Sarana Bagi Penyelia ASP Refreshment of Facility Technical Training for ASP Supervisors	<i>Hardskill</i>	18-Apr-22 April 18, 2022	Jakarta	6
<i>Professional General Affairs Management</i>	<i>Hardskill</i>	23-Apr-22 April 23, 2022	Jakarta	1
<i>Time Management & Delegation Skill</i>	<i>Softskill</i>	28-Apr-22 April 28, 2022	Jakarta	2
Training of Trainer Sertifikasi BNSP National Professional Certification Agency, Certification Training of Trainers	<i>Hardskill</i>	10-May-22 May 10, 2022	Jakarta	12
<i>Induction New Comer</i>	<i>Hardskill</i>	11-May-22 May 11, 2022	Jakarta	2
<i>Information Technology Auditor Professional</i>	<i>Hardskill</i>	14-May-22 May 14, 2022	Jakarta	1
Pengetahuan K3 Ergonomi Knowledge of OHS Ergonomics	<i>Softskill</i>	16-Jun-22 June 16, 2022	Jakarta	1
Ahli K3 Umum General OHS Specialist	<i>Hardskill</i>	23-May-22 May 23, 2022	Jakarta	1
<i>Induction New Comer</i>	<i>Hardskill</i>	23-May-22 May 23, 2022	Jakarta	4
<i>Grooming Class</i>	<i>Hardskill</i>	8-Jun-22 June 8, 2022	Jakarta	24
<i>Professional Risk Management</i>	<i>Hardskill</i>	18-Jun-22 June 18, 2022	Jakarta	1

Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Karyawan Tahun 2022
Implementation of Employee Competency Development Year 2022

Nama Pelatihan/Pendidikan Name of Training/Education	Jenis Pelatihan Type of Training	Tanggal Date	Lokasi Location	Jumlah Peserta Number of Participants
Corporate Investigator	Hardskill	12-Jun-22 June 12, 2022	Jakarta	2
Induction New Comer	Hardskill	20-Jun-22 June 20, 2022	Jakarta	1
Employee Engagement: Key To Your Organization's Performance	Hardskill	22-Jun-22 June 22, 2022	Jakarta	1
Training Anti Korupsi dan Implementasi Sistem Manajemen Anti Suap Batch 1 Tahun 2022 Anti-Corruption Training and Anti-Bribery Management System Implementation Batch 1 of 2022	Hardskill	23-Jun-22 June 23, 2022	Jakarta	23
Induction New Comer	Hardskill	27-Jun-22 June 27, 2022	Jakarta	1
Batch 10 Komisaris Profesional Batch of 10 Professional Commissioners	Hardskill	28-Jun-22 June 28, 2022	Jakarta	1
Training Ahli K3 Umum Narasumber Expert of General UHS Resource Person Training	Hardskill	29-Jun-22 June 29, 2022	Jakarta	5
Ujian dan Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan Electrical Engineering Competency Test and Certification	Hardskill	29-Jun-22 June 29, 2022	Jakarta	4
Prinsip Dasar dan Mekanisme Subsidi Perkeretaapian Basic Principles and Mechanisms of Railway Subsidies	Hardskill	1-Jul-22 July 1, 2022	Jakarta	34
Pendidikan dan Pelatihan Penyegaran Awak Sarana Perkeretaapian dan Uji Kompetensi Balai DJKA (Batch 1) Railway Facility Crew Refreshment Education and Training and Competency Test of Directorate General of Railways (Batch 1)	Hardskill	4-Jul-22 July 4, 2022	Jakarta	8
Peran GRC Terintegrasi dalam Mendukung Ketahanan & Keberlangsungan Bisnis untuk Menghadapi Tantangan Pasca Pandemi The Role of Integrated GRC in Supporting Business Resilience and Continuity to Face Post-Pandemic Challenges	Hardskill	6-Jul-22 July 6, 2022	Jakarta	1
Training Network Technician	Hardskill	4-Jul-22 July 4, 2022	Jakarta	2
Peran GRC Terintegrasi dalam Mendukung Ketahanan & Keberlangsungan Bisnis untuk Menghadapi Tantangan Pasca Pandemi The Role of Integrated GRC in Supporting Business Resilience and Continuity to Face Post-Pandemic Challenges	Hardskill	6-Jul-22 July 6, 2022	Jakarta	2
Training Anti Korupsi dan Implementasi Sistem Manajemen Anti Suap Batch 2 Tahun 2022 Anti-Corruption Training and Anti-Bribery Management System Implementation Batch 2 of 2022	Hardskill	12-Jul-22 July 12, 2022	Jakarta	36
Bimbingan Teknis Tata Cara pengujian Kereta Api Berteknologi Baru Technical Guidance for Testing Procedures for New Technology Trains	Hardskill	12-Jul-22 July 12, 2022	Jakarta	2
Pendidikan dan Pelatihan Penyegaran Awak Sarana Perkeretaapian dan Uji Kompetensi Balai DJKA (Batch 2) Railway Facility Crew Refreshment Education and Training and Competency Test of Directorate General of Railways (Batch 2)	Hardskill	12-Jul-22 July 12, 2022	Jakarta	8
Train Control and Monitoring System (TCMS)	Hardskill	13-Jul-22 July 13, 2022	Jakarta	10
Training Ahli K3 Umum Narasumber Expert General OHS Resource Person Training	Hardskill	14-Jul-22 July 14, 2022	Jakarta	5
Bimbingan Teknis Keselamatan Perkeretaapian "Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian" Railway Safety Technical Guidance "Railway Safety Management System"	Hardskill	14-Jul-22 July 14, 2022	Jakarta	2
How to Publish in Reputable Journals	Hardskill	15-Jul-22 July 15, 2022	Jakarta	1



Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Karyawan Tahun 2022

Implementation of Employee Competency Development Year 2022

Nama Pelatihan/Pendidikan Name of Training/Education	Jenis Pelatihan Type of Training	Tanggal Date	Lokasi Location	Jumlah Peserta Number of Participants
<i>Training Fiber Optics</i> Fiber Optics Training	<i>Hardskill</i>	18-Jul-22 July 18, 2022	Jakarta	2
<i>Electronic Filing with Integrated Document Management System and E-Mail Handling</i>	<i>Hardskill</i>	19-Jul-22 July 19, 2022	Jakarta	1
<i>Document Control and Filing System</i>	<i>Hardskill</i>	19-Jul-22 July 19, 2022	Jakarta	2
<i>Training Committed Service Excellence</i>	<i>Hardskill</i>	19-Jul-22 July 19, 2022	Jakarta	23
Pengenalan Instrumen Reksadana Introduction to Mutual Fund Instruments	<i>Hardskill</i>	19-Jul-22 July 19, 2022	Jakarta	15
Bisa Rancang Kontrak Kerja Can Design Work Contracts	<i>Hardskill</i>	19-Jul-22 July 19, 2022	Jakarta	1
<i>Training Business Ethics for Secretary</i>	<i>Hardskill</i>	19-Jul-22 July 19, 2022	Jakarta	1
Mengenal Good Corporate Governance (GCG) Knowledge of Good Corporate Governance (GCG)	<i>Hardskill</i>	19-Jul-22 July 19, 2022	Jakarta	1
Kupas Tuntas PSAK 73 Sewa dan Isu Pajak Terkait (Jilid 2) Detailed Discussion of PSAK 73 Rent and Related Tax Issues (Volume 2)	<i>Hardskill</i>	20-Jul-22 July 20, 2022	Jakarta	1
ETP Bersama KP BEI Sumatera Utara dan Pinnacle Persada ETP with KP BEI North Sumatra and Pinnacle Persada	<i>Hardskill</i>	21-Jul-22 July 21, 2022	Jakarta	1
<i>Modern Office Administration for Executive Secretary</i>	<i>Hardskill</i>	21-Jul-22 July 21, 2022	Jakarta	1
Webinar ETF "Exchange Traded Fund: Pengalaman Baru Berinvestasi di Pasar Modal Indonesia" Webinar on "Exchange Traded Fund: A New Experience Investing in the Indonesian Capital Market"	<i>Hardskill</i>	21-Jul-22 July 21, 2022	Jakarta	1
<i>Training Behavior Based Safety</i>	<i>Hardskill</i>	21-Jul-22 July 21, 2022	Jakarta	49
<i>Training Bearing Divisi Sarana</i> Facilities Division Bearing Training	<i>Hardskill</i>	25-Jul-22 July 25, 2022	Jakarta	7
<i>Human Resource Management (HRBP)</i>	<i>Hardskill</i>	25-Jul-22 July 25, 2022	Jakarta	2
<i>Certified Industrial Relation Practitioner (CIRP)</i>	<i>Hardskill</i>	31-Jul-22 July 31, 2022	Jakarta	1
Bimtek Bidang Inspeksi Perkeretaapian "Kewajiban Pemerintah Penyelenggara Perkeretaapian untuk Menyelenggarakan Perkeretaapian yang Berkeselamatan" Technical Guidance in the Field of Railway Inspection "The Obligation of the Government-Owned Railway Operator to Organize Safe Railways"	<i>Hardskill</i>	25-Jul-22 July 25, 2022	Jakarta	2
Webinar Aplikasi Robot Robot Application Webinar	<i>Hardskill</i>	25-Jul-22 July 25, 2022	Jakarta	3
<i>Induction New Comer</i>	<i>Hardskill</i>	25-Jul-22 July 25, 2022	Jakarta	1
<i>Training Ahli K3 Umum Narasumber</i> Expert General OHS Resource Person Training	<i>Hardskill</i>	27-Jul-22 July 27, 2022	Jakarta	5
Sosialisasi Good Corporate Governance (GCG) untuk Meningkatkan Nilai Perusahaan Dissemination of Good Corporate Governance (GCG) to Increase Company Value	<i>Hardskill</i>	27-Jul-22 July 27, 2022	Jakarta	2
<i>Knowledge Sharing Business Series</i>	<i>Hardskill</i>	29-Jul-22 July 29, 2022	Jakarta	1

Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Karyawan Tahun 2022
Implementation of Employee Competency Development Year 2022

Nama Pelatihan/Pendidikan Name of Training/Education	Jenis Pelatihan Type of Training	Tanggal Date	Lokasi Location	Jumlah Peserta Number of Participants
<i>How to Improve Data Accessibility and Time to Insight</i>	<i>Hardskill</i>	29-Jul-22 July 29, 2022	Jakarta	1
Webinar Mengantisipasi Dampak Global dan Potensi Risiko Webinar on Anticipating Global Impacts and Potential Risks	<i>Hardskill</i>	30-Jul-22 July 30, 2022	Jakarta	3
Webinar APJASI Webinar on APJASI	<i>Hardskill</i>	3-Aug-22 Aug 3, 2022	Jakarta	3
Aplikasi Peduli Peduli Apps	<i>Hardskill</i>	3-Aug-22 Aug 3, 2022	Jakarta	1
Bimbingan Teknis Penggiat P4GN di Instansi Swasta Technical Guidance for P4GN Activists in Private Agencies	<i>Hardskill</i>	3-Aug-22 Aug 3, 2022	Jakarta	1
<i>Professional Activity Based Costing</i>	<i>Hardskill</i>	8-Aug-22 Aug 8, 2022	Jakarta	1
<i>Training Public Class Effective Interviewing Skills</i>	<i>Hardskill</i>	2-Aug-22 Aug 2, 2022	Jakarta	2
Metode pencatatan akuntansi untuk PMD fase 2 ke LRTJ, biaya SBU, alih daya, metode depresiasi dan subsidi, dan pembayaran subsidi Accounting recording methods for PMD phase 2 to LRTJ, SBU costs, outsourcing, depreciation and subsidy methods, and subsidy payments	<i>Hardskill</i>	1-Aug-22 Aug 1, 2022	Jakarta	1
ET Asia Course and Mentorship Program Contract Drafting and Negotiation	<i>Hardskill</i>	1-Aug-22 Aug 1, 2022	Jakarta	3
Pendidikan dan Pelatihan Kompetensi Perawatan Sarana Perkeretaapian Tingkat Pelaksana Lanjutan Education and Training of Railway Facility Maintenance Competency at Advanced Implementation Level	<i>Hardskill</i>	1-Aug-22 Aug 1, 2022	Jakarta	8
Ujian dan Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan Electrical Engineering Competency Test and Certification	<i>Hardskill</i>	2-Aug-22 Aug 2, 2022	Jakarta	3
Perpajakan terkait subsidi, impor, anak usaha, penghasilan-non rutin Taxes related to subsidies, imports, subsidiaries, non-regular income	<i>Hardskill</i>	4-Aug-22 Aug 4, 2022	Jakarta	2
<i>Between Inflation and Recession How to Keep Calm and Invest</i>	<i>Hardskill</i>	4-Aug-22 Aug 4, 2022	Jakarta	1
<i>Invoice Recognition Made Easy with AI</i>	<i>Hardskill</i>	5-Aug-22 Aug 5, 2022	Jakarta	1
<i>Technology Business Model</i>	<i>Hardskill</i>	5-Aug-22 Aug 5, 2022	Jakarta	6
ISO 31000 Series 1: ERM Fundamentals	<i>Hardskill</i>	6-Aug-22 Aug 6, 2022	Jakarta	1
<i>Fraud Investigator Professional Training Certification</i>	<i>Hardskill</i>	6-Aug-22 Aug 6, 2022	Jakarta	1
<i>Professional Activity Based Costing</i>	<i>Hardskill</i>	8-Aug-22 Aug 8, 2022	Jakarta	1
Training dan Sertifikasi Petugas K3 Listrik Batch I Batch I Electrical OHS Training and Certification	<i>Hardskill</i>	8-Aug-22 Aug 8, 2022	Jakarta	13
Training Substitusi Komponen Perkeretaapian Railway Component Substitution Training	<i>Hardskill</i>	10-Aug-22 Aug 10, 2022	Jakarta	7
Pembinaan dan Sertifikasi Medical Check Up and Fit to Work Development and Certification of Medical Check Up and Fit to Work	<i>Softskill</i>	11-Aug-22 Aug 11, 2022	Jakarta	1
Pengenalan Instrumen Reksadana Introduction to Mutual Fund Instruments	<i>Hardskill</i>	11-Aug-22 Aug 11, 2022	Jakarta	1
Training Ahli K3 Umum Narasumber Expert General OHS Resource Person Training	<i>Hardskill</i>	11-Aug-22 Aug 11, 2022	Jakarta	4



Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Karyawan Tahun 2022

Implementation of Employee Competency Development Year 2022

Nama Pelatihan/Pendidikan Name of Training/Education	Jenis Pelatihan Type of Training	Tanggal Date	Lokasi Location	Jumlah Peserta Number of Participants
Pengenalan Instrumen Reksadana Introduction to Mutual Fund Instruments	Hardskill	12-Aug-22 Aug 12, 2022	Jakarta	2
Induction New Comer	Hardskill	15-Aug-22 Aug 15, 2022	Jakarta	2
Sharing Session Training Human Resource Management	Hardskill	16-Aug-22 Aug 16, 2022	Jakarta	4
Modern Office Management with Kaizen 5s and Filling System	Hardskill	18-Aug-22 Aug 18, 2022	Jakarta	1
Ujian dan Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan Electrical Engineering Competency Test and Certification	Hardskill	18-Aug-22 Aug 18, 2022	Jakarta	4
Digital Transformation Series "Big Data & Data Analytics"	Hardskill	19-Aug-22 Aug 19, 2022	Jakarta	89
Basic Financial Accounting Course	Hardskill	20-Aug-22 Aug 20, 2022	Jakarta	1
Mengoptimalkan Komunikasi & Potensi Diri Dengan Teknik ESQ NLP Optimizing Communication and Self Potential With ESQ NLP Techniques	Softskill	23-Aug-22 Aug 23, 2022	Jakarta	1
Kupas Tuntas NIK & NPWP digabung Sesuai PMK 112/2022: Era Baru Kebijakan Satu Data Indonesia (SDI) Jilid 2 Detailed Discussion of the Merge of Population Identification Number and Taxpayer Identification Number According to PMK 112/2022: The New Era of Indonesia's One Data Policy (SDI) Volume 2	Hardskill	23-Aug-22 Aug 23, 2022	Jakarta	1
Seminar <i>Managing generation Z and Millenial Employee</i> Seminar on Managing generation Z and Millennial Employee	Softskill	24-Aug-22 Aug 24, 2022	Jakarta	2
Training Ahli K3 Umum Narasumber General OHS Expert Training for Resource Person	Hardskill	25-Aug-22 Aug 25, 2022	Jakarta	10
Training Awareness ISO 45001 : 2018 Sistem Manajemen K3 Training Awareness ISO 45001 : 2018 OHS Management System	Hardskill	25-Aug-22 Aug 25, 2022	Jakarta	48
Pendidikan dan Pelatihan Kompetensi Perawatan Prasarana Perkeretaapian Tingkat Pelaksana Lanjutan Railway Infrastructure Maintenance Competency Education and Training, Advanced Implementation Level	Hardskill	29-Aug-22 Aug 29, 2022	Jakarta	10
Induction New Comer	Hardskill	29-Aug-22 Aug 29, 2022	Jakarta	2
Creative Problem Solving and Decision Making Batch I	Softskill	1-Sep-22 Sep 1, 2022	Jakarta	18
Pendidikan dan Pelatihan Kompetensi Pemeriksaan Prasarana Perkeretaapian Tingkat Pelaksana Lanjutan Railway Infrastructure Examination Competency Education and Training, Advanced Implementation Level	Hardskill	5-Sep-22 Sep 5, 2022	Jakarta	4
Training Air Conditioner Divisi sarana Air Conditioning Training for the Facility Division	Hardskill	5-Sep-22 Sep 5, 2022	Jakarta	9
Training Penanganan Pelayanan Ragam Disabilitas Training for Handling Various Disability Services	Hardskill	4-Sep-22 Sep 4, 2022	Jakarta	32
Training dan Sertifikasi Unit Penanggulangan Kebakaran Kelas D Batch I Batch I Class D Fire Fighting Unit Training and Certification	Hardskill	5-Sep-22 Sep 5, 2022	Jakarta	8
ERM Fundamental Public dan Ujian Sertifikasi QRMP ERM Fundamental Public and QRMP Certification Exams	Hardskill	6-Sep-22 Sep 6, 2022	Jakarta	1
Wealth tea Time	Hardskill	8-Sep-22 Sep 8, 2022	Jakarta	1
Training dan Sertifikasi Unit Penanggulangan Kebakaran Kelas D Batch I Batch I Class D Fire Fighting Unit Training and Certification	Hardskill	5-Sep-22 Sep 5, 2022	Jakarta	1
Training Ahli K3 Umum Narasumber General OHS Expert Training for Resource Person	Hardskill	8-Sep-22 Sep 8, 2022	Jakarta	6

Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Karyawan Tahun 2022
Implementation of Employee Competency Development Year 2022

Nama Pelatihan/Pendidikan Name of Training/Education	Jenis Pelatihan Type of Training	Tanggal Date	Lokasi Location	Jumlah Peserta Number of Participants
Workshop Standard dan Kode Etik Profesi Workshop on Standards and Professional Code of Ethics	Hardskill	8-Sep-22 Sep 8, 2022	Jakarta	2
Ujian dan Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan Electrical Engineering Competency Test and Certification	Hardskill	8-Sep-22 Sep 8, 2022	Jakarta	5
Training Ergonomi Training on Ergonomy	Hardskill	9-Sep-22 Sep 9, 2022	Jakarta	14
Brevet ABC	Hardskill	12-Sep-22 Sep 12, 2022	Jakarta	2
Training dan Sertifikasi Unit Penanggulangan Kebakaran Kelas D batch II Batch II Class D Fire Fighting Unit Training and Certification	Hardskill	12-Sep-22 Sep 12, 2022	Jakarta	15
Induction New Comer	Hardskill	12-Sep-22 Sep 12, 2022	Jakarta	1
Training Self Contained Breathing Apparatus (SCBA)	Hardskill	16-Sep-22 Sep 16, 2022	Jakarta	8
Capacity Building for PT LRT Jakarta (Management Level)	Hardskill	18-Sep-22 Sep 18, 2022	Jakarta	3
Training dan Sertifikasi Petugas K3 Listrik Batch II Batch II Electrical OHS Training and Certification	Hardskill	18-Sep-22 Sep 18, 2022	Jakarta	13
Thriving Forward: Leaving Business Opportunities for Stronger Growth and resilience in the digital era	Hardskill	18-Sep-22 Sep 18, 2022	Jakarta	1
Induction New Comer	Hardskill	19-Sep-22 Sep 19, 2022	Jakarta	1
Creative Problem Solving and Decision Making Batch II	Softskill	20-Sep-22 Sep 20, 2022	Jakarta	19
Strategic Investasi di tengah Volatilitas Pasar Investment Strategy in the Midst of Market Volatility	Hardskill	21-Sep-22 Sep 21, 2022	Jakarta	1
Induction New Comer	Hardskill	26-Sep-22 Sep 26, 2022	Jakarta	2
Mengapa Orang Lain Harus Percaya kepada Anda Why Others Should Believe in You	Softskill	28-Sep-22 Sep 28, 2022	Jakarta	1
Customer Relation Management	Softskill	28-Sep-22 Sep 28, 2022	Jakarta	1
Building Better Communication	Softskill	29-Sep-22 Sep 29, 2022	Jakarta	1
Uji Kompetensi Pemeriksaan Sarana Perkeretaapian Tingkat Pelaksana Competency Test for Examination of Railway Facilities at the Implementation Level	Hardskill	28-Sep-22 Sep 28, 2022	Jakarta	1
Certified Learning and Development Manager	Softskill	28-Sep-22 Sep 28, 2022	Jakarta	1
Training User Manajemen Files (M-FILES)	Softskill	28-Sep-22 Sep 28, 2022	Jakarta	19
Leadership Program dalam Transformasi Jakpro Group Leadership Program in Jakpro Group Transformation	Softskill	4-Oct-22 Oct 4, 2022	Jakarta	2
Training Heavy Maintenance Batch I	Softskill	4-Oct-22 Oct 4, 2022	Korea Selatan	1
Training Ahli K3 Umum Narasumber General OHS Expert Training for Resource Person	Hardskill	6-Oct-22 Oct 6, 2022	Jakarta	10
Training Overhaul Brake Caliper	Hardskill	6-Oct-22 Oct 6, 2022	Jakarta	11
Training Heavy Maintenance Batch I	Hardskill	8-Oct-22 Oct 8, 2022	Korea Selatan	4



Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Karyawan Tahun 2022

Implementation of Employee Competency Development Year 2022

Nama Pelatihan/Pendidikan Name of Training/Education	Jenis Pelatihan Type of Training	Tanggal Date	Lokasi Location	Jumlah Peserta Number of Participants
Sertifikasi <i>Qualified Internal Auditor</i> Tingkat Pra Manajerial Certification of Qualified Internal Auditor for Pre-Managerial Level	<i>Hardskill</i>	10-Oct-22 Oct 10, 2022	Jakarta	1
Training dan Sertifikasi Petugas K3 Listrik Batch II Batch II Electrical OHS Training and Certification	<i>Hardskill</i>	10-Oct-22 Oct 10, 2022	Jakarta	5
Training Ahli K3 Umum Narasumber Expert of General UHS Resource Person Training	<i>Hardskill</i>	14-Oct-22 Oct 14, 2022	Jakarta	11
Training First Aid Terkait Bantuan Hidup Dasar First Aid Training Related to Basic Life Assistance	<i>Hardskill</i>	14-Oct-22 Oct 14, 2022	Jakarta	24
Training Signalling (Software & Hardware)	<i>Hardskill</i>	17-Oct-22 Oct 17, 2022	Jakarta	11
User Training untuk Super Admin Aplikasi Talenta User Training for Talent Application Super Admin	<i>Hardskill</i>	18-Oct-22 Oct 18, 2022	Jakarta	1
Susah Kerja Sama Gen-Z, Merancang Metode <i>Talent Management</i> untuk si-Z Difficulties in Collaborating with Gen-Z, Designing a Talent Management Method for the Zs	<i>Hardskill</i>	21-Oct-22 Oct 21, 2022	Jakarta	1
Penanganan Tumpahan Bahan Kimia Berbahaya dan Beracun (B3) Handling of Hazardous and Toxic Chemical (B3) Spills	<i>Hardskill</i>	19-Oct-22 Oct 19, 2022	Jakarta	15
Training Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Training (SMAP) SNI ISO 37001:2016	<i>Softskill</i>	19-Oct-22 Oct 19, 2022	Jakarta	3
Sertifikasi <i>Qualified Internal Auditor</i> Tingkat Manajerial Managerial Level Qualified Internal Auditor Certification	<i>Softskill</i>	24-Oct-22 Oct 24, 2022	Jakarta	1
Training Performance Management System	<i>Softskill</i>	25-Oct-22 Oct 25, 2022	Jakarta	1
Pelatihan Strategi Sistematis Penanganan Perizinan Perusahaan dan Pengoperasian dan Pengoperasian OSS-RBA Training on Systematic Strategy for Handling Company Licensing and Operation and Operating the OSS-RBA	<i>Softskill</i>	27-Oct-22 Oct 27, 2022	Jakarta	1
Training Ahli K3 Umum Narasumber Expert of General UHS Resource Person Training	<i>Hardskill</i>	30-Oct-22 Oct 30, 2022	Jakarta	6
Training Implementasi Manajemen Risiko dan Kepatuhan Risk Management and Compliance Implementation Training	<i>Softskill</i>	31-Oct-22 Oct 31, 2022	Jakarta	28
Training Meningkatkan Integritas dan Kepatuhan dan Mendukung Bisnis Jakpro Training to Improve Integrity and Compliance and Support Jakpro's Business	<i>Softskill</i>	31-Oct-22 Oct 31, 2022	Jakarta	1
Pelatihan Awareness Sistem Manajemen Pengamanan dan <i>Security Risk Assessment</i> Batch I Security Management System Awareness Training and Security Risk Assessment Batch I	<i>Hardskill</i>	1-Nov-22 Nov 1, 2022	Jakarta	27
Global Railway Seminar	<i>Softskill</i>	6-Oct-22 Oct 6, 2022	Jakarta	3
Induction New Comer	<i>Hardskill</i>	8-Nov-22 Nov 8, 2022	Jakarta	1
Training Company Strategic Planning	<i>Hardskill</i>	8-Nov-22 Nov 8, 2022	Jakarta	1
Training Digital Public Relation	<i>Hardskill</i>	8-Nov-22 Nov 8, 2022	Jakarta	2
PPH Ps 26 dan Pajak Internasional Income Tax Article 26 and International Taxes	<i>Hardskill</i>	9-Nov-22 Nov 9, 2022	Jakarta	1
Grooming Class	<i>Softskill</i>	9-Nov-22 Nov 9, 2022	Jakarta	12
Training Heavy Maintenance Batch II	<i>Hardskill</i>	12-Nov-22 Nov 12, 2022	Korea Selatan	5

Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Karyawan Tahun 2022
Implementation of Employee Competency Development Year 2022

Nama Pelatihan/Pendidikan Name of Training/Education	Jenis Pelatihan Type of Training	Tanggal Date	Lokasi Location	Jumlah Peserta Number of Participants
<i>Training Designing Management Development Program (MDP)</i>	<i>Hardskill</i>	15-Nov-22 Nov 15, 2022	PPM Manajemen	1
<i>Training Industrial Relation: Conflict or Harmony</i>	<i>Hardskill</i>	16-Nov-22 Nov 16, 2022	Jakarta	1
<i>Training Intelligent & Investigator</i>	<i>Hardskill</i>	17-Nov-22 Nov 17, 2022	Jakarta	4
<i>Training Advanced General Affair Management</i>	<i>Hardskill</i>	21-Nov-22 Nov 21, 2022	Jakarta	1
<i>Training: Auditor Internal ISO 45001 : 2018 – Sistem Manajemen K3</i> <i>Training: Internal Auditor ISO 45001 : 2018 - OHS Management System</i>	<i>Softskill</i>	21-Nov-22 Nov 21, 2022	Jakarta	15
<i>Pelatihan Awareness Sistem Manajemen Pengamanan dan Security Risk Assessment Batch II</i> <i>Security Management System Awareness Training and Security Risk Assessment Batch II</i>	<i>Hardskill</i>	23-Nov-22 Nov 23, 2022	Jakarta	31
<i>Training Self Leadership and Good Followership Batch I</i>	<i>Softskill</i>	24-Nov-22 Nov 24, 2022	Jakarta	23
<i>Training dan Sertifikasi Gada Utama</i> <i>Gada Utama Training and Certification</i>	<i>Hardskill</i>	27-Nov-22 Nov 27, 2022	Jakarta	1
<i>Pendidikan dan Pelatihan Perawatan Prasarana Perkeretaapian Bidang Jalur dan Bangunan Tingkat Pelaksana Lanjutan</i> <i>Railway Infrastructure Maintenance Education and Training in the Field of Tracks and Buildings at the Advanced Implementation Level</i>	<i>Hardskill</i>	26-Nov-22 Nov 26, 2022	Jakarta	3
<i>Training Impactful for Communication Skills Training</i>	<i>Softskill</i>	28-Nov-22 Nov 28, 2022	Jakarta	12
<i>Training dan Sertifikasi Ahli K3 Umum</i> <i>General OHS Expert Training and Certification</i>	<i>Hardskill</i>	28-Nov-22 Nov 28, 2022	Jakarta	9
<i>Training Inventory Management</i>	<i>Hardskill</i>	29-Nov-22 Nov 29, 2022	Jakarta	1
<i>Training Self Leadership and Good Followership Batch II</i>	<i>Softskill</i>	29-Nov-22 Nov 29, 2022	Jakarta	18
<i>How to Becoming an Impact Player</i>	<i>Softskill</i>	1-Dec-22 Dec 1, 2022	Jakarta	1
<i>Belajar Jadi Bahagia: How to Deal with Grieving</i> <i>Learning to Be Happy: How to Deal with Grieving</i>	<i>Softskill</i>	1-Dec-22 Dec 1, 2022	Jakarta	1
<i>Building Better Communication</i>	<i>Softskill</i>	1-Dec-22 Dec 1, 2022	Jakarta	1
<i>Kebahagiaan di Tempat Kerja</i> <i>Happiness at Work</i>	<i>Softskill</i>	1-Dec-22 Dec 1, 2022	Jakarta	1
<i>Tips Berkomunikasi yang Baik dengan Siapa Saja dan Di mana Saja</i> <i>Tips for Good Communication with Anyone and Anywhere</i>	<i>Softskill</i>	1-Dec-22 Dec 1, 2022	Jakarta	1
<i>Experiential Learning, Penguatan kompetensi dan Nilai Perusahaan Batch 1</i> <i>Experiential Learning, Competency Strengthening and Company Values Batch 1</i>	<i>Softskill</i>	3-Dec-22 Dec 3, 2022	Bogor, Sentul	124
<i>Building Better Communication</i>	<i>Softskill</i>	6-Dec-22 Dec 6, 2022	Jakarta	1
<i>Capacity Building Kerja sama Pemerintah dan Badan Usaha</i> <i>Capacity Building, Cooperation between the Government and Business Entities</i>	<i>Softskill</i>	6-Dec-22 Dec 6, 2022	Jakarta	9
<i>Understanding the Generation Gap To Improve The Company Performance</i>	<i>Softskill</i>	7-Dec-22 Dec 7, 2022	Jakarta	20
<i>Training User Sistem Maximo Sesi 1</i> <i>Maximo System User Training Session 1</i>	<i>Softskill</i>	8-Dec-22 Dec 8, 2022	Jakarta	9



Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Karyawan Tahun 2022

Implementation of Employee Competency Development Year 2022

Nama Pelatihan/Pendidikan Name of Training/Education	Jenis Pelatihan Type of Training	Tanggal Date	Lokasi Location	Jumlah Peserta Number of Participants
Mencapai Kinerja Puncak melalui Kecerdasan Emosional Achieving Peak Performance through Emotional Intelligence	Softskill	8-Dec-22 Dec 8, 2022	Jakarta	1
<i>Building Better Communication</i>	Softskill	9-Dec-22 Dec 9, 2022	Jakarta	1
<i>Experiential Learning</i> , Penguatan kompetensi dan Nilai Perusahaan Batch 2 Experiential Learning, Competency Strengthening and Company Values Batch 2	Softskill	10-Dec-22 Dec 10, 2022	Jakarta	122
Kuat Mental Saat Disudutkan Mentally Strong When Cornered	Softskill	12-Dec-22 Dec 12, 2022	Jakarta	1
<i>Critical Speaking: How to Articulate Yourself Eloquently & Elegantly</i>	Softskill	12-Dec-22 Dec 12, 2022	Jakarta	1
<i>Self Leadership Training</i>	Softskill	12-Dec-22 Dec 12, 2022	Jakarta	3
<i>Training Business Etiquette Communication (Protocoler)</i>	Softskill	12-Dec-22 Dec 12, 2022	Jakarta	13
<i>Crossing Training Sarana</i>	Softskill	12-Dec-22 Dec 12, 2022	Jakarta	11
<i>Designing Training Program</i>	Softskill	13-Dec-22 Dec 13, 2022	Jakarta	1
<i>Training User Sistem Maximo Sesi 2</i> Maximo System User Training Session 2	Softskill	14-Dec-22 Dec 14, 2022	Jakarta	25
<i>Crossing Training Sarana Sesi II</i> Crossing Training Facility Session II	Softskill	19-Dec-22 Dec 19, 2022	Jakarta	16
Bedah Kewajiban Pemungutan Bea Materai Explanation of Stamp Duty Collection Obligations	Hardskill	20-Dec-22 Dec 20, 2022	Jakarta	1
Keterampilan Melakukan Negosiasi Penjualan dengan Efektif Skills for Effective Sales Negotiation	Softskill	20-Dec-22 Dec 20, 2022	Jakarta	1
<i>Customer Relation Management</i>	Softskill	20-Dec-22 Dec 20, 2022	Jakarta	1
Membedah Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 2022 Tentang Peraturan Pelaksanaan UU PPN (Revisi UU HPP) Dissecting Government Regulation Number 44 of 2022 Concerning Regulations for Implementing the VAT Law (Revised HPP Law)	Softskill	21-Dec-22 Dec 21, 2022	Jakarta	1
<i>The Power of Excellent Execution</i>	Softskill	21-Dec-22 Dec 21, 2022	Jakarta	1
<i>Introduction to Public Speaking and Its Impact to Your Job</i>	Softskill	21-Dec-22 Dec 21, 2022	Jakarta	1
8 Perilaku Transformational Leader 8 Behavior of Transformational Leaders	Softskill	21-Dec-22 Dec 21, 2022	Bogor, Sentul	258
<i>Introduction to Public Speaking and Its Impact to Your Job</i>	Softskill	22-Dec-22 Dec 22, 2022	Jakarta	1
<i>The Power of Excellent Execution</i>	Softskill	22-Dec-22 Dec 22, 2022	Jakarta	2
<i>Customer Relation Management</i>	Softskill	22-Dec-22 Dec 22, 2022	Jakarta	1
<i>Building Better Communication</i>	Softskill	22-Dec-22 Dec 22, 2022	Jakarta	1
Pemecahan Masalah yang Efektif Effective Problem Solving	Softskill	22-Dec-22 Dec 22, 2022	Jakarta	1

Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Karyawan Tahun 2022 Implementation of Employee Competency Development Year 2022

Nama Pelatihan/Pendidikan Name of Training/Education	Jenis Pelatihan Type of Training	Tanggal Date	Lokasi Location	Jumlah Peserta Number of Participants
Kemampuan Komunikasi yang Efektif Effective Communication Skills	Softskill	22-Dec-22 Dec 22, 2022	Jakarta	1
Mencapai Kinerja Puncak melalui Kecerdasan Emosional Achieving Peak Performance through Emotional Intelligence	Softskill	22-Dec-22 Dec 22, 2022	Jakarta	1
Kebahagiaan di Tempat Kerja Happiness at Work	Softskill	22-Dec-22 Dec 22, 2022	Jakarta	1
Training Fitur Payment Request Management Files (M-Files) Training Feature of Payment Request Management Files (M-Files)	Softskill	27-Dec-22 Dec 27, 2022	Jakarta	19
Batch 10 Komisaris Profesional Batch of 10 Professional Commissioners	Hardskill	28-Jun-22 June 28, 2022	Jakarta	1

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan merealisasikan biaya pengembangan kompetensi sebesar Rp4.412.309.762 dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2022, the Company realizes competency development costs of IDR4,412,309,762 with the following details:

Keterangan Description	Jumlah Amount	Satuan Unit
Biaya Pelatihan Training Costs	4.412.309.762	Rupiah
Kegiatan Pelatihan/Pengembangan Training/Development Activities	187	Kali Times
Durasi Pelatihan Training Duration	85	Jam Hour
Peserta Participants	1916	Orang Person

Kesejahteraan Karyawan

Sejak tahun 2021, PT LRT Jakarta mengikutkan karyawan ke dalam Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) yang dikelola oleh salah satu DPLK (Dana Pensiun Lembaga Keuangan) untuk mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun berdasarkan landasan hukum dana pensiun yaitu Undang-Undang Nomor 11 tanggal 20 April 1992 serta peraturan pelaksanaannya. Selain itu, PT LRT Jakarta juga memperhatikan kebutuhan kesejahteraan karyawan dalam hal BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, Asuransi Kesehatan untuk Karyawan dan Keluarga Karyawan, Tunjangan Hari Raya, Tunjangan Pendidikan dan Tunjangan Akhir Tahun.

Employee Welfare

Since 2021, PT LRT Jakarta has included employees in the Defined Contribution Pension Program (PPIP) which is managed by a DPLK (Financial Institution Pension Fund) to manage and run a program that promises retirement benefits based on the legal basis for pension funds, namely Law Number 11 dated 20 April 1992 and its implementing regulations. In addition, PT LRT Jakarta also pays attention to employee welfare needs in terms of BPJS Kesehatan (Health Insurance), BPJS Ketenagakerjaan (Social Security), other Health Insurance for Employees and Employees' Families, Holiday Allowances, Education Allowances and Year End Allowances.



Biaya Tenaga Kerja

Biaya tenaga kerja yang dikeluarkan oleh LRT pada tahun 2022 adalah sebesar Rp38,76 miliar mengalami kenaikan 30,18% dibanding tahun 2021 sebesar Rp29,78 miliar. Adapun pos-pos biaya tenaga kerja yang dikeluarkan meliputi gaji, beban manfaat karyawan, tunjangan, beban Pph Karyawan, Beban Tantiem & Jasa Produksi, Beban Premi Asuransi Pegawai, Tunjangan Hari Raya, BPJS Ketenagakerjaan, Beban diklat dan pelatihan sertifikasi, pengobatan, BPJS Kesehatan, Beban Pegawai Lainnya, dan Pakaian Dinas.

Labor Costs

The labor cost incurred by LRT in 2022 is IDR38.76 billion or an increase 30.18% compared to 2021 of IDR29,78 billion. The labor cost items incurred include salaries, employee benefit expenses, allowances, Employee's Income Tax expenses, Tantiem & Production Service Expenses, Employee's Insurance Premium Expenses, Holiday Allowances, BPJS Ketenagakerjaan, Certification training and training expenses, health treatment, BPJS Kesehatan, Other Personnel Expenses, and Uniforms.

Biaya Tenaga Kerja 2021-2020
 Labor Costs 2021-2020

No	Pos Biaya Tenaga Kerja Labor Cost Posts	2022 (Rp) (IDR)	2021 (Rp) (IDR)	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
				Nominal (Rp) (IDR)	Persentase (%) Percentage (%)
1	Gaji Salary	17.797.776.936	15.538.073.936	2.259.703.001	15%
2	Beban Manfaat Karyawan Employee Benefits Expense	2.835.022.294	1.867.005.330	968.016.964	51,85%
3	Tunjangan Allowances	3.579.955.476	3.036.969.877	542.631.591	17,87%
4	Beban PPh Karyawan Employee's Income Tax	3.264.107.280	2.100.827.929	1.163.279.351	55%
5	Beban Tantiem dan Jasa Produksi Tantiem and Production Services	842.158.480	2.089.790.587	(1.247.632.107)	(59,70%)
6	Beban Premi Asuransi Pegawai Employee's Insurance Premium Expenses	1.915.139.396	1.558.756.171	356.383.225	23%
7	Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowances	1.002.303.573	993,956,201	8.347.372	1%
8	BPJS Ketenagakerjaan Social Security	1.299.459.179	990,623,987	308.835.192	31,18%
9	Beban Diklat dan Pelatihan Sertifikasi Certification Training and Training Expenses	1.730.635.842	621.948.137	1.108.687.705	178,26%
10	Beban Pengobatan Health Treatment Expense	740.142.421	432.601.402	307.541.019	71%
11	BPJS Kesehatan Health Insurance	441.422.138	354.323.240	87.098.898	24,58%
12	Beban Pegawai Lainnya Other Employee Expenses	106.336.270	87.773.622	18.562.648	21%
13	Pakaian Dinas Uniform	25.360.000	29.356.375	(3.996.375)	(14%)
14	Beban Karyawan Lainnya Other Employee Expenses	-	73.087.288	(73.087.288)	(100%)
Jumlah Total		35.579.465.278	29.775.094.081	5.804.371.197	19,49%

RENCANA KERJA DIVISI SUMBER DAYA MANUSIA 2023

Pada tahun kerja 2023, Divisi SDM tetap berupaya meningkatkan kualitas pengelolaan dan pengembangan insan Perusahaan yang dituangkan dalam Program Kerjanya, antara lain:

1. Pemetaan Pengetahuan Perusahaan (*Knowledge Mapping*) untuk penguatan dan peningkatan kapabilitas karyawan.
2. Meningkatkan *Learning Agility* karyawan dengan cara melakukan optimalisasi *Learning Management System* dan *Learning Environment*.
3. Penguatan *Leadership* karyawan dengan *launching* program baru yakni *LRTJ Leadership Development Program*.
4. Implementasi *Performance Management System* untuk peningkatan kualitas hasil pekerjaan dan pengembangan diri karyawan.
5. Penguatan Budaya Perusahaan.
6. Pengukuran *Employee Engagement Survey*.
7. Meningkatkan maturitas Hubungan Industrial melalui aktivasi kegiatan LKS Bipartit.
8. *Launching program* "Direksi Mendengar" untuk meningkatkan *engagement* karyawan dan bagian dalam penguatan komunikasi karyawan dengan Pemimpin.

HUMAN RESOURCES DIVISION'S WORK PLAN 2023

In the 2023 working year, the HR Division will strive to improve the quality of management and development of the Company's employees as outlined in its Work Program, including:

1. Corporate Knowledge Mapping for strengthening and improving employee capabilities.
2. Improve employee Learning Agility by optimizing the Learning Management System and Learning Environment.
3. Strengthening employee Leadership by launching a new program, the LRTJ Leadership Development Program.
4. Implementation of Performance Management System to improve the quality of work results and employee self-development.
5. Strengthening of Corporate Culture.
6. Measurement of Employee Engagement Survey.
7. Improving Industrial Relations maturity through activation of LKS Bipartite activities.
8. Launching "Direksi Mendengar" program to increase employee engagement and part of strengthening employee communication with leaders.



Teknologi Informasi

Information Technology



Di era digitalisasi yang semakin modern saat ini, Sistem Teknologi Informasi (TI) memiliki peran sangat penting bagi keberlangsungan bisnis perusahaan, karena dapat meningkatkan efektivitas dan produktivitas kinerja suatu perusahaan. Menyadari hal tersebut, Perusahaan berkomitmen untuk mengikuti perkembangan TI dan menerapkannya untuk mendukung produktivitas kerja yang optimal serta memberikan pelayanan yang terbaik dan berkualitas kepada pemangku kepentingan. Komitmen tersebut bertujuan untuk memperkuat daya saing Perusahaan di masa depan. Dengan demikian, pemanfaatan TI yang dikembangkan oleh Perusahaan dapat memungkinkan Perusahaan menyediakan produk dan jasa, mengukur dan menelusuri kinerja bisnis, serta mengambil keputusan-keputusan manajemen yang tepat untuk kelangsungan usaha secara berkelanjutan.

In the current increasingly modern digitalization era, Information Technology (IT) Systems have a very important role for the continuity of a Company's business, because it can increase the effectiveness and productivity of a Company's performance. Realizing this, the Company is committed to keeping abreast of IT developments and implementing them to support optimal work productivity and provide the best and quality service to stakeholders. This commitment aims to strengthen the Company's competitiveness in the future. Thus, the use of IT developed by the Company can enable the Company to provide products and services, to measure and track business performance, as well as make appropriate management decisions for sustainable business continuity.

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Penerapan Tata Kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi dilakukan oleh Divisi Teknologi Informasi yang merupakan upaya untuk menyelaraskan strategi teknologi informasi dengan strategi bisnis perusahaan. Penerapan Tata Kelola Teknologi Informasi merupakan bagian dari Tata Kelola Perusahaan agar dapat menjamin pemanfaatan implementasi Teknologi Informasi yang terukur dan terarah.

Pada Tahun 2022, LRT Jakarta merubah bisnis proses dengan mengadopsi konsep *Procure to Pay* dengan mengimplementasikan Modul-modul dan sistem aplikasi yang saling terintegrasi antara lain *Budget Planning, Finance Accounting, Controlling, Maintenance, Warehouse, dan Procurement*.

KEBIJAKAN TEKNOLOGI INFORMASI

Kebijakan teknologi informasi merupakan dasar bagi penyusunan seluruh kebijakan dan pengambilan keputusan perusahaan yang terkait dengan teknologi informasi LRT Jakarta. Kerangka kerja (*framework*) tata kelola teknologi informasi, meliputi proses serta aktivitas-aktivitas dalam Pengelolaan teknologi informasi.

SISTEM MANAJEMEN TEKNOLOGI INFORMASI

LRT Jakarta berupaya terus mengembangkan aplikasi yang mampu mendukung operasional bisnis perusahaan agar lebih efektif, efisien, optimal, memberikan nilai tambah, dapat mendukung dalam pengambilan keputusan bagi manajemen dalam waktu yang relatif singkat.

PENGEMBANGAN TI DAN BIAYA INVESTASI TI

Untuk dapat terus bersaing dan selaras dengan kemajuan teknologi informasi yang semakin berkembang pesat saat ini, Perusahaan diharuskan mampu beradaptasi dan mengimplementasikan teknologi informasi yang handal untuk dapat bersaing dalam industri jasa transportasi. Hal tersebut dilakukan melalui implementasi program kerja di sepanjang tahun 2022 melalui upaya perubahan proses bisnis berbasis teknologi informasi terintegrasi mulai dari digitalisasi dokumen, aspek perencanaan, operasi, rantai pasok, serta pelaporan.

Perusahaan senantiasa melakukan investasi di bidang TI, sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam melakukan pengembangan teknologi untuk menciptakan proses bisnis yang lebih efektif, efisien, dan produktif. Sepanjang tahun 2022, Perusahaan telah menginvestasikan anggaran di bidang TI sebesar Rp Rp4,94 miliar yang lebih difokuskan pada Pengembangan, optimalisasi dan integrasi untuk system aplikasi inti perusahaan Berikut rincian realisasi investasi pada tahun 2022:

INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE

Information and Communication Technology Governance is implemented by the Information Technology Division. It is an effort to align information technology strategy with the Company's business strategy. Implementation of Information Technology Governance is part of Corporate Governance in order to ensure measurable and directed use of Information Technology implementation.

In 2022, LRT Jakarta changed its business processes by adopting the concept of 'Procure to Pay', by implementing integrated application modules and systems including Budget Planning, Finance Accounting, Controlling, Maintenance, Warehouse and Procurement.

INFORMATION TECHNOLOGY POLICY

Information technology policies are the basis for compiling all Company policies and decision-making related to information technology for LRT Jakarta. Information technology governance framework includes processes and activities in information technology management.

INFORMATION TECHNOLOGY MANAGEMENT SYSTEM

LRT Jakarta strives to continue in developing applications that are able to support the Company's business operations to be more effective, efficient, optimal, provide added value, and can support decision making for management in a relatively short time.

IT DEVELOPMENT AND IT INVESTMENT COSTS

To be able to continue to compete and be in harmony with the progress of Information Technology, which is growing rapidly at this time, the Company is required to be able to adapt and implement reliable information technology to be able to compete in the transportation service industry. This is conducted through the implementation of work programs throughout 2022, through efforts to change integrated information technology-based business processes starting from digitizing documents, aspects of planning, operations, supply chain, and reporting.

The Company continues to invest in IT, as a form of the Company's commitment to developing technology to create more effective, efficient and productive business processes. Throughout 2022, the Company has invested a budget in the IT sector of Rp4.94 billion which is more focused on developing, optimizing and integrating the Company's core application systems. The following details of the investment realization in 2022:



Realisasi Biaya Investasi Pengembangan Teknologi informasi Tahun 2022

Realization of Information Technology Development Investment Costs in 2022

No	Pengadaan Procurement	Biaya (Rp) Cost (IDR)
1	Optimalisasi CMMS CMMS Optimization	679.000.000
2	Dokumen Elektronik Manajemen Sistem Electronic Document Management System	480.000.000
3	<i>Planning Analytics</i> Planning Analytics	852.000.000
4	<i>Train Monitoring System (TMS)</i> Train Monitoring System (TMS)	1.032.000.000.000
5	Aplikasi Kedinasan (AKDA) Official Application (AKDA)	490.000.000
6	<i>E-Procurement</i> E-Procurement	680.000.000
7	<i>Procure to Pay Process Improvement & Integration</i> Procure to Pay Process Improvement & Integration	433.000.000
8	<i>Disaster Recovery Center Cloud</i> Disaster Recovery Center Cloud	296.000.000
Jumlah Total		4.940.000.000

RENCANA TEKNOLOGI INFORMASI KE DEPAN

Sesuai dengan pemetaan kebutuhan aplikasi dan sistem yang harus dibangun di lingkungan LRT Jakarta maka rencana yang disusun sesuai dengan IT Master Plan LRT Jakarta adalah sebagai berikut:

FUTURE INFORMATION TECHNOLOGY PLANS

In accordance with the mapping of application and system requirements which must be built within the LRT Jakarta, the plans prepared in accordance with the LRT Jakarta Master Plan IT are as follows:

Aplikasi/Sistem Terintegrasi Integrated Application/System	Deskripsi Description	Pemilik Aplikasi Application Owners
Optimalisasi CMMS CMMS Optimization	Aplikasi komputer yang dirancang untuk membantu dalam perencanaan, manajemen dan fungsi administratif yang dibutuhkan dalam pemeliharaan suatu kegiatan operasional yang efektif. A computer application designed to assist in the planning, management and administrative functions required in maintaining an effective operational activity.	Supply Chain Management - Warehouse
Dokumen Elektronik Manajemen Sistem Electronic Document Management System	Aplikasi komputer pengelolaan dokumen <i>hardcopy</i> yang sudah di alih mediakan ke dalam format digital/ <i>softcopy</i> berbasis web sehingga mudah di akses, dicari, maupun didistribusikan oleh pengguna. Hardcopy document management computer application which has been transferred to media into a web-based digital/ <i>softcopy</i> format so that it is easy to be accessed, searched for, or distributed by users.	Corporate Secretary
<i>Budget & Planning Analytics System</i>	Aplikasi komputer yang berfungsi khususnya dalam penyusunan dan <i>monitoring</i> . Anggaran di lingkungan PT. LRT Jakarta sehingga dapat mengoptimalkan waktu penyusunan anggaran, proses kontrol dan validasi yg cepat dan akurat serta mempermudah pengambilan keputusan perusahaan oleh <i>top</i> manajemen. A computer application which has functions especially in budget preparation and monitoring within PT. LRT Jakarta so that the Company can optimize budget preparation time, fast and accurate control and validation processes as well as facilitate corporate decision making by top management.	Finance & Accounting
<i>Train Monitoring System (TMS)</i>	Aplikasi komputer yang dapat mengawasi dan mengevaluasi operasional perjalanan kereta api Melalui pemantauan kondisi kereta secara <i>real time</i> . A computer application that can monitor and evaluate train travel operations through monitoring train conditions in real time.	Operation & Services - OCC

Aplikasi/Sistem Terintegrasi Integrated Application/System	Deskripsi Description	Pemilik Aplikasi Application Owners
Aplikasi Kedinasan (AKDA) Official Application (AKDA)	<p>Aplikasi komputer berbasis <i>web</i> yang berfungsi untuk digitalisasi kegiatan <i>monitoring</i> kedinasan para masinis dan ASP sehingga lebih mudah untuk di kontrol langsung oleh penyelia atau manajer.</p> <p>A web-based computer application that functions to digitize the official monitoring activities of machinists and ASPs so that it is easier for supervisors or managers to control directly.</p>	Operation & Services
E-Procurement	<p>Aplikasi komputer yang dapat menjalankan dan memonitor serta meningkatkan Transparansi, efisiensi dan efektivitas hasil pengadaan di PT LRT Jakarta.</p> <p>A computer application that can operate, monitor, increase transparency, efficiency and effectiveness of procurement results at PT LRT Jakarta.</p>	Supply Chain Management
Procure to Pay Process Improvement & Integration	<p>Improvisasi terhadap sistem (<i>MFiles, Ms. Dynamics 365, eProcurement, Maximo</i>), untuk mengefektifkan proses bisnis antar divisi sehingga seluruh proses <i>procure to pay</i> dapat terdokumentasi dengan cepat dan akurat serta pertukaran data yang valid dan <i>real time</i>.</p> <p>Improvements to systems (<i>MFiles, Ms. Dynamics 365, eProcurement, Maximo</i>), to streamline business processes between divisions so that all 'procure to pay' processes can be documented quickly and accurately as well as exchange of valid and real-time data.</p>	Corporate Secretary, Finance & Accounting, Supply Chain Management
Equipment Monitoring System (EMS)	<p>Aplikasi komputer yang menampilkan informasi dari banyak perangkat yang di kelola oleh perusahaan dan terhubung langsung dengan operasional perkeretaapian secara <i>real time</i> terhadap status/kondisi dari perangkat-perangkat tersebut.</p> <p>A computer application that displays information from many devices managed by the Company and is connected directly to railroad operations in real time regarding the status/condition of these devices.</p>	Operation & Services - OCC
KPI Management	<p>Aplikasi Komputer yang dapat membantu manajemen dalam membuat, mengelola, memvisualisasikan dan menganalisis KPI, sehingga dapat menggambarkan efektivitas perusahaan dalam mencapai tujuan bisnis.</p> <p>Computer applications that can assist the management in creating, managing, visualizing and analyzing KPIs, so as to describe the Company's effectiveness in achieving business goals.</p>	Human Capital & General Affair - HCD
Intranet optimisation	<p>Optimalisasi atau improvisasi dari aplikasi Intranet yang ada pada PT. LRT Jakarta saat ini agar dapat berfungsi lebih baik lagi sehingga tujuan dari adanya Intranet agar dapat bertindak sebagai tempat berbagai macam informasi dan data yang berasal dari internal perusahaan.</p> <p>Optimization or improvisation of existing Intranet applications at PT. LRT Jakarta so that it can function even better so that the purpose of the Intranet to act as a place for various kinds of information and data originating from the Company's internal is achieved.</p>	IT
Management Service Request	<p>Aplikasi komputer yang menangani berbagai permintaan layanan dari internal perusahaan kepada suatu <i>department</i>, sehingga dapat mempermudah <i>monitoring</i> dari proses layanan tersebut mulai dari permintaan, verifikasi permintaan layanan, eksekusi layanan dan selesainya suatu layanan.</p> <p>A computer application that handles various service requests from internal companies to a department, so that it can facilitate monitoring of the service process starting from requests, verification of service requests, service execution and completion of a service.</p>	IT
Human Resource Management System	<p>Aplikasi komputer yang membantu perusahaan dalam mengelola karyawan seperti rekrutmen, <i>on boarding</i>, pelatihan, mutasi, promosi dan administrasi karyawan pada umumnya.</p> <p>Computer applications that assist companies in managing employees such as recruitment, on boarding, training, transfers, promotions and employee administration in general.</p>	Human Capital & General Affair - HCD
Business Intelligent	<p>Sebuah sistem penunjang keputusan yang didukung oleh seperangkat alat analisis berupa informasi bisnis yang digunakan untuk mengkonsolidasi, menganalisa menyimpan dan mengakses banyak data dalam konteks bisnis yang mengarah pada pembuatan keputusan dan tindakan dengan tujuan peningkatan kinerja usaha atau bisnis.</p> <p>A decision-making support system supported by a set of analytical tools in the form of business information that is used to consolidate, analyze, store and access a lot of data in a business context that leads to decision-making and actions with the aim of improving business, or business performance.</p>	IT



Aplikasi/Sistem Terintegrasi Integrated Application/System	Deskripsi Description	Pemilik Aplikasi Application Owners
Data Warehousing	<p>Suatu sistem yang bertugas untuk mengarsipkan dan mengumpulkan data kedalam suatu <i>database</i> yang berisi data dari berbagai <i>platform</i> aplikasi/ sistem, sehingga dapat meningkatkan konsistensi data dan keakuratan data.</p> <p>A system which operates to archive and collect data into a database which contains data from various application/system platforms, so as to improve data consistency and data accuracy.</p>	IT
Mobile Approval Center	<p>Aplikasi komputer berbasis <i>mobile</i> yang mengumpulkan semua proses <i>approval</i> dari berbagai aplikasi/<i>platform</i> kedalam satu <i>interface</i> aplikasi, sehingga lebih mempermudah pengguna (dalam hal ini manajemen) dalam melakukan <i>approval</i> dan meningkatkan efektivitas kinerja perusahaan.</p> <p>A mobile-based computer application that collects all approval processes from various applications/platforms into one application interface, making it easier for users (in this case the management) to make approvals and increase the effectiveness of Company performance.</p>	IT
Knowledge Management System	<p>Aplikasi komputer yang digunakan untuk mengidentifikasi, membuat, menjabarkan dan membagikan pengetahuan untuk dipelajari dan mengambil pengetahuan demi meningkatkan pemahaman, kolaborasi dan penyelarasan proses dalam perusahaan.</p> <p>Computer applications used to identify, create, describe and share knowledge to learn and retrieve knowledge to improve understanding, collaboration and alignment of processes within the Company.</p>	Human Capital & General Affair - HCD
Risk Management System	<p>Aplikasi komputer yang membantu perusahaan secara efektif mengelola risiko dan dampaknya sehingga dapat memperkirakan dan melakukan dan melakukan tindakan preventif untuk mengantisipasi risiko yang bakal timbul dan terhadap lingkungan bisnis perusahaan baik dari internal maupun eksternal.</p> <p>A computer application that assists companies effectively in managing risks and their impacts so that they can predict and conduct as well as take preventive actions to anticipate risks that will impact to the Company's business environment both internally and externally.</p>	Finance & Accounting - RM

Berdasarkan rencana Teknologi Informasi diatas, maka *timeline* pengembangan aplikasi dan sistem integrasi direncanakan sebagai berikut:

Based on the Information Technology plan above, the timeline for application development and system integration is planned are as follows:

Aplikasi/Sistem Terintegrasi Applications/Integrated System	2022	2023	2024	2025	2026
Optimalisasi CMMS CMMS Optimization	•				
Dokumen Elektronik Manajemen Sistem Electronic Document Management System	•				
Planning Analytics	•				
Train Monitoring System (TMS)	•				
Aplikasi Kedinasan (AKDA) Official Application (AKDA)	•				
E-Procurement	•				
Procure to Pay Process Improvement & Integration	•	•			
Equipment Monitoring System (EMS)		•			
KPI Management		•			
LRTJ Mobile improvement		•			
Intranet optimisation		•	•		
Management Service Request		•	•		
Human Resource Management System		•	•	•	
Business Intelligent		•	•	•	
E-Procurement improvement			•		

Aplikasi/Sistem Terintegrasi Applications/Integrated System	2022	2023	2024	2025	2026
Data Warehousing			•		
Mobile Approval Center			•		
Knowledge Management System				•	•
Risk Management System				•	•
ERP improvement				•	•
CMMS improvement					•
HRMS improvement					•
Planning Analytics improvement					•
Train Monitoring System improvement					•
Aplikasi Kedinasan improvement Improvement to Service Application					•
Management Service Request improvement					•





Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Manajemen LRT Jakarta senantiasa mengoptimalkan penerapan GCG secara berkesinambungan dengan terus melakukan penguatan infrastruktur untuk mencapai praktik usaha yang terbaik.

LRT Jakarta Management always optimizes the implementation of GCG on an ongoing basis by continuously strengthening infrastructure to achieve best business practices.





Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance Policy

KOMITMEN PERUSAHAAN DALAM PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara definitif merupakan serangkaian sistem yang mengatur dan mengendalikan entitas usaha yang diharapkan mampu menciptakan nilai tambah untuk seluruh pemangku kepentingan; termasuk kepada pemegang saham. Terdapat 2 (dua) hal penekanan, yaitu pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar dan tepat pada waktunya, dan kewajiban entitas usaha untuk melakukan pengungkapan secara akurat, tepat waktu, transparan terhadap semua informasi kinerja entitas usaha, kepemilikan, dan pemangku kepentingan. Kehadiran GCG diharapkan mampu memberikan fondasi atas pengelolaan entitas usaha yang akuntabel.

Sejalan dengan perkembangan dunia usaha, prinsip GCG turut mengalami perkembangan yang mencakup sistem pengawasan dan pengendalian yang mendukung etika kerja dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, mendukung integritas dalam pelaporan keuangan, pengelolaan risiko yang layak, serta hubungan pemangku kepentingan dan Perusahaan yang berlandaskan etika. Di lingkup Perusahaan, penilaian dilakukan atas penerapan GCG untuk memastikan terwujudnya prinsip GCG secara komprehensif.

Manajemen PT LRTJ sepenuhnya menyadari pentingnya implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) untuk pencapaian kinerja Perusahaan. Manajemen Perusahaan senantiasa mengoptimalkan penerapan GCG secara berkesinambungan dengan terus melakukan penguatan infrastruktur untuk mencapai praktik terbaik, pengujian keandalan, serta penyesuaian sistem dan prosedur sesuai dengan perkembangan bisnis dan regulasi atau ketentuan yang berlaku. GCG menjadi penting karena pada dasarnya didesain untuk melindungi kepentingan para Pemegang Saham (*Shareholders*) maupun para Pemangku Kepentingan lainnya (*Stakeholders*).

TUJUAN PENERAPAN GCG

Melalui penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perusahaan, diharapkan mampu memaksimalkan nilai Perusahaan bagi para stakeholders dalam bentuk meningkatnya kinerja dan meningkatnya nilai perusahaan dalam jangka panjang serta citra Perusahaan. Perusahaan mendefinisikan penerapan GCG sebagai aspek penting dalam rangka meningkatkan dan memaksimalkan nilai Perusahaan, mendorong pengelolaan Perusahaan yang profesional, transparan, dan efisien guna memenuhi kewajiban

CORPORATE COMMITMENT IN IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Good Corporate Governance (GCG), definitively, is series of system governing and controlling business entities which is expected of creating added value for all stakeholders; including shareholders. There are 2 (two) concerns that is the importance of shareholders in obtaining accurately and in timely manner, and obligations of business entities to conduct disclosure in an accurate, timely, and transparant manner on all information regarding the performance, ownership, and stakeholders interests of a business entity. The presence of GCG is expected to give foundation for the management of accountable business entity.

In line with developments in the business world, GCG principles have also developed to include a monitoring and control system that supports work ethics and responsible decision-making, supports integrity in financial reporting, proper risk management, and ethically based stakeholder and corporate relationships. Within the Company, an assessment is carried out on the implementation of GCG to ensure the implementation of GCG principles in a comprehensive manner.

The management of PT LRTJ is fully aware of the importance of implementing Good Corporate Governance (GCG) for achieving Company performance. The Company's management always optimizes the implementation of GCG on an ongoing basis by continuously strengthening infrastructure to achieve best practices, reliability test, and adjust systems and procedures in accordance with business developments and prevailing regulations or provisions. GCG is important because basically it is designed to protect the interests of Shareholders and other Stakeholders.

THE OBJECTIVE OF GCG IMPLEMENTATION

The implementation of GCG principles within the Company is expected to be able to maximize the value of the Company for stakeholders in increasing performance and long-term corporate value as well as corporate image. The Company defines the implementation of GCG as an important aspect to increase and maximize the value of the Company, encourage professional, transparent and efficient Company management in order to responsibly fulfill obligations to Shareholders, business partners,

secara bertanggung jawab kepada Pemegang Saham, mitra bisnis, konsumen atau pelanggan, serta masyarakat pada umumnya. Hal ini sangat penting bagi Perusahaan untuk semakin menguatkan posisi LRT Jakarta di dalam persaingan bisnis yang sehat serta pertumbuhan bisnis berkelanjutan.

Penerapan GCG dalam kegiatan usaha di PT LRT Jakarta dilakukan secara menyeluruh sehingga memiliki tujuan untuk:

1. Mendorong tercapainya kesinambungan perusahaan melalui pengelolaan yang didasarkan pada asas transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta kewajaran dan kesetaraan;
2. Mendorong pemberdayaan fungsi dan kemandirian setiap organ perusahaan, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, dan Rapat Umum Pemegang Saham;
3. Mendorong pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakannya dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
4. Mendorong timbulnya kesadaran dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar perusahaan;
5. Mengoptimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dengan tetap memperhatikan pemangku kepentingan lainnya;
6. Meningkatkan daya saing perusahaan baik secara nasional maupun internasional, sehingga meningkatkan kepercayaan pasar yang dapat mendorong arus investasi dan pertumbuhan ekonomi nasional yang berkesinambungan.

DASAR PENERAPAN DAN PRINSIP GCG

Dalam menjalankan implementasi GCG di setiap lini bisnis, Perusahaan mengacu pada kebijakan-kebijakan yang ditetapkan secara eksternal maupun internal, yakni:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Pemerintah No. 54 tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah.
3. Keputusan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 96 tahun 2004 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* Pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Lingkungan Pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta.
4. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) PT LRT Jakarta
5. Anggaran Dasar Perusahaan.

Perusahaan memandang bahwa penerapan GCG merupakan sebuah pilar kuat untuk memajukan pertumbuhan. Oleh sebab itu, Perusahaan berupaya untuk senantiasa menerapkan GCG terhadap seluruh pemangku kepentingan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Peningkatan kualitas dari penerapan praktik terbaik GCG dengan secara terus menerus dilakukan, melakukan pemutakhiran berbagai kebijakan, standar, pedoman, prosedur yang disesuaikan dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku, keadaan lingkungan bisnis, dan juga perkembangan usaha dan kinerja Perusahaan.

consumers or customers, and society in general. This is very important for the Company to further strengthen the position of LRT Jakarta in a fair business competition and sustainable business growth.

The implementation of GCG in business activities at PT LRT Jakarta is conducted thoroughly so that it has the objectives of:

1. Encouraging the achievement of corporate sustainability through management based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality;
2. Encouraging the empowerment of functions and independence of each Company organ, namely the Board of Commissioners, Board of Directors, and the General Meeting of Shareholders;
3. Encouraging shareholders, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors to make decisions and carry out their actions based on high moral values and compliance with laws and regulations;
4. Encouraging the emergence of corporate social awareness and responsibility towards the community and environmental sustainability, especially around the company;
5. Optimizing corporate value for shareholders while taking into account other stakeholders;
6. Increasing the competitiveness of companies both nationally and internationally, thereby increasing market confidence which can encourage investment flows and sustainable national economic growth.

BASIS FOR GCG IMPLEMENTATION AND PRINCIPLES

In conducting GCG implementation in each line of business, the Company refers to policies established externally and internally, namely:

1. Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Government Regulation No. 54 of 2017 concerning Regionally Owned Enterprises.
3. Decree of the Governor of the Province of the Special Capital Region of Jakarta No. 96 of 2004 concerning the Implementation of Good Corporate Governance Practices in Regionally Owned Enterprises (BUMD) in the Regional Government of the Special Capital City of Jakarta.
4. PT LRT Jakarta Code of Corporate Governance
5. Company's articles of association.

The company views that the implementation of GCG is a strong pillar to promote growth. Therefore, the Company strives to always apply GCG towards all stakeholders by complying with the applicable laws and regulations. Improving the quality of GCG best practices implementation by continuously updating various policies, standards, guidelines, procedures in accordance with changes in prevailing laws and regulations, business environment conditions, as well as business development and the Company's performance.



Penerapan GCG dalam Perusahaan mempunyai tujuan-tujuan strategis yang diharapkan dapat menjadi sarana untuk mencapai visi, misi dan tujuan Perusahaan secara lebih baik serta berkelanjutan. Penerapan prinsip GCG di lingkup Perusahaan dilandaskan pada standar etika tertinggi dan merupakan salah satu persyaratan mutlak agar bisnis Perusahaan dapat tumbuh berkelanjutan. Kerangka kerja penerapan prinsip GCG di lingkup Perusahaan mengacu pada Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) 2021 yang dirilis oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) di mana di dalamnya terdapat 4 (empat) pilar governansi korporat, sebagai berikut:

The implementation of GCG in the Company has strategic objectives that are expected to become a means to achieve the Company's vision, mission and goals in a better and more sustainable manner. The implementation of GCG principles within the Company is based on the highest ethical standards and is one of the absolute requirements for the Company's business to grow sustainably. The framework for implementing GCG principles within the Company refers to the 2021 Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUG-KI) which were released by the National Committee on Governance Policy (KNKG) in which there are 4 (four) pillars of corporate governance, as follows:

Pilar Governansi Governance Pillar	Penjelasan Explanation
Perilaku Beretika Ethical Behavior	<p>Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (<i>respect</i>), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (<i>fairness</i>) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.</p> <p>In performing its activities, the corporation always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds and maintains moral values and beliefs consistently. The corporation pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principle of fairness and is managed independently so that each organ of the company does not dominate the other and cannot be intervened by other parties.</p>
Akuntabilitas Accountability	<p>Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.</p> <p>Corporation is responsible for transparent and reasonable performance. For this reason, corporations must be managed correctly, measured, and in accordance with corporate interests, while taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a prerequisite needed to achieve sustainable performance.</p>
Transparansi Transparency	<p>Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.</p> <p>To maintain objectivity in running a business, corporations provide material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. The corporation takes the initiative to express not only the problem required by the legislation, but also the important thing for decision making by shareholders, creditors and other stakeholders.</p>
Keberlanjutan Sustainability	<p>Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.</p> <p>Corporations comply with laws and regulations and are committed to carrying out responsibilities to the community and the environment in order to contribute to sustainable development through cooperation with all relevant stakeholders to improve their livelihood in a way that is in line with business interests and sustainable development agendas.</p>

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Secara Berkelanjutan

The Development Of The Implementation Of Corporate Governance In A Sustainable Manner

JEJAK LANGKAH PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Berikut jejak langkah perkembangan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam 4 (empat) tahun terakhir.

2019

1. Pengesahaan pedoman perilaku etika (*Code of Conduct*). Berdasarkan SK Direksi No. 002/SDM/111/XI/2019
2. Pengesahan pedoman tata kelola perusahaan (*Code of Corporate Governance*). Berdasarkan SK Direksi No. 002/SPR/111/2019
3. Rencana Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian (SMKP) LRT Jakarta. tanggal 4 Februari 2019
4. Pengesahan Peraturan Kebijakan Teknologi Informasi dan Jaringan PT LRT Jakarta. Berdasarkan SK Direksi No. 001/DUK/111/VII/2019

2020

1. Pengesahan Hubungan tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board manual*) tanggal 11 Februari 2020
2. Pengesahan tim satuan tugas penanganan COVID-19 PT LRT Jakarta. Berdasarkan SK Direksi 001/ARS/111/XII/2020
3. Awal Pembentukan Komite Audit Komisaris PT LRT Jakarta. Berdasarkan SK Komisaris No. 41/SDM/111/II/2020 Tanggal 10 Maret 2020
4. Penetapan skor Tata Kelola Perusahaan sebagai salah satu KPI Perusahaan. Berdasarkan Kontrak Kinerja Direksi dengan Pemegang Saham Tahun 2020
5. Pengesahan Pedoman Pengendalian Gratifikasi. Berdasarkan SK Direksi No.001/AIT/111/I/2020
6. Pelaksanaan Audit ISO. Perusahaan berhasil memperoleh sertifikasi ISO Terintegrasi dalam Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2015) yang berlaku sampai dengan tahun 2023
7. Pengesahan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di Lingkungan PT LRT Jakarta. Berdasarkan SK Direksi No.001.MRK/111/IV/2020

2021

1. Pengesahan Tata Kelola Sistem Manajemen Anti Penyuapan di Lingkungan PT LRT Jakarta. Berdasarkan SK Direksi No. 002/ARS/111/IV/2021
2. Pengesahan Kebijakan Anti Penyuapan PT LRT Jakarta yang berisikan Komitmen Dewan Komisaris dan Dewan Direksi terkait Anti Penyuapan.
3. Pengesahan Manual Sistem Manajemen Anti Penyuapan oleh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi PT LRT Jakarta.

MILESTONES OF THE DEVELOPMENT OF THE GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The followings are milestones of the development of the implementation of good corporate governance in the last 4 (four) years.

2019

1. Ratification of Ethical Behavior Guidelines (*Code of Conduct*). Based on the Decree of Directors No. 002/SDM/111/XI/2019
2. Ratification of Corporate Governance Guidelines (*Code of Corporate Governance*). Based on the Decree of Directors No. 002/SPR/111/2019
3. Plan for implementing the Jakarta Railroad Safety Management System (SMKP) Jakarta. 4 February 2019
4. Ratification of PT LRT Jakarta Information Technology and Network Policy Regulations. Based on the Decree of Directors No. 001/DUK/111/VII/2019

2020

1. Ratification of the work procedures of the Board of Commissioners and Directors (*Board Manual*) on February 11, 2020
2. Ratification of the PT LRT Jakarta's COVID-19 Handling Task Force Team. Based on the Decree of Directors 001/Ars/111/XII/2020
3. Early formation of the Commissioners' Audit Committee of PT LRT Jakarta. Based on Commissioner Decree No. 41/SDM/111/II/2020 dated March 10, 2020
4. Determination of Corporate Governance Score as one of the Company's KPIs. Based on the Directors' Performance Contract with Shareholders in 2020
5. Ratification of Gratification Control guidelines. Based on the Decree of Directors No.001/AIT/111/I/2020
6. Implementation of ISO audit. The Company succeeded in obtaining an integrated ISO certification in the Quality Management System (ISO 9001: 2015) which took effect until 2023
7. Strengthening of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in PT LRT Jakarta. Based on the Decree of Directors No.001.MRK/111/IV/2020

2021

1. Ratification of the Governance of Anti -Bribery Management System in PT LRT Jakarta. Based on the Decree of Directors No. 002/Ars/111/IV/2021
2. Ratification of PT LRT Jakarta Anti -Bribery Policy which contains the commitment of the Board of Commissioners and the Board of Directors related to Anti Bribery.
3. Ratification of the Anti Bribery Management System Manual by the Board of Commissioners and Board of Directors of PT LRT Jakarta.



4. Pembaharuan dokumentasi untuk Manajemen Risiko dan Kepatuhan menyesuaikan dengan Struktur Organisasi terbaru.

2022

1. Pembaharuan Kebijakan Manajemen Mutu, Keselamatan Perkeretaapian, dan Keselamatan Kesehatan Kerja PT LRT Jakarta
2. SK Direksi Nomor 004/SDM/111/II/2022 Tentang Pembentukan Komite Audit Dewan Komisaris PT LRT Jakarta
3. Pembaharuan dokumentasi untuk Manajemen Risiko dan Kepatuhan menyesuaikan dengan Struktur Organisasi terbaru.
4. Pembaharuan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di Lingkungan PT LRT Jakarta sesuai dengan Struktur Organisasi terbaru dengan Pedoman No. LRTJ-MKJ-SPR-001.
5. Pengesahan Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa di Lingkungan PT LRT Jakarta berdasarkan SK Direksi No.001/SBU/111/II/2022

PETA JALAN: RENCANA PENGEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Sebagai wujud pengembangan GRC, Jakpro Group dan PT LRTJ telah melakukan Gap Analysis secara mandiri terhadap kondisi saat ini, penyusunan langkah-langkah kerja (*Area of Improvement*) sehingga diharapkan pada tahun tahun mendatang penerapan GRC dapat berjalan dengan baik. Langkah strategis (*Roadmap*) penerapan GRC yang akan dilakukan hingga tahun 2023 dapat dijelaskan melalui gambar di bawah ini:

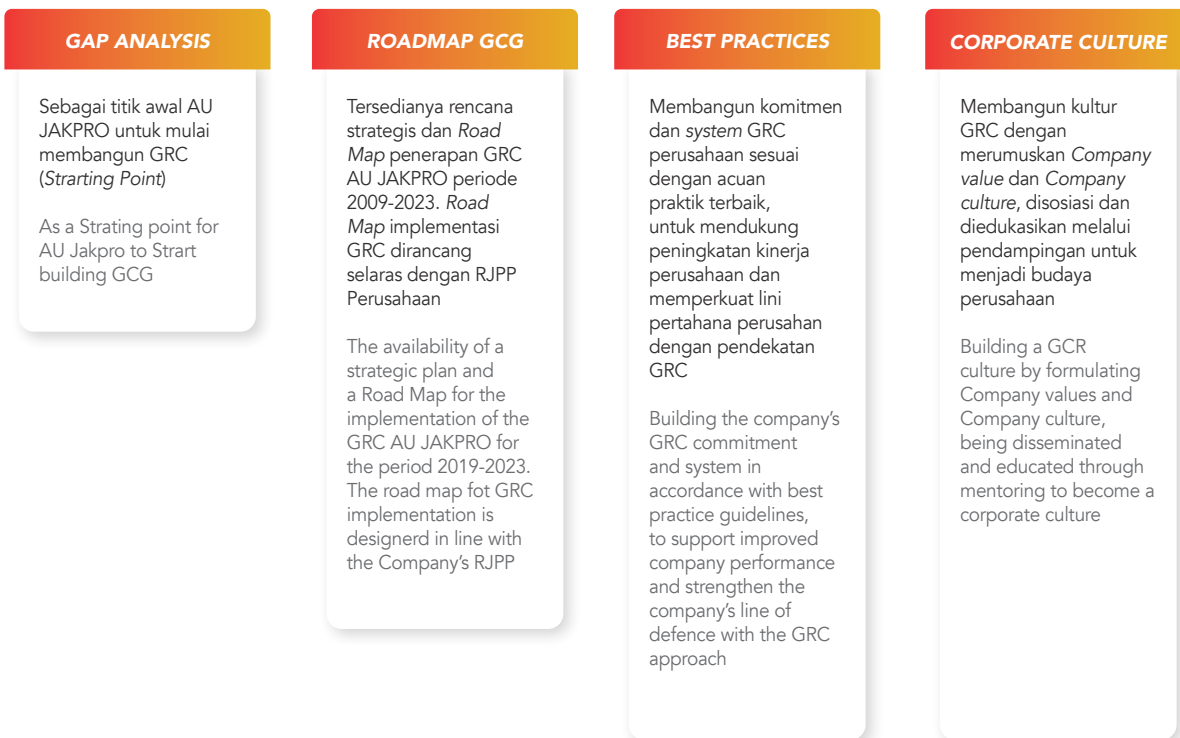
4. Documentation renewal for risk management and compliance, adjusted to the latest organizational structure.

2022

1. Renewal of Quality Management Policy, Railroad Safety, and Occupational Health Safety PT LRT Jakarta
2. Decree of the Board of Directors Number 004/SDM/111/II/2022 concerning the Establishment of the Audit Committee of the Board of Commissioners of PT LRT Jakarta
3. Documentation renewal for risk management and compliance, adjusted to the latest organizational structure.
4. Renewal of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the PT LRT Jakarta environment in accordance with the latest organizational structure with Guidelines No. LRTJ-MKJ-SPR-001.
5. Ratification of Guidelines for Implementing Goods and Services Procurement in PT LRT Jakarta Based on Decree of Directors No.001/SBU/111/II/2022

ROAD MAP: PLAN FOR DEVELOPING A GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION.

As a manifestation of the development of GRC, Jakpro Group and PT LRTJ have conducted an independent gap analysis of the current conditions and the preparation of work steps (*Area of improvement*) so that it is expected that in the coming years the application of GRC can run well. The Strategic Steps (*Roadmap*) of the implementation of GRC to be carried out until 2023 can be explained through the illustration below:



PERKEMBANGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI TAHUN 2022

Uraian tentang perkembangan Tata Kelola Perusahaan yang dilakukan di tahun 2022, adalah sebagai berikut:

1. Perbaikan dari aspek penilaian skor Tata Kelola Perusahaan menjadi lebih objektif dikarenakan menggunakan penilaian oleh pihak eksternal.
2. Perbaikan dari aspek komitmen terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang berkelanjutan melalui peluncuran perdana Acara Tahunan terkait sosialisasi *Governance, Risk and Compliance* (GRC) yaitu *GRC Talks*. Acara ini membawakan materi sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman Karyawan.
3. Perbaikan dari aspek pengawasan Dewan Komisaris melalui rapat rutin yang dihadiri oleh Direksi dan Komisaris secara bulanan.
4. Perbaikan dari aspek Direksi dengan adanya sistem *E-Procurement* sehingga pihak rekanan dapat mengikuti proses pengadaan sesuai dengan prinsip transparansi dan *fairness*.

Selama tahun 2022, beberapa kegiatan GCG Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Penilaian pencapaian GCG dilakukan oleh pihak eksternal.
2. *Training* Anti Korupsi dan Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan berbasis ISO 37001:2016 untuk Karyawan Perusahaan.
3. *Training* Implementasi Manajemen Risiko dan Kepatuhan di lingkungan Perusahaan.
4. Sosialisasi Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan untuk pihak rekanan Perusahaan.
5. Pembuatan Pakta Integritas untuk seluruh Karyawan dan pihak ketiga yang bekerja sama dengan Perusahaan.
6. Pelaporan Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN) untuk Direksi dan Komisaris.

ASESMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai bentuk upaya Perusahaan dalam meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG, Perusahaan telah melakukan pengukuran atas penerapan prinsip GCG secara berkala. Secara umum, tujuan dilaksanakannya pengukuran tersebut adalah untuk:

1. Menguji dan menilai penerapan GCG di Perusahaan melalui elaborasi kondisi penerapan GCG dan dengan kondisi nyata yang diterapkan pada Perusahaan, melalui pemberian skor/nilai atas penerapan GCG dan kategori kualitas penerapan GCG.
2. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan penerapan GCG Perusahaan, serta mengusulkan rekomendasi perbaikan untuk mengurangi celah (*gap*) antara kriteria GCG dan penerapannya pada Perusahaan.
3. Memberikan rekomendasi penyempurnaan terhadap kesenjangan yang ditemukan dalam implementasi GCG di Perusahaan sejalan dengan *best practices*.

DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN 2022

The description of the development of Corporate Governance carried out in 2022 is as follows:

1. Improvements in the aspect of assessing the Corporate Governance score to become more objective since it involves an assessment by an external party.
2. Improvements in the aspect of commitment to the implementation of sustainable Corporate Governance through the launch of the inaugural Annual Event related to the dissemination of Governance, Risk and Compliance (GRC), namely *GRC Talks*. This event presented dissemination material to increase employee understanding.
3. Improvements in the supervisory aspect of the Board of Commissioners through regular meetings attended by the Board of Directors and Board of Commissioners on a monthly basis.
4. Improvements from the Board of Directors aspect with the existence of an *E-Procurement* system so that partners can follow the procurement process in accordance with the principles of transparency and fairness.

In 2022, some of the Company's GCG activities are as follows:

1. Assessment of GCG achievement conducted by external parties.
2. Training on Anti-Corruption and Implementation of Anti-Bribery Management System based on ISO 37001:2016 for Company Employees.
3. Training on Implementation of Risk Management and Compliance within the Company.
4. Dissemination of the Implementation of the Anti-Bribery Management System for the Company's partners.
5. Making an Integrity Pact for all employees and third parties who work with the Company.
6. Reporting of State Officials' Wealth Reports (LHKPN) for Directors and Commissioners.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION ASSESSMENT

As a form of the Company's efforts to improve the implementation of GCG principles, the Company has periodically measured the implementation of GCG principles. In general, the purpose of carrying out these measurements is to:

1. Testing and assessing the implementation of GCG in the Company through elaboration on the conditions for implementing GCG and with the actual conditions applied to the Company, through scoring/grading the implementation of GCG and the category of GCG implementation quality.
2. Identify the strengths and weaknesses of the Company's GCG implementation, and propose recommendations for improvement to reduce the gaps between the GCG criteria and their implementation to the Company.
3. Provide recommendations for improvements to the gaps found in GCG implementation in the Company in line with best practices.



4. Memantau konsistensi penerapan GCG pada Perusahaan dan memperoleh masukan untuk penyempurnaan dan pengembangan kebijakan GCG di Perusahaan.

Berdasarkan arahan PT Jakpro nomor: 176/KU0000/110/IX/2019 mengenai kewajiban seluruh Anak Perusahaan untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Manajemen Risiko dan Kepatuhan maka Perusahaan menerapkan hal tersebut dan menggunakan acuan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator / Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara sebagai indikator penilaian. Perusahaan melakukan pengukuran terhadap GCG sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola Perusahaan/assessment GCG dilakukan secara berkala oleh Perusahaan oleh *assessor* eksternal, dan tidak menutup kemungkinan diselingi oleh *self assessment* yang dilakukan oleh *assessor* internal Perusahaan.
2. Evaluasi (*review*), yaitu program untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG di Perusahaan yang dilakukan pada tahun berikutnya setelah penilaian sebagaimana dimaksud pada *point* pertama, yang meliputi evaluasi terhadap hasil penilaian dan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan.

Selama tahun 2022 penilaian Tata Kelola Perusahaan (GCG) dilakukan secara independen menggunakan indikator penilaian yang terdapat pada Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/ Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara.

Perusahaan mencatat skor penilaian penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada tahun 2022 sebesar 85,57 yang termasuk dalam predikat "Baik".

4. Monitor the consistency of GCG implementation in the Company and obtain input for improving and developing GCG policies in the Company.

Based on the guidance of PT Jakpro number: 176/KU0000/110/IX/2019 regarding the obligations of all Subsidiaries to implement good corporate governance, risk management and compliance, the Company implements this and uses the reference of the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises Number: SK -16/S.MBU/2012 concerning Indicators / Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises as an assessment indicator. The Company's assessment on the GCG is as follow:

1. Implementation of Corporate Governance/GCG assessments is conducted periodically by the Company by external assessors, and does not rule out being interspersed with self-assessments conducted by the Company's internal assessors.
2. Evaluation (*review*), namely a program to describe the follow-up to the implementation of GCG in the Company which is carried out in the following year after the assessment referred to in the first point, which includes evaluation towards the results of the assessment and follow-up on recommendations for improvement.

In 2022, the Good Corporate Governance (GCG) assessment was carried out on an independent basis, using the assessment indicators found in the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises Number: SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/ Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State Owned Enterprises.

The Company recorded an assessment score for the implementation of Good Corporate Governance in 2022 of 85.57 which is included in the "Good" predicate.

Struktur Tata Kelola

Governance Structure

Sejalan dengan Undang-Undang RI Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) disebutkan bahwa Perusahaan memiliki 3 (tiga) Organ Utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Kesemua Organ Utama tersebut wajib untuk saling menghormati tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. Selanjutnya, Organ Utama tersebut didukung oleh organ-organ Perusahaan lainnya yang disebut Organ Pendukung. Organ Pendukung tersebut dapat dibentuk oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham, selanjutnya disebut RUPS, merupakan organ tertinggi dalam Perusahaan yang berfungsi sebagai wadah para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS atau Pemegang Saham tidak melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi, tanpa mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, termasuk untuk melakukan penggantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Dengan saling menghormati fungsi dan wewenang masing-masing Organ Perusahaan, diharapkan terciptanya kerja sama dan sinergi untuk mendukung pelaksanaan GCG yang berkesinambungan.

Sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan, pemegang saham PT LRT Jakarta adalah PT Jakarta Propertindo (Perseroda) ("PT Jakpro") dan PT Jakarta Infrastruktur Propertindo ("PT JIP").

Ketentuan terkait RUPS

Dalam pelaksanaan GCG sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya, RUPS memperhatikan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. RUPS harus diselenggarakan sesuai dengan kepentingan Perusahaan dan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta dipersiapkan secara memadai sehingga dapat mengambil keputusan yang sah. Untuk itu, setiap penyelenggaraan RUPS harus memperhatikan sebagai berikut:
 - a. Panggilan RUPS harus mencakup informasi yang lengkap dan akurat mengenai mata acara, tanggal, waktu, dan tempat RUPS;

In line with Indonesian Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT), it is stated that the Company has 3 (three) Main Organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. All of these Main Organs are required to respect each other's duties, responsibilities, and authorities in accordance with the laws and regulations and the Company's Articles of Association. Furthermore, the Main Organ is supported by other Company organs called Supporting Organs. The Supporting Organs can be formed by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders, hereinafter referred to as the GMS, is the highest organ in the Company which functions as a forum for Shareholders to make important decisions by taking into account the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

The GMS or Shareholders do not intervene in the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors, without reducing the authority of the GMS to exercise their rights in accordance with the Articles of Association and laws and regulations, including replacing or dismissing members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors. By mutually respecting the functions and authorities of each Company Organ, it is hoped that cooperation and synergy will be created to support the implementation of sustainable GCG.

As stated in the Company's Articles of Association, the shareholders of PT LRT Jakarta are PT Jakarta Propertindo (Perseroda) ("PT Jakpro") and PT Jakarta Infrastructure Propertindo ("PT JIP").

Provisions related to GMS

In implementing GCG, in accordance with its authority and responsibilities, the GMS pays attention to the following provisions:

1. GMS must be held in accordance with the interests of the Company and consider the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, and be adequately prepared so that they can make valid decisions. For this reason, each GMS must pay attention to the following:
 - a. Summons for the GMS must include complete and accurate information regarding the agenda, date, time and place of the GMS;



- b. Bahan dan/atau informasi mengenai setiap mata acara yang tercantum dalam panggilan RUPS tersedia di kantor Perusahaan sejak tanggal panggilan RUPS sehingga memungkinkan bagi Pemegang Saham berpartisipasi aktif dalam RUPS dan memberikan suara secara bertanggung jawab. Apabila bahan tersebut belum tersedia saat dilakukannya panggilan untuk RUPS, maka bahan dan/atau informasi tersebut harus disediakan di kantor Perusahaan sebelum RUPS diselenggarakan;
 - c. Penjelasan mengenai hal-hal lain yang berkaitan dengan mata acara RUPS dapat diberikan sebelum dan/atau pada saat RUPS berlangsung;
 - d. Risalah RUPS harus tersedia di kantor Perusahaan dan Perusahaan menyediakan fasilitas agar Pemegang Saham dapat membaca atau memperoleh risalah tersebut.
2. Mengacu kepada Anggaran Dasar Perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") dalam Perusahaan terdiri dari:
 - a. RUPST mengenai persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, diselenggarakan setiap tahun paling lambat 6 bulan setelah tahun buku Perusahaan ditutup;
 - b. RUPS Lainnya, yang selanjutnya dalam Anggaran Dasar Perusahaan disebut RUPS Luar Biasa ("RUPSLB"), yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.
 3. Pengambilan keputusan RUPS dilakukan secara wajar dan transparan dengan memperhatikan kepentingan Perusahaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 - a. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diangkat dalam RUPS terdiri dari orang-orang yang patut dan layak (*fit and proper*) bagi Perusahaan. Pemegang Saham atau RUPS melakukan pengangkatan dan pemberhentian Komisaris dan Direksi sesuai dengan peraturan perundangan dan Anggaran Dasar Perusahaan yang berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan yang telah berlaku, serta Pergub DKI Nomor 50 tahun 2018 tentang Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Pengawas dan Anggota Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah, dan Pergub DKI No 5 tahun 2018 tentang Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi Badan Usaha Milik Daerah dan Perusahaan Patungan;
 - b. Dalam mengambil keputusan menerima atau menolak Laporan Dewan Komisaris dan Direksi, RUPS mempertimbangkan kualitas laporan yang berhubungan dengan GCG;
 - c. Dalam menetapkan Auditor Eksternal, RUPS mempertimbangkan alasan pencalonan Auditor Eksternal yang disampaikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Audit;
 - d. Keputusan RUPS diambil dengan memperhatikan kepentingan wajar Pemegang Saham yang didasari pada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- b. Materials and/or information regarding each agenda listed in the summons for the GMS are available at the Company's office from the date of the summons for the GMS so that it is possible for Shareholders to actively participate in the GMS and vote responsibly. If the material is not available when the summon for the GMS is made, then the material and/or information must be made available at the Company's office before the GMS is held;
 - c. Explanations regarding other matters related to the agenda of the GMS can be provided before and/or during the GMS;
 - d. The minutes of the GMS must be available at the Company's office and the Company provides facilities so that Shareholders can read or obtain the minutes.
2. Referring to the Company's Articles of Association, the General Meeting of Shareholders ("GMS") in the Company consists of:
 - a. The AGMS regarding the approval of the Annual Report and ratification of the Financial Statements and the Supervisory Report of the Board of Commissioners, which is held every year no later than 6 months after the closing of the Company's financial year;
 - b. Other GMS, hereinafter referred to as Extraordinary GMS in the Company's Articles of Association ("EGMS"), namely the General Meeting of Shareholders which can be held at any time based on the need for the benefit of the Company.
 3. GMS decision-making is carried out fairly and transparently by taking into account the long-term and short-term interests of the Company, in accordance with laws and regulations and the Company's Articles of Association, including but not limited to:
 - a. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors, who are appointed at the GMS, consist of people who are fit and proper for the Company. Shareholders or GMS appoint and dismiss Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with laws and regulations and the Company's Articles of Association which are guided by the prevailing Minister of Finance Regulation, as well as DKI Governor Regulation No. 50/2018 concerning Procedures for Appointing and Dismissing Members of the Supervisory Board and Members of the Board of Commissioners of Regional-Owned Enterprises, and DKI Governor Regulation No. 5/2018 concerning Procedures for Appointing and Dismissing Directors of Regional-Owned Enterprises and Joint Venture Companies;
 - b. In making a decision to accept or reject the reports of the Board of Commissioners and Board of Directors, the GMS considers the quality of reports related to GCG;
 - c. In appointing the External Auditor, the GMS considers the reasons for the nomination of the External Auditor submitted by the Board of Commissioners based on the recommendation of the Audit Committee;
 - d. GMS resolutions are taken considering the fair interests of Shareholders based on the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations;

- e. Dalam mengambil keputusan pemberian bonus, tantiem dan dividen, RUPS memperhatikan kondisi kesehatan keuangan Perusahaan.
4. Penyelenggaraan RUPS merupakan tanggung jawab Direksi. Untuk itu, Direksi harus mempersiapkan dan menyelenggarakan RUPS yang mekanisme pelaksanaannya mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan dan *Board Manual*;
5. Dalam hal Direksi berhalangan maka penyelenggaraan RUPS dilakukan oleh Dewan Komisaris atau Pemegang Saham sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.
6. Tata tertib RUPS akan diatur dan dibacakan pada pelaksanaan RUPST dan dan RUPSLB;
7. Kewenangan RUPS antara lain:
 - a. Menetapkan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan;
 - b. Mengangkat dan memberhentikan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
 - c. Memberikan keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan;
 - d. Menyetujui dan mengesahkan atau menolak Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang disusun oleh Direksi setelah diperiksa oleh Dewan Komisaris;
 - e. Menetapkan besaran honorarium dan fasilitas bagi Dewan Komisaris serta gaji dan fasilitas lain bagi Direksi;
 - f. Menunjuk Kantor Akuntan Publik ("KAP") untuk melakukan audit Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan;
 - g. Menyetujui atau menolak rencana untuk:
 - i) melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, dan pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, perpanjangan jangka waktu berdirinya Perseroan;
 - ii) melakukan bangun serah kelola dan kerja sama operasional untuk aset yang jumlahnya melebihi batas yang dari waktu ke waktu akan ditentukan oleh pemegang saham;
 - iii) mendirikan perusahaan baru dan/atau turut serta dalam usaha perusahaan lainnya baik dalam maupun luar negeri atau meningkatkan penyertaannya pada perusahaan, atau mengalihkan penyertaan di anak-anak perusahaan;
 - iv) meminjam uang atau membuat hutang atau memberikan pinjaman melampaui batas yang ditetapkan dari waktu ke waktu oleh pemegang saham, kecuali pinjaman utang atau piutang yang timbul karena transaksi operasional;
 - v) mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain.
 - h. Menyetujui aksi korporasi Perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku;
 - i. Mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan;
- e. In making decisions on awarding bonuses, tantiem and dividends, the GMS takes into account the condition of the Company's financial health.
4. The implementation of the GMS is the responsibility of the Board of Directors. For this reason, the Board of Directors must prepare and hold a GMS whose implementation mechanism refers to the Company's Articles of Association and the Board Manual;
5. In the event that the Board of Directors is absent, the GMS will be held by the Board of Commissioners or Shareholders in accordance with the laws and regulations and the Company's Articles of Association.
6. The rules of conduct for the GMS will be regulated and read out at the holding of the AGMS and EGMS;
7. The authority of the GMS includes:
 - a. Establish changes to the Company's Articles of Association;
 - b. Appoint and dismiss members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
 - c. Make decisions necessary to secure the long-term and short-term business interests of the Company in accordance with laws and regulations and the Company's Articles of Association;
 - d. Approve or reject the Annual Report and Financial Statements prepared by the Board of Directors after being examined by the Board of Commissioners;
 - e. Determine the amount of honorarium and facilities for the Board of Commissioners as well as salaries and other facilities for the Board of Directors;
 - f. Appoint a Public Accounting Firm ("KAP") to audit the Company's Annual Financial Statements;
 - g. Approve or reject the plan to
 - i) conduct merger, consolidation, acquisition, separation, and submission of application for the Company to be declared bankrupt, extension of the Company's establishment period;
 - ii) to build handover management and operational cooperation for assets that exceed the limit which from time to time will be determined by the shareholders;
 - iii) establish a new company and/or participate in the business of other companies both at home and abroad or increase its participation in the company, or transfer its participation in subsidiaries;
 - iv) borrow money or create debts or provide loans beyond the limits set from time to time by the shareholders, except for debt or receivable loans arising from operational transactions;
 - v) transferring, releasing rights or making debt collateral which constitutes more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets in a financial year, either in one transaction or several transactions that stand alone or are related to one another.
 - h. Approve the Company's corporate actions in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations;
 - i. Make decisions through an open and fair and accountable process;



- j. Melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya;
- 8. Pemegang Saham minoritas memiliki mekanisme untuk menyelenggarakan RUPS minimal mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, kecuali Anggaran Dasar menentukan suatu jumlah yang lebih kecil;
- 9. Pemegang Saham dapat diwakili oleh Pemegang Saham lain dengan surat kuasa;
- 10. Pemegang Saham juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan RUPS, dengan ketentuan semua Pemegang Saham telah diberitahu secara tertulis dan semua Pemegang Saham memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS.

Persyaratan RUPS

1. RUPS diadakan di tempat kedudukan Perusahaan atau di tempat Perseroan melakukan kegiatan usahanya yang utama sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar.
2. Tempat RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus terletak di wilayah negara Republik Indonesia;
3. Selain penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ketentuan ayat (2), RUPS dapat juga dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi atau melalui sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta RUPS saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam RUPS;
4. RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang dan/atau anggaran dasar;
5. Dalam forum RUPS, pemegang saham berhak memperoleh keterangan yang berkaitan, dengan persetujuan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris, sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan;
6. RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS lebih dari (setengah) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, kecuali undang-undang dan/atau anggaran dasar menentukan jumlah kuorum yang lebih besar;
7. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada ayat (6) tidak tercapai, dapat diadakan pemanggilan RUPS kedua;
8. Dalam pemanggilan RUPS kedua harus disebutkan bahwa RUPS pertama telah dilangsungkan dan tidak mencapai kuorum;
9. Pemanggilan sebagaimana yang dimaksud dalam ayat (7) harus dilakukan selambatnya 7 (tujuh) hari sebelum rapat diselenggarakan tidak termasuk tanggal panggilan dan tanggal rapat. Rapat kedua diselenggarakan secepatnya 10 (sepuluh) hari dan selambatnya 21 (dua puluh satu) hari kalender terhitung sejak rapat pertama dilangsungkan;
10. RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada ayat (9) sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS paling sedikit 1/3 (satu pertiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili yang sah, kecuali anggaran dasar menentukan jumlah kuorum yang lebih besar;

- j. Carry out good corporate governance in accordance with the authority and responsibility;
- 8. Minority Shareholders have a mechanism to hold a GMS at least representing 1/10 (one tenth) or more of the total shares with voting rights, unless the Articles of Association determines a smaller amount;
- 9. Shareholders can be represented by other Shareholders with a power of attorney;
- 10. Shareholders can also make valid decisions without convening a GMS, provided that all Shareholders have been notified in writing and all Shareholders give their approval regarding the proposal submitted in writing and sign the agreement. Decisions taken in this way have the same power as decisions made legally at the GMS.

GMS Requirements

1. The GMS is held at the domicile of the Company or where the Company conducts its main business activities as specified in the articles of association.
2. The location of the GMS as referred to in paragraph (1) must be located in the territory of the Republic of Indonesia;
3. In addition to organizing the GMS as referred to in the provisions of paragraph (2), the GMS can also be held via teleconference media, video conferences or through other electronic media facilities that allow all GMS participants to see and hear each other directly and participate in the GMS;
4. The GMS has powers that are not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners, within the limits specified in the law and/or the articles of association;
5. In the GMS forum, shareholders are entitled to obtain relevant information, with the approval of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, as long as it relates to the agenda of the meeting and does not conflict with the interests of the Company;
6. A GMS can be held if more than (half) of the total shares with voting rights are present or represented, unless the law and/or articles of association determine a larger quorum;
7. In the event that the quorum referred to in paragraph (6) is not reached, a second GMS summons may be made;
8. In the summons for the second GMS, it must be stated that the first GMS was held and did not reach a quorum;
9. The summons as referred to in paragraph (7) must be made no later than 7 (seven) days before the meeting is held excluding the date of the summons and the date of the meeting. The second meeting is held at the earliest 10 (ten) days and at the latest 21 (twenty one) calendar days after the first meeting was held;
10. The second GMS as referred to in paragraph (9) is valid and has the right to make decisions if in the GMS at least 1/3 (one third) of the total number of shares with voting rights are present or authorized representative, unless the articles of association determine a larger quorum;

11. Dalam hal kuorum RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada ayat (10) tidak tercapai, Perseroan dapat memohon kepada ketua pengadilan negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan atas permohonan Perseroan agar ditetapkan kuorum untuk RUPS ketiga;
12. Pemanggilan RUPS ketiga harus menyebutkan bahwa RUPS kedua telah dilangsungkan dan tidak mencapai kuorum dan RUPS ketiga akan dilangsungkan dengan kuorum yang telah ditetapkan oleh ketua pengadilan negeri.

Mekanisme Pemanggilan RUPS

1. Direksi melakukan pemanggilan kepada pemegang saham sebelum menyelenggarakan RUPS;
2. Dalam hal tertentu, pemanggilan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris atau pemegang saham berdasarkan penetapan ketua pengadilan negeri;
3. Pemanggilan RUPS dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS;
4. Pemanggilan RUPS dilakukan dengan Surat Tercatat dan/ atau dengan iklan dalam Surat Kabar;
5. Dalam panggilan RUPS, dicantumkan tanggal, waktu, tempat, dan mata acara rapat disertai pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam RUPS tersedia di kantor Perseroan sejak tanggal dilakukan pemanggilan RUPS sampai dengan tanggal RUPS diadakan;
6. Perseroan wajib memberikan salinan bahan sebagaimana dimaksud pada ayat (5) kepada pemegang saham secara cuma-cuma jika diminta;
7. Dalam hal pemanggilan tidak sesuai dengan ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dan ayat (4), dan panggilan tidak sesuai dengan ketentuan ayat (5), keputusan RUPS tetap sah jika semua pemegang saham dengan hak suara hadir atau diwakili dalam RUPS dan keputusan tersebut disetujui dengan suara bulat.

Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam RUPS

Berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang dimiliki oleh PT LRT Jakarta, bahwa pengambilan keputusan dalam RUPS berbunyi sebagai berikut:

1. Keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat;
2. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, keputusan adalah sah jika disetujui lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan, kecuali undang-undang dan/atau anggaran dasar menentukan bahwa keputusan adalah sah jika disetujui oleh jumlah suara setuju yang lebih besar.

11. In the event that the quorum for the second GMS as referred to in paragraph (10) is not reached, the Company may request the chairman of the district court whose jurisdiction covers the domicile of the Company at the request of the Company to determine a quorum for the third GMS;
12. Summons for the third GMS must state that the second GMS has been held and does not reach a quorum and that the third GMS will be held with a quorum determined by the chairman of the district court.

GMS Invitation Mechanism

1. The Board of Directors summons the shareholders before holding the GMS;
2. In certain cases, the summons for the GMS as referred to in paragraph (1) can be made by the Board of Commissioners or shareholders based on the stipulation of the chairman of the district court;
3. The summons for the GMS shall be made no later than 14 (fourteen) days prior to the date the GMS is held, excluding the date of the summons and the date of the GMS;
4. Summons for the GMS are made by registered letter and/ or by advertising in newspapers;
5. In the summons for the GMS, the date, time, place, and agenda of the meeting are stated, accompanied by notification that the materials to be discussed at the GMS are available at the Company's office from the date of the summon for the GMS is made until the date the GMS is held;
6. The Company is required to provide free copies of the materials referred to in paragraph (5) to shareholders if requested;
7. In the event that the summons is not in accordance with the provisions referred to in paragraph (3) and paragraph (4), and the summons is not in accordance with the provisions of paragraph (5), the GMS decision remains valid if all shareholders with voting rights are present or represented at the GMS and the decision was approved unanimously.

Decision Making Mechanism in GMS

Based on the Corporate Governance Guidelines owned by PT LRT Jakarta, the decision making at the GMS is as follow:

1. GMS resolutions are taken based on deliberation to reach a consensus;
2. In the event that a decision based on deliberation to reach a consensus as referred to in paragraph (1) is not reached, a decision is valid if it is approved by more than 1/2 (one-half) of the total votes cast, except the laws and/or article of association determines that a resolution is valid if it is approved by a greater number of affirmative votes.



Risalah RUPS

1. Setiap penyelenggaraan RUPS, risalah RUPS wajib dibuat dan ditandatangani oleh ketua rapat dan paling sedikit 1 (satu) orang pemegang saham yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS;
2. Tanda tangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak disyaratkan apabila risalah RUPS tersebut dibuat dengan akta notaris.

Hak dan Kewajiban Pemegang Saham

Pemegang Saham memiliki hak dan tanggung jawab atas Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan dengan memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Pemegang Saham menyadari bahwa dalam melaksanakan hak dan tanggung jawabnya harus memperhatikan kelangsungan hidup Perusahaan;
2. Perusahaan harus dapat menjamin terpenuhinya hak dan tanggung jawab Pemegang Saham didasari asas keadilan dan kesetaraan (*fairness*) sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Hak Pemegang Saham

1. Hak untuk memperoleh jaminan keamanan atas metode pendaftaran kepemilikan;
2. Hak untuk mengalihkan dan memindahtangankan kepemilikan saham;
3. Hak untuk memperoleh informasi yang relevan tentang perusahaan secara berkala dan teratur;
4. Hak untuk ikut berpartisipasi dan memberikan suara dalam RUPS;
5. Hak untuk memilih anggota dewan komisaris dan direksi;
6. Hak untuk memperoleh pembagian laba (*profit*) perusahaan;
7. Hak untuk memperoleh perlakuan setara (*equal treatment*) bagi para pemegang saham yang memiliki saham dengan klasifikasi yang sama.

Kewajiban Pemegang Saham

1. Pemegang Saham wajib memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan keputusan-keputusan yang dibuat dalam RUPS;
2. Pemegang Saham memiliki tanggung jawab untuk memantau pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam proses pengelolaan perusahaan.

Minutes of GMS

1. For each GMS, the minutes of the GMS must be made and signed by the chairman of the meeting and at least 1 (one) shareholder appointed from and by the GMS participants;
2. The signature as referred to in paragraph (1) is not required if the minutes of the GMS are made using a notarial deed.

Rights and Obligations of Shareholders

Shareholders have rights and responsibilities for the Company in accordance with laws and regulations and the Company's Articles of Association with due observance of the following principles:

1. Shareholders realize that in exercising their rights and responsibilities they must pay attention to the sustainability of the Company;
2. The Company must be able to guarantee the fulfillment of the rights and responsibilities of Shareholders based on the principles of fairness and justice, in accordance with laws and regulations and the Company's Articles of Association.

Shareholder Rights

1. The right to obtain security guarantees for the ownership registration method;
2. The right to assign and transfer share ownership;
3. The right to obtain relevant information about the Company periodically and regularly;
4. The right to participate and vote in the GMS;
5. The right to elect members of the board of commissioners and directors;
6. The right to obtain Company profit sharing;
7. The right to obtain equal treatment for shareholders who own shares of the same classification.

Shareholder Obligations

1. Shareholders must comply with the provisions of the Company's Articles of Association and decisions made at the GMS;
2. Shareholders have the responsibility to monitor the implementation of the principles of Good Corporate Governance in the process of managing the Company.



Pelaksanaan RUPS Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, para pemegang saham telah mengambil Keputusan Para Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebanyak 1 (satu) kali yang terdiri dari 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Berikut disampaikan masing-masing RUPS.

RUPS tanggal 12 Mei 2022 tentang Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT LRT Jakarta

Hari/Tanggal Day/Date	:	Kamis, 12 Mei 2022 Thursday, May 12, 2022
Waktu Time	:	10.00 s.d. 11.00 WIB 10.00 - 11.00 Western Indonesian Time
Tempat Location	:	Ruang Rapat Thamrin Jakpro Thamrin Jakpro Meeting Room
Kehadiran Presence	:	100% Pemegang Saham 100% of Shareholders
Informasi Ketidak hadirannya Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Information on Absence of the Board of Commissioners and Directors at the GMS	:	-

Tahapan pelaksanaan RUPSLB tanggal 12 Mei 2022 tentang Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perusahaan termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perusahaan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2021 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan selama Tahun Buku 2021.
2. Penetapan penggunaan laba/rugi bersih Perseroan Tahun Buku 2021.
3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan Tahun Buku 2022.
4. Penetapan besaran gaji Direksi, honorarium Dewan Komisaris, dan tunjangan lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk Tahun Buku 2022 dan menetapkan tantiem/ insentif kerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2021

Hasil Keputusan RUPSLB telah dituangkan dalam Risalah RUPS No. 04 tanggal 12 Mei 2022 tentang Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT LRT Jakarta. Seluruh keputusan dalam RUPSLB dilakukan dengan musyawarah mufakat. Adapun hasil keputusan RUPS serta pelaksanaannya dan tindak lanjutnya oleh Manajemen Perusahaan hingga akhir tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Implementation of the 2022 GMS

Throughout 2022, shareholders have made Shareholders' Resolutions through 1 (one) General Meeting of Shareholders (GMS), consisting of 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders and 1 (one) Extraordinary General Meeting of Shareholders.

The following is presented by each GMS.

GMS on May 12, 2022 regarding the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT LRT Jakarta

The stages of implementing the EGMS on May 12, 2022 concerning the Extraordinary General Meeting of Shareholders are as follows:

1. Approval of the Company's Annual Report including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Company's Financial Statements for the 2021 Fiscal Year, as well as the granting of full release and discharge (*volledig acquit et decharge*) to the Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions of the Company during Fiscal Year 2021.
2. Determination of the use of the Company's net profit/loss for the 2021 Fiscal Year.
3. Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's financial statements for the 2022 Fiscal Year.
4. Determination of the amount of the Board of Directors' salaries, honorarium for the Board of Commissioners, and other allowances for the Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2022 Fiscal Year, and determination of bonuses/work incentives for the Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2021 Fiscal Year

The resolutions of the EGMS have been set forth in the Minutes of GMS No. 04 dated May 12, 2022 concerning the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT LRT Jakarta. All resolutions in the EGMS are made by deliberation for consensus. The results of the GMS decisions and their implementation and follow-up by the Company's Management until the end of 2022 are as follows:



Mata Acara Rapat dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat

The Agenda of the Meeting and its resolutions as well as the Follow Up on the Results of the Meeting Resolutions

Agenda Mata Acara 1:

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan selama Tahun Buku 2021

Keputusan Mata Acara 1:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 yang didalamnya termasuk Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen Nomor R-049/2/0752/AU.1/06/0209-1/1/II/2022, tanggal 25 Februari 2022 dengan pendapat "laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT LRT Jakarta tanggal 31 Desember 2021 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2021, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Hingga Akhir Tahun 2022:

Telah ditindaklanjuti

Agenda 1:

Approval of the Company's Annual Report including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Company's Financial Statements for the 2021 Fiscal Year, as well as the granting of full release and discharge (*volledig acquit et decharge*) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervisory actions of the Company during the Financial Year 2021

Agenda 1 Resolution:

1. Approved and ratified the Company's Annual Report for the Fiscal Year ending December 31, 2021 which includes the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Company's Financial Statements for the 2021 Fiscal Year, which have been audited by the Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono as contained in the Independent Auditor's Report Number R-049/2/0752/AU.1/06/0209-1/1/II/2022, dated February 25, 2022 with the opinion " material respects, PT LRT Jakarta's financial position as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards".
2. Provide full release and discharge (*volledig acquit et de charge*) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions, that have been carried out during the 2021 Fiscal Year, as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the year 2021 book.

Follow-up on the Resolution Until the End of 2022:

Has been followed up

Agenda Mata Acara 2:

Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2021

Keputusan Mata Acara 2:

Menyetujui laba bersih Perseroan sebesar Rp3.267.027.656,00 sebagaimana perhitungan yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen Nomor R-049/2/0752/AU.1/06/0209-1/1/II/2022, tanggal 25 Februari 2022. Pemegang Saham menyetujui untuk Tahun Buku 2021 Perseroan memutuskan tidak membagikan Dividen

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Hingga Akhir Tahun 2022:

Telah ditindaklanjuti

Agenda 2:

Determination of the Use of the Company's Net Profit for the 2021 Fiscal Year

Agenda 2 Resolution:

Approved the Company's net profit of IDR 3,267,027,656.00, as the calculation has been audited by the Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono, as contained in the Independent Auditor's Report Number R-049/2/0752/AU.1/06/0209-1/1/II/2022, February 25, 2022. Shareholders agreed that for the 2021 Fiscal Year, the Company decided not to distribute dividends

Follow-up on Resolution Until the End of 2022:

Has been followed up

Agenda Mata Acara 3:

Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan Tahun Buku 2022

Keputusan Mata Acara 3:

Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022 dengan menggunakan Kantor Akuntan Publik yang digunakan oleh pemegang saham mayoritas atau induk perusahaan.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Hingga Akhir Tahun 2022:

Telah ditindaklanjuti dengan penunjukan kantor akuntan publik (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono

Agenda 3:

Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's financial statements for the 2022 Fiscal Year

Agenda 3 Resolution:

Approved the appointment of a Public Accounting Firm (KAP) used by the majority shareholder or parent company to audit the Company's financial statements for the 2022 Fiscal Year.

Follow-up on Resolution Until the End of 2022:

Has been followed up with the appointment of a public accounting firm (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono

Mata Acara Rapat dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat

The Agenda of the Meeting and its resolutions as well as the Follow Up on the Results of the Meeting Resolutions

Agenda Mata Acara 4:

Penetapan besaran gaji Direksi, honorarium Dewan Komisaris, dan tunjangan lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2022 dan menetapkan tantiem/insentif kerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2021

Keputusan Mata Acara 4:

Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji Direksi, honorarium Dewan Komisaris, dan tunjangan lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2022 dan menetapkan tantiem/insentif kerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2021 setelah berkonsultasi dengan pemegang saham mayoritas.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Hingga Akhir Tahun 2022:

Telah ditindaklanjuti

Agenda 4:

Determination of the amount of the Board of Directors' salaries, honorarium for the Board of Commissioners, and other allowances for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2022 Fiscal Year, and determination of bonuses/work incentives for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2021 Fiscal Year

Agenda 4 Resolution:

Approved the granting of authority and power to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of the Directors' salaries, honorarium for the Board of Commissioners, and other allowances for the Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2022 Fiscal Year, and determine bonuses/work incentives for the Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2021 Fiscal Year after consultation with majority shareholders.

Follow-up on Resolution Until the End of 2022:

Has been followed up

RUPS di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT LRT Jakarta

GMS outside the Annual General Meeting of Shareholders of PT LRT Jakarta

Hari/Tanggal Day/Date	:	Kamis, 12 Mei 2022 Thursday, May 12, 2022
Waktu Time	:	11.00 s.d. 12.00 WIB 11.00 – 12.00 Western Indonesian Time
Tempat Location	:	Ruang Rapat Thamrin, PT Jakarta Propertindo (Perseroda) Thamrin Meeting Room, PT Jakarta Propertindo (Perseroda)
Kehadiran Presence	:	100% Pemegang Saham 100% Shareholders
Informasi Ketidakhadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Information on Attendance of the Board of Commissioners and Directors at the GMS	:	-

Tahapan pelaksanaan RUPS tanggal 12 Mei 2022 tentang Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2021 adalah sebagai berikut:

1. Pendelegasian kewenangan RUPS sebagaimana ketentuan Pasal 14 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan kepada Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2022.

Hasil Keputusan RUPS telah dituangkan dalam Risalah RUPS No. 05 tanggal 12 Mei 2022 tentang Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT LRT Jakarta.

Seluruh keputusan dalam RUPS dilakukan dengan musyawarah mufakat. Adapun hasil keputusan RUPS serta pelaksanaannya dan tindak lanjutnya oleh Manajemen Perseroan hingga akhir tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The stages of implementing the GMS on May 12, 2022 concerning the Annual General Meeting of Shareholders for the 2021 Fiscal Year are as follows:

1. Delegation of GMS authority as stipulated in Article 14 paragraph (2) of the Company's Articles of Association to the Board of Commissioners during the 2022 Fiscal Year.

The resolutions of the GMS have been set forth in the Minutes of GMS No. 05 dated May 12, 2022 concerning the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT LRT Jakarta.

All decisions in the GMS are made by deliberation for consensus. The results of the GMS resolutions and their implementation and follow-up by the Company's Management until the end of 2022 are as follows:



Mata Acara Rapat dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat

The Agenda of the Meeting and its Resolutions as well as the Follow Up on the Results of the Meeting Resolutions

Agenda:

Agenda Rapat berkaitan dengan ketentuan dalam Pasal 14 ayat 2 anggaran -dasar Perseroan yang menyatakan bahwa:

"Direksi wajib mendapatkan persetujuan dari RUPS untuk melakukan tindakan-tindakan di bawah ini :

1. Melakukan bangun serah kelola dan kerja sama operasional untuk aset yang jumlahnya melebihi batas yang dari waktu ke waktu akan ditentukan oleh pemegang saham.
2. Mendirikan perusahaan baru dan/atau turut serta dalam usaha perusahaan lainnya baik dalam maupun luar negeri atau meningkatkan penyertaannya pada perusahaan, atau mengalihkan penyertaan di anak-anak perusahaan.
3. Meminjam uang atau membuat hutang atau memberikan pinjaman melampaui batas yang ditetapkan dari waktu ke waktu oleh pemegang saham, kecuali pinjaman utang atau piutang yang timbul karena transaksi operasional.

Persetujuan RUPS tersebut baik sebagian maupun seluruhnya dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris, dengan nilai dan jangka waktu yang selanjutnya ditetapkan oleh RUPS dari waktu ke waktu."

Keputusan Mata Acara:

Menyetujui pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Pasal 14 ayat 2 anggaran dasar Perseroan, dengan batasan sebagai berikut :

1. Persetujuan dalam melakukan bangun serah kelola dan kerja sama operasional, dengan batasan nilai investasi sampai dengan 15% (lima belas persen) dari nilai kekayaan bersih Perseroan;
2. Persetujuan pendirian perusahaan baru dan/atau turut serta dalam usaha perusahaan lainnya baik dalam maupun luar negeri atau meningkatkan penyertaannya pada perusahaan, atau mengalihkan penyertaan di anak-anak perusahaan, dengan batasan nilai setoran modal sampai dengan 15% (lima belas persen) dari nilai kekayaan bersih Perseroan; dan
3. Persetujuan tindakan meminjam uang atau membuat hutang atau memberikan pinjaman, dengan batasan nilai investasi sampai dengan 30% (tiga puluh persen) dari nilai kekayaan bersih Perseroan, kecuali pinjaman utang atau piutang yang timbul karena transaksi operasional.
4. Pendelegasian kewenangan sebagaimana dalam angka 1 di atas berlaku untuk Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh), serta dalam pelaksanaannya memperhatikan perundang-undangan yang berlaku.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Hingga Akhir Tahun 2022:

Telah ditindaklanjuti

Agenda:

The Meeting Agenda relates to the provisions in Article 14 paragraph 2 of the Company's articles of association which states that:

"The Board of Directors must obtain approval from the GMS to take the following actions:

1. Construct management handover and operational cooperation for assets whose amount exceeds the limit that will be determined from time to time by the shareholders.
2. Establish a new company and/or participating in the business of other companies, both domestically and abroad, or increasing their participation in the Company, or transferring their participation in subsidiaries.
3. Borrow money or make debts or provide loans beyond the limits set from time to time by shareholders, except for loans or receivables arising from operational transactions.

Approval of the GMS, either in part or in whole, can be delegated to the Board of Commissioners, with a value and period of time to be determined by the GMS from time to time."

Agenda Resolution:

Approve the delegation of authority to the Board of Commissioners as stipulated in Article 14 paragraph 2 of the Company's articles of association, with the following limitations :

1. Approval in constructing management handover and operational cooperation, with a limit of investment value of up to 15% (fifteen percent) of the Company's net worth;
2. Approval of establishing a new company and/or participating in the business of other companies, both domestically and abroad, or increasing their participation in the Company, or transferring participation in subsidiaries, with a limit on the paid up capital value of up to 15% (fifteen percent) of the value of net assets of the Company; And
3. Approval for the act of borrowing money or making debt, or providing loans, with a limit on the investment value of up to 30% (thirty percent) of the Company's net worth, except for loans or receivables arising from operational transactions.
4. The delegation of authority as referred to in number 1 above applies to the 2022 (two thousand and twenty) Fiscal Year, and in its implementation, takes into account the applicable laws and regulations.

Follow-up on Resolutions Until the End of 2022:

Has been followed up



Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS Luar Biasa

Resolutions of the Shareholders Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders

Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS Luar Biasa 07 Oktober 2022

Resolutions of the Shareholders Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders, October 7, 2022

Hasil Keputusan Resolutions	Sudah/Belum Terlaksana Has been/not been implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen Follow-up by the Management
<p>MEMUTUSKAN, untuk memberhentikan dengan hormat Tuan ADRIAN RUSMANA dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan, dengan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas kontribusinya kepada Perseroan, terhitung sejak tanggal Keputusan Para Pemegang Saham ditandatangani.</p> <p>MEMUTUSKAN, untuk memberhentikan dengan hormat Tuan M. APRINDY dari jabatannya sebagai Komisaris Utama Perseroan karena mengundurkan diri, terhitung sejak penyampaian Surat Pengunduran Diri tanggal 22-07-2022 (dua puluh dua Juli dua ribu dua puluh dua), dengan ucapan penghargaan setinggi-tingginya atas kontribusinya kepada Perseroan.</p> <p>MEMUTUSKAN, untuk mengangkat Tuan SAHURDI sebagai Direktur Perseroan, terhitung sejak Keputusan Para Pemegang Saham ditandatangani sampai dengan pengangkatannya sebagai Direktur Perseroan tersebut mendapatkan persetujuan dari Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan anggaran dasar Perseroan.</p> <p>MEMUTUSKAN, untuk mengangkat Tuan IWAN TAKWIN sebagai Komisaris Utama Perseroan, terhitung sejak Keputusan Para Pemegang Saham ditandatangani sampai dengan pengangkatannya sebagai Komisaris Utama Perseroan tersebut mendapatkan persetujuan dari Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan anggaran dasar Perseroan.</p> <p>Sehingga susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal Keputusan Para Pemegang Saham, menjadi sebagai berikut :</p> <p>DIREKSI : Direktur Utama : Tuan HENDRI SAPUTRA; Direktur : Tuan ADITIA KESUMA NEGARA DALIMUNTHE; Direktur : Tuan SAHURDI.</p> <p>DEWAN KOMISARIS: Komisaris Utama : Tuan IWAN TAKWIN; Komisaris : Tuan ROMY BARENO; Komisaris : Nyonya TATAK PRAPTI UJIYATI.</p>	<p>√</p>	<p>Keputusan langsung berlaku dan telah dilembagakan secara hukum melalui Akta No. 22 tahun 2022 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Di Luar PT LRT Jakarta</p>



Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS Luar Biasa 07 Oktober 2022

Resolutions of the Shareholders Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders, October 7, 2022

Hasil Keputusan Resolutions	Sudah/Belum Terlaksana Has been/not been implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen Follow-up by the Management
<p>DECIDED, to honorably dismiss Mr. ADRIAN RUSMANA from his position as Director of the Company, with the highest gratitude and appreciation for his contribution to the Company, as of the date the Shareholders' Resolution was signed.</p>		
<p>DECIDED, to honorably dismiss Mr. M. APRINDY from his position as President Commissioner of the Company due to resignation, as of the submission of the Letter of Resignation dated 07/22/2022 (the twenty-second of July two thousand and twenty-two), with the highest appreciation for his contribution to the Company.</p>		
<p>DECIDED, to appoint Mr. SAHURDI as the Director of the Company, starting from the signing of the Shareholders' Resolution until his appointment as Director of the Company obtains approval from the Governor of the Special Capital Region of Jakarta, in accordance with statutory provisions and the Company's articles of association.</p>		
<p>DECIDED, to appoint Mr. IWAN TAKWIN as the President Commissioner of the Company, starting from the signing of the Resolution of the Shareholders until his appointment as the President Commissioner of the Company obtains approval from the Governor of the Special Capital Region of Jakarta, in accordance with statutory provisions and the Company's articles of association.</p>	√	<p>The decision takes effect immediately and has been legally institutionalized through Deed no. 22 of 2022 concerning Statement of Shareholders' Resolutions Outside PT LRT Jakarta Meeting</p>
<p>Therefore, the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company as of the date of the Resolution of the Shareholders, is as follows: BOARD OF DIRECTORS : President Director: Mr. HENDRI SAPUTRA; Director : Mr. ADITIA KESUMA NEGARA DALIMUNTHE; Director : Mr SAHURDI. BOARD OF COMMISSIONERS: President Commissioner : Mr. IWAN TAKWIN; Commissioner : Mr. ROMY BARENO; Commissioner : Mrs. TATAK PRAPTI UJIYATI.</p>		

v: sudah terlaksana / x: Belum terlaksana
 v: Has been/ x: Has not been carried out



Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS Luar Biasa

Resolutions of the Shareholders Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders

Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar RUPS Luar Biasa 31 Oktober 2022 Resolutions of the Shareholders Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders, October 31, 2022		
Hasil Keputusan Resolutions	Sudah/Belum Terlaksana Has been/not been implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen Follow-up by the Management
<p>MEMUTUSKAN, untuk menyetujui perubahan Pasal 3 anggaran dasar perseroan mengenai Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha Perseroan, sebagai berikut:</p> <p>MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA Pasal 3 Maksud dan Tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Angkutan Darat dan Angkutan Melalui Saluran Pipa; 2. Konstruksi Bangunan Sipil; 3. Reparasi dan Pemasangan Mesin Dan Peralatan; 4. Konstruksi Khusus; 5. Pergudangan Dan Aktivitas Penunjang Angkutan; 6. Telekomunikasi; 7. Real Estat; 8. Aktivitas Kantor Pusat dan Konsultasi Manajemen; 9. Aktivitas Arsitektur dan Keinsinyuran; Analisis dan Uji Teknis; 10. Periklanan dan Penelitian Pasar; 11. Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi; 12. Pendidikan; 13. Perdagangan Besar Alat Transportasi Darat (Bukan Mobil, Sepeda Motor, dan Sejenisnya), Suku Cadang Dan Perlengkapannya; dan 14. Aktivitas Ketenagakerjaan. <p>Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Angkutan Jalan Rel Perkotaan (49441). Kelompok ini mencakup usaha pengangkutan penumpang dengan berbagai moda angkutan jalan rel perkotaan, seperti trem, monorel, kereta listrik, kereta bawah tanah, kereta layang dan lain-lain. Mencakup juga pengoperasian kereta gantung, kereta api bukit, kereta kabel (gondola) dan lainnya apabila merupakan bagian dari sistem trayek perkotaan. Termasuk angkutan rel dengan jurusan kota ke bandara atau kota ke stasiun. 2. Angkutan Jalan Rel Untuk Penumpang (49110). Kelompok ini mencakup usaha pengangkutan penumpang antarkota dengan kereta. Termasuk pengoperasian kereta tidur atau kereta makan sebagai operasi yang terpadu dari perusahaan kereta api. Kelompok ini tidak mencakup angkutan kereta untuk penumpang perkotaan (49441). 3. Konstruksi Jalan Rel (42103). Kelompok ini mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/ atau pembangunan kembali jalan rel. Seperti jalan rel untuk kereta api. Termasuk pekerjaan pemasangan rel dan bantalan kereta api dan penimbunan kerikil (agregat kelas A) untuk badan jalan kereta api. 4. Konstruksi Bangunan Sipil Telekomunikasi Untuk Prasarana Transportasi (42205). Kelompok ini mencakup kegiatan pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan fasilitas telekomunikasi sarana bantu navigasi laut, bangunan telekomunikasi navigasi udara, bangunan sinyal dan telekomunikasi kereta api, termasuk bangunan menara/tiang/pipa/antena dan bangunan sejenisnya. 5. Instalasi Telekomunikasi (43212). Kelompok ini mencakup kegiatan pemasangan instalasi telekomunikasi pada bangunan gedung baik untuk hunian maupun non hunian, seperti pemasangan antena. Kelompok ini juga mencakup kegiatan pemasangan, pemeliharaan dan perbaikan instalasi telekomunikasi pada sentral telepon/telegraf, stasiun pemancar radar gelombang mikro, stasiun bumi kecil/stasiun satelit dan sejenisnya. Termasuk kegiatan pemasangan transmisi dan jaringan telekomunikasi dan Instalasi telekomunikasi di bangunan gedung dan bangunan sipil. 	√	<p>Keputusan langsung berlaku dan telah dilembagakan secara hukum melalui Akta No. 151 tahun 2022 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat PT LRT Jakarta</p> <p>The decision takes effect immediately and has been legally institutionalized through Deed no. 151 of 2022 concerning Statement of Shareholders' Resolutions outside the PT LRT Jakarta Meeting</p>



Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar RUPS Luar Biasa 31 Oktober 2022

Resolutions of the Shareholders Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders, October 31, 2022

Hasil Keputusan Resolutions	Sudah/Belum Terlaksana Has been/not been implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen Follow-up by the Management
---------------------------------------	--	--

DECIDED, to approve changes to Article 3 of the Company's articles of association regarding the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company. as follows:

PURPOSES AND OBJECTIVES AND BUSINESS ACTIVITIES

Article 3

The purpose and objectives of the Company are to do business in the following fields:

1. Land Transportation and Transportation Through Pipelines;
2. Civil Building Construction;
3. Repair and Installation of Machinery and Equipment;
4. Special Construction;
5. Warehousing and Transportation Support Activities;
6. Telecommunication;
7. Real Estate;
8. Head Office Activities and Management Consultation;
9. Architecture and Engineering Activities; Technical Analysis and Test;
10. Advertising and Market Research;
11. Leasing and Lease Activities without Option Rights;
12. Education;
13. Wholesale of Land Transportation Equipment (Not Cars, Motorcycles, and the Like), Spare Parts and Accessories thereof; And
14. Employment Activist.

To achieve the above purposes and objectives, the Company may carry out the main business activities as follows:

1. Urban Rail Road Transportation (49441).
This group covers the business of transporting passengers with various modes of urban rail transportation, such as trams, monorails, electric trains, subways, elevated trains and others. It also includes the operation of cable cars, hill trains, gondola, and others, if they are part of the urban route system, including rail transportation with the direction of the city to the airport or city to the station.
2. Rail Road Transportation for Passengers (49110).
This group covers the business of transporting passengers between cities by train, including the operation of sleeper trains or dining trains as an integrated operation of the railroad company. This group does not include rail transportation for urban passengers (49441).
3. Rail Road Construction (42103).
This group covers the construction, maintenance, and/or rebuilding of railroads, such as railroad tracks for trains, including the work of installing rails and sleepers and stockpiling gravel (class A aggregate) for the railroad body.
4. Telecommunication Civil Building Construction for Transportation Infrastructure (42205).
This group covers the construction, maintenance and/or rebuilding of telecommunications facilities for sea navigation aids, air navigation telecommunications buildings, signaling buildings, and train telecommunications, including towers/poles/pipes/antenna buildings and similar buildings.
5. Telecommunications Installation (43212).
This group covers the installation of telecommunications installations in buildings, both in residential and non-residential areas, such as antenna installation. This group also includes the installation, maintenance and repair of telecommunications installations at telephone/telegraph exchanges, microwave radar transmitter stations, small earth stations/satellite stations and the like, including the installation of transmission and telecommunications networks and telecommunications installations in buildings and civil structures.



Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar RUPS Luar Biasa 31 Oktober 2022

Resolutions of the Shareholders Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders, October 31, 2022

<p>Hasil Keputusan Resolutions</p>	<p>Sudah/Belum Terlaksana Has been/not been implemented</p>	<p>Tindak Lanjut oleh Manajemen Follow-up by the Management</p>
<p>6. Reparasi Lokomotif Dan Gerbong Kereta (33152). Kelompok ini mencakup jasa reparasi dan perawatan lokomotif dan gerbong kereta api dan kendaraan jalan rel lainnya (kecuali industri pembangunan kembali dan pengubahan) dalam golongan 302.</p> <p>7. Reparasi Mesin Untuk Keperluan Umum (33121). Kelompok ini mencakup reparasi mesin untuk keperluan umum yang tercakup dalam golongan 281, seperti reparasi dan perawatan mesin kapal laut atau kereta api, pompa dan peralatan yang terkait, peralatan tenaga uap atau zat cair, katup atau klep, roda gigi (persneling) dan peralatan kemudi, tungku pembakar pada proses industri, alat pengangkat dan pemindah, mesin dan peralatan kantor kecuali komputer dan perlengkapannya (<i>cash register</i>, mesin fotokopi, kalkulator, mesin ketik), perkakas tangan yang digerakkan tenaga, peralatan pendingin dan pembersih udara, timbangan, mesin penjual otomatis dan keperluan umum lainnya.</p> <p>8. Instalasi Listrik (43211). Kelompok ini mencakup kegiatan pembangunan, pemasangan, pemeliharaan, pembangunan kembali instalasi listrik pada pembangkit, transmisi, gardu induk, distribusi tenaga listrik, sistem catu daya, dan instalasi listrik pada bangunan gedung baik untuk hunian maupun non hunian, seperti pemasangan instalasi jaringan listrik tegangan rendah. Termasuk kegiatan pemasangan dan pemeliharaan instalasi listrik pada bangunan sipil, seperti jalan raya, jalan kereta api dan lapangan udara.</p> <p>9. Instalasi Sinyal Dan Telekomunikasi Kereta Api (43215). Kelompok ini mencakup pemasangan, pemeliharaan dan perbaikan instalasi sinyal dan telekomunikasi kereta api.</p> <p>10. Aktivitas Stasiun Kereta Api (52212). Kelompok ini mencakup kegiatan usaha stasiun kereta api, seperti pelayanan parkir, penjadwalan keberangkatan kereta api dan pelayanan naik turun penumpang.</p> <p>11. Aktivitas Ekspedisi Muatan Kereta Api Dan Ekspedisi Angkutan Darat (EMKA & EAD) (52292). Kelompok ini mencakup usaha pengiriman dan atau pengepakan barang dalam volume besar, baik yang diangkut melalui kereta api maupun alat angkutan darat.</p> <p>12. Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel (61100). Kelompok ini mencakup kegiatan pengoperasian, pemeliharaan atau penyediaan akses pada fasilitas untuk pengiriman suara, data, teks, bunyi dan video dengan menggunakan infrastruktur kabel telekomunikasi, seperti pengoperasian dan perawatan fasilitas perubahan dan pengiriman untuk menyediakan komunikasi titik ke titik melalui saluran darat, gelombang mikro atau perhubungan saluran data dan satelit, pengoperasian sistem, pendistribusian kabel (yaitu untuk pendistribusian data dan sinyal televisi) dan perlengkapan telegraf dan komunikasi non vocal lainnya yang menggunakan fasilitas sendiri. Dimana fasilitas transmisi yang melakukan kegiatan ini, bisa berdasarkan teknologi tunggal atau kombinasi dari berbagai teknologi. Termasuk pembelian akses dan jaringan kapasitas dari pemilik dan operator dari jaringan dan menyediakan jasa telekomunikasi yang menggunakan kapasitas ini untuk usaha dan rumah tangga dan penyediaan akses internet melalui operator infrastruktur dengan kabel. Kegiatan penyelenggaraan jaringan untuk telekomunikasi tetap yang dimaksudkan bagi terselenggaranya telekomunikasi publik dan sirkuit sewa. Termasuk kegiatan sambungan komunikasi data yang pengirimannya dilakukan secara paket, melalui suatu sentral atau melalui jaringan lain, seperti <i>Public Switched Telephone Network (PSTN)</i>. Termasuk juga kegiatan penyelenggaraan jaringan terestrial yang melayani pelanggan bergerak tertentu antara lain jasa radio trunking dan jasa radio panggil untuk umum.</p>		



Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar RUPS Luar Biasa 31 Oktober 2022

Resolutions of the Shareholders Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders, October 31, 2022

Hasil Keputusan Resolutions	Sudah/Belum Terlaksana Has been/not been implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen Follow-up by the Management
<p>6. Repair of Locomotives and Train Carriage (33152). This group covers the repair and maintenance of locomotives and railroad cars and other railroad vehicles (except industrial rebuilding and conversion) in class 302.</p> <p>7. Machine Repair For General Purposes (33121). This group covers the repair of general purpose machines covered by class 281, such as repair and maintenance of marine or rail engines, pumps and related equipment, steam or liquid powered equipment, valves, gears and steering gear, furnaces in industrial processes, lifting and transferring equipment, machinery and office equipment, except computers and accessories (cash registers, photocopiers, calculators, typewriters), power driven hand tools, air conditioning and cleaning equipment, scales, vending machines and other general needs.</p> <p>8. Electrical Installation (43211). This group covers the activities of building, installing, maintaining, rebuilding electrical installations in generators, transmissions, substations, power distribution, power supply systems, and electrical installations in buildings, both in residential and non-residential areas, such as installation of low voltage power networks, including the installation and maintenance of electrical installations in civil buildings, such as roads, railroads and airfields.</p> <p>9. Railway Signaling And Telecommunications Installation (43215). This group covers the installation, maintenance and repair of railway signaling and telecommunication installations.</p> <p>10. Railway Station Activity (52212). This group covers the business activities of train stations, such as parking services, scheduling of train departures and passenger boarding and alighting services.</p> <p>11. Rail Freight Expedition Activities and Land Transport Expedition (EMKA & EAD) (52292). This group covers the business of shipping and or packing goods in large volumes, both those transported by rail or land transportation.</p> <p>12. Cable Telecommunication Activities (61100). This group covers the activities of operating, maintaining, or providing access to facilities for transmission of voice, data, text, voice and video using telecommunications cable infrastructure, such as operation and maintenance of conversion and transmission facilities to provide point-to-point communications via land lines, microwave or communication of data and satellite channels, system operation, cable distribution (namely for distribution of television data and signals) and telegraph and other non-vocal communication equipment using own facilities. The location of which the transmission facility performs this activity, can be based on a single technology or a combination of various technologies, including the purchase of access and network capacity from owners and operators of networks and providing telecommunication services that use this capacity for businesses and households and provision of internet access through cable infrastructure operators. Network operation activities for fixed telecommunications intended for the implementation of public telecommunications and leased circuits. This includes data communication connection activities whose delivery is carried out in packets, through a central office or through another network, such as the Public Switched Telephone Network (PSTN). This also includes the activities of the provision of territorial networks serving certain mobile subscribers, including radio trunking services and radio calling services for the public.</p>		

Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar RUPS Luar Biasa 31 Oktober 2022

Resolutions of the Shareholders Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders, October 31, 2022

<p>Hasil Keputusan Resolutions</p>	<p>Sudah/Belum Terlaksana Has been/not been implemented</p>	<p>Tindak Lanjut oleh Manajemen Follow-up by the Management</p>
<p>13. Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel (61200). Kelompok ini mencakup kegiatan penyelenggaraan jaringan yang melayani telekomunikasi bergerak dengan teknologi seluler di permukaan bumi. Keegiatannya mencakup pengoperasian, pemeliharaan atau penyediaan akses pada fasilitas untuk mentransmisikan suara, data, teks, bunyi dan video menggunakan infrastruktur komunikasi tanpa kabel dan pemeliharaan dan pengoperasian nomor panggil (paging), seperti halnya jaringan telekomunikasi selular dan telekomunikasi tanpa kabel lainnya. Fasilitas transmisi menyediakan transmisi omni-directional melalui gelombang udara yang dapat berdasarkan teknologi tunggal atau kombinasi beberapa teknologi. Termasuk pembelian akses dan kapasitas jaringan dari pemilik dan operator jaringan serta menyediakan jasa jaringan tanpa kabel (kecuali satelit) untuk kegiatan bisnis dan rumah tangga dan penyediaan akses internet melalui operator infrastruktur jaringan tanpa kabel.</p> <p>14. Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa (68111). Kelompok ini mencakup usaha pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian real estat baik yang dimiliki sendiri maupun -disewa, seperti bangunan apartemen, bangunan hunian dan bangunan non hunian (seperti fasilitas penyimpanan/gudang, mall, pusat perbelanjaan dan lainnya) serta penyediaan rumah dan flat atau apartemen dengan atau tanpa perabotan untuk digunakan secara permanen, baik dalam bulanan atau tahunan. Termasuk kegiatan penjualan tanah, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri (untuk penyewaan ruang-ruang di gedung tersebut), pembagian real estat menjadi tanah kapling tanpa pengembangan lahan dan pengoperasian kawasan hunian untuk rumah yang bisa dipindah-pindah.</p> <p>15. Aktivitas Konsultasi Transportasi (70202). Kelompok ini mencakup kegiatan konsultasi transportasi, antara lain penyampaian pandangan, saran, penyusunan studi kelayakan, perencanaan, pengawasan, manajemen dan penelitian di bidang transportasi baik darat, laut, maupun udara. Termasuk manajemen keamanan pelabuhan.</p> <p>16. Jasa Inspeksi Periodik (71203). Kelompok ini mencakup kegiatan pemeriksaan suatu desain produk, produk, jasa dan proses. Kegiatan yang tercakup dalam kegiatan ini misalnya pemeriksaan peralatan tekan, <i>pre-shipment</i>, proses produksi, pemeliharaan atau perawatan, pemeriksaan periodik mengenai keamanan jalannya kendaraan bermotor termasuk survey tanpa merusak objek (<i>non destructive testing</i>). Tidak termasuk jasa inspeksi bangunan atau gedung (71101).</p> <p>17. Periklanan (73100). Kelompok ini mencakup usaha berbagai jasa periklanan (baik dengan kemampuan sendiri atau disubkontrakkan), meliputi jasa bantuan penasihat, kreatif, produksi bahan periklanan, perencanaan dan pembelian media. Kegiatan yang termasuk seperti penciptaan dan penempatan iklan di surat kabar, majalah dan tabloid, radio, televisi, internet dan media lainnya; penciptaan dan penempatan iklan lapangan, misalnya papan pengumuman, panel-panel, jenis poster dan gambar, selebaran, pamflet, edaran, brosur dan frames, iklan jendela, desain ruang pameran, iklan mobil dan bus dan lain-lain; media penggambaran, yaitu penjualan ruang dan waktu untuk berbagai macam media iklan permohonan; iklan udara (<i>aerial advertising</i>), distribusi atau pengiriman materi atau contoh iklan; penyediaan ruang iklan di dalam papan pengumuman atau <i>billboard</i> dan lain-lain; penciptaan stan serta struktur dan tempat pameran lainnya; dan memimpin kampanye pemasaran dan jasa iklan lain yang ditujukan pada penarikan dan mempertahankan pelanggan, seperti promosi produk, pemasaran titik penjualan (<i>point of sale</i>), iklan surat (<i>directmail</i>), konsultasi pemasaran.</p>		



Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar RUPS Luar Biasa 31 Oktober 2022

Resolutions of the Shareholders Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders, October 31, 2022

Hasil Keputusan Resolutions	Sudah/Belum Terlaksana Has been/not been implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen Follow-up by the Management
<p>13. Wireless Telecommunications Activity (61200). This group covers network operation activities that serve mobile telecommunications with cellular technology on the surface of the earth. Its activities include operating, maintaining, or providing access to facilities for transmitting voice, data, text, voice, and video using wireless communication infrastructure and maintenance and operation of paging, just like cellular telecommunications networks and other wireless telecommunications. The transmission facility provides omnidirectional transmission over the airwaves which may be based on a single technology or a combination of technologies. This includes purchasing access and network capacity from network owners and operators, as well as providing wireless network services (except satellite) for business and household activities and providing internet access through wireless network infrastructure operators.</p> <p>14. Real Estate Owned Or Leased (68111). This group covers the business of buying, selling, renting, and operating real estate both owned and leased, such as apartment buildings, residential buildings and non-residential buildings (such as storage facilities/warehouses, malls, shopping centers and others), as well as the provision of houses and flats, or furnished or unfurnished apartment for permanent use, either monthly or annually, including the activities of selling land, building development for self-operation (for renting spaces in the building), division of real estate into land lots without land development and operation of residential areas for movable houses.</p> <p>15. Transportation Consulting Activities (70202). This group covers transportation consultancy activities, including the submission of views, suggestions, preparation of feasibility studies, planning, supervision, management and research in the field of land, sea and air transportation, including port security management.</p> <p>16. Periodic Inspection Services (71203). This group covers inspection activities of a product design, products, services and processes. The activities included in this activity include inspection of pressure equipment, pre-shipment, production process, maintenance or care, and periodic inspections regarding the safety of motorized vehicles, including surveys without damaging objects (non-destructive testing). It does not include building or building inspection services (71101).</p> <p>17. Advertising (73100). This group includes a variety of advertising services (whether on own or outsourced), including advisory services, creative, advertising material production, media planning and purchasing. The activities include the creation and placement of advertisements in newspapers, magazines and tabloids, radio, television, internet and other media; creation and placement of field advertisements, for example bulletin boards, panels, types of posters and pictures, flyers, pamphlets, circulars, brochures and frames, window advertisements, showroom designs, car and bus advertisements and others; depiction media, namely the sale of space and time for various kinds of application advertising media; aerial advertising, distribution or delivery of advertising material or samples; provision of advertising space on notice boards or billboards and others; creation of booths and other structures and displays; and lead marketing campaigns and other advertising services aimed at attracting and retaining customers, such as product promotion, point of sale marketing, direct mail advertising, marketing consulting.</p>		



Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar RUPS Luar Biasa 31 Oktober 2022

Resolutions of the Shareholders Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders, October 31, 2022

<p>Hasil Keputusan Resolutions</p>	<p>Sudah/Belum Terlaksana Has been/not been implemented</p>	<p>Tindak Lanjut oleh Manajemen Follow-up by the Management</p>
<p>18. Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Alat Transportasi Darat Bukan Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih (77311). Kelompok ini mencakup kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (<i>operational leasing</i>) semua jenis alat transportasi darat bukan kendaraan bermotor roda empat atau lebih (mobil, bis, truk dan sejenisnya) tanpa operatornya, seperti sepeda motor, caravan, camper, <i>railroad vehicle</i> dan sejenisnya. Kelompok ini juga mencakup usaha persewaan peti kemas (<i>container</i>). Persewaan alat transportasi darat dengan operatornya dicakup dalam subgolongan 4922, 4942 dan 4943. Penyewaan alat transportasi darat kendaraan bermotor roda empat atau lebih (mobil, bus, truk dan sejenisnya) tanpa operatornya masuk dalam 77100. Penyewaan sepeda dicakup dalam 77210.</p> <p>19. Pendidikan Lainnya Swasta (85499). Kelompok ini mencakup kegiatan pendidikan lainnya yang diselenggarakan swasta yang belum dicakup dalam kelompok 85491 sampai dengan 85498. Termasuk peningkatan kompetensi bagi guru dan tenaga kependidikan serta jasa kursus untuk meninjau ujian profesional, pengajaran membaca cepat, sekolah terbang, pelatihan penjaga keselamatan, pelatihan bertahan hidup dan pelatihan berbicara di depan umum, agribisnis, animasi dan sinema, <i>anouncer</i>, <i>broad casting</i>, budidaya jangkrik, cargo, <i>entertainment</i> dan modeling, hukum, hukum bisnis, hukum perpajakan, jurnalistik/reporter, kepelautan, komunikasi, <i>master of ceremony</i> (MC), notaris/notariat, pariwisata dan perhotelan, pelayaran (anak buah kapal), penasihat hukum, penyiar, perikanan, pertanian, peternakan, <i>public relation</i>, <i>public speaking</i>, <i>show biz</i>, <i>tours and travel</i>, transportasi udara dan lain-lain. Termasuk juga dalam Kelompok ini mencakup kegiatan pendidikan di luar sekolah yang diselenggarakan oleh swasta yang ikut menyelenggarakan pendidikan terkait dengan topik ketenaganukliran.</p> <p>20. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (70209). Kelompok ini mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh <i>agronomist</i> dan <i>agricultural economis</i> pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.</p> <p>21. Perdagangan Besar Alat Transportasi Darat (Bukan Mobil, Sepeda Motor, Dan Sejenisnya), Suku Cadang Dan Perlengkapannya (46593). Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar macam-macam alat transportasi darat, bermotor ataupun tidak bermotor (bukan mobil, sepeda motor dan sejenisnya), termasuk usaha perdagangan besar macam-macam suku cadang dan perlengkapannya.</p> <p>22. Aktivitas Penyediaan Tenaga Kerja Waktu Tertentu (78200). Kelompok ini mencakup kegiatan penyediaan tenaga kerja untuk pemberi kerja pada jangka waktu tertentu dalam rangka penambahan tenaga kerja, di mana penyediaan tenaga kerja adalah pegawai tidak tetap atau sementara yang membantu suatu unit. Kegiatan yang diklasifikasikan di sini tidak menyediakan pengawas langsung untuk pekerja yang ditempatkan pada pemberi kerja. Kejadiannya seperti jasa penyediaan tenaga penjaga stand - pameran.</p> <p>23. Penyediaan Sumber Daya Manusia Dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia (78300). Kelompok ini mencakup kegiatan penyediaan sumber daya manusia dan jasa manajemen sumber daya manusia untuk pemberi kerja. Kegiatan ini dikhususkan untuk menyelenggarakan sumber daya manusia dan tugas manajemen personal. Kegiatan ini menyajikan riwayat kerja pekerja dalam hal yang berhubungan dengan upah, pajak dan masalah keuangan dan sumber daya lainnya termasuk penyedia jasa pekerja/buruh.</p>		


Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar RUPS Luar Biasa 31 Oktober 2022

Resolutions of the Shareholders Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders, October 31, 2022

Hasil Keputusan Resolutions	Sudah/Belum Terlaksana Has been/not been implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen Follow-up by the Management
<p>18. Leasing and Leasing Activities without Option Rights for Land Transportation Means of Non-Four Wheeled or More Motorized Vehicles (77311). This group includes leasing and leasing activities without option rights (operational leasing) of all types of non-motorized land transportation vehicles with four or more wheels (cars, buses, trucks and the like) without operators, such as motorcycles, caravans, campers, railroad vehicles and its kind. This group also covers the container rental business. Renting of land transportation equipment with the operator is included in subgroups 4922, 4942 and 4943. Renting of land transportation equipment for motorized vehicles with four or more wheels (cars, buses, trucks and the like) without an operator is included in 77100. Renting bicycles is included in 77210.</p> <p>19. Other Private Education (85499). This group includes other educational activities held by the private sector that are not yet covered in groups 85491 to 85498. This includes competency development for teachers and education personnel as well as course services for reviewing professional exams, teaching speed reading, flying schools, safety guard training, survival training and public speaking training, agribusiness, animation and cinema, announcer, broad casting, cricket cultivation, cargo, entertainment and modeling, law, business law, tax law, journalism/reporter, maritime, communication, master of ceremony (MC), notary, tourism and hospitality, shipping (ship crew), legal advisers, broadcasters, fisheries, agriculture, animal husbandry, public relations, public speaking, show biz, tours and travel, air transportation and others. Also included in this group are educational activities outside of school organized by the private sector that participate in organizing education related to nuclear topics.</p> <p>20. Other Management Consulting Activities (70209). This group covers provision of assistance with advice, guidance and business operations and other organizational and management matters, such as strategic and organizational planning; decisions related to finance; marketing objectives and policies; human resource planning, practices and policies; scheduling planning and production control. The provision of these business services may include advisory assistance, guidance and operation of various management functions, consulting on the management of agronomists and agricultural economists in the field of agriculture and the like, design of accounting methods and procedures, cost accounting programs, budget monitoring procedures, providing advice and assistance for community business and services in planning, organizing, efficiency and supervision, management information and others, including infrastructure investment study services.</p> <p>21. Wholesale of land transportation equipment (not cars, motorbikes and the like), spare parts and accessories thereof (46593). This group covers wholesale trading of all kinds of land transportation, motorized or non-motorized (not cars, motorcycles and the like), including wholesale trading of various spare parts and equipment.</p> <p>22. Labor Provision Activities for a Specific Time (78200). This group covers the activity of supplying manpower to employers for a certain period of time in the context of adding manpower, in which the supply of manpower is temporary employees who help a unit. The activities classified here do not provide direct supervisors for workers assigned to employers. Other activities include the provision of maintenance services for booths - exhibitions.</p> <p>23. Provision of Human Resources and Management of Human Resources Functions (78300). This group covers the activities of providing human resources and human resource management services to employers. This activity is devoted to organizing human resources and personnel management tasks. This activity presents the work history of workers in matters related to wages, taxes and financial issues and other resources including service providers workers/ labourers.</p>		

MEMUTUSKAN, untuk menyetujui menyusun kembali seluruh ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud dalam butir 1 Keputusan Para Pemegang Saham di atas.

DECIDED, to approve the rearrangement of all provisions in the articles of association of the Company, in connection with the changes referred to in point 1 of the Shareholders' Resolution above.

v: sudah terlaksana / x: Belum terlaksana
 v: Has been/ x: Has not been carried out



Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS Luar Biasa

Resolutions of the Shareholders Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders

Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS Luar Biasa 14 November 2022

Resolutions of the Shareholders Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders, November 14, 2022

Hasil Keputusan Resolutions	Sudah/Belum Terlaksana Has been/not been implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen Follow-up by the Management
<p>MEMUTUSKAN, untuk memberhentikan dengan hormat Nyonya TATAK PRAPTI UJIYATI dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan, dengan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas kontribusinya kepada Perseroan, terhitung sejak tanggal Keputusan Para Pemegang Saham ditandatangani.</p> <p>Sehingga susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal Keputusan Para Pemegang Saham, menjadi sebagai berikut :</p> <p>DIREKSI: Direktur Utama : Tuan HENDRI SAPUTRA Direktur : Tuan ADITIA KESUMA NEGARA DALIMUNTHE; Direktur : Tuan SAHURDI.</p> <p>DEWAN KOMISARIS: Komisaris Utama : Tuan IWAN TAKWIN; Komisaris : Tuan ROMY BARENO.</p> <p>DECIDED, to honorably dismiss Mrs. TATAK PRAPTI UJIYATI from her position as Commissioner of the Company, with the highest gratitude and appreciation for her contribution to the Company, as of the date the Shareholders' Resolution was signed.</p> <p>Therefore, the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company as of the date of the Resolution of the Shareholders, is as follows: BOARD OF DIRECTORS: President Director : Mr. HENDRI SAPUTRA Director : Mr. ADITIA KESUMA NEGARA DALIMUNTHE; Director : Mr SAHURDI. BOARD OF COMMISSIONERS: President Commissioner : Mr. IWAN TAKWIN; Commissioner : Mr. ROMY BARENO.</p>	<p>√</p>	<p>Keputusan langsung berlaku dan telah dilembagakan secara hukum melalui Akta No. 219 tahun 2022 tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT LRT Jakarta</p> <p>The decision is immediately effective and has been legally institutionalized through Deed No. 219 of 2022 concerning Statement of Shareholders' Resolutions Outside the Annual General Meeting of Shareholders of PT LRT Jakarta.</p>

v: sudah terlaksana / x: Belum terlaksana
v: Has been/ x: Has not been carried out

Realisasi Hasil Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Sepanjang tahun 2021, para pemegang saham telah mengambil Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham sebanyak 5 (lima) kali yang terdiri dari 1 (satu) kali Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan 4 (empat) kali Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Berikut merupakan informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku 2021 beserta upaya realisasinya:

Realization of Results of the Previous Year's GMS Resolutions

Throughout 2021, the shareholders have adopted Shareholders' Resolutions outside the Annual General Meeting of Shareholders for 5 (five) times, consisting of 1 (one) Shareholders' Resolution outside the Annual General Meeting of Shareholders, and 4 (four) times Resolutions of the Shareholders Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders.

The following is information regarding the resolutions of the GMS for the 2021 fiscal year and the efforts to realize them:



Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS Tahunan Resolutions of Shareholders Outside the Annual GMS

Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS 22 Juni 2021 Resolutions of Shareholders Outside the Annual GMS, June 22, 2021

Hasil Keputusan Resolutions	Sudah/Belum Terlaksana Has been/ not been implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen Follow-up by the Management
<p>Memutuskan, untuk menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh), yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen Nomor R-068/2.0752/AU.1/06/0206-1/1/III/2021, tanggal 22-03-2021 (dua puluh dua Maret dua ribu dua puluh satu) dengan opini "laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT LRT Jakarta tanggal 31-12-2020 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh) serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia".</p> <p>Decided to approve the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners and Ratification of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2020 (two thousand and twenty), which have been audited by Kanaka Puradiredja Public Accounting Firm, Suhartono as contained in the Independent Auditor's Report Number R-068/2.0752/AU.1/06/0206-1/1/III/2021, dated 22-03-2021 (twenty-second of March two thousand twenty-one) with the opinion "The attached financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT LRT Jakarta as of 31-12-2020 (thirty-first of December two thousand and twenty) and its financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</p>	v	<p>Keputusan langsung berlaku dan telah dilembagakan secara hukum melalui Akta No. 3 tahun 2021 tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT LRT Jakarta</p> <p>The decision takes effect immediately and has been legally institutionalized through Deed no. 3 of 2021 concerning Statement of Shareholders' Resolutions Outside the Annual General Meeting of Shareholders of PT LRT Jakarta</p>
<p>Memutuskan untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh) sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh), dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya perbuatan melawan hukum dan tindak pidana penyalahgunaan jabatan yang menyebabkan kerugian Perseroan dan patut diduga dilakukan karena kesengajaan serta ketidak hati-hatian atas pengambilan keputusan yang tidak proporsional, maka Direksi dan Dewan Komisaris dapat dimintakan pertanggungjawaban pribadi.</p> <p>Decided to grant full release and discharge (<i>volledig acquit et de charge</i>) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions that have been carried out in the 2020 (two thousand and twenty) Fiscal Year, as long as these actions are reflected in the Annual Report and The Company's Financial Statements for the 2020 (two thousand and twenty) Fiscal Year, and if in the future it is found that there have been unlawful acts and criminal acts of abuse of office which have caused losses to the Company, and should be suspected to have been committed due to intent and carelessness in making disproportionate decisions, then the Board of Directors and the Board of Commissioners can be held personally responsible.</p>	v	<p>Keputusan langsung berlaku dan telah dilembagakan secara hukum melalui Akta No. 3 tahun 2021 tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT LRT Jakarta</p> <p>The decision takes effect immediately and has been legally institutionalized through Deed no. 3 of 2021 concerning Statement of Shareholders' Resolutions Outside the Annual General Meeting of Shareholders of PT LRT Jakarta</p>
<p>Memutuskan, untuk menyetujui laba/rugi bersih Perseroan sebesar Rp1.444.301.298,- (satu miliar empat ratus empat puluh empat juta tiga ratus satu ribu dua ratus sembilan puluh delapan Rupiah) sebagaimana perhitungan yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen Nomor R-068/2.0752/AU.1/06/0206-1/1/III/2021, tanggal 22-03-2021 (dua puluh dua Maret dua ribu dua puluh satu), dan dengan mengesampingkan ketentuan Pasal 20 ayat 1 Anggaran Dasar Pemegang Saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen.</p> <p>Decided to approve the Company's net profit/loss of IDR1,444,301,298 (one billion four hundred forty four million three hundred one thousand two hundred ninety eight Rupiah) as the calculation has been audited by the Kanaka Puradiredja Public Accounting Firm, Suhartono, as contained in the Independent Auditor's Report Number R-068/2.0752/AU.1/06/0206-1/1/III/2021, dated 22-03-2021 (the twenty-second of March two thousand and twenty one), and with the exception provisions of Article 20 paragraph 1 of the Articles of Association, Shareholders agree not to distribute dividends.</p>	v	<p>Keputusan langsung berlaku dan telah dilembagakan secara hukum melalui Akta No. 3 tahun 2021 tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT LRT Jakarta</p> <p>The decision takes effect immediately and has been legally institutionalized through Deed no. 3 of 2021 concerning Statement of Shareholders' Resolutions Outside the Annual General Meeting of Shareholders of PT LRT Jakarta</p>

Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS 22 Juni 2021
Resolutions of Shareholders Outside the Annual GMS, June 22, 2021

Hasil Keputusan Resolutions	Sudah/Belum Terlaksana Has been/ not been implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen Follow-up by the Management
<p>Memutuskan, untuk menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu), dengan menggunakan Kantor Akuntan Publik yang digunakan oleh Pemegang Saham Mayoritas atau induk perusahaan.</p> <p>Decided, to approve the appointment of a Public Accounting Firm that will audit the Company's financial statements for the Fiscal Year 2021 (two thousand and twenty one), using a Public Accounting Firm that is used by the Majority Shareholders or the parent company.</p>	v	Keputusan langsung berlaku dan telah dilembagakan secara hukum melalui Akta No. 3 tahun 2021 tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT LRT Jakarta The decision takes effect immediately and has been legally institutionalized through Deed no. 3 of 2021 concerning Statement of Shareholders' Resolutions Outside the Annual General Meeting of Shareholders of PT LRT Jakarta
<p>Memutuskan, untuk menyetujui besaran gaji Direksi, honorarium Dewan Komisaris dan tunjangan lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) dan tantiem/Insentif Kerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh), yang perhitungannya ditetapkan oleh Pemegang Saham Mayoritas dan akan disampaikan secara terpisah dalam suatu Surat Keputusan tersendiri.</p> <p>Decided, to approve the amount of the Board of Directors' salary, honorarium for the Board of Commissioners and other allowances for the Directors and Board of Commissioners of the Company for the Fiscal Year 2021 (two thousand and twenty one) and bonuses/Work Incentives for the Directors and Board of Commissioners of the Company for the Fiscal Year 2020 (two thousand and two twenty), the calculation of which is determined by the Majority Shareholders and will be submitted separately in a separate Decree.</p>	v	Keputusan langsung berlaku dan telah dilembagakan secara hukum melalui Akta No. 3 tahun 2021 tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT LRT Jakarta The decision takes effect immediately and has been legally institutionalized through Deed no. 3 of 2021 concerning Statement of Shareholders' Resolutions Outside the Annual General Meeting of Shareholders of PT LRT Jakarta

v: sudah terlaksana / x: Belum terlaksana

v: has been implemented / x: has not been implemented

Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS Luar Biasa

Resolutions of Shareholders Outside the EGMS

Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar RUPS Luar Biasa 16 April 2021
Resolutions of Shareholders Outside the EGMS, April 16, 2021

Hasil Keputusan Resolutions	Sudah/Belum Terlaksana Has been/ not been implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen Follow-up by the Management
<p>Menyetujui untuk menambah anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan mengangkat: Tuan ROMY BARENO, lahir di Depok, tanggal 16-07-1982 (enam belas Juli seribu sembilan ratus delapan puluh dua), swasta, tinggal di Jakarta Selatan, Tanjung Mas Raya Blok VIII/20, Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 001, Kelurahan Tanjung Barat, Kecamatan Jagakarsa, pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk Kependudukan 3174091607820005, dikeluarkan tanggal 29-06-2018 (dua puluh sembilan Juni dua ribu delapan belas), Warga Negara Indonesia.</p> <p>Untuk jangka waktu 4 (empat) tahun terhitung sejak Keputusan tersebut, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu, sehingga susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:</p> <p>ANGGOTA DIREKSI: Direktur Utama : Tuan Insinyur WIJANARKO Direktur : Tuan G. INDARTO WIBISONO Direktur : Tuan RUDY HARTONO</p> <p>DEWAN KOMISARIS: Komisaris Utama : Tuan MUHAMMAD TAUFIQURRACHMAN Komisaris : Tuan ROMY BARENO</p>	v	Keputusan langsung berlaku dan telah dilembagakan secara hukum melalui Akta No. 9 tahun 2021 tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Luar Biasa PT LRT Jakarta



Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar RUPS Luar Biasa 16 April 2021

Resolutions of Shareholders Outside the EGMS, April 16, 2021

Hasil Keputusan Resolutions	Sudah/Belum Terlaksana Has been/ not been implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen Follow-up by the Management
<p>Approved to add members of the Company's Board of Commissioners by appointing: Mr. ROMY BARENO, born in Depok, 16-07-1982 (sixteenth of July one thousand nine hundred and eighty-two), private employee, lives in South Jakarta, Tanjung Mas Raya Block VIII/20, RT 002, RW 001, Kelurahan Tanjung Barat, Jagakarsa District, holder of Identity Card with Population Registration Number 3174091607820005, issued on 29-06-2018 (twenty-nine of June two thousand and eighteen), Indonesian citizen.</p> <p>For a period of 4 (four) years from the date of the Decree, without reducing the right of the GMS to dismiss it at any time, so that the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:</p> <p>MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS :</p> <p>President Director : Mr. Engineer WIJANARKO Director : Mr. G. INDARTO WIBISONO Director : Mr RUDY HARTONO</p> <p>BOARD OF COMMISSIONERS:</p> <p>President commissioner : Mr. MUHAMMAD TAUFIQURRACHMAN Commissioner : Mr. ROMY BARENO</p>		<p>The decision takes effect immediately and has been legally institutionalized through Deed no. 9 of 2021 concerning Statement of Extraordinary Shareholders' Resolutions of PT LRT Jakarta</p>
<p>Menyetujui untuk memberikan honorarium, serta tunjangan lainnya berdasarkan ketentuan peraturan perundangan-undangan. Agree to provide honorarium, as well as other allowances based on statutory provisions.</p>	v	<p>Keputusan langsung berlaku dan telah dilembagakan secara hukum melalui Akta No. 9 tahun 2021 tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Luar Biasa PT LRT Jakarta</p> <p>The decision takes effect immediately and has been legally institutionalized through Deed no. 9 of 2021 concerning Statement of Extraordinary Shareholders' Resolutions of PT LRT Jakarta</p>

v: sudah terlaksana / x: Belum terlaksana
 v: has been implemented / x: has not been implemented

Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar RUPS Luar Biasa 12 Juli 2021

Resolutions of Shareholders Outside the EGMS, July 12, 2021

Hasil Keputusan Resolutions	Sudah/Belum Terlaksana Has been/ not been implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen Follow-up by the Management
<p>Memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat Tuan Muhammad Taufiqurrachman sebagai Komisaris Utama Perseroan, sejak ditandatangani keputusan tersebut dan menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas sumbangan tenaga, pikiran dan kontribusi yang diberikan selama menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan. Decided to honorably dismiss Mr. Muhammad Taufiqurrachman, as President Commissioner of the Company, since the signing of the resolution and expressed our deepest gratitude for the contribution of energy, thoughts, and contributions made while serving as President Commissioner of the Company.</p>	v	<p>Keputusan langsung berlaku dan telah dilembagakan secara hukum melalui Akta No. 21 tahun 2021 tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT LRT Jakarta</p> <p>The decision takes effect immediately and has been legally institutionalized through Deed no. 21 of 2021 concerning Statement of Shareholders' Resolutions Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT LRT Jakarta</p>

Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar RUPS Luar Biasa 12 Juli 2021
Resolutions of Shareholders Outside the EGMS, July 12, 2021

Hasil Keputusan Resolutions	Sudah/Belum Terlaksana Has been/ not been implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen Follow-up by the Management
<p>Memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat Tuan Rudy Hartono sebagai Direktur Perseroan, sejak ditandatanganinya keputusan tersebut dan menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas sumbangan tenaga, pikiran dan kontribusi yang diberikan selama menjabat sebagai Direktur Perseroan.</p> <p>Decided to honorably dismiss Mr. Rudy Hartono, as Director of the Company, since the signing of the resolution, and expressed our deepest gratitude for the contribution of energy, thoughts, and contributions made while serving as Director of the Company.</p>	<p>v</p>	<p>Keputusan langsung berlaku dan telah dilembagakan secara hukum melalui Akta No. 21 tahun 2021 tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT LRT Jakarta</p> <p>The decision takes effect immediately and has been legally institutionalized through Deed no. 21 of 2021 concerning Statement of Shareholders' Resolutions Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT LRT Jakarta</p>
<p>Menyetujui untuk mengangkat Tuan M. Aprindy sebagai Plt Komisaris Utama Perseroan terhitung sejak tanggal Keputusan Para Pemegang Saham (KPPS) tersebut sampai dengan Pengangkatannya tersebut mendapatkan Persetujuan dari Gubernur berdasarkan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Sehingga susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal KPPS ini menjadi sebagai berikut:</p> <p>DIREKSI: Direktur Utama : Tuan Insinyur WIJANARKO Direktur : Tuan G. INDARTO WIBISONO</p> <p>DEWAN KOMISARIS: Plt Komisaris Utama : Tuan MUHAMMAD APRINDY Komisaris : Tuan ROMY BARENO</p> <p>Approved to appoint Mr. M. Aprindy as Acting President Commissioner of the Company as of the date of the said KPPS, until his appointment received approval from the Governor based on laws and the Company's Articles of Association. With that, the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, as of the date of this KPPS, is as follows:</p> <p>BOARD OF DIRECTORS : President Director : Mr. Engineer WIJANARKO Director : Mr. G. INDARTO WIBISONO</p> <p>BOARD OF COMMISSIONERS: Acting President Commissioner : Mr. MUHAMMAD APRINDY Commissioner : Mr. ROMY BARENO</p>	<p>v</p>	<p>Keputusan langsung berlaku dan telah dilembagakan secara hukum melalui Akta No. 21 tahun 2021 tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT LRT Jakarta</p> <p>The decision takes effect immediately and has been legally institutionalized through Deed no. 21 of 2021 concerning Statement of Shareholders' Resolutions Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT LRT Jakarta</p>

v: sudah terlaksana / x: Belum terlaksana
v: has been implemented / x: has not been implemented



Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar RUPS Luar Biasa 24 Agustus 2021

Resolutions of Shareholders Outside the EGMS, August 24, 2021

Hasil Keputusan Resolutions	Sudah/Belum Terlaksana Has been/ not been implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen Follow-up by the Management
<p>Memutuskan untuk mengangkat Tuan ADRIAN RUSMANA sebagai Plt Direktur Perseroan terhitung sejak tanggal KPPS tersebut sampai dengan pengangkatannya tersebut mendapatkan persetujuan dari Gubernur berdasarkan Perundang-undangan dan anggaran dasar Perseroan. Sehingga susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal KPPS tersebut menjadi sebagai berikut:</p> <p>DIREKSI: Direktur Utama : Tuan Insinyur WIJANARKO Direktur : Tuan G. INDARTO WIBISONO Plt. Direktur : Tuan ADRIAN RUSMANA Master Business Administration</p> <p>DEWAN KOMISARIS: Plt Komisaris Utama : Tuan MUHAMMAD APRINDY Komisaris : Tuan ROMY BARENO</p> <p>Decided to appoint Mr. ADRIAN RUSMANA as Acting Director of the Company, as of the date of the said KPPS, until such appointment is approved by the Governor based on laws and the articles of association of the Company. With that, the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, as of the KPPS date, is as follows:</p> <p>BOARD OF DIRECTORS : President Director : Mr. Engineer WIJANARKO Director : Mr. G. INDARTO WIBISONO Acting Director : Mr. ADRIAN RUSMANA Master Business Administration</p> <p>BOARD OF COMMISSIONERS: Acting President Commissioner : Mr. MUHAMMAD APRINDY Commissioner : Mr. ROMY BARENO</p>	v	<p>Keputusan langsung berlaku dan telah dilembagakan secara hukum melalui Akta No. 31 tahun 2021 tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT LRT Jakarta</p> <p>The decision takes effect immediately and has been legally institutionalized through Deed no. 31 of 2021 concerning Statement of Shareholders' Resolutions Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT LRT Jakarta</p>

v: sudah terlaksana / x: Belum terlaksana
 v: has been implemented / x: has not been implemented

Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar RUPS Luar Biasa 3 November 2021

Resolutions of Shareholders Outside the EGMS, November 3, 2021

Hasil Keputusan Resolutions	Sudah/Belum Terlaksana Has been/ not been implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen Follow-up by the Management
<p>Memutuskan untuk menegaskan kembali sebagian isi Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT LRT Jakarta dengan Nomor 001/KPPS/VII/2021 tanggal 12 Juli 2021 (dua belas Juli dua ribu dua puluh satu), sebagaimana telah dibuat dalam akta Nomor 21 yang dibuat dihadapan WIWIK CONDRO Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta yang berbunyi:</p> <p>"MENYETUJUI, untuk mengangkat Tuan M.APRINDY sebagai Pelaksana Tugas Komisaris Utama Perseroan terhitung sejak tanggal Keputusan Para Pemegang Sama ini sampai dengan pengangkatannya tersebut mendapatkan persetujuan dari Gubernur berdasarkan perundang-undangan dan anggaran dasar Perseroan".</p> <p>Decided to reconfirm some of the contents of the Shareholders' Resolution outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT LRT Jakarta with No. 001/KPPS/VII/2021 dated July 12, 2021 (the twelfth of July two thousand and twenty one), as made in the deed Number 21 drawn up before WIWIK CONDRO, Bachelor of Laws, Notary in Jakarta which reads:</p> <p>"AGREE, to appoint Mr. M.APRINDY as Acting President Commissioner of the Company as of the date of the Resolution of the Shareholders, until such appointment is approved by the Governor based on statutory provisions and the articles of association of the Company."</p>	v	<p>Keputusan langsung berlaku dan telah dilembagakan secara hukum melalui Akta No. 07 tahun 2021 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat PT LRT Jakarta</p> <p>The decision takes effect immediately and has been legally institutionalized through Deed no. 07 of 2021 concerning Statement of Shareholders' Resolutions outside the PT LRT Jakarta Meeting</p>

Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar RUPS Luar Biasa 3 November 2021
Resolutions of Shareholders Outside the EGMS, November 3, 2021

Hasil Keputusan Resolutions	Sudah/Belum Terlaksana Has been/ not been implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen Follow-up by the Management
<p>Memutuskan untuk menegaskan kembali isi Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT LRT Jakarta dengan Nomor 001/KPPS/VIII/2021 tanggal 24-08-2021 (dua puluh empat Agustus dua ribu dua puluh satu), sebagaimana telah dibuat dalam akta tertanggal 17-09-2021 (tujuh belas September dua ribu dua puluh satu) Nomor 31 yang dibuat dihadapan WIWIK CONDRO Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta yang berbunyi:</p> <p>“MEMUTUSKAN, untuk mengangkat Tuan ADRIAN RUSMANA sebagai Pelaksana Tugas Direktur Perseroan terhitung sejak tanggal Keputusan Para Pemegang Sama ini sampai dengan pengangkatannya tersebut mendapatkan persetujuan dari Gubernur berdasarkan perundang-undangan dan anggaran dasar Perseroan”.</p> <p>Decided to reaffirm the contents of the Shareholders’ Resolution outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT LRT Jakarta with Number 001/KPPS/VIII/2021 dated 24-08-2021 (the twenty-fourth of August two thousand and twenty one), as has been made in the deed dated 17-09-2021 (seventeenth September two thousand and twenty one) Number 31 made before WIWIK CONDRO, Bachelor of Law, Notary in Jakarta which reads:</p> <p>“DECIDED, to appoint Mr. ADRIAN RUSMANA as Acting Director of the Company as of the date of the Decision of the Shareholders, until such appointment is approved by the Governor based on the laws and articles of association of the Company.”</p>	<p>v</p>	<p>Keputusan langsung berlaku dan telah dilembagakan secara hukum melalui Akta No. 07 tahun 2021 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat PT LRT Jakarta</p> <p>The decision takes effect immediately and has been legally institutionalized through Deed no. 07 of 2021 concerning Statement of Shareholders’ Resolutions outside the PT LRT Jakarta Meeting</p>
<p>Memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat Tuan WIJANARKO sebagai Direktur Utama Perseroan dengan ucapan penghargaan setinggi-tingginya atas kontribusinya kepada Perseroan, adapun pemberhentian efektif sejak tanggal Keputusan Para Pemegang Saham ditandatangani dengan pemberian pembebasan (<i>acquit et de charge</i>) setelah diterima dan disahkannya Laporan Kinerja Perseroan Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) pada saat Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu).</p> <p>Decided to honorably dismiss Mr. WIJANARKO as the President Director of the Company with the highest appreciation for his contribution to the Company, as for the effective dismissal, it is from the date the Shareholders’ Resolution was signed by granting an acquittal (<i>acquit et de charge</i>) after receipt and ratification of the Company’s Performance Report for the Fiscal Year 2021 (two thousand and twenty one) at the General Meeting of Shareholders for the Fiscal Year 2021 (two thousand twenty one).</p>	<p>v</p>	<p>Keputusan langsung berlaku dan telah dilembagakan secara hukum melalui Akta No. 07 tahun 2021 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat PT LRT Jakarta</p> <p>The decision takes effect immediately and has been legally institutionalized through Deed no. 07 of 2021 concerning Statement of Shareholders’ Resolutions outside the PT LRT Jakarta Meeting</p>
<p>Memutuskan untuk mengangkat Tuan HENDRI SAPUTRA sebagai Pelaksana Tugas Direktur Utama Perseroan, terhitung sejak tanggal Keputusan Para Pemegang Saham ditandatangani, sampai dengan pengangkatannya sebagai Direktur Utama tersebut mendapatkan persetujuan dari Gubernur DKI Jakarta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan anggaran dasar Perseroan.</p> <p>Decided to appoint Mr. HENDRI SAPUTRA as Acting President Director of the Company, as of the date the Shareholders’ Resolution was signed, until his appointment as President Director obtained approval from the Governor of DKI Jakarta, in accordance with statutory provisions and the Company’s articles of association.</p>	<p>v</p>	<p>Keputusan langsung berlaku dan telah dilembagakan secara hukum melalui Akta No. 07 tahun 2021 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat PT LRT Jakarta</p> <p>The decision takes effect immediately and has been legally institutionalized through Deed no. 07 of 2021 concerning Statement of Shareholders’ Resolutions outside the PT LRT Jakarta Meeting</p>
<p>Memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat Tuan GENDOET INDARTO WIBISONO (Dalam Kartu Tanda Penduduk tertulis G. INDARTO WIBISONO) sebagai Direktur Perseroan dengan ucapan penghargaan setinggi-tingginya atas kontribusinya kepada Perseroan, adapun pemberhentian efektif sejak tanggal Keputusan Para Pemegang Saham ditandatangani dengan pemberian pembebasan (<i>acquit et de charge</i>) setelah diterima dan disahkannya Laporan Kinerja Perseroan Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) pada saat Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu).</p> <p>Decided to honorably dismiss Mr. GENDOET INDARTO WIBISONO (In the written Identity Card G. INDARTO WIBISONO) as a Director of the Company with the highest appreciation for his contribution to the Company, as for the dismissal, it is effective from the date the Shareholders’ Resolution was signed with the granting of acquittal (<i>acquit et de charge</i>) after receipt and ratification of the Company’s Performance Report for the Fiscal Year 2021 (twenty one thousand) at the General Meeting of Shareholders for the Fiscal Year 2021 (two thousand twenty one).</p>	<p>v</p>	<p>Keputusan langsung berlaku dan telah dilembagakan secara hukum melalui Akta No. 07 tahun 2021 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat PT LRT Jakarta</p> <p>The decision takes effect immediately and has been legally institutionalized through Deed no. 07 of 2021 concerning Statement of Shareholders’ Resolutions outside the PT LRT Jakarta Meeting</p>



Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar RUPS Luar Biasa 3 November 2021
Resolutions of Shareholders Outside the EGMS, November 3, 2021

Hasil Keputusan Resolutions	Sudah/Belum Terlaksana Has been/ not been implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen Follow-up by the Management
<p>Memutuskan untuk mengangkat Tuan Aditia Kesuma Negara Dalimunthe sebagai Pelaksana Tugas Direktur Perseroan, terhitung sejak tanggal Keputusan Para Pemegang Saham ditandatangani, sampai dengan pengangkatannya sebagai Direktur Utama tersebut mendapatkan persetujuan dari Gubernur DKI Jakarta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan anggaran dasar Perseroan.</p> <p>Sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal Keputusan Para Pemegang Saham menjadi sebagai berikut:</p> <p>DIREKSI: Plt Direktur Utama : Tuan HENDRI SAPUTRA Plt Direktur : Tuan ADRIAN RUSMANA Plt Direktur : Tuan Aditia Kesuma Negara Dalimunthe</p> <p>DEWAN KOMISARIS: Plt Komisaris Utama: Tuan M. APRINDY Komisaris: Tuan ROMY BARENO Decided to appoint Mr. Aditia Kesuma Negara Dalimunthe as Acting Director of the Company, starting from the date the Shareholders' Resolution was signed, until his appointment as President Director obtained approval from the Governor of DKI Jakarta, in accordance with statutory provisions and the Company's articles of association.</p> <p>With that, the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, as of the date of the Resolution of the Shareholders, is as follows:</p> <p>BOARD OF DIRECTORS: Acting President Director : Mr. HENDRI SAPUTRA Acting Director : Mr. ADRIAN RUSMANA Acting Director : Mr. Aditia Kesuma Negara Dalimunthe</p> <p>BOARD OF COMMISSIONERS: Acting President Commissioner : Mr. M. APRINDY Commissioner : Mr. ROMY BARENO</p>	<p>v</p>	<p>Keputusan langsung berlaku dan telah dilembagakan secara hukum melalui Akta No. 07 tahun 2021 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat PT LRT Jakarta</p> <p>The decision takes effect immediately and has been legally institutionalized through Deed no. 07 of 2021 concerning Statement of Shareholders' Resolutions outside the PT LRT Jakarta Meeting</p>

v: sudah terlaksana / x: Belum terlaksana
v: has been implemented / x: has not been implemented



Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar RUPS Luar Biasa 29 Desember 2021
Resolutions of Shareholders Outside the EGMS, December 29, 2021

<p>Hasil Keputusan Resolutions</p>	<p>Sudah/Belum Terlaksana Has been/not been implemented</p>	<p>Tindak Lanjut oleh Manajemen Follow-up by the Management</p>
<p>MEMUTUSKAN, untuk mengangkat :</p> <p>Tuan M. APRINDY sebagai Komisaris Utama Perseroan, untuk jangka waktu 4 (empat) tahun terhitung sejak tanggal Keputusan Para Pemegang Saham ditandatangani, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu;</p> <p>Tuan HENDRI SAPUTRA sebagai Direktur Utama Perseroan, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal Keputusan Para Pemegang Saham ditandatangani, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu;</p> <p>Tuan ADITIA KESUMA NEGARA DALIMUNTHE, sebagai Direktur Perseroan, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal Keputusan Para Pemegang Saham ditandatangani, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu; dan</p> <p>Tuan ADRIAN RUSMANA, sebagai Direktur Perseroan, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal Keputusan Para Pemegang Saham ditandatangani, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.</p> <p>Sehingga susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung efektif sejak tanggal Keputusan Para Pemegang Saham, menjadi sebagai berikut:</p> <p>DEWAN KOMISARIS: Komisaris Utama : Tuan M. APRINDY; Komisaris : Tuan ROMY BARENO.</p> <p>DIREKSI: Direktur Utama : Tuan HENDRI SAPUTRA; Direktur : Tuan ADITIA KESUMA NEGARA DALIMUNTHE Direktur : Tuan ADRIAN RUSMANA (dalam Kartu Tanda Penduduk tertulis Tuan ADRIAN RUSMANA Master of Business)</p> <p>DECIDES, to appoint:</p> <p>Mr. M. APRINDY as the President Commissioner of the Company, for a period of 4 (four) years from the date the Shareholders' Resolution was signed, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to terminate it at any time;</p> <p>Mr. HENDRI SAPUTRA as the President Director of the Company, for a period of 5 (five) years from the date the Shareholders' Resolution was signed, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to terminate it at any time;</p> <p>Mr. ADITIA KESUMA NEGARA DALIMUNTHE, as Director of the Company, for a period of 5 (five) years from the date the Shareholders' Resolution was signed, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to terminate at any time; And</p> <p>Mr. ADRIAN RUSMANA, as the Director of the Company, for a period of 5 (five) years from the date the Shareholders' Resolution was signed, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to terminate at any time.</p> <p>Therefore, the composition of the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is effective from the date of the Shareholders' Resolution, as follows:</p> <p>BOARD OF COMMISSIONERS: President Commissioner : Mr. M.APRINDY; Commissioner : Mr. ROMY BARENO.</p> <p>BOARD OF DIRECTORS: President Director : Mr. HENDRI SAPUTRA; Director : Mr. ADITIA KESUMA NEGARA DALIMUNTHE Director : Mr. ADRIAN RUSMANA (in the Identity Card it is written Mr. ADRIAN RUSMANA, Master of Business)</p>	<p>v</p>	<p>Keputusan langsung berlaku dan telah dilembagakan secara hukum melalui Akta No. 01 tahun 2022 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat PT LRT Jakarta</p> <p>The decision takes effect immediately and has been legally institutionalized through Deed no. 01 of 2022 concerning Statement of Shareholders' Resolutions outside the PT LRT Jakarta Meeting</p>
<p>MEMUTUSKAN, untuk menyetujui maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana diatur pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p>DECIDED, to approve the purposes and objectives of the Company as stipulated in Article 3 of the Company's Articles of Association.</p>	<p>v</p>	<p>Keputusan langsung berlaku dan telah dilembagakan secara hukum melalui Akta No. 01 tahun 2022 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat PT LRT Jakarta</p> <p>The decision takes effect immediately and has been legally institutionalized through Deed no. 01 of 2022 concerning Statement of Shareholders' Resolutions outside the PT LRT Jakarta Meeting</p>



Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar RUPS Luar Biasa 29 Desember 2021

Resolutions of Shareholders Outside the EGMS, December 29, 2021

Hasil Keputusan Resolutions	Sudah/Belum Terlaksana Has been/not been implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen Follow-up by the Management
<p>MEMUTUSKAN, untuk menyetujui perubahan ketentuan anggaran dasar sebagai berikut:</p> <p>Menyetujui perubahan Pasal 2; Menyetujui perubahan Pasal 3; Menyetujui perubahan Pasal 5 ayat 3; Menyetujui perubahan Pasal 6 ayat 1 dan 6; Menyetujui penambahan dan/atau perubahan Pasal 13 ayat 2, 3, - 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13 dan 14; Menyetujui penambahan dan/atau perubahan Pasal 14 ayat 1, 2, -3, 4, 5, 6, 7, dan 8; Menyetujui penambahan dan/atau perubahan Pasal 16 ayat 2, 3, - 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14 dan 15; Menyetujui perubahan Pasal 20 ayat 1; dan Menyetujui perubahan Pasal 22.</p> <p>HAVE DECIDED, to approve changes to the provisions of the articles of association as follows:</p> <p>Approve changes to Article 2; Approve changes to Article 3; Approve changes to Article 5 paragraph 3; Approve changes to Article 6 paragraphs 1 and 6; Approve additions and/or changes to Article 13 paragraphs 2, 3, - 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13 and 14; Approve additions and/or changes to Article 14 paragraphs 1, 2, -3, 4, 5, 6, 7 and 8; Approve additions and/or changes to Article 16 paragraphs 2, 3, - 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14 and 15; Approve changes to Article 20 paragraph 1; And Approve changes to Article 22.</p>	v	<p>Keputusan langsung berlaku dan telah dilembagakan secara hukum melalui Akta No. 01 tahun 2022 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat PT LRT Jakarta</p> <p>The decision takes effect immediately and has been legally institutionalized through Deed no. 01 of 2022 concerning Statement of Shareholders' Resolutions outside the PT LRT Jakarta Meeting</p>
<p>MEMUTUSKAN, untuk meratifikasi :</p> <p>atas tindakan dan/atau perbuatan Tuan M. APRINDY sebagai Pelaksana tugas Komisaris Utama Perseroan terhitung sejak tanggal 12-07-2021 (dua belas Juli dua ribu dua puluh satu) sampai dengan tanggal Keputusan Para Pemegang Saham ditandatangani;</p> <p>atas tindakan dan/atau perbuatan Tuan HENDRI SAPUTRA sebagai Pelaksana tugas Direktur Utama Perseroan terhitung sejak tanggal 03-11-2021 (tiga November dua ribu dua puluh satu) sampai dengan tanggal Keputusan Para Pemegang Saham ditandatangani;</p> <p>atas tindakan dan/atau perbuatan TUAN ADITIA KESUMA NEGARA DALIMUNTHE, sebagai Pelaksana tugas Direktur Perseroan terhitung sejak tanggal 03-11-2021 (tiga November dua ribu dua puluh satu) sampai dengan tanggal Keputusan Para Pemegang Saham ditandatangani; dan</p> <p>atas tindakan dan/atau perbuatan Tuan ADRIAN RUSMANA sebagai Pelaksana tugas Direktur Perseroan terhitung sejak tanggal 24-08-2021 (dua puluh empat Agustus dua ribu dua puluh satu) sampai dengan tanggal Keputusan Para Pemegang Saham ditandatangani;</p> <p>sebagai tindakan dan/atau perbuatan Perseroan, sepanjang persetujuan tersebut diberikan dengan berpedoman pada asas kepatutan, kewajaran dan keadilan.</p> <p>DECIDED, to ratify:</p> <p>the actions of Mr. M. APRINDY as Acting President Commissioner of the Company as of 07/12/2021 (the twelfth of July two thousand and twenty one) until the date the Shareholders' Resolution is signed;</p> <p>the actions of Mr. HENDRI SAPUTRA as Acting President Director of the Company as of 11/03/2021 (the third of November two thousand and twenty one) until the date the Shareholders' Decision is signed;</p> <p>the actions of Mr. ADITIA KESUMA NEGARA DALIMUNTHE, as Acting Director of the Company as of 11/03/2021 (the third of November two thousand and twenty one) until the date the Shareholders' Decision is signed; And</p> <p>the actions of Mr. ADRIAN RUSMANA as Acting Director of the Company as of 08/24/2021 (the twenty-fourth of August two thousand and twenty-one) until the date the Shareholders' Decision is signed;</p> <p>as the actions of the Company, as long as the approval is given based on the principles of decency, fairness and justice.</p>	v	<p>Keputusan langsung berlaku dan telah dilembagakan secara hukum melalui Akta No. 01 tahun 2022 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat PT LRT Jakarta</p> <p>The decision takes effect immediately and has been legally institutionalized through Deed no. 01 of 2022 concerning Statement of Shareholders' Resolutions outside the PT LRT Jakarta Meeting</p>

Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar RUPS Luar Biasa 29 Desember 2021
Resolutions of Shareholders Outside the EGMS, December 29, 2021

Hasil Keputusan Resolutions	Sudah/Belum Terlaksana Has been/not been implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen Follow-up by the Management
<p>MEMUTUSKAN, untuk menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 3 tersebut di atas.</p> <p>DECIDES, to agree to rearrange all provisions in the Articles of Association in connection with the changes referred to in point 3 above.</p>	v	<p>Keputusan langsung berlaku dan telah dilembagakan secara hukum melalui Akta No. 01 tahun 2022 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat PT LRT Jakarta</p> <p>The decision takes effect immediately and has been legally institutionalized through Deed no. 01 of 2022 concerning Statement of Shareholders' Resolutions outside the PT LRT Jakarta Meeting</p>

Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS Luar Biasa 31 Desember 2021
Resolutions of Shareholders Outside the EGMS, December 31, 2021

Hasil Keputusan Resolutions	Sudah/Belum Terlaksana Has been/not been implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen Follow-up by the Management
<p>MEMUTUSKAN, untuk mengangkat Nyonya TATAK PRAPTI UJIYATI sebagai Komisaris Perseroan, terhitung sejak tanggal Keputusan Para Pemegang Saham ditandatangani, sampai dengan pengangkatannya sebagai Komisaris Perseroan tersebut mendapatkan persetujuan dari Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan anggaran dasar Perseroan; sehingga susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung efektif sejak tanggal Keputusan Para Pemegang Saham, menjadi sebagai berikut:</p> <p>DEWAN KOMISARIS :</p> <p>Komisaris Utama : Tuan M. APRINDY; Komisaris : Tuan ROMY BARENO; Komisaris : Nyonya TATAK PRAPTI UJIYATI.</p> <p>DIREKSI:</p> <p>Direktur Utama : Tuan HENDRI SAPUTRA; Direktur : Tuan ADITIA KESUMA NEGARA DALIMUNTHE; Direktur : Tuan ADRIAN RUSMANA.</p> <p>DECIDED, to appoint Mrs. TATAK PRAPTI UJIYATI as Commissioner of the Company, as of the date the Shareholders' Resolution is signed, until her appointment as Commissioner of the Company obtains approval from the Governor of the Province of the Special Capital Region of Jakarta in accordance with statutory provisions and the articles of association of the Company; Therefore, the composition of the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, effective from the date of the Shareholders' Resolution, is as follows:</p> <p>BOARD OF COMMISSIONERS :</p> <p>President Commissioner : Mr. M. APRINDY; Commissioner : Mr. ROMY BARENO; Commissioner : Mrs. TATAK PRAPTI UJIYATI.</p> <p>BOARD OF DIRECTORS:</p> <p>President Director : Mr. HENDRI SAPUTRA; Director : Mr. ADITIA KESUMA NEGARA DALIMUNTHE; Director : Mr. ADRIAN RUSMANA.</p>	v	<p>Akta No.17 tahun 2022 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat PT LRT Jakarta</p> <p>Deed of No 17 of 2022 concerning the Resolution of Shareholders Outside the Meeting of PT LRT Jakarta</p>



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Selain itu, Dewan Komisaris berkewajiban untuk memberikan masukan dan rekomendasi serta nasihat kepada Direksi dengan mempertimbangkan kepentingan terbaik dan tujuan Perusahaan.

KRITERIA KOMISARIS

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh seorang calon anggota Komisaris meliputi persyaratan formal, persyaratan material dan persyaratan lain. Persyaratan formal yang bersifat umum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan persyaratan material yang merupakan persyaratan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis Perusahaan.

Persyaratan Dewan Komisaris

1. Persyaratan Formal:
 - a. Orang perseorangan;
 - b. Warga Negara Indonesia;
 - c. Sehat jasmani dan rohani serta bebas narkoba;
 - d. Berusia minimal 40 (empat puluh) tahun dan paling tinggi 60 (enam puluh) tahun pada saat diusulkan atau mendaftar pertama kali;
 - e. Berijazah paling rendah Strata-1 (S-1) atau setingkat;
 - f. Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya;
 - g. Mengajukan permohonan kepada Gubernur; dan
 - h. Mengikuti Uji Kelayakan dan Kepatutan (UKK).
2. Persyaratan Material:
 - a. Memiliki pengetahuan dan keahlian yang memadai di bidang usaha dan/atau bidang lainnya yang terkait dengan Perseroan, yang dibuktikan dengan daftar riwayat hidup dan dokumen pendukung lainnya;
 - b. Memiliki integritas, kejujuran, jiwa kepemimpinan dan kompetensi yang tercermin dari pengalaman selama ini;
 - c. Memiliki motivasi serta berdedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perseroan;
 - d. Memahami penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
 - e. Memahami manajemen Perseroan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen;
 - f. Cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir sebelum pengangkatannya pernah:
 - i) Menjadi Direksi, Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Badan Usaha Milik Daerah dan/atau Perseroan pailit; dan

The Board of Commissioners is a Company Organ whose job is to carry out general and/or specific supervision, in accordance with the Articles of Association, provide advice to the Board of Directors, and ensure that the Company implements GCG principles. In addition, the Board of Commissioners is obliged to provide input and recommendations and advice to the Board of Directors by taking into account the best interests and objectives of the Company.

COMMISSIONER CRITERIA

Requirements that must be met by a candidate for Commissioner include formal requirements, material requirements, and other requirements. General formal requirements, in accordance with applicable laws and regulations, and material requirements which are requirements that are tailored to the needs and nature of the Company's business.

Board of Commissioners requirements

1. Formal Requirements:
 - a. Individuals;
 - b. Indonesian citizen;
 - c. Physically and mentally healthy and free from drugs;
 - d. Minimum age of 40 (forty) years and a maximum of 60 (sixty) years when proposed or registered for the first time;
 - e. Have a degree of at least Bachelor Degree (S-1) or equivalent;
 - f. Provide sufficient time to carry out their duties;
 - g. Submit an application to the Governor; And
 - h. Take the Fit and Proper Test (UKK).
2. Material Requirements:
 - a. Have sufficient knowledge and expertise in the field of business and/or other fields related to the Company, as evidenced by a curriculum vitae and other supporting documents;
 - b. Have integrity, honesty, leadership spirit and competence which is reflected from experience so far;
 - c. Have high motivation and dedication to advance and develop the Company;
 - d. Understand the implementation of Regional Government;
 - e. Understand the management of the Company related to one of the management functions;
 - f. Capable of performing legal actions, unless within the last 5 (five) years prior to his appointment, he/she was:
 - i) a member of the Board of Directors, Board of Commissioners/Supervisory Board found guilty of causing a Regional Owned Company and/or Company to go bankrupt; And

- ii) Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara/daerah, Badan Usaha Milik Daerah, Perseroan, dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
3. Persyaratan Lain:
- a. Bukan pejabat negara yang dilarang berdasarkan peraturan perundang-undangan;
 - b. Tidak sedang menjabat sebagai Dewan Komisaris periode ke-2 pada Perseroan;
 - c. Bersedia mengundurkan diri dari jabatan sebagai Direksi pada Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Negara, dan/atau Badan Usaha Milik Swasta apabila diangkat sebagai Dewan Komisaris pada Perseroan;
 - d. Bersedia mengundurkan diri dari jabatan lain yang dapat menimbulkan konflik kepentingan apabila diangkat sebagai Dewan Komisaris pada Perseroan; atau
 - e. Bakal calon yang berstatus sebagai Aparatur Sipil Negara menyatakan bersedia mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait Aparatur Sipil Negara Persyaratan lain sebagaimana dimaksud pada huruf c di atas, dibuktikan dengan surat pernyataan bermaterai cukup dari calon anggota Komisaris.

- ii) Convicted of committing a crime that is detrimental to state/regional finances, Regional Owned Enterprises, Companies, and/or related to the financial sector.

3. Other Requirements:
- a. Not a state official who is prohibited by law;
 - b. Not currently serving the 2nd term of the Board of Commissioners of the Company;
 - c. Willing to resign from the position of Director of Regional Owned Enterprises, State Owned Enterprises, and/or Private Owned Enterprises if appointed as Board of Commissioners of the Company;
 - d. Willing to resign from other positions that may cause a conflict of interest if appointed as the Board of Commissioners of the Company; or
 - e. Prospective candidates with status as State Civil Apparatus declare that they are willing to follow the applicable laws and regulations regarding State Civil Apparatus. Other requirements as referred to in letter c above, is evidenced by a sufficiently stamped statement letter from the prospective members of the Board of Commissioners.

MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

1. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah 3 (tiga) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu
2. Anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.
3. Masa jabatan berakhir apabila:
 - a. Kehilangan kewarganegaraan Indonesia
 - b. Mengundurkan diri.
 - c. Masa jabatannya berakhir.
 - d. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku.
 - e. Meninggal dunia.
 - f. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.
 - g. Diberhentikan sewaktu-waktu, sesuai dengan ketentuan dan prosedur sebagaimana diatur dalam Pasal 46 PP No. 54 Tahun 2017, Pasal 46 Pergub No. 50 Tahun 2018.

LARANGAN DEWAN KOMISARIS

1. Dewan Komisaris dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perseroan, selain gaji dan fasilitas yang diterimanya sebagai anggota Komisaris yang ditentukan oleh RUPS.
2. Dewan Komisaris dilarang memegang lebih dari 2 (dua) jabatan anggota Komisaris.
3. Dewan Komisaris dilarang memegang jabatan rangkap sebagai:
 - a. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, dan/atau Badan Usaha Milik Swasta;

TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. The term of office for members of the Board of Commissioners is 3 (three) years, without reducing the right of the GMS to dismiss members of the Board of Commissioners at any time
2. Members of the Board of Commissioners can be reappointed for 1 (one) term of office.
3. The term of office ends when:
 - a. Losing Indonesian citizenship
 - b. Resigned.
 - c. The term of office ends.
 - d. No longer fulfilling the applicable statutory requirements.
 - e. Died.
 - f. Is dismissed based on the resolution of the GMS.
 - g. Is dismissed at any time, in accordance with the provisions and procedures as stipulated in Article 46 PP No. 54 of 2017, Article 46 of Governor Regulation No. 50 of 2018.

PROHIBITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. The Board of Commissioners is prohibited from engaging in transactions that have a conflict of interest and taking personal advantage from the Company's activities, in addition to the salary and facilities it receives as a member of the Commissioner which is determined by the GMS.
2. The Board of Commissioners is prohibited from holding more than 2 (two) positions as members of the Board of Commissioners.
3. The Board of Commissioners is prohibited from holding multiple positions as:
 - a. Members of the Board of Directors in State Owned Enterprises, and/or Private Owned Enterprises;



- b. Pejabat lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan/atau
- c. Pejabat lain yang dapat menimbulkan konflik kepentingan.
- 4. Pelanggaran ketentuan sebagaimana dimaksud dalam huruf c, dikenai sanksi administrasi berupa diberhentikan sewaktu-waktu dari jabatan sebagai Dewan Komisaris.
- 5. Dalam hal sebagaimana dimaksud pada huruf d tidak dilaksanakan oleh RUPS paling lama 20 (dua puluh) hari kerja sejak yang bersangkutan diangkat memegang jabatan baru sebagai anggota Dewan Komisaris, jabatan yang bersangkutan sebagai Dewan Komisaris dinyatakan berakhir.

- b. Other officials in accordance with the provisions of the laws and regulations; and/or
- c. Other officials who may give rise to a conflict of interest.
- 4. Violation of the provisions referred to in letter c, is subject to administrative sanctions in the form of being dismissed from his position as the Board of Commissioners at any time.
- 5. In the event that the action referred to in letter d is not carried out by the GMS no later than 20 (twenty) working days after the person concerned is appointed to a new position as a member of the Board of Commissioners, the position concerned as the Board of Commissioners is declared ended.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Merujuk pada Anggaran Dasar dan Board Manual PT LRT Jakarta disebutkan bahwa Dewan Komisaris terdiri dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, dan apabila diangkat lebih dari seorang anggota Dewan Komisaris, maka seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Komisaris Utama.

Berikut disampaikan komposisi Dewan Komisaris PT LRT Jakarta per 31 Desember 2022

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Iwan Takwin	Komisaris Utama President Commissioner	Akta PKPS PT. LRT Jakarta Nomor 22; PKPS Deed PT. Jakarta LRT Number 22;	Pertama 1st
Romy Bareno	Komisaris Commissioner	Akta No. 9 tanggal 4 Mei 2021 Deed of No. 9 dated May 4, 2021	Pertama 1st

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Referring to PT LRT Jakarta's Articles of Association and Board Manual, it is stated that the Board of Commissioners consists of one or more members of the Board of Commissioners, and if more than one member of the Board of Commissioners is appointed, then one of them can be appointed as President Commissioner.

The following is the composition of the board of commissioners of PT LRT Jakarta as of December 31, 2022

PEDOMAN DEWAN KOMISARIS

Perusahaan memiliki *Board Manual* sebagai pedoman bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang serta mengelola hubungan dengan Direksi. *Board Manual* Dewan Komisaris telah ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 Juni 2022. Adapun *Board Manual* Dewan Komisaris mengatur tentang:

1. Persyaratan dan komposisi, keanggotaan dan masa jabatan Dewan komisaris
2. Program Pengenalan dan Penilaian Kapabilitas
3. Susunan, tugas dan wewenang Komisaris
4. Rapat Dewan komisaris
5. Penilaian Kinerja Dewan komisaris
6. Etika Jabatan Dewan Komisaris
7. Organ pendukung Dewan komisaris

TUGAS DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Tugas, tanggung jawab hingga wewenang Dewan Komisaris telah tercantum dalam *Board Manual* Dewan Komisaris. Tugas dan wewenang Dewan Komisaris adalah:

BOARD OF COMMISSIONERS GUIDELINES

The Company has a Board Manual as a guideline for the Board of Commissioners in carrying out their duties, responsibilities, and authorities as well as managing relations with the Board of Directors. The Board of Commissioners' Board Manual was signed by the Board of Commissioners and Board of Directors on June 30, 2022. The Board of Commissioners' Board Manual regulates:

1. Membership requirements and composition, and term of office of the Board of Commissioners
2. Capability Recognition and Assessment Program
3. Composition, duties, and authorities of the Commissioners
4. Board of Commissioners' Meeting
5. Performance Assessment of the Board of Commissioners
6. Occupational Ethics of the Board of Commissioners
7. Supporting Organs for the Board of Commissioners

Duties and Authorities of the Board of Commissioners

The duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners have been listed in the Board of Commissioners Manual. The duties and authorities of the Board of Commissioners are:

Tugas Dewan Komisaris

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Perseroan dan memberikan persetujuan, nasihat, tanggapan atau pertimbangan kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan pengurusan Perseroan, termasuk tentang hal-hal penting mengenai perubahan lingkungan bisnis yang diperkirakan akan berdampak pada Perseroan secara tepat waktu dan efisien. Persetujuan, nasihat, tanggapan atau pertimbangan yang diberikan Dewan Komisaris berdasarkan pada hasil kajian atau referensi yang diberikan Direksi.
2. Membuat rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Komisaris, yang merupakan bagian dari RKA Perseroan, untuk selanjutnya mendapat pengesahan RUPS.
3. Melakukan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
4. Bertindak untuk kepentingan Perseroan dan bertanggung jawab kepada RUPS.
5. Memantau efektivitas praktik GCG yang diterapkan oleh Perseroan.
6. Memberikan tanggapan atau pertimbangan serta persetujuan dan menandatangani Rencana Bisnis Perseroan yang dipersiapkan dan disampaikan oleh Direksi.
7. Memberikan tanggapan atau pertimbangan dan menandatangani RKA.
8. Memberikan tanggapan atau pertimbangan bagi RUPS dalam hal pengangkatan dan pemberhentian Direksi.
9. Memberikan tanggapan atau pertimbangan atas laporan berkala Direksi serta pada waktu diperlukan mengenai perkembangan Perseroan.
10. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran, segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai tanggapan atau pertimbangan mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.
11. Melakukan pengawasan dan pemberian nasihat serta telaah terhadap kebijakan/rancangan sistem pengendalian internal dan pelaksanaannya.
12. Melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan sistem teknologi informasi Perseroan dan pelaksanaannya.
13. Melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan manajemen risiko dan pelaksanaannya.
14. Melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengelolaan Sumber Daya Manusia, khususnya tentang manajemen dan pengembangan karir di Perseroan, sistem dan prosedur promosi, mutasi dan demosi di Perseroan dan pelaksanaan kebijakan tersebut.
15. Melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
16. Melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap pengadaan barang dan jasa beserta pelaksanaannya.
17. Memberikan nasihat tentang kebijakan mutu dan pelayanan serta pelaksanaan kebijakan tersebut.
18. Mengawasi dan memantau kepatuhan Direksi dalam menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan perjanjian dengan pihak ketiga.

Duties of the Board of Commissioners

1. Supervise the Company's management policies, and provide approval, advice, feedback, or consideration to the Board of Directors in carrying out the Company's management activities, including regarding important matters regarding changes in the business environment that are expected to impact the Company in a timely and efficient manner. Approval, advice, responses or considerations given by the Board of Commissioners are based on the results of studies or references provided by the Board of Directors.
2. Make a work plan and annual budget for the Board of Commissioners, which are part of the Company's RKA, to then obtain approval from the GMS.
3. Carry out the duties, responsibilities, and authorities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, the applicable laws and regulations, and/or based on the resolution of the GMS.
4. Act in the interests of the Company and be responsible to the GMS.
5. Monitor the effectiveness of GCG practices implemented by the Company.
6. Provide feedback or consideration as well as approval and sign the Company's Business Plan which is prepared and submitted by the Board of Directors.
7. Provide feedback or consideration and sign the RKA.
8. Provide feedback or considerations for the GMS regarding the appointment and dismissal of the Board of Directors.
9. Provide feedback or considerations on the periodic reports of the Board of Directors, and when necessary regarding the development of the Company.
10. Following the development of the Company's activities, and in the event that the Company shows symptoms of decline, immediately report to the GMS accompanied by comments or considerations regarding corrective steps to be taken.
11. Supervise and provide advice as well as review the internal control system policies/designs and their implementation.
12. Supervise and provide advice on the Company's information technology system policies and their implementation.
13. Supervise and provide advice on risk management policies and their implementation.
14. Supervise and provide advice on Human Resources management policies, particularly regarding management and career development in the Company, promotion systems and procedures, transfers and demotions in the Company and the implementation of these policies.
15. Supervise and provide advice on accounting policies and preparation of financial reports, in accordance with generally accepted Accounting Standards in Indonesia.
16. Supervise and provide advice on the procurement of goods and services and their implementation.
17. Provide advice on quality and service policies and the implementation of these policies.
18. Supervise and monitor the compliance of the Board of Directors in carrying out applicable laws and regulations and agreements with third parties.



19. Mengawasi pelaksanaan RKA dan Rencana Bisnis.
20. Mengawasi agar Perseroan dalam mengungkapkan informasi penting kepada Pemegang Saham, serta Instansi Pemerintah terkait sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas dan objektif.
21. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditetapkan oleh RUPS.
22. Mengusulkan kepada RUPS, terkait akuntan publik selaku Auditor Eksternal yang akan melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan Perseroan.
23. Mengusulkan sistem evaluasi kinerja Komisaris dan Direksi serta sistem remunerasi yang sesuai bagi anggota Komisaris dan anggota Direksi kepada RUPS. Dalam menjalankan kewajiban ini, Dewan Komisaris dapat dibantu oleh komite nominasi dan remunerasi.
24. Mengusulkan sistem nominasi dan seleksi bagi calon anggota Komisaris dan anggota Direksi, dan mengajukannya kepada RUPS untuk disahkan. Dalam menjalankan kewajiban ini, Dewan Komisaris dapat dibantu oleh komite nominasi dan remunerasi.
25. Meminta laporan pertanggungjawaban tugas pengawasan dari Komisaris yang mengundurkan diri sebagai anggota Komisaris, untuk selanjutnya disampaikan kepada RUPS.
26. Memastikan bahwa Auditor Eksternal maupun Auditor Internal dan Komite Audit memiliki akses terhadap informasi mengenai Perseroan dalam rangka melaksanakan tugasnya.
27. Menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai Anggota Komisaris sesuai ketentuan perundang-undangan.
28. Mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kewajaran, integritas dan kapabilitas.
29. Menetapkan, mematuhi dan menerapkan ketentuan anti penyuapan di lingkungan Perseroan.

Wewenang Dewan Komisaris

1. Memperoleh akses atas informasi Perseroan secara tepat waktu dan lengkap. Khususnya terhadap seluruh informasi yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab pengawasan dalam angka 3.4.3.di atas.
2. Menanyakan dan meminta penjelasan tentang segala hal yang terkait dengan pengurusan dan perkembangan Perseroan kepada Direksi.
3. Menyetujui atau menolak usulan dari Direksi dengan batasan kewenangan Dewan Komisaris.
4. Meminta secara tertulis kepada Direksi untuk memberikan keterangan hasil pemeriksaan atau hasil pelaksanaan tugas Auditor Internal.
5. Membentuk Komite yang bekerja secara kolektif dan berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan.
6. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan. Dalam hal demikian Dewan Komisaris

19. Supervise the implementation of RKA and Business Plan.
20. Conduct supervision to ensure the Company discloses important information to Shareholders, as well as related Government Agencies, in accordance with applicable laws and regulations in a timely, accurate, clear and objective manner.
21. Carry out other supervisory duties determined by the GMS.
22. Propose to the GMS regarding the public accountant as the External Auditor who will conduct an examination of the Company's financial statements.
23. Propose a performance evaluation system for Commissioners and Directors as well as an appropriate remuneration system for members of the Commissioners and members of the Board of Directors to the GMS. In carrying out this obligation, the Board of Commissioners may be assisted by the nomination and remuneration committee.
24. Propose a nomination and selection system for prospective members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, and submit it to the GMS for approval. In carrying out this obligation, the Board of Commissioners may be assisted by the nomination and remuneration committee.
25. Request an accountability report on supervisory duties from a Commissioner who resigns as a member of the Board of Commissioners, to be submitted to the GMS.
26. Ensure that the External Auditor as well as the Internal Auditor and the Audit Committee have access to information about the Company in order to carry out their duties.
27. Maintain the confidentiality of information obtained while serving as a Member of the Board of Commissioners, in accordance with statutory provisions.
28. Comply with the Company's Articles of Association and laws and regulations and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, fairness, integrity and capability.
29. Establish, comply with, and implement anti-bribery provisions within the Company.

Authority of the Board of Commissioners

1. Obtain access to Company information in a timely and complete manner. Especially for all information relating to the duties and responsibilities of supervision in point 3.4.3.above.
2. Inquire and ask for clarification on all matters related to the management and development of the Company to the Directors.
3. Approve or reject proposals from the Board of Directors with the limits of the authority of the Board of Commissioners.
4. Request in writing to the Board of Directors to provide information on the results of the examination or the results of carrying out the duties of the Internal Auditor.
5. Form a Committee that works collectively and functions to assist the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties.
6. If all members of the Board of Directors are suspended, and the Company does not have a single member of the Board of Directors, the Board of Commissioners is temporarily obliged to manage the Company. In such case the Board

berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih diantara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.

7. Memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan. Pemberhentian sementara itu diberitahukan kepada yang bersangkutan disertai dengan alasan dari tindakan tersebut.
8. Setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
9. Kewenangan lainnya yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, pendelegasian dan/atau keputusan RUPS.

PEMBAGIAN TUGAS ANTAR DEWAN KOMISARIS

Pembagian tugas masing-masing anggota Dewan Komisaris diatur sesuai dengan kebijakan Dewan Komisaris.

PROGRAM PENGENALAN BAGI KOMISARIS BARU

Sebagaimana yang telah tercantum di dalam *Board Manual* Dewan Komisaris PT LRT Jakarta, maka anggota Dewan Komisaris yang baru wajib diberikan program pengenalan mengenai Perseroan oleh Direktur Utama atau Komisaris atau pejabat yang ditunjuk.

Program pengenalan Perusahaan bagi Komisaris Baru memiliki tujuan untuk memberikan pemaparan ruang lingkup Perusahaan dan informasi penting lainnya untuk menunjang peran anggota baru tersebut. Program pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke unit bisnis, ke fasilitas Perseroan, pengkajian dokumen Perseroan atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan kebutuhan. Program pengenalan ini dilaksanakan selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan setelah pengangkatan Anggota Dewan Komisaris.

Sehubungan dengan adanya perubahan komposisi dan susunan Dewan Komisaris di tahun 2022, Perusahaan mengadakan pengenalan Komisaris Baru dengan rincian waktu pelaksanaan dan agenda sebagai berikut:

of Commissioners has the right to grant temporary power to one or more members of the Board of Commissioners at the expense of the Board of Commissioners.

7. Temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors from their positions if the members of the Board of Directors act contrary to the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, or neglect their obligations, or there is an urgent reason for the Company. The temporary suspension is notified to the person concerned along with the reasons for the said action.
8. At any time during working hours, the Company's office has the right to enter buildings and courtyards, or other places used or controlled by the Company and has the right to examine all books, letters and other evidence, check and match the condition of cash and other things and has the right to all actions that have been carried out by the Board of Directors.
9. Other authorities stipulated by laws and regulations, the Company's Articles of Association, delegation and/or GMS resolutions.

DISTRIBUTION OF DUTIES BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS

The division of tasks for each member of the Board of Commissioners is regulated in accordance with the policies of the Board of Commissioners

INTRODUCTION PROGRAM FOR NEW COMMISSIONERS

As stated in the PT LRT Jakarta Board of Commissioners Manual, new members of the Board of Commissioners must be given an introduction program regarding the Company by the President Director, or Commissioner, or appointed official.

The Company Introduction Program for New Commissioners has the objective of providing an exposure on the scope of the Company and other important information to support the role of the new member. The introduction program can be in the form of presentations, meetings, visits to business units, to the Company's facilities, review of Company documents, or other programs deemed appropriate. This induction program is carried out no later than 3 (three) months after the appointment of Members of the Board of Commissioners.

In connection with changes in the composition and structure of the Board of Commissioners in 2022, the Company will introduce a new commissioner with details of the implementation time and agenda as follows:



No.	Hari/Tanggal Day/Date	Waktu Time	Tempat Location	Agenda Agenda
1	Rabu, 5 Januari 2022 Wednesday, January 5, 2022	09.00 – 12.00	Ruang Rapat BoD-C It.5, Gedung MCC LRT Jakarta BoD-C Meeting Room 5th Floor, MCC LRT Jakarta Building	Pengenalan Komisaris PT LRT Jakarta Bu Tatak Prapti Ujijati Introduction of the Commissioner of PT LRT Jakarta Mrs. Tatak Prapti Ujijati
2	Jum'at, 21 Oktober 2022 Friday, October 21, 2022	09.00 – 12.00	Ruang Rapat BoD-C It.5, Gedung MCC LRT Jakarta BoD-C Meeting Room 5th Floor, MCC LRT Jakarta Building	Rapat BoD-BoC Oktober & Induction Meeting Komisaris Utama BoD-BoC Meeting in October and President Commissioner's Induction Meeting

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Untuk dapat menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya di dalam bidang pengawasan kepada Perusahaan, maka Dewan Komisaris mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dalam kinerja Dewan Komisaris. Rincian mengenai pelaksanaan pengembangan kompetensi Dewan Komisaris pada tahun 2022 terdapat dalam bab 'Profil Perusahaan' Laporan Tahunan ini.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS DI TAHUN 2022

Di tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya melalui pemberian nasihat, saran, arahan dan persetujuan terkait pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, antara lain:

1. Melakukan rapat gabungan dengan dewan direksi sebanyak 16 kali dalam 1 tahun
2. Melakukan rapat internal Dewan Komisaris bersama komite audit sebanyak 1 (satu) kali
3. Memberikan 4 Tanggapan/arahan tertulis kepada Dewan Direksi

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan terhadap jalannya perusahaan yang dilaksanakan oleh Direksi dan memberikan nasihat yang diperlukan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Peran dan fungsi Komite Audit ini diharapkan mampu secara optimal mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat dengan cara memberikan informasi dan rekomendasi yang profesional dan independen untuk kepentingan Perseroan dan para pemangku kepentingan. Untuk menjalankan program/rencana kerja, Komite Audit menyusun *Key Performance Indicators* (KPI) yang akan menjadi tolok ukur kinerja Komite Audit dalam tahun anggaran 2022. KPI ini disusun berdasarkan kondisi riil yang diperkirakan akan sanggup dicapai oleh Komite Audit, sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS' COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

To support the implementation of its duties and responsibilities in the field of supervision of the Company, the Board of Commissioners participates in various competency development programs aimed at increasing effectiveness in the performance of the Board of Commissioners. Details regarding the implementation of competency development for the Board of Commissioners in 2022 are contained in the 'Company Profile' chapter of this Annual Report.

IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2022

In 2022, the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities by providing advice, suggestions, directions and approval regarding the management of the Company by the Board of Directors, including:

1. Had joint meetings with the board of directors 16 times in 1 year
2. Had 1 (one) internal meeting of the Board of Commissioners with the audit committee
3. Provided 4 written responses/directions to the Board of Directors

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Audit Committee is a supporting organ for the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties on the running of the Company carried out by the Board of Directors and provides the necessary advice in accordance with the Company's Articles of Association. The role and function of the Audit Committee is expected to be able to optimally support the implementation of the oversight and advisory functions by providing information and professional and independent recommendations for the benefit of the Company and its stakeholders. To carry out work programs/plans, the Audit Committee prepares *Key Performance Indicators* (KPI) which will serve as benchmarks for the performance of the Audit Committee in the 2022 fiscal year. These KPIs are prepared based on real conditions that are expected to be achieved by the Audit Committee, as follows:



No	Keterangan Description	KPI	Bobot (%) Weight (%)
1.1 Aspek Sistem Pengendalian Internal			50
1.1 Internal Control System Aspect			
1	Review Penyempurnaan dan Pelaksanaan Review of Completion and Implementation	2 kali 2 Times	15
2	Rapat Komite Audit: Audit Committee Meetings		
	Jumlah Rapat (Audit Internal/Dewan Komisaris/BOD-BOC) Number of Meetings (Internal Audit/Board of Commissioners/BOD-BOC)	1 kali/bulan Once a Month	10
	Kehadiran dalam Rapat Attendance at Meetings	100%	10
3	Memberi Nasihat/Saran kepada Audit Internal; Giving Advice/Suggestions to Internal Audit:		
	Jumlah (Minimal) Amount (Minimum)	2 Kali 2 Times	15
2.1 Aspek Pelaporan			30
2.1. Reporting Aspect			
1	Menyusun Program Kerja Komite Audit Developing the Audit Committee Work Program	1 Kali 1 Time	10
2	Menyampaikan Pendapat/Saran Kepada Dewan Komisaris Delivering Opinions/Suggestions to the Board of Commissioners	1 Kali 1 Time	10
3	Menyampaikan Laporan Komite Audit Submitting the Audit Committee Report	2 Kali 2 Times	10
3.1 Aspek Dinamis			20
3. 1 Dynamic Aspect			
1	Telaah (Self Assessment) Kinerja Komite Audit Review (Self-Assessment) of Audit Committee Performance	1 Kali 1 Time	10
2	Peran dalam Peningkatan Kinerja: Role in Improving Performance of:		
	GCG GCG	2 Kali 2 Times	10



DIREKSI

Board of Directors

Direksi merupakan Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan kejadian dengan pembatasan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan, dan/atau Keputusan RUPS.

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Dalam memperoleh efektivitas pengurusan Perseroan, Direksi perlu menyusun, menetapkan dan menerapkan kebijakan yang menjadi tugas utama dan kewenangan Direksi. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugas secara kolegal dan individu untuk kepentingan dan usaha Perusahaan.

KRITERIA DIREKSI

Berdasarkan *Board Manual*, Persyaratan yang harus dipenuhi oleh seorang calon anggota Direksi meliputi persyaratan formal, persyaratan material, dan persyaratan lain. Persyaratan formal yang bersifat umum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan persyaratan material yang merupakan persyaratan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis Perseroan:

1. Persyaratan Formal

Individu yang dapat diangkat menjadi anggota Direksi adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum. Oleh karena itu, yang dapat menjadi anggota Direksi, sebagai berikut:

 - a. Orang perseorangan;
 - b. Warga Negara Indonesia (WNI);
 - c. Sehat secara jasmani dan rohani serta bebas narkoba;
 - d. Berusia paling rendah 35 (tiga puluh lima) tahun dan paling tinggi 55 (lima puluh lima) tahun pada saat diajukan atau mengajukan diri sebagai Direksi;
 - e. Berpendidikan minimal Strata Satu (S1) atau setingkat;
 - f. Menyampaikan surat permohonan (lamaran) kepada Gubernur; dan
 - g. Mengikuti Uji Kelayakan dan Kepatutan (UKK).
2. Persyaratan Material

Persyaratan material Direksi, sebagai berikut:

 - a. Memiliki pengetahuan dan keahlian di bidang usaha Perseroan;
 - b. Memiliki integritas, jiwa kepemimpinan dan kompetensi yang tercermin dari pengalaman selama ini;
 - c. Memiliki motivasi serta berdedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perseroan;

The Board of Directors is a Company Organ that is authorized and fully responsible for managing the Company for the benefit of the Company, in accordance with the goals and objectives of the Company, and represents the Company both inside and outside the court on all matters and events with restrictions as stipulated in the Company's Articles of Association, laws and regulations, and/or GMS resolutions.

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS. In obtaining the effectiveness of the Company's management, the Board of Directors needs to formulate, determine, and implement policies which are the main task and authority of the Board of Directors. The Board of Directors is fully responsible for carrying out tasks collectively and individually for the interests and business of the Company.

DIRECTORS CRITERIA

Based on the Board Manual, the requirements that must be met by a candidate for members of the Board of Directors include formal requirements, material requirements, and other requirements. Formal requirements that are general in nature, in accordance with applicable laws and regulations, and material requirements, which are requirements that are tailored to the needs and nature of the Company's business:

1. Formal Requirements

Individuals who can be appointed as members of the Board of Directors are individuals who are capable of carrying out legal actions. Therefore, those who can become members of the Board of Directors are as follows:

 - a. Individuals;
 - b. Indonesian citizens (WNI);
 - c. Physically and mentally healthy and free from drugs;
 - d. Minimum age of 35 (thirty five) years and a maximum of 55 (fifty five) years, at the time of submission or self-proposed as a member of the Board of Directors;
 - e. Minimum education of Bachelor Degree (S1) or equivalent;
 - f. Submit a letter of application (application) to the Governor; And
 - g. Take the Fit and Proper Test (UKK).
2. Material Requirements

The material requirements of the Board of Directors are as follows:

 - a. Have knowledge and expertise in the Company's business sector;
 - b. Have integrity, leadership spirit and competence which is reflected from experience so far;
 - c. Have high motivation and dedication to advance and develop the Company;

- d. Memiliki pengalaman kepemimpinan dalam sebuah unit usaha minimal 5 (lima) tahun di bidang yang sesuai dengan Perseroan.
 - e. Capak melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:
 - i) Menjadi Direksi atau anggota Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Badan Usaha Milik Daerah dan/ atau perseroan dinyatakan pailit; dan
 - ii) Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara/daerah, Badan Usaha Milik Daerah, perseroan dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
3. Persyaratan Lain
- Persyaratan lain Direksi, sebagai berikut:
- a. Bukan anggota dan/atau pengurus partai politik dan/ atau calon anggota legislatif dan/atau anggota legislatif;
 - b. Bukan pejabat negara yang dilarang berdasarkan peraturan perundang-undangan;
 - c. Bukan calon kepala/wakil kepala daerah dan/atau kepala/ wakil kepala daerah;
 - d. Tidak sedang menjabat sebagai Direksi selama 2 (dua) periode pada Perusahaan;
 - e. Bakal calon yang berstatus sebagai Aparatur Sipil Negara menyatakan bersedia mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan Aparatur Sipil Negara.
- d. Have leadership experience in a business unit for a minimum of 5 (five) years in a field that suits the Company.
 - e. Capable of performing legal actions, unless within 5 (five) years prior to his appointment, he/she was:
 - i) A member of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners/Supervisory Board who are found guilty of causing a Regional Owned Enterprise and/or company to be declared bankrupt; And
 - ii) Convicted of committing a crime that caused losses to state/regional finances, regionally owned enterprises, companies and/or those related to the financial sector.
3. Other Requirements
- Other requirements for the Board of Directors are as follow:
- a. Not a member and/or administrator of a political party and/or a candidate for a member of the legislature and/ or a member of the legislature;
 - b. Not a state official who is prohibited by law;
 - c. Not a candidate for head/deputy regional head and/or head/deputy regional head;
 - d. Not currently serving as a Director for 2 (two) periods in the Company;
 - e. Prospective candidates with the status of State Civil Apparatus must declare that they are willing to follow the applicable laws and regulations related to State Civil Apparatuses

MASA JABATAN DIREKSI

Dalam *Board Manual*, disebutkan perihal ketentuan masa jabatan Direksi yang menjelaskan bahwa:

1. Anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali;
2. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS, untuk jangka waktu 4 (empat) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu;
3. Dalam keadaan tertentu, Gubernur dapat mengambil keputusan di luar RUPS untuk mengangkat Direksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
4. Jabatan Anggota Direksi berakhir apabila:
 - a. Masa Jabatannya berakhir;
 - b. Mengundurkan diri;
 - c. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan;
 - d. Meninggal dunia;
 - e. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
 - f. Diberhentikan sewaktu-waktu, yang wajib disertai dengan alasan pemberhentian tanpa mengesampingkan ketentuan mengenai tata cara pemberhentian sebagaimana diatur dalam PP No. 54 Tahun 2017 dan Pergub No.5 Tahun 2018.
5. Dalam hal jabatan anggota Direksi berakhir sebagaimana dimaksud dalam huruf d, Gubernur dapat mengangkat Direksi sementara sampai diangkatnya pejabat Direksi yang definitif, kecuali ditentukan lain dalam Anggaran Dasar Perseroan atau Peraturan Daerah yang mengatur mengenai Badan Usaha Milik Daerah. Pengangkatan sementara anggota Direksi paling lama untuk 3 (tiga) bulan.

TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF DIRECTORS

In the Board Manual, it is stated regarding the terms of office of the Board of Directors which explains that:

1. Members of the Board of Directors are appointed for a certain period of time and can be reappointed;
2. Members of the Board of Directors are appointed by the GMS, for a period of 4 (four) years without reducing the right of the GMS to dismiss them at any time;
3. In certain circumstances, the Governor may make a decision outside the GMS to appoint the Board of Directors in accordance with the provisions of the laws and regulations;
4. The position of a Member of the Board of Directors ends when:
 - a. The term of office ends;
 - b. Resigned;
 - c. No longer fulfilling statutory requirements;
 - d. Died;
 - e. Dismissed based on the decision of the GMS;
 - f. Dismissed at any time, which must be accompanied by reasons for dismissal, without prejudice to provisions regarding the procedure for dismissal as stipulated in PP No. 54 of 2017 and Governor Regulation No. 5 of 2018.
5. In the event that the position of a member of the Board of Directors ends as referred to in letter d, the Governor may appoint a temporary Board of Directors until a definitive member of the Board of Directors is appointed, unless otherwise stipulated in the Company's Articles of Association or Regional Regulations governing Regionally Owned Enterprises. Temporary appointment of members of the Board of Directors is for a maximum of 3 (three) months.



6. Dalam hal pengangkatan Direktur dan/atau Komisaris anak perusahaan BUMD masih dalam proses persetujuan Gubernur, Direktur dan/atau Komisaris anak Perusahaan BUMD diangkat secara definitif oleh RUPS anak perusahaan BUMD, sekurang-kurangnya sampai diterbitkannya persetujuan oleh Gubernur DKI Jakarta.
 7. Dengan tetap memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan, jika oleh suatu sebab apapun jabatan seorang atau lebih atau semua anggota Direksi lowong, maka dalam jangka waktu 30 (tiga) puluh hari sejak terjadi lowongan harus diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan itu dan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.
 8. Jika oleh suatu sebab apapun semua jabatan anggota Direksi lowong, maka untuk sementara Perseroan diurus oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh rapat Dewan Komisaris.
 9. Anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya dengan pemberitahuan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan.
 10. Bagi anggota Direksi yang karena masa jabatannya berakhir, 3 (tiga) bulan sebelum berakhir masa jabatannya, wajib menyusun laporan pengurusan tugas akhir masa jabatan. Terhadap sisa pelaksanaan tugas pengurusan yang belum dilaporkan, paling lambat 1 (satu) bulan setelah berakhir masa jabatan, wajib dilaporkan.
 11. Berdasarkan laporan pengurusan tugas akhir masa jabatan sebagaimana dimaksud huruf i di atas, Dewan Komisaris wajib menyampaikan penilaian dan rekomendasi atas kinerja Direksi kepada RUPS, sebagai dasar pertimbangan RUPS untuk memperpanjang atau memberhentikan anggota Direksi. Laporan pengurusan tugas akhir masa jabatan anggota Direksi yang berakhir masa jabatannya dilaksanakan setelah hasil audit dengan tujuan tertentu atau audit tahunan dari kantor akuntan publik dan disampaikan kepada RUPS tahunan.
 12. Apabila terjadi perubahan susunan anggota Direksi karena pengangkatan, pergantian dan pemberhentian, maka Perusahaan wajib memberitahukan perubahan anggota Direksi kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia untuk dicatat dalam daftar Perusahaan dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak tanggal keputusan RUPS tersebut. Jika pemberitahuan tersebut belum dilakukan, maka dapat berakibat pada penolakan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia terhadap setiap permohonan yang dilakukan atau pemberitahuan yang disampaikan dari Perusahaan yang belum tercatat dalam daftar perseroan.
6. In the event that the appointment of the Director and/or Commissioner of a BUMD subsidiary is still in the process of being approved by the Governor, the Director and/or Commissioner of a BUMD is definitively appointed by the GMS of a BUMD subsidiary, at least until approval is issued by the Governor of DKI Jakarta.
 7. With due observance of the Company's Articles of Association, if for any reason the position of one or more or all members of the Board of Directors is vacant, then within 30 (thirty) days after the vacancy occurs, a GMS must be held to fill the vacancy and taking into account the provisions of laws and regulations and Company Articles of Association
 8. If for any reason all the positions of members of the Board of Directors are vacant, then for the time being the Company is managed by members of the Board of Commissioners who are appointed by the meeting of the Board of Commissioners.
 9. Members of the Board of Directors may be temporarily dismissed by the Board of Commissioners by stating the reasons with written notification to the member of the Board of Directors concerned.
 10. For members of the Board of Directors whose term of office ends, 3 (three) months prior to the end of their term of office, they are required to prepare a report on the management of end of term assignments. Regarding the remaining implementation of management duties that have not been reported, no later than 1 (one) month after the end of the term of office, it is mandatory reported.
 11. Based on the report on management of the final term of office as referred to in letter i above, the Board of Commissioners is required to submit an assessment and recommendation on the performance of the Board of Directors to the GMS, as a basis for the consideration of the GMS to extend or dismiss members of the Board of Directors. Reports on the management of the final assignments of members of the Board of Directors whose term of office ends is carried out after the results of an audit with a specific purpose or an annual audit from a public accounting firm and submitted to the annual GMS.
 12. If there is a change in the composition of the members of the Board of Directors due to appointment, replacement and dismissal, the Company is required to notify the change in members of the Board of Directors to the Minister of Law and Human Rights to be recorded in the register of the Company within a period of no later than 30 (thirty) days from the date of the resolution of the GMS. If the notification has not been made, it may result in the rejection of the Minister of Law and Human Rights of any requests made or notifications submitted from companies that have not been recorded in the list of companies.

KOMPOSISI DIREKSI

Sesuai dengan yang telah tertuang di dalam *Board Manual* PT LRT Jakarta yang mana di dalamnya mengatur terkait susunan Direksi PT LRT Jakarta. Berikut disampaikan komposisi Direksi PT LRT Jakarta per 31 Desember 2022.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In accordance with what has been stated in the Board Manual of PT LRT Jakarta, which regulates the composition of the Board of Directors of PT LRT Jakarta. The following is the composition of the Board of Directors of PT LRT Jakarta as of December 31, 2022.



Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Basis of Appointment
Hendri Saputra	Direktur Utama President Director	Akta No. 1 tanggal 3 Januari 2022 Deed of No. 1 dated January 3, 2022	Pertama 1st
Sahurdi	Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis Director of Finance and Business Support	Akta PKPS PT LRT Jakarta No. 22 tahun 2022 Deed of PT LRT Jakarta PKPS No. 22 of 2022	Pertama 1st
Aditia Kesuma Negara	Direktur Operasi dan Pengembangan Director of Operations and Development	Akta No. 1 tanggal 3 Januari 2022 Deed of No. 1 dated January 3, 2022	Pertama 1st

PEDOMAN DIREKSI

Perusahaan memiliki *Board Manual* sebagai pedoman Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta wewenangnya atas pengelolaan Perusahaan. *Board Manual* Direksi telah ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 Juni 2022. Adapun *Board Manual* Direksi mengatur tentang:

1. Kebijakan Umum
2. Persyaratan dan Komposisi, Keanggotaan dan Masa Jabatan Direksi
3. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
4. Susunan, Tugas dan Wewenang Komisaris
5. Hak Direksi
6. Rapat Direksi
7. Penilaian Kinerja Direksi
8. Etika Jabatan Direksi
9. Fungsi Pendukung
10. Prinsip Dasar

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tugas dan wewenang kolegial Direksi, sebagai berikut:

1. Menetapkan visi, misi dan strategis Perusahaan.
2. Menyusun Rencana Bisnis yang memuat sasaran dan tujuan yang hendak dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun. Dewan Komisaris mengkaji dan memberikan pendapat mengenai rencana bisnis yang disiapkan Direksi sebelum ditandatangani bersama.
3. Menyusun RKA yang merupakan penjabaran tahunan dari Rencana Bisnis. Dewan Komisaris mengkaji dan memberikan pendapat mengenai RKA yang disiapkan Direksi sebelum ditandatangani bersama.
4. Menjalankan Program Kerja sesuai dengan RKA yang sudah ditetapkan/disahkan dengan tetap mengacu pada Rencana Bisnis.
5. Menetapkan struktur/susunan organisasi Perseroan sesuai kebutuhan, dengan penetapan tugas, kewajiban, tanggung jawab untuk setiap jabatan.
6. Menempatkan karyawan pada semua tingkatan jabatan sesuai dengan spesifikasi jabatan dan memiliki rencana suksesi untuk seluruh jabatan dalam Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS GUIDELINES

The Company has a Board Manual as a guideline for the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities, as well as their authority over the management of the Company. The Board of Directors Manual was signed by the Board of Commissioners and Directors on June 30, 2022. The Board of Directors Manual regulates:

1. Public policy
2. Requirements and Composition, Membership and Term of Office of the Board of Directors
3. Introduction and Capacity Building Program
4. Composition, Duties, and Authorities of the Commissioners
5. Rights of the Board of Directors
6. Board of Directors meeting
7. Board of Directors Performance Assessment
8. Board of Directors Ethics
9. Support Functions
10. Basic principles

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The collegial duties and authorities of the Board of Directors are as follows:

1. Determine the vision, mission and strategy of the Company.
2. Prepare a Business Plan containing goals and objectives to be achieved within a period of 5 (five) years. The Board of Commissioners reviews and provides opinions regarding the business plan prepared by the Board of Directors prior to co-signing.
3. Prepare RKA, which is an annual elaboration of the Business Plan. The Board of Commissioners reviews and provides opinions regarding the RKA prepared by the Board of Directors prior to co-signing.
4. Execute the Work Program in accordance with the RKA that has been determined/approved by still referring to the Business Plan.
5. Determine the structure/organizational structure of the Company as needed, with assignments, obligations, and responsibilities for each position.
6. Placing employees at all levels of positions according to job specifications and having a succession plan for all positions within the Company.



7. Menetapkan sistem/pedoman pengukuran dan penilaian kinerja untuk unit dan jabatan (struktural) yang diterapkan secara obyektif dan transparan.
 8. Menetapkan target kinerja berdasarkan RKA dan diturunkan secara berjenjang di tingkat unit, sub unit dan jabatan di dalam organisasi (struktural) di organisasi.
 9. Melakukan analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja untuk jabatan/unit-unit di bawah Direksi
 10. Mengembangkan SDM, menilai kinerja dan memberikan remunerasi yang layak, dan membangun lingkungan SDM yang efektif mendukung pencapaian Perusahaan.
 11. Menetapkan kebijakan-kebijakan operasional dan Standar Operasional Baku ("SOP") untuk proses bisnis inti (*core business*) Perseroan yang ditinjau dan disempurnakan secara berkala.
 12. Memberikan respon terhadap usulan peluang bisnis yang berpotensi meningkatkan pendapatan Perseroan, penghematan/efisiensi Perusahaan, pendayagunaan aset, dan manfaat lainnya.
 13. Merespon isu-isu terkini dari eksternal mengenai perubahan lingkungan bisnis dan permasalahannya, secara tepat waktu dan relevan.
 14. Menerapkan sistem tentang teknologi informasi sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.
 15. Melaksanakan sistem peningkatan mutu produk dan pelayanan, dengan menetapkan kebijakan, SOP serta Standar Pelayanan Minimum ("SPM").
 16. Melaksanakan pengadaan barang dan jasa yang menguntungkan bagi Perseroan, baik harga maupun kualitas barang dan jasa tersebut.
 17. Menetapkan kebijakan pengaturan untuk anak Perseroan (*subsidiary governance*) dan/atau Perseroan patungan.
 18. Menetapkan kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia (SAK).
 19. Menerapkan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.
 20. Menetapkan dan menerapkan sistem pengendalian intern untuk melindungi mengamankan investasi dan aset Perusahaan.
 21. Menindaklanjuti hasil pemeriksaan Auditor Internal dan Auditor Eksternal.
 22. Menetapkan mekanisme untuk menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan perjanjian dengan pihak ketiga dan menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan perjanjian dengan pihak ketiga.
 23. Menetapkan pelaksanaan hubungan dengan stakeholders termasuk menetapkan prosedur tertulis untuk menampung dan menindaklanjuti keluhan-keluhan *stakeholders*.
 24. Melaksanakan tanggung jawab sosial untuk mendukung keberlanjutan operasi Perusahaan.
 25. Menetapkan kebijakan tentang mekanisme bagi Direksi dan pejabat struktural untuk mencegah pengambilan keuntungan pribadi dan pihak lainnya disebabkan benturan kepentingan.
 26. Membuat dan menyampaikan laporan, yang terdiri dari laporan bulanan, laporan triwulanan dan laporan tahunan. Laporan bulanan dan triwulanan terdiri dari laporan kegiatan operasional dan laporan keuangan yang disampaikan kepada
7. Establish a system/guideline for measuring and evaluating performance for units and positions (structural) that is applied objectively and transparently.
 8. Setting performance targets based on the RKA and lowering them in stages at the unit, sub-unit and position levels within the organization (structural) in the organization.
 9. Perform analysis and evaluation of performance achievements for positions/units under the Board of Directors
 10. Develop HR, assess performance and provide appropriate remuneration, and build an HR environment that effectively supports the Company's achievements.
 11. Establish operational policies and Standard Operating Standards ("SOP") for the Company's core business processes which are regularly reviewed and refined.
 12. Respond to proposed business opportunities that have the potential to increase the Company's revenue, the Company's savings/efficiency, asset utilization, and other benefits.
 13. Respond to current issues from external regarding changes in the business environment and their problems, in a timely and relevant manner.
 14. Implement a system of information technology in accordance with established policies.
 15. Implement a product and service quality improvement system, by establishing policies, SOPs, and Minimum Service Standards ("SPM").
 16. Carry out the procurement of goods and services that are profitable for the Company, both in terms of price and quality of these goods and services.
 17. Establish regulatory policies for subsidiary companies (*subsidiary governance*) and/or joint venture companies.
 18. Establish accounting policies and preparation of financial reports in accordance with generally accepted financial accounting standards in Indonesia (SAK).
 19. Implement risk management in accordance with established policies.
 20. Establish and implement an internal control system to protect the Company's investments and assets.
 21. Follow up on the results of examination by the Internal Auditor and External Auditor.
 22. Establish mechanisms to maintain compliance with laws and regulations, and agreements with third parties, and carry out applicable laws and regulations and agreements with third parties.
 23. Determine the implementation of relations with stakeholders including establishing written procedures to accommodate and follow up on stakeholder complaints.
 24. Carry out social responsibility to support the sustainability of the Company's operations.
 25. Establish policies regarding mechanisms for the Board of Directors and structural officials to prevent personal and other parties from taking advantage due to conflicts of interest.
 26. Prepare and submit reports, which consist of monthly reports, quarterly reports and annual reports. Monthly and quarterly reports consist of operational activity reports and financial reports submitted to the Board of Commissioners. The

- Dewan Komisaris. Laporan tahunan disampaikan kepada RUPS untuk disahkan, informasi dalam laporan tahunan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas dan objektif.
27. Mengelola Perseroan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham/pemilik modal.
 28. Memberikan perlakuan yang sama (*fairness*) dalam memberikan informasi kepada Pemegang Saham dan anggota Dewan Komisaris.
 29. Menyelenggarakan RUPS sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan.
 30. Menyediakan akses serta penjelasan lengkap dan informasi akurat berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS agar dapat melaksanakan hak-haknya berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.
 31. Mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kewajaran, integritas dan kapabilitas, serta nilai-nilai Perseroan.
 32. Membuat dan memelihara daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, risalah RUPS dan risalah rapat Direksi.
 33. Memberikan izin kepada Pemegang Saham untuk memeriksa daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, risalah RUPS dan laporan tahunan serta mendapat salinan risalah RUPS dan salinan laporan tahunan.
 34. Menandatangani kontrak manajemen sebagai perjanjian Direksi dengan Pemegang Saham mengenai peran dan tanggung jawabnya.
 35. Menandatangani ikatan hukum dengan rekan bisnis.
 36. Meminta persetujuan RUPS dalam hal melakukan kerja sama berupa pendayagunaan asset tetap yang dimiliki Perseroan berupa tanah dan/atau bangunan, dengan skema kerja sama operasi dan dikerjasamakan dalam jangka waktu lebih dari 10 (sepuluh) tahun.
 37. Setiap Anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan terbukti lalai dalam menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan, kecuali apabila anggota Direksi yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah terjadinya kerugian tersebut.
 38. Dalam hal kepailitan terjadi karena kesalahan atau kelalaian Direksi dan kekayaan Perusahaan tidak cukup untuk menutup kerugian akibat kepailitan tersebut, setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian dimaksud.
- annual report is submitted to the GMS for approval, the information in the annual report is in accordance with the applicable laws and regulations in a timely, accurate, clear and objective manner.
27. Manage the Company and be accountable for the implementation of their duties to Shareholders/owners of capital.
 28. Provide equal treatment (*fairness*) in providing information to Shareholders and members of the Board of Commissioners.
 29. Organize GMS in accordance with the procedures stipulated in the Company's Articles of Association, and laws and regulations.
 30. Provide access as well as complete explanation and accurate information regarding the implementation of the GMS so that they can exercise their rights based on the Company's Articles of Association and laws and regulations.
 31. Comply with the Company's Articles of Association and laws and regulations, and must implement the principles of transparency, independence, accountability, responsibility, fairness, integrity and capability, as well as the values of the Company.
 32. Create and maintain a register of Shareholders, a Special Register, minutes of GMS and minutes of meetings of the Board of Directors.
 33. Give permission to Shareholders to examine the list of Shareholders, Special Register, GMS minutes and annual reports and obtain copies of the GMS minutes and annual reports.
 34. Sign a management contract as an agreement between the Board of Directors and Shareholders regarding their roles and responsibilities.
 35. Sign a legal bond with a business partner.
 36. Request approval from the GMS in terms of carrying out cooperation in the form of utilizing fixed assets owned by the Company in the form of land and/or buildings, with a joint operation scheme and cooperation for a period of more than 10 (ten) years.
 37. Each member of the Board of Directors is personally responsible if the person concerned is proven negligent in carrying out his duties for the interests and business of the Company, unless the member of the Board of Directors concerned can prove that:
 - a. The loss was not due to his/her fault or negligence.
 - b. Has conducted management in good faith, and prudence for the benefit, and in accordance with the goals and objectives of the Company.
 - c. Does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, for management actions that result in losses
 - d. Has taken action to prevent the loss.
 38. In the event that bankruptcy occurs due to the fault or negligence of the Board of Directors, and the Company's assets are not sufficient to cover losses due to the bankruptcy, each member of the Board of Directors is jointly and collectively responsible for the said loss.



39. Tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada angka 38 di atas, berlaku juga bagi anggota Direksi yang lalai dan sudah tidak menjabat 5 (lima) tahun terakhir sebelum Perseroan dinyatakan pailit.
40. Mengatur pendelegasian wewenang Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan kepada seorang atau beberapa orang Direktur yang khusus ditunjuk atau memberikan kuasa kepada seorang atau beberapa orang karyawan Perusahaan baik sendiri maupun bersama-sama atau kepada badan lain.
41. Dapat bertindak sebagai likuidator apabila dalam keputusan RUPS tidak ditetapkan atau menunjuk likuidator dalam pembubaran Perusahaan.
42. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan atau yang ditetapkan oleh RUPS dan peraturan perundang-undangan.
43. Menunjuk salah seorang anggota Direksi sebagai penanggung jawab implementasi GCG.
44. Menerapkan GCG, *Risk Management* dan *Compliance* terintegrasi secara konsisten dan berkelanjutan.
45. Menerapkan pengendalian anti penyuapan sesuai dengan sistem manajemen yang ditetapkan, secara konsisten dan berkelanjutan.
46. Menerapkan pengendalian sistem manajemen lain sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan Perusahaan.
47. Membahas dan memberikan persetujuan terhadap rencana promosi dan mutasi satu level jabatan di bawah Direksi yang dibahas secara intens dalam Rapat Direksi.

Pendelegasian Wewenang Direksi

1. Direksi berwenang mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan serta mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, dengan pembatasan-pembatasan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan/atau Keputusan RUPS. RUPS dapat mengurangi pembatasan terhadap tindakan Direksi yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan atau menentukan pembatasan lain kepada Direksi selain yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
2. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
3. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi lainnya yang mendapat penunjukkan secara tertulis dari Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk atas nama Direksi serta mewakili Perseroan adalah anggota Direksi yang memiliki wewenang untuk mewakili Perusahaan dalam melaksanakan tindakan atau kewenangan tersebut, sesuai dengan pembedaan tugas dan wewenangnya sebagaimana diatur dalam angka 2.4.3. di bawah dan/atau mendapat penunjukkan secara tertulis dari Direktur Utama.
4. Ketentuan angka 3. di atas, berlaku juga untuk anggota Direksi lain, yang karena sebab apapun juga, tidak hadir atau berhalangan, maka anggota Direksi tersebut dapat

39. The responsibility referred to in number 38 above also applies to members of the Board of Directors who are negligent and have not served for the last 5 (five) years before the Company was declared bankrupt.
40. Regulate the delegation of authority of the Board of Directors to represent the Company in and out of Court, to one or several Directors who are specifically appointed or give power of attorney to one or several employees of the Company, either alone or jointly or to other bodies.
41. Can act as a liquidator if the GMS resolution does not stipulate or appoint a liquidator in the dissolution of the Company.
42. Carry out other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Company's Articles of Association, or determined by the GMS and laws and regulations.
43. Appoint a member of the Board of Directors as the person in charge of GCG implementation.
44. Implement integrated GCG, Risk Management and Compliance in a consistent and sustainable manner.
45. Implement anti-bribery controls in accordance with the established management system, consistently and continuously.
46. Implement other management system controls according to the needs and interests of the Company.
47. Discuss and give approval for plans for promotion, and transfer of one level of position under the Board of Directors, which are discussed intensely at the Board of Directors Meeting.

Delegation of Authority of the Board of Directors

1. The Board of Directors has the authority to represent the Company, inside and outside the Court, and perform all actions, both regarding management and regarding ownership, as well as binding the Company with other parties and/or other parties with the Company, with restrictions in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, and/or GMS resolution. The GMS can reduce the limitations on the actions of the Board of Directors that are regulated in the Company's Articles of Association, or determine other restrictions on the Board of Directors other than those regulated in the Company's Articles of Association.
2. The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
3. In the event that the President Director is absent or unavailable for any reason whatsoever, which does not need to be proven to a third party, then another member of the Board of Directors who has been appointed in writing by the President Director has the right and authority to act on behalf of the Board of Directors and represent the Company. The Board of Directors who has the authority to represent the Company in carrying out these actions or powers, in accordance with the division of duties and authorities as stipulated in number 2.4.3. under and/or obtain a written appointment from the President Director.
4. Provisions in point 3 above also apply to other members of the Board of Directors, who for whatever reason are absent or unable to attend, the said member of the Board of Directors

menunjuk anggota Direksi lainnya untuk mewakili, sebatas kewenangan yang dimiliki, sebagaimana diatur dalam angka 2.4.3. di bawah.

5. Dalam hal angka 3. di atas, Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan, tanpa pemberitahuan dan/atau informasi paling lama 3 (tiga) hari kerja, karena sebab apapun juga yang dalam pelaksanaannya dinilai dan dapat dibuktikan oleh seluruh anggota Direksi dapat menghambat kinerja Perseroan, maka terhadap hal tersebut, wajib dibahas dalam rapat bersama antara Direksi dan Dewan Komisaris untuk dapat diputuskan, Direktur yang berwenang menjadi pelaksana tugas sementara Direktur Utama.
6. Dalam hal angka 5. di atas, terjadi pada Direktur selain Direktur Utama, maka yang berwenang mewakili Direktur tersebut adalah Direktur Utama.
7. Pendelegasian angka 3. dan 4. di atas, khusus melalui penunjukan tertulis, harus melalui mekanisme formal sesuai dengan ketentuan surat-menyurat Perusahaan.
8. Tanpa mengurangi tanggung jawab Direksi, Direksi juga berhak untuk perbuatan tertentu mengangkat seorang atau lebih kuasa dengan syarat yang ditentukan oleh Direksi dalam surat kuasa khusus, kewenangan yang diberikan itu harus dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Yang dimaksud seorang atau lebih adalah pihak yang berasal dari internal Perseroan atau eksternal Perusahaan yang memiliki kapasitas dan kapabilitas untuk melakukan perbuatan tertentu dengan syarat yang ditentukan Direksi.
9. Pemberi delegasi tetap bertanggung jawab terhadap hasil akhir, sehingga pemberi delegasi harus memastikan anggota Direksi yang diberikan delegasi merupakan Direksi yang memiliki kapasitas dan kapabilitas untuk melaksanakan tindakan yang didelegasikan tersebut, serta yang didelegasikan harus dengan itikad baik dan profesional, melakukan sebagian atau seluruh tugas dan kewenangan yang diberikan tersebut. Apabila ternyata/dibuktikan pelaksanaan delegasi dilakukan tidak sesuai ketentuan internal dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku maka menjadi tanggung jawab sepenuhnya dari penerima delegasi.
10. Terdapat 2 (dua) bentuk pelaksanaan jabatan, dalam pendelegasian angka 3) dan 4), yaitu:
 - a. Jabatan Pelaksana Harian ("Plh") didelegasikan kepada pejabat yang melaksanakan tugas rutin dari pejabat definitif yang berhalangan sementara. Contoh oleh karena melakukan kunjungan dinas ke daerah atau ke luar negeri, mengikuti pendidikan dan pelatihan/kursus, cuti, menunaikan ibadah haji, dirawat karena sakit atau definitif lain yang serupa
 - b. Jabatan Pelaksana Tugas ("Plt") didelegasikan kepada pejabat yang melaksanakan tugas rutin pejabat definitif yang berhalangan tetap, oleh karena berakhirnya masa jabatan.

Terhadap tugas, wewenang dan tanggung jawab yang telah ditetapkan sebagai tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi, maka dalam pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggung jawab tersebut dilakukan tanpa pendelegasian, sebagaimana diatur dalam angka 2.4.3. di bawah.

may appoint another member of the Board of Directors to represent, to the extent of his authority, as stipulated in point 2.4. 3. below.

5. In the case of point 3 above, the President Director is absent or unable to attend, without notification and/or information no later than 3 (three) working days, due to any reason, which in its implementation is assessed and can be proven by all members of the Board of Directors may hinder the performance The Company, then regarding this matter, must be discussed in a joint meeting between the Board of Directors and the Board of Commissioners, to decide the Director who is authorized to act as executor of the President Director's temporary duties.
6. In the event that point number 5 above occurs to a Director other than the President Director, then the person authorized to represent the Director is the President Director.
7. Delegation of numbers 3 and 4 above, specifically through a written appointment, must go through a formal mechanism in accordance with the provisions of the Company's correspondence.
8. Without reducing the responsibilities of the Board of Directors, the Board of Directors is also entitled to certain actions by appointing one or more proxies, with conditions specified by the Board of Directors in a special power of attorney. The authority given must be carried out in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. What is meant by one or more proxies are those coming from the Company's internal or external, who have the capacity and capability to carry out certain actions with conditions determined by the Board of Directors.
9. The principal remains responsible for the final results, so the delegation must ensure that the members of the Board of Directors who are delegated are Directors who have the capacity and capability to carry out the delegated actions, and those who are delegated must be in good faith and professional, carry out some or all of the tasks and the powers conferred. If it is proven that the implementation of the delegation was carried out not in accordance with internal regulations and/or applicable laws and regulations, then it is the full responsibility of the proxy/ies.
10. There are 2 (two) forms of position execution, in the delegation of point numbers 3) and 4), namely:
 - a. The position of Daily Executor ("Plh") is delegated to officials who carry out routine tasks from definitive officials who are temporarily absent, for example due to making official visits to regions or abroad, attending education and training/courses, taking leave, performing the pilgrimage, being treated for illness, or other similar definitive
 - b. The Position of Acting Officer ("Plt") is delegated to officials who carry out the routine duties of definitive officials who are permanently absent due to the end of their term of office.

Regarding the duties, authorities and responsibilities that have been determined as the duties, authorities and responsibilities of each member of the Board of Directors, then in carrying out the duties, authorities, and responsibilities it is carried out without delegation, as stipulated in point 2.4.3. below.



11. Pendelegasian wajib mempertimbangkan benturan kepentingan terhadap dampak transaksi. Contoh: Apabila dalam suatu aktivitas/kegiatan/proyek, yang wajib menandatangani persetujuan pembayaran pengeluaran uang adalah Direktur Utama dan Direktur Keuangan, maka pada saat Direktur Utama berhalangan oleh sebab apapun dan memberikan pendelegasian kepada pejabat sementara. Pejabat sementara sebagai pengganti Direktur Utama, tidak dapat diberikan kepada Direktur Keuangan.

11. The delegation must consider the conflict of interest on the impact of the transaction. Example: If in an activity/activities/project, the President Director and the Director of Finance are required to sign the agreement for payment of money, and the President Director is absent for any reason and delegates to a temporary official, it cannot be assigned to the Director of Finance.

HAK DIREKSI

Sebagaimana tercantum pada *Board Manual* PT LRT Jakarta, Direksi memiliki hak-hak atas fungsinya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk mengelola Perusahaan. Hak Direksi di antaranya:

1. Mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan termasuk memberikan informasi kepada publik.
2. Melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan serta tindakan yang mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan sesuai batasan-batasan tertentu yang telah ditetapkan.
3. Menetapkan kebijakan dalam memimpin dan mengurus Perusahaan.
4. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perusahaan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi para karyawan Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Mengangkat dan memberhentikan karyawan Perusahaan berdasarkan Peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan kepada seseorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk.
7. Menerima penghasilan (gaji, tunjangan, fasilitas dan/atau tantiem atau insentif pekerjaan) yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut dapat dilimpahkan kepada Komisaris.
8. Memperoleh hak cuti yang ketentuan lebih lanjut ditetapkan oleh Direksi. Cuti Direktur Utama harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris, sedangkan bagi Direksi lainnya harus mendapatkan persetujuan Direktur Utama. Khusus Direksi yang akan melakukan perjalanan dinas ke luar negeri harus mendapat izin dari Dewan Komisaris.
9. Memberlakukan kebijakan khusus (*extraordinary*) dalam hal Perseroan berada pada suatu keadaan darurat.
10. Mengundurkan diri dari jabatannya, dengan tetap mengacu pada butir 2.2.3. di atas.
11. Mendapatkan program pengenalan tentang Perusahaan dengan tetap mengacu pada butir 2.3.1. di atas.

BOARD OF DIRECTORS' RIGHTS

As stated in the PT LRT Jakarta Board Manual, the Board of Directors has rights over their functions in carrying out their duties and responsibilities to manage the Company. The rights of the Board of Directors include:

1. Represent the Company inside and outside the court, including providing information to the public.
2. Carry out all actions and deeds, both regarding management and ownership, as well as actions that bind the Company to other parties and/or other parties to the Company, in accordance with certain predetermined limits.
3. Establish policies in leading and managing the Company.
4. Regulate the provisions regarding the Company's employment, including the determination of salaries, pensions or old age benefits, and other income for the Company's employees based on the applicable laws and regulations.
5. Appoint and dismiss employees of the Company based on Company Regulations and applicable laws and regulations.
6. Arrange the transfer of powers of the Board of Directors to represent the Company inside and outside the court to a person or several members of the Board of Directors specifically appointed.
7. Receive income (salary, benefits, facilities, and/or bonuses, or work incentives), the amount of which is determined by the GMS, and this authority can be delegated to the Commissioners.
8. Obtain the right to leave of which further provisions are determined by the Board of Directors. The President Director's leave must obtain approval from the Board of Commissioners, while other Directors must obtain the approval of the President Director. Specifically, for Directors who are going to travel overseas, they must obtain permission from the Board of Commissioners.
9. Implement special (*extraordinary*) policies in the event that the Company is in an emergency.
10. Resign from his position, while still referring to point 2.2.3. above.
11. Get an introduction program about the Company, with reference to point 2.3.1. above.

PEMBIDANGAN DAN URAIAN TUGAS DIREKSI

Untuk menjamin pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi agar berjalan secara efektif, Perusahaan melakukan pembagian tugas dan tanggung jawab sesuai bidangnya yang diharapkan dapat mencapai kinerja yang optimal. Berdasarkan *Board Manual* ruang lingkup dan tanggung jawab masing-masing Direksi adalah sebagai berikut:

DIVISION AND JOB DESCRIPTION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In order to ensure that the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors is carried out effectively, the Company performs division of duties and responsibilities according to their fields which are expected to achieve optimal performance. Based on the Board Manual, the scope and responsibilities of each Board of Directors are as follows:

Direktur Utama President Director

Tujuan jabatan Direktur Utama (*President Director*) adalah:

1. Menjalankan kegiatan kepengurusan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan untuk menjamin keberlangsungan bisnis Perusahaan berdasarkan aturan perundangan yang berlaku serta berasaskan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).
2. Disamping itu, Direktur Utama bertanggung jawab atas organisasi dan tata laksana Direktorat Utama (*Main Directorate*). Dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya, Direktur Utama berwenang untuk menetapkan kebijakan kepengurusan Perusahaan dalam lingkup tugas dan tanggungjawabnya. Bertugas mengarahkan dan memastikan jalannya Perseroan sesuai visi, misi dan rencana strategis jangka panjang Perseroan serta mematuhi prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Dalam pelaksanaan tugasnya Direktur Utama memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Tanggung Jawab
 - a. Menetapkan kebijakan strategis Perseroan yang mencakup seluruh aktivitas Perseroan;
 - b. Koordinasi fungsi-fungsi korporat untuk hal-hal yang terkait dengan penetapan kebijakan dan strategi, pengendalian modal dan alokasi sumber daya serta hubungan pihak luar;
 - c. Penetapan arah, kebijakan, strategi dan rencana strategis serta pengendalian pengelolaan bisnis perkeretaapian Light Rail Transit di area DKI Jakarta dan mengarahkan upaya pertumbuhan dengan fokus pada bisnis baru, sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan;
 - d. Perumusan strategi bisnis yang dilakukan bersama dengan pemangku jabatan kunci, penetapan dan pengendalian implementasinya;
 - e. Pengendalian dan koordinasi (secara langsung) penyelenggaraan fungsi seluruh divisi yang berada dibawah Direktorat Utama;
 - f. Memonitor pengelolaan pengembangan citra Perseroan dan komunikasi di dalam dan ke luar Perseroan;
 - g. Memberikan persetujuan rencana audit tahunan;
 - h. Melakukan pengawasan secara menyeluruh terhadap pelaksanaan kinerja Perseroan.
 - i. Menetapkan budaya Perseroan yang sejalan dengan strategic formulation perusahaan yang berupa visi, misi dan nilai perusahaan;
 - j. Memastikan dijalankannya praktek pengelolaan Perusahaan yang penuh kehati-hatian sesuai ketentuan Tata Kelola Perusahaan (GCG) yang baik untuk menjamin kelangsungan organisasi;
 - k. Memastikan pengelolaan perumusan dan perencanaan program/kebijakan strategis Perusahaan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program strategis Perusahaan;
 - l. Menetapkan penerapan Sistem Manajemen K3 dan Keselamatan Perkeretaapian (kebijakan, perencanaan, penyerapan, evaluasi dan program peningkatan keselamatan perkeretaapian) untuk mengurangi potensi risiko dan menghindari bahaya kecelakaan;
 - m. Berkomitmen terhadap penyelenggaraan Sistem Manajemen K3 dan Keselamatan Perkeretaapian;
 - n. Memastikan dan mendukung terselenggaranya Sistem Manajemen K3 dan Keselamatan Perkeretaapian guna tercapainya Standar Pelayanan Minimal (SPM).
2. Wewenang
 - a. Menetapkan kebijakan pengurusan Perseroan.
 - b. Melakukan tindakan untuk dan atas nama Direksi serta Perseroan.
 - c. Melakukan penandatanganan dokumen Perseroan.
 - d. Menetapkan ketentuan pemantauan dan pengendalian kinerja Perseroan.
 - e. Mengatur penyerahan kewenangan Direksi kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi atau karyawan, untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perseroan di dalam maupun di luar Pengadilan.
 - f. Melakukan segala perbuatan dan tindakan lainnya mengenai pengurusan atau pemilihan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain, serta mewakili Perseroan di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Perundang-undangan, dan/atau keputusan RUPS.



Direktur Utama President Director

The objectives of the position of President Director are:

1. Carry out the Company's management activities, in accordance with the goals and objectives of the Company, to ensure the continuity of the Company's business based on applicable laws and regulations and based on the principles of Good Corporate Governance.
2. In addition, the President Director is responsible for the organization and management of the President Directorate in carrying out their duties and responsibilities. The President Director has the authority to determine the Company's management policies within the scope of his duties and responsibilities. The President Director is responsible for directing and ensuring that the Company operates according to the vision, mission, and long-term strategic plans of the Company, and adheres to the principles of Good Corporate Governance.

In carrying out his duties, the President Director has the following responsibilities:

1. Responsibilities
 - a. To determine the Company's strategic policies covering all of the Company's activities;
 - b. To conduct coordination of corporate functions on matters related to setting policies and strategies, controlling capital, and allocating resources as well as external relations;
 - c. To determine the direction, policies, strategies and strategic plans, as well as controlling the management of the Light Rail Transit railroad business in the DKI Jakarta area, and direct growth efforts with a focus on new business, according to the expectations of stakeholders;
 - d. To formulate business strategy carried out together with key position holders, determination, and control of its implementation;
 - e. To directly control and coordinate the implementation of the functions of all divisions under the President Directorate;
 - f. To monitor the management of the Company's image development and communication within and outside the Company;
 - g. To provide approval of the annual audit plan;
 - h. To carry out overall supervision of the implementation of the Company's performance.
 - i. To establish a corporate culture that is in line with the Company's strategic formulation in the form of vision, mission, and corporate values;
 - j. To ensure that the implementation of prudent Company management practices is in accordance with the provisions of Good Corporate Governance (GCG), with the aim to ensure the continuity of the organization;
 - k. To ensure that the management of the formulation and planning of the Company's strategic programs/policies, as well as to evaluate and report on the implementation of the Company's strategic programs;
 - l. Determine the application of the Railway Safety and OHS Management System (policy, planning, absorption, evaluation and program for improving railway safety) to reduce potential risks and avoid accident hazards;
 - m. To be committed to the implementation of the OHS Management System and Railway Safety;
 - n. To ensure and support the implementation of the K3 Management System and Railway Safety in order to achieve Minimum Service Standards (SPM).
2. Authority
 - a. Determine the management policy of the Company.
 - b. Perform actions for and on behalf of the Board of Directors and the Company.
 - c. Sign the Company documents.
 - d. Establish provisions for monitoring and controlling the Company's performance.
 - e. Regulate the delegation of authority of the Board of Directors to one or several members of the Board of Directors or employees, to make decisions on behalf of the Board of Directors, or represent the Company inside or outside the Court.
 - f. Perform all and other actions regarding the management or ownership of the Company's assets, bind the Company with other parties, and represent the Company inside and outside the Court on all matters and all events, with restrictions as stipulated in the Company's Articles of Association, Laws and Regulations, and/or resolutions of the GMS.

**Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis**

Director of Finance and Business Support

Tujuan Jabatan Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis adalah:

1. Memastikan rencana strategis bidang keuangan, investasi, sumber daya manusia, teknologi informasi dan pengadaan sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk menyelaraskan antara strategi bisnis Perseroan yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan dengan kegiatan operasional dan anak perusahaan sehingga dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan Perusahaan untuk mencapai visi, misi dan rencana strategis Perusahaan.
2. Melakukan pengarah, pengendalian Perusahaan di bidang pengelolaan keuangan untuk memastikan keberlangsungan Perusahaan dan tercapainya sasaran jangka panjang Perusahaan .

Dalam pelaksanaan tugasnya Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis memiliki tanggung jawab dan wewenang sebagai berikut:

1. Tanggung Jawab
 - a. Menetapkan kebijakan anggaran, keuangan dan akuntansi Perseroan;
 - b. Perumusan dan perencanaan program/kebijakan strategis atas: pengupayaan sumber pendanaan untuk program rutin; pengendalian risiko, perencanaan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan RKAP dan penyelenggaraan tata laksana perbendaharaan dan administrasi keuangan;
 - c. Mencari sumber dana dari berbagai sumber dana yang dimungkinkan (dana internal, pinjaman, kemitraan, penyertaan modal dan lain-lain) sesuai dengan kebutuhan investasi Perusahaan, melalui pendekatan terhadap sumber dana secara efektif dan efisien;
 - d. Perumusan dan perencanaan program/kebijakan strategis terkait dengan penyusunan laporan keuangan Perusahaan dan pelaporan akuntansi biaya subsidi, non subsidi dan hasil dari kinerja operasi;
 - e. Memastikan skema pendanaan dan ketersediaan alokasi anggaran untuk kejadian tanggap darurat keselamatan, keamanan, dan bencana;
 - f. Mengimplementasikan aspek-aspek *Governance, Risk, and Compliance* dalam pelaksanaan pengelolaan Perseroan;
 - g. Berkoordinasi dengan Direktur Operasi & Pengembangan dalam mendukung pelaksanaan pengembangan bisnis dengan melakukan kajian investasi untuk peluang bisnis dan merumuskan strategi mitigasi risiko investasi;
 - h. Menetapkan kebijakan dan bertanggung jawab dalam sistem pengelolaan Sumber Daya Manusia, dimulai dari rekrutmen, pengembangan dan penempatan, sistem kompensasi, hubungan industri hingga pemutusan hubungan kerja;
 - i. Merumuskan program internalisasi budaya yang sejalan dengan *strategic formulation* Perseroan.
 - j. Menetapkan standar kompetensi strategis untuk organisasi;
 - k. Menetapkan kebijakan dari sistem pengelolaan tempat kerja serta fasilitas umum perkantoran yang aman dan nyaman;
 - l. Memastikan tersedianya sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan organisasi untuk mendukung operasional Perusahaan dengan menetapkan dan melaksanakan strategi, rancang bangun (*IT Architecture*), pengembangan serta tata kelola yang sejalan dengan konsep GCG (*Good Corporate Governance*) dalam rangka mendukung pencapaian kinerja Perseroan;
 - m. Penetapan strategi, kebijakan strategis dan sistem pengelolaan pengadaan barang dan jasa;
 - n. Menetapkan standar kebijakan pergudangan Perseroan yang efektif dan efisien;
 - o. Menetapkan penerapan Sistem Manajemen K3 dan Keselamatan Perkeretaapian (kebijakan, perencanaan, penyerapan, evaluasi dan program peningkatan keselamatan perkeretaapian) untuk mengurangi potensi risiko dan menghindari bahaya kecelakaan;
 - p. Berkomitmen terhadap penyelenggaraan Sistem Manajemen K3 dan Keselamatan Perkeretaapian;
 - q. Memastikan dan mendukung terselenggaranya Sistem Manajemen K3 dan Keselamatan Perkeretaapian guna tercapainya Standar Pelayanan Minimum (SPM).
2. Wewenang
 - a. Melakukan tindakan pengelolaan portfolio dan investasi keuangan sesuai standar yang berlaku.
 - b. Mengatur ketentuan kebijakan pengelolaan keuangan, manajemen risiko dan melakukan penandatanganan dokumen Perseroan berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama terkait strategi pendanaan investasi Perseroan.
 - d. Mengatur ketentuan kebijakan pengelolaan SDM, pengadaan dan teknologi informasi dan melakukan penandatanganan dokumen Perseroan berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
 - e. Melakukan segala perbuatan dan tindakan lainnya mengenai pengurusan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain, serta mewakili Perseroan di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, perundang-undangan dan/atau keputusan RUPS.



Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis Director of Finance and Business Support

The objectives of the Position of Director of Finance and Business Support are:

1. Ensuring strategic plans for finance, investment, human resources, information technology, and procurement as part of the Company's commitment to aligning the Company's business strategy contained in the Company's Long Term Plan with operational activities and subsidiaries so as to support the growth and development of the Company to achieve the Company's vision, mission and strategic plans.
2. Provide direction and control of the Company in the field of financial management to ensure the sustainability of the Company and the achievement of the Company's long-term goals.

In carrying out his/her duties the Director of Finance and Business Support has the following responsibilities and authorities:

1. Responsibility
 - a. Determine the Company's budget, finance, and accounting policies;
 - b. Formulation and planning of strategic programs/policies on: seeking sources of funding for routine programs; risk control, planning, evaluating and reporting on the implementation of the RKAP, and the administration of treasury and financial administration;
 - c. Seek sources of funds from various possible sources of funds (internal funds, loans, partnerships, equity participation, and others) in accordance with the Company's investment needs, through an effective and efficient approach to sources of funds;
 - d. Formulation and planning of strategic programs/policies related to the preparation of the Company's financial reports, and reporting of subsidized, non-subsidized cost accounting, and the results of operating performance;
 - e. Ensure the funding scheme and availability of budget allocations for safety, security and disaster emergency response events;
 - f. Implement the aspects of Governance, Risk, and Compliance in implementing the management of the Company;
 - g. Coordinate with the Director of Operations & Development in supporting the implementation of business development by conducting investment studies for business opportunities and formulating investment risk mitigation strategies;
 - h. Establish policies and be responsible for the Human Resources management system, starting from recruitment, development and placement, compensation systems, industrial relations, to termination of employment;
 - i. Formulate a cultural internalization program that is in line with the Company's strategic formulation.
 - j. Establish strategic competency standards for the organization;
 - k. Establish policies for safe and comfortable workplace management systems and public office facilities;
 - l. Ensure the availability of an information system that suits the needs of the organization to support the Company's operations by establishing and implementing strategies, designing (IT Architecture), development and governance that are in line with the concept of GCG (Good Corporate Governance) in order to support the achievement of the Company's performance;
 - m. Determination of strategies, strategic policies and management systems for the procurement of goods and services;
 - n. Establish effective and efficient Company warehousing policy standards;
 - o. Establish the application of the Railway Safety and Occupational Health and Safety Management System (policy, planning, absorption, evaluation and program for improving railway safety) to reduce potential risks and avoid accident hazards;
 - p. Commit to the implementation of the OHS Management System and Railway Safety;
 - q. Ensure and support the implementation of the OHS Management System and Railway Safety in order to achieve Minimum Service Standards (SPM).
2. Authorities
 - a. Carry out portfolio management actions and financial investments in accordance with applicable standards.
 - b. Regulate the provisions of financial management policies, risk management and carry out the signing of Company documents based on the applicable laws and regulations.
 - c. Provide recommendations to the President Director regarding the Company's investment funding strategy.
 - d. Regulate the provisions of HR management, procurement and information technology policies and carry out signing of Company documents based on applicable laws and regulations.
 - e. Perform all and other actions regarding the management of the Company, bind the Company with other parties, and represent the Company inside and outside the Court regarding all matters and all events, with restrictions as stipulated in the Company's Articles of Association, laws, and/or GMS resolution.

**Direktur Operasi dan Pengembangan**
Director of Operations and Development

Direktur Operasi dan Pengembangan (*Operation and Development Director*) bertanggung jawab atas organisasi dan tata laksana Direktorat Operasi dan Pengembangan (*Operation and Development Directorate*) termasuk perencanaan program anggaran dan pengelolaan sumber daya manusia di dalamnya. Dalam melaksanakan tugas pokok dan tanggung jawabnya, Direktur Operasi dan Pengembangan berwenang untuk menetapkan kebijakan kepengurusan Perusahaan dalam lingkup tugas dan tanggung jawabnya.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan tanggung jawabnya, Direktur Utama memiliki tanggung jawab dan wewenang sebagai berikut:

1. Tanggung Jawab
 - a. Memimpin dan memastikan kegiatan operasi dan perawatan dapat terlaksana sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan dan memenuhi standar yang berlaku.
 - b. Memimpin dan memastikan penyusunan Rencana Bisnis yang sesuai dengan rencana strategis Perseroan.
 - c. Memimpin dan memastikan penyusunan sistem pengendalian pengelolaan aset dapat dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.
 - d. Perumusan dan perencanaan program atau kebijakan strategis terkait dengan operasi lalu lintas perjalanan kereta, program kebijakan pengendalian operasi kereta serta kebijakan jaminan mutu perjalanan kereta meliputi penetapan standar mutu, pelaksanaan dan pengawasannya serta evaluasi dan peningkatan mutu berkelanjutan;
 - e. Perumusan dan perencanaan program atau kebijakan strategis terkait dengan pemeliharaan prasarana meliputi jalur kereta, bangunan stasiun, dan fasilitas operasi;
 - f. Perumusan dan perencanaan program atau kebijakan serta evaluasi pemeliharaan sarana meliputi trainset, fasilitas Depo dan segala bentuk fasilitas penunjang terkait;
 - g. Perumusan dan perencanaan program atau kebijakan strategis terkait dengan pemenuhan persyaratan teknis pengembangan dan proses uji sarana dan prasarana, pengelolaan atau pelaksanaan kajian rekayasa teknis pengembangan dan penyusunan desain atau spesifikasi teknis sarana dan prasarana, serta pelaksanaan koordinasi atau kerjasama teknis di bidang yang relevan dengan pihak luar;
 - h. Perumusan dan perencanaan program atau kebijakan strategis atas pengusahaan prasarana dan sarana beserta perencanaan integrasi antar moda;
 - i. Penetapan kebijakan pelaksanaan terkait dengan fungsi operasional dan layanan, prasarana, sarana dan pengembangan bisnis.
 - j. Memastikan pengelolaan kegiatan komersialisasi aset perusahaan maupun Jakpro dan/atau anak usaha Jakpro berjalan sesuai dengan rencana yang ditetapkan untuk dapat meningkatkan lalu lintas orang (*crowd*) dan daya tarik masyarakat untuk menggunakan, menyewa dan memanfaatkan aset yang tersedia guna mewujudkan pencapaian target pendapatan Perusahaan;
 - k. Berkoordinasi dengan Direktur Keuangan & Dukungan Bisnis dalam mendukung pelaksanaan pengembangan bisnis dengan melakukan kajian investasi untuk peluang bisnis baru;
 - l. Terciptanya keselamatan, keamanan dan kesehatan lingkungan kerja serta mendukung tercapainya standar keselamatan dan keamanan penumpang;
 - m. Menetapkan penerapan Sistem Manajemen K3 dan Keselamatan Perkeretaapian (kebijakan, perencanaan, penerapan, evaluasi dan program peningkatan keselamatan perkeretaapian) untuk mengurangi potensi risiko dan menghindari bahaya kecelakaan;
 - n. Berkomitmen terhadap penyelenggaraan Sistem Manajemen K3 dan Keselamatan Perkeretaapian;
 - o. Memastikan dan mendukung terselenggaranya Sistem Manajemen K3 dan Keselamatan Perkeretaapian guna tercapainya Standar Pelayanan Minimum (SPM).
2. Wewenang
 - a. Melakukan segala perbuatan dan tindakan lainnya mengenai pengurusan atau pemilihan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain, serta mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, perundang-undangan dan/atau keputusan RUPS.
 - b. Mengatur ketentuan tentang kebijakan operasional Perusahaan berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
 - c. Melakukan penandatanganan dokumen terkait kegiatan operasional Perusahaan.
 - d. Menetapkan ketentuan pemantauan dan pengendalian kinerja Perusahaan dibidang operasional.
 - e. Mengatur ketentuan kebijakan pengembangan bisnis dan melakukan penandatanganan dokumen Perusahaan berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
 - f. Memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama terkait strategi pengembangan bisnis Perusahaan.



Direktur Operasi dan Pengembangan Director of Operations and Development

The Director of Operations and Development is responsible for the organization and management of the Directorate of Operations and Development (Operation and Development Directorate), including in budget program planning and management of human resources. In carrying out its main duties and responsibilities, the Director of Operations and Development is authorized to determine the Company's management policies within the scope of his duties and responsibilities.

In carrying out his main duties and responsibilities, the Director of Operations and Development has the following responsibilities and authorities:

1. Responsibility
 - a. Lead and ensure that operations and maintenance activities can be carried out in accordance with the established strategy and meet the applicable standards.
 - b. Lead and ensure the preparation of a Business Plan in accordance with the Company's strategic plan.
 - c. Lead and ensure that the preparation of an asset management control system can be implemented in accordance with the needs of the Company.
 - d. Formulation and planning of strategic programs or policies related to train travel traffic operations, train operation control policy programs and quality assurance policies for train travel including the establishment of quality standards, implementation and supervision, as well as evaluation and continuous quality improvement;
 - e. Formulation and planning of strategic programs or policies related to the maintenance of infrastructure including railway lines, station buildings, and operating facilities;
 - f. Formulation and planning of programs or policies as well as evaluating the maintenance of facilities including trainsets, Depot facilities, and all forms of related supporting facilities;
 - g. Formulation and planning of strategic programs or policies related to meeting the technical requirements for the development and testing process of facilities and infrastructure, management or implementation of technical engineering studies for the development and preparation of designs, or technical specifications for facilities and infrastructure, as well as implementation of technical coordination or cooperation in fields relevant to external parties;
 - h. Formulation and planning of strategic programs or policies on the management of infrastructure and facilities, as well as intermodal integration planning;
 - i. Determination of implementation policies related to operational functions and services, infrastructure, facilities and business development.
 - j. Ensure that the management of the commercialization of the Company's and Jakpro's assets, and/or Jakpro's subsidiaries goes according to the set plan in order to increase the traffic of people (crowd) and attract the public to use, rent, and utilize available assets in order to achieve the achievement of the Company's revenue target ;
 - k. Coordinate with the Director of Finance & Business Support in supporting the implementation of business development by conducting investment studies for new business opportunities;
 - l. Create a safety, security, and health work environment and support the achievement of passenger safety and security standards;
 - m. Determine the implementation of the Railway Safety and OHS Management System (policy, planning, implementation, evaluation and improvement program for railway safety) to reduce potential risks and avoid accident hazards;
 - n. Is committed to the implementation of the OHS Management System and Railway Safety;
 - o. Ensure and support the implementation of the OHS Management System and Railway Safety in order to achieve Minimum Service Standards (SPM).
2. Authorities
 - a. Perform all and other actions regarding the management or ownership of the Company's assets, bind the Company with other parties, and represent the Company inside and outside the Court on all matters and all events, with restrictions as stipulated in the Company's Articles of Association, laws and regulations and/or GMS resolution.
 - b. Set the provisions regarding the Company's operational policies based on the applicable laws and regulations.
 - c. Sign documents related to the Company's operational activities.
 - d. Establish provisions for monitoring and controlling the Company's performance in the operational field.
 - e. Regulate the provisions of business development policies and sign Company documents based on applicable laws and regulations.
 - f. Provide recommendations to the President Director regarding the Company's business development strategy.



ETIKA JABATAN DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Direksi harus berpedoman pada standar etika berikut ini:

1. Direksi dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perseroan yang dikelolanya, selain gaji dan fasilitas yang diterimanya sebagai anggota Direksi yang ditentukan oleh RUPS
2. Direksi dilarang memangku rangkap jabatan sebagai:
 - a. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Negara, dan Badan Usaha Milik Swasta;
 - b. Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada Badan Usaha Milik Daerah atau Badan Usaha Milik Negara;
 - c. Jabatan struktural dan fungsional lainnya dalam instansi/ lembaga pemerintahan pusat dan/atau daerah;
 - d. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan/atau;
 - e. Jabatan lain yang dapat menimbulkan konflik kepentingan.
3. Direksi tidak berwenang mengajukan permohonan pailit atas Perseroan sendiri kepada Pengadilan Niaga sebelum memperoleh persetujuan RUPS, dengan tidak mengurangi ketentuan sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang.

PROGRAM PENGENALAN BAGI DIREKSI BARU

Program pengenalan Perusahaan bagi Direksi Baru memiliki tujuan untuk memberikan pemaparan ruang lingkup Perusahaan dan informasi penting lainnya untuk menunjang peran anggota baru tersebut seperti kewajiban, tugas, tanggung jawab dan hak-hak Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan berdasarkan panduan *code of conduct* PT LRT Jakarta dan Jakpro. Tanggung jawab pengadaan program pengenalan Direksi baru dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan. Program pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke unit bisnis, ke fasilitas Perseroan, pengkajian dokumen Perseroan atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan kebutuhan. Program pengenalan bagi Direksi baru dilaksanakan selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan setelah pengangkatan Anggota Direksi Baru.

Sehubungan dengan adanya perubahan komposisi dan susunan Direksi di tahun 2022, Perusahaan mengadakan pengenalan Direksi Baru dengan rincian waktu pelaksanaan dan agenda sebagai berikut:

No.	Hari/Tanggal Day/Date	Waktu Time	Tempat Location	Agenda Agenda
1	Selasa, 11 Oktober 2022 Tuesday, October 11, 2022	13.30-15.00 WIB 13.30 - 15.00 Western Indonesia Time	Ruang Rapat BOD Lt. 5 MCC LRT Jakarta BOD meeting room 5th floor MCC LRT Jakarta	Induction Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis Induction of Director of Finance and Business Support

BOARD OF DIRECTORS' ETHICS

In carrying out its duties and functions, the Board of Directors must be guided by the following ethical standards:

1. Directors are prohibited from engaging in transactions that have a conflict of interest and taking personal advantage from the activities of the Company they manage, other than the salary and facilities they receive as members of the Board of Directors determined by the GMS
2. Directors are prohibited from holding multiple positions as:
 - a. Members of the Board of Directors at Regional Owned Enterprises, State Owned Enterprises, and Private Owned Enterprises;
 - b. Members of the Board of Commissioners/Supervisory Board at Regional Owned Enterprises or State Owned Enterprises;
 - c. Other structural and functional positions in central and/or regional government agencies/institutions;
 - d. Other positions in accordance with the provisions of the laws and regulations; and/or;
 - e. Other positions that may give rise to a conflict of interest.
3. The Board of Directors is not authorized to apply for bankruptcy of the Company itself to the Commercial Court before obtaining the approval of the GMS, without prejudice to the provisions stipulated in the Law on Bankruptcy and Suspension of Obligations for Payment of Debt.

INTRODUCTION PROGRAM FOR NEW DIRECTORS

The Company Introduction Program for New Directors has the objective of providing an explanation of the Company's scope and other important information to support the role of the new members such as the obligations, duties, responsibilities and rights of the Directors as well as matters that are not permitted based on PT LRT's Jakarta and Jakpro code of conduct guidelines. The responsibility for procuring the introduction program for new Directors is carried out by the Corporate Secretary. The introduction program can be in the form of presentations, meetings, visits to business units, to the Company's facilities, review of Company documents, or other programs deemed appropriate. The induction program for new members of the Board of Directors is carried out no later than 3 (three) months after the appointment of new members of the Board of Directors.

In relation to changes in the composition and structure of the Board of Directors in 2022, the Company held an introduction for the New Directors with details of the implementation time and agenda as follows:



PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Dalam rangka mengoptimalkan peran dan fungsi Direksi dalam pengelolaan Perusahaan, Direksi telah mengikuti program pengembangan kompetensi yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dalam kinerja Direksi. Rincian mengenai pelaksanaan pengembangan kompetensi Direksi pada tahun 2022 terdapat dalam bab 'Profil Perusahaan' Laporan Tahunan ini.

REALISASI PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Terkait pelaksanaan tugas di tahun 2022, Direksi melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan rapat BoD sebanyak 61 kali sepanjang tahun 2022
2. Menerbitkan 12 Surat Keputusan Direksi
3. Mendapatkan Penghargaan "Sentra Vaksinasi LRTJ" dari Puskesmas Kelapa Gading
4. Terbitnya "Izin Usaha Prasarana LRT Jakarta"
5. Mendapatkan Penghargaan Peringkat Emas Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3)
6. Terlaksananya 1st Overhaul LRV LRT Jakarta
7. Turut serta berperan dalam mewujudkan "Tarif Integrasi" Transportasi DKI Jakarta
8. Mendapatkan Persetujuan Kemenhub untuk Trase Menyeluruh Rajawali – Halim
9. Mewujudkan Pelayanan LRT Jakarta Ramah Perempuan dan Anak
10. Turut berkontribusi dalam Persetujuan Fase 1B Velodrome – Manggarai oleh Presiden RI
11. Berhasil mendapatkan Penghargaan Pelayanan Disabilitas pada DTKJ Awards 2022
12. Atribut kinerja di Learning & Growth dapat mencapai diatas target yang ditetapkan
13. Atribut kinerja dalam perspektif internal business process dapat terpenuhi sesuai target
14. LRT Jakarta mampu meningkatkan jumlah penumpang (ridership) tahun 2022 dibandingkan tahun 2021 sebesar 117% dengan rerata 1,877 penumpang per hari.

BOARD OF DIRECTORS COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

To optimize the roles and functions of the Board of Directors in managing the Company, the Board of Directors has participated in a competency development program aimed at increasing effectiveness in the performance of the Board of Directors. Details regarding the implementation of competency development for the Board of Directors in 2022 are contained in the 'Company Profile' chapter of this Annual Report.

REALIZATION OF THE IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF DIRECTORS' DUTIES

Regarding the implementation of duties in 2022, the Board of Directors carries out the following activities:

1. Carry out 61 BoD meeting activities throughout 2022
2. Issuing 12 Directors' Decrees
3. Received the "LRTJ Vaccination Center" award from the Kelapa Gading Health Center
4. Issuance of "LRT Jakarta Infrastructure Business Permit"
5. Received the Gold Rating Award for Occupational Health and Safety Management System (SMK3)
6. Implementation of the 1st Overhaul of LRT Jakarta LRV
7. Participate in realizing DKI Jakarta Transportation "Integration Tariff".
8. Obtain approval from the Ministry of Transportation for the Rajawali – Halim Comprehensive Trace
9. Realizing the Commitment to Women and Child Friendly Jakarta LRT Services
10. Contributed to the approval of Phase 1B Velodrome - Manggarai by the President of Indonesia
11. Successfully Achieved Disability Services Award at DTKJ Awards 2022
12. Performance attributes in Learning & Growth can achieve above the target set
13. Performance attributes in the internal business process perspective can be fulfilled according to the target
14. LRT Jakarta is able to increase the number of passengers (ridership) in 2022 compared to 2021 by 117% with an average of 1,877 passengers per day.

Transparansi Informasi tentang Dewan Komisaris dan Direksi

Information Transparency About The Board of Commissioners and Directors

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan baik dari latar belakang profesi dan pendidikan sebelumnya, disadari Perusahaan merupakan sesuatu hal yang penting sehingga dapat memberikan pandangan yang luas dalam menyusun langkah-langkah strategis bagi Perusahaan. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan yang dibutuhkan, sebagaimana dijelaskan pada tabel di bawah ini.

DIVERSITY IN COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The diversity in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, both from professional background and previous education, is acknowledged by the Company as something important so that it can provide a broad view in formulating strategic steps for the Company. The diversity of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out by considering the needs, as explained in the table below.

Nama dan Jabatan Name and Position	Kewarganegaraan Citizenship	Usia Age	Gender	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Expertise
Dewan Komisaris Board of Commissioners						
Iwan Takwin Komisaris Utama President Commissioner	Indonesia	47	Laki-Laki Male	S1 – Sarjana Teknik Bachelor of Engineering	Konstruksi Construction	Teknik Engineering
Romy Bareno Komisaris Commissioner	Indonesia	40	Laki-Laki Male	S2 Master of Arts Degree in Media Management	Media	Ilmu Politik dan Media Management Political Science and Media Management
Direksi Board of Directors						
Hendri Saputra Direktur Utama President Director	Indonesia	52	Laki-Laki Male	S1 Sarjana Fisika Bachelor of Physics	Project Management	Fisika Physics
Sahurdi Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis Director of Finance and Business Support	Indonesia	50	Laki-Laki Male	S1– Sarjana Teknik Sipil	Operations, Business Development	Teknik Sipil
Aditia Kesuma Negara Direktur Operasi dan Pengembangan Director of Operation and Development	Indonesia	37	Laki-laki Male	S3 Doctoral Degree Program in Economic Business	Operations & Project Management	Teknik Engineering



PENILAIAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Indikator Pencapaian Kinerja merupakan ukuran penilaian atas keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagai fungsi pengawasan (*oversight*) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan serta Kontrak Manajemen yang telah disepakati atau disetujui pada saat pengangkatannya. Indikator tersebut dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam skema remunerasi untuk Dewan Komisaris.

Sementara terkait indikator pencapaian kinerja merupakan ukuran penilaian atas keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi sesuai dengan peraturan perundangan dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. Kriteria evaluasi kinerja Direksi didasari pada target kinerja dalam Kontrak Manajemen yang disampaikan pada saat pengangkatannya. Kinerja Direksi dievaluasi setiap tahunnya oleh Pemegang Saham dalam RUPS berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan usulan dari Direksi yang bersangkutan. Evaluasi kinerja tersebut menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam skema remunerasi untuk Direksi.

Rincian KPI Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The Performance Achievement Indicator is a method of assessment on the successful implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners as an oversight function in accordance with statutory provisions and the Company's Articles of Association and Management Contracts that have been agreed upon or approved at the time of appointment. These indicators are evaluated by the Shareholders at the GMS and become an integral part of the remuneration scheme for the Board of Commissioners.

While related to performance achievement indicators, it is a method of assessment on the successful implementation of the duties and responsibilities of each Board of Directors, in accordance with laws and/or the Company's Articles of Association. The criteria for evaluating the performance of the Board of Directors are based on the performance targets in the Management Contract, which are submitted at the time of its adoption. The performance of the Directors is evaluated annually by the Shareholders at the GMS, based on the performance evaluation criteria set by the Board of Commissioners, in accordance with the proposals from the Directors concerned. The performance evaluation is an integral part of the remuneration scheme for the Board of Directors.

Details of KPI for the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Hasil KPI Dewan Komisaris
Board of Commissioners' KPI Results

No	Keterangan Description	KPI	Bobot (%) Weight (%)	Capaian Achievement	Nilai (%) Score (%)
1.1 Aspek Sistem Pengendalian Internal 1.1. Aspects of Supervision and Direction		1	kali times	50	
1	Review Penyempurnaan dan Pelaksanaan Company Performance Review	4	kali times	15	4 kali times
2	Rapat Komite Audit: Meetings of Board of Commissioners:				
	Jumlah Rapat (Direksi, Direksi & Komisaris) Number of Meetings (Directors, Directors & Commissioners)	12	kali times	10	12 kali times
	Kehadiran dalam Rapat Attendance at Meetings	50	%	10	50 %
3	Memberi Nasihat/Saran kepada Direksi; Giving Advice/Suggestions to the Board of Directors				
	Jumlah (Minimal) Amount (Min)	2	kali times	15	2 kali times
2.1 Aspek Pelaporan 2.1. Reporting Aspect				30	
1	Menyusun Program Kerja Dewan Komisaris Develop Board of Commissioners Work Programs	1	kali times	10	1 kali times
2	Menyampaikan Pendapat/Saran Kepada Pemegang Saham/RUPS Delivering Opinions/Suggestions to Shareholders/GMS	1	kali times	10	1 kali times
3	Menyampaikan Laporan Komite Audit Submitting Reports on Supervisory Duties	1	kali times	10	1 kali times
3.1 Aspek Dinamis 3.1. Dynamic Aspect				20	

Hasil KPI Dewan Komisaris
Board of Commissioners' KPI Results

No	Keterangan Description	KPI	Bobot (%) Weight (%)	Capaian Achievement	Nilai (%) Score (%)
1	Telaah (Self Assessment) Kinerja Komite Audit Competency Improvement (Minimum)	1 kali times	10	1 kali times	10
2	Peran dalam Peningkatan Kinerja: Role in Performance Improvement:				
	GCG GCG	85 %	10	89 %	10
	TOTAL		100		100

Hasil KPI Direksi
Board of Directors KPI results

CAPAIAN KPI PT LRT JAKARTA FULL YEAR (FY) 2022 (Terhadap RKAP 2022)
KPI ACHIEVEMENTS OF PT LRT JAKARTA FULL YEAR (FY) 2022 (Against the 2022 RKAP)

Indikator Kinerja Performance Indicator	Bobot Weight	Target RKAP FY 2022 FY 2022 RKAP targets	Realisasi FY 2022 FY 2022 Realizations	Capaian Achievement	Nilai KPI KPI Score
Perspektif Financial (Bobot 20%) Financial Perspective (Weight: 20%)					
Total Pendapatan Total Income	5,0%	257,7 Miliar 257.7 Billion	214,7 Miliar 214.7 Billion	83%	4% ●
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	5,0%	5,8%	3,8%	66%	3% ●
Return On Assets (ROA)	5,0%	4,5%	2,4%	53%	3% ●
Usulan Skema Pendanaan Fase 2 Proposed Funding Scheme Phase 2	5,0%	100%	100%	100%	5% ●
Perspektif Customer (Bobot 30%) Customer Perspective (Weight: 30%)					
Tingkat Komplain Pelanggan Customer Complaint Rate	5,0%	<1%	0,01%	100%	5% ●
Tingkat Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Rate	10,0%	23%	92%	105%	10,4% ●
Implementasi KSD KSD Implementation	15,0%	100%	90%	97%	13,5% ●
Perspektif Internal Business Process (Bobot 30%) Internal Business Process Perspective (Weight: 30%)					
Progress Surveillance ISO 3001:2015	5,0%	100%	100%	100%	5% ●
Pemenuhan Standar Pelayanan Minimum (SPM) LRT Jakarta Fase 1 Fulfillment of LRT Jakarta Phase 1 Minimum Service Standards (SPM)	5,0%	95%	99,32%	100%	5% ●
Brand Performance & Marketing Communication	5,0%	100%	100%	100%	5% ●
Support Pemenuhan Sustainability Report Jakpro Group Support for the Fulfillment of the Jakpro Group Sustainability Report in 2021	5,0%	100%	100%	100%	5% ●
Banyaknya Inovasi Bisnis yang dilakukan Number of Business Innovations Made	5,0%	100%	100%	100%	5% ●
Penerapan Manajemen Risiko Application of Risk Management	5,0%	100%	100%	100%	5% ●
Perspektif Learning & Growth (Bobot 20%) Learning & Growth Perspective (Weight: 20%)					
Nilai GCG Perusahaan Corporate GCG Score	7,5%	85	85,57	101%	7,6% ●
Learning Effectiveness Hours	7,5%	52	86	120%	9% ●



Hasil KPI Direksi

Board of Directors KPI results

CAPAIAN KPI PT LRT JAKARTA FULL YEAR (FY) 2022 (Terhadap RKAP 2022)

KPI ACHIEVEMENTS OF PT LRT JAKARTA FULL YEAR (FY) 2022 (Against the 2022 RKAP)

Indikator Kinerja Performance Indicator	Bobot Weight	Target RKAP FY 2022 FY 2022 RKAP targets	Realisasi FY 2022 FY 2022 Realizations	Capaian Achievement	Nilai KPI KPI Score
Digitalisasi Proses Bisnis Business Process Digitization	5.0%	100%	120%	120%	6% •
TOTAL NILAI Total Score					97%

Total capaian KPI 2022 (tervalidasi) sebesar 97%, kategori Sangat Memuaskan (Excellent) sesuai dengan SK Ka.BPBUMD No.18 Tahun 2021.

Total achievement of KPI 2022 (validated) is 97%, the category is Very Satisfactory (Excellent) in accordance with the Decree of Ka.BPBUMD No.18 of 2021.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 79 tahun 2019 tentang Pedoman Penghasilan Direksi, Badan Pengawas dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah.

REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors refers to the Regulations of the Governor of DKI Jakarta No. 79 of 2019 concerning Guidelines for the Income of Directors, Supervisory Board and Board of Commissioners of Regional Owned Enterprises.

STUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berdasarkan Peraturan Gubernur DKI No. 79 tahun 2019, komponen penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari:

REMUNERATION STRUCTURE FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Based on the Regulations of the Governor of DKI Jakarta No. 79 of 2019, the income components for the Board of Commissioners and Directors consist of:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
<ol style="list-style-type: none"> Honorarium. Tunjangan. Fasilitas. Tantiem/Insentif Kinerja. 	<ol style="list-style-type: none"> Gaji. Tunjangan. Fasilitas. Tantiem/Insentif Kinerja.
<p>Pajak atas Honorarium, Tunjangan, dan Fasilitas bagi Dewan Komisaris ditanggung dan menjadi beban Perseroan. Sedangkan pajak atas Tantiem/Insentif Kinerja bagi Dewan Komisaris ditanggung dan menjadi beban masing-masing anggota Dewan Komisaris.</p>	<p>Pajak atas Gaji, Tunjangan, dan Fasilitas bagi Direksi ditanggung dan menjadi beban Perseroan. Sedangkan pajak atas Tantiem/Insentif Kinerja bagi Direksi ditanggung dan menjadi beban masing-masing Direksi.</p>
<ol style="list-style-type: none"> Honorarium. Allowances. Facility. Tantiem/Performance Incentives. 	<ol style="list-style-type: none"> Salaries. Allowances. Facility. Tantiem/Performance Incentives.

Taxes on Honorarium, Allowances and Facilities for the Board of Commissioners are borne by and become the burden of the Company. Meanwhile, taxes on Tantiem/Performance Incentives for the Board of Commissioners are borne by and become the burden of each member of the Board of Commissioners.

Taxes on Salaries, Allowances and Facilities for the Board of Directors are borne by and become the burden of the Company. Meanwhile, taxes on Tantiem/Performance Incentives for the Board of Directors are borne by and become the burden of each member of the Board of Directors.

Perhitungan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Calculation of the Amount of Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

Direktur Utama President Director	100%
Direksi Lainnya Other Directors	Sebesar 90% dari gaji Direktur Utama 90% of the President Director's salary
Komisaris Utama President Commissioner	Sebesar 45% dari gaji Direktur Utama 45% of the President Director's salary
Komisaris Lainnya Other Commissioners	Sebesar 90% dari Komisaris Utama 90% of the President Commissioner's salary

JUMLAH NOMINAL REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Informasi jumlah nominal remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Tabel Jumlah Nominal Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Table of Nominal Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

Jabatan Position	Jumlah (Rupiah) Amount (in IDR)
Komisaris Commissioners	Rp1.226.698.471
Direksi Directors	Rp4.026.595.033

TOTAL NOMINAL REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Information on the nominal amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

RAPAT DEWAN KOMISARIS, RAPAT DEWAN KOMISARIS YANG MENGUNDANG DIREKSI, DAN RAPAT DIREKSI

Rapat Internal Dewan Komisaris

Dalam *Board Manual* Dewan Komisaris dijelaskan bahwa rapat Dewan Komisaris dapat diadakan secara berkala, yaitu sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) bulan, di mana dalam rapat tersebut Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi. Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan dari 1 (satu) pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) dari jumlah saham dengan hak suara yang sah.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 1 (satu) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS, BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS INVITING DIRECTORS, AND BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

Board of Commissioners Internal Meeting

The Board of Commissioners Manual explains that Board of Commissioners meetings can be held periodically, namely at least once in 1 (one) month, of which the Board of Commissioners may invite the Directors to the meeting. Meetings of the Board of Commissioners can be held at any time when deemed necessary, by one or more members of the Board of Commissioners, or at the request of 1 (one) shareholder who jointly represents 1/10 (one tenth) of the total shares with valid voting rights.

Throughout 2022, the Board of Commissioners has held 1 (one) internal meeting with the following attendance details:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Iwan Takwin	Komisaris Utama President Commissioner	0	0	0%
Romy Bareno	Komisaris Commissioner	1	1	100%
M. Aprindy*	Komisaris Utama President Commissioner	1	1	100%
Tatak Ujiyati**	Komisaris Commissioner	1	1	100%

*Sudah tidak lagi menjabat sejak 21 Juli 2022

**Sudah tidak lagi menjabat sejak 14 November 2022

*No longer served since July 21, 2022

**No longer served since November 14, 2022

Agenda yang menjadi pembahasan dalam pertemuan rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The agenda to be discussed in the meetings of the Board of Commissioners is as follows:

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Participants
1	22 Februari 2022 February 22, 2022	Pembahasan RKAT Dewan Komisaris 2022 Discussion of the Board of Commissioners' RKAT 2022	5 Orang 5 People



Rapat Gabungan Antara Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam menjaga hubungan komunikasi serta pandangan dalam memutuskan keputusan penting terkait dengan kelangsungan usaha Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan rapat gabungan. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 14 kali pertemuan, dengan uraian tingkat kehadiran pada tabel berikut:

Joint Meetings Between the Board of Commissioners and the Board of Directors

In maintaining communication and perspectives in deciding important decisions related to the continuity of the Company's business, the Board of Commissioners and Directors held joint meetings. Throughout 2022, the Board of Commissioners and the Board of Directors held 14 joint meetings, with a description of the level of attendance in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Iwan Takwin	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%
Romy Bareno	Komisaris Commissioner	14	12	85,7%
M. Aprindy*	Komisaris Utama President Commissioner	8	8	100%
Tatak Ujijati**	Komisaris Commissioner	12	12	100%
Direksi Board of Directors				
Hendri Saputra	Direktur Utama President Director	14	13	92,8%
Sahurdi	Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis Director of Finance and Business Support	4	4	100%
Aditia Kesuma Negara	Direktur Operasi dan Pengembangan Director of Operations and Development	14	14	100%
Adrian Rusmana***	Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis Director of Finance and Business Support	10	10	100%

*Sudah tidak lagi menjabat sejak 22 Juli 2022

**Sudah tidak lagi menjabat sejak 14 November 2022

***Sudah tidak lagi menjabat sejak 7 Oktober 2022

*No longer served since July 22, 2022

**No longer served since November 14, 2022

***No longer serving since October 7, 2022

Agenda yang menjadi pembahasan dalam pertemuan rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The agenda to be discussed in the joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors is as follows:

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Participants
1	11 Januari 2022 January 11, 2022	Rapat Bulanan BoD & BoC Desember 2021 December 2021 BoD & BoC Monthly Meeting	9 Orang 9 People
2	2 Februari 2022 February 2, 2022	Rapat Pembahasan Kredit Modal Kerja dan Tata Kelola SDM PT LRT Jakarta Discussion Meeting on Venture Capital Loans and HR Management of PT LRT Jakarta	10 Orang 10 People
3	17 Februari 2022 February 17, 2022	Rapat Bulanan BoD & BoC Januari January 2022 BoD & BoC Monthly Meeting	10 Orang 10 People
4	30 Maret 2022 March 30, 2022	Rapat Bulanan BoD & BoC Februari & Maret February and March 2022 BoD & BoC Monthly Meeting	10 Orang 10 People
5	13 April 2022 April 13, 2022	Rapat Pembahasan Terkait RKAP 2022 dan Bisnis Non-Farebox Discussion Meeting Regarding RKAP 2022 and Non-Farebox Business	11 Orang 11 People

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Participants
6	22 April 2022 April 22, 2022	Rapat Bulanan BoD & BoC April April 2022 BoD & BoC Monthly Meeting	10 Orang 10 People
7	31 Mei 2022 May 31, 2022	Rapat Bulanan BoD & BoC Mei May 2022 BoD & BoC Monthly Meeting	10 Orang 10 People
8	21 Juli 2022 July 21, 2022	Rapat Bulanan BoD & BoC Juni June 2022 BoD & BoC Monthly Meeting	10 Orang 10 People
9	2 September 2022 September 2, 2022	Rapat Bulanan BoD & BoC Juli & Agustus July and August 2022 BoD & BoC Monthly Meeting	9 Orang 9 People
10	9 September 2022 September 9, 2022	Rapat Bulanan BoD & BoC Pembahasan KSO Alih Daya Monthly BoD & BoC Discussion of KSO Outsourcing	10 Orang 10 People
11	21 Oktober 2022 October 21, 2022	Rapat Bulanan BoD & BoC September September 2022 BoD & BoC Monthly Meeting	10 Orang 10 People
12	14 November 2022 November 14, 2022	Rapat Bulanan BoD & BoC Oktober October 2022 BoD & BoC Monthly Meeting	10 Orang 10 People
13	16 Desember 2022 December 16, 2022	Rapat Bulanan BoD & BoC November November 2022 BoD & BoC Monthly Meeting	22 Orang 22 People
14	29 Desember 2022 December 29, 2022	Rapat Bulanan BoD & BoC Pembahasan dan Pengesahan RKAP 2023 Monthly BoD & BoC Meetings for Discussion and Ratification of the 2023 RKAP	10 Orang 10 People

Rapat Direksi

Sesuai dengan *Board Manual* Perusahaan, Rapat Direksi merupakan rapat yang diselenggarakan oleh Direksi di tempat kedudukan Perusahaan atau tempat kegiatan usaha Perusahaan atau di tempat lain di wilayah Republik Indonesia yang ditetapkan oleh Direksi. Rapat Direksi wajib dilakukan minimal 1 (satu) kali dalam sebulan atau bila dipandang perlu diselenggarakan.

Sepanjang tahun 2022, Direksi telah menyelenggarakan rapat rutin internal sebanyak 61 kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Board of Directors Meeting

In accordance with the Company's Board Manual, the Board of Directors meeting is a meeting held by the Board of Directors at the place of domicile of the Company, or the place of business of the Company, or in other places within the territory of the Republic of Indonesia determined by the Board of Directors. Meetings of the Board of Directors must be held at least 1 (once) a month or if deemed necessary.

Throughout 2022, the Board of Directors has held 61 regular internal meetings with the following attendance levels:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Hendri Saputra	Direktur Utama President Director	61	60	98,36%
Sahurdi	Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis Director of Finance and Business Support	21	21	100%
Aditia Kesuma Negara	Direktur Operasi dan Pengembangan Director of Operations and Development	61	61	100%
Adrian Rusmana*	Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis Director of Finance and Business Support	39	39	100%

*Sudah tidak lagi menjabat sejak 07 Oktober 2022

*No longer served since October 7, 2022



Agenda yang menjadi pembahasan dalam pertemuan rapat Direksi adalah sebagai berikut:

The agenda to be discussed in the meeting of the Board of Directors is as follows:

Tanggal Date	Agenda
04 Januari 2022 January 4, 2022	Rapat Rutin BoD dengan Kepala Divisi Regular BoD meetings with Division Heads
11 Januari 2022 January 11, 2022	<i>Internal BoD Discussion</i>
12 Januari 2022 January 12, 2022	<i>Internal BoD Discussion</i>
18 Januari 2022 January 18, 2022	Rapat Dua Mingguan BOD dan GM perihal KPI Biweekly BOD and GM meetings regarding KPIs
26 Januari 2022 January 26, 2022	<i>Internal BoD Discussion</i>
03 Februari 2022 February 3, 2022	Rapat Dua Mingguan BOD dan GM perihal Subsidi Biweekly BOD and GM meetings regarding Subsidy
10 Maret 2022 March 10, 2022	Rapat Dwi-Mingguan BOD dan GM perihal update divisi Biweekly BOD and GM meetings regarding Division Updates
23 Maret 2022 March 23, 2022	Rapat Dwi-Mingguan BOD GM perihal Update Kinerja Divisi Biweekly BOD and GM meetings regarding Division Updates
29 Maret 2022 March 29, 2022	Rapat BOD perihal update Direktorat BOD meeting regarding Directorate updates
05 April 2022 April 5, 2022	Rapat Dwi-Mingguan BOD GM perihal Update Kinerja Divisi Biweekly BOD and GM meetings regarding Division Performance Updates
08 April 2022 April 08, 2022	Rapat Pembahasan RKA 2022 2022 RKA Discussion Meeting
12 April 2022 April 2, 2022	Rapat Tindak Lanjut RKA 2022 RKA 2022 Follow-up Meeting
13 April 2022 April 13, 2022	Rapat BOD GM (Direktorat Keuangan dan Utama) Update Progress Kinerja Divisi BOD-GM Meeting (President and Finance Directorate) regarding Update on Divisional Performance Progress
25 April 2022 April 25, 2022	Rapat Persiapan Pra RUPS PT LRT Jakarta Pre-GMS Preparation Meeting of PT LRT Jakarta
27 April 2022 April 27, 2022	Pelaksanaan Pendampingan (Advisory) Governance, Risk and Compliance (GRC) dan Assessment Tingkat Maturitas GRC PT LRT Jakarta Implementation of Governance, Risk and Compliance (GRC) Advisory and Assessment of GRC Maturity Level of PT LRT Jakarta
28 April 2022 April 28, 2022	Diskusi Meeting Pelayanan Selama Hari Raya Idul Fitri 1443 Hijriah Discussion Meeting on Services During Eid Al-Fitr 1443 Hijri
31 Mei 2022 May 31, 2022	Rapat BOD GM (Direktorat Keuangan dan Utama) Update Kinerja Divisi BOD-GM Meeting (President and Finance Directorate) regarding Update on Divisional Performance
13 Juni 2022 June 13, 2022	<i>Brainstorming : Projection and Forecast Revenue 2022</i>
17 Juni 2022 June 17, 2022	Pembahasan Proyek/Bisnis Jangka Pendek, Menengah dan Panjang LRT Jakarta Discussion of Jakarta LRT Short, Medium and Long Term Projects/Businesses
16 Juni 2022 June 16, 2022	Rapat BOD (Pembahasan Anggaran) BOD meeting regarding Budgeting
30 Juni 2022 June 30, 2022	Rapat BOD dan GM (Update Kinerja Divisi) BOD-GM Meeting (Update on Divisional Performance)
04 Juli 2022 July 04, 2022	Rapat Lanjutan BOD GM 30 Juni 2022 (Update Kinerja Divisi) BOD-GM Follow-up Meeting on June 30, 2022 (Divisional Performance Update)
14 Juli 2022 July 04, 2022	<i>Kick Off meeting - Penyusunan RKAP 2023 & Optimalisasi Serapan</i> <i>Kick Off meeting - Preparation of 2023 RKAP & Optimization of Absorption</i>
02 Agustus 2022 August 02, 2022	Rapat Bulanan BOD GM (Update progress Divisi) BOD-GM Monthly Meeting (Division progress update)
03 Agustus 2022 August 03, 2022	Diskusi BOD perihal "Finalisasi perubahan struktur organisasi" BOD discussion on "Finalization of organizational structure changes"



Tanggal Date	Agenda
22 Agustus 2022 August 22, 2022	Pembahasan Lanjutan Perihal RKAP 2023 Further Discussion on the 2023 RKAP
29 Agustus 2022 August 29, 2022	FW: Pembahasan Usulan Realokasi Anggaran Subsidi PT LRT Jakarta Tahun Anggaran 2022 FW: Discussion of Proposed Reallocation of Subsidy Budget for PT LRT Jakarta Fiscal Year 2022
01 September 2022 September 1, 2022	Rapat Bulanan BOD GM (Update kinerja Divisi) BOD-GM Monthly Meeting (Division Performance update)
17 Oktober 2022 October 17, 2022	Rapat Bulanan BOD GM (Update Progress, Kinerja dan Rencana Divisi) BOD-GM Monthly Meeting (Update Progress, Performance and Division Plans)
18 Oktober 2022 October 18, 2022	Review Hasil MCU Karyawan LRT Jakarta Review of Jakarta LRT Employee MCU Results
27 Oktober 2022 October 27, 2022	Progress Project Budgeting & Planning Analytics
04 Oktober 2022 October 04, 2022	Review Remunerasi Pegawai LRT Jakarta Jakarta LRT Employee Remuneration Review
08 November 2022 November 8, 2022	Rapat Bulanan BOD GM: Pembahasan Serapan Anggaran 2022 BOD GM Monthly Meeting: Discussion of Absorption of the 2022 Budget
10 November 2022 November 10, 2022	Review Bantuan Transport Karyawan Employee Transport Assistance Review
07 Desember 2022 December 07, 2022	Rapat Bulanan BOD GM: Pembahasan Serapan Anggaran 2022 dan Update Kinerja Divisi GM BOD Monthly Meeting: Discussion of 2022 Budget Absorption and Divisional Performance Updates
08 Desember 2022 December 08, 2022	Update Kinerja Divisi Division Performance Update
19 Desember 2022 December 19, 2022	Internal Direksi
20 Desember 2022 December 20, 2022	Man Power Plan
21 Desember 2022 December 21, 2022	Internal Direksi Internal Board of Directors
22 Desember 2022 December 22, 2022	Rapat Tinjauan Manajemen Management Review Meeting
28 Desember 2022 December 28, 2022	Review Pengembangan Budgeting & Planning Analytics System PT LRT Jakarta Review of Budgeting & Planning Analytics System Development of PT LRT Jakarta
29 Desember 2022 December 29, 2022	Pembahasan dan Pengesahan RKAP 2023 Discussion and Ratification of the 2023 RKAP

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Informasi Pemegang Saham Utama/Pengendali Hingga Nama Pemilik Akhir

PT Jakarta Propertindo (perseroda) ("PT Jakpro") dan PT Jakarta Infrastruktur Propertindo ("PT JIP") adalah Pemegang Saham Perseroan, sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan. Kepemilikan saham PT Jakpro atas Perusahaan adalah sebesar 99,55% sementara PT JIP memiliki saham Perusahaan sebesar 0,45%

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pemegang Saham Utama/Pengendali, Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris

DISCLOSURE OF AFFILIATION BETWEEN THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND MAJOR AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

Information on Major/Controlling Shareholders Up to the Name of the Ultimate Owner

PT Jakarta Propertindo (perseroda) ("PT Jakpro") and PT Jakarta Infrastruktur Propertindo ("PT JIP") are the Company's Shareholders, as stated in the Company's Articles of Association. PT Jakpro owns 99.55% of the Company's shares while PT JIP owns 0.45% of the Company's shares

Affiliations of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Major/Controlling Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors respect each other in carrying out their respective duties, responsibilities, and authorities, in accordance with laws and regulations and the Articles of Association. The



dan Direksi Perseroan memiliki Pedoman dan tata tertib kerja yang mencantumkan antara lain tanggung jawab, kewajiban, wewenang, dan hak masing-masing.

Company's Board of Commissioners and Board of Directors have work guidelines and procedures which include, among others, the responsibilities, obligations, authorities, and rights of each.

Berikut disampaikan terkait hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi terhadap sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi maupun Pemegang Saham.

The following is conveyed regarding the affiliation of the Board of Commissioners and Directors with fellow members of the Board of Commissioners and Directors as well as Shareholders.

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga dengan Familial Relationship with			Hubungan Keuangan dengan Familial Relationship with		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
Dewan Komisaris Board of Commissioners							
Iwan Takwin	Komisaris Utama President Commissioner	x	x	x	x	x	v
Romy Bareno	Komisaris Commissioner	x	x	x	x	x	v
Direksi Board of Directors							
Hendri Saputra	Direktur Utama President Director	x	x	x	x	x	x
Sahurdi	Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis Director of Finance and Business Support	x	x	x	x	x	x
Aditia Kesuma Negara	Direktur Operasi dan Pengembangan Director of Operations and Development	x	x	x	x	x	x

v = ada | x = tidak ada
v = Yes | x = No

PENGUNGKAPAN KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan tidak melakukan penerbitan saham untuk dimiliki oleh publik, dan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen. Dengan demikian, Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham Perseroan.

DISCLOSURE OF SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Until the end of 2022, the Company did not issue shares to be owned by the public, and did not have a management share ownership program. Thus, the Board of Commissioners and Directors do not own the Company's shares.

	Kepemilikan Saham Share Ownership	
	PT LRT Jakarta	Perusahaan lain > 5% In other company >5%
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Iwan Takwin Komisaris Utama President Commissioner	x	x
Romy Bareno Komisaris Commissioner	x	x



Direksi Board of Directors			
Hendri Saputra Direktur Utama President Director		x	v
Sahurdi Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis Director of Finance and Business Support		x	x
Aditia Kesuma Negara Direktur Operasi dan Pengembangan Director of Operations and Development		x	x

v = ada | x = tidak ada
v = Yes | x = No

PENGUNGKAPAN RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berikut ini tabel yang menunjukkan hubungan Kepengurusan antar anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada perusahaan lain dalam periode tahun 2022:

DISCLOSURE OF CONCURRENT POSITIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The following table shows the managerial relationship between members of the Board of Commissioners and Directors in other companies in the 2022 period:

	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain Managerial Position in other companies/institutions		
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As a member of Board of Commissioners	Sebagai Anggota Direksi As a member of Board of Directors	Jabatan Lainnya Other Position
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Iwan Takwin Komisaris Utama President Commissioner	x	v	x
Romy Bareno Komisaris Commissioner	x	v	x
Direksi Board of Directors			
Hendri Saputra Direktur Utama President Director	x	x	x
Sahurdi Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis Director of Finance and Business Support	x	x	x
Aditia Kesuma Negara Direktur Operasi dan Pengembangan Director of Operations and Development	x	x	x

v = ada | x = tidak ada
v = Yes | x = No



Organ Pendukung Dewan Komisaris

Supporting Organs of The Board of Commissioners

Dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam hal pengawasan, Dewan Komisaris membentuk organ pendukung yang terdiri dari Sekretaris Dewan Komisaris, dan Komite Audit.

In supporting the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in terms of supervision, the Board of Commissioners forms supporting organs consisting of the Secretary to the Board of Commissioners and the Audit Committee.

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of the Secretary to the Board of Commissioners

1. Menyelenggarakan kegiatan administrasi kesekretariatan di lingkungan Dewan Komisaris.
2. Menyelenggarakan (undangan sampai dengan dokumentasi) rapat Dewan Komisaris dan rapat/pertemuan antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham, Direksi maupun pihak-pihak terkait lainnya.
3. Membuat, mengadministrasikan serta mendistribusikan risalah Rapat Dewan Komisaris.
4. Menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan:
 - a. Monitoring tindak lanjut hasil persetujuan, nasihat, tanggapan atau pertimbangan Dewan Komisaris;
 - b. Bahan/materi yang bersifat administrasi mengenai laporan/kegiatan Direksi dalam mengelola Perseroan;
 - c. Dukungan administrasi serta monitoring berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan atau rekomendasi dari Dewan Komisaris sehubungan dengan kegiatan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi; dan
 - d. Dukungan administrasi serta monitoring berkaitan dengan hal-hal yang harus dilaporkan kepada Pemegang Saham/RUPS.
5. Mempersiapkan bahan/materi, angka 4) huruf b) di atas, antara lain:
 - a. Laporan Bulanan Perseroan;
 - b. Laporan Triwulanan Perseroan;
 - c. Laporan Tahunan Perseroan; dan
 - d. Laporan-laporan lain yang diperlukan, termasuk dokumen/laporan dari komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris.
6. Mempersiapkan dan mendokumentasi seluruh dokumen dan aktivitas penerapan GCG, khususnya yang berkaitan dengan pelaksanaan pengawasan Dewan Komisaris.

1. Carry out secretarial administrative activities within the Board of Commissioners.
2. Organize (invitations to documentation) meetings of the Board of Commissioners and meetings between the Board of Commissioners and Shareholders, as well as Directors and other related parties.
3. Create, administer and distribute the minutes of the Board of Commissioners' Meetings.
4. Provide data/information needed by the Board of Commissioners and committees within the Board of Commissioners relating to:
 - a. Monitoring follow-up results of the approval, advice, responses or considerations of the Board of Commissioners;
 - b. Substances/materials of an administrative nature regarding reports/activities of the Board of Directors in managing the Company;
 - c. Administrative support and monitoring related to matters that must obtain approval or recommendations from the Board of Commissioners, in connection with the Company's management activities carried out by the Board of Directors; And
 - d. Administrative support and monitoring related to matters that must be reported to Shareholders/GMS.
5. Prepare materials for number 4) letter b) above, among others:
 - a. Company Monthly Report;
 - b. Company Quarterly Report;
 - c. Company Annual Report; And
 - d. Other necessary reports, including documents/reports from committees under the Board of Commissioners.
6. Prepare and record all GCG implementation documents and activities, especially those related to the implementation of the Board of Commissioners' supervision.

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas sistem internal dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.

Piagam Komite Audit

Komite Audit Perseroan memiliki Piagam sebagai acuan dan pedoman kerja bagi Komite Audit dalam menjalankan tugas dan wewenangnya dalam melaksanakan kewajiban kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal Perseroan.

1. Piagam Komite Audit antara lain berisi:
2. Struktur Komite Audit.
3. Pembentukan dan pengangkatan anggota Komite Audit
4. Persyaratan dan masa tugas anggota Komite Audit
5. Fungsi, tugas, kewenangan, dan tanggung jawab Komite Audit
6. Lingkup pekerjaan
7. Kode etik dan mekanisme rapat

KRITERIA KOMITE AUDIT DAN MASA JABATAN

Persyaratan

1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Paling sedikit salah seorang dari anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman dalam bidang keuangan dan akuntansi;
3. Memiliki pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami laporan keuangan;
4. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan terutama yang menyangkut Badan Usaha Milik Daerah dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan bisnis operasi Perseroan;
5. Salah seorang dari anggota Komite Audit memiliki kemampuan dan pemahaman tentang lingkup bisnis Perseroan.

Masa Jabatan

1. Komite Audit yang merupakan anggota Dewan Komisaris, berhenti dengan sendirinya dalam hal masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris berakhir.
2. Masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris sesuai dengan jangka waktu masa jabatan Dewan Komisaris, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee was formed and is responsible to the Board of Commissioners in assisting the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the internal system and the effectiveness of the implementation of the duties of external auditors and internal auditors by monitoring and evaluating the planning and implementation of audits as well as monitoring the follow-up of audit results in order to assess the adequacy of internal control including the adequacy of the financial reporting process.

Audit Committee Charter

The Company's Audit Committee has a Charter as a reference and work guideline for the Audit Committee in carrying out its duties and authorities in carrying out compliance obligations with laws and regulations and the Company's internal control.

1. The Audit Committee Charter includes:
2. Structure of the Audit Committee.
3. Formation and appointment of members of the Audit Committee
4. Requirements and term of office of members of the Audit Committee
5. Functions, duties, authorities, and responsibilities of the Audit Committee
6. Scope of work
7. Code of Conduct and meeting mechanism

AUDIT COMMITTEE CRITERIA AND TERM OF OFFICE

Requirements

1. Possesses high integrity, sufficient ability, knowledge and experience in accordance with their educational background, and able to communicate well;
2. At least one member of the Audit Committee must have an educational background and experience in finance and accounting;
3. Have sufficient knowledge to read and understand financial reports;
4. Have adequate knowledge of laws and regulations, especially those concerning Regional Owned Enterprises, and laws and regulations related to the Company's business operations;
5. One of the members of the Audit Committee must have the ability and understanding of the Company's business scope.

Term of Office

1. The term of office of the Audit Committee member, which is also a member of the Board of Commissioners, automatically terminates when its term of office as a member of the Board of Commissioners ends.
2. The term of office for members of the Audit Committee who are not members of the Board of Commissioners, is in accordance with the term of office of the Board of Commissioners, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to terminate at any time.



3. Dalam hal ketua Komite Audit berhenti atau diberhentikan dari posisinya, paling lambat 30 (tiga puluh) hari kerja sudah ditetapkan penggantinya.

3. In the event that the chairman of the Audit Committee resigns or is dismissed from his position, no later than 30 (thirty) working days, a replacement will be determined.

Komposisi Komite Audit

Composition of Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Denny	Komite Audit Audit Committee	001/SDM/111/II/2021

Profil Komite Audit



Denny

Komite Audit

Periode Jabatan 01 Februari 2021 - 31 Januari 2022

Audit Committee

Term of Office: February 1, 2021 - January 31, 2022

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 52 tahun per 31 Desember 2022

Domisili

DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Ekonomi & Manajemen – Universitas Brawijaya, Malang, Indonesia

Riwayat Pekerjaan

1. Staff Ahli Internal Audit, BAKTI – Kementerian Komunikasi & Teknologi Informasi (2020)
2. Konsultan Internal Audit, BAKTI – Kementerian Komunikasi & Teknologi Informasi (2018-2019)
3. Lead Auditor and Implementer of ISO 27001:2015, PT. Sertifikasi Nasional Indonesia (2016-2018)
4. Information Technology Audit Manager, Crowe Horwath (2015-2016)
5. Internal Audit Manager, PT Allianz Life Indonesia (2013-2015)
6. Information Technology Audit Manager, PT Rabobank International Indonesia (2011-2013)
7. Information Technology Development and CAATs Audit Manager, PT Bank International Indonesia (2010-2011)
8. Information Technology Operations Audit Manager, PT Bank International Indonesia (2008-2010)
9. Information Technology Development Audit Team Leader, PT Bank International Indonesia (2006-2008)
10. Information Technology Development Audit Staff, PT Bank International Indonesia (2004-2006)
11. Information Technology Operation Audit Staff, PT Bank International Indonesia (2002-2004)
12. Operational and Credit Audit Staff, PT Bank International Indonesia (1997-2002)
13. Account Officer, PT. Haga Bank (1994 – 1997)

Sertifikasi

1. Lead Auditor ISO/IEC 27001, PECB
2. Lead Implementer ISO/IEC 27001, PECB
3. BSMR Level 1, BSMR
4. Qualified Internal Auditor, YPIA

Personal Data

Indonesian
Age 52 years old as of December 31, 2022

Domicile

DKI Jakarta, Indonesia

Educational Background

Bachelor of Economics & Management – Brawijaya University, Malang, Indonesia

Employment History

1. Internal Audit Expert Staff, BAKTI – Ministry of Communication & Information Technology (2020)
2. Internal Audit Consultant, BAKTI – Ministry of Communication & Information Technology (2018-2019)
3. Lead Auditor and Implementer of ISO 27001:2015, PT. Sertifikasi Nasional Indonesia (2016-2018)
4. Information Technology Audit Manager, Crowe Horwath (2015-2016)
5. Internal Audit Manager, PT Allianz Life Indonesia (2013-2015)
6. Information Technology Audit Manager, PT Rabobank International Indonesia (2011-2013)
7. Information Technology Development and CAATs Audit Manager, PT Bank International Indonesia (2010-2011)
8. Information Technology Operations Audit Manager, PT Bank International Indonesia (2008-2010)
9. Information Technology Development Audit Team Leader, PT Bank International Indonesia (2006-2008)
10. Information Technology Development Audit Staff, PT Bank International Indonesia (2004-2006)
11. Information Technology Operation Audit Staff, PT Bank International Indonesia (2002-2004)
12. Operational and Credit Audit Staff, PT Bank International Indonesia (1997-2002)
13. Account Officer, PT. Haga Bank (1994 – 1997)

Certification

1. ISO/IEC 27001 Lead Auditor, PECB
2. Lead Implementer ISO/IEC 27001, PECB
3. BSMR Level 1, BSMR
4. Qualified Internal Auditor, YPIA

Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit Perseroan diwajibkan memenuhi kriteria independensi:

1. Bukan pegawai Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non-audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.
2. Bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali anggota Komite Audit yang berasal dari Dewan Komisaris.
3. Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perseroan termasuk di dalamnya tidak menerima kompensasi dari Perseroan dan entitas anak selain imbalan jasa yang diterima berkaitan dengan tugas-tugas sebagai anggota Komite Audit.
4. Tidak mempunyai hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik horizontal maupun vertikal dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

1. Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas system pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas Auditor Eksternal dan Auditor Internal.
2. Komite Audit bekerja secara kolektif dan berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan.
3. Komite Audit menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Auditor Internal maupun Auditor Eksternal.
4. Komite Audit memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal serta pelaksanaannya.
5. Komite Audit memastikan telah terdapat prosedur evaluasi atas segala informasi yang dikeluarkan oleh Perseroan.
6. Komite Audit melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya.
7. Komite Audit melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan, antara lain: Laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan .
8. Komite Audit memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Direksi dan Auditor Eksternal atas jasa yang diberikannya.
9. Komite Audit menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan. Dengan tetap mengacu pada sistem pelaporan pelanggaran Perseroan.
10. Komite Audit menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan dalam Perseroan. Dengan tetap mengacu pada bagian benturan kepentingan dalam pedoman ini.

Audit Committee Independence

Members of the Company's Audit Committee are required to meet the following independence criteria:

1. Not an employee of a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, or other party providing audit services, non-audit services, and or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months before being appointed by the Board of Commissioners.
2. Not an individual who has the authority and responsibility to plan, lead or control the Company within the last 6 (six) months before being appointed by the Board of Commissioners, except for members of the Audit Committee who come from the Board of Commissioners.
3. Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business, including not receiving compensation from the Company and its subsidiaries other than fees for services received related to duties as a member of the Audit Committee.
4. Has no familial relationship due to marriage and heredity to the second degree, both horizontally and vertically with the Board of Commissioners, Directors, or Major/Controlling Shareholders of the Company.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

1. The Audit Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of the duties of the External and Internal Auditor.
2. The Audit Committee works collectively and functions to assist the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties.
3. The Audit Committee assesses the implementation of activities and audit results carried out by the Internal Auditors and External Auditors.
4. The Audit Committee provides recommendations regarding the improvement of the internal control system and its implementation.
5. The Audit Committee ensures that there is an evaluation procedure for all information issued by the Company.
6. The Audit Committee identifies matters that require the attention of the Board of Commissioners and other duties of the Board of Commissioners.
7. The Audit Committee reviews the financial information to be issued by the Company, including: Financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information.
8. The Audit Committee provides an independent opinion in the event of a difference of opinion between the Board of Directors and the External Auditor for the services provided.
9. The Audit Committee examines complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes, by still referring to the Company's violation reporting system.
10. The Audit Committee reviews and provides advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company. By still referring to the conflict of interest section in this guide.



11. Komite Audit memberikan rekomendasi mengenai pengangkatan dan pemberhentian Kepala Satuan Pengawas Intern kepada Dewan Komisaris.
12. Komite Audit memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan yang disampaikan oleh Direksi (manajemen) kepada Dewan Komisaris.
13. Komite Audit memantau ketaatan/kepatuhan terhadap pedoman GCG, termasuk penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNIISO 37001:2016.
14. Komite Audit membantu Dewan Komisaris terhadap kelengkapan dokumen dan aktivitas yang ditetapkan sebagai bagian dari penerapan GCG.
15. Komite Audit melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
16. Komite Audit berwenang untuk:
 - a. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan, tentang pegawai (karyawan), dana, aset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
 - b. Berkomunikasi langsung dengan pegawai (karyawan), termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, tata kelola perusahaan dan Auditor Eksternal terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit; dan
 - c. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
17. Ruang lingkup tugas, wewenang, dan tanggung jawab Komite Audit akan diuraikan lebih rinci dalam Piagam Komite Audit, yang paling sedikit memuat:
 - a. Tugas dan tanggung jawab serta wewenang;
 - b. Komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan;
 - c. Tata cara dan prosedur kerja;
 - d. Kebijakan penyelenggaraan rapat;
 - e. Sistem pelaporan kegiatan;
 - f. Kode etik;

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan keahlian dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, di tahun 2022 Komite Audit telah mengikuti program pengembangan kompetensi. Uraian terkait program pengembangan kompetensi Komite Audit disajikan secara lengkap di bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Kebijakan Remunerasi Bagi Anggota Komite Audit

LRT Jakarta memiliki kebijakan terkait remunerasi bagi Komite Audit. Persetujuan pemberian remunerasi Komite Audit ditetapkan berdasarkan RKAT tahun 2022.

11. The Audit Committee provides recommendations regarding the appointment and dismissal of the Head of the Internal Audit Unit to the Board of Commissioners.
12. The Audit Committee provides independent professional opinion to the Board of Commissioners on reports submitted by the Board of Directors (management) to the Board of Commissioners.
13. The Audit Committee monitors adherence/compliance with GCG guidelines, including the implementation of the SNIISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System.
14. The Audit Committee assists the Board of Commissioners with the completeness of documents and activities determined as part of the implementation of GCG.
15. The Audit Committee reviews the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
16. The Audit Committee is authorized to:
 - a. Access Company documents, data and information, regarding employees, funds, assets, and Company resources needed;
 - b. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties carrying out the functions of internal control, risk management, corporate governance, and the External Auditor regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee; And
 - c. Carry out other authorities granted by the Board of Commissioners.
17. The scope of duties, authorities and responsibilities of the Audit Committee will be described in more detail in the Audit Committee Charter, which at least contains:
 - a. Duties, responsibilities, and authorities;
 - b. Composition, structure and membership requirements;
 - c. Work procedures;
 - d. Meeting holding policy;
 - e. Activity reporting system;
 - f. Code of Ethics;

Audit Committee Competency Development

To improve competency and expertise in carrying out their duties and responsibilities, in 2022, the Audit Committee has participated in a competency development program. A complete description of the Audit Committee competency development program is presented in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Remuneration Policy for Members of the Audit Committee

LRT Jakarta has a policy regarding remuneration for the Audit Committee. Approval for granting remuneration for the Audit Committee is determined based on the 2022 RKAT.



Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2022

Selama tahun 2022, Komite Audit melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Review penyempurnaan dan pelaksanaan aspek sistem pengendalian internal
2. Rapat Komite Audit
3. Memberi nasihat/saran kepada audit internal
4. Menyusun program kerja Komite Audit
5. Menyampaikan pendapat/saran kepada Dewan Komisaris
6. Menyampaikan laporan Komite Audit
7. *Self assessment* kinerja Komite Audit
8. Melakukan peran dalam peningkatan kinerja GCG

Implementation of Duties of the Audit Committee in 2022

In 2022, the Audit Committee carried out the following activities:

1. Review the improvement and implementation of aspects of the internal control system
2. Audit Committee Meetings
3. Provide advice/suggestions to the internal audit
4. Develop the Audit Committee work program
5. Deliver opinions/suggestions to the Board of Commissioners
6. Submit the Audit Committee report
7. Self assessment of the performance of the Audit Committee
8. Play a role in improving GCG performance

Organ Pendukung Direksi

Board of Directors' Support Organs



Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengurusan Perseroan, Direksi dibantu oleh beberapa organ pendukung, yaitu Sekretaris Perusahaan, Prasarana, Operasi dan Pelayanan, Sarana, Keuangan dan Akuntansi, SDM dan Bagian Umum, Teknologi Informasi, Rencana Perusahaan, Pengembangan Bisnis, Manajemen Rantai Pasok, Internal Audit, dan Mutu, Keselamatan, Keamanan, Kesehatan dan Lingkungan.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan merupakan pejabat yang diangkat secara khusus untuk melaksanakan fungsi Sekretaris Perusahaan serta diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Salah satu elemen dalam struktur dan proses Tata Kelola Perusahaan adalah pemastian bahwa penggunaan wewenang dan hubungan dengan pemangku kepentingan berjalan dengan baik untuk kepentingan Perseroan. Untuk mendukung fungsi pembentukan citra positif Perseroan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan, manajemen Perseroan didukung oleh Sekretaris Perusahaan. Selain fungsi tersebut, Sekretaris Perusahaan juga bertugas untuk membantu tugas Direksi, yaitu merumuskan dan menyusun kebijakan dan pedoman, perencanaan, evaluasi, dan melaksanakan aktivitas hubungan eksternal, pemasaran, tanggung jawab sosial, protokoler, legal, administrasi, dan komunikasi internal Perseroan sesuai dengan kebijakan, pedoman dan perencanaan yang telah ditetapkan.

In carrying out the duties and responsibilities of managing the Company, the Board of Directors is assisted by several supporting organs, namely the Corporate Secretary, Infrastructure, Operations and Services, Facilities, Finance and Accounting, Human Resources and General Affairs, Information Technology, Corporate Plan, Business Development, Supply Chain Management, Internal Audit, and Quality, Safety, Security, Health and Environment.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is an official appointed specifically to carry out the functions of the Corporate Secretary, and is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

One of the elements in the structure and process of Corporate Governance is ensuring that the use of authority and relations with stakeholders are running well for the benefit of the Company. To support the function of forming a positive image of the Company through the management of an effective communication program to all stakeholders, the Company's management is supported by the Corporate Secretary. In addition to these functions, the Corporate Secretary is also tasked with assisting the Board of Directors' duties, namely formulating policies and guidelines, planning, evaluating, and carrying out activities of external relations, marketing, social responsibility, protocol, legal, administration, and the Company's internal communications in accordance with the Company's policies, guidelines and plans that have been set.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Sheila Indira Maharshi berdasarkan dengan Surat Keputusan Direksi No. 004/SDM/106/VII/2022, tanggal 18 Juli 2022 tentang Pengangkatan Karyawan Tetap Berikut disampaikan informasi terkait profil Sekretaris Perusahaan.

Corporate Secretary Profile

The position of Corporate Secretary is held by Sheila Indira Maharshi, based on the Decree of the Board of Directors No. 004/SDM/106/VII/2022, July 18, 2022 concerning Appointment of Permanent Employees. The following provides information regarding the profile of the Corporate Secretary.



Sheila Indira Maharshi

Sekretaris Perusahaan

Menjabat sejak 18 Juli 2022

Corporate Secretary

Has served since July 18, 2022

Data Pribadi

Warga negara Indonesia

Usia 35 tahun per 31 Desember 2022

Domisili

Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ilmu Komunikasi dari Universitas Padjadjaran, Bandung (2008)

Riwayat Pekerjaan

1. Corporate Communication Lead, PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) (2017-2022)
2. Senior Manager Public Relation, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2008-2017)

Personal Data

Indonesian

Age 35 years old as of December 31, 2022

Domicile

Bekasi, West Java, Indonesia

Educational Background

Bachelor of Communication Science from Padjadjaran University, Bandung (2008)

Employment History

1. Corporate Communication Lead, PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) (2017-2022)
2. Senior Manager Public Relations, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2008-2017)

Tugas Pokok dan Fungsi

1. Penghubung (*liaison officer*) antara Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham serta wakil Perseroan dalam berhubungan dengan masyarakat, regulator, investor, lembaga atau asosiasi lain (*stakeholders*) yang berkaitan dengan Perseroan.
2. Penatausahaan (kesekretariatan) dokumen Perseroan, serta membuat, memelihara dan menyimpan Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus serta risalah Rapat Direksi maupun RUPS. Dalam hal pembuatan, pemeliharaan dan penyimpanan harus sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan kebijakan internal Perseroan yang berlaku.
3. Penyusunan laporan bulanan, triwulanan dan tahunan serta laporan sewaktu-waktu yang diminta untuk dan atas nama Perseroan, berisi informasi yang akurat dan dapat diandalkan.
4. Menyelenggarakan (undangan sampai dengan dokumentasi) rapat Direksi dan rapat/pertemuan antara Direksi dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris maupun pihak-pihak terkait lainnya.
5. Menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Direksi yang berkaitan dengan:
 - a. *Monitoring* tindak lanjut hasil keputusan, dan arahan dari Direksi kepada manajemen di bawah Direksi, dan termasuk persetujuan, nasihat, tanggapan atau pertimbangan dari Dewan Komisaris kepada Direksi;

Main Duties and Functions

1. As a liaison officer between the Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders, and representatives of the Company in dealing with the public, regulators, investors, other institutions or associations (stakeholders) related to the Company.
2. Administration (secretariat) of the Company's documents, as well as creating, maintaining and storing the Register of Shareholders, the Special Register, and the minutes of the Board of Directors and GMS meetings. In terms of manufacture, maintenance and storage must be in accordance with the applicable provisions of laws and regulations and the Company's internal policies.
3. Prepare monthly, quarterly, and annual reports, as well as occasional reports requested for and on behalf of the Company, containing accurate and reliable information.
4. Organize (invitation to documentation) meetings of the Board of Directors and meetings between the Board of Directors and Shareholders, the Board of Commissioners, and other related parties.
5. Provide data/information required by the Board of Directors relating to:
 - a. Monitoring the follow-up of decisions, and directions from the Board of Directors to management under the Board of Directors, and including approval, advice, responses, or considerations from the Board of Commissioners to the Board of Directors;



- b. Bahan/materi yang bersifat administrasi mengenai laporan/kegiatan Divisi/ *Special Business Unit* Proyek dalam mengelola unit kerja;
 - c. Dukungan administrasi serta monitoring berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan dari Direksi;
 - d. Dukungan administrasi serta monitoring berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan, tanggapan atau rekomendasi dari Dewan Komisaris dan/atau RUPS.
6. Memberikan pelayanan informasi yang dibutuhkan mengenai data atau dokumen dari Perseroan dalam batas-batas yang ditetapkan dalam kebijakan informasi Perseroan dan penyampaian laporan-laporan lainnya kepada Pemegang Saham atau kepada stakeholders secara tepat waktu, termasuk mengelola penyampaian data, dokumen dan laporan Perseroan secara elektronik sesuai ketentuan Pergub No. 19 Tahun 2018.
 7. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta.
 8. Mengadakan program pengenalan Perseroan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat untuk pertama kalinya.
 9. Melakukan pengurusan mengenai permohonan dan/atau perubahan data Perseroan terkait pengurusan Direksi, antara lain: Pengangkatan, penggantian dan pemberhentian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan legalitas lainnya terkait Perseroan.
 10. Mengelola penyelenggaraan kegiatan-kegiatan Unit Kerja dalam rangka sosialisasi, seminar, focus group discussion, peresmian, launching dan bentuk kegiatan lainnya yang dihadiri oleh stakeholders eksternal Perseroan. Pengelolaan penyelenggaraan kegiatan tersebut agar dapat memberikan kontribusi peningkatan citra positif Perseroan.

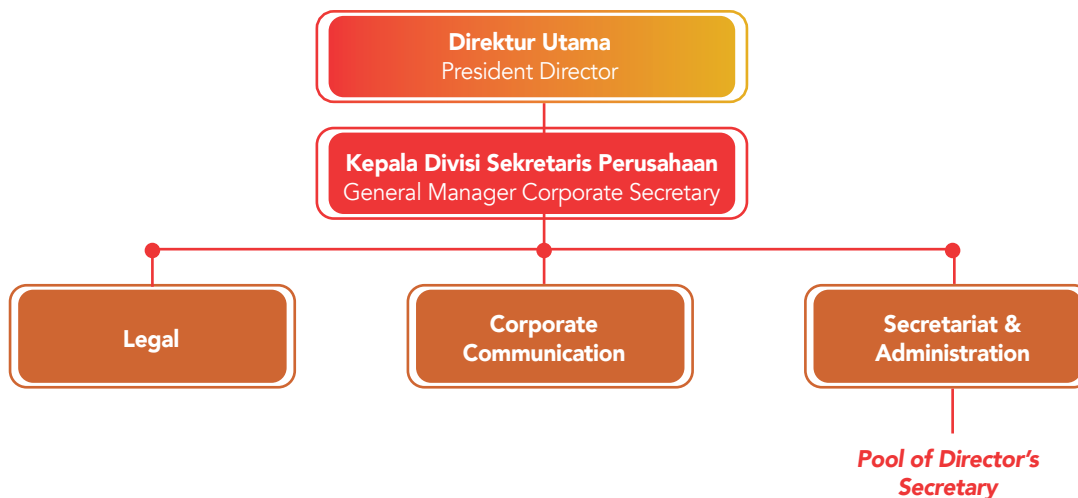
- b. Administrative materials regarding Division/Special Business Unit/Project reports/activities in managing work units;
 - c. Administrative support and monitoring related to matters that must obtain approval from the Board of Directors;
 - d. Administrative support and monitoring related to matters that must obtain approval, response, or recommendations from the Board of Commissioners and/or GMS.
6. Provide information services needed regarding data or documents from the Company within the limits specified in the Company's information policy and submit other reports to Shareholders or to stakeholders in a timely manner, including managing the delivery of Company data, documents and reports electronically, in accordance with the provisions of Governor Regulation No. 19 of 2018.
 7. Provide information needed by the Board of Directors and Commissioners periodically and/or at any time when requested.
 8. Organize a Company introduction program for members of the Board of Directors and Board of Commissioners who were appointed for the first time.
 9. Manage requests for and/or change Company data related to the management of the Board of Directors, including: Appointment, replacement and dismissal of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and other legal matters related to the Company.
 10. Manage the implementation of Work Unit activities in the context of outreach, seminars, focus group discussions, inauguration, launching and other forms of activities attended by the Company's external stakeholders. Also, manage the implementation of these activities in order to contribute to increasing the positive image of the Company.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Struktur organisasi Sekretaris Perusahaan ditetapkan sesuai Keputusan Direksi no. 009/SDM/111/III/2020. Berikut struktur organisasi Sekretaris Perusahaan yang menggambarkan fungsi-fungsi yang berada di dalamnya.

Corporate Secretary Organizational Structure

The organizational structure of the Corporate Secretary is determined in accordance with the Decree of the Board of Directors no. 009/SDM/111/III/2020. The following is the organizational structure of the Corporate Secretary which describes the functions within it.





Per 31 Desember 2022, jumlah karyawan Sekretaris Perusahaan adalah sebanyak 15 orang, dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the number of Corporate Secretary employees was 15 people, with the following details:

Jabatan Position	Jumlah Karyawan Number of Employees
Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan Head of Corporate Secretary Division	1
Kepala Departemen Hukum Head of Legal Department	1
Kepala Departemen Komunikasi Perusahaan Head of Corporate Communications Department	1
Kepala Departemen Kesekretariatan dan Administrasi Head of Secretarial and Administration Department	1
Officer Hukum Legal Officer	1
Staff Hukum Legal Staff	2
Officer Komunikasi Perusahaan Corporate Communications Officer	1
Staff Media Sosial Social Media Staff	1
Staf Komunikasi Perusahaan Corporate Communications Staff	1
Supervisor Identitas Korporasi Supervisor of Corporate Identity	1
Staff Kesekretariatan dan Administrasi Secretarial and Administrative Staff	2
Sekretaris Direksi Secretary to the Board of Directors	1
Admin Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Administration Staff	1
Jumlah Total	15

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan keahlian dalam menjalankan fungsi dan perannya, di tahun 2022 Sekretaris Perusahaan telah mengikuti program pengembangan kompetensi yang pembahasannya disajikan secara lengkap di bab Profil Perusahaan.

Laporan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Di sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan berbagai tugas dan kegiatan, di antaranya:

1. Dukungan partisipasi dalam rangka kegiatan vaksinasi COVID-19 untuk anak, Dilaksanakan pada tanggal 6 Januari 2022 persembahkan LRT Jakarta berkoordinasi dengan Dinas Perhubungan DKI Jakarta;
2. Donasi korban Bencana Gunung Meletus Semeru, tanggal 26 Januari 2022 persembahkan LRT Jakarta berkoordinasi dengan Dinas Perhubungan DKI Jakarta;
3. Webinar peringatan Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Nasional Tahun 2022, tanggal 28 Januari 2022 persembahkan LRT Jakarta yang berjudul "Home Safety, Kami Peduli";

Corporate Secretary Competency Development

To improve competence and expertise in carrying out its functions and roles, in 2022 the Corporate Secretary has participated in a competency development program, which is discussed in full in the Company Profile chapter.

Corporate Secretary Activity Report

Throughout 2022, the Corporate Secretary has carried out various tasks and activities, including:

1. Participation support in the framework of the Covid-19 vaccination activities for children, held on January 6, 2022 by LRT Jakarta in coordination with the DKI Jakarta Transportation Agency
2. Donation for victims of the Mount Semeru Eruption Disaster, January 26, 2022, presented by LRT Jakarta, in coordination with the DKI Jakarta Transportation Agency
3. Webinar commemorating the 2022 National Occupational Health and Safety (OHS) Month, January 28, 2022 presented by LRT Jakarta entitled "Home Safety, We Care"



4. Kunjungan Tim Penggerak PKK Pusat ke Sentra Vaksinasi LRTJ Rabu, 9 Februari 2022;
5. LRT Jakarta menerima kunjungan dari Jakarta Experience Board/JXB, 15 Februari 2022;
6. Penghargaan dari Puskesmas Kelapa Gading, Senin, 21 Feb 2022;
7. Penandatanganan Nota Kesepahaman atau Memorandum of Understanding (MoU) LRTJ – Blue Bird, Rabu 9 Maret 2022;
8. Kunjungan KOICA – Capacity Building Program, 21 Maret 2022;
9. Kunjungan Wamen Infrastruktur Pertanahan dan Perhubungan Korea, 22 Maret 2022;
10. Webinar Kesehatan Jumat(01/04/22) PT LRT Jakarta bekerja sama dengan PT YOU Indonesia menyambut bulan suci Ramadan tahun 2022;
11. Kunjungan TK Harapan Bagi Bangsa, memberikan edukasi terkait “Etika Bertransportasi yang Baik” dan juga “6 Langkah Mencuci Tangan” kepada seluruh peserta kunjungan, 07 April 2022;
12. Ulang Tahun ke-4 LRT Jakarta Senin, 18 Apr 2022-LRT Jakarta melakukan perayaan ulang tahun ke-4 dan launching maskot dengan nama LARATA;
13. Kunjungan PT Celebes Railway Indonesia (CRI) Selasa, 24 Mei 2022;
14. Pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2021 dan RUPSLB, 12 Mei 2022;
15. Halal Bihalal Keluarga Besar LRTJ, 13 Mei 2022;
16. InstaStory Challenge bertepatan dengan Hari Susu Sedunia dan mendapatkan antusiasme yang baik dari Sahabat LRTJ, awal Juni 2022;
17. Talkshow “Bersama Jaga Bumi” di Stasiun Pulomas dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup Internasional, 5 Juni 2022;
18. Penandatanganan MoU ini dilakukan oleh Aditia Kesuma Negara selaku Direktur Operasi dan Pengembangan LRT Jakarta dengan Yann Guy Jaouan sebagai Direktur EGIS Rail PT ELTD – 07 Juni 2022
19. Jakarta Hajatan–Naik LRTJ Gratis, Tamplekblek & Fashion Show – 22 Juni 2022;
20. Publikasi Rute Integrasi TJ-LRTJ – Juli 2022;
21. Gowes Merdeka – FKSJU – Agustus 2022;
22. Signing MoU LRTJ-JTF – Agustus 2022;
23. Kunjungan Abang None Jakut 2022 – Agustus 2022;
24. Hari Pelanggan Nasional 04 September 2022;
25. Ujicoba Tarif Integrasi 06 September 2022;
26. Kunjungan Edukasi Transportasi Publik 07 September 2022;
27. Jum’at BIKE 16 September 2022;
28. MoU LRTJ-Bosowa 16 September 2022;
29. MoU Jakpro – LRTJ-KNR 30 September 2022.

AUDIT INTERNAL

Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Divisi Audit Internal

Kepala Divisi Audit Internal diangkat oleh Direktur Utama setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Divisi Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris jika Kepala Divisi Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan piagam audit internal perusahaan dan/atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas dengan mempertimbangkan dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Perusahaan.

Profil Kepala Divisi Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 009/SDM/106/I/2020 tanggal 20 Januari 2020 tentang Pengangkatan Karyawan Tetap PT LRT Jakarta Perusahaan mengangkat Santosa sebagai Kepala Divisi Audit Internal. Berikut disampaikan profil Kepala Divisi Audit Internal.

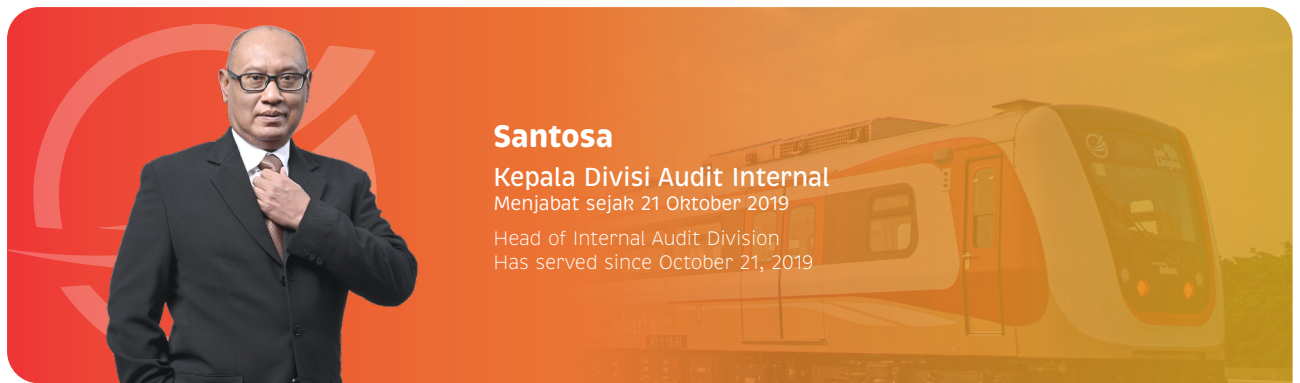
INTERNAL AUDITING

Appointment and Dismissal of Head of Internal Audit Division

The Head of the Internal Audit Division is appointed by the President Director after obtaining approval from the Board of Commissioners. The President Director can dismiss the Head of the Internal Audit Division, after obtaining approval from the Board of Commissioners if the Head of the Internal Audit Division does not meet the requirements as stipulated in the Company's internal audit charter and/or fails, or is incompetent in carrying out his duties, taking into account and fulfilling the requirements set by the Company

Profile of Head of Internal Audit Division

Based on Directors Decree No. 009/SDM/106/I/2020 dated January 20, 2020, concerning Appointment of Permanent Employees of PT LRT Jakarta, The Company appointed Santosa as Head of the Internal Audit Division. The following presents the profile of the Head of the Internal Audit Division.



Santosa

Kepala Divisi Audit Internal

Menjabat sejak 21 Oktober 2019

Head of Internal Audit Division

Has served since October 21, 2019

Data Pribadi

Warga negara Indonesia

Usia 53 tahun per 31 Desember 2021

Domisili

DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

1. Sarjana (S1) Akuntansi STAN, Jakarta, Indonesia (1997)
2. Magister (S2) Magister Manajemen – Institut Pertanian Bogor, Indonesia (2020)

Riwayat Pekerjaan

1. Kepala Divisi SDM & Umum, PT Jamkrindo Syariah (2019)
2. Kepala Divisi Perencanaan dan Pengembangan Manajemen Risiko, PT Jamkrindo Syariah (2017-2019)
3. Kepala Cabang Bandung, PT Jamkrindo Syariah, Bandung (2015-2017)
4. Kepala Satuan Pengawasan Intern PT Jamkrindo Syariah (2015)
5. Kepala Satuan Pengawasan Intern, PT Survai Udara Penas (Persero) (2013-2015)

Sertifikasi

1. Certified Risk Governance Professional (2019)
2. Financial Modeling Fundamental with Sensitivity Analysis and Xcelsius (2013)
3. Credit Analysis (2012)
4. Training for Examiner that Will Work For and on behalf of BPK (2009)

Personal Data

Indonesian

Age 53 years old as of December 31, 2021

Domicile

DKI Jakarta, Indonesia

Educational Background

1. Bachelor of Accounting - STAN, Jakarta, Indonesia (1997)
2. Master of Management – Bogor Agricultural University, Indonesia (2020)

Employment History

1. Head of HR & General Affairs Division, PT Jamkrindo Syariah (2019)
2. Head of Risk Management Planning and Development Division, PT Jamkrindo Syariah (2017-2019)
3. Head of Bandung Branch, PT Jamkrindo Syariah, Bandung (2015-2017)
4. Head of PT Jamkrindo Syariah's Internal Control Unit (2015)
5. Head of Internal Control Unit, PT Survai Udara Penas (Persero) (2013-2015)

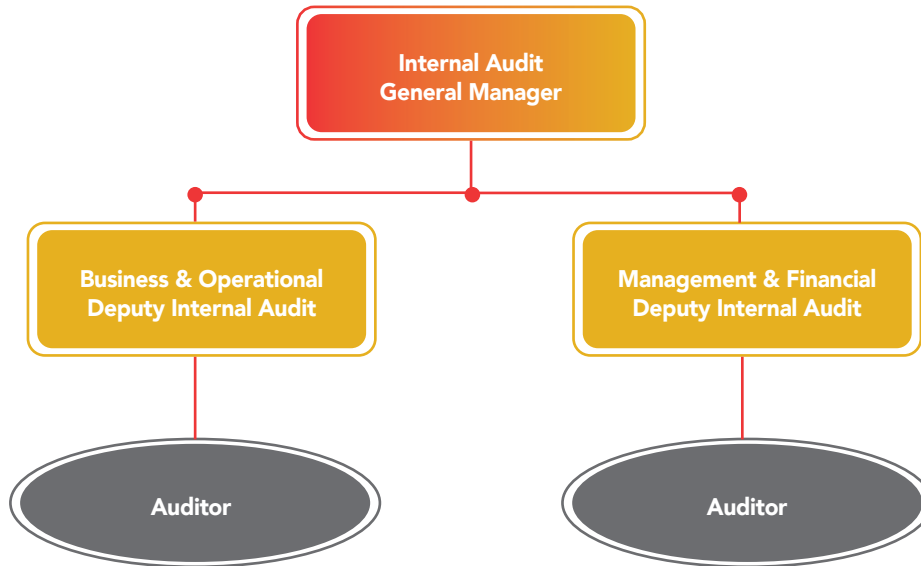
Certification

1. Certified Risk Governance Professional (2019)
2. Fundamental Financial Modeling with Sensitivity Analysis and Xcelsius (2013)
3. Credit Analysis (2012)
4. Training for Examiners that Will Work For and on behalf of BPK (2009)



Struktur Organisasi Audit Internal

Pada tahun 2022, struktur organisasi Audit Internal memiliki 4 (empat) orang auditor yang terdiri atas 1 orang Internal Audit General Manager, 1 orang Management & Financial Deputy Internal Audit, 1 orang Business & Operational Deputy Internal Audit, dan 1 orang Auditor sebagaimana terlihat pada bagan berikut:



Internal Audit Organizational Structure

In 2022, the Internal Audit organizational structure has 4 (four) auditors consisting of 1 Internal Audit General Manager, 1 Management & Financial Deputy Internal Audit, 1 Business & Operational Deputy Internal Audit, and 1 Auditor as shown in following chart:

Sertifikasi Profesi Audit Internal

Sertifikasi profesi menjadi sebuah aspek penting bagi auditor mengenai hal yang berkaitan dengan audit. Pelaksanaan fungsi Audit Internal merujuk pada standar Internasional Praktik Profesional Audit Internal (*The Institute of Internal Auditors*). Perusahaan senantiasa memfasilitasi auditor dalam meningkatkan kemampuan dengan mengikutsertakan pada beragam sertifikasi profesi guna memenuhi standar yang dibutuhkan Perusahaan. Berikut disampaikan sertifikasi profesi yang dimiliki karyawan Divisi Audit Internal hingga akhir tahun 2022.

Internal Audit Professional Certification

Professional certification is an important aspect for auditors regarding audit-related matters. The implementation of the Internal Audit function refers to the International Standards for Internal Audit Professional Practice (*The Institute of Internal Auditors*). The Company always facilitates auditors in improving their abilities by enrolling in various professional certifications to meet the standards required by the Company. The followings are the professional certifications held by employees of the Internal Audit Division until the end of 2022.

Nama dan Jabatan Name and Position	Level Sertifikasi Certification Level
Santosa, <i>Internal Audit General Manager</i>	Manajerial Managerial
Bambang Arifin, <i>Management & Financial Deputy Internal Audit</i>	Lanjutan Advance
I Dewa Ayu Rai W, <i>Business & Operational Deputy Internal Audit</i>	Lanjutan Advance
Angga Chandra Permana, <i>Auditor</i>	Dasar Basic

Piagam Audit Internal

Sebagai landasan legal formal dan pedoman bagi Audit Internal dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, seperti yang telah tertuang dalam Piagam Audit Internal dengan persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi. Piagam Audit Internal ini ditandatangani tanggal 26 November 2019.

Internal Audit Charter

As a formal legal basis and guidelines for Internal Audit in carrying out its duties and authorities, as stated in the Internal Audit Charter, with the approval of the Board of Commissioners and Board of Directors. This Internal Audit Charter was signed on November 26, 2019.

Piagam Audit Internal antara lain berisi:

1. Visi, Misi, dan Tujuan
2. Lingkup Pekerjaan
3. Struktur dan Posisi
4. Tugas dan Tanggung Jawab
5. Kewenangan
6. Pertanggungjawaban dan Pelaporan
7. Standar Pelaksanaan Tugas, dan
8. Kode Etik

Tugas Pokok dan Fungsi

Divisi Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan, baik pemeriksaan langsung maupun pengawasan secara tidak langsung, dalam rangka penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat Laporan Hasil Audit (LHA) dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang Audit Internal

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Divisi Internal Audit mempunyai kewenangan dalam hal:

1. Melakukan akses terhadap seluruh informasi, catatan, karyawan, sumber daya dan dana serta aset Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan audit.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal

Rapat Audit Internal

Sepanjang tahun 2022, Audit Internal telah melaksanakan 25 kali rapat, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Santosa	Kepala Divisi Internal Audit Head of Internal Audit Division	25	25	100%
Bambang Arifin	Internal Audit Specialist	25	25	100%

The Internal Audit Charter contains, among others:

1. Vision, Mission and Goals
2. Scope of Work
3. Structure and Position
4. Duties and Responsibilities
5. Authority
6. Accountability and Reporting
7. Standard of Task Implementation, and
8. Code of Conduct

Main Duties and Functions

The Internal Audit Division has duties and responsibilities that include:

1. Prepare and implement an annual audit plan.
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policies.
3. Conduct supervision, both direct and indirect supervision, in order to evaluate efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
4. Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management.
5. Make an Audit Result Report (LHA) and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested.
7. Cooperate with the Audit Committee.
8. Carry out special inspections if necessary.

Internal Audit Authority

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Division has authority in terms of:

1. Provide access to all information, records, employees, resources, and funds and other Company assets related to the implementation of the audit.
2. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee
3. Hold periodic and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
4. Coordinate its activities with the activities of the external auditors

Internal Audit Meeting

Throughout 2022, Internal Audit has held 25 meetings, with the following attendance levels:



Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Angga Chandra Permana	Junior Auditor	25	25	100%
I Dewa Ayu Rai W *	Business & Operational Deputy Internal Audit	25	6	25%

* I Dewa Ayu Rai W., baru mulai bergabung dengan Divisi Audit Internal pada tanggal 19 Oktober 2022.

* I Dewa Ayu Rai W., just joined the Internal Audit Division on October 19, 2022.

Agenda yang menjadi pembahasan dalam pertemuan rapat Audit Internal adalah sebagai berikut:

The agenda to be discussed in the Internal Audit meeting is as follows:

No	Tanggal	Agenda
1	4 Januari 2022 January 4, 2022	Kickoff meeting audit Audit meeting kick-off
2	31 Januari 2022 January 31, 2022	Pembahasan hasil audit Discussion of audit results
3	7 Februari 2022 February 7, 2022	Kickoff meeting audit Audit meeting kick-off
4	7 Maret 2022 March 7, 2022	Pembahasan hasil audit Discussion of audit results
5	2 Maret 2022 March 2, 2022	Kickoff meeting audit Audit meeting kick-off
6	31 Maret 2022 March 31, 2022	Pembahasan hasil audit Discussion of audit results
7	1 April 2022 April 1, 2022	Kickoff meeting audit Audit meeting kick-off
8	11 April 2022 April 11, 2022	Kickoff meeting audit Audit meeting kick-off
9	25 April 2022 April 25, 2022	Pembahasan hasil audit Discussion of audit results
10	9 Mei 2022 May 9, 2022	Kickoff meeting audit Audit meeting kick-off
11	27 Juni 2022 June 27, 2022	Pembahasan hasil audit Discussion of audit results
12	4 Juli 2022 July 4, 2022	Kickoff meeting audit Audit meeting kick-off
13	26 Juli 2022 July 26, 2022	Pembahasan hasil audit Discussion of audit results
14	1 Agustus 2022 August 1, 2022	Kickoff meeting audit Audit meeting kick-off
15	29 Agustus 2022 August 29, 2022	Pembahasan hasil audit Discussion of audit results
16	5 September 2022 September 5, 2022	Kickoff meeting audit Audit meeting kick-off
17	30 September 2022 September 30, 2022	Pembahasan hasil audit Discussion of audit results
18	3 Oktober 2022 October 3, 2022	Kickoff meeting audit Audit meeting kick-off
19	18 Oktober 2022 October 18, 2022	Pembahasan hasil audit Discussion of audit results
20	1 November 2022 November 1, 2022	Kickoff meeting audit Audit meeting kick-off
21	23 November 2022 November 23, 2022	Pembahasan hasil audit Discussion of audit results
22	24 November 2022 November 24, 2022	Kickoff meeting audit Audit meeting kick-off

No	Tanggal	Agenda
23	30 November 2022 November 30, 2022	Pembahasan hasil audit Discussion of audit results
24	30 November 2022 November 30, 2022	Pembahasan hasil audit Discussion of audit results
25	20 Desember 2022 December 20, 2022	Pembahasan hasil audit Discussion of audit results

Pelaksanaan Tugas Divisi Audit Internal

Pada tahun 2022, Divisi Audit Internal telah melaksanakan kegiatan audit sesuai dengan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) Tahun 2022 yang telah ditetapkan. Kegiatan audit yang dilaksanakan selama tahun 2022 adalah sebanyak 15 penugasan audit dari 11 penugasan audit yang direncanakan (PKAT), sebagai berikut:

Implementation of Duties of the Internal Audit Division

In 2022, the Internal Audit Division has carried out audit activities in accordance with the 2022 Annual Audit Work Program (PKAT). The audit activities carried out in 2022 are as many as 15 audit assignments out of 11 planned audit assignments (PKAT), as follows:

Uraian Description	Rencana (PKAT) Plan (PKAT)	Realisasi Realizations	Capaian Achievement
Kegiatan Audit Audit Activities	11	15	136%

Pelaksanaan Audit Internal Sistem Manajemen Terintegrasi

Dalam upaya peninjauan penerapan dan konsistensi (pemeriksaan dokumen Kebijakan / Manual / SOP / IK dan Regulasi yang berlaku serta rekaman penerapannya) PT LRT Jakarta terhadap persyaratan Sistem Manajemen Terintegrasi (ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu, ISO 45001:2018 Sistem Manajemen K3, Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen K3, Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor 69 Tahun 2019 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian dan Peraturan Kepolisian RI Nomor 7 Tahun 2019 tentang Sistem Manajemen Pengamanan, Divisi MSL (Manajemen Mutu Keselamatan Keamanan Kesehatan dan Lingkungan) mengelola kegiatan Audit Internal dengan metode Cross Audit yang melibatkan karyawan PT LRT Jakarta lintas departemen dan divisi ditunjuk sebagai Auditor Internal Sistem Manajemen Terintegrasi dengan dibekali pelatihan pengetahuan teknis Audit Internal SMT sebelum kegiatan Audit Internal SMT berlangsung.

Implementation of Internal Audit of Quality Management System

In the effort to review implementation and consistency (checking Policy documents/Manual/SOP/ Work Instructions and applicable regulations and records of their implementation) of PT LRT Jakarta against the requirements of the Integrated Management System (ISO 9001:2015 Quality Management System, ISO 45001:2018 OHS Management System, Government Regulations Number 50 of 2012 concerning OHS Management System, Indonesian Minister of Transportation Regulation Number 69 of 2019 regarding Railway Safety Management System and Indonesian Police Regulation Number 7 of 2019 regarding Security Management System, LRT Jakarta's MSL Division (Safety Quality Management Health and Environment) manages internal Audit activities with the Cross Audit method which involves PT LRT Jakarta employees across departments and divisions appointed as Internal Auditors of the Integrated Management System and provided with SMT Internal Audit technical knowledge training before the SMT Internal Audit activities take place.

Berikut detail dari kegiatan Audit Internal Sistem Manajemen Terintegrasi:

Following are the details of the Integrated Management System Internal Audit activities:

Daftar Auditor Internal Sistem Manajemen Terintegrasi List of Integrated Management System Internal Auditors

No.	Nama Auditor Auditor's Name	Inisial Name's Initial	Departemen Department
1	Ardian Yusuf	ADY	QSSHE
2	Listia Annisa	LIA	QSHE
3	Kustiaman	KUS	Perencanaan Perawatan dan Kendali Mutu Maintenance Planning and Quality Control
4	Adityo Kusomo Ariwibowo	AKA	Perawatan Sarana Facilities Maintenance
5	Randy Arya	RAN	Kesekretariatan dan Administrasi Secretariat and Administration
6	Retnoastuti Ratih Listyorini	RRL	Komersial Commercial



Daftar Auditor Internal Sistem Manajemen Terintegrasi

List of Integrated Management System Internal Auditors

No.	Nama Auditor Auditor's Name	Inisial Name's Initial	Departemen Department
7	Swastika Harimurti	SWS	Perencanaan Perusahaan Company Planning
8	Ade Yurianto	ADE	Fasilitas Operasi Operational Facilities
9	Bambang Arifin	BAM	Internal Audit
10	R M Nugraha	RMN	Keuangan dan Pendapatan Finance and Revenue
11	Tridewi Pujamawaty	DEW	Manajemen Risiko dan Kepatuhan Risk Management and Compliance
12	Moses Sitio	MOS	Pengendali Operasi Operational Control
13	Nanda Bima Rizki	NBR	Awak Sarana Perkeretaapian Railway Facility Crew
14	Jeremy MB Ginting	JMG	Pengembangan SDM HR Development
15	Erna Eksaningrum	ERN	Keamanan Security
16	Wildan Prasetyo U	WPU	QSHE
17	Andi Nur Taufik Fajrin	ANF	Pergudangan Warehousing

Jadwal Audit Internal Sistem Manajemen Terintegrasi

Integrated Management System Internal Audit Schedule

Hari / Tanggal Day/Dates	Jam Time	Auditee	Ruang Lingkup Coverage					Auditor	Lokasi Location	Metode Methods	
			9001	45001	SMK3	SMKP	SMP				
Selasa 22/11/2022 Tuesday 11/22/2022	09.00-09.30	MP	Manajemen Puncak Top Management	√	√	√	√	√	ADY, LIA, MOS	R. Labdagati Lt.4 Labdagati Room 4th Floor	Offline
	09.30-11.30	AIT	Internal Audit	√	√	√	-	-	RRL, KUS	R. Sahwahita Lt.5 Salwahita Room 5th Floor	Offline
	09.30-11.30	MKL	QSHE (1)	√	√	√	√	-	SWS, JMG	R. Breakout Lt.4 Breakout Room 4th Floor	Offline
	13.30-15.30	KAM	Keamanan Security	√	√	√	-	√	RMN, MOS, SWS, RAN	R. Labdagati Lt.4 Labdagati Room 4th Floor	Offline
	13.30-15.30	HKM	Hukum Legal	√	√	√	√	-	ADE, AKA	R. Breakout Lt.4 Breakout Room 4th Floor	Offline



Jadwal Audit Internal Sistem Manajemen Terintegrasi
Integrated Management System Internal Audit Schedule

Hari / Tanggal Day/Dates	Jam Time	Auditee	Ruang Lingkup Coverage					Auditor	Lokasi Location	Metode Methods	
			9001	45001	SMK3	SMKP	SMP				
Rabu 23/11/2022 Wednesday 11/23/2022	13.30-15.30	SBP	Subsidi & Anggaran Subsidy and Budgeting	√	√	√	-	√	DEW, SWS	R. Breakout Lt.4 Breakout Room 4th Floor	Offline
	13.30-15.30	AKP	Akuntansi & Perpajakan Accounting and Taxation	√	√	√	-	-	AKA, KUS	R. Sahwahita Lt.5 Salwahita Room 5th Floor	Offline
Kamis 24/11/2022 Thursday 11/24/2022	09.00-11.00	KDA	Keuangan & Pendapatan Finance and Revenue	√	√	√	-	√	DEW, SWS	R. Breakout Lt.4 Breakout Room 4th Floor	Offline
	09.00-11.00	PDM	Pengembangan SDM HR Development	√	√	√	√	√	ERN, LIA	R. Sahwahita Lt.5 Salwahita Room 5th Floor	Offline
	13.30-15.30	MRK	Manajemen Risiko & Kepatuhan Risk Management and Compliance	√	√	√	-	-	JMG, ANF	R. Breakout Lt.4 Breakout Room 4th Floor	Offline
	13.30-15.30	LDM	Layanan SDM HR Service	√	√	√	√	√	ERN, LIA	R. Sahwahita Lt.5 Salwahita Room 5th Floor	Offline
Jumat 25/11/2022 Friday 11/25/2022	09.00-11.00	BUM	Bagian Umum General Affairs	√	√	√	√	-	ANF, WPU	R. Breakout Lt.4 Breakout Room 4th Floor	Offline
	09.00-11.00	RPH	Perencanaan Perusahaan Company Planning	√	√	√	√	-	AKA, NBR	R. Sahwahita Lt.5 Salwahita Room 5th Floor	Offline
	13.30-15.30	BKR	Komersial Commercial	√	√	√	√	-	ADE, ANF	R. Sahwahita Lt.5 Salwahita Room 5th Floor	Offline
Senin 28/12/2022 Monday 11/28/2022	09.00-11.00	PRP	Rencana Rekayasa & Mutu Sarana Facility Engineering & Quality Plan	√	√	√	√	-	BAM, NBR	R. Sahwahita Lt.5 Salwahita Room 5th Floor	Offline
	13.30-15.30	RSN	Perawatan Sarana Facilities Maintenance	√	√	√	√	-	WPU, RRL	R. Sahwahita Lt.5 Salwahita Room 5th Floor	Offline



Jadwal Audit Internal Sistem Manajemen Terintegrasi

Integrated Management System Internal Audit Schedule

Hari / Tanggal Day/Dates	Jam Time	Auditee	Ruang Lingkup Coverage					Auditor	Lokasi Location	Metode Methods
			9001	45001	SMK3	SMKP	SMP			
Selasa 29/11/2022 Tuesday 11/29/2022	09.00-11.00	JLB Jalur & Bangunan Pathways and Buildings	√	√	√	√	√	RMN, MOS	R. Sahwahita Lt.5 Salwahita Room 5th Floor	Offline
	11.00-12.45									
	15.00-17.00	PGD Pengadaan Procurement	√	√	√	√	√	ADY, RAN	R. Breakout Lt.4 Breakout Room 4th Floor	Offline
	13.00-15.00	WRH Pergudangan Warehousing	√	√	√	√	√	ADY, RAN	R. Warehouse Depo Warehouse Depot Room 4th Floor	Offline
	13.30-15.30	FOP Fasilitas Operasi Prasarana Infrastructure Operations Facilities	√	√	√	√	√	RMN, MOS	R. Sahwahita Lt.5 Salwahita Room 5th Floor	Offline
Rabu 30/11/2022 Wednesday 11/30/2022	09.00-11.00	ASP Awak Sarana Perkeretaapian Railway Facility Crew	√	√	√	√	√	ERN, DEW	R. Sahwahita Lt.5 Salwahita Room 5th Floor	Offline
	09.00-11.00	MKL QSHE (2)	√	√	√	√	-	SWS, JMG	Ms Teams	Online
	13.30-15.30	POP Pengendali Operasi Operational Control	√	√	√	√	√	RAN, LIA	R. Breakout Lt.4 Breakout Room 4th Floor	Offline
	13.30-15.30	MIT IT	√	√	√	-	√	ERN, DEW	R. Sahwahita Lt.5 Salwahita Room 5th Floor	Offline
Kamis 01/12/2022 Thursday 12/01/2022	09.00-11.00	BEX Ekspansi Bisnis Business Expansion	√	√	√	√	-	BAM, JMG	R. Breakout Lt.4 Breakout Room 4th Floor	Offline
	13.30-15.30	RMP Rekayasa & Mutu Prasarana Engineering & Quality	√	√	√	√	-	WPU, NBR	R. Sahwahita Lt.5 Salwahita Room 5th Floor	Offline
	13.30-15.30	KAP Keseekretariat & Administrasi Secretariat and Administration	√	√	√	√	-	RRL, BAM	R. Breakout Lt.4 Breakout Room 4th Floor	Offline
	13.00-15.00	FPM Fasilitas Perawatan Sarana Facility Treatment Facilities	√	√	√	√	√	RMN, ADY	R. Sarana Depo Facility Depot Room 4th Floor	Offline



Jadwal Audit Internal Sistem Manajemen Terintegrasi
Integrated Management System Internal Audit Schedule

Hari / Tanggal Day/Dates	Jam Time	Auditee	Ruang Lingkup Coverage					Auditor	Lokasi Location	Metode Methods
			9001	45001	SMK3	SMKP	SMP			
Jumat 02/12/2022 Friday 12/02/2022	09.00-11.00	KOM Komunikasi Perusahaan Corporate Communication	√	√	√	√	-	AKA, ANF	R. Sahwahita Lt.5 Salwahita Room 5th Floor	Offline
	13.30-15.30	PEL Pelayanan Service	√	√	√	√	√	RAN, ADY	R. Breakout Lt.4 Breakout Room 4th Floor	Offline

Resume Internal Audit Sistem Manajemen Terintegrasi
Integrated Management System Internal Audit Resume

KRITERIA CRITERIA	OPL			SAR			PRS			BDV			SDM		KAD			
	PEL	ASP	POP	PRP	RSN	FPM	RMP	FOP	JLB	BEX	BKR	POM	LDM	BUM	SBP	AKP	KDA	MRK
MAJOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
MINOR	0	1	0	0	1	4	0	1	0	0	2	1	0	0	0	0	0	0
OBSERVASI OBSERVATION	10	6	4	0	1	1	4	4	5	1	0	5	3	4	2	1	3	0
JUMLAH TOTAL	10	7	4	0	2	5	4	5	5	1	2	6	3	4	2	1	3	0

Resume Internal Audit Sistem Manajemen Terintegrasi
Integrated Management System Internal Audit Resume

KRITERIA CRITERIA	MIT		SCM		MSL		SPR			AIT	RPH	MR	TOTAL
	OIT	DIT	PDG	WRH	MKL	KAM	HKM	KOM	KAP				
MAJOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
MINOR	0	0	0	1	0	0	1	3	0	0	0	2	17
OBSERVASI OBSERVATION	0	3	4	12	5	4	0	4	0	0	1	3	90
JUMLAH TOTAL	0	3	4	13	5	4	1	7	0	0	1	5	107



Auditor Eksternal

External Auditors

Perusahaan menggunakan jasa auditor eksternal yang fungsinya dilaksanakan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk menyatakan pendapat tentang kewajaran, dalam semua hal material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Auditor Eksternal ditunjuk untuk melakukan audit finansial serta untuk memberikan pendapat yang independen dan objektif mengenai kewajaran, ketaatan dan kesesuaian laporan keuangan Perseroan dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akuntan Perseroan ditunjuk oleh RUPS dari calon yang diajukan oleh Dewan Komisaris. Auditor Eksternal yang ditunjuk harus independen dari pengaruh Direksi, Dewan Komisaris, dan pihak yang berkepentingan di Perseroan.

PENUNJUKAN AUDITOR EKSTERNAL

Untuk menjaga profesionalitas dan independensi, pemilihan Auditor Eksternal yang dilakukan setiap tahun wajib memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 tanggal 5 Februari 2008 tentang Jasa Akuntan Publik yang mengatur bahwa 1 (satu) Kantor Akuntan Publik (KAP) hanya boleh melakukan audit maksimal 2 (dua) Tahun Buku berturut-turut dan dengan Akuntan Publik (Mitra) maksimal 3 (tiga) Tahun Buku berturut-turut. Hal tersebut dilakukan untuk terus menjaga transparansi dan independensi atas laporan keuangan Perseroan.

Auditor eksternal Perusahaan selama 5 (lima) tahun terakhir sampai dengan 2022 antara lain sebagai berikut.

The Company uses the services of an external auditor whose function is carried out by a Public Accounting Firm (KAP) to express an opinion on the fairness, in all material respects, financial position, results of operations, changes in equity and cash flows in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.

The External Auditor was appointed to conduct a financial audit and to provide an independent and objective opinion regarding the fairness, compliance, and conformity of the Company's financial statements with the Indonesian Financial Accounting Standards and applicable laws and regulations. The Company's Accountant is appointed by the GMS from the candidates proposed by the Board of Commissioners. The appointed External Auditor must be independent from the influence of the Board of Directors, Board of Commissioners, and interested parties in the Company.

APPOINTMENT OF EXTERNAL AUDITOR

To maintain professionalism and independence, the election of the External Auditor, which is carried out every year, must comply with the provisions of Minister of Finance Regulation No. 17/PMK.01/2008 dated February 5, 2008 concerning Public Accountant Services which stipulates that 1 (one) Public Accounting Firm (KAP) may only conduct audits for a maximum of 2 (two) consecutive Fiscal Years and with a Public Accountant (Partner) for a maximum 3 (three) consecutive Fiscal Years. This is done to continue to maintain transparency and independence of the Company's financial reports.

The Company's external auditors for the last 5 (five) years, until 2022, include the following.

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Accountant	Jasa Service	Jasa Lainnya Other Services	Biaya (Rp) Fee (IDR)
2022	KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono Puradiredja, Suhartono Public Accounting Firm	Syamsudin	Audit atas Laporan Keuangan PT LRT Jakarta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 Audit of the Financial Statements of PT LRT Jakarta for the year ended on December 31, 2022	-	Rp124.960.000



Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Accountant	Jasa Service	Jasa Lainnya Other Services	Biaya (Rp) Fee (IDR)
2021	KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono Puradiredja, Suhartono Public Accounting Firm	Syamsudin	Audit atas Laporan Keuangan PT LRT Jakarta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 Audit of PT LRT Jakarta's Financial Statements for the year ended December 31, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Jasa asurans atas laporan kepatuhan terhadap perundang-undangan tahun 2021. Jasa asurans atas laporan kepatuhan terhadap pengendalian internal tahun 2021. <ol style="list-style-type: none"> Insurance services on reports of compliance with laws and regulations in 2021. Insurance services for the 2021 internal control compliance report. 	Rp124.960.000
2020	KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono Puradiredja, Suhartono Public Accounting Firm	Suhartono, MPA, Ak., CPA	Audit atas Laporan Keuangan PT LRT Jakarta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 Audit of PT LRT Jakarta's Financial Statements for the year ended December 31, 2020	<ol style="list-style-type: none"> Jasa asurans atas laporan kepatuhan terhadap perundang-undangan tahun 2020. Jasa asurans atas laporan kepatuhan terhadap pengendalian internal tahun 2020. <ol style="list-style-type: none"> Insurance services for the 2020 statutory compliance report. Insurance services for the 2020 internal control compliance report. 	Rp96.562.400
2019	KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono Puradiredja, Suhartono Public Accounting Firm	Andy Eldes, Ak., CA., CPA	Audit atas Laporan Keuangan PT LRT Jakarta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 Audit of PT LRT Jakarta's Financial Statements for the year ended December 31, 2019	<ol style="list-style-type: none"> Jasa asurans atas laporan kepatuhan terhadap perundang-undangan tahun 2019. Jasa asurans atas laporan kepatuhan terhadap pengendalian internal tahun 2019. <ol style="list-style-type: none"> Insurance services for the 2019 statutory compliance report. Assurance services for the 2019 internal control compliance report. 	Rp48.109.041
2018	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners (RSM Indonesia) Public Accounting Firm	Benny Andria	Audit atas Laporan Keuangan PT LRT Jakarta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 Audit of the Financial Statements of PT LRT Jakarta for the year ended December 31, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Jasa asurans atas laporan kepatuhan terhadap perundang-undangan tahun 2018. Jasa asurans atas laporan kepatuhan terhadap pengendalian internal tahun 2018. <ol style="list-style-type: none"> Insurance services for the 2018 statutory compliance report. Insurance services for the 2018 internal control compliance report. 	Biaya masih ditanggung oleh PT Jakarta Propertindo sebagai Holding The fees are still being borne by PT Jakarta Propertindo as Holding



Sistem pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal merupakan suatu proses yang integral dan melekat pada tindakan dan kegiatan yang dilaksanakan secara terus menerus oleh manajemen dan seluruh karyawan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan operasional, pelaporan dan kepatuhan Perusahaan.

Manual dan kebijakan tentang Sistem Pengendalian Internal diatur dalam Pedoman Sistem Pengendalian Internal No. LRTJ-AIT-002 tanggal 13 Oktober 2020 yang ditandatangani oleh Direktur Utama.

Tujuan Sistem Pengendalian Internal adalah sebagai kerangka organisasi dan prosedur kerja operasional keuangan dan non keuangan, yang dapat memberi jaminan bahwa setiap pelaksanaan kegiatan di lingkungan Perusahaan mengarah pada tercapainya tujuan Perusahaan secara berdaya guna dan berhasil guna, meliputi:

1. Tujuan Kepatuhan, yaitu menjamin bahwa semua kegiatan usaha Perusahaan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik ketentuan yang dikeluarkan oleh pemerintah, regulator, ketentuan perjanjian pihak ketiga, maupun kebijakan dan prosedur internal yang ditetapkan oleh Perusahaan.
2. Tujuan Informasi, yaitu menyediakan laporan yang benar, lengkap, tepat waktu dan relevan yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Tujuan Operasional, yaitu meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi Perusahaan dari risiko kerugian.
4. Tujuan Budaya Risiko, yaitu untuk mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini dan menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada di Perusahaan secara berkesinambungan.

EVALUASI PELAKSANAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Evaluasi atas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal telah dilakukan setiap kali Divisi Audit Internal melakukan audit sesuai Program Kerja Audit Tahunan (PKAT). Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal pada PT LRT Jakarta telah cukup efektif.

The Internal Control System is a process that is integral and attached to actions and activities that are carried out continuously by management and all employees to provide adequate assurance of the achievement of the Company's operational, reporting, and compliance objectives.

Manuals and policies regarding the Internal Control System are regulated in the Internal Control System Guidelines No. LRTJ-AIT-002 dated October 13, 2020 which was signed by the President Director.

The purpose of the Internal Control System is to serve as an organizational framework and financial and non-financial operational work procedures, which can provide assurance that every implementation of activities within the Company's environment leads to the achievement of the Company's goals in an efficient and effective manner, including:

1. The purpose of Compliance, which is to guarantee that all of the Company's business activities have been carried out in accordance with the applicable laws and regulations, both issued by the government, regulators, provisions of third party agreements, as well as internal policies and procedures established by the Company.
2. The purpose of information is to provide correct, complete, timely and relevant reports needed in the framework of making appropriate and accountable decisions.
3. Operational objectives, namely to increase effectiveness and efficiency in using assets and other resources, in order to protect the Company from the risk of loss.
4. The purpose of Risk Culture, namely to identify weaknesses and assess irregularities early and reassess the fairness of existing policies and procedures in the Company on an ongoing basis.

EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

Evaluation of the implementation of the Internal Control System has been carried out every time the Internal Audit Division conducts an audit according to the Annual Audit Work Program (PKAT). Based on the evaluation results, the implementation of the Internal Control System at PT LRT Jakarta has been quite effective.

Manajemen Risiko

Risk Management

Manajemen Risiko merupakan serangkaian proses sistem pengelolaan risiko dan perlindungan terhadap Perusahaan yang mencakup aset, operasional, keuangan, dan lain sebagainya atas kemungkinan timbulnya kerugian karena adanya risiko.

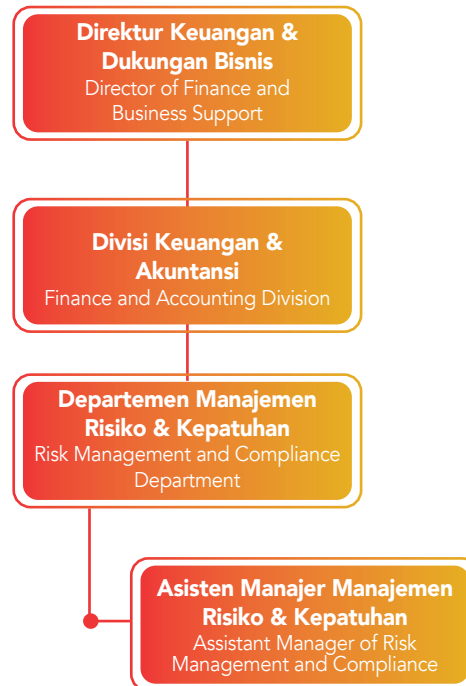
Risk Management is a series of risk management system processes and protection for the Company which includes assets, operations, finance, and so on for possible losses due to risks.

STRUKTUR ORGANISASI MANAJEMEN RISIKO

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF RISK MANAGEMENT

Pada tahun 2022, Departemen Manajemen Risiko & Kepatuhan berada dibawah Divisi Keuangan & Akuntansi, Direktorat Keuangan & Dukungan Bisnis, dengan struktur sebagai berikut:

In 2022, the Risk Management & Compliance Department will be under the Finance & Accounting Division, Directorate of Finance & Business Support, with the following structure:



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Tugas dan tanggung jawab Departemen Manajemen Risiko & Kepatuhan:

Duties and responsibilities of the Risk Management & Compliance Department:

1. Mengimplementasikan praktik pengelolaan perusahaan yang berdasarkan pada GCG atau Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan mengelola perusahaan berlandaskan peraturan dan etika yang berlaku
2. Menetapkan kebijakan, prosedur, instruksi kerja dan formulir atas praktik manajemen risiko;
3. Melakukan asesmen risiko pada tiap-tiap Departemen;

1. Implement Company management practices based on GCG or Good Corporate Governance by managing the Company based on applicable regulations and ethics
2. Establish policies, procedures, work instructions and forms for risk management practices;
3. Conduct a risk assessment in each Department;



4. Menyusun dan menyampaikan laporan atas penerapan Manajemen Risiko melalui risk profile sesuai *Key Performance Indicator (KPI)*.
5. Mengimplementasikan pemenuhan *Compliance Review* atau pengujian kepatuhan atas penerapan kontrol yang berlaku sesuai SOP Kepatuhan Perusahaan
6. Menciptakan keselamatan, keamanan dan kesehatan lingkungan kerja serta mendukung tercapainya standar keselamatan dan keamanan penumpang

4. Prepare and submit reports on the implementation of Risk Management through a risk profile according to the Key Performance Indicator (KPI).
5. Implement Compliance Review compliance or compliance testing on the application of applicable controls according to the Company's Compliance SOP
6. Creating a safe, secure and healthy work environment and supporting the achievement of passenger safety and security standards

KUALIFIKASI DAN SERTIFIKASI PROFESI

Sertifikasi profesi menjadi sebuah aspek penting bagi karyawan di Divisi Manajemen Risiko untuk memahami perkembangan mitigasi dan profil risiko, khususnya terkait kepatuhan terhadap peraturan serta perkembangan industri. Berikut disampaikan sertifikasi profesi yang dimiliki karyawan Divisi Manajemen Risiko hingga akhir tahun 2022.

PROFESSIONAL QUALIFICATIONS AND CERTIFICATIONS

Professional certification is an important aspect for employees in the Risk Management Division to understand developments in risk mitigation and profiles, particularly in relation to regulatory compliance, and industry developments. The followings are the professional certifications held by employees of the Risk Management Division until the end of 2022.

Nama dan Jabatan Name and Position	Level Sertifikasi Certification level
Tridewi Pujamawaty Kepala Departemen Head of Department	Qualified Risk Management Professional (QRMP)

RISIKO PERUSAHAAN TAHUN 2022 DAN PENGELOLAANNYA

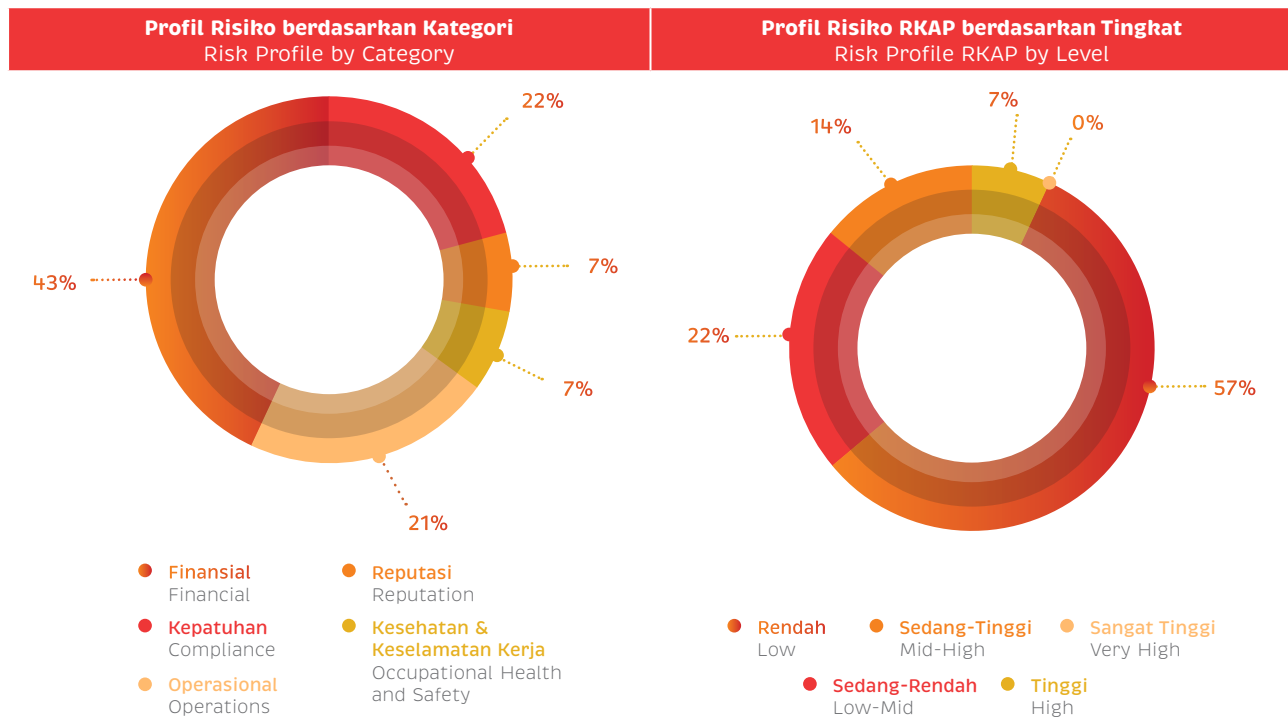
Profil Risiko Berbasis RKAP 2022

Setiap tahun LRTJ melakukan pemetaan risiko berdasarkan tujuan dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) secara *top down*. Berikut ini profil risiko RKAP tahun 2022:

COMPANY RISKS IN 2022 AND THEIR MANAGEMENT

Risk Profile Based on RKAP 2022

Every year LRTJ conducts risk mapping based on the objectives of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) on a top down basis. The following is the risk profile of the 2022 RKAP:



Profil risiko RKAP LRTJ tahun 2022 terdiri dari 14 risiko yang teridentifikasi untuk 13 tujuan (*objective*). Berdasarkan hasil identifikasi tersebut dapat diketahui bahwa risiko LRTJ didominasi pada aspek Finansial. Sedangkan level risiko secara keseluruhan masih didominasi pada level Rendah sehingga dapat dipastikan risiko-risiko LRTJ masih dalam level toleransi risiko Perusahaan. Namun untuk level Tinggi perlu segera dilakukan *treatment* agar level risiko bisa diturunkan hingga ke level toleransi yang dapat diterima.

The 2022 LRTJ RKAP risk profile consists of 14 identified risks for 13 objectives. Based on the identification results, it can be seen that the risk of LRTJ is dominated by the financial aspect. While the overall risk level is still dominated at the Low level so that it can be ascertained that LRTJ risks are still within the Company's risk tolerance level. However, for high levels, treatment needs to be carried out immediately so that the risk level can be reduced to an acceptable tolerance level.

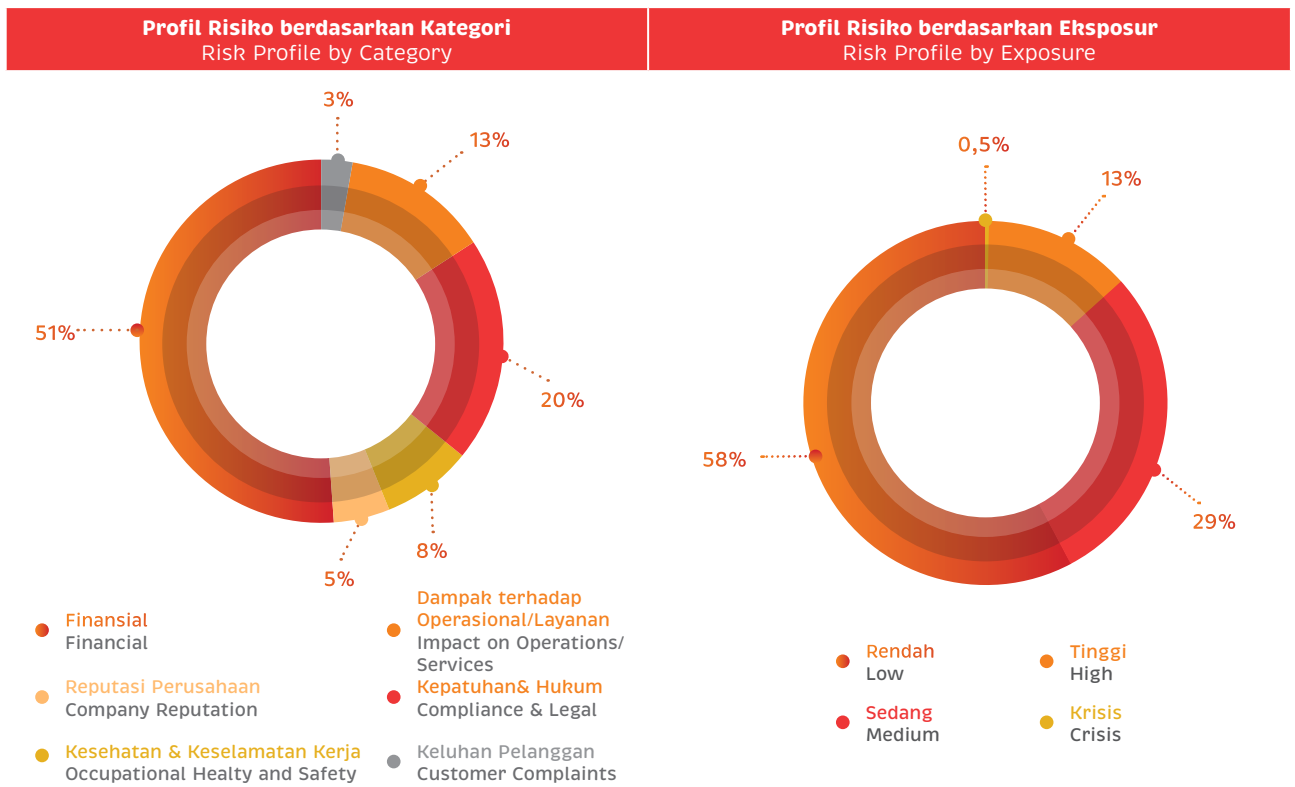
Berikut ini daftar risiko dengan level penilaian Tinggi dan Sangat Tinggi:

The following is a list of risks with High and Very High rating levels:

Kategori Risiko Risks Category	Risiko Risks	Risk Level
Finansial Financial	Pendapatan <i>Non Farebox</i> tidak tercapai Non Farebox income is not achieved	Tinggi High

Pemetaan risiko juga dilakukan secara *bottom up* yang terdiri dari 210 risiko teridentifikasi dari 10 Divisi dan 27 Departemen. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut dapat diketahui bahwa risiko LRTJ didominasi pada aspek operasional serta kepatuhan dan hukum. Perusahaan senantiasa melakukan upaya mitigasi dengan memperkuat *internal control*, prosedur dan *assurance* untuk memastikan kegiatan risiko-risiko operasional maupun aspek kepatuhan dan hukum masih dalam level toleransi LRTJ

Risk mapping is also carried out in a bottom-up manner which consists of 210 identified risks from 10 Divisions and 27 Departments. Based on the identification results, it can be seen that LRTJ risks are dominated by operational aspects as well as compliance and law. The Company always makes mitigation efforts by strengthening internal controls, procedures, and assurance to ensure operational risks as well as compliance and legal aspects are still within the LRTJ tolerance level

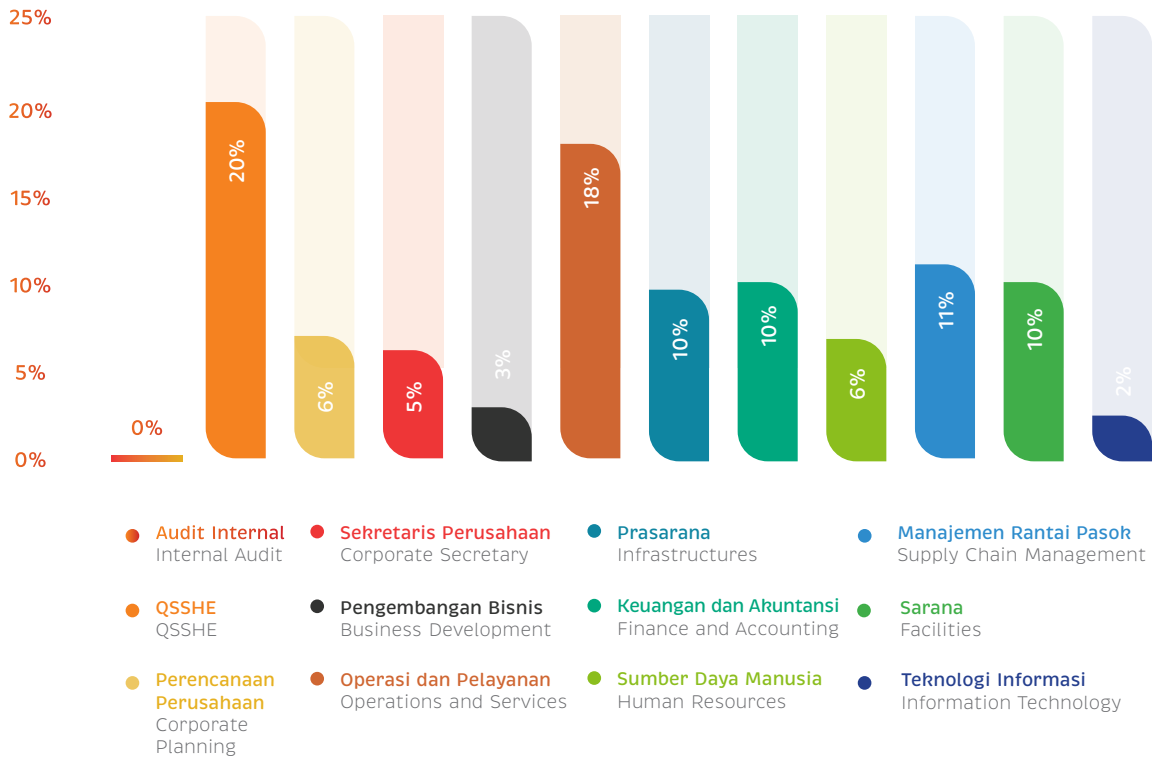


Setelah dilakukan upaya mitigasi level eksposur risiko dapat diturunkan pada level yang dapat diterima oleh Perusahaan. Untuk persebaran risiko yang teridentifikasi masih didominasi pada divisi QSSHE, operasi dan layanan, sarana, serta prasarana. Berikut ini gambaran profil risiko yang diidentifikasi berdasarkan masing-masing divisi.

After mitigation efforts have been made, the risk exposure level can be reduced to a level acceptable to the Company. The distribution of identified risks is still dominated by the QSSHE division, operations, and services, facilities and infrastructure. The following is an overview of the identified risk profiles based on each division.



Profil Risiko Berdasarkan Divisi Risk Profile by Division



Kajian Risiko & Kepatuhan Inisiatif Perusahaan

Dalam upaya mendukung LRTJ mencapai sasaran RKAP dan mengelola ketidakpastian dalam pemenuhan strategi inisiatif Perusahaan di setiap tahunnya, unit manajemen risiko melakukan analisa risiko untuk inisiatif strategis Perusahaan dan proses pengadaan dengan nilai di atas IDR 500.000.000. Dasar permintaan Analisa tersebut berdasarkan ketentuan – ketentuan yang berlaku, antara lain SK Direksi / Kebijakan / Pedoman / SOP / LTA, Matriks kewenangan PT LRT Jakarta, Memo usulan pengadaan dan permintaan review dokumen oleh Direksi.

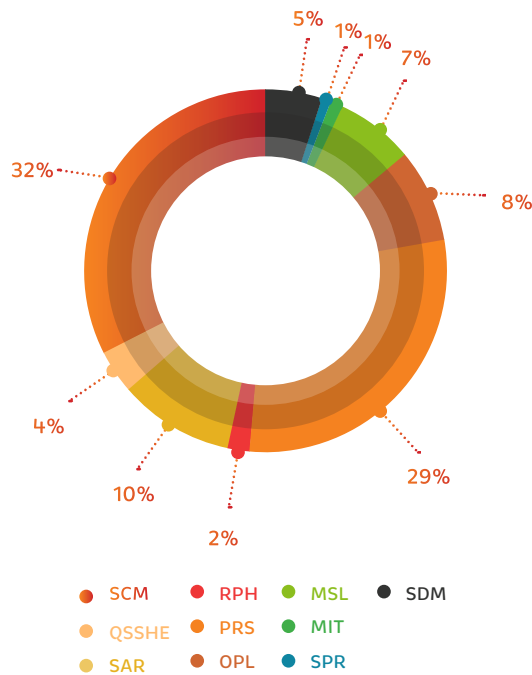
Selama tahun 2022 LRTJ sudah menerbitkan 132 kajian risiko dan kepatuhan dengan kontribusi permintaan laporan tertinggi pada Manajemen Rantai Pasok (SCM) dan Divisi Prasarana (PRS).

Corporate Initiative Risk & Compliance Review

In an effort to support LRTJ in achieving the RKAP targets and managing uncertainty in fulfilling the Company's strategic initiatives every year, the risk management unit conducts risk analysis for the Company's strategic initiatives and procurement processes with a value of over IDR500,000,000. The basis for the request for the analysis is based on the applicable provisions, including Directors' Decree / Policy / Guidelines / SOP / LTA, PT LRT Jakarta Authority Matrix, Proposal procurement memo and request for document review by the Directors.

In 2022, LRTJ has published 132 risk and compliance studies with the highest contribution requesting reports to the Supply Chain Management (SCM) and Infrastructure Division (PRS).

Grafik Sebaran Kajian Risiko & Kepatuhan Unit
Graph of Unit Risk & Compliance Study Distribution



EVALUASI EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO

Pengelolaan risiko dilakukan langsung pada level Departemen, Divisi dan Korporasi untuk risiko-risiko strategis Perusahaan. Dimulai dengan identifikasi risiko, pengukuran, penentuan rencana mitigasi hingga pelaporan pelaksanaan mitigasi di setiap triwulan kepada Departemen Manajemen Risiko & Kepatuhan. Pengelolaan risiko di tahun 2022 dapat dikatakan cukup efektif di mana seluruh risiko yang teridentifikasi masih di bawah level toleransi risiko Perusahaan. Selanjutnya, berdasarkan asesmen oleh konsultan independen, level maturitas penerapan manajemen risiko berada di level 3,3 (dari skala 5). Hal ini menunjukkan implementasi manajemen risiko telah diterapkan secara terstruktur, andal, dan efektif.

PERNYATAAN MANAJEMEN ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Manajemen menilai kecukupan sistem manajemen risiko perusahaan sudah berjalan dengan baik dan efektif untuk mendukung perusahaan.

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

Risk management is carried out directly at the Department, Division, and Corporate level for the Company's strategic risks. Starting with risk identification, measurement, determination of mitigation plans to reporting on the implementation of mitigation every quarter to the Risk Management & Compliance Department. Risk management in 2022 can be said to be quite effective where all identified risks are still below the Company's risk tolerance level. Furthermore, based on an assessment by an independent consultant, the maturity level of risk management implementation is at level 3.3 (on a scale of 5). This shows that the implementation of risk management has been implemented in a structured, reliable and effective manner.

MANAGEMENT STATEMENT ON THE ADEQUACY OF THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT SYSTEM

Management assesses the adequacy of the Company's risk management system, which is running well and effectively to support the Company.



RENCANA SISTEM MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2023

Di tahun 2023 Perusahaan akan meningkatkan level maturitas implementasi manajemen risiko dengan melakukan penyempurnaan secara berkesinambungan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko. Selanjutnya, di tahun 2023, akan dibuatkan sistem manajemen risiko untuk mengakomodasi proses pelaporan identifikasi risiko hingga *risk reporting* yang akan dilakukan secara *inhouse* pada akhir tahun. Aktivitas ini dilakukan untuk memastikan pelaksanaan Manajemen Risiko di Perusahaan dapat berjalan dengan efektif, konsisten dan berkelanjutan.

RISK MANAGEMENT SYSTEM PLAN FOR 2023

In 2023 the Company will increase the maturity level of risk management implementation by making continuous improvements to risk management policies and procedures. Furthermore, in 2023, a risk management system will be created to accommodate the risk identification reporting process up to risk reporting which will be carried out inhouse at the end of the year. This activity is carried out to ensure that the implementation of Risk Management in the Company can run effectively, consistently and continuously.



Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan suatu bentuk kebijakan dan kegiatan yang dilakukan sebagai upaya untuk membangun lingkungan dan masyarakat yang berkualitas. Terkait pelaksanaan CSR, Perusahaan membaginya ke dalam 7 aspek utama dalam tanggung jawab sosial.

Corporate Social Responsibility (CSR) is a form of policy and activities carried out as an effort to build a quality environment and society. Regarding the implementation of CSR, the Company divides it into 7 main aspects of social responsibility.



Selengkapnya tentang pelaksanaan CSR oleh Perusahaan dapat dilihat pada bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Details regarding the implementation of CSR by the Company can be seen in the Corporate Social Responsibility chapter in this Annual Report.



Perkara Penting

Important Cases

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan tidak menghadapi permasalahan hukum baik sebagai penggugat, tergugat, pemohon, dan/atau termohon yang secara material dapat memengaruhi keberlangsungan kegiatan bisnis Perusahaan.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

SANKSI ADMINISTRATIF

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat sanksi administratif yang dijatuhkan kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, maupun anggota Direksi.

Throughout 2022, the Company did not face any legal issues, either as a plaintiff, defendant, applicant, and/or respondent which could materially affect the continuity of the Company's business activities.

IMPORTANT CASES FACED BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Throughout 2022, there were no important cases faced by the Board of Commissioners and Directors.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Throughout 2022, there were no administrative sanctions imposed on the Company, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan GCG dalam segala aktivitas Perusahaan melalui transparansi dan pengungkapan informasi kepada seluruh pemangku. Perusahaan menerapkan diversifikasi media penyampaian informasi sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Berbagai media yang dimanfaatkan Perusahaan, antara lain:

1. Laporan Tahunan

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 66, Perusahaan mengungkapkan kinerja keuangan maupun nonkeuangan kepada para Pemegang Saham melalui Laporan Tahunan yang tersedia dalam *hardcopy*.

2. Situs Web Perusahaan

Perusahaan memiliki situs Perusahaan, yakni www.lrtjakarta.co.id yang digunakan untuk memberikan informasi penting bagi masyarakat yang ingin mengetahui lebih jauh tentang Perusahaan. Informasi penting yang disediakan antara lain profil perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi, bisnis yang dijalankan, GCG, anak-anak Perusahaan, berita dan siaran pers, serta informasi penting bagi masyarakat yang ingin berkarier di Perusahaan.

3. Media Cetak Perusahaan

Perusahaan memiliki media penyampaian informasi berupa media cetak yang meliputi surat kabar nasional, media internal mitra bayar, brosur, dan *leaflet* yang dijadikan sebagai sarana penyampaian informasi. Selain itu, Perusahaan juga kerap mempublikasikan beberapa informasi dan kegiatan penting Perusahaan di beberapa surat kabar nasional.

4. Siaran Pers

Perusahaan senantiasa memuat informasi terkait kegiatan Perusahaan dalam bentuk siaran pers yang disampaikan sebanyak 16 rilis di tahun 2022.

The Company is committed to implementing GCG in all Company activities through transparency and disclosure of information to all stakeholders. The Company implements diversification of information delivery media in accordance with applicable laws and regulations. The various media utilized by the Company include:

1. Annual Report

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies Article 66, the Company discloses financial and non-financial performance to Shareholders through an Annual Report which is available in *hardcopy*.

2. Company Website

The Company has a corporate website, namely www.lrtjakarta.co.id which is used to provide important information for people who want to know more about the Company. Important information provided includes Company profiles, vision and mission, organizational structure, business being carried out, GCG, Company subsidiaries, news and press releases, as well as important information for people who wish to have a career in the Company.

3. Corporate Print Media

The Company has media for conveying information in the form of print media which includes national newspapers, internal media for paying partners, brochures and leaflets which are used as a means of conveying information. In addition, the Company also frequently publishes some important information and activities of the Company in several national newspapers.

4. Press Release

The Company always publishes information related to the Company's activities in the form of 16 press releases delivered in 2022.



Pedoman Perilaku perusahaan

Company Code of Conduct

Pedoman *Code of Conduct* merupakan wujud komitmen PT LRT Jakarta dalam menerapkan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan. Pedoman ini merupakan panduan dalam bertindak dan berperilaku serta untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur, dan melakukan kesesuaian tingkah laku sehingga tercapai keluaran yang konsisten yang sesuai dengan nilai-nilai dan budaya PT LRT Jakarta. Pedoman Perilaku atau *Code of Conduct* Perusahaan yang telah disahkan pada tanggal 28 Oktober 2019.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Code of Conduct Perusahaan berisikan terkait:

1. Pendahuluan
2. Etika Kerja
3. Etika Usaha
4. Penerapan *Code of Conduct*

PEMBERLAKUAN KODE ETIK BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Kode etik Perusahaan sebagaimana diatur dalam *Code of Conduct* berlaku bagi seluruh insan LRT Jakarta. Hal ini ditandai dengan kewajiban bagi seluruh Insan LRT Jakarta untuk menandatangani Pakta Integritas yang merupakan komitmen Insan LRT Jakarta untuk melaksanakan *Code of Conduct* yang diperbaharui setiap tahun;

SOSIALISASI DAN PENYEBARLUASAN KODE ETIK

Dalam rangka menegakkan *Code of Conduct* ini maka Perusahaan wajib melakukan sosialisasi. Adapun tujuan dari sosialisasi adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan *sense of belonging* terhadap *Code of Conduct* sehingga melahirkan kesadaran dari seluruh Insan LRT J untuk melaksanakan *Code of Conduct* ini;
2. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan Insan LRT J mengenai arti penting *Code of Conduct* bagi kelangsungan bisnis Perusahaan;
3. Memberikan kesadaran kepada Insan LRT J bahwa *Code of Conduct* merupakan bagian tak terpisahkan dari praktik bisnis dan penilaian kinerja seluruh Insan LRT J.

Di tahun 2022, Perusahaan melakukan *survey* terhadap pemahaman GCG serta pedoman perilaku secara menyeluruh, dimana mendapatkan hasil sebesar 72%. Kegiatan ini akan terus dilakukan di setiap tahunnya dan telah menjadi bagian dari program kerja secara berkelanjutan.

The *Code of Conduct* guidelines are a form of PT LRT Jakarta's commitment to implementing *Good Corporate Governance* (GCG) practices in a consistent and sustainable manner. This guideline is a guide in acting and behaving, as well as for influencing, shaping, regulating, and conforming behavior, so that a consistent output is achieved that is in accordance with the values and culture of PT LRT Jakarta. The *Company Code of Conduct* or *Code of Conduct* which was ratified on October 28, 2019.

PRINCIPLES OF THE CODE OF CONDUCT

The Company's *Code of Conduct* contains the followings:

1. Introduction
2. Work Ethics
3. Business Ethics
4. Implementation of the *Code of Conduct*

ENFORCEMENT OF THE CODE OF CONDUCT FOR ALL ORGANIZATIONAL LEVELS

The Company's code of ethics, as stipulated in the *Code of Conduct* applies to all LRT Jakarta personnel. This is marked by the obligation for all Jakarta LRT personnel to sign the Integrity Pact which is the commitment of LRT Jakarta personnel to implement the *Code of Conduct* which is renewed every year;

DISSEMINATION OF THE CODE OF CONDUCT

In order to enforce this *Code of Conduct*, the Company is obliged to conduct dissemination. The objectives of the dissemination are as follows:

1. Creating a *sense of belonging* to the *Code of Conduct*, so as to create awareness from all LRTJ personnel to implement this *Code of Conduct*;
2. Increase the knowledge and insight of LRTJ personnel regarding the importance of the *Code of Conduct* for the continuity of the Company's business;
3. Provide awareness to LRTJ personnel that the *Code of Conduct* is an integral part of business practices and performance evaluation of all LRTJ personnel.

In 2022, the Company conducts a *survey* on the overall understanding of GCG and code of conduct, which obtains a result of 72%. This activity will continue to be carried out every year and has become part of a work program on an ongoing basis.

SANKSI ATAS PELANGGARAN PEDOMAN PERILAKU PERUSAHAAN

Sebagaimana tertuang pada *Code of Conduct* Perusahaan, dijelaskan bahwa:

1. Setiap Insan LRT J yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap *Code of Conduct* ini akan diberikan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan;
2. Sanksi bagi Karyawan yang melakukan pelanggaran ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat laporan dari Atasan Langsung Karyawan yang bersangkutan;
3. Dewan Komisaris dan Direksi memutuskan pemberian tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan/atau tindakan lainnya serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh Atasan Langsung di lingkungan masing-masing;
4. Sanksi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh Pemegang Saham;
5. Bila Mitra Kerja atau Stakeholders lain yang melakukan pelanggaran, maka akan dikenakan ketentuan sebagaimana yang tertuang dalam kontrak. Apabila terkait dengan tindak pidana dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib.

MEKANISME PELAPORAN PELANGGARAN

Pelaksanaan *Code of Conduct* merupakan komitmen dan tanggung jawab seluruh Insan LRTJ apabila terjadi pelanggaran atau penyimpangan maka Insan LRTJ wajib melaporkan pelanggaran tersebut melalui:

1. Sekretaris Perusahaan;
2. Atasan Langsung;
3. Kotak Pengaduan/*Whistle Blowing System*;
4. Pengungkapan harus dilakukan dengan itikad baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi atas suatu kebijakan Perusahaan tertentu (*grievance*) ataupun didasari kehendak buruk/fitnah.

Segegap Insan LRTJ dan pihak eksternal Perusahaan (Pelanggan, Mitra Kerja dan Masyarakat) dapat melaporkan pelanggaran *Code of Conduct* yang dilakukan oleh oknum Insan LRTJ dan Perusahaan wajib menindaklanjuti pelaporan yang berpotensi merugikan secara materiil dan dapat merusak citra Perusahaan yang antara lain disebabkan oleh penyimpangan, manipulasi dan lain sebagainya.

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK PERUSAHAAN TAHUN 2022

Sebagai realisasi penegakan Standar Etika Perusahaan, berikut rincian sanksi yang dikenakan terkait penegakan Kode Etik selama tahun 2022 dan perbandingannya dengan tahun 2021.

Sanksi Sanctions	2022	2021
Tindakan Disiplin Ringan Light Disciplinary Action	2	2
Tindakan Disiplin Sedang Light Disciplinary Action	Nihil None	2
Tindakan Disiplin Berat Heavy Disciplinary Action	Nihil None	Nihil None
Jumlah Total	2	4

SANCTIONS FOR VIOLATING THE COMPANY'S CODE OF CONDUCT

As stated in the Company's Code of Conduct, it is explained that:

1. Every LRTJ employee who is proven to have violated this Code of Conduct will be given sanctions in accordance with the rules and regulations that apply in the Company;
2. Sanctions for employees who commit violations are determined by the Board of Directors after receiving a report from the employee's direct supervisor;
3. The Board of Commissioners and the Board of Directors decide to provide coaching, disciplinary sanctions and/or other actions as well as precautions that must be carried out by the Direct Superiors in their respective environments;
4. Sanctions for the Board of Directors and Board of Commissioners who commit violations are decided by the Shareholders;
5. If the Partners or other Stakeholders commit violations, then the provisions as stated in the contract will be imposed. If it is related to a criminal act, it can be forwarded to the authorities.

VIOLATION REPORTING MECHANISM

Implementation of the Code of Conduct is the commitment and responsibility of all LRTJ personnel. If a violation or deviation occurs, LRTJ personnel must report the violation through:

1. Corporate Secretary;
2. Immediate Supervisor;
3. Complaint Box/*Whistle Blowing System*;
4. Disclosures must be made in good faith and not in the form of a personal complaint against a certain Company policy (*grievance*) or based on bad will/slander.

LRT J personnel and external parties of the Company (Customers, Business Partners, and Communities) can report violations of the Code of Conduct committed by individual LRTJ personnel, and the Company is required to follow up on reports that have the potential to cause material harm and can damage the Company's image which among others are caused by irregularities, manipulation and so on.

NUMBER OF VIOLATIONS OF THE COMPANY'S CODE OF CONDUCT IN 2022

As a realization of enforcing the Company's Ethical Standards, the following details the sanctions imposed regarding the enforcement of the Code of Conduct in 2022 and the comparison with 2021.



Sistem Manajemen Anti Penyuapan

Anti-Bribery Management System

Ruang lingkup penyusunan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) berdasarkan persyaratan standar internasional, yang disadur menjadi Standar Nasional Indonesia ("SNI") ISO 37001:2016, dengan tetap mengacu pada ketentuan, peraturan dan perundang-undangan yang relevan. Implementasi SMAP yang baik ditandai dengan komitmen dan kepemimpinan yang kuat dari dewan pengarah, manajemen puncak dan keterlibatan seluruh pekerja, serta memastikan dilakukannya peningkatan berkelanjutan dalam setiap program.

Penerapan SMAP berlaku untuk semua unit kerja perusahaan, wilayah kerja perusahaan, Insan LRTJ yang bekerja di perusahaan, tingkatan organisasi, termasuk mitra bisnis dan individu dari pihak mitra bisnis yang bekerjasama dengan perusahaan dalam rangka mendukung operasi LRTJ.

Tujuan penyusunan penerapan SMAP ini adalah:

1. Menjaga kredibilitas Perusahaan (PT LRT Jakarta) dan meningkatkan kepercayaan publik serta para pemangku kepentingan lainnya kepada perusahaan.
2. Meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan sekaligus meningkatkan nilai perusahaan.
3. Memitigasi Risiko "Pertanggungjawaban Pidana Korporasi" dengan cara memberikan bukti yang kuat bahwa Perusahaan telah melakukan langkah-langkah pencegahan yang memadai apabila terjadi penyidikan 'Pertanggungjawaban Pidana Korporasi' oleh Penegak Hukum (KPK, Kepolisian dan Kejaksaan) maupun Pengadilan apabila ada perkara yang telah masuk ke tahap peradilan.
4. Memberi pesan yang kuat baik ke dalam maupun keluar perusahaan terkait komitmen Perusahaan terhadap anti penyuapan dan anti korupsi.
5. Menjaga keberlangsungan perusahaan dengan cara mencegah terjadinya penyuapan yang berakibat kepada *high-cost economy* sebagai akibat terjadinya biaya-biaya yang tidak wajar.
6. Memberikan dukungan kepada Perusahaan dan Jakpro Group untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* agar korporasi dapat terus berkembang secara berkelanjutan.

Tahun 2022 sudah dilakukan pemenuhan baik dari sisi dokumentasi maupun aktivitas sesuai dengan pedoman ISO 37001:2016. Berikut ini hasil pemenuhan ketentuan SMAP tersebut:

The scope of the preparation of the Anti-Bribery Management System (SMAP) is based on international standard requirements, which was adapted into the Indonesian National Standard ("SNI") ISO 37001:2016, while still referring to the relevant provisions, regulations, and legislation. Good SMAP implementation is characterized by strong commitment and leadership from the steering board, top management, and the involvement of all employees, and ensures continuous improvement in each program.

The application of the SMAP applies to all Company work units, Company work areas, LRTJ personnel working in the Company, organizational levels, including business partners and individuals from business partners who work with the Company in order to support LRTJ operations.

The purpose of preparing the implementation of this SMAP is:

1. Maintaining the credibility of the Company (PT LRT Jakarta) and increasing the trust of the public and other stakeholders in the Company.
2. Increasing shareholder confidence and simultaneously increase corporate value.
3. Mitigate the Risk of "Corporate Criminal Liability" by providing strong evidence that the Company has taken adequate preventive measures in the event of a 'Corporate Criminal Liability' investigation by Law Enforcement (KPK, Police and Attorney) or the Court if a case has gone to court.
4. Sending strong messages both inside and outside the Company, regarding the Company's commitment to anti-bribery and anti-corruption.
5. Maintaining the continuity of the Company by preventing bribery which results in a high-cost economy as a result of unreasonable costs.
6. Providing support to the Company and Jakpro Group to implement Good Corporate Governance so that corporations can continue to develop sustainably.

In 2022, fulfillment has been carried out both in terms of documentation and activities in accordance with ISO 37001: 2016 guidelines. The following is the result of fulfilling the provisions of the SMAP:

No	Aktivitas Pemenuhan Fulfilling Activities	Aktivitas Activities
1	<p>Deklarasi Komitmen Anti Penyuapan (Dewan Komisaris dan Direksi) sudah sesuai dengan Kebijakan SMAP SNI ISO 37001:2016 The Declaration of Anti-Bribery Commitment (Board of Commissioners and Directors) is in accordance with SMAP SNI ISO 37001: 2016 Policy</p>	<p>Komitmen Dewan Komisaris dan Direksi sudah terpenuhi di 2021 dan berkesinambungan hingga 2022 The commitment of the Board of Commissioners and Directors has been fulfilled in 2021 and will continue until 2022</p>
2	<p>Pembentukan Tata Kelola SMAP SNI ISO 37001:2016 Formation of SMAP SNI ISO 37001:2016 Governance</p>	<p>Pemenuhan Tata Kelola SMAP SNI ISO 37001:2016 di 2021 Fulfillment of SMAP SNI ISO 37001:2016 Governance in 2021</p>
3	<p>Manual SMAP SNI ISO 37001:2016</p>	<p>Manual SMAP SNI ISO 37001:2016 tersedia SMAP SNI ISO 37001:2016 manual is available</p>
4	<p>Pakta Integritas seluruh Insan LRTJ (Dewan Komisaris dan organ pendukung, Direksi dan karyawan, termasuk seluruh pihak yang bekerja di Perusahaan (<i>outsources</i> : <i>security, cleaning service, office boy/girl</i> dan lainnya) Integrity Pact for all LRTJ Personnel (Board of Commissioners and supporting organs, Directors and employees, including all parties working in the Company (<i>outsources</i>: <i>security, cleaning service, office boy/girl, and others</i>))</p>	<p>1. Sosialisasi penerapan SMAP SNI ISO 37001:2016 kepada seluruh Insan Anak Usaha dan <i>outsources</i> 2. Pelatihan terkait SMAP SNI ISO 37001:2016 kepada Insan Perusahaan. 3. Program pengenalan SMAP SNI ISO 37001:2016 kepada seluruh personel (karyawan) baru 1. Dissemination of the application of SMAP SNI ISO 37001: 2016 to all Subsidiaries and outsourced personnel 2. Training related to SMAP SNI ISO 37001: 2016 for Company Personnel. 3. SMAP SNI ISO 37001: 2016 introduction program for all new personnel (employees).</p>
5	<p>Surat dari Perusahaan kepada seluruh rekan bisnis (mitra strategis dan mitra pengadaan), terkait penerapan SMAP SNI ISO 37001:2016 di lingkungan Perusahaan Letter from the Company to all business partners (strategic partners and procurement partners), regarding the implementation of SMAP SNI ISO 37001:2016 within the Company</p>	<p>1. Pengiriman surat kepada seluruh rekan bisnis. 2. Sosialisasi penerapan SMAP SNI ISO 37001:2016 kepada seluruh rekanan Perusahaan (<i>website dan onsite</i>) 1. Sending letters to all business partners. 2. Dissemination of the application of SMAP SNI ISO 37001: 2016 to all Company partners (<i>website and onsite</i>)</p>
6	<p>Prosedur Penilaian Risiko Penyuapan (Kategori, Kriteria dan level risiko Penyuapan) Bribery Risk Assessment Procedure (Bribery Risk Category, Criteria and Level)</p>	<p>Prosedur Penilaian Manajemen Risiko & Kepatuhan Serta Manajemen Anti Penyuapan tersedia Risk Management & Compliance Assessment Procedures and Anti-Bribery Management are available</p>
7	<p>Pembuatan Kertas Kerja <i>Bribery Risk Assessment</i> Preparation of Bribery Risk Assessment Working Papers</p>	<p>Pembaharuan <i>Bribery Risk Assessment</i> oleh seluruh unit kerja. Updating of Bribery Risk Assessment by all work units.</p>
8	<p>1. Prosedur Uji Kelayakan : 2. Prosedur Uji Kelayakan Rekan Bisnis (mitra strategis dan mitra pengadaan) 3. Prosedur Uji kelayakan personel (rekrutmen) 4. Prosedur Uji kelayakan transaksi 5. Prosedur Uji kelayakan investasi 6. Termasuk formulir pelaksana uji kelayakan. 1. Due Diligence Procedure: 2. Business Partner Due Diligence Test Procedures (strategic partners and procurement partners) 3. Personnel fit test procedure (recruitment) 4. Transaction feasibility test procedures 5. Investment feasibility test procedure 6. Including the due diligence implementation form.</p>	<p>1. Dalam setiap proses pemilihan rekan bisnis disampaikan terlebih dahulu penerapan SMAP SNI ISO 37001:2016 dan ketentuan yang berkaitan dengan rekan bisnis). Contoh seperti dalam proses <i>aanwijzing</i> pengadaan. 2. Proses rekrutmen harus menilai integritas, pemahaman korupsi/ pelanggaran dan sikap terhadap peristiwa pelanggaran). 3. Dilaksanakannya uji kelayakan 1. In each process of selecting business partners, the implementation of SMAP SNI ISO 37001:2016 and provisions related to business partners are conveyed in advance. Examples such as in the <i>aanwijzing</i> procurement process. 2. The recruitment process must assess integrity, understanding of corruption/violations and attitudes towards incidents of violations). 3. Feasibility test was carried out</p>
9	<p>Klausul baku terkait <i>Right to Audit</i> kepada rekan bisnis Standard clauses related to Right to Audit to business partners</p>	<p>Penerapan Klausul <i>Right to Audit</i> untuk seluruh perikatan/perjanjian dengan pihak ketiga Application of the Right to Audit Clause for all engagements/ agreements with third parties</p>
10	<p>Pengendalian Gratifikasi Gratification Control</p>	<p>Pengelolaan Gratifikasi selama tahun 2022 Gratification Management in 2022</p>
11	<p>Pelaporan Pelanggaran dan Mekanisme Pelaporan Pelanggarannya Reporting Violations and Mechanisms for Reporting Violations</p>	<p>Sosialisasi Pelaporan Pelanggaran Dissemination of Violation Reporting</p>



Kebijakan Terkait Pengendalian Gratifikasi

Policies Related to Gratification Control

Perusahaan senantiasa mengedepankan prinsip keadilan dan kejujuran dalam menjalankan bisnisnya. Salah satu wujud komitmen Perusahaan adalah dengan disahkannya Pedoman Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT LRT Jakarta sesuai dengan Keputusan Direksi PT LRT Jakarta No. 001/AIT/111/I/2020 tanggal 24 Januari 2020 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT LRT Jakarta.

The Company always prioritizes the principles of fairness and honesty in conducting its business. One of the manifestations of the Company's commitment is the ratification of the Gratification Control Guidelines within PT LRT Jakarta, in accordance with the Decree of the Board of Directors of PT LRT Jakarta No. 001/AIT/111/I/2020 dated January 24, 2020 concerning Guidelines for Gratification Control in the Environment of PT LRT Jakarta.

Di dalam pedoman pengendalian gratifikasi tersebut disebutkan bahwa:

In the gratuity control guidelines it is stated that:

1. Setiap karyawan dilarang menerima dan wajib menolak Gratifikasi yang dianggap suap dari pihak manapun yang diterima secara langsung, yang dapat mempengaruhi independensi dan objektivitas pelaksanaan tugas dan wewenang di Perusahaan.
2. Pada kondisi tertentu, dimana karyawan tidak dapat menghindari untuk menolak Gratifikasi yang dianggap suap tersebut, maka karyawan wajib melaporkan dan menyerahkan uang/barang/fasilitas dimaksud kepada Tim Pengendalian Gratifikasi.
3. Setiap karyawan apabila ditawarkan atau diberikan Gratifikasi yang dianggap suap wajib melakukan penolakan dengan cara santun dan memberikan penjelasan secara memadai terhadap kebijakan dan aturan yang ada dalam pedoman ini kepada Mitra Usaha/Pihak Ketiga.
4. Setiap karyawan dilarang memberi Gratifikasi yang dianggap suap baik secara langsung maupun tidak langsung kepada pihak manapun, yang bertujuan untuk mempengaruhi pihak yang dimaksud untuk melakukan dan/atau tidak melakukan suatu hal yang berlawanan dengan tugas dan kewenangannya.

1. Every employee is prohibited from receiving and must refuse Gratification which is considered a bribe received directly from any party, which can affect the independence and objectivity of carrying out duties and authorities in the Company.
2. Under certain conditions, where the employee cannot avoid refusing Gratification which is considered a bribe, the employee is obliged to report and hand over the said money/goods/facilities to the Gratification Control Team.
3. Every employee, if Gratification is offered or given which is considered a bribe, must refuse in a polite manner and provide an adequate explanation of the policies and rules contained in this guideline to Business Partners/Third Parties.
4. Every employee is prohibited from giving gratuities which are considered bribes either directly or indirectly to any party, which aims to influence the said party to do and/or not do something that is contrary to their duties and authorities.

Selain itu, di dalam internal Perusahaan juga telah dibentuk Tim Pengendalian Gratifikasi dengan susunan sebagai berikut:

Apart from that, within the Company a Gratification Control Team has also been formed with the following composition:

Penanggung Jawab Party in Charge	Direksi Board of Directors
Ketua Head	Kepala Divisi Audit Internal Head of Internal Audit Division
Anggota Member	Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan Head of Corporate Secretary Division
	Kepala Divisi SDM dan Bagian Umum Head of HR Division and General Affairs

Tim Pengendalian Gratifikasi bertugas untuk memonitor/memantau pelaksanaan Pedoman Pengendalian Gratifikasi ini dan memberikan laporan secara berkala setiap tahun kepada Direksi mengenai implementasinya.

The Gratification Control Team has the duty to monitor the implementation of this Gratification Control Guideline and provide periodic reports every year to the Board of Directors regarding its implementation.



Kebijakan Terkait Aktivitas Politik dan Sosial Organisasi

Policies Related to Political and Social Activities of Organizations

Perusahaan memiliki kebijakan untuk melarang keterlibatan individu atas nama Perusahaan dalam kegiatan politik, termasuk memberikan donasi untuk kepentingan politik. Secara tegas, Perusahaan tidak mengizinkan insan LRT Jakarta menggunakan fasilitas atau sumber daya apapun untuk tujuan kampanye politik, penggalangan dana politik maupun untuk tujuan partisipasi politik, sebagaimana yang telah diatur dalam Kode Etik Perusahaan. Kendati demikian, Perusahaan tidak melarang karyawan untuk menentukan aspirasi politiknya tanpa ada paksaan tertentu, selama dilakukan di luar lingkup profesinya sebagai karyawan LRT Jakarta.

The Company has a policy to prohibit individual involvement on behalf of the Company in political activities, including making donations for political purposes. Strictly speaking, the Company does not allow LRT Jakarta personnel to use any facilities or resources for the purpose of political campaigning, political fundraising, or for the purpose of political participation, as stipulated in the Company's Code of Conduct. Nevertheless, the Company does not prohibit employees from determining their political aspirations without any coercion, as long as this is done outside the scope of their profession as LRT Jakarta employees.



Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) State Administrator's Assets Report (LHKPN)

Berdasarkan Keputusan Direksi:

1. PT Jakarta Propertindo nomor: 008/UT0000/111/I/2020 mengenai Ketentuan Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di PT Jakarta Propertindo dan Anak Usaha
2. PT LRT Jakarta nomor: 001/SPR/111/IV/2020 tentang Ketentuan Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di PT LRT Jakarta.

Ditetapkan pejabat yang wajib menyampaikan LHKPN kepada KPK adalah Dewan Komisaris dan Direksi. Penyampaian LHKPN kepada KPK dilakukan pada saat:

1. Pengangkatan pada saat pertama kali menjabat;
2. Pengangkatan kembali setelah berakhirnya masa jabatan atau pensiun;
3. Berakhirnya masa jabatan atau pensiun;
4. Setelah diterbitkannya keputusan bagi yang belum pernah menyampaikan LHKPN kepada KPK;
5. Secara periodik setiap 1 (satu) tahun sekali atas harta kekayaan yang diperoleh sejak tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember. Penyampaian LHKPN periodik disampaikan paling lambat tanggal 31 Maret tahun berikutnya.

Based on the Decision of the Board of Directors:

1. PT Jakarta Propertindo number: 008/UT0000/111/I/2020 concerning Provisions for Obligation to Submit State Administrators' Assets Report (LHKPN) at PT Jakarta Propertindo and Subsidiaries
2. PT LRT Jakarta number: 001/SPR/111/IV/2020 concerning Provisions for Obligation to Submit Reports on State Administrators' Assets (LHKPN) at PT LRT Jakarta.

It was determined that the officials who are obliged to submit LHKPN to the KPK are the Board of Commissioners and the Board of Directors. Submission of LHKPN to the KPK is carried out at the time of:

1. Appointment during the first term;
2. Re-appointment after the end of term of office or retirement;
3. End of term of office or retirement;
4. After the issuance of a decision for those who have never submitted an LHKPN to the KPK;
5. Periodically every 1 (one) year for assets acquired from January 1 to December 31. Submission of periodic LHKPN is submitted no later than March 31 of the following year.

Pengadaan Barang dan Jasa

Procurement of Goods and Services

Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa di Lingkungan LRT Jakarta mengacu pada SK Direksi No.001/SBU/111/II/2022 merujuk pada Perpres Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden No.16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Perlem LKPP No.12 Tahun 2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang /Jasa Pemerintah Melalui Penyedia, Pergub DKI Jakarta No.50 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa Badan Usaha Milik Daerah.

Guidelines for Procurement of Goods and Services in the Jakarta LRT Environment refer to Directors Decree No.001/SBU/111/II/2022 which refers to Presidential Regulation Number 12 of 2021 concerning Amendments to Presidential Regulation No.16 of 2018 concerning Government Procurement of Goods/Services, Perlem LKPP No.12 of 2021 concerning Guidelines for the Implementation of Government Goods/Services Procurement Through Providers, Pergub DKI Jakarta No.50 of 2019 concerning Guidelines for Procurement of Goods/Services for Regional Owned Enterprises.

METODE PENGELOLAAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

Metode Pengadaan Barang dan Jasa di Lingkungan PT LRT Jakarta antara lain:

1. Tender Terbuka/Lelang
2. Pemilihan Langsung
3. Pengadaan Langsung
4. Penunjukan Langsung
5. Pembelian Langsung
6. Swakelola

GOODS AND SERVICES PROCUREMENT MANAGEMENT METHOD

Methods for procuring goods and services within PT LRT Jakarta include:

1. Open Tender/Auction
2. Direct Selection
3. Direct Procurement
4. Direct Appointment
5. Direct Purchase
6. Self-management



Pelelangan Auction

- Pengadaan B/J > 5M
- Pascakuualifikasi dan Prakuualifikasi
- Diumumkan pada **website perusahaan**
- Procurement of Goods & Service > 5M
- Postqualification and Prequalification
- Announced on the Company website

Penunjukan Langsung Direct Appointment

- Pengadaan B/J dengan keadaan khusus/tertentu yang memenuhi ketentuan-ketentuan
- Procurement of Goods & Service with special/certain circumstances that meet the conditions

Pemilihan Langsung Direct Selection

- Pengadaan B/J < 5M
- Mengundang Min. 3 Vendor Rekanan yang sudah terverifikasi di List Vendor
- Procurement of Goods & Service < 5M
- Invite Min. 3 Vendor Partners that have been verified on the Vendor List

Pembelian Langsung Direct Purchase

- Pengadaan B/J < 50jt on Spot (Toko Retail, Department Store)
- Procurement of Goods & Service < 50 million on Spot (Retail Stores, Department Stores)

Pengadaan Langsung Direct Procurement

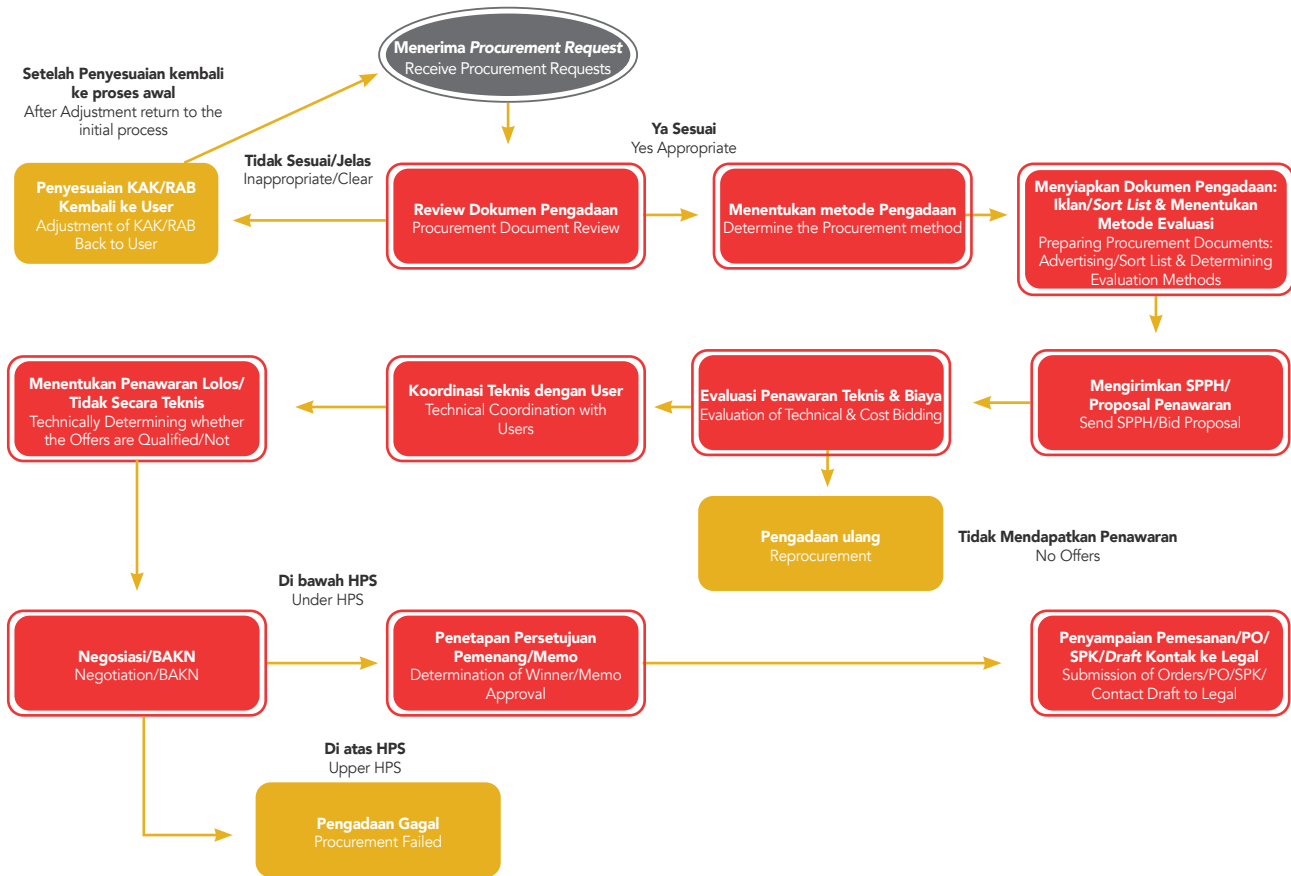
- Pengadaan B/J < 200JT
- Mengundang Min. 2 Vendor Rekanan yang sudah terverifikasi di List Vendor
- Procurement of Goods & Service < 200 million
- Invite Min. 2 Vendors, partners who have been verified on the Vendor List

Swakelola Self Manage

- Pengadaan B/J yang dilakukan secara mandiri tanpa melibatkan penyedia.
- Procurement of Goods & Service carried out independently without involving a provider.



Alur Proses Pengadaan FLOW OF PROCUREMENT PROCESS



KEGIATAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

Di tahun 2022, jumlah paket pengadaan barang dan jasa yang telah diselesaikan untuk memenuhi kebutuhan operasi Perusahaan, baik melalui metode pengadaan langsung, pemilihan langsung, pelelangan, dan penunjukan langsung akan diuraikan dalam tabel berikut ini:

GOODS AND SERVICES PROCUREMENT ACTIVITIES

In 2022, the number of goods and services procurement packages that have been completed to meet the needs of the Company's operations, either through direct procurement, direct selection, auction, and direct appointment methods is described in the following table:

No.	Metode Pengadaan Procurement Method	Jumlah Amount
1	Pengadaan Langsung Direct Procurement	170
2	Pemilihan Langsung/ <i>Tender</i> Sederhana Direct Selection/ <i>Simple Tender</i>	97
3	Pelelangan/ <i>Tender</i> /Seleksi Auction/ <i>Tender</i> /Selection	4
4	Penunjukan Langsung Direct Appointment	42
5	Pembelian Langsung Direct Purchase	29



No.	Metode Pengadaan Procurement Method	Jumlah Amount
6	Penugasan Assignment	0
7	Proses Process	21
8	Hold/Batal Hold/Cancel	27

Adapun untuk nilai pengadaan telah dikalkulasikan oleh unit terkait berdasarkan data yang dapat dipertanggungjawabkan adalah sebagai berikut:

As for the procurement value, it has been calculated by the related unit based on accountable data as follows:

No.	Metode Pengadaan Procurement Method	Nilai Anggaran/HPS (dalam Rupiah Penuh) Budget value/HPS (in Full Rupiah)	Nilai Kontrak (dalam Rupiah Penuh) Contract Value (in Full Rupiah)
1	Pelelangan Auction	Rp5.255.862.452,00	Rp4.509.481.668,00
2	Pemilihan Langsung Direct Selection	Rp56.248.958.901,00	Rp45.472.045.392,00
3	Pengadaan Langsung Direct Procurement	Rp9.533.922.792,30	Rp7.887.727.168,00
4	Penunjukan Langsung Direct Appointment	Rp20.202.100.236,00	Rp15.575.528.116,00
5	Pembelian Langsung Kontrak Payung Direct Purchase of Umbrella Contracts	Rp4.433.140.855,00	Rp4.352.297.387,00
6	Perpanjangan / Addendum Addendum	Rp23.523.181.464,18	Rp21.937.677.309,00
Jumlah Total		Rp132.308.855.037,54	Rp110.705.580.314,40



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Violation Reporting System

Perusahaan memiliki mekanisme pelaporan pelanggaran yang merupakan bentuk upaya Perusahaan dalam menciptakan suasana kerja yang bersih dan bertanggung jawab. Perusahaan memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*).

MEKANISME PELAPORAN DAN PENANGANAN PELANGGARAN

Berdasarkan prosedur pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*) Perusahaan menerima pelaporan pelanggaran baik dari internal Perusahaan maupun eksternal Perusahaan. Saat ini mekanisme pelaporan dari eksternal Perusahaan masih menggunakan *Whistleblowing system* yang dikelola oleh PT Jakarta Propertindo (Perseroda). Setiap pelaporan pelanggaran yang diterima oleh Perusahaan akan dilakukan validasi terlebih dahulu untuk kemudian disampaikan kepada Direktur Utama dan atau Dewan Komisaris untuk menentukan pelaksanaan penanganan pelaporan ke tahap investigasi. Tim investigasi independen akan dibentuk oleh Direktur Utama dan atau Dewan Komisaris untuk selanjutnya melakukan proses investigasi dan melaporkan hasil investigasi kepada Direktur Utama dan atau Dewan Komisaris. Rekomendasi penyelesaian pelanggaran dan sanksi akan merujuk kepada kebijakan dan ketentuan Peraturan Perusahaan.

SOSIALISASI SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sosialisasi sistem *Whistleblowing* dilakukan melalui intranet milik Perusahaan kepada seluruh Karyawan Perusahaan.

SANKSI BAGI PELANGGAR

Sanksi yang diberikan kepada Pelanggar diberikan sesuai dengan kebijakan dan ketentuan Peraturan Perusahaan.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perusahaan memberikan perlindungan dan menjamin kerahasiaan pelapor atas pelaporan pelanggaran yang diajukan yaitu menjamin kerahasiaan identitas Pelapor dan memberikan perlindungan kepada Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi ataupun Tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun, selama dan sepanjang Pelapor dapat menjaga kerahasiaan kasus yang dilaporkan. Khusus Pelapor yang merupakan pihak internal (karyawan Perusahaan) yang memberikan identitasnya, Perusahaan memberikan perlindungan dari hal-hal sebagai berikut:

1. Pemecatan yang tidak sesuai ketentuan dan diskriminatif
2. Penurunan jabatan
3. Catatan yang merugikan pribadi Pelapor
4. Perbuatan diskriminasi dalam pengembangan karir di Perusahaan.

The Company has a violation reporting mechanism which is a form of the Company's efforts to create a clean and responsible work atmosphere. The Company has a whistleblowing system.

MECHANISM FOR REPORTING AND HANDLING VIOLATIONS

Based on the procedure for reporting violations (*whistleblowing*) the Company accepts reports of violations from both Company's internal and external. Currently the reporting mechanism from the Company's external still uses the *Whistleblowing system* managed by PT Jakarta Propertindo (Perseroda). Each violation report received by the Company will be validated beforehand and then submitted to the President Director and or the Board of Commissioners to determine the implementation of the handling of the report to the investigation stage. An independent investigation team will be formed by the President Director and or the Board of Commissioners to then carry out the investigation process and report the results of the investigation to the President Director and or the Board of Commissioners. Recommendations for settlement of violations and sanctions will refer to the policies and provisions of the Company Regulations.

DISSEMINATION OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dissemination of the *Whistleblowing* system is carried out through the Company's intranet to all Company employees.

SANCTIONS FOR OFFENDERS

Sanctions given to offenders are given in accordance with the policies and provisions of Company Regulations.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWER

The Company provides protection and guarantees the confidentiality of the reporter for reporting the reported violation, namely guaranteeing the confidentiality of the Reporter's identity and providing protection to the Reporter from all forms of threats, intimidation, or unpleasant actions from any party, as long as the Reporter can maintain the confidentiality of the reported case. Specifically for Reporters who are internal parties (Company employees) who provide their identities, the Company provides protection from the following matters:

1. Unlawful and discriminatory dismissal
2. Demotion
3. Records that are detrimental to the Whistleblower
4. Acts of discrimination in career development at the Company.



JUMLAH PENGADUAN TAHUN 2022 DAN TINDAK LANJUTNYA

Hingga akhir tahun 2022, tidak terdapat pelaporan pelanggaran yang diduga terjadi di lingkungan Perusahaan.

NUMBER OF COMPLAINTS IN 2022 AND THEIR FOLLOW-UP

Until the end of 2022, there were no reports of alleged violations within the Company.

Jumlah Laporan Number of Reports	Laporan (Closed) Reports (Closed)	Laporan (Open) Reports (Open)	Tindak Lanjut Follow-ups
-	-	-	-



Pemenuhan Kewajiban Perpajakan

Fulfillment of Tax Obligations

Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk memenuhi seluruh kewajiban perpajakan. Adapun kontribusi pajak dari Perusahaan di tahun 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut.

The Company is always committed to fulfilling all tax obligations. The tax contributions from the Company in 2022 and 2021 are as follows.

(dalam Jutaan)
(in million)

Uraian Description	Tahun Pajak Tax Year	
	2022	2021
Jenis Pajak Tax Type		
PPh 4 ayat 2 Income Tax 4 paragraph 2	271.846.527	60.206.727
PPh 21 Income Tax 21	4.799.549.164	3.570.578.125
PPh 22 Income Tax 22	269.416.000	-
PPh 23 Income Tax 23	753.484.976	322.791.774
Jumlah Total	6.094.296.667	3.953.576.626

Transparansi Praktik Bad Governance

Transparency Of Bad Governance Practices

LAPORAN ATAS AKTIVITAS PERUSAHAAN YANG MENCEMARI LINGKUNGAN

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan tidak menerima pelaporan atas aktivitas Perusahaan yang mencemari lingkungan, baik di sekitar kantor pusat maupun di sekitar lingkungan Perusahaan.

KETIDAKSESUAIAN PENYAJIAN LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN PERATURAN YANG BERLAKU DAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (SAK)

Seluruh penyajian informasi dalam Laporan Tahunan ini, khususnya terkait kinerja keuangan dan hal-hal lainnya, mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 yang telah di audit oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono. Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

KASUS TERKAIT BURUH DAN KARYAWAN

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat kasus antara Perusahaan dengan buruh dan/atau karyawan yang bersifat material sehingga berdampak terhadap kelangsungan usaha Perusahaan.

KESESUAIAN BUKU LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN TAHUNAN DI WEBSITE PERUSAHAAN

Laporan Tahunan digital Perusahaan baik yang disampaikan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, maupun yang telah diunggah pada situs web resmi Perusahaan telah sesuai dengan buku Laporan Tahunan yang dicetak dan diterbitkan oleh Perusahaan.

REPORT ON COMPANY ACTIVITIES THAT POLLUTE THE ENVIRONMENT

Throughout 2022, the Company did not receive reports on Company activities that pollute the environment, both around the head office and around the Company's environment.

DISCREPANCIES IN THE PRESENTATION OF ANNUAL REPORTS AND FINANCIAL STATEMENTS WITH APPLICABLE REGULATIONS AND FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SAK)

All information presented in this Annual Report, particularly regarding financial performance and other matters, refers to the Financial Statements for the years ended December 31, 2022 and December 31, 2021 which have been audited by KAP..... Presentation and disclosure of the Company's consolidated financial statements prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, namely the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

CASES RELATED TO WORKERS AND EMPLOYEES

Throughout 2022, there were no material cases between the Company and workers and/or employees that would have an impact on the continuity of the Company's business.

CONFORMITY OF THE ANNUAL REPORT BOOK AND ANNUAL REPORT ON THE COMPANY'S WEBSITE

The Company's digital Annual Report, whether submitted to shareholders, stakeholders, or uploaded to the Company's official website, is in accordance with the Annual Report book printed and published by the Company.



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Corporate Social and Environment Responsibility

LRT Jakarta percaya bahwa perusahaan yang baik bukan hanya yang berhasil mencapai target profit yang ditetapkan, melainkan yang juga mampu berkontribusi positif terhadap perkembangan taraf hidup masyarakat.

LRT Jakarta believes that a good company is not only one that succeed in achieving the set profit targets, but one that is also able to contribute positively to the development of the people's standard of living.





Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Corporate Social and Environmental Responsibility Governance

Saat ini, para pelaku bisnis dituntut untuk menjalankan usahanya dengan semakin bertanggung jawab, tidak hanya berfokus dalam memperoleh keuntungan dari kegiatan usahanya, melainkan juga diminta untuk berkontribusi secara positif terhadap lingkungan sosialnya dalam menciptakan pembangunan yang berkelanjutan. Konsep Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainability Development* yang berkembang dari keinginan banyak pihak tentang keseimbangan antara *people*, *profit*, dan *planet*, memunculkan kesadaran baru tentang pentingnya melaksanakan kegiatan usaha dengan tetap bertanggung jawab terhadap lingkungan sosialnya.

Dalam mendorong upaya harmonisasi tersebut, regulator mewajibkan entitas usaha untuk memiliki kebijakan dan program terkait komitmen dalam membangun hubungan yang berkelanjutan dengan pemangku kepentingan melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Pada dasarnya, tata kelola organisasi (*organizational governance*) merupakan faktor yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial atas dampak keputusan dan tindakan sebuah organisasi serta mengintegrasikan tanggung jawab sosial di seluruh kegiatan operasionalnya. Selain itu, tata kelola organisasi juga turut mencerminkan strategi-strategi, target dan komitmen penerapan tanggung jawab sosial, termasuk komitmen dan akuntabilitas pimpinan sehingga berpengaruh terhadap pencapaian atas keberlanjutan usaha dan lingkungan sosialnya di masa mendatang.

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN PENERAPAN PROGRAM TJSL PERUSAHAAN

LRTJ menilai bahwa kegiatan TJSL merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan operasional yang dijalankan. Komitmen Perusahaan dalam mewujudkan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan direalisasikan melalui perilaku etis dan transparan yang berorientasi pada pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat, dengan tetap memperhatikan harapan pemangku kepentingan serta senantiasa sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. LRTJ percaya bahwa perusahaan yang baik bukan hanya yang berhasil mencapai target *profit* yang ditetapkan, melainkan yang juga mampu berkontribusi positif terhadap perkembangan taraf hidup masyarakat. Oleh karena itu, Perusahaan menjadikan TJSL sebagai bagian tidak terpisahkan dari kegiatan operasional untuk mendukung keberlanjutan usaha.

Currently, business actors are required to carry out their business in an increasingly responsible manner, not only focusing on gaining profits from their business activities, but also being asked to contribute positively to their social environment in creating sustainable development. The concept of Sustainable Development, which developed from the desire of many parties regarding a balance between people, profit and planet, gave rise to a new awareness of the importance of performing business activities while remaining responsible for the social environment.

In encouraging these harmonization efforts, regulators require business entities to have policies and programs related to commitment to building sustainable relationships with stakeholders through the Social and Environmental Responsibility Program (TJSL). Basically, organizational governance is a factor needed in implementing social responsibility for the impact of decisions and actions of an organization, as well as integrating social responsibility in all of its operational activities. In addition, organizational governance also reflects the strategies, targets, and commitment to implementing social responsibility, including leadership commitment and accountability, so that it influences the achievement of business sustainability and social environment in the future.

COMMITMENT AND POLICY FOR IMPLEMENTING THE COMPANY'S TJSL PROGRAM

LRTJ considers that TJSL activities are an integral part of the operational activities being conducted. The Company's commitment to realizing responsibility towards society and the environment is realized through ethical and transparent behavior that is oriented towards sustainable development and community welfare, while taking into account the expectations of stakeholders, and always being in line with the prevailing laws and regulations. LRTJ believes that a good company should not only successful in achieving the set profit targets, but also is able to make a positive contribution to the development of the community's standard of living. Therefore, the Company makes TJSL an integral part of operational activities to support business sustainability.



UJI TUNTAS/DUE DILIGENCE KEGIATAN PERUSAHAAN DAN DAMPAK SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN

Kegiatan TJSL diarahkan secara berkesinambungan untuk mendorong kemandirian dengan menitikberatkan pada program pembangunan sosial, Ekonomi dan Lingkungan (*Triple Bottom Line*) dengan upaya pencapaian *profit, people, dan planet*, di antaranya:

1. *Profit*, tingkat laba rugi perusahaan;
2. *People*, masyarakat sebagai pemangku kepentingan yang terdampak atas pelaksanaan kegiatan perusahaan;
3. *Planet*, tingkat tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan.

Perusahaan menyadari pentingnya keselarasan antara pencapaian tujuan dan tanggung jawab terhadap lingkungan wilayah kerja beroperasi. Penyusunan kegiatan TJSL LRT Jakarta telah terintegrasi dan sesuai dengan strategi bisnis perusahaan. Uji tuntas dilakukan dalam rangkaian kegiatan perusahaan dan dampak sosial, ekonomi dan lingkungan, baik dampak positif maupun negatif. Proses uji tuntas yang melibatkan semua sektor yang saling terkait dan membentuk rantai bisnis proses. Poin dari uji tuntas yang dilakukan di antaranya menitikberatkan pada tingkat manfaat dan keberlanjutan program terhadap dampak yang terjadi dan prioritas wilayah operasi yang terdampak.

ISU-ISU PENTING SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN TERKAIT DAMPAK KEGIATAN PERUSAHAAN

Perusahaan berkomitmen untuk terus menyelaraskan kinerja usaha yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitar wilayah operasional LRT Jakarta sebagai bagian dari pemangku kepentingan Perusahaan. LRTJ berupaya untuk memberikan manfaat yang dapat dirasakan dari aspek sosial, ekonomi, maupun lingkungan. Adapun klasifikasi pemangku kepentingan dan pengaruh/dampak yang dirasakan dari kegiatan Perusahaan yang dijalankan dapat dilihat sebagai berikut:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Definisi Definition	Pengaruh/Dampak dari Kegiatan Perusahaan Impact of Company Activities
Pemegang Saham/Investor Shareholders/Investors	PT Jakarta Propertindo	Kinerja keuangan Perusahaan akan berdampak terhadap besarnya setoran dividen yang diserahkan kepada Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta selaku pemegang saham. The Company's financial performance will impact the amount of dividend payments submitted to the Provincial Government of DKI Jakarta as a shareholder.
Manajemen/Karyawan Management/Employee	Seluruh pekerja yang bekerja di Perusahaan All Company's employee	Kesinambungan Perusahaan berpengaruh terhadap kesejahteraan pekerja dalam jangka panjang. Company sustainability affects the welfare of employees in the long term.

DUE DILIGENCE OF COMPANY ACTIVITIES AND SOCIAL, ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL IMPACTS

TJSL activities are directed on an ongoing basis to encourage independence by focusing on social, economic and environmental development programs (*Triple Bottom Line*) with efforts to achieve *profit, people and planet*:

1. *Profit*, the Company's profit and loss rate;
2. *People*, the community as stakeholders who are affected by the implementation of Company activities;
3. *Planet*, the level of corporate responsibility for the environment.

The Company acknowledges the importance of harmony between achieving goals and responsibility for the environment in which the work operates. The preparation of TJSL of LRT Jakarta activities has been integrated and in accordance with the Company's business strategy. Due diligence is carried out in a series of Company activities and social, economic and environmental impacts, both positive and negative. The due diligence process involves all sectors that are interrelated and form a business process chain. The due diligence which is conducted includes focusing on the level of benefits and sustainability of the program against the impacts that occur and the priorities of the affected operational areas.

IMPORTANT SOCIAL, ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL ISSUES RELATED TO THE IMPACT OF COMPANY ACTIVITIES

The Company is committed to continuously aligning business performance that can provide benefits to the community and the environment around the LRT Jakarta operational area as part of the Company's stakeholders. LRTJ seeks to provide benefits that can be felt in terms of social, economic and environmental aspects. The classification of stakeholders and the perceived influence/impact of the Company's activities can be seen as follows:



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Definisi Definition	Pengaruh/Dampak dari Kegiatan Perusahaan Impact of Company Activities
Regulator/Pemerintah Regulators/Government	Pemprov DKI Kementerian Perhubungan Provincial Government of DKI Jakarta Ministry of Transportation	Kinerja keuangan perusahaan akan berdampak terhadap besarnya setoran pajak yang diserahkan kepada Pemerintah sebagai penerimaan negara yang digunakan untuk modal pembangunan. The Company's financial performance will impact the amount of tax payments submitted to the Government as state revenue used for development capital.
Masyarakat The Community	Masyarakat umum baik yang menggunakan produk-produk Perusahaan maupun tidak The public, whether they use the Company's products or not	Kegiatan bisnis Perusahaan memberikan dampak terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat baik melalui produk dan layanan maupun atas keberadaan Perusahaan yang dapat memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat sekitar. The Company's business activities have an impact on improving the quality of life of the community both through products and services provided to consumers as well as the presence of the Company which can have a positive impact on the economy of the surrounding community.
Konsumen/Pelanggan Consumer/Customer	Para klien baik domestik maupun asing The clients, both domestic and foreign	Kualitas produk dan layanan yang diberikan kepada Konsumen akan berpengaruh terhadap loyalitas mereka dalam menggunakan produk dan layanan tersebut. The quality of products and services provided to consumers will affect their loyalty in using these products and services.
Rekanan Partners	Kontrak dan Perjanjian Kerja Sama, Proses Operasional Cooperation Contracts and Agreements, Operational Processes	Proses pengadaan yang adil dan transparan; Proses evaluasi yang objektif; Hubungan yang harmonis. Fair and transparent procurement process; Objective evaluation process; Harmonious relationship.
Media Massa Mass Media	Media yang menyiarkan informasi tentang perusahaan baik media cetak, media elektronik maupun media sosial, dan media online These are the media that disseminates information about the Company, including print media, electronic and social media, and online media	Kegiatan Perusahaan yang disampaikan oleh media massa, akan berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat akan produk-produk Perusahaan. Company activities conveyed by the mass media will affect the level of public knowledge and understanding of the Company's products.

STRUKTUR ORGANISASI TJSL

Secara internal Perusahaan, pengelola dan penanggung jawab kegiatan TJSL berada di Divisi Sekretaris Perusahaan dengan dikoordinir oleh Departemen Komunikasi Perusahaan.

TARGET DAN RENCANA PROGRAM KERJA TJSL DI TAHUN 2022

TJSL ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Internally the Company, the manager and person in charge of TJSL activities are in the Corporate Secretary Division with the coordination of the Corporate Communications Department.

TJSL WORK PROGRAM TARGETS AND PLANS IN 2022





Berikut adalah beberapa program kerja yang dapat dilakukan dalam rangka menumbuhkan tanggung jawab sosial lingkungan (TJSL) di perusahaan:

1. Menerapkan pengelolaan limbah yang baik dan benar: Program ini meliputi penerapan sistem pengelolaan limbah yang lebih baik dan mengurangi limbah yang dihasilkan oleh perusahaan, serta memastikan bahwa limbah yang dihasilkan sudah diolah dan dibuang secara aman dan bertanggung jawab.
2. Menjaga keberlangsungan lingkungan hidup sekitar: Program ini meliputi kegiatan penanaman pohon, kampanye penyelamatan hutan, atau program penjagaan lingkungan hidup yang lain, yang bertujuan untuk menjaga keberlangsungan lingkungan hidup sekitar.
3. Mengurangi emisi gas rumah kaca: Program ini meliputi penerapan teknologi ramah lingkungan dalam proses produksi, pengurangan penggunaan energi fosil, atau pemanfaatan energi terbarukan seperti energi surya atau angin.
4. Kesadaran masyarakat: Program ini dapat meliputi kegiatan kampanye atau sosialisasi yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya TJSL dan cara-cara untuk mengurangi dampak negatif pada lingkungan hidup.
5. Mendukung kegiatan sosial: Program ini dapat meliputi kegiatan-kegiatan sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, seperti program bantuan kesehatan, program bantuan pendidikan, atau program bantuan pangan.

The following are several work programs that can be carried out in order to foster social environmental responsibility (TJSL) in the Company:

1. Implement proper waste management: This program includes implementing a better waste management system and reducing the waste generated by the Company, as well as ensuring that the waste generated is treated and disposed of safely and responsibly.
2. Maintain the sustainability of the surrounding environment: This program includes tree planting activities, forest saving campaigns, or other environmental protection programs, which aim to maintain the sustainability of the surrounding environment.
3. Reduce greenhouse gas emissions: This program includes the application of environmentally friendly technologies in the production process, reducing the use of fossil energy, or utilizing renewable energy such as solar or wind energy.
4. Build community awareness: This program may include campaign activities or outreach aimed at increasing public awareness about the importance of TJSL and ways to reduce negative impacts on the environment.
5. Support social activities: This program may include social activities aimed at improving the welfare of the surrounding community, such as health assistance programs, educational assistance programs, or food assistance programs.

PEMBIAYAAN DAN ANGGARAN PROGRAM TJSL PERUSAHAAN

CORPORATE TJSL PROGRAM FINANCING AND BUDGETING

Biaya Pengelolaan Program TJSL Perusahaan
Corporate TJSL Program Management Cost

No	Aspek Aspects	2022 (Rp/IDR)
1	Sosial Social	296.500.000
2	Lingkungan Environment	35.499.700
Jumlah Total		331.999.700



Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi Yang Adil

Social Responsibility related to Fair Operations

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan berkomitmen untuk terus menerapkan praktik-praktik operasi yang adil. Praktik ini didasari dengan komitmen untuk bersikap profesional dalam menghasilkan produk dan jasa, menjunjung tinggi integritas dalam melaksanakan bisnis, memiliki kesadaran untuk menciptakan iklim persaingan usaha yang sehat, menghargai hak cipta dan sadar untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Melalui langkah-langkah tersebut, Perusahaan berupaya menerapkan praktik operasi yang adil. Landasan dari praktik ini adalah peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan internal, serta berbagai standar baku yang berlaku baik nasional maupun internasional.

Sebagai tindak lanjut dari komitmen tersebut, Perusahaan mengembangkan berbagai kebijakan yang mendukung berbagai aspek sebagaimana tertuang dalam peraturan perusahaan, *code of conduct*, maupun dokumen-dokumen lainnya. Selain itu, Perusahaan juga membangun *whistleblowing systems* untuk memudahkan pengaduan bila terjadi pelanggaran. Kebijakan dan pedoman tersebut khususnya ditujukan untuk pencegahan benturan kepentingan dan pelaksanaan kegiatan usaha yang sehat dan adil.

Perusahaan menjamin bahwa setiap pihak yang berkepentingan mendapatkan perlakuan yang adil sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan menerapkan kegiatan operasional dengan memperhatikan hak para pemangku kepentingan sehingga menciptakan hubungan yang harmonis dan mewujudkan keseimbangan atas kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Di samping itu, penerapan prinsip *Good Corporate Governance* seperti yang telah disampaikan dalam keseluruhan bagian Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam laporan tahunan ini akan memperkuat aspek fundamental Perusahaan yang akan berimbas pada nilai positif bagi keberlanjutan Perusahaan. Wujud kegiatan operasional yang adil yaitu praktik bebas dari korupsi dan suap, netralitas dalam isu-isu politik, menghormati kekayaan intelektual, berkompetisi dengan adil serta patuh pada hukum dan regulasi yang berlaku.

COMMITMENT AND POLICY

In implementing the business activities, the Company is committed to continuously implementing fair operating practices. This practice is based on a commitment to behave professionally in producing products and services, upholding integrity in conducting business, having an awareness of creating a fair business competition climate, respecting copyrights, and being aware of complying with applicable laws and regulations. Through these steps, the Company strives to implement fair operating practices. The foundation of this practice is the prevailing laws and regulations, internal policies, as well as various standard standards that apply both nationally and internationally.

As a follow-up to this commitment, the Company has developed various policies that support various aspects as stated in Company regulations, code of conduct, and other documents. In addition, the Company has also built a whistleblowing system to facilitate complaints in the event of a violation. These policies and guidelines are specifically aimed at preventing conflicts of interest and implementing sound and fair business activities.

The company guarantees that every interested party obtains fair treatment in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations. The Company implements operational activities by taking into account the rights of stakeholders so as to create harmonious relationships and create a balance for the interests of all stakeholders.

In addition, the application of the principles of Good Corporate Governance, as stated in all sections of Good Corporate Governance in this annual report, will strengthen the fundamental aspects of the Company which will impact on positive values for the sustainability of the Company. The manifestations of fair operational activities are practices free from corruption and bribery, neutrality in political issues, respecting intellectual property, competing fairly, and complying with applicable laws and regulations.



LINGKUP PERUMUSAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT OPERASI YANG ADIL

Dalam merumuskan program-program TJSL terkait operasi yang adil, Perusahaan senantiasa melakukan pemetaan terhadap dampak yang mungkin ditimbulkan atas isu-isu sosial, ekonomi, dan lingkungan yang berkaitan dengan prinsip operasi yang adil. Perusahaan meyakini pelaksanaan program TJSL terkait operasi yang adil ini sangat bergantung kepada tingkah laku dan tindakan yang dilakukan oleh seluruh karyawan LRT Jakarta. Sebagai bentuk nyata, Perusahaan telah mengatur segala sikap dan perilaku yang dilakukan oleh seluruh pegawai tanpa terkecuali, di mana hal tersebut tercantum pada sebuah kebijakan kode etik Perusahaan sebagai salah satu cara LRTJ untuk meminimalisir terjadinya praktik-praktik yang bertentangan dengan prinsip operasi yang adil.

PEMANGKU KEPENTINGAN DAN LINGKUP DAMPAK TANGGUNG JAWAB ATAS OPERASI YANG ADIL

Operasi yang adil terutama menekankan pada pentingnya pengelolaan Perusahaan yang transparan, wajar, dan setara. Pemenuhan aspek operasi yang adil melibatkan kepentingan berbagai pemangku kepentingan, meliputi:

1. Pemegang saham dan kepentingannya terhadap pengelolaan Perusahaan yang transparan dan akuntabel;
2. Karyawan yang berkepentingan terhadap Prosedur Tetap yang wajar, adil, dan dengan mekanisme kerja yang dapat dipertanggungjawabkan;
3. Mitra kerja dan pemasok yang memiliki kepentingan terhadap proses kemitraan yang bersandar pada transparansi dan keadilan;
4. Konsumen dan pengguna akhir dengan kepentingan atas kualitas produk yang dapat dipertanggungjawabkan, serta terbukanya jalur keluhan;
5. Regulator yang memiliki kepentingan atas industri yang stabil

PERENCANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN ASPEK OPERASI YANG ADIL

Perusahaan senantiasa menargetkan dalam perencanaan tahunannya untuk menjamin terlaksananya semua kebijakan praktik operasi yang adil. Sasaran dan target serta rencana penerapan tanggung jawab atas operasi yang adil ditekankan pada penerapan Tata Kelola Perusahaan yang bersandar pada 2 (dua) tujuan utama, yaitu pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta pelibatan pemangku kepentingan untuk dapat tumbuh bersama. Perusahaan berupaya untuk terus meningkatkan penerapan GCG pada ke dua aspek tersebut, dengan harapan mampu menciptakan operasi yang adil dan dapat dipertanggungjawabkan.

SCOPE OF FORMULATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO FAIR OPERATIONS

In formulating CSR programs related to fair operations, the Company always maps the possible impacts on social, economic, and environmental issues related to the principle of fair operations. The Company believes that the implementation of the TJSL program related to fair operations is highly dependent on the behavior and actions taken by all LRT Jakarta employees. As a concrete form, the Company has regulated all attitudes and behaviors performed by all employees without exception, in which this is stated in a policy of the Company's code of conduct as one of LRTJ's ways to minimize the occurrence of practices that are contrary to fair operating principles.

STAKEHOLDERS AND SCOPE OF IMPACT OF SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO FAIR OPERATIONS

Fair operation especially emphasizes the importance of transparent, fair and equal management of the Company. Fulfillment of fair operating aspects involves the interests of various stakeholders, including:

1. Shareholders and their interests in transparent and accountable management of the Company;
2. Employees who have an interest in Standard Procedures that are reasonable, fair, and with an accountable work mechanism;
3. Partners and suppliers who have an interest in the partnership process that relies on transparency and fairness;
4. Consumers and end users with an interest in product quality that can be accounted for, as well as an open complaint line;
5. Regulators who have an interest in a stable industry

PLANNING OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE ASPECTS OF FAIR OPERATIONS

The Company, in its annual planning, always targets to ensure the implementation of all fair operating practice policies. The goals and targets as well as the plan for implementing responsibility for fair operations are emphasized on the implementation of Corporate Governance which relies on 2 (two) main objectives, namely compliance with applicable laws and regulations, as well as involving stakeholders to grow together. The Company strives to continuously improve GCG implementation in these two aspects, with the hope of being able to create fair and accountable operations.



PENERAPAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN PADA ASPEK OPERASI YANG ADIL

Perusahaan memiliki Tata Kelola Organisasi yang telah menyesuaikan dengan iklim dan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku. Tugas dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengawasan dan pengelolaan Perusahaan dijalankan dengan kelengkapan organ pendukung yang dapat memberikan kinerja yang optimal. Perusahaan juga menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum bagi pemegang saham dalam mengambil keputusan strategis bagi kinerja keberlanjutan Perusahaan.

Anggaran Dasar, Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Kode Etik, hingga prosedur dan kebijakan Perusahaan lainnya disusun untuk menciptakan operasi yang adil dalam praktik operasi dan bisnis LRT Jakarta. Perusahaan berharap, penerapan GCG yang dilakukan akan terus memperkuat kinerja LRT Jakarta dan melindungi seluruh insan Perusahaan dari kemungkinan praktik pengelolaan bisnis yang tidak sehat.

Perusahaan menjamin perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di samping itu, dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan, segenap insan Perusahaan dilarang melakukan tindakan yang mempunyai benturan kepentingan, dan mengambil keuntungan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung dari pengambilan keputusan dan kegiatan Perusahaan selain penghasilan yang sah. Segenap insan Perusahaan dan keluarganya juga dilarang menerima gratifikasi dalam bentuk apapun, baik langsung maupun tidak langsung, dari mitra usaha dan pihak lainnya yang akan mempengaruhi independensi dan objektivitas pelaksanaan tugasnya di Perusahaan.

PROSEDUR DAN MEKANISME PENANGANAN KONFLIK TERKAIT OPERASI YANG ADIL

Perusahaan menjamin terlaksananya kebijakan dengan baik dan meminimalisasi konflik yang terjadi terkait kegiatan operasi yang adil. Oleh karenanya, Perusahaan membuka sarana penyampaian saran dan pendapat atau pengaduan yang disajikan secara terbuka bagi para pemangku kepentingan. Adapun setiap keluhan maupun pengaduan yang diterima, akan ditindaklanjuti secara independen dan rahasia oleh fungsi-fungsi terkait. Identitas pelapor dijamin kerahasiaannya, sehingga mekanisme ini aman bagi para pelapor. Pelaporan yang masuk akan ditelusuri fakta material yang terjadi. Bila memang terdapat pelanggaran, maka Perusahaan akan memberikan sanksi sesuai dengan tingkatan pelanggaran yang dilakukan.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY INITIATIVES ON FAIR OPERATION ASPECTS

The Company has an Organizational Governance that has adapted to the climate and the applicable rules and regulations. The duties and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors in supervising and managing the Company are carried out with its supporting organs to provide optimal performance. The Company also holds a General Meeting of Shareholders (GMS) as a forum for shareholders to make strategic decisions for the Company's sustainability performance.

The Articles of Association, Guidelines for Good Corporate Governance, Code of Conduct, and other Company procedures and policies, are structured to create fair operations in LRT Jakarta operational and business practices. The Company hopes that the implementation of GCG will continue to strengthen the performance of the LRT Jakarta and protect all Company personnel from possible unhealthy business management practices.

The Company guarantees fair and equal treatment in fulfilling the rights of stakeholders based on prevailing laws and regulations. In addition, with referring to laws and regulations, all Company personnel are prohibited from taking actions that have a conflict of interest, and taking personal advantage, either directly or indirectly from making decisions and Company activities other than legitimate income. All Company personnel and their families are also prohibited from receiving gratuities in any form, either directly or indirectly, from business partners and other parties that will affect the independence and objectivity of carrying out their duties at the Company.

PROCEDURES AND MECHANISMS FOR HANDLING CONFLICTS RELATED TO FAIR OPERATIONS

The Company guarantees the proper implementation of policies and minimizes conflicts that occur related to fair operations. Therefore, the Company opens a tool of submitting suggestions and opinions or complaints that are presented openly for stakeholders. As for any complaints or grievances received, they will be followed up independently and confidentially by the relevant functions. The identity of the whistleblower is guaranteed confidentiality, making this mechanism safe for the reporter. Incoming reports will be traced to the material facts that occurred. If there is a violation, the Company will impose sanctions according to the level of the violation committed.



PENCAPAIAN DAN PENGHARGAAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT OPERASI YANG ADIL

Komitmen Perusahaan dalam penerapan tanggung jawab sosial terkait praktik operasi yang adil telah meningkatkan kepercayaan para stakeholders. Sepanjang tahun 2022, Perusahaan tidak memiliki kasus indikasi korupsi dan suap yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi maupun karyawan Perusahaan. Segenap insan Perusahaan juga tercatat tidak berpartisipasi aktif, baik secara langsung maupun tidak langsung kepada partai politik. Hal ini dipengaruhi oleh penerapan *Code of Conduct* dan prinsip-prinsip GCG yang telah diterapkan dengan baik, serta partisipasi pemangku kepentingan yang turut mendukung penerapan program tanggung jawab sosial terhadap operasi yang adil.

Selain itu, atas pelaksanaan bisnis Perusahaan yang terarah dan bertujuan luhur untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Perusahaan juga memberikan dampak positif atas operasi yang telah dilakukan dalam bentuk nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan. Bentuk penghargaan yang diberikan Perusahaan terhadap para pemangku kepentingan, dibuktikan dengan ketaatan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban terhadap negara berupa pajak dari nilai ekonomi yang dihasilkan. Perusahaan juga mendistribusikannya langsung kepada lingkungan dan masyarakat dalam bentuk kegiatan dan bantuan kepada masyarakat dan lingkungan sekitar khususnya di sekitar proyek operasi Perusahaan, yang diberikan secara adil dan sesuai kebutuhan.

ACHIEVEMENTS AND AWARDS TO SOCIAL RESPONSIBILITY INITIATIVE RELATED TO FAIR OPERATIONS

The Company's commitment to implementing social responsibility related to fair operating practices has increased the trust of stakeholders. Throughout 2022, the Company did not have cases of indications of corruption and bribery faced by members of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as Company employees. All Company personnel are also recorded to not actively participating, either directly or indirectly, in political parties. This is the influence of the proper implementation of the Code of Conduct and GCG principles, as well as the participation of stakeholders who also support the implementation of social responsibility programs for fair operations.

In addition, for the implementation of the Company's business which is directed and has a noble aim to improve the welfare of the community, the Company also has a positive impact on the operations which is conducted in the form of economic value generated and distributed. The form of appreciation given by the Company to stakeholders is evidenced by the Company's obedience in fulfilling obligations to the state in the form of taxes from the economic value generated. The Company also distributes it directly to the environment and the community in the form of activities and assistance to the community and the surrounding environment, especially around the Company's operational projects, which are given fairly and as required.



Tanggung Jawab Sosial Terkait Hak Asasi Manusia

Social Responsibility Related to Human Rights

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Dalam menjalankan usahanya, LRTJ senantiasa menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM) dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam berkarya dan bekerja. Perusahaan berkomitmen untuk menghormati, melindungi, dan memenuhi segala ketentuan hukum serta prinsip-prinsip yang berkaitan dengan HAM.

Perusahaan menyadari bahwa perlindungan terhadap HAM merupakan salah satu hal penting yang terus dijunjung tinggi dan telah menjadi tanggung jawab Perusahaan dalam setiap kegiatan yang dilakukan baik kegiatan usahanya maupun hubungan dengan karyawannya. Untuk itu, penegakan HAM menjadi komitmen penting bagi LRT, yang dirumuskan pada pencegahan tindakan diskriminasi, kebebasan berserikat, pengaturan waktu kerja, izin karena kondisi darurat, dan kesempatan untuk menjalankan ibadah. Selain itu, Perusahaan juga telah memiliki fasilitas ruang laktasi, dan sarana penanganan keluhan kesah pegawai.

LINGKUP PERUMUSAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT HAM

Dalam merumuskan tanggung jawab sosial terkait HAM, Perusahaan secara internal menitikberatkan hal tersebut pada aspek ketenagakerjaan, yakni dengan menjaga hubungan industrial para karyawannya agar senantiasa sehat dan adil. Ruang lingkup tanggung jawab sosial terkait pelaksanaan HAM di lingkup Perusahaan meliputi perlakuan/tindakan diskriminasi, pengakuan dan jaminan bagi karyawan, hak pemberian waktu kerja, cuti tahunan, izin istirahat jika melahirkan/keguguran atau sakit karena haid, izin menjalankan ibadah maupun izin meninggalkan pekerjaan.

ISU DAN RISIKO TERKAIT HAM YANG RELEVAN DENGAN PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang transportasi, isu HAM menitikberatkan pada 2 (dua) elemen penting, yakni terkait etika bisnis dan etika kerja di lingkup LRT Jakarta. Perusahaan menyadari bahwa dalam pelaksanaan operasionalnya juga banyak bersentuhan langsung dengan masyarakat. Beberapa isu HAM yang relevan dengan Perusahaan antara lain pembebasan lahan, kebisingan dan gangguan saat pelaksanaan proyek pembangunan. Selain itu, juga terdapat isu-isu HAM yang relevan dan berkaitan langsung dengan Perusahaan adalah pada bidang ketenagakerjaan.

COMMITMENT AND POLICY

In carrying out its business, LRTJ always upholds Human Rights (HAM) in various aspects of life, including in production and work. The Company is committed to respecting, protecting, and fulfilling all legal provisions and principles related to human rights.

The Company realizes that the protection of human rights is one of the important elements that is continuously upheld and has become the responsibility of the Company in every activity which is conducted, both in terms of its business activities and relations with its employees. For this reason, upholding human rights is an important commitment for LRT, which is formulated in the prevention of acts of discrimination, freedom of association, regulation of working hours, emergency conditions permit, and opportunities to practice worship. In addition, the Company also provides lactation room facilities and facilities for handling employee complaints.

SCOPE OF FORMULATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO HUMAN RIGHTS

In formulating social responsibility related to human rights, the Company internally focuses on the employment aspect, namely by maintaining industrial relations with its employees so that they are always healthy and fair. The scope of social responsibility related to the implementation of human rights within the scope of the Company includes discriminatory treatment/actions, recognition and guarantees for employees, the right of working time, annual leave, leave of maternity/miscarriage or illness due to menstruation, religious leave and permission to leave work.

ISSUES AND RISKS RELATED TO HUMAN RIGHTS THAT ARE RELEVANT TO THE COMPANY

As a Company engaged in the transportation sector, human rights issues focus on 2 (two) important elements, namely business ethics and work ethics within the scope of the LRT Jakarta. The Company realizes that in carrying out its operations, it also has a lot of direct contact with the community. Several human rights issues that are relevant to the Company include land acquisition, as well as noise and disturbances during the implementation of development projects. Apart from that, there are also human rights issues that are relevant and directly related to the Company, namely in the field of employment.



PEMANGKU KEPENTINGAN DAN LINGKUP DAMPAK TANGGUNG JAWAB SOSIAL HAK ASASI MANUSIA

Perusahaan memandang bahwa HAM merupakan hak mendasar bagi setiap individu sehingga seluruh pemangku kepentingan terdefiniskan dalam lingkup ini. Secara spesifik, LRT Jakarta menekankan TJSL di bidang HAM kepada karyawan, pemasok, distributor, konsumen dan pengguna akhir, serta masyarakat di sekitar lokasi usaha atau proyek, sebagai pemangku kepentingan yang memiliki dampak langsung terkait pemenuhan HAM dari kegiatan operasi dan bisnis yang dilakukan LRT Jakarta.

PROSEDUR DAN MEKANISME PENANGANAN KONFLIK TERKAIT HAK ASASI MANUSIA

Melalui penerapan program TJSL yang mengedepankan kesetaraan sesuai dengan prinsip HAM yang dipegang teguh, Perusahaan menjamin kebijakan yang diterapkan dapat terlaksana dengan baik dan meminimalisir konflik terkait HAM yang mungkin terjadi. Oleh karena itu, Perusahaan mempersilahkan kepada para pemangku kepentingan untuk menyampaikan aduan permasalahan terkait HAM. Setiap keluhan maupun pengaduan yang sampai akan ditindaklanjuti sesuai hukum dan peraturan yang berlaku secara umum, maupun prosedur dan peraturan yang berlaku di lingkup Perusahaan.

PENCAPAIAN DAN PENGHARGAAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG HAK ASASI MANUSIA

Pada tahun 2022, Perusahaan belum mendapatkan penghargaan terkait tanggung jawab sosial di bidang hak asasi manusia. Meski demikian, sepanjang tahun 2022 Perusahaan tidak mendapati adanya pengaduan terkait pelanggaran hak asasi manusia, seperti pengaduan tindakan diskriminasi, insiden pelanggaran HAM, pengaduan terkait kebebasan berserikat di lingkungan Perusahaan, serta insiden kerja paksa yang dialami karyawan.

LRT Jakarta berkomitmen untuk terus meningkatkan mutu manajemen dan kualitas karyawan sehingga seluruh pihak dapat bekerja secara efisien dan efektif dan memberikan manfaat bagi seluruh Insan Perusahaan. Inisiatif tanggung jawab sosial bidang hak asasi manusia juga ditunjukkan oleh karyawan berupa peningkatan loyalitas, produktivitas dan efektivitas karyawan dalam rangka meningkatkan kinerja Perusahaan dalam membentuk citra positif Perusahaan untuk kesejahteraan bersama.

Selain itu, Perusahaan juga membuka layanan konsumen dan masyarakat untuk menghormati hak-hak konsumen dan lingkungan masyarakat. Perusahaan secara sigap menindaklanjuti setiap keluhan konsumen atau masyarakat tanpa melakukan diskriminasi terhadap konsumen dan masyarakat.

STAKEHOLDERS AND SCOPE OF IMPACT OF SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO HUMAN RIGHTS

The Company considers that human rights are fundamental rights for every individual. So, all stakeholders are included in this scope. Specifically, LRT Jakarta emphasizes TJSL in the field of human rights to employees, suppliers, distributors, consumers and end users, as well as communities around business or project locations, as stakeholders who have a direct impact on the fulfillment of human rights from operations and business activities carried out by LRT Jakarta.

PROCEDURES AND MECHANISMS FOR HANDLING CONFLICTS RELATED TO HUMAN RIGHTS

Through the implementation of the TJSL program, that promotes equality in accordance with upheld human rights principles, the Company ensures that the policies implemented can be implemented properly and minimize human rights-related conflicts that may occur. Therefore, the Company invites stakeholders to submit complaints related to human rights. Every complaint or grievance that is received will be followed up in accordance with laws and regulations that apply in general, as well as procedures and regulations that apply within the scope of the Company.

ACHIEVEMENTS AND AWARDS FOR SOCIAL RESPONSIBILITY INITIATIVE IN THE FIELD OF HUMAN RIGHTS

In 2022, the Company has yet to receive an award related to social responsibility in the field of human rights. However, throughout 2022 the Company did not find any complaints related to violations of human rights, such as complaints of acts of discrimination, incidents of human rights violations, complaints regarding freedom of association within the Company, as well as incidents of forced labor experienced by employees.

LRT Jakarta is committed to continuously improving the quality of management and employee quality, so that all parties can work efficiently and effectively, and provide benefits to all Company personnel. Social responsibility initiatives in the field of human rights were also shown by employees in the form of increasing employee loyalty, productivity, and effectiveness, in order to improve the Company's performance in establishing a positive image of the Company for common prosperity.

In addition, the Company also opens consumer and community services to respect consumer rights and the community's environment. The Company swiftly follows up any consumer or public complaints without discriminating against consumers and the public.



Tata Kelola Tanggung Jawab Perusahaan Bidang Lingkungan Hidup

Governance of Corporate Responsibility in the Environmental Sector

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Lingkungan hidup merupakan salah satu indikator penting atas pelaksanaan pembangunan berkelanjutan yang terus digencarkan oleh Perusahaan. Atas dasar tersebut, Perusahaan berupaya untuk terus memperhatikan keseimbangan lingkungan hidup dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasional. Di samping itu, Perusahaan juga berupaya untuk menjaga pencemaran lingkungan dan melestarikan lingkungan dalam setiap kegiatan operasional.

Seluruh kebijakan terkait pelestarian lingkungan yang dimiliki oleh Perusahaan senantiasa dievaluasi melalui identifikasi, kontrol, dan menghindari atau meminimalisir penggunaan bahan atau alat-alat yang dapat memberikan dampak negatif pada lingkungan dalam seluruh kegiatan operasional Perusahaan. Perusahaan senantiasa memperbaharui dan meningkatkan sistem manajemen lingkungan yang diterapkan untuk meningkatkan nilai yang dimiliki sekaligus menjadi bukti nyata komitmen LRT Jakarta dalam mendukung dan mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

DAMPAK DAN RISIKO LINGKUNGAN TERKAIT KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN BESERTA PENGELOLAANNYA

Perusahaan berkomitmen untuk mengelola lingkungan dengan baik, pengelolaan terhadap lingkungan dalam hal ini adalah segala upaya yang dilakukan Perusahaan dalam rangka melaksanakan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan semua aspek yang timbul dalam proses usaha Perusahaan sehingga meminimalisir dampak negatif yang mungkin timbul terhadap karyawan dan lingkungan sekitar.

PROGRAM DAN KEGIATAN YANG DILAKUKAN TERKAIT TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP LINGKUNGAN

Dalam setiap aktivitas bisnisnya, Perusahaan selalu berupaya memperhatikan aspek lingkungan hidup melalui berbagai kegiatan sebagai berikut:

Pelestarian Lingkungan Hayati

Untuk menjaga ekosistem alam, mendukung ketersediaannya sarana kebersihan, dan memberdayakan kebiasaan menanam pohon untuk keberlangsungan penghijauan, Perusahaan melakukan kegiatan penanaman pohon dan penyediaan

COMMITMENT AND POLICY

The environment is an important indicator of the implementation of sustainable development which the Company continues to intensify. On this basis, the Company strives to pay attention to environmental balance by prioritizing the principle of prudence in carrying out business and operational activities. In addition, the Company also strives to prevent environmental pollution and preserve the environment in every operational activity.

All policies related to environmental preservation conducted by the Company are constantly evaluated through identification, control, and avoiding or minimizing the use of materials or tools that can generate a negative impact on the environment in all of the Company's operational activities. The Company is constantly updating and improving the environmental management system that is implemented to increase the value which is owned, as well as being a real evidence of LRT Jakarta's commitment to supporting and realizing sustainable development.

ENVIRONMENTAL IMPACTS AND RISKS RELATED TO THE COMPANY'S BUSINESS ACTIVITIES AND THEIR MANAGEMENT

The Company is committed to managing the environment well. Management of the environment, in this case, is all the efforts made by the Company in performing the planning, implementation, and supervision of all aspects that arise in the Company's business processes so as to minimize the negative impacts that may arise on employees and the surrounding environment.

PROGRAMS AND ACTIVITIES RELATED TO CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS THE ENVIRONMENT

In each of its business activities, the Company always strives to pay attention to environmental aspects through various activities as follows:

Conservation of the Living Environment

To maintain natural ecosystems, support the availability of cleaning facilities, and empower the habit of planting trees for sustainable reforestation, the Company carries out tree planting activities and provides waste transportation equipment which is



peralatan angkut sampah yang dilaksanakan di setiap area operasi Perusahaan. Guna membentuk lingkungan hidup yang harmonis antara kegiatan operasional dan kebutuhan akan lingkungan alam, Perusahaan menata taman sekitaran kantor operasional. Selain digunakan untuk menciptakan suasana yang asri, taman ini dapat berfungsi sebagai area resapan air, sekaligus untuk menjaga kualitas udara agar dapat selalu terjaga dalam kondisi baik.

carried out in each of the Company's operating areas. In order to create a harmonious living environment between operational activities and the need for the natural environment, the Company creates gardens around the operational offices. Besides being used to create a beautiful atmosphere, this park can function as a water containment area, as well as to maintain air quality so that it can always be maintained in good condition.

Komitmen Perusahaan terkait pelestarian lingkungan diimplementasikan melalui kegiatan sebagai berikut:

The Company's commitment to environmental preservation is implemented through the following activities:

1. Penghijauan
Perusahaan melakukan penghijauan di area internal (kantor dan Kawasan Depo) dengan melakukan penanaman tumbuhan ruwilia, vidilia, pucuk merah, sablo merah, patah Tulung, srigading, anjuang, pandan Bali, ubi singapur, ketapang mini, mega mendung, bakung, soka, kamboja dan bintaro dengan total tanaman lebih kurang sebanyak 35.000 tanaman.
2. Pengelolaan RKL/RPL
Dalam rangka menjaga dan memelihara kualitas lingkungan operasional dan perawatan LRT Jakarta, Perusahaan telah melaksanakan program Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) dan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) pada jalan tol beroperasi sesuai Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 45 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Pelaksanaan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) dan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) serta Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan.
3. Pengelolaan Limbah
Pengolahan limbah diatur melalui Surat Tugas Pelaksana Pengelolaan Limbah Domestik dan Limbah B3 dari Kegiatan Operasional LRT Jakarta Nomor 015/UT0000/118/X/2019 bahwa pengelolaan limbah meliputi limbah domestik dan limbah B3. Pengelolaan Limbah Domestik; berasal dalam lokasi Depo LRT Pegangsaan Dua (mulai dari Gedung MCC, ex-kantor JakPro, kantin, kantor kontraktor dan timbulan sampah lainnya di dalam gedung) dan seluruh stasiun yang beroperasi diserahkan Pengelolaannya kepada PT. LRT Jakarta. Pengelolaan Limbah B3; berasal dari hasil kegiatan operasional baik di Stasiun maupun di lingkungan Depo LRT Jakarta yang selanjutnya dikelola oleh vendor yang memiliki lembar kerjasama sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan.
4. Efisiensi dan Konservasi Air
Kegiatan operasional dan perawatan LRT Jakarta tidak terlepas dari penggunaan air sebagai kebutuhan. Pemenuhan kebutuhan air tersebut, diperoleh dari PDAM. Intensitas penggunaan air baik untuk keperluan domestik maupun operasional perawatan di perusahaan haruslah dilakukan dengan efektif dan efisien. Jika tidak, akan menimbulkan kesulitan dalam menangani air limbah yang berakibat pada menurunnya kualitas dan kuantitas air bersih. Dengan adanya isu lingkungan tersebut, perusahaan melakukan pengelolaan air yang baik dengan membuat program efisiensi air.
5. Upaya Mitigasi Emisi Karbon
Upaya mitigasi emisi karbon dilakukan dengan penghematan energi listrik. Perusahaan berupaya menerapkan budaya hemat energi dengan memasang himbauan hemat listrik dan penggunaan lampu hemat energi di setiap ruangan kantor.

1. Greening Activity
The Company carries out greening activity in the internal area (office and Depot area) by planting ruwilia, vidilia, red shoots, red sablo, broken Tulung, srigading, anjuang, Balinese pandan, singapur yam, mini ketapang, mega mendung, daffodils, soka, cambodia and bintaro, with a total of approximately 35,000 plants.
2. Management of RKL/RPL
In order to maintain and preserve the quality of the operational environment and maintenance of the LRT Jakarta, the Company has implemented an Environmental Monitoring Plan (RPL) and Environmental Management Plan (RKL) program in the toll road operation, in accordance with Minister of Environment Decree No. 45 of 2005 concerning Guidelines for Compiling Reports on the Implementation of Environmental Monitoring Plans (RPL) and Environmental Management Plans (RKL), as well as Government Regulation no. 27 of 2012 concerning Environmental Permits.
3. Waste Management
Waste Management is regulated through the Letter of Assignment for Implementing Domestic Waste and B3 Waste Management from LRT Jakarta Operational Activities Number 015/UT0000/118/X/2019 which states that waste management includes domestic waste and B3 waste. Domestic Waste Management; originates from the location of the Pegangsaan Dua LRT Depot (starting from the MCC Building, JakPro ex-office, canteen, contractor offices and other waste generated in the building), and all operating stations are handed over to PT. LRT Jakarta. Hazardous waste management originates from the results of operational activities both at the station and within the Jakarta LRT Depot, are then managed by vendors who have cooperation sheets in accordance with statutory provisions.
4. Water Efficiency and Conservation
The operational and maintenance activities of the LRT Jakarta are inseparable from the use of water as a necessity. Fulfillment of the Company water needs are obtained from PDAM. The intensity of water use for both domestic needs and maintenance operations at the Company must be carried out effectively and efficiently. If not, it will cause difficulties in handling wastewater which results in a decrease in the quality and quantity of clean water. Given these environmental issues, the Company is implementing good water management by establishing a water efficiency program.
5. Carbon Emission Mitigation Efforts
The effort to mitigate carbon emissions is carried out by saving electricity. The Company seeks to implement an energy-saving culture by installing electricity-saving appeals and using energy-saving lamps in every office room.



Guna mengoptimalkan pelaksanaan program dan kegiatan pengelolaan lingkungan, Perusahaan memiliki program-program pengelolaan lingkungan seperti:

- a. Penanaman pohon di lingkungan Depo.
- b. Penyediaan tempat sampah yang dibedakan yang organik dan non organik.
- c. Melakukan pengukuran dan pemantauan lingkungan melalui RKL dan RPL.

Pengelolaan Limbah

Perusahaan memiliki kebijakan dalam proses dan prosedur pengolahan limbah yang ramah lingkungan, baik limbah padat maupun cair. Kegiatan pengelolaan limbah padat mencakup pemilihan dan pengelolaan limbah biasa dengan bahan berbahaya dan beracun (B3), serta pengelolaan tempat pembuangan sampah sementara.

1. Pengelolaan Limbah Padat

Limbah Domestik dikelola oleh Dinas Lingkungan setempat dengan dokumen pengangkutan dan pembayaran retribusi daerah secara resmi dibayarkan dikelola oleh Perusahaan. Untuk limbah domestik non LB3 yang masih dapat digunakan seperti hasil pekerjaan bubut yang masih bernilai ekonomis dikelola oleh vendor yang memiliki Izin Usaha/ Izin Lingkungan untuk pengelolaan limbah domestik ekonomis tersebut.

2. Pengelolaan Limbah B3

Limbah B3 (minyak pelumas, gemuk bekas, cairan accu/ asam sulfat, solar kadaluarsa, oli bekas, tiner bekas, bahan pembersih dan solvent, bahan penghilang cat dan vernis) hasil kegiatan operasional LRT Jakarta dikelola (pengangkutan, penyimpanan, pemanfaatan, pengolahan sampai kepada penimbunan) oleh vendor yang memiliki MoU kerjasama dengan Perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan.

3. Pengelolaan Limbah Cair

Limbah Cair hasil kegiatan operasional LRT Jakarta berasal dari toilet, kloset dan bak cuci piring serta kegiatan pencucian kereta. Penanganan limbah cair tersebut dilakukan oleh pengelola gedung dan fasilitas Sarana Prasarana LRT Jakarta

Program Green Office

Program TJSL di bidang lingkungan hidup dilaksanakan melalui Program *Green Office*, yaitu dengan menerapkan berbagai penghematan, antara lain dengan melakukan berbagai program dan kebijakan terkait kepedulian terhadap kelestarian lingkungan. Perusahaan melakukan kegiatan operasional dengan memperhatikan pemanfaatan sumber daya alam secara bijaksana, seperti penghematan penggunaan energi listrik, air, kertas, dan hal-hal lain terkait dengan sumber daya alam. Program tersebut terbukti dapat memberikan manfaat nyata seperti pengurangan biaya operasional, peningkatan efisiensi, dan juga peningkatan citra Perusahaan.

Pengelolaan penggunaan Material dan Energi

Salah satu komitmen menjaga lingkungan hidup diwujudkan Perusahaan melalui kebijakan penggunaan energi yang efektif dan efisien. Selain berimbas pada penggunaan energi yang tepat guna, kebijakan ini terbukti dapat mengurangi beban biaya operasional Perusahaan. Material dan energi yang kerap

In order to optimize the implementation of environmental management programs and activities, the Company has environmental management programs such as:

- a. Planting trees in the Depot environment.
- b. Provision of separate waste bins that are organic and non-organic.
- c. Conduct environmental measurement and monitoring through RKL and RPL.

Waste Management

The Company has a policy on processes and procedures for treating environmentally friendly waste, for both solid and liquid waste. Solid waste management activities include the selection and management of ordinary waste with hazardous and toxic materials (B3), as well as the management of temporary landfills.

1. Solid Waste Management

Domestic Waste is managed by the local Environmental Service with documents for transportation and payment of regional retribution officially paid managed by the Company. For non-LB3 domestic waste that can still be used, such as the results of lathe, which still have economic value, it is managed by vendors who have a Business Permit/Environmental Permit for the management of this economical domestic waste.

2. Hazardous Waste Management

B3 waste (such as lubricating oil, used grease, accu liquid/ sulfuric acid, expired diesel fuel, used oil, used thinner, cleaning agents and solvents, paint remover and varnish) resulting from LRT Jakarta operations are managed (in terms of transportation, storage, utilization, processing and hoarding process) by vendors who have a cooperation MoU with the Company in accordance with statutory provisions.

3. Liquid Waste Management

Liquid waste resulting from the operational activities of the LRT Jakarta comes from toilets and sinks, as well as from train washing activities. The handling of the liquid waste is carried out by the building management and facilities of the LRT Jakarta Infrastructure

Green Office Program

The TJSL program in the environmental field is conducted through the Green Office Program, namely by implementing various efficiency efforts, including implementing various programs and policies related to concern for environmental sustainability. The Company carries out operational activities by paying attention to the wise use of natural resources, such as reducing the use of electricity, water, paper, and other matters related to natural resources. The program is proven to provide tangible benefits such as reduced operational costs, increased efficiency, and also enhanced the Company's image.

Management of Material and Energy use

One of the commitments to protect the environment is realized by the Company through an effective and efficient energy use policy. Apart from having an impact on the proper use of energy, this policy is proven to be able to reduce the burden on the Company's operational costs. Materials and energy that are often



digunakan dalam operasional Perusahaan adalah air, kertas maupun bentuk alat tulis kantor (ATK) lainnya, listrik, dan bahan bakar minyak (BBM).

Perusahaan memiliki kebijakan terkait penggunaan material dan energi pada kegiatan operasional agar digunakan secara efisien serta berorientasi pada meminimalisir dampak lingkungan. Perusahaan berkomitmen melaksanakan efisiensi terkait material dan energi yang digunakan dalam operasional Perusahaan melalui penerapan sejumlah program. Perusahaan menghimbau agar seluruh insan Perusahaan menggunakan kertas kembali pada sisi yang kosong, dan menggunakan air bersih secukupnya, serta mematikan semua listrik apabila tidak digunakan atau selesai bekerja, juga menggunakan BBM sesuai dengan kebutuhan.

Penghematan penggunaan kertas terus diupayakan oleh Perusahaan, yaitu melalui dukungan Teknologi Informasi. Untuk volume penggunaan material kertas dalam kegiatan operasional dalam 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

used in the Company's operations are water, paper and other forms of office stationery (ATK), electricity, and fuel oil (BBM).

The Company has policies related to the use of materials and energy in operational activities so that they are used efficiently and oriented towards minimizing environmental impacts. The Company is committed to implementing efficiencies related to materials and energy used in the Company's operations through the implementation of a number of programs. The Company urges all Company personnel to re-use paper, and consume enough clean water, and turn off all electricity when they are not in use, or after work. The Company also encourage the use of fuel based on necessity.

The Company continues to make efforts to make efficient on paper use, namely through the support of Information Technology. The volume of paper material used in operational activities in the last 2 (two) years is as follows:

Perbandingan Konsumsi Kertas Tahun 2021-2022
Comparison of Paper Consumption in 2021-2022

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease (%)
Volume (Rim)	348	570	-38,95%
Nilai (Rp) Value (in IDR)	13.777.311	19.950.000	-30,94%

Selain itu, keberadaan air bersih yang terus menurun setiap tahunnya membuat Perusahaan berupaya untuk menjaga persediaan air bersih. Untuk menjaga persediaan air bersih dalam kegiatan operasional sehari-hari, Perusahaan melakukan sosialisasi penghematan terhadap penggunaan sumber daya air di lingkungan kantor serta melakukan pengecekan secara rutin terhadap instalasi air sehingga dengan cepat diketahui dan dilakukan perbaikan apabila ada kebocoran.

Di samping itu, Perusahaan juga mendorong optimalisasi dan efisiensi penggunaan listrik dalam seluruh kegiatan operasional. Perusahaan menggunakan listrik yang dibeli dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) atau PLN sebagai sumber energi untuk kegiatan operasional kantor. Perusahaan menggunakan pendekatan perhitungan jumlah konsumsi energi listrik dengan cara mengkonversi total biaya penggunaan listrik dari PLN menjadi rata-rata jumlah kilo watt jam (kWh) penggunaan.

In addition, the availability of clean water which continues to decrease every year makes the Company strive to maintain clean water supply. To maintain a supply of clean water in its daily operations, the Company disseminates the efficiency efforts regarding the use of water resources within the office, and conducts routine checks on water installations so that they are quickly identified and repaired if there is a leak.

In addition, the Company also encourages the optimization and efficiency of electricity use in all operational activities. The Company uses electricity purchased from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) or PLN as an energy source for office operations. The Company uses an approach to calculating the amount of electricity consumption by converting the total cost of using electricity from PLN to an average number of kilo watt hours (kWh) usage.

Perbandingan Penggunaan Listrik Tahun 2021-2022
Comparison of Electricity Use in 2021-2022

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease (%)
Penggunaan (kWh) Usage (in kWh)	9.231.350	8.331.530	11%
Nilai (Rp) Value (in IDR)	17.240.546.632	13.458.683.801	28%



Dari segi penggunaan BBM, Perusahaan turut mempertimbangkan kelayakan seluruh kendaraan operasional sesuai dengan ketentuan lulus uji emisi. Upaya efisiensi penggunaan BBM dapat dilihat sebagai berikut:

In terms of the use of fuel, the Company also considers the eligibility of all operational vehicles in accordance with the provisions of passing the emission test. Efforts to create fuel efficiency can be seen as follows:

Perbandingan Konsumsi BBM Tahun 2021-2022
Comparison of Fuel Consumption for 2021-2022

Uraian Description	2022	2021	Kenaiikan/Penurunan Increase/Decrease (%)
Volume (Liter) Volume (in Litre)	2.271	5113,59	-55,59%
Nilai (Rp) Value (in IDR)	25.061.917,15	39.119.000	-35,93%

Pertimbangan Aspek Lingkungan terkait Kerja Sama dengan Mitra Kerja Pemasok/Vendor/Supplier

Dalam keseluruhan proses kegiatan usaha yang dilakukan, Perusahaan melakukan kerja sama dengan sejumlah mitra, seperti pemasok, vendor, ataupun *supplier*. Pada seluruh proses kerja sama yang dilakukan, Perusahaan selalu mempertimbangkan kualitas material yang akan dipakai oleh mitra kerja dan menganalisa setiap material yang akan digunakan untuk meminimalisir dampak yang mungkin ditimbulkan terhadap lingkungan.

Consideration of Environmental Aspects related to Cooperation with Supplier/Vendor/Partners

In implementing the entire process of business activities, the Company cooperates with a number of partners, such as suppliers, vendors, or partners. In the entire process of cooperation, the Company always considers the quality of the materials that will be used by partners and analyzes each material that will be used to minimize the impact that may be generated on the environment.

DAMPAK KUANTITATIF KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN HIDUP

Dalam memastikan seluruh kegiatan operasional Perusahaan memberikan dampak positif bagi lingkungan, hal tersebut terwujud dalam komitmen LRT Jakarta dalam melakukan efisiensi penggunaan kertas, listrik, air, dan BBM. Selain dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan, kebijakan tersebut juga memberikan dampak terhadap efisiensi biaya operasional Perusahaan.

QUANTITATIVE IMPACT OF ENVIRONMENTAL SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES

In ensuring that all of the Company's operational activities have a positive impact on the environment, it is manifested in the commitment of the LRT Jakarta to use of paper, electricity, water and fuel efficiently. Besides being able to have a positive impact on the environment, this policy also has an impact on the efficiency of the Company's operational costs.

PELAKSANAAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Perusahaan melaksanakan inisiatif program tanggung jawab sosial terkait lingkungan hidup sebagai bentuk kontribusi Perusahaan dalam memberikan manfaat yang lebih luas bagi peningkatan kualitas lingkungan secara berkelanjutan. Sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, selain kegiatan rutin, Perusahaan juga menekankan program tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pengelolaan dan kegiatan pelestarian lingkungan hidup yang merupakan pelaksanaan Inisiatif kegiatan Perusahaan terkait lingkungan hidup yang dapat memberikan dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY INITIATIVES RELATED TO THE ENVIRONMENT

The Company carries out social responsibility program initiatives related to the environment as a form of the Company's contribution in providing wider benefits for the improvement of environmental quality in a sustainable manner. As previously described, in addition to routine activities, the Company also emphasizes corporate social responsibility programs on environmental management and preservation activities which are the implementation of the Company's environmental-related initiatives that can have a positive impact on the environment and society.



MEKANISME DAN INFORMASI TENTANG PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

Perusahaan membuka kesempatan kepada semua pihak untuk melakukan pengaduan terkait pelanggaran pencemaran lingkungan dari kegiatan operasi yang dilakukan Perusahaan. Saluran pengaduan tersebut dilayangkan melalui telepon, surat, *email*, atau situs web resmi Perusahaan. Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan tidak mendapati adanya pengaduan terkait masalah lingkungan yang berdampak cukup signifikan dan berpengaruh terhadap kelangsungan usaha Perusahaan.

BIAYA IMPLEMENTASI INISIATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN PADA ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

Per 31 Desember 2022, Perusahaan telah merealisasikan total biaya dalam menjalankan komitmen perusahaan terkait pelestarian lingkungan hidup sebesar Rp35.499.700.

MECHANISMS AND INFORMATION ON COMPLAINTS OF ENVIRONMENTAL PROBLEMS

The Company opens opportunities for all parties to make complaints regarding violations of environmental pollution from the operations carried out by the Company. The complaint can be channelled via telephone, letter, e-mail, or the Company's official website. Until the end of 2022, the Company did not find any complaints related to environmental issues which had a significant impact and affected the continuity of the Company's business.

COST OF IMPLEMENTING CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY INITIATIVES ON ENVIRONMENTAL ASPECTS

As of December 31, 2022, the Company has realized a total cost of IDR35,499,700 in carrying out the Company's commitments regarding environmental preservation.



Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja

Social Responsibility Governance in the Aspects of Employment, Occupational Health and Safety

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Hubungan industrial yang baik antara Perusahaan dengan seluruh karyawan merupakan kunci dalam menunjang pencapaian berbagai target Perusahaan. Implementasi kebijakan tanggung jawab sosial perusahaan terkait praktik ketenagakerjaan adalah tanggung jawab Perusahaan terhadap karyawan sebagai pemangku kepentingan internal. Implementasi ini meliputi praktik terbaik atas pengelolaan ketenagakerjaan, keseimbangan antara pekerjaan dengan kehidupan pribadi, serta persamaan hak dan kesempatan kerja.

Untuk memastikan praktik ketenagakerjaan tersebut, Perusahaan menerapkan berbagai kebijakan. Di antaranya melakukan berbagai pemenuhan atas hak karyawan, melakukan pengembangan talenta, mengupayakan remunerasi yang kompetitif, memberikan apresiasi serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Salah satu kebijakan yang dilaksanakan Perusahaan dalam kaitan dengan tanggung jawab sosial terhadap K3 adalah Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara PT LRT Jakarta dengan Pegawai.

Selain praktik ketenagakerjaan, Perusahaan juga mengupayakan praktik mitigasi keselamatan dan kesehatan kerja terbaik untuk para karyawan. Komitmen ini meliputi mitigasi maupun minimalisasi atas risiko kecelakaan, penyakit ataupun absensi kerja yang dapat terjadi pada karyawan. Di samping itu, Perusahaan juga menerapkan standar keselamatan dan kesehatan kerja sebagai bagian dari budaya kerja yang diharapkan mampu menciptakan kondisi lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh insan Perusahaan.

LINGKUP DAN PERUMUSAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL ASPEK KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Perusahaan berkomitmen untuk bertanggung jawab penuh atas kesejahteraan, keselamatan, dan kesehatan kerja (K3) para pegawainya dengan menyediakan peralatan serta lingkungan kerja yang aman dan sehat. Lingkup kegiatan tanggung jawab sosial terkait ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja terdiri dari program ketenagakerjaan yang meliputi kesetaraan *gender*, kesempatan kerja yang sama, kesetaraan dalam program pengembangan kompetensi, pemenuhan hak kesejahteraan

COMMITMENT AND POLICY

Good industrial relations between the Company and all employees are key in supporting the achievement of various Company targets. Implementation of corporate social responsibility policies related to employment practices is the responsibility of the Company towards employees as internal stakeholders. This implementation includes best practices on labor management, balance between work and personal life, as well as equal rights and employment opportunities.

To ensure these labor practices, the Company implements various policies. Among them are conducting various fulfillments of employee rights, developing talents, seeking competitive remuneration, giving appreciation, and creating a conducive work environment. One of the policies implemented by the Company in relation to social responsibility towards K3 (OHS) is Law No. 13 of 2003 concerning Employment and Collective Labor Agreements (PKB) between PT LRT Jakarta and Employees.

In addition to employment practices, the Company also strives for the best occupational safety and health mitigation practices for employees. This commitment includes mitigating and minimizing the risk of accidents, illness or work absences that can occur to employees. In addition, the Company also implements occupational safety and health standards as part of the work culture which is expected to create conducive working conditions for all Company personnel.

SCOPE AND FORMULATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE ASPECTS OF EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

The Company is committed to taking full responsibility for the welfare, occupational health and safety (K3) of its employees by providing equipment and a safe and healthy work environment. The scope of social responsibility activities related to employment, occupational health and safety consists of employment programs which include gender equality, equal employment opportunities, equality in competency development programs, fulfillment of employee welfare rights, remuneration, establishment of a



karyawan, remunerasi, pembentukan lingkungan kerja yang kondusif, rekrutmen dan *turnover* karyawan, apresiasi terhadap karyawan, kebebasan berserikat, perjanjian kerja bersama, dan program pensiun.

Program pengelolaan K3 yang diterapkan oleh Perusahaan meliputi program sertifikasi keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan, memperkuat sarana keselamatan dan kesehatan kerja, sosialisasi dan pelatihan K3, program jaminan kecelakaan kerja, serta jaminan kesehatan dan jaminan kecelakaan kerja bagi karyawan. Perusahaan juga telah mengatur pengelolaan aspek keselamatan dan kesehatan kerja para pegawai dalam beberapa kebijakan dengan mengacu pada kebijakan dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab sosial perusahaan terhadap K3 meliputi pelaksanaan program mitigasi risiko K3, penyediaan sarana dan prasarana K3 yang sesuai dengan standar, peningkatan pengetahuan, kemampuan dan kesadaran karyawan melalui sosialisasi maupun pelatihan, evaluasi kepatuhan regulasi terkait K3, pengendalian operasional K3 di lingkungan kerja, dan pelaksanaan rutin simulasi tanggap darurat berdasarkan risiko area kerja.

PROGRAM DAN KEGIATAN YANG DILAKUKAN TERKAIT TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja yang Sama, serta Pemberian Izin Cuti

Perusahaan senantiasa memberikan hak dan kesempatan yang sama dalam hal kesempatan bekerja tanpa memandang perbedaan agama, etnis, ras, status sosial, warna kulit, *gender*, ataupun kondisi fisik lainnya. Demikian juga dalam sistem rekrutmen, Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada siapapun untuk dapat diterima menjadi karyawan Perusahaan, tanpa memandang perbedaan suku, agama, ras, maupun *gender*.

Kesetaraan *gender* dan kesempatan kerja yang sama, juga berlaku dalam program pengembangan karier, di mana sistem pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berlaku di internal Perusahaan dengan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk dipromosikan ke jabatan yang lebih tinggi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lingkungan Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga memberikan izin cuti bagi karyawan perempuan yang sedang hamil dan akan melahirkan. Sementara untuk karyawan laki-laki yang istrinya tengah melahirkan, mendapatkan izin tidak bekerja selama 2 (dua) hari tanpa dipotong cuti tahunan.

conducive work environment, employee recruitment and turnover, appreciation for employees, freedom of association, collective labor agreement, and pension plans.

The OHS management program implemented by the Company includes an occupational health and safety certification program for employees, strengthening occupational health and safety facilities, OHS dissemination and training, work accident security programs, as well as health insurance and work accident insurance for employees. The Company has also regulated the management of the occupational health and safety aspects of its employees in several policies with reference to the prevailing policies and laws and regulations.

Corporate social responsibility for OHS includes implementing OHS risk mitigation programs, providing OHS facilities and infrastructure in accordance with standards, increasing employee knowledge, skills and awareness through outreach and training, evaluating compliance with regulations related to OHS, controlling OHS operations in the work environment, and implementing emergency response simulation routine based on work area risks.

PROGRAMS AND ACTIVITIES CONDUCTED RELATED TO CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE ASPECTS OF EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Gender Equality and Equal Employment Opportunities, as well as the Granting of Leave Permits

The Company always provides equal rights and opportunities in terms of employment opportunities regardless of differences in religion, ethnicity, race, social status, skin color, gender, or other physical conditions. Likewise in the recruitment system, the Company provides equal opportunity to anyone to be accepted as an employee of the Company, regardless of differences in ethnicity, religion, race or gender.

Gender equality and equal employment opportunities also apply to career development programs, in which the Company's internal Human Resources (HR) development system provides equal opportunities for every employee to be promoted to a higher position in accordance with applicable regulations within the Company. In addition, the Company also provides leave permits for female employees who are pregnant and about to give birth. Meanwhile, for male employees whose wives are giving birth, they get leave permission for 2 (two) days without deducting their annual leave.



Persamaan Hak dalam Pengembangan Kompetensi dan Karier

Perusahaan senantiasa menyelenggarakan beberapa program pengembangan kompetensi bagi karyawan secara berkala setiap tahunnya untuk menunjang kegiatan usaha Perusahaan. Di samping itu, Perusahaan juga menjamin bahwa setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti setiap program pendidikan dan pelatihan yang dibuka sesuai dengan kebutuhan dan rencana pengembangan organisasi.

Di sepanjang tahun 2022, Perusahaan menginvestasikan pengembangan kompetensi karyawan sebesar Rp4.412.309.762,00. Pengembangan kompetensi yang dilakukan Perusahaan ini disesuaikan dengan kebutuhan, yang diharapkan dapat berdampak positif terhadap kinerja Perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab pelaksanaan tanggung jawab terhadap para pemegang saham dalam rangka memperkuat keberlanjutan usaha Perusahaan.

Selain itu, Perusahaan juga memberikan hak yang sama bagi semua pegawai dalam hal pengembangan karier baik promosi, maupun rotasi. Program ini dilakukan untuk membentuk para pemimpin masa depan Perusahaan. Program ini dikembangkan untuk menempatkan karyawan pada beberapa level tertentu yang disesuaikan dengan kompetensi dan *skill* yang dimiliki sehingga proses regenerasi karyawan dari level terendah pada organisasi Perusahaan dapat berjalan dengan baik.

Pemenuhan Hak Kesejahteraan Karyawan

Kesejahteraan Insan Perusahaan juga tidak luput dari perhatian. Standar gaji telah ditetapkan sesuai dengan Upah Minimum Kabupaten/Kota yang berlaku, termasuk pemberian tunjangan kepada karyawan. Kesejahteraan seluruh karyawan senantiasa menjadi hal yang sangat diperhatikan oleh Perusahaan, agar selalu terjalin sinergi antar karyawan dengan Perusahaan demi terciptanya produktivitas kerja dan kinerja yang optimal. Oleh karena itu, Perusahaan terus berkomitmen dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan guna meningkatkan motivasi kinerja dan loyalitas karyawan terhadap Perusahaan. Hal ini mendorong Perusahaan untuk senantiasa memberikan kompensasi yang layak dan adil sebagai imbal jasa terhadap hasil kinerja karyawan.

Tingkat Turnover Karyawan

Rasio *turnover* karyawan digunakan untuk mengukur tingkat produktivitas dan loyalitas SDM yang dimiliki oleh Perusahaan. Tingkat *turnover* karyawan juga menjadi refleksi atas budaya dan sistem kerja Perusahaan yang dapat menjadi indikator bagi keberhasilan Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

Di tahun 2022, jumlah karyawan yang keluar dari Perusahaan tercatat sebanyak 21 orang, meningkat (secara *voluntarily resigned*) dibandingkan tahun 2021 dengan jumlah 17 orang. Sementara, jumlah keseluruhan rekrutmen di sepanjang tahun 2022 adalah sebanyak 29 orang, menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 44 orang.

Equal Rights in Competency and Career Development

The Company regularly organizes several competency development programs for employees annually to support the Company's business activities. In addition, the Company also ensures that every employee has equal opportunities to participate in any education and training programs held according to the needs and plans for organizational development.

Throughout 2022, the Company invests IDR4,412,309,762.00 in employee competency development. The competency development program carried out by the Company is adjusted to the needs, which are expected to have a positive impact on the Company's performance as a form of responsibility for implementing responsibilities towards shareholders in order to strengthen the Company's business sustainability.

In addition, the Company also provides equal rights for all employees in terms of career development, whether it is promotion and rotation. This program is conducted to create the future leaders of the Company. This program was developed to place employees at certain levels according to their competencies and skills so that the employee regeneration process occurs from even the lowest level in the Company's organization.

Fulfillment of Employee Welfare Rights

Welfare of the Company's Personnel also does not go unnoticed. Salary standards have been set in accordance with the applicable District/City Minimum Wage, including the provision of benefits to employees. The welfare of all employees is always of great concern to the Company. So a synergy between employees and the Company is always maintained in order to create optimal work productivity and performance. Therefore, the Company continues to be committed to improving employee welfare in order to increase employee performance motivation and loyalty. This encourages the Company to always provide proper and fair compensation as reward for employee performance results.

Employee Turnover Rate

turnover ratio is used to measure the level of productivity and loyalty of the Company's human resources. The employee turnover rate is also a reflection of the Company's culture and work system which can be an indicator of the Company's success in creating a conducive work environment.

In 2022, there were 21 employees who left the Company, an increase (voluntarily resigned) compared to 2021 of 17 people. Meanwhile, the total number of recruits throughout 2022 was 29 people, a decrease compared to the previous year which amounted to 44 people.



Penyebab Turnover Karyawan Causes of Employee Turnover

Penyebab Causes	2022	2021
Pensiun Alami Retirement	0	-
Pensiun Dini Early Retirement	0	1
Meninggal Death	0	3
Mengundurkan Diri Resignation	17	9
Diberhentikan karena Melakukan Pelanggaran Laid-off due to Violation	4	4
Total Karyawan yang Keluar Total Number of Employees Leaving the Company	21	34
Total Karyawan Akhir Tahun Total Number of Employees at the End of the Year	262	253
Persentase Turnover Turnover Percentage	6,5%	3,41%

Penilaian Kinerja karyawan

Evaluasi atas kinerja karyawan dilakukan rutin setiap tahun, yaitu penilaian kinerja tengah tahun dan penilaian kinerja akhir tahun. Proses penilaian dilakukan dengan membandingkan kinerja karyawan terhadap target (*goal*) yang telah ditetapkan di awal tahun, sesuai dengan indikator kinerja yang terkait. Proses ini dilakukan dengan objektif, melibatkan proses evaluasi 360 derajat dari atasan, rekan kerja, dan juga bawahan.

Hubungan Industrial

Perusahaan berkomitmen untuk mendukung hubungan industrial antara karyawan dan Perusahaan melalui kebebasan karyawan untuk berserikat. Hubungan industrial karyawan dan Perusahaan telah memenuhi standar dan perundangan-undangan yang berlaku dengan tetap memaksimalkan peran karyawan sebagai salah satu pemangku kepentingan Perusahaan.

Manajemen Perusahaan juga secara aktif melakukan komunikasi dalam rangka menyampaikan informasi-informasi terkini sesuai dengan asas keterbukaan informasi kepada Serikat Pekerja secara berkala. Melalui kegiatan ini diharapkan hubungan harmonis antara Manajemen dengan karyawan dapat terus terjaga dengan baik.

Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan

Sebagai entitas usaha yang berkomitmen dalam kepatuhan atas norma-norma keselamatan dan kesehatan kerja serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan sangat mengutamakan aspek keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan kerja. Untuk itu, Perusahaan telah menyediakan peralatan keselamatan kerja di lokasi-lokasi yang mudah dijangkau di lingkungan kerja serta prosedur keamanan yang baku. Selain itu, Perusahaan juga telah menerapkan dan memenuhi kaidah *Health & Safety Environment* (HSE) serta K3 sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Employee Performance Assessment

Assessment of employee performance is carried out routinely every year, namely the mid-year performance assessment and the year-end performance assessment. The assessment process is carried out by comparing employee performance against targets (*goals*) that have been set at the beginning of the year, according to related performance indicators. This process is carried out objectively, involving a 360-degree evaluation process from superiors, colleagues, and also subordinates.

Industrial Relationships

The Company is committed to supporting industrial relationships between employees and the Company through employees' freedom of association. Industrial relations between employees and the Company have complied with prevailing standards and laws while still maximizing the role of employees as one of the Company's stakeholders.

The Company's management also actively communicates in order to convey the latest information, in accordance with the principle of information disclosure, to the Labor Union on a regular basis. Through this activity it is hoped that the harmonious relationship between Management and employees can be maintained properly.

Management of Employees' Occupational Health and Safety

As a business entity that is committed to complying with occupational health and safety norms as well as applicable laws and regulations in Indonesia, the Company places high priority on safety, occupational health, and work environment aspects. For this reason, the Company has provided work safety equipment in locations that are easy to reach in the work environment as well as standard security procedures. In addition, the Company has also implemented and complied with the rules of *Health & Safety Environment* (HSE) and K3 in accordance with applicable rules and regulations.



Pengungkapan Tingkat Angka Kecelakaan Kerja

Perusahaan berupaya untuk menerapkan aspek K3 di setiap kegiatan operasionalnya secara optimal untuk mencegah atau meminimalisir kecelakaan kerja fatal. Adapun tingkat kecelakaan dan penyakit akibat kerja yang dialami oleh karyawan dalam 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut:

Disclosure of Work Accident Rate

The Company strives to optimally implement OHS aspects in each of its operational activities to prevent or minimize fatal work accidents. The level of work-related accidents and diseases experienced by employees in the last 2 (two) years can be seen as follows:

Jenis dan Jumlah Kecelakaan Kerja
Type and Number of Work Accidents

Jenis Kecelakaan Kerja Type of Work Accidents	Angka Kecelakaan Kerja Number of Work Accidents		Kenaikan/Increase(%)
	2022 (Orang/People)	2021 (Orang/People)	
Meninggal Dunia Death	0	0	0%
Cedera Berat Severe Injury	0	0	0%
Cedera Sedang Mild Injury	1	1	0%
Cedera Ringan Minor Injury	1	0	100%
Jumlah Number	2	1	100%

Jaminan Kesehatan dan Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Karyawan

Perusahaan telah menyiapkan fasilitas berupa jaminan kesehatan dan jaminan kecelakaan kerja bagi karyawan. Kedua fasilitas jaminan bagi karyawan tersebut diberikan dalam rangka menjaga keamanan dan kenyamanan karyawan dalam bekerja, sehingga para karyawan tetap fokus dan tidak khawatir dalam melakukan kegiatannya untuk memberikan kinerja terbaik bagi Perusahaan.

Salah satu kebijakan yang dimiliki Perusahaan adalah menekankan pentingnya aspek kesehatan para karyawan. Guna memenuhi Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang BPJS dan Peraturan Presiden (Perpres) No. 12 Tahun 2013 yang telah diubah melalui Perpres No. 111 Tahun 2013, Perusahaan telah mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.

Selain itu, Perusahaan juga mengikutsertakan pegawai dan keluarga inti dari pegawai ke dalam program asuransi kesehatan rawat inap dan fasilitas penggantian biaya rawat jalan. Perusahaan juga menyediakan ruang swapulih dan menyediakan ekstra nutrisi bagi karyawan guna menjaga vitalitasnya. Perusahaan juga telah memiliki program pengelolaan COVID-19.

Health Insurance and Work Accident Insurance for Employees

The Company has prepared facilities in the form of health insurance and work accident insurance for employees. The two insurance facilities for employees are provided in order to maintain the safety and comfort of employees at work, so that employees remain focused and not worried about performing their activities to provide the best performance for the Company.

One of the policies owned by the Company is to emphasize the importance of the health aspects of employees. In order to comply with Law No. 24 of 2011 concerning BPJS and Presidential Regulation (Perpres) No. 12 of 2013 which has been amended through Presidential Decree No. 111 of 2013, the Company has enrolled all employees in the BPJS Ketenagakerjaan (Social Security) and BPJS Kesehatan (Health Insurance) programs.

In addition, the Company also includes employees and their nuclear families in the inpatient health insurance program and outpatient reimbursement facilities. The Company also provides self-recovery space and provides extra nutrition for employees to maintain their vitality. The Company also has a COVID-19 management program.



DAMPAK KUANTITATIF ATAS PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Dampak dari pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial terkait dengan ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja terlihat dari suasana yang kondusif di lingkungan Perusahaan, di mana hingga akhir tahun 2022, tidak terdapat permasalahan yang melibatkan karyawan dengan Perusahaan, baik di kantor pusat maupun di area operasional Perusahaan yang bersifat material dan berpengaruh terhadap kinerja operasional maupun kinerja keuangan Perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan tanggung jawab sosial terkait ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja yang dilakukan Perusahaan terhadap seluruh karyawan yang terlibat dalam kegiatan usaha Perusahaan telah berjalan dengan baik dan sesuai peraturan yang berlaku.

MEKANISME PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Perusahaan berupaya untuk mencegah terjadinya kejadian yang tidak diinginkan terhadap kenyamanan, keselamatan, kesehatan, ketertiban, keamanan, kualitas lingkungan dan produktivitas kerja akibat aktivitas kerja dari penggunaan alat, mesin, dan bahan berbahaya dalam lingkungan kerja. Penyelesaian pengaduan masalah ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja para karyawan merupakan salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan dalam rangka menjamin hak-hak para karyawan. Perusahaan menyediakan sarana bagi pegawai untuk menyampaikan pengaduan, keluhan, saran, maupun rekomendasi sebagaimana telah diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN PADA ASPEK KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Penghargaan di Bidang K3 Tahun 2022 Awards in the Aspects of OHS in 2022

Tanggal Date	Nama Penghargaan Name of Award	Institusi yang Memberikan Awarding Institution
26 Juli 2022 July 26, 2022	Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian (SMKP) Railway Safety Management System (SMKP)	Kementerian Perhubungan RI Indonesian Ministry of Transportation

QUANTITATIVE IMPACT ON THE IMPLEMENTATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE ASPECT OF EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

The impact of the implementation of social responsibility activities related to employment, occupational health and safety can be seen from the conducive atmosphere in the Company's environment, in which until the end of 2022, there were no material problems involving employees with the Company, both at the head office and in the Company's operational areas. In addition, they have no impact on the operational performance and financial performance of the Company. This proves that the social responsibility activities related to employment, occupational health and safety carried out by the Company for all employees involved in the Company's business activities have been going well and in accordance with applicable regulations.

MECHANISM FOR COMPLAINTS ON EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

The Company strives to prevent undesirable events from happening to comfort, safety, health, order, security, environmental quality and work productivity due to work activities from the use of tools, machines and hazardous materials in the work environment. The resolution of complaints about employment, occupational health and safety issues for employees is one of the Company's responsibilities in order to guarantee the rights of employees. The Company provides facilities for employees to submit complaints, suggestions, and recommendations as stipulated in the Collective Labor Agreement (PKB).

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY INITIATIVE CERTIFICATION AND AWARDS IN THE ASPECTS OF EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY



Sertifikasi Bidang K3 yang Masih Berlaku di Tahun 2022
Certifications in OHS that were still Valid in 2022

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	Jenis Sertifikat Types of Certificate	Dikeluarkan Oleh Issued By	Masa Berlaku Hingga Valid Until
2020	ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality Management System	Sucofindo	2023
24 Mei 2022 May 24, 2022	Sistem Manajemen Kesehatan Kerja (SMK3) Peringkat Emas Occupational Health Management System (SMK3) Gold Rating	Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesian Ministry of Manpower	2025

**BIAYA IMPLEMENTASI
INISIATIF TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN PADA
ASPEK KETENAGAKERJAAN,
KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA**

Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan telah merealisasikan biaya dalam menjalankan komitmennya terkait K3 dan Ketenagakerjaan sebesar Rp1.854.426.437,- di luar biaya Kesehatan.

**THE COST OF IMPLEMENTING
CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY INITIATIVES
IN THE ASPECTS OF
EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL
HEALTH AND SAFETY**

Until the end of 2022, the Company has realized costs in the amount of IDR1,854,426,437.- excluding Health costs, in carrying out its commitments related to OHS and Employment.



Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Produk dan Konsumen/Pelanggan

Social Responsibility Governance in The Aspects of Product and Consumer/Customer

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik dan bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan maupun konsumen yang diwujudkan melalui sikap dan respons yang profesional dari seluruh Insan Perusahaan dalam melayani pelanggan. Perusahaan juga menjamin kualitas pelayanan yang diberikan kepada setiap konsumen dilakukan secara sigap, responsif, dan terpercaya, sejalan dengan UU No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

Untuk meningkatkan kepuasan konsumen atas seluruh layanan yang diberikan, Perusahaan senantiasa memperkuat hubungan baik dan saling menguntungkan dengan mitra kerja, baik pemasok, vendor, maupun *supplier* guna mempermudah kegiatan Perusahaan dalam menghadirkan produk dan layanan yang bermutu.

TARGET DAN RENCANA KEGIATAN TAHUN 2022

Bentuk tanggung jawab terhadap konsumen atau pelanggan yang dilakukan oleh Perusahaan adalah menyediakan layanan informasi pada konsumen atau pelanggan mengenai Perusahaan, pusat pelayanan konsumen atau pelanggan, serta program peningkatan layanan. Perusahaan senantiasa merencanakan berbagai program untuk meningkatkan kepuasan konsumen atau pelanggan, dengan target yang hendak dicapai antara lain tidak adanya keluhan dari konsumen atau pelanggan terhadap produk dan layanan yang diberikan Perusahaan.

PROGRAM DAN KEGIATAN YANG DILAKUKAN

Kesehatan dan Keselamatan Konsumen atau Pelanggan

Perusahaan berkomitmen melaksanakan proses produksi dan jasa sesuai dengan standar operasional dengan menjadikan aspek Kesehatan dan keselamatan konsumen atau pelanggan sebagai prioritas utama. Untuk itu, Perusahaan senantiasa meningkatkan kualitas produk dan jasa dengan menerapkan Sistem Manajemen Mutu. Produk yang dihasilkan Perusahaan bukan merupakan produksi untuk keperluan konsumsi ataupun produk yang dapat membahayakan penggunaannya.

COMMITMENT AND POLICY

The Company is committed to providing the best and most useful service for all stakeholders and consumers, which is manifested through a professional attitude and response from all Company personnel in serving customers. The Company also guarantees that the quality of service provided to each consumer is swift, responsive, and reliable, and in line with Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection.

To increase customer satisfaction for all services provided, the Company always strengthens good and mutually beneficial relationships with business partners, such as providers, vendors and suppliers in order to facilitate the Company's activities in presenting quality products and services.

TARGETS AND ACTIVITY PLANS FOR 2022

The form of responsibility towards consumers or customers carried out by the Company is to provide information services to consumers or customers regarding the Company, consumer or customer service centers, as well as service improvement programs. The Company always plans various programs to increase consumer or customer satisfaction, with targets to be achieved, including the absence of complaints from consumers or customers regarding the products and services provided by the Company.

PROGRAMS AND ACTIVITIES CONDUCTED

Health and Safety of Consumers or Customers

The Company is committed to carrying out production and service processes in accordance with operational standards by making the health and safety aspects of consumers or customers a top priority. For this reason, the Company continuously improves the quality of its products and services by implementing a Quality Management System. Products produced by the Company are not production for consumption purposes or products that can harm the users.



Kejelasan Informasi Produk dan Promosi

Perusahaan menyediakan informasi material yang diperlukan tentang LRT secara transparan dan terbuka, akurat dan tepat waktu, sebagai dasar pengambilan keputusan bagi konsumen untuk menggunakan produk atau jasa Perusahaan. Kegiatan komunikasi kejelasan informasi produk ini juga menjadi salah satu upaya untuk melindungi hak konsumen atau pelanggan untuk memperoleh informasi yang akurat, jelas, dan dapat dipercaya. Perusahaan menyadari, komunikasi yang berjalan secara efektif dan selaras dengan layanan yang sesuai dengan harapan konsumen atau pelanggan, dapat menciptakan loyalitas dan hubungan bisnis jangka panjang. Perusahaan menyediakan berbagai sarana komunikasi yang memadai, agar kualitas produk dan layanan yang dimiliki Perusahaan senantiasa dapat memenuhi harapan konsumen atau pelanggan salah satunya melalui *website* Perusahaan.

Dalam rangka memberikan rasa aman dan kepercayaan konsumen atau pelanggan, Perusahaan senantiasa melengkapi produk dan layanannya dengan fasilitas kelengkapan penyediaan informasi, prosedur, proses pengaduan, dan sarana pengaduan melalui cara-cara yang mudah di akses oleh para pelanggan maupun calon konsumen potensial, seperti situs web, *call center*, dan sosial media.

Survei Kepuasan Konsumen atau Pelanggan

Hingga saat ini, Perusahaan telah mendapat banyak kepercayaan dari konsumen. Hal tersebut seiring dengan pandangan Perusahaan terhadap pentingnya kepuasan konsumen sebagai salah satu tolok ukur penilaian paling efektif dari keseluruhan aspek kualitas produk yang dimiliki. Untuk memetakan kelemahan-kelebihan produk dan posisinya di tengah-tengah konsumen, Perusahaan melakukan *survey* kepuasan pelanggan yang meliputi penilaian terhadap produk dan layanan yang dimiliki Perusahaan.

Adapun hasil survei kepuasan pelanggan dalam 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Clarity of Product Information and Promotions

The Company provides necessary material information about LRT in a transparent and open, accurate and timely manner, as a basis for consumer decision making to use the Company's products or services. This product information clarity communication activity is also one of the efforts to protect the rights of consumers or customers to obtain accurate, clear and reliable information. The Company realizes that communication which runs effectively and in harmony with services that meet consumer or customer expectations can create loyalty and long-term business relationships. The Company provides a variety of adequate means of communication, so that the quality of the products and services owned by the Company can always meet the expectations of consumers or customers, one of which is through the Company's website.

To provide consumers or customers with a sense of security and trust, the Company always complements its products and services with complete information provision facilities, procedures, complaint processes, and complaint facilities through ways that are easily accessible to customers and potential customers, such as website, call center, and social media.

Consumer or Customer Satisfaction Survey

Until the present time, the Company has won a lot of trust from consumers. This is in line with the Company's view of the importance of customer satisfaction as one of the most effective benchmarks for assessing all aspects of product quality. To map the product's advantages and its position among consumers, the Company conducts a customer satisfaction survey which includes an assessment of the Company's products and services.

The results of customer satisfaction surveys in the last 2 (two) years are as follows:

Customer Satisfaction Survey 2021

91,5%	87,6%	90,3%	89,2%
Triwulan 1 - 2021 Q1 - 2021	Triwulan 2 - 2021 Q2 - 2021	Triwulan 3 - 2021 Q3 - 2021	Triwulan 4- 2021 Q4 - 2021
<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan periode Maret 2021. • Jumlah data sebesar 111 responden. • Pengumpulan data secara <i>online</i> dan wawancara di stasiun. • Metode pengukuran dengan skala Likert (1-5). 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan periode Mei-Juni 2021. • Jumlah data sebesar 114 responden. • Pengumpulan data secara <i>online</i> dan wawancara di stasiun. • Metode pengukuran dengan skala Likert (1-10). 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan periode Agustus – September 2021. • Jumlah data sebesar 140 responden. • Pengumpulan data secara <i>online</i> dan wawancara di stasiun. • Metode pengukuran dengan skala Likert (1-10). 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan periode November-Desember 2021. • Jumlah data sebesar 111 responden. • Pengumpulan data secara <i>online</i> dan wawancara di stasiun. • Metode pengukuran dengan skala Likert (1-10).
<ul style="list-style-type: none"> • Implementation period of March 2021. • The amount of data is from 111 respondents. • Online data collection and station interviews. • Measurement method with a Likert scale (1-5). 	<ul style="list-style-type: none"> • Implementation period of May-June 2021. • The amount of data is from 114 respondents. • Online data collection and station interviews. • Measurement method with a Likert scale (1-10). 	<ul style="list-style-type: none"> • Implementation period of August – September 2021. • The amount of data is from 140 respondents. • Online data collection and station interviews. • Measurement method with a Likert scale (1-10). 	<ul style="list-style-type: none"> • Implementation period of November-December 2021. • The amount of data is from 111 respondents. • Online data collection and station interviews. • Measurement method with a Likert scale (1-10).



Customer Satisfaction Survey 2022

90%	89,8%	92,2%	95%
Triwulan 1 - 2022 Q1 - 2022	Triwulan 2 - 2022 Q2 - 2022	Triwulan 3 - 2022 Q3 - 2022	Triwulan 4 - 2022 Q4 - 2022
<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan periode Maret 2022. • Jumlah data sebesar 117 responden. • Pengumpulan data secara <i>online</i> dan wawancara di stasiun. • Metode pengukuran dengan skala Likert (1-10). • Implementation period of March 2022. • The amount of data is from 117 respondents. • Online data collection and station interviews. • Measurement method with a Likert scale (1-10). 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan periode Mei-Juni 2022. • Jumlah data sebesar 217 responden. • Pengumpulan data secara <i>online</i> dan wawancara di stasiun. • Metode pengukuran dengan skala Likert (1-5). • Implementation period of May-June 2022. • The amount of data is from 217 respondents. • Online data collection and station interviews. • Measurement method with a Likert scale (1-5). 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan periode Agustus – September 2022. • Jumlah data sebesar 114 responden. • Pengumpulan data secara <i>online</i> dan wawancara di stasiun. • Metode pengukuran dengan skala Likert (1-5). • Implementation period of August – September 2022. • The amount of data is from 114 respondents. • Online data collection and station interviews. • Measurement method with a Likert scale (1-5). 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan periode November-Desember 2022. • Jumlah data sebesar 114 responden. • Pengumpulan data secara <i>online</i> dan wawancara di stasiun. • Metode pengukuran dengan skala Likert (1-5). • Implementation period of November-December 2022. • The amount of data is from 114 respondents. • Online data collection and station interviews. • Measurement method with a Likert scale (1-5).

Pengelolaan Hubungan dengan Mitra Kerja, Distributor/Pemasok/Supplier/Vendor

Mitra Kerja adalah pihak yang telah sepakat dan menandatangani perjanjian kerja sama dengan LRT Jakarta untuk kegiatan pengembangan usaha setelah melalui proses evaluasi kelayakan. Atas dasar itu, Perusahaan senantiasa melakukan pengembangan usaha, dengan melibatkan mitra kerja di berbagai bidang pengembangan usaha. Dalam menjalankan kegiatan pengembangan usaha, pemilihan mitra kerja yang akan bekerja sama dengan LRT Jakarta tentunya harus dilaksanakan sesuai dengan prinsip *Good Corporate Governance* dan ketentuan internal yang berlaku. Calon mitra kerja yang dapat ditetapkan menjadi mitra kerja adalah calon mitra kerja yang telah mengikuti prosedur dan aturan serta evaluasi yang berlaku dan memberikan keuntungan atau manfaat bagi Perusahaan.

LAYANAN KELUHAN DAN PENGADUAN BAGI KONSUMEN ATAU PELANGGAN

Perusahaan menyediakan layanan pengaduan bagi konsumen untuk menyampaikan keluhan, saran, maupun apresiasinya melalui Care Center Layanan Sahabat LRTJ (CARLA) yang beroperasi dari Senin-Minggu (diluar hari libur nasional) mulai pukul 08.00-17.00 WIB. Layanan ini dapat diakses melalui [website www.lrtjakarta.co.id](http://www.lrtjakarta.co.id), *email*, media sosial yang dimiliki LRT Jakarta atau dengan menghubungi nomor *hotline* (021) 50899909.

Bagi konsumen atau pelanggan yang menyampaikan keluhannya pada hari libur nasional, dapat disampaikan melalui *email*, media sosial, dan *website* resmi LRT Jakarta. Setiap pengaduan yang disampaikan pelanggan dan masyarakat selanjutnya akan ditindaklanjuti oleh Perusahaan dalam rangka memberikan layanan yang optimal kepada konsumen.

Relationship Management with Work Partners, Distributors/Suppliers/Vendors

Work Partners are parties that have agreed and signed a cooperation agreement with LRT Jakarta for business development activities after going through a feasibility evaluation process. On that basis, the Company continues to develop its business by involving partners in various fields of business development. In carrying out business development activities, the selection of partners who will work with the Jakarta LRT must certainly be carried out in accordance with the principles of *Good Corporate Governance* and applicable internal regulations. Prospective work partners who can be appointed as work partners are prospective work partners who have followed the applicable procedures and rules as well as evaluations and provide benefits to the Company.

COMPLAINTS SERVICES FOR CONSUMERS OR CUSTOMERS

The Company provides a complaint service for consumers to submit complaints, suggestions, or appreciation through the LRTJ Friendly Service Care Center (CARLA) which operates from Monday to Sunday (excluding national holidays) from 08.00-17.00 WIB. This service can be accessed through the website www.lrtjakarta.co.id, *email*, social media owned by LRT Jakarta, or by calling the hotline number (021) 50899909.

Consumers or customers who submit their complaints on national holidays can do that via *email*, social media, and the official website of the LRT Jakarta. Every complaint submitted by customers and the public will then be followed up by the Company in order to provide optimal service to consumers.



DAMPAK KUANTITATIF ATAS PROGRAM DAN KEGIATAN YANG DILAKUKAN

LRT Jakarta memprogramkan untuk terus meningkatkan kepuasan konsumen. Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat keluhan konsumen yang bersifat material dan berpengaruh terhadap kinerja operasional maupun keuangan Perusahaan. LRT Jakarta senantiasa berkomitmen untuk terus melakukan peningkatan layanan terhadap konsumen yang diwujudkan melalui berbagai program, produk dan layanan yang optimal.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PRODUK DAN KONSUMEN/PELANGGAN

QUANTITATIVE IMPACT ON PROGRAMS AND ACTIVITIES CONDUCTED

The LRT Jakarta program continues to increase consumer satisfaction. Throughout 2022, there were no consumer complaints that were material in nature and had an impact on the Company's operational and financial performance. LRT Jakarta is always committed to continuing to improve service to consumers which is realized through optimal programs, products and services.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AWARDS AND CERTIFICATION RELATED TO PRODUCTS AND CONSUMERS/CUSTOMERS

Penghargaan di Bidang Produk dan Konsumen Tahun 2022 Awards in the Aspects of Product and Consumer in 2022

Tanggal Date	Nama Penghargaan Name of Award	Institusi yang Memberikan Awarding Institution
22 November 2022 November 22, 2022	Operator Terkreatif dalam Pelayanan Disabilitas dengan kategori Platinum dan Petugas Pria Terbaik dalam Pelayanan Disabilitas dengan kategori Silver. The Most Creative Operator in Disability Services in the Platinum category and the Best Male Officer in Disabilities Services in the Silver category.	Dewan Transportasi Kota Jakarta Jakarta City Transportation Council



Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Social Responsibility Governance in the Aspects of Social and Community Development

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Dalam rangka memberikan manfaat bagi masyarakat secara berkelanjutan, Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan program pengembangan sosial dan kemasyarakatan atau *Community Involvement & Development (CID)*. Komitmen kuat Perusahaan untuk memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan bertujuan agar seluruh kegiatan bisnis yang dilakukan LRTJ dapat memberi nilai tambah bagi masyarakat. Melalui program TJSL di bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan, Perusahaan berharap dapat memberikan manfaat, baik secara ekonomi dan sosial sejalan dengan upaya dalam mewujudkan kinerja usaha yang berkesinambungan.

Bagi Perusahaan, kelangsungan dan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan tidak hanya didasarkan pada kekuatan finansial saja namun harus memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan sekitar di mana Perusahaan beroperasi. Oleh karena itu, Perusahaan merancang dan merealisasikan program pengembangan masyarakat dengan melibatkan masyarakat sekitar, sebagai bentuk partisipasinya dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan skala global, yaitu *Sustainable Development Goals (SDGs)*.

TARGET DAN RENCANA KEGIATAN TAHUN 2022

Program tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan ditetapkan berdasarkan pelaksanaan *social mapping* sehingga sasaran dan kegiatan yang dilakukan tepat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Setiap tahunnya, Perusahaan melalui Biro Sekretariat Perusahaan, berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) sebagai bentuk kepedulian Perusahaan dalam memberdayakan masyarakat secara berkelanjutan.

Rencana program tanggung jawab sosial Perusahaan menjadi program kerja tahunan terkait TJSL yang mencakup bidang pendidikan, kesehatan, serta lingkungan sosial, dalam bentuk bantuan sarana ibadah, bantuan bencana alam, bantuan pendidikan, serta bantuan sosial dan kesehatan.

COMMITMENT AND POLICY

To provide benefits to society in a sustainable manner, the Company is committed to implementing social and community development programs or *Community Involvement & Development (CID)*. The Company's strong commitment to providing benefits to stakeholders aims to ensure that all business activities conducted by LRTJ can provide added value to the community. Through the TJSL program in the field of social and community development, the Company hopes to provide both economical and social benefits, which is in line with efforts to achieve sustainable business performance.

For the Company, sustainability and sustainable business growth are not only based on financial strength, but must also pay attention to the social and environmental dimensions in which the Company operates. Therefore, the Company creates and realizes community development programs by involving local communities, as a form of participation in supporting the achievement of global sustainable development goals, namely the *Sustainable Development Goals (SDGs)*.

TARGETS AND ACTIVITY PLANS FOR 2022

The Company's social responsibility program for social and community development is determined based on the implementation of *social mapping* so that the goals and activities carried out are appropriate and in accordance with the needs of the community. Every year, the Company, through the Corporate Secretariat Bureau, is committed to carrying out social and environmental responsibility (TJSL) activities as a form of the Company's concern in empowering the community in a sustainable manner.

The plan for the Company's social responsibility program is to become an annual work program related to TJSL which covers the fields of education, health, and the social environment, in the form of assistance for places of worship, natural disaster assistance, educational assistance, and social and health assistance.



PROGRAM DAN KEGIATAN YANG DILAKUKAN TERKAIT TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan telah menjalankan sejumlah kegiatan TJSL di bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain:

1. LRT Jakarta memberikan bantuan berupa makanan, pakaian dan sejumlah dana untuk korban gempa Cianjur pada tanggal 26 November 2022.
2. LRTJ berkolaborasi bersama JTF mengadakan kunjungan Edutrip naik LRT Jakarta di bulan November 2022. Adapun kunjungan-kunjungan lainnya yaitu SMA Muhammadiyah 11 Jakarta, Sudinparekraf Jakarta Utara, TK Iqro, SMA Plus Pembangunan Jaya Bintaro, TK Kinderland, SPSN Bale Bermain Gading Kunci Harmoni, SMK 57, Sudin Perhubungan & Jaklingko.
3. LRTJ memberikan edukasi terkait "Etika Bertransportasi yang Baik" dan juga "6 Langkah Mencuci Tangan" kepada seluruh peserta kunjungan pada Kamis, 07 April 2022. Peserta kunjungan juga berkesempatan untuk naik LRTJ dari Stasiun Pegangsaan Dua hingga Stasiun Velodrome.
4. LRT Jakarta bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) menyelenggarakan kegiatan donor darah di Stasiun Pegangsaan Dua dalam rangka Hari Donor Sedunia yang jatuh pada 14 Juni 2022.
5. LRT Jakarta memberikan donasi korban bencana gunung Meletus Semeru tanggal 26 Januari 2022 berkoordinasi dengan Dinas Perhubungan DKI Jakarta.
6. LRT berpartisipasi dalam kegiatan vaksinasi COVID-19 tanggal 6 Januari 2022 berkoordinasi dengan Dinas Perhubungan DKI Jakarta.
7. LRT Jakarta memberikan donasi Santunan Kepada 1000 (Seribu) Yatim Piatu melalui S'ACC (Shidik Andiyansah Community Center) yang dilaksanakan pada 23 dan 24 April 2022.
8. LRT Jakarta Memberikan donasi Santunan Halal Bihalal Bersama Habib, Ulama, Umara dengan Masyarakat & Santunan Yatim + Duafa yang dilaksanakan pada 30 dan 10 Juni 2022.
9. LRT Jakarta menyediakan Hewan Qurban Tahun 2022
 - a. Kelurahan Pegangsaan Dua 1 (satu) ekor
 - b. Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta 1 (satu) ekor
 - c. DKM Masjid Raudhatul Jannah LRT Jakarta 1 (satu) ekor
 - d. Masjid Jami At Taqwa, Ciracas, Jakarta Timur 1 (satu) ekor
 - e. yayasan Subulussalam, Ciracas, Jakarta Timur 1 (satu) ekor
 - f. Karang Taruna Kota Jakarta Utara 2 (dua) ekor
10. LRT Jakarta memberikan donasi santunan kepada Anak Yatim dan Dhuafa melalui Jaringan Relawan Indonesia (JARI) pada 28 Juli 2022
11. Jalan Sehat Yayasan El-Fawaz yang dilaksanakan oleh Yayasan El-Fawaz Generasi Rabbani pada 17 Agustus 2022

PROGRAMS AND ACTIVITIES CONDUCTED RELATED TO SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE FIELD OF SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Throughout 2022, the Company has carried out a number of TJSL activities in the field of social and community development, including:

1. LRT Jakarta provided assistance in the form of food, clothing and some funds for the victims of the Cianjur earthquake on November 26, 2022.
2. LRTJ collaborated with JTF to organize an Edutrip visit on the Jakarta LRT in November 2022. The other visits were for Muhammadiyah 11 Jakarta High School, North Jakarta Sub-department of Parekraf, Iqro Kindergarten, Pembangunan Jaya Bintaro High School Plus, Kinderland Kindergarten, SPSN Bale Bermain Gading Kunci Harmoni, SMK 57, Transportation & Jaklingko Sub-agency.
3. LRTJ provided education program regarding "Good Transport Ethics" as well as "6 Steps to Washing Hands" to all visiting participants on Thursday, April 7, 2022. Visiting participants also had the opportunity to take the LRTJ from Pegangsaan Dua Station to Velodrome Station.
4. LRT Jakarta, in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI), held a blood donation activity at Pegangsaan Dua Station in the context of World Donor Day which is commemorated on June 14, 2022.
5. LRT Jakarta donated to the victims of the Mount Semeru disaster on January 26, 2022 in coordination with the DKI Jakarta Transportation Agency.
6. LRTJ participated in the COVID-19 vaccination activity on January 6, 2022, in coordination with the DKI Jakarta Transportation Agency.
7. LRT Jakarta donated to 1,000 (one thousand) orphans through the SACC (Shidik Andiyansah Community Center) which was held on April 23 and 24, 2022.
8. LRT Jakarta Donates Compensation to the Gathering with Habib, Ulema, Umara as well as the Community & Orphans and compensation to Financially Disabled Individuals (Dhuafa) which was held on 30 and June 10, 2022.
9. LRT Jakarta provides Sacrificial Animals for 2022
 - a. 1 animal for Pegangsaan Dua Village
 - b. 1 animal for DKI Jakarta Provincial Transportation Agency 1 (one) tail
 - c. 1 animal for DKM Raudhatul Jannah Mosque LRT Jakarta.
 - d. 1 animal for Jami At Taqwa Mosque, Ciracas, East Jakarta.
 - e. 1 animal for Subulussalam foundation, Ciracas, East Jakarta.
 - f. 2 animal for North Jakarta City Youth Organization.
10. LRT Jakarta gives compensation donations to orphans and dhuafa through the Indonesian Volunteer Network (JARI) on July 28, 2022
11. Co-held an El-Fawaz Foundation Healthy Walk program, with the Rabbani Generation of El-Fawaz Foundation on August 17, 2022



12. LRT Jakarta memberikan donasi untuk kegiatan bersepeda dan penanaman 10.000 (Sepuluh Ribu) melalui Komunitas Milenial Kebangsaan Kota Administrasi Jakarta Utara yang dilaksanakan pada 25 Desember 2022
13. LRT Jakarta memberikan donasi untuk kegiatan Santunan kepada Anak Yatim melalui Yayasan Andhyka Community Center pada 31 Desember 2022.

DAMPAK KUANTITATIF ATAS PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Secara umum, kegiatan TJSL yang dilakukan Perusahaan telah memberikan manfaat terhadap pembangunan berkelanjutan khususnya terkait dengan pengentasan kemiskinan melalui program pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kualitas Pendidikan masyarakat. Perusahaan juga secara tidak langsung telah ikut serta dalam membangun ekonomi kerakyatan dan membantu program Pemerintah untuk menurunkan angka kemiskinan di Indonesia yang juga sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs).

SALURAN PENGADUAN PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Perusahaan berkomitmen untuk terus menjalankan program pengembangan sosial dan kemasyarakatan, untuk itu, Perusahaan menyediakan sarana saluran pengaduan bagi masyarakat, apabila terdapat kendala atau keluhan dalam kegiatan kemasyarakatan, yang dapat disampaikan langsung ke Perusahaan atau melalui kontak layanan yang tertera di *website* Perusahaan.

BIAYA TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Pada tahun 2022, Perusahaan telah merealisasikan biaya program tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan sebesar Rp296.500.000,00.

12. LRT Jakarta made a donation for cycling and planting of 10,000 (Ten Thousand) trees activities through the North Jakarta City Administration City Millennial Community which was held on December 25, 2022
13. LRT Jakarta made donations for Compensation activities for Orphans through the Andhyka Community Center Foundation on December 31, 2022.

QUANTITATIVE IMPACT ON THE IMPLEMENTATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE FIELD OF SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

In general, TJSL activities carried out by the Company have provided benefits for sustainable development, especially related to poverty alleviation through community empowerment programs and improving the quality of community education. The Company has also indirectly participated in building a people's economy and assisting the Government's program to reduce poverty in Indonesia which is also in line with the *Sustainable Development Goals* (SDGs).

COMPLAINT CHANNEL FOR THE IMPLEMENTATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE FIELD OF SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

The Company is committed to continuing to conduct social and community development programs, for this reason, the Company provides a complaint channel for the community. If there are problems or complaints in community activities, they can be submitted directly to the Company or through the service contact listed on the Company's website .

COST OF SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE FIELD OF SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

In 2022, the Company has realized the social responsibility program costs amounting to IDR296,500,000.00 in the field of social and community development.



Laporan Keuangan Financial Report





PT LRT JAKARTA

Laporan keuangan/ *Financial statement*

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021/

For the years ended December 31, 2022 and 2021



DAFTAR ISI

	Halaman/ Pages
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan keuangan	
Laporan posisi keuangan	1-2
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3
Laporan perubahan ekuitas	4
Laporan arus kas	5
Catatan atas laporan keuangan	6-41

TABLE OF CONTENTS

Directors' Statements
Financial statements
<i>Statements of financial position</i>
<i>Statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
<i>Statement of changes in equity</i>
<i>Statement of cash flows</i>
<i>Notes to the financial statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI/DIRECTOR'S STATEMENT

**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL 31 FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DESEMBER 2022 DAN 2021 UNTUK TAHUN DECEMBER 31, 2022 AND 2021 FOR THE
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL YEARS THEN ENDED
TERSEBUT**

PT LRT JAKARTA

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

We undersigned below:

- | | | |
|-----------------|--|------------------|
| 1. Nama | Hendri Saputra | Name |
| Alamat Kantor | Jl. Raya Kelapa Nias RT000/RW025 Kelurahan
Pegangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading.
Jakarta Utara. 14250 | Office Address |
| Alamat Domisili | Kota Wisata San Fransisco Q.5/46
RT001/RW031 Kelurahan Ciangsana,
Kecamatan Gunung Putri. Bogor | Domicile Address |
| Nomor Telepon | 081257306458 | Phone Number |
| Jabatan | Direktur Utama/President Director | Position |
| 2. Nama | Sahurdi | Name |
| Alamat Kantor | Jl. Raya Kelapa Nias RT000/RW025 Kelurahan
Pegangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading.
Jakarta Utara. 14250 | Office Address |
| Alamat Domisili | Mutiara Sentul Blok U No.18 RT004/RW010
Kelurahan Nanggewer, Kecamatan Cibinong,
Bogor, Jawa Barat | Domicile Address |
| Nomor Telepon | 08128076691 | Phone Number |
| Jabatan | Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis/
Director of Finance and Business Support | Position |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT LRT Jakarta; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statement of PT LRT Jakarta;</i> |
| 2. Laporan Keuangan PT LRT Jakarta telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements of PT LRT Jakarta have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standard;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT LRT Jakarta telah diungkapkan secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the financial statements of PT LRT Jakarta have been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan Keuangan PT LRT Jakarta tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements of PT LRT Jakarta do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;</i> |

PT LRT Jakarta

**Gedung MCC - Depo LRT Jakarta | Jl. Raya Kelapa Nias, RW. 025, Kel. Pegangsaan Dua, Kec. Kelapa Gading
DKI Jakarta Utara 14250**

Tel. +6221 8061 7490 | www.lrtjakarta.co.id

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT LRT Jakarta.

4. We are responsible for PT LRT Jakarta's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statements letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Februari/ *February 28, 2023*

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf on the board of Director*



Hendri Saputra **Sahurdi**
Direktur Utama/ *President Director* Direktur/ *Director*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Ref.: 00065/2.0752/AU.1/06/0209-2/1/II/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors***PT LRT Jakarta****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT LRT Jakarta ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Opinion

We have audited the financial statements of PT LRT Jakarta ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian, Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Jakarta, 28 Februari/February 2023



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
KANAKA PURADIREDJA SUHARTONO
Syamsudin
NRAP AP0209



Ref: 00065/2.0752/AU.1/06/0209-2/1/II/2023

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	114.030.489.408	3	87.114.933.482	Cash and cash equivalents
Deposito	15.000.000.000	4	-	Time deposit
Piutang usaha				Accounts receivables
Pihak berelasi	2.528.613.103	5,25	13.796.629.494	Related parties
Pihak ketiga	897.894.855	5	795.048.905	Third parties
Pendapatan yang masih harus diterima	1.680.210.678	6	3.613.539.147	Accrued revenue
Pajak dibayar dimuka	758.993.967	7a.	937.235.519	Tax prepayments
Biaya dibayar dimuka	2.466.150.082	8	2.280.673.964	Prepaid expenses
Uang muka	822.953.530	9	494.028.441	Advance
Jumlah aset lancar	138.185.305.623		109.032.088.952	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	33.225.607	10	1.245.384.737	Restricted cash and cash equivalents
Aset tetap (bersih)	187.619.512.920	11	194.415.650.032	Fixed assets – net
Aset takberwujud	2.851.866.031	12	1.066.880.676	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	10.663.264.884	7d.	13.508.631.037	Deferred tax assets
Jumlah aset tidak lancar	201.167.869.442		210.236.546.482	Total non-current assets
JUMLAH ASET	339.353.175.065		319.268.635.433	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Accounts payables
Pihak berelasi	2.217.932.978	13,25	-	Related parties
Pihak ketiga	23.293.483.129	13	16.136.071.925	Third parties
Utang pajak	1.422.624.046	7b.	635.594.816	Tax payables
Beban akrual	8.706.503.882	14	9.783.736.800	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	746.250.000	15	1.178.500.000	Unearned revenues
Jaminan dan uang muka lainnya	1.318.603.833	16	150.050.000	Guarantees and other advances
Utang retensi	28.228.600	17	21.234.551	Retention payables
Utang lain-lain				Other payable
Pihak ketiga	107.558.905		27.329.264	Third parties
Jumlah liabilitas jangka pendek	37.841.185.373		27.932.517.356	Total current Liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	1.813.684.658	18	145.933.239	Employment benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	1.813.684.658		145.933.239	Total non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	39.654.870.031		28.078.450.595	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan/
See notes to the financial statement form an integral part of the financial statement

PT LRT JAKARTA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 31 Desember 2022 dan 2021

PT LRT JAKARTA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, Nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal dasar 6.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor 3.338.934 saham.	333.893.400.000	19	333.893.400.000	Share capital, Nominal value of Rp1,000 per share. Authorized capital 6,000,000 shares. Issued and paid-up capital 3,338,934 shares.
Defisit	<u>(34.195.094.966)</u>		<u>(42.703.215.162)</u>	Deficit
Jumlah ekuitas	<u>299.698.305.034</u>		<u>291.190.184.838</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>339.353.175.065</u>		<u>319.268.635.433</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Jakarta, 28 Februari/February 2023


LRT JAKARTA
 Hendri Saputra
 Direktur utama/ President director

Lihat catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan/
 See notes to the financial statement form an integral part of the financial statement

PT LRT JAKARTA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021

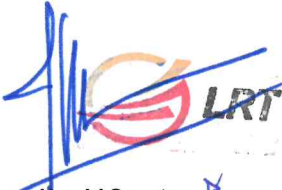
PT LRT JAKARTA
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
Pendapatan	214.704.813.046	20	134.349.088.570	Revenues
Beban pokok pendapatan	(143.921.284.817)	21	(86.419.369.875)	Cost of revenues
LABA BRUTO	70.783.528.229		47.929.718.695	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(91.599.041)	22	(218.009.464)	Selling expenses
Beban administrasi dan umum	(62.451.178.319)	23	(44.409.165.702)	General and administrative expenses
Jumlah beban usaha	(62.542.777.360)		(44.627.175.166)	Total operating expenses
LABA USAHA	8.240.750.869		3.302.543.529	OPERATING LOSS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHERS INCOME (EXPENSES)
Pendapatan lain-lain	9.669.366.135	24a.	6.733.974.683	Other income
Lain-lain – bersih	(6.922.304.021)	24b.	(4.177.180.357)	Others – net
Jumlah pendapatan lain-lain	2.747.062.114		2.556.794.326	Total other income
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	10.987.812.983		5.859.337.855	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	-	7c.	-	Current income tax
Pajak tangguhan	(2.764.918.012)	7c.	(2.219.899.964)	Deferred tax
Jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan	(2.764.918.012)		(2.219.899.964)	Total income tax benefit (expense)
LABA TAHUN BERJALAN	8.222.894.971		3.639.437.891	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif Lain				Other comprehensive income
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan kerja	365.673.366	18	(477.449.021)	Actuarial gain (loss) on employee benefits
Dampak pajak	(80.448.141)	7d.	105.038.785	Income tax effect
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya	285.225.225		(372.410.236)	Total other comprehensive income
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	8.508.120.196		3.267.027.655	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Jakarta, 28 Februari/February 2023


Hendri Saputra
Direktur utama/ President director

Lihat catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan/
See notes to the financial statement form an integral part of the financial statement



PT LRT JAKARTA
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the years ended
 December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in full rupiah, unless otherwise stated)

PT LRT JAKARTA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Modal disetor/ Share capital	Defisit/ Defisit	Jumlah/ Total
Saldo per 31 Desember 2020	333.893.400.000	(45.970.242.817)	287.923.157.183
Laba dan penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	3.267.027.655	3.267.027.655
Saldo per 31 Desember 2021	333.893.400.000	(42.703.215.161)	291.190.184.839
Laba dan penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	8.508.120.196	8.508.120.196
Saldo per 31 Desember 2022	333.893.400.000	(34.195.094.966)	299.698.305.034

Balance as of December 31, 2020

Profit and comprehensive income for the year

Balance as of December 31, 2021

Profit and comprehensive income for the year

Balance as of December 31, 2022

Lihat catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan/
 See notes to the financial statement form an integral part of the financial statement

**PT LRT JAKARTA
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

**PT LRT JAKARTA
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	228.539.615.789		122.579.561.033	Cash receipt from customers
Pembayaran kas untuk beban usaha dan operasional	(124.986.819.519)		(80.378.801.451)	Cash payments for operating and operating expenses
Pembayaran kas kepada pengurus dan karyawan	(57.477.735.716)		(46.662.737.148)	Cash payments to managers and employees
Penerimaan bunga deposito dan jasa giro	2.303.621.768	24	2.527.258.653	Interest receipt and current account service
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	48.378.682.322		(1.934.718.913)	Net cash flows provided from (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan deposito	(15.000.000.000)	4	-	Placement of deposits
Perolehan aset takberwujud	(2.321.835.205)		-	Acquisition of intangible asset
Perolehan aset tetap	(4.141.291.191)		(4.105.822.599)	Acquisition of fixed asset
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(21.463.126.396)		(4.105.822.599)	Net cash flow used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-		-	CASH FLOWS FROM IN FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	26.915.555.926		(6.040.541.512)	INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	87.114.933.482		93.155.474.994	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR
SALDO DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	114.030.489.408		87.114.933.482	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan/
See notes to the financial statement form an integral part of the financial statement



PT LRT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

PT LRT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT LRT Jakarta ("Perusahaan") didirikan di Jakarta dengan nama PT LRT Jakarta sesuai dengan Akta No. 10 tgl 16 April 2018 tentang Pendirian PT LRT Jakarta, dari Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Pendirian Perusahaan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 17 April 2018 dengan surat keputusan No. AHU-0020380.AH.01.01.Tahun 2018.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Wiwik Condro, S.H. No. 75 tanggal 26 Oktober 2020 mengenai perubahan peningkatan modal ditempatkan/disetor. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0408252 tanggal 17 November 2020.

b. Kegiatan usaha pokok Perusahaan

Sesuai anggaran dasarnya, Perusahaan. didirikan dengan maksud dan tujuan untuk menjalankan usaha di bidang:

- 1) Konstruksi bangunan sipil,
- 2) Konstruksi khusus,
- 3) Angkutan darat dan angkutan melalui saluran pipa,
- 4) Aktivitas arsitektur dan keinsinyuran; analisis dan uji teknis,
- 5) Pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan,
- 6) Telekomunikasi,
- 7) Real estat,
- 8) Aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen,
- 9) Periklanan dan penelitian pasar,
- 10) Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi,
- 11) Pendidikan.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 2019. Perusahaan berkedudukan di Jakarta Utara. Entitas induk Perusahaan adalah PT Jakarta Propertindo (Perseroda).

c. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT LRT Jakarta sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT LRT Jakarta No. 07 tanggal 11 November 2021 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT LRT Jakarta ("the Company") was established in Jakarta under the name of PT LRT Jakarta in accordance with Notarial Deed No.10 dated April 16, 2018 about establishment of PT LRT Jakarta from Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. Establishment of the Company has been approved by the Minister of Justice of the Republic Indonesia dated April 17, 2018 in its Decision Letter No. AHU-0020380.AH.01.01.Tahun 2018.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by a deed of Notary Wiwik Condro, S.H. 75 dated 26 October, 2020 regarding changes to the increase in issued/paid-up capital. The amendment has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0408252 dated November 17, 2020.

b. The Company's business activities

Based on article, The Company was established with aim and objectives to operate business activities in fields:

- 1) *Civil building construction,*
- 2) *Special construction,*
- 3) *Land transportation and transportation through pipelines,*
- 4) *Architectural and engineering activities; technical analysis and test,*
- 5) *Warehousing and transportation support activities,*
- 6) *Telecommunications,*
- 7) *Real estate,*
- 8) *Head office activities and management consulting,*
- 9) *Advertising and market research,*
- 10) *Leasing and leasing activities without option rights,*
- 11) *Education.*

The company started its commercial activities in 2019. The Company domiciled in North Jakarta. The parent company is PT Jakarta Propertindo (Perseroda).

c. Board of Commissioners and Directors

The composition of Board Commissioners and Directors of PT LRT Jakarta based on Deed of Statement of Shareholders' Resolutions Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPS-LB) PT LRT Jakarta No. 07 November 11, 2021 are as follows:

PT LRT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

PT LRT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

c. Board of Commissioners and Directors (continued)

	2022	2021	
Komisaris utama	Iwan Takwin	Aprindy	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Romy Bareno	Romy Bareno	<i>Commissioner</i>
Komisaris	-	Tatak Prapti Ujiyati	<i>Commissioner</i>
Direktur utama	Hendri Saputra	Hendri Saputra	<i>President director</i>
Direktur	Sahurdi	Adrian Rusmana	<i>Director</i>
Direktur	Aditia Kesuma Negara Dalimunthe	Aditia Kesuma Negara Dalimunthe	<i>Director</i>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki karyawan sebanyak 238 karyawan dan 218 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2022 and 2021, number of Company's employees are 238 and 218 respectively (Unaudited).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board-Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI).

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

b. The basis of measurement and preparation of financial statements

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas.

The financial statements are prepared and presented based on the going concern assumption and on the accrual basis, except for the statement of cash flows.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The statement of cash flows is presented using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The presentation currency used in the preparation of these financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Company.

c. Pernyataan dan interpretasi standar akuntansi baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun berjalan

c. New and revised statements and interpretation of financial accounting standards effective in the current year

Pada tanggal 1 Januari 2022, terdapat standar baru dan penyesuaian atau amendemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut:

On 1 January, 2022 there were new standards and adjustments or amendments for several prevailing standards and effective since that date, as follows:



PT LRT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

PT LRT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Pernyataan dan interpretasi standar akuntansi baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

c. New and revised statements and interpretation of financial accounting standards effective in the current year (continued)

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas;
- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya;
- Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS 12 Income Taxes tentang Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; dan
- Amendemen PSAK 107: "Akuntansi Ijarah".

- Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";
- Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities;
- Amendment of SFAS 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations;
- Amendment of SFAS 16: "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;
- Amendment of SFAS 46: "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction which adopted from Amended IAS 12 Income Taxes on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and
- Amendment of SFAS 107: "Ijarah Accounting".

Pada saat penerbitan laporan keuangan Perusahaan, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

At the time of issuance of the Company's financial statements, management was still studying the impact that might arise from the implementation of the new and revised standards and their impact on the financial statements.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

d. Foreign currency transactions and balances

- 1) Mata uang fungsional dan penyajian Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.
- 2) Transaksi dan saldo Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

- 1) Functional and presentation currency Items included in the financial statements of each of the entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the functional currency). The financial statements are presented in Rupiah which is the functional and presentation.
- 2) Transactions and balances Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

PT LRT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

PT LRT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

d. Foreign currency transactions and balances (continued)

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

As at the statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
1 EUR	16.731	16.127	1 EUR

e. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

e. Related parties transactions and balances

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- 1) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau;

- 1) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person
 - a. Has control or joint control over the reporting entity;
 - b. Has significant influence over the reporting entity; or
 - c. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- 2) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or;



PT LRT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

PT LRT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

e. Related parties transactions and balances (continued)

2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan)

2) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies (continued)

g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

g. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

h. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

h. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

f. Instrumen keuangan

f. Financial instrument

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya.

The Company recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measure all financial assets and financial liabilities at its fair value.

Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

In the case of a financial asset or financial liability not measured at fair value through profit or loss, the fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issuance of a financial liability which are classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Subsequent measurement of financial assets

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari tiga kategori sebagai berikut:

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Perusahaan classifies its financial assets in one of the following three categories

- 1) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- 2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; atau
- 3) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- 1) Financial assets measured at amortized cost;
- 2) Financial assets fair value through other comprehensive income; or
- 3) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows - whether solely payments of principal and interest. Financial assets with embedded derivatives are considered separately overall when determining what its cash flows are only principal and interest payments.

PT LRT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

PT LRT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instrument (continued)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan (lanjutan)

Subsequent measurement of financial assets (continued)

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Perusahaan telah melakukan pemilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Company has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan

Subsequent measurement of financial liabilities

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial liabilities into one of the following categories:

1) Biaya perolehan diamortisasi

1) Amortised cost

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Assets held to collect contractual cash flows where the cash flows represent payments of principal and interest measured at amortised cost. Gains or losses on debt investments, which are subsequently measured at amortized cost and are not part of the hedging relationship, are recognized in profit or loss when the assets are derecognized or impaired. Interest income on these financial assets is included in financial income using the effective interest method.

2) Nilai wajar melalui laba rugi

2) Fair value through profit or loss

Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui di laba rugi dalam "beban lain-lain, bersih" dalam periode kemunculannya.

Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss. Gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss, and is not part of a hedging relationship, is recognised in profit or loss within "other expenses, net" in the period in which it arises.



PT LRT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

PT LRT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instrument (continued)

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan (lanjutan)

Subsequent measurement of financial liabilities (continued)

3) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

3) Fair value through other comprehensive income

Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi.

Movements in the carrying amount are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam "beban lain-lain, bersih".

When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss and recognised in "other expenses, net".

Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan/(kerugian) selisih kurs dan beban penurunan nilai disajikan dalam "beban lain-lain, bersih".

Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains/(losses) and impairment expenses are presented in "other expenses, net".

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Derecognition of financial assets and liabilities

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

The Company derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liability any rights and obligation are still owned or retained in the transfer.

PT LRT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

PT LRT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instrument (continued)

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Derecognition of financial assets and liabilities (continued)

Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company continues to recognize the financial asset.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

The Company derecognizes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it has ceased to exist, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- 1) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- 2) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- 3) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- 4) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

- 1) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- 2) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
- 3) A possibility that the borrower will be enter in bankruptcy or other financial reorganization;
- 4) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.



(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instrument (continued)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using original effective interest rate and recognized in profit or loss.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

If a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial asset has not been derecognized.

Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

The amount of the cumulative loss that is reclassified is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

Metode suku bunga efektif

The effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

The effective interest method is a method in calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan memper-timbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan.

When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses.

PT LRT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

PT LRT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instrument (continued)

Metode suku bunga efektif (lanjutan)

The effective interest method (continued)

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reklasifikasi

Reclassification

Perusahaan tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

The Company shall not reclassify a derivative from measured at fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument from measured at fair value through profit or loss category if upon initial recognition was designated by the Company as at fair value through profit or loss. The Company may reclassify that financial asset from measured at fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing in the near term. The Company shall not reclassify any financial instrument to the fair value through profit or loss category after initial recognition.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar.

If, as a result of a change in Company intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value.

Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are close to maturity or the financial asset's repurchase date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan

Offsetting a financial asset and a financial liability

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

A financial asset and financial liability are set-off when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.



2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instrument (continued)

Pengukuran nilai wajar

Fair value measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that will be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- 1) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (level 1).
- 2) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (level 2).
- 3) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (level 3).

- 1) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (level 1).*
- 2) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (level 2).*
- 3) *Unobservable inputs for the assets or liabilities (level 3).*

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

In measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

g. Kas dan setara kas

g. Cash and cash equivalent

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalent are cash on hand, cash in bank (current account) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

h. Piutang

h. Receivables

Piutang usaha

Accounts receivables

Piutang usaha adalah hak tagih terhadap pihak lain atas pemberian jasa atau barang yang merupakan bagian dari kegiatan usaha sesuai anggaran dasar.

Accounts receivable is the right to collect from other parties for the provision of services or goods which are part of business activities in accordance with the articles of association.

PT LRT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

PT LRT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the years ended
 December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Piutang (lanjutan)

h. Receivables (continued)

Piutang usaha (lanjutan)

Accounts receivables (continued)

Cadangan Penurunan adalah cadangan penurunan nilai piutang tak tertagih yang sudah 100% (seratus persen) dari jumlah piutang tetap disajikan sebagai bagian dari piutang.

Allowance for Impairment is the allowance for impairment of bad debts which is already 100% (one hundred percent) of the total receivables still presented as part of receivables.

Piutang lain-lain

Other receivables

Piutang lain-lain adalah hak tagih terhadap pihak lain atas kas, jasa dari kegiatan diluar kegiatan utama Perusahaan. Misalnya piutang pegawai.

Other receivables are receivables from other parties for cash, services from activities outside the main activities of the Company. For example, employee receivables.

i. Pendapatan yang masih harus diterima

i. Accrued revenues

Pendapatan yang masih harus diterima merupakan Pendapatan Tagihan yang timbul dari penjualan yang telah diakui dan pembayarannya akan diterima yang tagihan invoiceny belum diterbitkan dicatat ke dalam akun pendapatan yang masih harus diterima.

Accrued revenue is Revenue Receivables arising from sales that have been recognized and payments to be received whose invoices have not been issued are recorded in the accrued income account.

j. Biaya dibayar dimuka

j. Prepaid expenses

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang akan dialokasikan selama masa manfaat atas masing-masing biaya tersebut. Biaya dibayar dimuka berfungsi antara lain untuk membiayai operasional tidak lebih dari satu tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan Perusahaan. Biaya dibayar dimuka diakui pada saat pengeluaran uang dilakukan tetapi barang/jasa/manfaat belum diterima. Biaya dibayar dimuka berkurang pada saat barang/jasa/manfaat diterima atau habis masanya.

Prepaid expenses represent costs that will be allocated over the useful life of each of these costs. Prepaid expense function, among others, to finance operations no later than one year after the date of the Company's statement of financial position. Prepaid expenses are recognized when the money is disbursed but the goods/services/benefits have not been received. Prepaid expenses are reduced when the goods/services/benefits are received or expire.

k. Uang muka

k Advance

Uang muka adalah uang yang telah dibayarkan namun belum diakui sebagai beban atau belum dibebankan dikarenakan belum lengkap secara dokumentasi atau belum dipertanggungjawabkan oleh user. Uang muka dilakukan dalam kegiatan yang bersifat swakelola yang pencairan dananya dilakukan melalui metode SPU. Selain itu kas kecil yang telah dibelanjakan namun belum dipertanggungjawabkan oleh pemegang kas kecil dicatat sebagai uang muka.

Advances are money that has been paid but has not been recognized as an expense or has not been charged due to incomplete documentation or not yet accounted for by the user. Advances are carried out in self-managed activities where the disbursement of funds is carried out through the SPU method. In addition, petty cash that has been spent but has not been accounted for by petty cash holders is recorded as an advances.

l. Aset tetap

l. Fixed assets

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Fixed assets are initially recognized at cost, which consist of its acquisition cost and any directly attributable cost in bringing the assets to the location and in working condition for its intended use by management.



PT LRT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

PT LRT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Aset tetap (lanjutan)

I. Fixed assets (continued)

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

After its initial recognition, fixed assets, are carried at cost less accumulated depreciation, and accumulated impairment losses.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of fixed asset begins when the asset is ready for its intended use and is calculated using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Sarana perkeretaapian	4-30	Railway facilities
Prasarana perkeretaapian	4-8	Railway infrastructures
Renovasi gedung	8	Renovation of office buildings
Inventaris kantor	4-10	Office equipment

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan penyelesaian aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian.

Self-constructed fixed assets are presented as part of fixed assets as "Construction in Progress" and are stated at cost. All costs, including borrowing costs, incurred in connection with the completion of the asset are capitalized as part of the cost of fixed assets in progress.

Biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

The cost of fixed assets in progress does not include any internal profits, abnormal amounts of wasted costs incurred in the use of raw materials, labor or other resources.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated acquisition cost will be transferred to the appropriate item of fixed assets when the asset is completed or ready for use and is depreciated since operating.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. The gain or loss arising from the derecognition (which is determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount) is included in profit or loss at the time the derecognition is made.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of the reporting period, the Company conducts periodic reviews of the useful life, residual value, depreciation method, and remaining useful life based on technical conditions.

PT LRT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

PT LRT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Aset takberwujud

Aset takberwujud merupakan biaya atas perolehan piranti lunak komputer yang tidak terintegrasi dengan piranti keras dikapitalisasi berdasarkan biaya terjadinya untuk mendapatkan dan menyiapkan piranti lunak sampai siap digunakan. Diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya, yaitu empat tahun.

m. Intangible asset

Intangible asset is the costs associated with the acquisition of computer software which is not integrated with related hardware are capitalised based on costs incurred to acquire and prepare the software until ready to use. These costs are amortised using the straight-line method over their estimated useful lives, which is four years.

n. Penurunan nilai aset non keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

n. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there are indications that the assets are impaired. If any such indication exists, the Company estimates the asset's recoverable amount. The recoverable amount is determined for an individual asset, and if this is not possible, the Company determines the recoverable amount of the cash-generating unit of the asset.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

The recoverable amount is the higher of the fair value less costs to dispose of and the value in use. Value in use is the present value of the cash flows that are expected to be received from the asset or cash-generating unit. Present value is calculated using a pretax discount rate that reflects the time value of money and the risk specific to the asset or unit whose impairment is measured.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

If, and only if, the recoverable amount of the asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset is written down to its recoverable amount. The decrease is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

An impairment loss that has been recognized in prior periods for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimate used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If so, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. This increase is a reversal of the impairment loss.

o. Utang usaha

Utang usaha adalah liabilitas yang timbul karena pengadaan kebutuhan barang dan/atau jasa untuk pelaksanaan aktivitas operasi Perusahaan. Utang usaha meliputi utang kepada pihak ketiga (vendor) untuk pengadaan barang dan/atau jasa.

o. Account payables

Account payables are liabilities arising from the procurement of goods and/or services for the implementation of the Company's operating activities. Account payables include debts to third parties (vendors) for the procurement of goods and/or services.

Nilai utang usaha yang dimaksud terdiri dari jumlah pokok utang dan bunga (jika ada), dan tidak ada diskonto/premium dan biaya transaksi atas utang usaha tersebut.

The value of account payables in question consists of the principal amount owed and interest (if any), and there is no discount/premium and transaction costs for these account payables.



PT LRT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

PT LRT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Utang usaha (lanjutan)

Sehingga secara umum, jumlah tercatat utang usaha sama dengan jumlah terutang dan tidak ada amortisasi diskon/premium dan biaya transaksi.

Utang usaha dikelompokkan menjadi dua bagian:

- Utang usaha kepada pihak berelasi merupakan pinjaman yang diberikan oleh pemegang saham di luar setoran modal atau pembelian barang atau jasa maupun pinjaman yang diperoleh dari perusahaan afiliasi.
- Utang usaha kepada pihak ketiga merupakan kewajiban yang timbul dalam rangka kegiatan normal operasi Perusahaan. Utang ini dicatat jika hak kepemilikan barang sudah berpindah kepada perusahaan. Dilihat dari jumlahnya, yang dicatat adalah sebesar jumlah yang akan dibayar yaitu harga faktur.

p. Pajak penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas.

Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

o. Account payables (continued)

So in general, the carrying amount of trade payables is the same as the amount payable and there is no amortization of discounts/premiums and transaction costs.

Accounts payable are grouped into two parts:

- *Accounts payable to related parties is a loan provided by the shareholders excluding the capital contribution or the purchase of goods or services as well as loans obtained from affiliated companies.*
- *Accounts payable to third parties is an obligation that arises in the course of the normal operations of the Company. This payable is recorded when the ownership rights to the goods have been transferred to the Company. Judging from the amount, what is recorded is the amount to be paid, namely the invoice price.*

p. Income taxes

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity.

In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

The amount of unpaid current tax for the current and prior periods is recognized as a liability. If the amount of tax paid for the current and prior periods exceeds the amount of tax payable for those periods, the excess is recognized as an asset. The current tax liability (asset) for the current and prior periods is measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the period reporting.

The benefit relating to a tax loss that can be carried forward to recover current tax of a previous period is recognized as an asset. Deferred tax assets are recognized for the carry-forward of unused tax losses and unused tax credits to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

PT LRT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

PT LRT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

p. Income taxes (continued)

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

A deferred tax liability is recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- 1) Pengakuan awal goodwill; atau
- 2) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

- 1) *The initial recognition of goodwill; or*
- 2) *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

A deferred tax asset is recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied to the period when the asset is recovered or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period. The Company reduces the carrying amount of deferred tax assets if it is probable that sufficient taxable profit will no longer be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Any such deduction is reversed on the deferred tax assets until it is probable that the available taxable profit will be sufficient.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

The Company offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if:

- 1) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan

- 1) *The company has a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities; and*



(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

p. Income taxes (continued)

- 2) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
- Entitas kena pajak yang sama; atau
 - Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

- 2) *Deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income tax imposed by the same taxation authority on:*

- The same taxable entity; or*
- A different taxable entity that intends to recover current tax assets and liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of the deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.*

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:

The Company offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company:

- Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

- Has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*

- Intends to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.*

q. Imbalan kerja

q. Employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Short-term employee benefits consist of wages, salaries, bonus and incentive.

Imbalan pascakerja

Post-employment benefits

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang ketenagakerjaan.

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on labor law.

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the "Projected Unit Credit" method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

The Company account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

PT LRT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

PT LRT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- 1) Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- 2) Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa dalam menentukan pengakuan pendapatan, sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - a) Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
 - b) Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
 - c) Kontrak memiliki substansi komersial.
 - d) Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
- 2) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
- 3) Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
- 4) Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employee benefits (continued)

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination benefits

The Company recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates

- 1) When the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- 2) When the Company recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK No. 57 and involves payment of termination benefits.

The Company measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

r. Revenues and expenses recognition

The Company performs transaction analysis through five steps of analysis in determining revenue recognition, as follows:

- 1) Identifying contracts with customers, with the following criteria:
 - a) The contract has been agreed by the parties to the contract.
 - b) The company can identify the rights of the parties involved and the payment period for the goods or services to be transferred.
 - c) The contract has commercial substance.
 - d) It is probable that the entity will receive a fee for the goods or services transferred.
- 2) Identify the performance obligations in the contract, to deliver goods or services that have different characteristics to customers
- 3) Determining the transaction price, after deducting discounts, returns, sales incentives, sales tax for luxury goods, value added tax and export levies, which an entity is entitled to obtain as compensation for the delivery of the promised goods or services to the customer.
- 4) Allocating the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling price of each good or service promised in the contract.
- 5) Recognizes income when the performance obligations have been fulfilled (all the time or at a certain time).



PT LRT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

PT LRT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

r. Revenues and expenses recognition (continued)

Pendapatan Subsidi diakui sesuai dengan realisasi pada kontrak subsidi dalam periode berjalan pada tahun bersangkutan. Atas uang muka subsidi dicatat sebagai hutang uang muka/pendapatan ditangguhkan dan dilakukan perhitungan dikemudian sebagai pengurang pembayaran atas subsidi setelah verifikasi data. Atas beban dan biaya yang berkaitan dengan pendapatan subsidi disajikan kedalam beban pokok pendapatan subsidi.

Subsidy Income is recognized in accordance with the realization in the subsidy contract in the current period of the year. The down payment for subsidies is recorded as advance payment/deferred income and is calculated later as a deduction for subsidies after data verification. The expenses and expenses related to subsidized income are presented in the cost of subsidized income.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual (*accrual basis*).

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

s. Sumber ketidakpastian estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

s. Source of estimation uncertainty and critical accounting judgements

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari aset dan liabilitas, dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

The preparation of financial statements requires management to make judgement, estimates, and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities, asset disclosure and contingent liability at the date of the preparation of consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the next reporting period.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan dibawah ini.

The main assumption of the future and the other major source of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the year, are disclosed below.

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The Company bases its estimates and assumptions on parameters that are available at the time the financial statements are prepared. Consolidated assumptions about the future development, may change due to market changes or circumstances beyond the Company's control. The changes are reflected in the related assumptions at the time of the occurrence.

Estimasi umur manfaat

Estimated useful lives

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan diatas.

The Company conducted a review of the economic useful lives of fixed assets and investment properties based on factors such as the technical conditions and technological developments in the future. Operating results in the future will be affected from the changes in estimate caused by changes in these factors.

PT LRT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

PT LRT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Sumber ketidakpastian estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting (lanjutan)

s. Source of estimation uncertainty and critical accounting judgements (continued)

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat peralatan berdasarkan faktor-faktor seperti perubahan teknologi dan potensi keuntungan yang diperoleh dari penggunaan peralatan tersebut. Kondisi ini dapat menyebabkan Perusahaan dan entitas anak melakukan penurunan maupun penghapusan aset tetap apabila peralatan tersebut sudah usang seiring dengan perkembangan teknologi. Jumlah tercatat aset tetap disajikan pada catatan 11.

The Company conducts periodic reviews of the useful life of the equipment based on factors such as technological changes and the potential benefits derived from the use of the equipment. This condition can cause the Company and its subsidiaries to decrease or write off fixed assets if the equipment is obsolete in line with technological developments. The carrying amount of property and equipment is presented in note 11.

Imbalan pascakerja

Post-employment benefits

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang ketenagakerjaan

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on labor law.

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

The determination of Company's post-employment benefits liabilities is depend on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktuarial dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 18.

Management believe the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actuary result or significant changes in the assumptions may have materially affect its employee benefits liabilities and net employee benefits expense. Detailed information has been disclosed on note 18.

Pertimbangan dalam penentuan kebijakan akuntansi

Considerations in the determination of accounting policies

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Classifications of financial assets and liabilities

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by taking into account the definition specified in PSAK No. 71 fulfilled. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies.



PT LRT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

PT LRT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the years ended
 December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS	2022	2021	
Kas	19.382.200	25.302.500	Cash
Bank	39.011.107.208	49.089.630.982	Bank
Deposito berjangka	75.000.000.000	38.000.000.000	Time deposits
	114.030.489.408	87.114.933.482	
Kas			Cash
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Kas operasional	11.382.200	11.302.500	Operating cash
Kas PSM	8.000.000	14.000.000	Cash on PSM
	19.382.200	25.302.500	
		2022	2021
Bank			
<u>Rupiah</u>			
PT Bank DKI		23.049.024.130	38.682.586.816
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		15.056.033.585	9.201.920.589
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		467.248.399	305.869.178
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		270.215.849	208.450.334
PT Bank Central Asia Tbk		168.585.245	690.804.065
		39.011.107.208	49.089.630.982
Deposito berjangka/Time deposits			
<u>Rupiah</u>			
PT Bank Syariah Indonesia		45.000.000.000	-
PT Bank DKI Syariah		30.000.000.000	38.000.000.000
		75.000.000.000	38.000.000.000
	2022	2021	
Jangka waktu	1 bulan/ month	1 bulan/ month	Term of time
Nisbah	52-67%	3,50%	Sharing
4. DEPOSITO BERJANGKA		2022	2021
4. TIME DEPOSITS			
Deposito berjangka/Time deposits			
<u>Rupiah</u>			
PT Bank DKI Syariah		15.000.000.000	-
		15.000.000.000	-
	2022	2021	
Jangka waktu	6 bulan/ month	-	Term of time
Nisbah	67,89%	-	Sharing
5. PIUTANG USAHA		2022	2021
5. ACCOUNT RECEIVABLES			
Pihak berelasi	2.528.613.103	13.796.629.494	Related parties
Pihak ketiga	897.894.855	795.048.905	Third parties
	3.426.507.958	14.591.678.399	

PT LRT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

PT LRT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)	5. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)	
	2022	2021
Pihak berelasi/Related parties		
PT Jakarta Propertindo (Perseroda)	6.190.881	11.121.429.494
PT Jakarta Infrastruktur Propertindo	2.522.422.222	2.675.200.000
	2.528.613.103	13.796.629.494
Pihak ketiga/Third parties		
PT Fintek Karya Nusantara	832.500.000	-
PT Angkasa Pura II	-	637.833.637
Piutang pihak ketiga/Third party receivables dibawah 500 juta rupiah/ Under 500 million rupiah	65.394.855	157.215.268
	897.894.855	795.048.905
	3.426.507.958	14.591.678.399
Piutang usaha kepada PT Jakarta Propertindo (Perseroda) merupakan piutang subsidi dan piutang kepada PT Jakarta Infrastruktur Propertindo atas jasa <i>advertising</i> .	<i>Account receivables from PT Jakarta Propertindo (Perseroda) represent receivables from subsidies and receivables from PT Jakarta Infrastruktur Propertindo for advertising services.</i>	
6. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA	6. ACCRUED REVENUES	
	2022	2021
Bunga deposito	523.891.953	268.828.776
Settlement kartu uang elektronik (bank)	-	39.809.671
Lainnya	1.156.318.725	3.304.900.700
	1.680.210.678	3.613.539.147
		<i>Deposit interest Settlement of electronic money (banks) Others</i>
7. PERPAJAKAN	7. TAXATION	
a. Pajak dibayar dimuka	a. Prepaid taxes	
	2022	2021
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	758.993.967	937.235.519
	758.993.967	937.235.519
		<i>Value Added Tax (VAT)</i>
b. Utang pajak	b. Tax payables	
	2022	2021
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	76.199.092	11.682.842
Pasal 21	951.039.892	392.480.742
Pasal 23	395.385.062	231.431.232
	1.422.624.046	635.594.816
		<i>Income tax Article 4 (2) Article 21 Article 23</i>



PT LRT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

PT LRT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan

c. Income tax benefit (expense)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kini	-	-	Current tax
Tangguhan	(2.764.918.012)	(2.219.899.964)	Deferred tax
	<u>(2.764.918.012)</u>	<u>(2.219.899.964)</u>	
Rekonsiliasi fiskal			Fiscal reconciliation
Laba sebelum pajak	10.987.812.983	5.859.337.855	Profit before tax
<u>Koreksi positif</u>			<u>Positive correction</u>
Beban imbalan pascakerja	2.778.663.667	1.867.005.330	Post-employment benefits expenses
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3.026.612.238	2.042.897.780	Non-deductible expenses
	<u>5.805.275.905</u>	<u>3.909.903.110</u>	
<u>Koreksi negatif</u>			<u>Negative correction</u>
Penyusutan aset tetap	(2.871.687.765)	(2.871.687.765)	Depreciation of fixed assets
Pendapatan final	(289.464.885)	(807.220.480)	Final taxable
Koreksi negatif lainnya	(1.902.390.068)	(2.325.866.051)	Other negative correction
	<u>(5.063.542.718)</u>	<u>(6.004.774.296)</u>	
Laba sebelum kompensasi rugi fiskal	11.729.546.170	3.764.466.669	Income before tax loss compensation
Kompensasi rugi fiskal	(11.729.546.170)	(3.764.466.669)	Tax loss compensation
Penghasilan kena pajak	-	-	Taxable income
Akumulasi laba (rugi) fiskal tahun sebelumnya			Accumulation of previous year's tax profit (loss)
Tahun			Year
2022	11.729.546.170		2022
2021	3.764.466.669	3.764.466.669	2021
2020	3.920.370.723	3.920.370.723	2020
2019	(58.362.698.381)	(58.362.698.381)	2019
2018	(13.929.376.512)	(13.929.376.512)	2018
	<u>(52.877.691.331)</u>	<u>(64.607.237.501)</u>	

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

	2022				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit and loss</u>	<u>Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Penyusutan aset tetap	(737.066.526)	(631.771.308)	-	(1.368.837.834)	Depreciation of fixed assets
Liabilitas imbalan pasca kerja	32.105.313	447.353.453	(80.448.141)	399.010.625	Post-employee benefits liabilities
Rugi fiskal	14.213.592.250	(2.580.500.157)	-	11.633.092.093	Fiscal loss
	<u>13.508.631.037</u>	<u>(2.764.918.012)</u>	<u>(80.448.141)</u>	<u>10.663.264.884</u>	

PT LRT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

PT LRT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax (lanjutan)

	2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit and loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	Saldo akhir/ Ending balance	
Penyusutan aset tetap	(105.295.218)	(631.771.308)	-	(737.066.526)	Depreciation of fixed assets
Liabilitas imbalan pasca kerja	687.012.517	(759.945.989)	105.038.785	32.105.313	Post – employee benefits liabilities
Rugi fiskal	15.041.774.917	(828.182.667)	-	14.213.592.250	Fiscal loss
	15.623.492.216	(2.219.899.964)	105.038.785	13.508.631.037	

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan menyampaikan pajak berdasarkan *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas-batas tertentu, sesuai peraturan yang berlaku.

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of *self-assessment*. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

8. PREPAID EXPENSES

	2022	2021	
Asuransi karyawan	1.865.687.582	1.496.824.663	Employee's insurance
Lainnya	600.462.500	783.849.301	Others
	2.466.150.082	2.280.673.964	

9. UANG MUKA

9. ADVANCES

	2022	2021	
Surat permohonan uang muka (SPU)	565.333.400	371.656.550	Advance request letter (SPU)
Lainnya	257.620.130	122.371.890	Others
	822.953.530	494.028.440	

Nilai uang muka kerja per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp822.953.530 yang diantaranya merupakan transaksi:

- SPU untuk mendanai kegiatan dimana pelaksanaannya bersifat swakelola yang dilakukan secara langsung oleh *user* atau dengan melibatkan penyelenggara pihak ketiga.
- Realisasi kas kecil belum dipertanggungjawabkan dan belum dilakukan *top up*.

The value of work advances as of December 31, 2022 amounted to Rp822,953,530 which included the following transactions:

- SPU to fund activities where the implementation is *self-managed* which is carried out directly by the *user* or by involving a third party organizer.
- Use of petty cash that has not been accounted for and has not been *top up*.

10. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

10. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2022	2021
<i>Letter of Credit</i> Euro PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	33.225.607	1.245.384.737
	33.225.607	1.245.384.737



PT LRT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

PT LRT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the years ended
 December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

		2022						
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan	Sarana perkeretaapian	185.020.540.000	283.043.614	-	-	185.303.583.614	Acquisition cost	
	Prasarana						Railway facilities	
	perkeretaapian	8.342.594.367	-	-	-	8.342.594.367	Railway	
	Renovasi gedung	11.391.403.773	3.858.247.577	-	2.924.900.471	12.324.750.879	Infrastructures	
	Inventaris kantor	9.752.798.668	1.386.000.000	-	-	11.138.798.668	Building renovation	
		214.507.336.808	5.527.291.191	-	2.924.900.471	217.109.727.528	Office equipment	
Akumulasi penyusutan	Sarana perkeretaapian	7.718.333.700	6.604.767.235	-	-	14.323.100.935	Accumulated	
	Prasarana						Depreciation	
	perkeretaapian	1.889.309.895	1.828.643.762	-	-	3.717.953.657	Railway facilities	
	Renovasi gedung	2.483.655.926	1.423.925.472	-	-	3.907.581.398	Railway	
	Inventaris kantor	5.075.486.784	2.466.091.834	-	-	7.541.578.618	Infrastructures	
		17.166.786.305	12.323.428.303	-	-	29.490.214.608	Building renovation	
Penurunan nilai	Renovasi gedung	2.924.900.471	-	-	2.924.900.471	-	Impairment	
							Building renovation	
		2.924.900.471	-	-	2.924.900.471	-		
		194.415.650.032				187.619.512.920		
		2021						
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan	Sarana perkeretaapian	185.020.540.000	-	-	-	185.020.540.000	Acquisition cost	
	Prasarana						Railway facilities	
	perkeretaapian	3.448.089.654	1.592.719.368	-	3.301.785.345	8.342.594.367	Railway	
	Renovasi gedung	9.366.395.216	2.025.008.557	-	-	11.391.403.773	Infrastructures	
	Inventaris kantor	8.333.149.375	1.419.649.293	-	-	9.752.798.668	Building renovation	
		206.168.174.245	5.037.377.218	-	3.301.785.345	214.507.336.808	Office equipment	
Aset dalam penyelesaian		2.903.035.345	398.750.000	-	3.301.785.345	-	Asset under	
							Construction	
		209.071.209.590	5.436.127.218	-	6.603.570.690	214.507.336.808		
Akumulasi penyusutan	Sarana perkeretaapian	1.113.566.465	6.604.767.235	-	-	7.718.333.700	Accumulated	
	Prasarana						Depreciation	
	perkeretaapian	397.219.050	1.492.090.845	-	-	1.889.309.895	Railway facilities	
	Renovasi gedung	1.198.762.281	1.284.873.645	-	-	2.483.655.926	Railway	
	Inventaris kantor	2.692.314.384	2.383.172.400	-	-	5.075.486.784	Infrastructures	
		5.401.882.180	11.764.904.125	-	-	17.166.786.305	Building renovation	
Penurunan nilai	Renovasi gedung	-	2.924.900.471	-	-	2.924.900.471	Impairment	
							Building renovation	
		-	2.924.900.471	-	-	2.924.900.471		
		203.669.327.410				194.415.650.032		

	2022	2021	
Alokasi beban penyusutan			Depreciation expense allocation
Beban pokok pendapatan	8.433.410.997	8.096.858.079	Cost of revenues
Beban administrasi dan umum	3.890.017.306	3.668.046.046	General and administrative Expenses
	12.323.428.303	11.764.904.125	

Total nilai aset tetap per 31 Desember 2021 sebesar Rp194.415.650.035, dengan nilai aset terbesar adalah sarana LRV yang diperoleh di November 2020 sebagai modal disetor (inbrenng) sebesar Rp183.893.400.000. Lalu ada aset renovasi gedung, sebesar Rp8.466.503.304, dimana aset ini adalah kontrak tunggal dengan kontraktor jasa konstruksi interior untuk gedung kantor di Depo LRT Jakarta dan beberapa renovasi lainnya yang terakumulasi.

The total value of fixed assets as of December 31, 2021 was Rp194,415,650,035, with the largest asset value being the LRV facility obtained in November 2020 as paid-in capital (inbrenng) of Rp183,893,400,000. Then there are building renovation assets, amounting to Rp8,466,503,304, where this asset is a single contract with an interior construction service contractor for an office building at the Jakarta LRT Depo and several other accumulated renovations.

PT LRT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

PT LRT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TAKBERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS

	2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Sistem dan aplikasi	2.147.399.400	2.321.835.205	-	4.469.234.605	System and application
	<u>2.147.399.400</u>	<u>2.321.835.205</u>	<u>-</u>	<u>4.469.234.605</u>	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Sistem dan aplikasi	1.080.518.724	536.849.850	-	1.617.368.574	System and application
	<u>1.080.518.724</u>	<u>536.849.850</u>	<u>-</u>	<u>1.617.368.574</u>	
	<u>1.066.880.676</u>			<u>2.851.866.031</u>	
	2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Sistem dan aplikasi	1.971.243.279	176.156.121	-	2.147.399.400	System and application
	<u>1.971.243.279</u>	<u>176.156.121</u>	<u>-</u>	<u>2.147.399.400</u>	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Sistem dan aplikasi	503.299.761	577.218.963	-	1.080.518.724	System and application
	<u>503.299.761</u>	<u>577.218.963</u>	<u>-</u>	<u>1.080.518.724</u>	
	<u>1.467.943.518</u>			<u>1.066.880.676</u>	
	<u>2022</u>		<u>2021</u>		
Alokasi beban amortisasi					<i>Depreciation expense allocation</i>
Beban administrasi dan umum		536.849.850	577.218.963		<i>General and administrative expenses</i>
		<u>536.849.850</u>	<u>577.218.963</u>		

Aset tidak berwujud merupakan perolehan atas implementasi sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)*, Aplikasi LRT Jakarta pada IOS dan Android, dan Intranet LRT Jakarta.

Intangible assets are acquisitions from the implementation of the Enterprise Resource Planning (ERP) system, the Jakarta LRT Application on IOS and Android, and the Jakarta LRT Intranet.

13. UTANG USAHA

13. ACCOUNT PAYABLES

	2022	2021	
Pihak berelasi	2.217.932.978	-	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	23.293.483.129	16.136.071.925	<i>Third parties</i>
	<u>25.511.416.107</u>	<u>16.136.071.925</u>	
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak berelasi/ Related parties			
PT Jakarta Propertindo (Perseroda)	2.217.932.978	-	
	<u>2.217.932.978</u>	<u>-</u>	



PT LRT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

PT LRT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

13. ACCOUNT PAYABLES

	2022	2021
Pihak ketiga/ Third parties		
Hyundai Rotem Company	2.794.274.798	-
Neo Transco., LTD	2.135.333.291	-
PT Len Rekaprima Semesta	1.895.875.024	-
PT Kubik Kreasi Sisilain	1.275.373.870	-
PT Kreatif Dinamika Integrasi	1.180.470.000	-
PT Persada Konstruksi	1.382.004.250	-
PT Dana Purna Investama	902.929.563	120.741.256
PT Panglima Siaga Bangsa	681.312.122	1.310.473.867
PT Personel Alih Daya	643.917.368	1.131.850.915
PT Tangguh Duta Merlin	601.106.706	-
PT Italian Infodinamika	597.451.209	-
PT Cendana Teknika Utama	518.840.000	-
PT Golden Solution Indonesia	501.472.004	-
PT Samjin Indonesia Enc	-	3.208.668.280
PT Duta Listrik Graha Prima	-	1.380.018.573
PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri	-	841.982.300
Lain-lain/Others		
dibawah 500 juta rupiah/Under 500 million rupiah	8.183.122.924	8.142.336.734
	23.293.483.129	16.136.071.925
	25.511.416.107	16.136.071.925

14. BEBAN AKRUAL

14. ACCRUED EXPENSES

	2022	2021	
Beban pegawai	2.507.098.766	4.408.587.700	Employee expenses
Beban umum	2.288.626.681	1.342.243.826	General expenses
Beban sarana	2.249.432.850	2.362.013.853	Rolling-stock expenses
Beban prasarana	1.638.373.753	1.670.891.421	Infrastructure expenses
Lain-lain	22.971.832	-	Others
	8.706.503.882	9.783.736.800	

15. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

15. UNEARNED REVENUE

	2022	2021
Pihak ketiga/ Third parties		
PT Solusi Kuliner Indonesia	400.000.000	-
Link aja	250.000.000	-
PT Indosat Tbk	52.500.000	1.000.000.000
Lain-lain/Others	43.750.000	178.500.000
	746.250.000	1.178.500.000

Pendapatan diterima dimuka merupakan penerimaan yang diterima dari pihak penyewa sehubungan dengan penyewaan aset yang nantinya akan diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak.

Unearned revenue represents receipts received from the lessee in connection with the rental of assets which will later be amortized over the term of the contract.

16. JAMINAN DAN UANG MUKA LAINNYA

16. GUARANTEES AND OTHER ADVANCES

Saldo per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.318.603.833 dan Rp150.050.000

The balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp1,318,603,833 and Rp150,050,000 respectively.

PT LRT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

PT LRT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full rupiah, unless otherwise stated)

16. JAMINAN DAN UANG MUKA LAINNYA (lanjutan)

Jaminan dan uang muka lainnya adalah *security deposit* terkait sewa area di PT LRT Jakarta. Saldo jaminan dan uang muka lainnya merupakan pihak ketiga.

16. GUARANTEES AND OTHER ADVANCES (continued)

Guarantees and other advances are security deposits related to the rental of the area at PT LRT Jakarta. Guarantee balances and other advances are third parties.

17. UTANG RETENSI

Saldo per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp28.228.600 dan Rp21.234.551.

Utang retensi merupakan utang kepada kontraktor atas pekerjaan penyediaan akses tangga BOH, perangkat akses lift, perangkat jaringan gedung MCC, penambahan renovasi gedung, penyediaan dan pemasangan UPS, dan penyediaan dan instalasi gate AFC. Saldo utang retensi merupakan pihak ketiga.

17. RETENTION PAYABLES

The balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp28,228,600 and Rp21,234,551 respectively.

Retention payables represent payables to contractors for the work of providing access to BOH stairs, lift access equipment, MCC building network equipment, additional building renovations, supply and installation of UPS, and supply and installation of AFC gates. Retention payables are third parties.

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Perusahaan mengestimasi jumlah imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-Undang ketenagakerjaan. Perhitungan imbalan pasca kerja dilakukan oleh aktuaris independen. Berikut adalah asumsi signifikan yang digunakan:

18. POST - EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

The company estimates the amount of post-employment benefits in accordance with the labor law. The calculation of post-employment benefits is carried out by an independent actuary. The following are the significant assumptions used:

	2022	2021	
Jumlah pegawai	238	248	<i>Number of employees</i>
Usia pensiun	56	56	<i>Retirement rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	<i>Salary increase rate</i>
Tingkat bunga diskonto	7,33%	7,50%	<i>Discount interest rate</i>
Tabel mortalita	TMI IV – 2019	TMI IV – 2019	<i>Mortality table</i>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	6.407.269.980	5.978.035.239	<i>Present value of obligation</i>
Nilai wajar aset program	4.593.585.322	5.832.102.000	<i>Fair value of plan assets</i>
Defisit (surplus)	1.813.684.658	145.933.239	<i>Defisit (surplus)</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	1.813.684.658	145.933.239	<i>Post employment benefit liabilities</i>
Nilai kini liabilitas			<i>Present value of obligation</i>
Saldo awal	5.978.035.239	3.122.784.168	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja	1.562.008.202	2.777.458.785	<i>Employee benefits expense</i>
Pembayaran imbalan	(767.100.095)	(402.637.496)	<i>Current benefit payment</i>
(Keuntungan) kerugian aktuarial	(365.673.366)	480.429.782	<i>Actuarial (gain) loss</i>
Saldo akhir	6.407.269.980	5.978.035.239	<i>Ending balance</i>
Beban jasa kini	736.980.036	2.566.358.575	<i>Current service expense</i>
Bunga neto atas liabilitas (aset) (Keuntungan)/kerugian aktuarial – aset	1.072.221	211.100.210	<i>Net interest on liabilities (assets) (Gain)/loss actuarial-assets</i>
Beban (manfaat) imbalan pascakerja	1.562.008.202	(2.820.108.133)	<i>Post-employment expenses (benefits)</i>



PT LRT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

PT LRT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the years ended
 December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	
Penyesuaian saldo awal	4.920.506.778
Penghasilan bunga	360.889.517
Pengukuran kembali – imbal hasil atas aset program	(823.955.945)
luran perusahaan	136.144.972
Imbalan yang dibayar	-
	4.593.585.322

18. POST - EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

The movement in the fair value of plan assets of the year is as follows:

	2022	2021	
			Beginning balance
			Beginning balance adjustment
			Interest income
			Remeasurement – return on plan assets
			The Company contribution
			Benefits paid
	4.593.585.322	-	

19. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta No. 10 dari Notaris Nanda Fauz Iwan S.H., M.Kn., tanggal 16 April 2018, yang berisi tentang pendirian Perseroan Terbatas yang bernama PT LRT Jakarta. Modal dasar Perseroan berjumlah Rp600.000.000.000 terbagi atas 600.000 saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp1.000.000. Modal Dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh oleh para pemegang saham sebesar 25% atau sejumlah 150.000 saham dengan nilai seluruhnya sebesar Rp150.000.000.000. Akta ini juga telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0020380.AH.01.01. tanggal 17 April 2018.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan para pemegang saham No.75 tanggal 26 Oktober 2020 dari Notaris Wiwik Condro, S.H., di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal per lembar saham yang sebelumnya bernilai Rp1.000.000 (satu juta) menjadi Rp100.000/lembar saham, serta menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dalam bentuk *inbreng* aset *Light Rail Vehicle* (LRV) yang telah dihitung nilai wajarnya oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Asrori dan Rekan sebesar Rp183.893.400.000 yang seluruhnya diambil oleh PT Jakarta Propertindo. Akta ini juga telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU AH.01.03-0408252 tanggal 17 November 2020. Berikut adalah susunan pemegang saham per 31 Desember 2022 dan 2021:

19. SHARE CAPITAL

Based on Deed No. 10 from Notary Nanda Fauz Iwan S.H., M.Kn., dated April 16 2018, which contains the establishment of a Limited Liability Company named PT LRT Jakarta. The authorized capital of the Company is Rp600,000,000,000 divided into 600,000 shares, each share with a nominal value of Rp1,000,000. 25% of the authorized capital has been issued and fully paid up by the shareholders or 150,000 shares with a total value of Rp150,000,000,000. This deed has also been approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decree No. AHU-0020380.AH.01.01. April 17, 2018.

Based on the deed of shareholders' decision statements No. 75 dated October 26, 2020 from Notary Wiwik Condro, S.H., in Jakarta, the shareholders approved the change in the par value per share which was previously valued at Rp1,000,000 (one million) to Rp. 100,000/share. shares, as well as approving the addition of the Company's issued and paid-up capital in the form of a Light Rail Vehicle (LRV) asset whose fair value has been calculated by the Public Appraisal Service Office (KJPP) Asrori & Partners in the amount of Rp183,893,400,000 which was entirely taken by PT Jakarta Propertindo. This deed has also been approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decree No. AHU AH.01.03-0408252 on November 17, 2020. The following is the composition of shareholders as of December 31, 2022 and 2021:

Perusahaan/ The Company	2022 dan/and 2021		
	Jumlah saham (lembar)/ Total shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai/ Amount Rp
PT Jakarta Propertindo (Perseroda)	3.323.934	99,55%	332.393.400.000
PT Jakarta Infrastruktur Propertindo	15.000	0,45%	1.500.000.000
Jumlah/ Total	3.338.934	100,00%	333.893.400.000

PT LRT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

PT LRT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full rupiah, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN	2022	2021	
Berasal dari subsidi:			Sources from subsidies:
Sarana	110.097.445.842	65.341.684.275	Facilities
Prasarana	96.447.051.915	61.686.622.825	Infrastructure
	206.544.497.757	127.028.307.100	
Berasal dari non subsidi:			Sources from non subsidies:
Tiket	3.462.909.084	1.567.226.298	Ticket
Jasa teknis	2.677.156.193	2.800.547.708	Technical services
Sewa	1.969.991.003	1.433.386.884	Lease
Operasi dan perawatan	41.250.000	-	Operation and maintenance
Periklanan	9.009.009	1.519.620.580	Advertising
	8.160.315.289	7.320.781.470	
	214.704.813.046	134.349.088.570	
21. BEBAN POKOK PENDAPATAN	2022	2021	
Sarana perkeretaapian	78.701.064.667	54.011.747.843	Railway facilities
Prasarana dan fasilitas operasi	60.857.086.491	31.417.523.195	Operational infrastructure and facilities
Jasa operasi, perawatan sarana dan prasarana	3.779.799.252	990.098.837	Operational services, maintenance of facilities and infrastructure
Non farebox	583.334.407	-	Non farebox
	143.921.284.817	86.419.369.875	
22. BEBAN PENJUALAN			22. SELLING EXPENSES
Saldo per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp91.599.041 dan Rp218.009.464.			The balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp91,599,041 and Rp218,009,464 respectively.
23. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM	2022	2021	23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
Beban pegawai	33.370.189.203	29.775.094.082	Employee expenses
Beban umum	20.984.820.889	8.845.393.012	General expenses
Beban penyusutan	4.426.867.156	4.245.265.009	Depreciation expenses
Beban jasa profesional	3.669.301.071	1.543.413.599	Professional service expenses
	62.451.178.319	44.409.165.702	
24. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			24. OTHER INCOME (EXPENSES)
a. Pendapatan lain-lain			a. Other revenues
	2022	2021	
Bunga deposito	1.902.390.068	2.325.866.051	Deposit interest
Jasa giro	401.231.700	201.392.602	Current account service
Lainnya	7.365.744.367	4.206.716.030	Others
	9.669.366.135	6.733.974.683	



PT LRT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

PT LRT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the years ended
 December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full rupiah, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN (lanjutan)

24. OTHER INCOME (EXPENSES) (continued)

b. Beban lain-lain

b. Other expenses

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak :			Tax:
Final	410.412.900	335.055.251	Final
Non final	70.266.039	104.559.416	Non final
Administrasi bank	42.076.014	25.561.795	Bank administration
Lainnya	6.399.549.068	3.712.003.895	Others
	<u>6.922.304.021</u>	<u>4.177.180.357</u>	
	<u>2.747.062.114</u>	<u>2.556.794.326</u>	

25. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

25. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Nature of relationship and transaction with related parties as follow:

No	Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan perusahaan/ Nature of company relations	Sifat transaksi/ Nature of transaction
1	PT Jakarta Propertindo (Perseroda)	Entitas induk/ Parent entity Pemegang saham/ Shareholders	Piutang usaha, utang usaha/ Account receivables, account payables
2	PT Jakarta Infrastruktur Propertindo	Pemegang saham/ Shareholders	Piutang usaha/ Account receivables

b. Saldo dan transaksi pihak berelasi

b. Transactions balance and related parties

Aset/ Assets			Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage of total assets	
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Piutang usaha/ Account receivables				
PT Jakarta Propertindo (Perseroda)	6.190.881	11.121.429.494	0,00%	3,48%
PT Jakarta Infrastruktur Propertindo	2.522.422.222	2.675.200.000	0,74%	0,84%
Jumlah/ Total	<u>2.528.613.103</u>	<u>13.796.629.494</u>	<u>0,74%</u>	<u>4,32%</u>
Liabilitas/Liabilities			Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage of total liabilities	
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Utang usaha/ Account payables				
PT Jakarta Propertindo (Perseroda)	2.217.932.978	-	5,59%	0,00%
Jumlah/ Total	<u>2.217.932.978</u>	<u>-</u>	<u>5,59%</u>	<u>0,00%</u>

PT LRT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

PT LRT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full rupiah, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

a. PT Jakarta Propertindo (Perneroda)

Pada tanggal 16 Juli 2021, Perusahaan dan PT Jakarta Propertindo (Perneroda) menandatangani Perjanjian Kerja Sama Perihal Pemberian Subsidi untuk Pengoperasian dan Perawatan Sarana dan Prasarana Lintas Raya Terpadu Periode 1 Januari 2022 - 31 Desember 2022.

Jangka waktu pemberian subsidi berlaku dari tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

Pada akhir tahun berjalan, selisih kekurangan atau kelebihan pencairan Subsidi Sarana dan Subsidi Prasarana berdasarkan hasil perhitungan kembali maupun akibat adanya penundaan pencairan Subsidi Sarana dan Subsidi Prasarana pada tahun berjalan akan diperhitungkan di tahun berikutnya dengan ketentuan yang berlaku dan telah disepakati dalam Perjanjian Kerja Sama.

Hak dan kewajiban Perusahaan berdasarkan Perjanjian tersebut antara lain:

- i. Perusahaan berhak untuk:
 - a. Menerima pencairan subsidi sarana dan subsidi prasarana sebagaimana ketentuan perjanjian ini; dan
 - b. Menerima salinan Berita Acara Pencapaian SPM dan salinan Berita Acara Verifikasi Subsidi dari PT Jakarta Propertindo apabila telah menerimanya dari Dinas Perhubungan.
- ii. Perusahaan berkewajiban untuk:
 - a. Menyampaikan Laporan Penyelenggaraan Subsidi kepada PT Jakarta Propertindo; dan
 - b. Menyampaikan dokumen administrasi untuk keperluan pencairan subsidi.

Berdasarkan Peraturan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 107 Tahun 2019 tentang Subsidi Moda Raya Terpadu dan Lintas Raya Terpadu terhadap pasal 18 bahwa Pertanggungjawaban Badan Usaha Penyelenggara Lintas Raya Terpadu secara formal dan material atas penggunaan Subsidi Prasarana Perkeretaapian dan Subsidi Sarana Perkeretaapian yang diterima dan target kinerjanya sebagai obyek pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.

b. PT Jakarta Infrastruktur Propertindo

Pada tanggal 27 September 2019, Perusahaan dan PT Jakarta Infrastruktur Propertindo menandatangani Perjanjian Kerja Sama layanan penyediaan *advertising* sarana LRT Jakarta.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND ENGAGEMENTS

a. PT Jakarta Propertindo (Perneroda)

On July 16, 2021, the Company and PT Jakarta Propertindo (Perneroda) signed a Cooperation Agreement Regarding the Provision of Subsidies for the Operation and Maintenance of Integrated Crossroad Facilities and Infrastructure for the Period 1 January 2022 - 31 December 2022.

The period for granting subsidies is from January 1, 2022 to December 31, 2022.

At the end of the current year, the difference in the shortage or excess of the disbursement of the Facilities Subsidy and Infrastructure Subsidy based on the results of the recalculation as well as the delay in the disbursement of the Facilities Subsidy and Infrastructure Subsidy in the current year will be calculated in the following year with the applicable provisions and has been agreed in the Cooperation Agreement.

The rights and obligations of the Company based on the Agreement include:

- i. The company has the right to:
 - a. Receive the disbursement of facilities subsidies and infrastructure subsidies as stipulated in this agreement; and
 - b. Receive a copy of the Minutes of Achievement of SPM and a copy of the Minutes of Subsidy Verification from PT Jakarta Propertindo if they have received them from the Department of Transportation.
- ii. The company is obliged to:
 - a. Submit Subsidy Implementation Report to PT Jakarta Propertindo; and
 - b. Submit administrative documents for subsidy disbursement purposes.

Based on the Regulation of the Governor of the Special Capital Region of Jakarta No. 107 of 2019 concerning Integrated Highway and Integrated Highway Subsidies to article 18 that the responsibility of the Integrated Highway Organizing Business Entity is formally and materially for the use of Railway Infrastructure Subsidies and Railway Facilities Subsidies received and their performance targets as objects of examination by the Supreme Audit Agency of the Republic of Indonesia.

b. PT Jakarta Infrastruktur Propertindo

On September 27, 2019, the Company and PT Jakarta Infrastruktur Propertindo signed a Cooperation Agreement to provide advertising services for the Jakarta LRT facility.



PT LRT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

PT LRT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the years ended
 December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full rupiah, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND ENGAGEMENTS (continued)

b. PT Jakarta Infrastruktur Propertindo (lanjutan)

b. PT Jakarta Infrastruktur Propertindo (continued)

Jangka waktu Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun dihitung sejak 27 September 2019 sampai dengan tanggal 27 September 2024. Sehubungan dengan pelaksanaan jasa *advertising*, PT Jakarta Infrastruktur Propertindo wajib memberikan bagi hasil kepada Perusahaan dengan ketentuan sebagai berikut:

This agreement is valid for 5 (five) years from September 27, 2019 to September 27, 2024. In connection with the implementation of advertising services, PT Jakarta Infrastruktur Propertindo is obliged to provide profit sharing to the Company with the following conditions:

- i. Tahun ke 1 (27 Sept 2019 s/d 27 Sept 2020)
 Nilai bagi hasil 19% dari total nilai penjualan (*purchase order*). Minimal nilai bagi hasil sebesar Rp1.520.000.000.
- ii. Tahun ke 2 s/d tahun ke 5 (28 Sept 2020 s/d 28 Sept 2024)
 Nilai bagi hasil 30,4% dari total nilai penjualan (*purchase order*). Minimal nilai bagi hasil sebesar Rp2.432.000.000

- i. 1st (Sept 27, 2019 to Sept 28, 2020)
Value sharing 19% of the total value of sales (purchase orders). The minimum profit sharing value is Rp1,520,000,000.
- ii 2nd year to 5th year (28 Sept, 2020 to 28 Sept, 2024)
Profit sharing value of 30.4% of the total value of sales (purchase order). The minimum profit sharing value is Rp2,432,000,000.

c. PT Fintek Karya Nusantara

c. PT Fintek Karya Nusantara

Pada tanggal 23 Juli 2020, Perusahaan dan PT Fintek Karya Nusantara menandatangani Perjanjian Kerja Sama Perihal Penggunaan Layanan Aplikasi LinkAja pada *Gate Electronic Ticketing* LRT Jakarta. Jangka waktu Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun dihitung sejak tanggal ditandatanganinya berita acara pengoperasian Aplikasi Layanan QR Code LinkAja atau sampai dengan tahun 2023. Sehubungan dengan Perjanjian Kerja Sama, PT Fintek Karya Nusantara sepakat untuk membayar *joining fee* kepada Perusahaan dengan nilai sebagai berikut:

On July 23, 2020, the Company and PT Fintek Karya Nusantara signed a Cooperation Agreement Regarding the Use of the LinkAja Application Service at the Jakarta LRT Electronic Ticketing Gate. The term of this Agreement is valid for 3 (three) years from the date of signing the minutes of operation of the LinkAja QR Code Service Application or until 2023. In connection with the Cooperation Agreement, PT Fintek Karya Nusantara agreed to pay a joining fee to the Company with the following value:

- i. Tahun ke 1 (satu)
 Sebesar Rp500.000.000 (lima ratus juta Rupiah) belum termasuk pajak. Pembayaran dilakukan setelah tanggal Perjanjian ini, jangka waktu pembayaran paling lambat 1 (satu) bulan setelah Perusahaan mengajukan tagihan.
- ii. Tahun ke-2 (dua) dan ke-3 (tiga)
 Sebesar Rp1.500.000.000 (satu milyar lima ratus juta Rupiah) belum termasuk pajak. Pembayaran dilakukan setiap tahunnya setelah bulan Agustus, jangka waktu pembayaran paling lambat 1 (satu) bulan setelah Perusahaan mengajukan tagihan.

- i. 1st year (one)
Rp500,000,000 (five hundred million Rupiah) excluding tax. Payment is made after the date of this Agreement, the payment period is no later than 1 (one) month after the Company submits the invoice.
- ii. 2nd (second) and 3rd (third) year
Rp1,500,000,000 (one billion five hundred million Rupiah) excluding tax. Payment is made annually after August, the payment period is no later than 1 (one) month after the Company submits the invoice.

Nilai *joining fee* akan berubah jika ada mekanisme payment QR Code pada *gate electronic ticketing* Perusahaan dari pihak ketiga yang menggunakan Perangkat lain, maka nilai yang akan dibayarkan di tahun ke-2 (dua) dan ke-3 (tiga) akan dikurangi 30% (tiga puluh persen) dari nilai *joining fee* yang dibayarkan pihak ketiga tersebut untuk menggunakan Perangkat di 26 (dua puluh enam) *gate*.

The value of the joining fee will change if there is a QR Code payment mechanism at the company's electronic ticketing gate from a third party using another device, then the value to be paid in the 2nd (two) and 3rd (third) year will be reduced by 30% (thirty percent) of the value of the joining fee paid by the third party to use the device at 26 (twenty six) gates.

**PT LRT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**PT LRT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full rupiah, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)**c. PT Fintek Karya Nusantara (lanjutan)**

Apabila jumlah Perangkat pada gate yang digunakan oleh pihak ketiga kurang dari 26 (dua puluh enam), maka pengurang atas *joining fee* akan dihitung secara proporsional.

d. PT Indosat Tbk (Indosat)

Pada tanggal 10 September 2020, Perusahaan dan Indosat menandatangani Perjanjian Kerja Sama Perihal Sewa Menyewa Untuk Penempatan Antenna Microcell. Jangka waktu Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 1 Juni 2020 sampai dengan tanggal 31 Mei 2023.

Penempatan antenna microcell berlokasi di 3 Stasiun LRTJ, yaitu di Stasiun Pulomas, Stasiun Boulevard Utara, dan Stasiun Boulevard Selatan. Dengan rincian harga sewa yang telah disepakati adalah sebagai berikut:

- i. Stasiun Pulomas (JL. Kayu Putih Raya, Kayu Putih, Pulo Gadung, Jakarta Timur). Sebesar Rp42.000.000 (empat puluh dua juta Rupiah) per tahun atau sebesar Rp126.000.000 (seratus dua puluh enam juta Rupiah) selama 3 (tiga) tahun belum termasuk PPN, dengan area sewa seluas +/- 2 m² (dua meter persegi).
- ii. Stasiun Boulevard Utara (JL. Boulevard Raya, Kelapa Gading Timur, Kelapa Gading, Jakarta Utara). Sebesar Rp42.000.000 (empat puluh dua juta Rupiah) per tahun atau sebesar Rp126.000.000 (seratus dua puluh enam juta Rupiah) selama 3 (tiga) tahun belum termasuk PPN, dengan area sewa seluas +/- 2 m² (dua meter persegi).
- iii. Stasiun Boulevard Selatan (JL. Boulevard Raya, Kelapa Gading Timur, Kelapa Gading, Jakarta Utara). Sebesar Rp42.000.000 (empat puluh dua juta Rupiah) per tahun atau sebesar Rp126.000.000 (seratus dua puluh enam juta Rupiah) selama 3 (tiga) tahun belum termasuk PPN, dengan area sewa seluas +/- 2 m² (dua meter persegi).

Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama, pembayaran akan dibayar dimuka sebesar tagihan untuk 3 (tiga) tahun sekaligus setelah tanggal Perjanjian ini, jangka waktu pembayaran paling lambat 1 (satu) bulan setelah Perusahaan mengajukan tagihan. Selain itu PT Indosat wajib menyerahkan uang jaminan sebesar Rp42.000.000 (empat puluh dua juta Rupiah).

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND ENGAGEMENTS (continued)**c. PT Fintek Karya Nusantara (continued)**

If the number of Devices at the gate used by a third party is less than 26 (twenty six), then the deduction from the *joining fee* will be calculated proportionally.

d. PT Indosat Tbk (Indosat)

On September 10, 2020, the Company and Indosat signed a Cooperation Agreement Regarding Lease for Microcell Antenna Placement. The term of this agreement is valid for 3 (three) years from June 1, 2020 until May 31, 2023.

Microcell antenna placements are located at 3 LRTJ stations, namely Pulomas Station, North Boulevard Station, and South Boulevard Station. The details of the agreed rental rates are as follows:

- i. Pulomas Station (JL. Kayu Putih Raya, Kayu Putih, Pulo Gadung, East Jakarta). Rp42,000,000 (forty two million Rupiah) per year or Rp126,000,000 (one hundred twenty six million Rupiah) for 3 (three) years excluding VAT, with a rental area of +/- 2 m² (two square meters).
- ii. North Boulevard Station (JL. Boulevard Raya, Kelapa Gading Timur, Kelapa Gading, North Jakarta). Rp42,000,000 (forty two million Rupiah) per year or Rp126,000,000 (one hundred twenty six million Rupiah) for 3 (three) years excluding VAT, with a rental area of +/- 2 m² (two square meters).
- iii. South Boulevard Station (JL. Boulevard Raya, Kelapa Gading Timur, Kelapa Gading, North Jakarta). Rp42,000,000 (forty two million Rupiah) per year or Rp126,000,000 (one hundred twenty six million Rupiah) for 3 (three) years excluding VAT, with a rental area of +/- 2 m² (two square meters).

Based on the Cooperation Agreement, payment will be paid in advance of the invoice for 3 (three) years at a time after the date of this Agreement, the payment period is no later than 1 (one) month after the Company submits the invoice. In addition, PT Indosat is required to submit a security deposit of Rp42,000,000 (forty two million Rupiah).



(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen risiko

Manajemen risiko dalam perusahaan terhubung erat dengan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) dalam menciptakan nilai perusahaan secara kesinambungan melalui pola pertumbuhan yang sehat dalam jangka panjang. Komitmen perusahaan dalam menerapkan GCG diwujudkan melalui penetapan Code of *Corporate Governance* yang mengatur organ-organ Perusahaan, seperti Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Komisaris dan Direksi serta *code of conduct* PT LRT Jakarta yang mengatur perilaku karyawan dalam menciptakan etika bisnis & etika kerja yang baik dalam pemenuhan GCG. Disamping pemenuhan komitmen yang kuat dalam mendorong terlaksananya pengelolaan perusahaan dengan berupaya merumuskan dan menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang baik, termasuk juga dalam pengelolaan risiko dan kepatuhan agar ketiga komponen tersebut, baik Governance, *Risk Management and Compliance* (RMC) dapat berjalan seiring dan terintegrasi dengan baik.

Identifikasi risiko dilaksanakan dengan tujuan untuk mengenali faktor-faktor risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan PT LRT Jakarta, menyebabkan kerugian atau bahkan merusak reputasi Perusahaan. Identifikasi risiko secara menyeluruh yang ada di dalam PT LRT Jakarta akan menghasilkan suatu daftar risiko (risk register). Seluruh risiko yang telah teridentifikasi kemudian dikelompokkan ke dalam kategori-kategori tertentu seperti risiko strategis, risiko gangguan operasional, risiko finansial, risiko reputasi, risiko kepegawaian dan lain-lain. Aktivitas identifikasi risiko merupakan tanggung jawab masing-masing risk owner untuk proses dan unit terkait.

Manajemen kepatuhan

Manajemen kepatuhan diimplementasikan dan dikembangkan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Tercapainya visi dan misi Perusahaan yang berlandaskan kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan serta ketentuan-ketentuan internal Perusahaan yang berlaku.
2. Mewujudkan serta membudayakan Kepatuhan pada semua lini bisnis dan kegiatan usaha Perusahaan.
3. Mengoptimalkan keuntungan dan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dengan tetap melaksanakan *Good Corporate Governance*.
4. Peningkatan kesadaran dan disiplin insan Perusahaan terhadap aturan main (*rule of the game*) dalam seluruh kegiatan usaha Perusahaan yang berdasarkan prinsip kehati-hatian.
5. Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Perusahaan.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risk management

Risk management in the company is closely connected with the practice of Good Corporate Governance (GCG) in creating sustainable corporate value through a healthy growth pattern in the long term. The company's commitment to implementing GCG is realized through the establishment of a Code of Corporate Governance that regulates the Company's organs, such as the General Meeting of Shareholders (GMS), Commissioners and Directors as well as the PT LRT Jakarta Code of Conduct which regulates employee behavior in creating good business ethics & work ethics. In fulfilling GCG. In addition to fulfilling a strong commitment to encourage the implementation of corporate management by trying to formulate and apply the principles of good corporate management, including risk management and compliance so that the three components, namely Governance, Risk Management & Compliance (GRC) can go hand in hand and be integrated well.

Risk identification is carried out with the aim of identifying risk factors that can hinder the achievement of PT LRT Jakarta's goals, cause losses or even damage the Company's reputation. Overall risk identification in PT LRT Jakarta will produce a risk register. All identified risks are then grouped into certain categories such as strategic risk, operational disruption risk, financial risk, reputation risk, personnel risk and others. Risk identification activities are the responsibility of each risk owner for related processes and units.

Compliance management

Compliance management is implemented and developed with the following objectives:

1. *Achievement of the Company's vision and mission based on compliance with laws and regulations and applicable internal company regulations.*
2. *Realizing and cultivating Compliance in all business lines and business activities of the Company.*
3. *Optimizing profits and benefits for interested parties (stakeholders) while continuing to implement Good Corporate Governance.*
4. *Increasing awareness and discipline of the Company's personnel towards the rule of the game in all of the Company's business activities based on the precautionary principle.*
5. *Manage the compliance risk faced by the Company.*



PT LRT JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

PT LRT JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full rupiah, unless otherwise stated)

28. KELANGSUNGAN USAHA

Dalam penyusunan laporan keuangan, Manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha. Manajemen tidak memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasinya.

29. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Tidak ada peristiwa/kejadian penting setelah tanggal laporan posisi keuangan yang berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.

30. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 yang diselesaikan dan setuju untuk terbit pada tanggal 28 Februari 2023.

28. GOING CONCERN

In preparing the financial statements, Management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, and to use the basis of business continuity accounting. Management has no intention to liquidate the Company or stop its operations.

29. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

There are no significant events after the date of the statement of financial position that have a significant effect on the financial statements.

30. MANAGEMENT RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the presentation and disclosure of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2022 which were completed and agreed to be published on February 28, 2023.

Building Foundation for Sustainable Growth

Membangun Fondasi untuk Pertumbuhan
Berkelanjutan



PT LRT Jakarta

GEDUNG MCC - DEPO LRT JAKARTA
Jl. Raya Kelapa Nias, RW025,
Pegangsaan Dua, Kelapa Gading, Kota Jakarta Utara
Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta, 14250
Tel. +6221 8061 7490

